

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan PKL DPP



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



LEMBAR BIMBINGAN PKL DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Irani Agustini
NIM : 221105037
Nama instansi PKL : Klinik SIER Surabaya
Nama Dosen Pembimbing PKL : Apt. Anindi Lupa Nasution, M. Farm.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	25 September 2024	Bimbingan logbook dan tugas khusus	<i>[Signature]</i>
2.	30 November 2024	Bimbingan proyek akhir, logbook, tugas khusus	<i>[Signature]</i>
3.	31 Desember 2024	Bimbingan logbook	<i>[Signature]</i>
4.	10 Januari 2025	Bimbingan portofolio tugas PKL	<i>[Signature]</i>
5.	14 Februari 2025	Bimbingan logbook dan tugas akhir	<i>[Signature]</i>
6.	2 Mei 2025	Bimbingan Laporan	<i>[Signature]</i>

***)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GSKB) Gresik, 61121 Telf. (031) 3551414, Fax. (031) 3952585 Website: <http://www.uma.ac.id>, Email: info@uma.ac.id

Lampiran 2. Lembar Bimbingan PKL PL



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-004



Lembar ke :

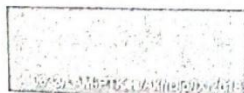
LEMBAR BIMBINGAN PKL* PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Irani Agustini
NIM : 221105037
Nama instansi PKL : Klinik SIER Surabaya
Nama Pembimbing Lapangan : Arinda Sani, S.Farm., Apt

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	25 September 2024	Diskusi Hasil Capaian satu bulan	
2.	27 Oktober 2024	Diskusi capaian bulan ke-2, Finaly project	
3.	30 Oktober 2024	Diskusi pengolongan Obat, Diskusi prajak	
4.	2 November 2024	Diskusi Finaly project.	
5.	25 November 2024	Diskusi Hasil capaian ke-3	
6.	10 Desember 2024	Memaparkan finaly project	
7.	25 Desember 2024	Capaian bulan ke-4	
8.	27 Desember 2024	Palaporan semua Logbook dan Finaly project.	

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatara 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 telp (031) 3951414, faks (031) 3952585 website: <http://www.uma.ac.id> Email: info@uma.ac.id

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Konversin MSIB



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



SURAT REKOMENDASI KONVERSI MATA KULIAH
Nomor 158.1/II.3.UMG/FAR/A/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : apt. Anindi Lupita Nasyanka, M. Farm.
NIP/NIDN : 11811907247/0717089106
Jabatan : Kaprodi D3 Farmasi

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Irani Agustin
NIM : 221105037
Prodi : D3 Farmasi
Fakultas : Kesehatan
Capaian : Mahasiswa mengikuti Magang & Studi Independen Bersertifikat di PT. SIER Surabaya
Skema : MSIB Angkatan 7 Kemendikbud Ristek
Peran : Peserta
Dosen Pembimbing : apt. Anindi Lupita Nasyanka, M. Farm.
Waktu Pelaksanaan : September 2024- Desember 2024

Berdasarkan penilaian dosen pengusul dalam satu tim dan uraian kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa tersebut, maka mahasiswa tersebut layak dikonversi nilai dalam mata kuliah sebagai berikut :

No	Kode MK	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Nilai
1	1911056347	Praktek Kerja Lapangan	6	89,20

Gresik, 31 Desember 2024

Kaprodi,

Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M. Farm.



Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

The Power of Islamic Entrepreneurship

Lampiran 4. Pengumuman Penerimaan Peserta magang program MSIB Kampus Merdeka



Nomor : 091/SIER-KET/DK.2/IX/2024
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penerimaan Mahasiswa Peserta Magang Program MSIB Kampus Merdeka

LETTER OF ACCEPTANCE

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriana Kusuma Dewi
Jabatan : Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Perusahaan : PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Selaku penanggungjawab Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka Angkatan 7 periode tahun 2024, dengan ini menyatakan bahwa nama-nama terlampir merupakan peserta program **Magang** di PT Surabaya Industrial Estate Rungkut dengan pelaksanaan pada **6 September sampai dengan 31 Desember 2024**.

Demikian surat ini kami sampaikan sebagai kelengkapan syarat administrasi program MSIB Angkatan 7 periode tahun 2024 dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 5 September 2024
a.n Direksi
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut



Fitriana Kusuma Dewi
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia





PT SIER
SURABAYA INDUSTRIAL ESTATE RUNGKUT

Head Office:
Gedung SIER 2nd Floor Jl. Rungkut Industri Raya No. 10, Surabaya
Phone +62 31 843 9581, 843 9981 | E-mail: cs@sier.id
www.sier.id

16	10373330	ANANTHA BAGAS SAPTA PRATAMA	S1	Universitas Brawijaya	Manajeme n	Administrat or Penjualan	Magang	6 Septembe r 2024 - 31 Desember 2024	Prov. Jawa Timur
17	10515498	LISTANIA NURROHMA H DEWI	S1	Universitas Brawijaya	Arsitektur	Administrat or Sarana dan Prasarana	Magang	6 Septembe r 2024 - 31 Desember	Prov. Jawa Timur
18	12051198	IRANI AGUSTIN	D3	Universitas Muhammad Iyiah Gresik	Farmasi	Administrat or Farmasi	Magang	6 Septembe r 2024 - 31 Desember 2024	Prov. Jawa Timur
					Logistik dan Bisnis Internasion al	Bisnis or Logistik	Magang	6 Septembe r 2024 - 31 Desember 2024	Prov. Jawa Utara
20	10586735	Savina Dewi Fimanda	D4	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	Teknik Keselamat an Dan Kesehatan Kerja	Administrat or K3	Magang	6 Septembe r 2024 - 31 Desember 2024	Prov. Jawa Timur
21	10656694	AYU ZULVA WIDYAWATI	S1	Universitas Airlangga	Statistika	Administrat or Manajemen Risiko	Magang	6 Septembe r 2024 - 31 Desember 2024	Prov. Jawa Timur
22	10887201	PUTERI AURELIA MAHARANI	S1	Universitas Islam Malang	Manajeme n	Administrat or Compliance	Magang	6 Septembe r 2024 - 31 Desember 2024	Prov. Jawa Timur
23	10815102	AHMAD SIBGHUL HUDA	D4	Politeknik Negeri Malang	Manajeme n Rekayasa Konstruksi	Administrat or Teknik SPU Pasuruan	Magang	6 Septembe r 2024 - 31 Desember 2024	Prov. Jawa Timur

Lampiran 5. Sertifikat Kepesertaan



Lampiran 6. Satrifikat Magang dan Studi Independen Bersartifikat



Lampiran 7. On Boarding PT SIER



[illegible]

Lampiran 10. Bimbingan dengan Mentor



Lampiran 11. Pemaparan Finaly Project



Lampiran 12. Membuat pamflet antibiotik



Lampiran 13. Logbook

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI KLINIK SIER**



**Irani Agustin
NIM. 221105037**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK 2025**

LOGBOOK HARIAN

MSIB (Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB))

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 2 September 2024 (09.00-12.00)	1.Induksi PT SIER Online (Memperkenalkan Beberapa Ketentuan Magang MSIB)	- Melakukan orientasi pengenalan dengan Staff Sumber Daya Manusia - Melakukan pengenalan dengan mentor magang guna menjalin komunikasi perdana. 
2.	Jumat, 6 September 2024 (09.00-12.00)	Koordinasi Pelaksanaan MSIB PT SIER (Mengenalkan beberapa Divisi di PT SIER)	- Mengetahui divisi dan tugas-tugas yang ada di PT. SIER - Direktur Utama - Memimpin dan mengelola perusahaan serta memastikan bahwa semua aktivitas berjalan sesuai dengan visi dan misi perusahaan; - Merumuskan dan menetapkan kebijakan strategis, termasuk perencanaan dan pengembangan sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan; - Pengawasan dan koordinasi berbagai departemen untuk memastikan efisiensi dan efektivitas; - Pelaporan kepada Pemegang Saham dan bertanggung jawab atas kerugian atau keuntungan yang dialami perusahaan; - Pengelolaan Anggaran dengan menyetujui anggaran belanja perusahaan dan memastikan bahwa alokasi sumber daya dilakukan secara optimal;

			- Perwakilan Perusahaan dalam hubungan dengan pihak luar, termasuk Lembaga pemerintah, mitra bisnis, dan dalam konteks hukum; - Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan mengangkat dan memberhentikan karyawan serta mengembangkan sistem manajemen SDM yang efektif untuk mendukung produktivitas; - Implementasi kebijakan perusahaan yang ditetapkan dilaksanakan dengan baik di seluruh tingkatan organisasi. Direktur Keuangan, Administrasi dan Manajemen Risiko - Mengawasi seluruh aspek keuangan perusahaan, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, dan pelaporan keuangan; - Melakukan analisis kondisi keuangan perusahaan untuk mengidentifikasi tren, peluang, dan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja finansial; - Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dihadapi perusahaan; - Menyusun dan menerapkan kebijakan administrasi yang efisien untuk mendukung operasional perusahaan; - Memastikan bahwa semua transaksi keuangan dicatat dengan benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku; - Membangun dan memelihara hubungan baik dengan pemangku kepentingan eksternal seperti investor, bank, dan lembaga pemerintah untuk mendukung kebutuhan pendanaan dan investasi perusahaan; - Mengidentifikasi area untuk peningkatan efisiensi dalam operasional perusahaan melalui analisis biaya dan implementasi teknologi baru yang dapat mengurangi biaya operasional; - Menyusun laporan berkala mengenai kinerja keuangan dan risiko kepada direktur utama, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan strategi bisnis berdasarkan hasil analisis tersebut. Direktur Pemasaran dan Pengembangan

			- Menyusun dan merumuskan strategi pemasaran yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan serta kebutuhan pasar; - Mengidentifikasi peluang pengembangan produk atau layanan baru, serta melakukan evaluasi terhadap produk yang sudah ada untuk meningkatkan daya saing di pasar; - Mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan tim pemasaran, termasuk kampanye promosi, pengiklanan, dan hubungan masyarakat; - Melakukan riset pasar untuk memahami tren industri, perilaku konsumen, serta memantau aktivitas kompetitor guna mengadaptasi strategi pemasaran yang diperlukan; - Menyusun dan mengelola anggaran pemasaran untuk memastikan bahwa semua kegiatan pemasaran dilakukan secara efisien dan sesuai dengan alokasi dana yang ditetapkan; - Menyusun laporan berkala mengenai kinerja pemasaran kepada manajemen, termasuk analisis hasil dari berbagai kampanye pemasaran dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang; - Membangun dan memelihara hubungan baik dengan mitra bisnis, klien, serta pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan jaringan dan peluang kolaborasi yang saling menguntungkan; - Menerapkan Teknik-teknik pemasaran terbaru dan inovatif, termasuk pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas kampanye pemasaran Direktur Operasi - Terkelolanya kegiatan operasional dan pengembangan (SBU) untuk mendukung tercapainya produktivitas kerja serta sasaran pertumbuhan bisnis perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dengan tanggung jawab utama berupa membuat perencanaan kegiatan SBU, mengatur pelaksanaan kegiatan SBU, melaksanakan kegiatan SBU, dan mengontrol pelaksanaan kegiatan SBU. Divisi Sekretaris Perusahaan

			- Memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG; - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta; - Sebagai penghubung (liaison officer); dan - Menata usahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS. Divisi Satuan Pengawas Intern - Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata Kelola perusahaan, sesuai dengan Peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan; - Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; - Melakukan pemeriksaan kegiatan operasional perusahaan, monitoring tindak lanjut rekomendasi, menyusun rencana pemeriksaan, evaluasi keandalan informasi atas kegiatan operasional dan kinerja realisasi Anggaran Perusahaan, serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal sesuai Peraturan; - Melakukan pemeriksaan bidang keuangan, monitoring tindak lanjut rekomendasi, menyusun rencana pemeriksaan, evaluasi keandalan informasi atas kegiatan keuangan perusahaan dan realisasi Anggaran Perusahaan, serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal sesuai Peraturan Divisi Teknologi Informasi - Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan; - Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

			- Melakukan pemeriksaan kegiatan operasional perusahaan, monitoring tindak lanjut rekomendasi, menyusun rencana pemeriksaan, evaluasi keandalan informasi atas kegiatan operasional dan kinerja realisasi Anggaran Perusahaan, serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal sesuai peraturan; - Melakukan pemeriksaan bidang keuangan, monitoring tindak lanjut rekomendasi, menyusun rencana pemeriksaan, evaluasi keandalan informasi atas kegiatan keuangan perusahaan dan realisasi Anggaran Perusahaan, serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal sesuai peraturan. Divisi Hukum - Kontrak Lahan Melakukan pembuatan draft perjanjian jual beli tanah, perjanjian penggunaan lahan berdasarkan BAP yang dilakukan internal atau untuk disahkan notaris dalam rangka mendukung kinerja Divisi Pemasaran, serta memastikan ketepatan penerbitan akta jual beli. - Kontrak Non-Lahan Melakukan pembuatan draft perjanjian, pembuatan perjanjian sewa gedung/bangunan berdasarkan BAP yang dilakukan internal atau untuk disahkan notaris, pembuatan draft perjanjian dan kontrak untuk perjanjian kerja sama bisnis selain core bisnis perusahaan. - Perijinan Melakukan pengurusan perijinan yang berkaitan dengan operasional perusahaan, penyimpanan dokumen legalitas dan kepatuhan perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. - Advokasi Melakukan mitigasi dan penyelesaian terhadap permasalahan hukum. Divisi Pengawasan Operasional dan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan - Pengawasan Operasional Melakukan pengawasan atas pelaksanaan proyek yang dilakukan oleh kontraktor. - Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Melakukan pembuatan dokumen system manajemen K3; Melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas penerapan K3 di Perusahaan;

			Melakukan pelaksanaan audit atas penerapan system manajemen K3 oleh badan sertifikasi; Melakukan internalisasi dan eksternalisasi pelaksanaan K3. Divisi Keuangan, Akuntansi & Manajemen Risiko - Manajemen Risiko Melakukan analisa manajemen risiko korporat dan risiko proyek. - Keuangan Melakukan pengelolaan anggaran, uang muka, penggantian, kas operasional, tagihan pihak ketiga, uang tunai dan non tunai. - Akuntansi Melakukan penagihan dan pelaporan keuangan secara berkala. Divisi Sumber Daya Manusia - Kepegawaian dan K3 Menjalankan fungsi Hubungan Industrial serta mengontrol data dan status karyawan mulai dari rekrutmen hingga pensiun (Kontrak, SKD, Cuti, Pensiun, dsb.). Menyusun dan memonitor implementasi program SMK3, pemenuhan Standar K3. - Pengembangan dan Kesejahteraan Menyusun dan memonitor strategi pengelolaan SDM (mulai seleksi, pengembangan karyawan, penilaian kinerja, <i>succession plan sampai culture</i>). - Bertanggung jawab atas gaji, tunjangan, pengelolaan dana pensiun, PPh 21. Divisi Umum dan Pengadaan - Aset dan Umum Melakukan pencatatan dan inventarisasi aset perusahaan dan memfasilitasi kebutuhan umum Divisi, BBM, Kendaraan Dinas, pembayaran operasional listrik, air telepon, servis kendaraan dan mengakomodasi kebutuhan magang/PKL. - Pengadaan Melakukan koreksi kesesuaian jadwal sesuai SPP dan SPPJB, mengevaluasi pelaksanaan pengadaan, mengambil keputusan jika terdapat permasalahan jika terjadi permasalahan pengadaan barang dan jasa, serta mengevaluasi kinerja pengadaan. Divisi Pemasaran - Pemasaran dan Promosi

			Melakukan penyusunan strategi pemasaran dan bagaimana mempromosikan produk/layanan yang dimiliki oleh SIER. Dalam menjalankan peran dan fungsi ini, Divisi Pemasaran berusaha mendatangkan sebanyak mungkin potensial investor, tenant atau customer. - Penjualan Melakukan penjualan baik lahan maupun non lahan serta poliklinik. Dalam menjalankan peran dan fungsi ini, Divisi Pemasaran bertugas mengonversi potensial investor, tenant atau customer menjadi pengguna produk/layanan yang dimiliki oleh SIER. Divisi Pengembangan - Pengembangan Bisnis Melakukan tugas dan proses untuk mengembangkan dan mengimplementasikan peluang pertumbuhan. Pengembangan bisnis dilakukan melalui serangkaian proses research seperti feasibility study, survei dll. - Pengembangan Kawasan Melakukan tugas dan proses untuk merencanakan, mengadministrasi serta mengevaluasi proyek terkait pengembangan kawasan baik itu infrastruktur maupun sarana dan prasarana lainnya. Divisi Manajemen Kawasan SIER - Bisnis dan Pemeliharaan Kawasan Melakukan kegiatan operasional dan penanganan keluhan pelanggan, melaksanakan pemeliharaan dan perawatan gedung, jalan dan taman serta pengelolaan SPBU Rungkut dan Berbek. - Pengendalian Lingkungan Melakukan pelaksanaan kegiatan operasional meliputi pembersihan dan perawatan saluran air limbah, pengelolaan, perbaikan instalasi air limbah/IPAL, listrik dan sarana prasarana mekanik di kawasan SIER. - Umum, Keuangan dan Keamanan Melakukan pengelolaan keamanan dan ketertiban, kegiatan administrasi surat menyurat, keuangan meliputi pembayaran penagihan dan pengelolaan kas Divisi Manajemen Kawasan PIER

			- Bisnis dan Pemeliharaan Kawasan Melakukan kegiatan operasional dan penanganan keluhan pelanggan, melaksanakan pemeliharaan dan perawatan gedung, jalan dan taman. - Pengendalian Lingkungan Melakukan pelaksanaan kegiatan operasional meliputi pembersihan dan perawatan saluran air limbah, pengelolaan, perbaikan instalasi air limbah/IPAL, listrik dan sarana prasarana mekanik di kawasan SIER. - Umum, Keuangan dan Keamanan Melakukan pengelolaan keamanan dan ketertiban, kegiatan administrasi surat menyurat, keuangan meliputi pembayaran penagihan dan pengelolaan kas Divisi Logistik - Pergudangan Mengendalikan segala aktivitas pergudangan seperti handling-in, pengelolaan barang di dalam gudang hingga handling out, mengendalikan arus penyimpanan, tata kelola barang serta memastikan alur kerja secara efektif sesuai ketentuan K3. - Niaga Melakukan usulan pengembangan niaga Divisi Logistik untuk jasa trading, mengendalikan aktivitas dan proses trading dan analisa pasar, serta melakukan komunikasi untuk penanganan keluhan pelanggan. Divisi Penunjang - Usaha Jasa Lain Membuat perencanaan kegiatan jasa penunjang, mengatur pelaksanaan kegiatan jasa penunjang serta melaksanakan kegiatan jasa penunjang untuk perkantoran dan fasilitas olahraga dan jasa lain (periklanan, parkir, persil dll.). - Klinik Melakukan kegiatan operasional sebagai fasilitas kesehatan tingkat I, menyediakan jasa yang berkaitan dengan kesehatan (Seminar tentang kesehatan, visit dokter). Direktur PT SIER Puspa Utama - Menetapkan visi, misi, dan tujuan jangka panjang perusahaan serta menyusun rencana strategis untuk mencapainya;

			- Mengambil keputusan penting terkait operasional dan manajemen perusahaan, termasuk kebijakan yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa serta pengelolaan sumber daya; - Melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan operasional perusahaan untuk memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan; - Mengawasi aspek keuangan perusahaan, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, dan pelaporan keuangan yang transparan kepada pemangku kepentingan; - Mengarahkan dan mengkoordinasikan tim manajemen di berbagai divisi untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien; - Membangun dan memelihara hubungan baik dengan mitra bisnis, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan; - Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja perusahaan dan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil analisis tersebut; - Memastikan bahwa semua kebijakan perusahaan diimplementasikan dengan baik di seluruh tingkatan organisasi.

Surabaya, 7 September 2024
Mentor



Arrida Sani, S.Farm., Apt
SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

Surabaya, 7 September 2024
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm
NIDN. 0717089106

Minggu ke:1

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 9 september 2024 (08.00-12.00)	Memperkenalkan ruang lingkup klinik SIER	Mengetahui ruangan yang ada di klinik SIER serta penggunaannya Ruang Dokter Gigi - Tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan gigi dan mulut. - Melayani tindakan seperti tambal gigi, cabut gigi, pembersihan karang gigi, hingga perawatan ortodonti. - Membantu pasien menjaga kesehatan gigi agar tetap kuat dan sehat. Dokter Umum - Tempat konsultasi awal bagi pasien dengan berbagai keluhan kesehatan. - Melakukan pemeriksaan, diagnosis, serta memberikan pengobatan dasar. - Merujuk pasien ke spesialis jika diperlukan untuk perawatan lebih lanjut. Laboratorium - Melakukan berbagai tes medis seperti cek darah, urine, gula darah, kolesterol, dan lainnya. - Membantu dokter mendapatkan hasil yang akurat untuk mendiagnosis penyakit pasien. - Mendukung perencanaan pengobatan yang lebih efektif berdasarkan hasil tes laboratorium. IGD (Instalasi Gawat Darurat) - Tempat menangani pasien dalam kondisi darurat atau kritis, seperti kecelakaan, serangan jantung, atau pingsan mendadak. - Memberikan pertolongan pertama dan menstabilkan kondisi pasien sebelum tindakan lebih lanjut. - Dilengkapi dengan peralatan medis darurat untuk penanganan cepat. Poli Umum

			• Melayani pasien dengan berbagai keluhan kesehatan yang tidak memerlukan perawatan darurat. • Pasien bisa mendapatkan pemeriksaan, konsultasi dokter, serta resep obat. • Menjadi tempat rujukan awal sebelum pasien diarahkan ke spesialis jika dibutuhkan. 6. KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) • Melayani kesehatan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak-anak. • Menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan, imunisasi, serta konsultasi tumbuh kembang anak. • Membantu memastikan ibu dan anak tetap sehat dengan perawatan yang sesuai. 7. Ruang Sterilisasi • Tempat membersihkan dan mensterilkan alat-alat medis agar bebas dari bakteri dan virus sebelum digunakan kembali. • Mencegah penyebaran infeksi di lingkungan klinik. • Menggunakan metode sterilisasi khusus seperti autoclave agar alat tetap aman untuk pasien. 8. Kamar Obat (Farmasis) • Tempat penyimpanan, pengelolaan, dan distribusi obat-obatan. • Memastikan ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan pasien dan dokter. • Farmasis memberikan informasi tentang cara penggunaan obat yang benar agar pasien mendapat manfaat maksimal. 9. Ruang Administrasi • Mengelola data pasien, pencatatan jadwal, dan pengurusan dokumen klinik. • Mengatur sistem pembayaran, asuransi, serta pencatatan operasional klinik. • Mendukung kelancaran layanan dengan memastikan semua proses administratif berjalan baik.

(13.00-16.00)	Memahami tata letak obat yang ada di ruang farmasi	Mengetahui metode penyusunan obat di ruang farmasi Penataan obat yang baik di ruang farmasi sangat penting untuk memastikan ketersediaan, keamanan, dan kemudahan dalam pencarian obat. Berikut adalah beberapa metode penataan obat di ruang farmasi: Obat Oral • Obat disusun secara urut berdasarkan huruf awal nama obat (baik nama generik atau nama dagang). Misalnya, obat yang namanya dimulai dengan huruf A ditempatkan di bagian awal, huruf B di bagian berikutnya, dan seterusnya hingga Z. • Dengan tujuan Memudahkan tenaga farmasi dalam mencari dan mengambil obat secara cepat dan mengurangi risiko kesalahan pencarian. Obat Cream Obat dalam bentuk krim, salep, dan gel digunakan untuk pengobatan topikal (dioleskan pada kulit). penyimpanan dipisahkan dari obat oral (tablet, kapsul, sirup) untuk menghindari kontaminasi • menggunakan rak khusus untuk krim dan salep, diletakkan di area suhu ruangan atau lemari pendingin jika diperlukan. • Suhu Penyimpanan: Suhu ruang (25°C - 30°C) untuk sebagian besar krim dan salep. Kulkas (2°C - 8°C) untuk krim tertentu yang membutuhkan penyimpanan dingin (misalnya krim retinoid atau krim antibiotik tertentu). Obat LASA • obat yang memiliki nama atau kemasan yang mirip, sehingga berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pengambilan atau pemberian obat. • Obat LASA dipisahkan secara fisik dengan menempatkannya di rak atau laci yang berbeda dari obat lain. Selain itu, obat LASA juga diberi label khusus dengan warna merah kuning yang bertuliskan "OBAT LASA".
(16.00-17.00)	Mempelajari alur pelayanan resep	Mengetahui tahapan pelayanan resep 1. Penerimaan Resep • Pasien menyerahkan kartu untuk mengambil resep dari dokter kepada tenaga farmasi.

			• Farmasis memeriksa kelengkapan resep, termasuk: ◦ Nama pasien ◦ Nama obat dan dosis ◦ Cara penggunaan • Jika ada ketidaksesuaian atau informasi yang kurang jelas, farmasis akan mengonfirmasi dengan dokter terlebih dahulu sebelum melanjutkan proses pelayanan. 2. Penyiapan Obat • Farmasis mencari obat sesuai resep dalam sistem penyimpanan obat. • Jika obat dalam bentuk tablet atau kapsul, farmasis dapat mengambil sesuai jumlah yang diresepkan. • Jika obat berbentuk puyer atau racikan, farmasis akan menyiapkannya dengan menimbang dan mencampur obat sesuai standar farmasi. • Obat cair seperti sirup atau suspensi dikocok dan disiapkan dalam botol takaran yang sesuai.. 3. Pengecekan Akhir • Sebelum diberikan kepada pasien, farmasis melakukan pengecekan ulang terhadap: ◦ Jenis dan dosis obat ◦ Kesalahan dalam pengambilan obat (misalnya obat yang mirip dengan obat lain/LASA) ◦ Kelengkapan label dan aturan pakai pada kemasan obat 4. Edukasi dan Konseling Pasien • Farmasis menjelaskan kepada pasien tentang cara penggunaan obat, termasuk: ◦ Dosis obat (berapa banyak yang harus dikonsumsi dalam sehari). ◦ Waktu konsumsi (sebelum/sesudah makan). ◦ Efek samping yang mungkin terjadi. ◦ Cara penyimpanan obat agar tetap efektif. ◦ Interaksi obat dengan makanan atau obat lain jika ada.

			• Jika pasien menerima obat racikan atau puyer, farmasis akan memberi tahu cara penggunaannya dengan benar. • Untuk pasien dengan penyakit kronis seperti diabetes atau hipertensi, farmasis juga dapat memberikan edukasi tambahan tentang kepatuhan terapi obat. 5. Penyerahan Obat kepada Pasien • Obat diserahkan dalam kemasan yang sudah diberi label berisi: ◦ Nama pasien ◦ Nama obat dan dosis ◦ Aturan pakai ◦ Tanggal penyerahan obat • Farmasis memastikan pasien memahami cara penggunaan obat sebelum meninggalkan farmasi. • Jika pasien memiliki pertanyaan, farmasis siap memberikan penjelasan tambahan.
2	Selasa, 10 september 2024 (08.00-12.00)	Mempelajari pencatatan suhu	Mengetahui cara mencatat suhu obat 1. Standar Suhu Ruang Farmasi • Suhu Ruang Penyimpanan Obat Umum: 15°C - 25°C (suhu kamar) • Suhu Penyimpanan dalam Kulkas (Cold Storage): 2°C - 8°C (untuk obat tertentu seperti insulin, vaksin, dan beberapa antibiotik) • Suhu Penyimpanan dalam Freezer: -20°C atau lebih rendah (untuk beberapa vaksin tertentu) 2. Alat yang Digunakan untuk Pencatatan Suhu • Termometer Digital atau Analog (ditempatkan di berbagai titik dalam ruang penyimpanan obat) • Data Logger (alat otomatis yang mencatat suhu setiap periode waktu tertentu) • Hygrometer (untuk mengukur kelembapan, terutama di ruangan dengan obat yang sensitif terhadap kelembapan) 3. Prosedur Pencatatan Suhu Ruang Farmasi

			1. Pengukuran suhu dilakukan secara rutin, minimal 2 kali sehari (pagi dan sore). 2. Suhu dicatat dalam log pencatatan suhu, secara manual (buku catatan suhu) 3. Jika suhu melebihi batas yang ditentukan, akan segera dilakukan tindakan koreksi, seperti: - o Periksa sistem pendingin atau ventilasi ruangan. - o Memindahkan obat ke tempat dengan suhu yang sesuai. - o Melaporkan ke petugas farmasi atau manajer farmasi untuk tindakan lebih lanjut.
	(13.00-17.00)	Mempelajari alur pasien BPJS	Mengetahui alur pelayanan pasien BPJS tidak ada perbedaan yang signifikan 1. Pendaftaran Pasien • Pasien datang ke klinik dengan membawa: - o Kartu BPJS Kesehatan (fisik atau digital) - o KTP (untuk verifikasi data) - o Kartu berobat klinik (jika sudah pernah berobat di klinik tersebut) • Petugas administrasi memeriksa keaktifan status BPJS melalui sistem (sistem online BPJS). • Jika status aktif, pasien dapat melanjutkan ke tahap pemeriksaan. 2. Pemeriksaan oleh Tenaga Medis (Dokter atau Perawat) • Pasien menunggu giliran sesuai antrian. • Dokter melakukan pemeriksaan kesehatan pasien, termasuk: - o Anamnesis (menanyakan keluhan pasien). - o Pemeriksaan fisik (misalnya pengukuran tekanan darah, pemeriksaan suhu, dll.). - o Jika perlu, dokter dapat meminta pemeriksaan tambahan seperti laboratorium. • Dokter menentukan diagnosis dan terapi sesuai dengan ketentuan BPJS.

			3. Tindakan Medis atau Rujukan • Jika penyakit bisa ditangani di klinik: ◦ Dokter memberikan resep obat yang bisa ditebus di apotek klinik. ◦ Jika diperlukan, dokter juga dapat melakukan tindakan medis sederhana seperti nebulisasi, suntikan, atau perawatan luka. • Jika pasien memerlukan pemeriksaan lebih lanjut: ◦ Dokter memberikan rujukan ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut (Rumah Sakit, Spesialis, atau Laboratorium Rujukan) melalui Sistem Rujukan BPJS. ◦ Rujukan diberikan hanya jika kondisi medis memang tidak bisa ditangani di klinik. 4. Pengambilan Obat di Apotek Klinik • Pasien membawa resep dari dokter ke apotek klinik. • Petugas farmasi memverifikasi resep dan menyiapkan obat sesuai dengan formularium BPJS (daftar obat yang ditanggung BPJS). • Pasien menerima obat serta penjelasan tentang: ◦ Cara penggunaan obat ◦ Efek samping obat yang mungkin terjadi ◦ Waktu konsumsi obat (sebelum/sesudah makan) • Jika ada obat yang tidak tersedia atau tidak ditanggung BPJS, pasien di berikan pilihan untuk membeli di luar atau membeli di klinik

3.	Rabu, 11 september 2024 (08.00-11.00)	Mempelajari alur pelayanan pasien UMUM	Mengetahui alur pelayanan pasien UMUM 1. Pendaftaran Pasien • Pasien datang ke klinik memberikan KTP dan mengambil nomor antrean. • Jika pasien sudah memiliki kartu berobat klinik, data pasien akan langsung dicari di sistem. • Pasien membayar biaya pendaftaran atau administrasi sesuai ketentuan klinik. 2. Pemeriksaan oleh Dokter • Pasien menunggu sesuai antrean. • Dokter melakukan anamnesis (menanyakan keluhan pasien) dan melakukan pemeriksaan fisik. • Jika diperlukan, dokter bisa meminta pemeriksaan tambahan seperti cek laboratorium atau rontgen. • Setelah pemeriksaan, dokter menentukan diagnosis dan terapi yang diperlukan. 3. Tindakan Medis atau Rujukan • Jika penyakit dapat ditangani di klinik: ◦ Dokter memberikan resep obat yang bisa ditebus di apotek klinik. ◦ Dokter juga bisa melakukan tindakan medis seperti injeksi, nebulisasi, perawatan luka, atau jahitan. ◦ Pasien membayar biaya layanan yang diberikan. • Jika pasien memerlukan perawatan lebih lanjut: ◦ Dokter memberikan rujukan ke rumah sakit atau dokter spesialis jika penyakit membutuhkan pemeriksaan lebih lanjut. ◦ Rujukan diberikan dalam bentuk surat atau rekomendasi untuk dibawa ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap. 4. Pengambilan Obat di Apotek Klinik • Pasien menyerahkan kartu untuk mengambil obat ke apotek klinik. • Petugas farmasi mencari data resep di aplikasi • Petugas farmasi menyiapkan obat sesuai resep dokter.

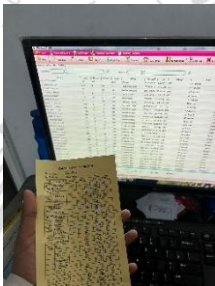
			• Petugas farmasi akan berkoordinasi dengan pasien mengenai harga obat, jika pasien merasa keberatan akan di berikan pilihan mengambil separuh. • Pasien membayar harga obat sebelum menerima obat. • Farmasis memberikan edukasi tentang: ○ Cara penggunaan obat ○ Efek samping yang mungkin terjadi ○ Waktu konsumsi obat (sebelum/sesudah makan) • Jika obat tidak tersedia di apotek klinik, pasien diberikan resep untuk ditebus di apotek luar.
	(11.00-17.00)	Mempelajari obat-obat yang ada di ruang farmasi	Mengetahui beberapa fungsi dan manfaat obat-obat di klinik 1. Obat Berdasarkan Jenis dan Fungsinya 1. Analgesik (Pereda Nyeri) ○ Digunakan untuk mengurangi rasa sakit ringan hingga sedang. ○ Contoh: Paracetamol, Ibuprofen, Asam Mefenamat. 2. Antibiotik (Antibakteri) ○ Digunakan untuk mengobati infeksi bakteri. ○ Harus digunakan sesuai resep dokter untuk mencegah resistensi antibiotik. ○ Contoh: Amoxicillin, Cefadroxil, Ciprofloxacin. 3. Antipiretik (Penurun Demam) ○ Berfungsi untuk menurunkan suhu tubuh saat demam. ○ Contoh: Paracetamol, Ibuprofen. 4. Antihistamin (Anti Alergi) ○ Digunakan untuk mengatasi reaksi alergi seperti gatal, biduran, dan rhinitis alergi. ○ Contoh: Cetirizine, Loratadine, Diphenhydramine. 5. Antihipertensi (Penurun Tekanan Darah Tinggi) ○ Digunakan untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

			○ Contoh: Amlodipine, Captopril, Losartan. 6. Antidiabetik (Pengontrol Gula Darah) ○ Digunakan untuk pasien diabetes untuk mengontrol kadar gula darah. ○ Contoh: Metformin, Glibenclamide, Insulin. 7. Obat Saluran Cerna ○ Digunakan untuk mengatasi masalah pencernaan seperti asam lambung dan diare. ○ Contoh: Omeprazole (asam lambung), Loperamide (diare), Domperidone (mual/muntah). 8. Obat Luka dan Antiseptik ○ Digunakan untuk mengobati luka dan mencegah infeksi. ○ Contoh: Povidone Iodine, Rivanol, Alkohol 70%. 2. Obat Berdasarkan Bentuk Sediaannya 1. Obat Tablet dan Kapsul ○ Biasanya digunakan secara oral (diminum). ○ Disimpan dalam suhu ruangan yang kering dan tidak terkena sinar matahari langsung. 2. Obat Cair (Sirup, Suspensi, Larutan) ○ Harus dikocok sebelum digunakan (jika berbentuk suspensi). ○ Disimpan di tempat sejuk, beberapa harus dalam lemari pendingin (misalnya antibiotik cair setelah dilarutkan). 3. Obat Salep dan Krim ○ Digunakan untuk pengobatan luar (topikal). ○ Contoh: Mupirocin (infeksi kulit), Ketoconazole (antijamur), Hydrocortisone (antiradang). 4. Obat Suntik (Injeksi) ○ Digunakan dalam kondisi darurat atau untuk terapi tertentu. ○ Disimpan dalam suhu yang sesuai, beberapa harus dalam lemari pendingin (contoh: Insulin, vaksin).

			5. Obat Tetes (Mata, Telinga, Hidung) ○ Digunakan untuk area tertentu sesuai indikasi. ○ Contoh: Tetes mata Cendo Xitrol (infeksi), Tetes telinga Otopain (nyeri telinga).
4.	Kamis, 12 september 2024 (08.00-11.00)	Membantu Menyiapkan obat	melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyiapan salah satu obat pasien penyiapan • Dilhat antara resep dan etiket apakah sama atau tidak ,karena terkadang obat yang diresep habis dan diganti dengan obat yang kandungannya sama • lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus dibuatkan copy resep atau tidak. • Menyiapkan obat ○ Mencari obat sesuai resep dalam lemari penyimpanan obat. ○ Pastikan nama obat, dosis, dan bentuk sediaan sesuai dengan yang tertera di resep. • Memberikan label dan informasi pengguna pada etiket ○ Nama pasien → untuk menghindari kesalahan pemberian obat. ○ Nama obat → Agar pasien mengetahui obat yang dikonsumsi. ○ Dosis obat → Berapa banyak yang harus dikonsumsi dalam sekali minum.

	(11.00-13.00)	mengamati dan mempelajari pelaksanaan Prosedur penyerahan Obat resep Individu dan diawasi oleh apoteker	melakukan pelaksanaan prosedur penyerahan obat unit dose / resep Individu. 1. Apoteker Mengecek kesesuaian obat dengan resep yang telah disiapkan 2. Jika sesuai maka obat diberikan dengan memangsil nama pasien contoh: Mr x 3. Kemudian melakukan konfirmasi kepada pasien, seperti: dengan Mr.x 4. Jika Sesuai maka obat diserahkan dengan memberi Informasi Indikasi obat, aturan minum, cara penggunaan dan bertanya kepada pasien apakah sudah jelas atau ada yang mau ditanyakan kembali untuk mengonfirmasi kembali pasien belum Faham atas apa yang telah dijelaskan
	(13.00-17.00)	Mengisi stok obat yang habis di rak obat	Melakukan dan mengetahui langkah-langkah pengisian obat di rak 1. Memeriksa Stok Obat di Rak • Lakukan pengecekan rutin pada rak obat untuk melihat obat yang mulai habis atau tinggal sedikit. • Perhatikan jumlah stok minimal untuk setiap obat agar pengisian ulang dilakukan tepat waktu. • Catat obat yang stoknya hampir habis dalam daftar permintaan pengisian ulang. 2. Mengambil Obat dari Gudang Penyimpanan • Cari obat yang dibutuhkan di tempat penyimpanan obat cadangan. • Pastikan obat yang diambil memiliki tanggal kedaluwarsa yang lebih lama daripada obat yang sudah ada di rak (menggunakan sistem FIFO – First In First Out). • Periksa kemasan obat apakah masih dalam kondisi baik dan tidak rusak. 3. Menambah Stok ke Rak Obat • Tambahkan sediaan oral (tablet/kapsul) ke rak penyimpanan dengan memperhatikan aturan FEFO (First Expired, First Out), yaitu: ○ Obat dengan kedaluwarsa lebih dekat ditempatkan di depan agar digunakan terlebih dahulu. ○ Obat dengan kedaluwarsa lebih lama ditempatkan di belakang.

			- Pastikan semua obat diletakkan dalam posisi yang tertata rapi sesuai dengan kategori dan abjad. - Periksa kembali jumlah stok yang sudah diisi untuk memastikan tidak ada kelebihan atau kekurangan.  (pengisian obat)
5.	Jumat, 13 september 2024 (09.00-11.00)	Mempelajari cara pengecekan stok obat pada kartu stok dengan aplikasi KHANZA	Melakukan dan mengetahui cara pengecekan stok obat dan langkah-langkahnya - Memeriksa Stok pada Kartu Stok Manual - kartu stok dari obat yang akan dicocokkan. - Periksa jumlah stok terakhir yang tercatat di kartu stok. - Di Pastikan pencatatan transaksi (pemasukan dan pengeluaran obat) sudah lengkap dan sesuai dengan pergerakan obat yang terjadi. - Mengecek Stok pada Aplikasi KHANZA - Masuk ke aplikasi KHANZA dan cari data stok obat yang akan dicocokkan. - Bandingkan jumlah stok dalam sistem dengan yang tercatat di kartu stok manual. - Jika jumlahnya sama, maka data sudah sesuai dan tidak perlu dilakukan koreksi. - Jika terjadi perbedaan jumlah stok, lanjut ke tahap pengecekan lebih lanjut. - Melakukan Pengecekan Riwayat Transaksi - Jika ada ketidaksesuaian, lakukan pengecekan riwayat transaksi dalam beberapa hari terakhir:

			○ Cek tanggal pemasukan obat (pengadaan atau stok masuk dari gudang). ○ Cek tanggal pengeluaran obat (pengambilan untuk pasien atau pemakaian internal). ○ Pastikan tidak ada transaksi yang terlewat atau dicatat dua kali. • Jika ditemukan kesalahan pencatatan, segera di lakukan perbaikan sesuai dengan transaksi yang sebenarnya. 4. Koreksi Data dan Penyesuaian Stok • Jika terdapat kesalahan pencatatan stok pada kartu stok, lakukan koreksi manual dengan mencoret angka yang salah dan menggantinya dengan angka yang benar. • Jika kesalahan terdapat pada aplikasi KHANZA, akan langsung di perbaiki dan di samakan oleh apoteker. • Setelah koreksi dilakukan, dipastikan jumlah stok pada kartu stok dan aplikasi sudah sesuai dan akurat. 

	(13.00-17.00)	Mempelajari pencatatan pengeluaran narkotika dan psikotropika	Pencatatan Pengeluaran Obat Ketika obat narkotika atau psikotropika diberikan kepada pasien, pencatatan dilakukan dengan ketat, yaitu: • Memastikan resep yang diberikan adalah resep dokter asli dengan tanda tangan dan nomor STR dokter. • Mencatat setiap pengeluaran obat dalam Buku Pengeluaran Narkotika/Psikotropika, dengan data berikut: ◦ Nama pasien ◦ Nama obat & dosis yang diberikan ◦ Jumlah obat yang keluar ◦ Tanggal & waktu pemberian obat ◦ Nama dokter yang meresepkan ◦ Nama & tanda tangan farmasis yang menyerahkan obat

Surabaya, 13 September 2024
Mentor



Arrida Sani, S.Farm., Apt
SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

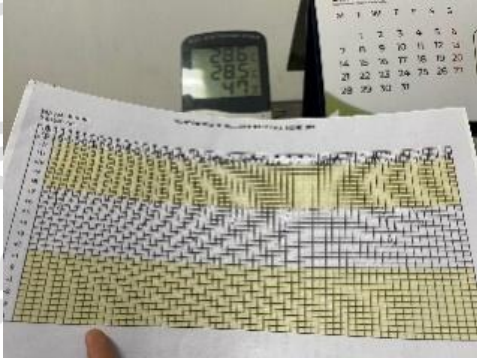
Surabaya, 13 September 2024
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm
NIDN. 0717089106

Minggu ke: 2

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 16 september 2024 (08.00-09.00)	Mencatat suhu ruangan farmasi	Melakukan dan mengetahui tahapan mencatat suhu ruangan 1. suhu ruangan : Dilakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Alat yang Digunakan: Menggunakan • Termometer digital/analog untuk ruang penyimpanan.. • Formulir pencatatan suhu atau aplikasi monitoring digital. 3. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • dipastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat.

			Periksa fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan. 
	(09.00-12.00)	Mempelajari cara meracik kapsul	- Perhitungan dan Persiapan Obat - Hitung jumlah obat yang dibutuhkan sesuai resep dokter. - Siapkan bahan obat dalam jumlah yang telah dihitung dan disesuaikan dengan dosis. - Penghalusan dan Pencampuran Obat - Di Haluskan semua obat menggunakan mortir dan stamper hingga menjadi serbuk halus. - Campurkan bahan obat secara homogen dengan metode gesek di atas kertas puyer - Lipat kertas puyer menjadi bentuk alur untuk memudahkan pemindahan serbuk ke kapsul. - Mengisi Serbuk Obat ke dalam Kapsul - Pisahkan bagian atas dan bawah kapsul (cangkang dan tutup). - Tuangkan serbuk obat secara perlahan ke dalam badan kapsul menggunakan kertas puyer. - Jika kapsul belum penuh, tekan serbuk obat dengan ujung spatula agar lebih padat - Tambahkan serbuk jika masih ada sisa ruang hingga kapsul terisi sempurna. - Menutup Kapsul

			• Setelah kapsul penuh, pasang kembali tutup kapsul dengan hati-hati. • Pastikan kapsul tertutup rapat agar tidak mudah terbuka saat dikonsumsi. 5. Pembersihan dan Penyimpanan • Bersihkan kapsul dari sisa serbuk yang menempel di permukaannya. • Simpan kapsul dalam wadah tertutup dan beri label sesuai dengan nama pasien, nama obat, dosis, dan aturan pakai. 
	(13.00-16.00)	Membantu melayani resep	Melakukan dan mengetahui tahapan pelayanan resep 1. pasien Menyerahkan Kartu dan Resep • Pasien menyerahkan kartu berobat atau nomor antrian ke apotek. • Jika sistem sudah terintegrasi, petugas akan langsung melihat data resep pasien di aplikasi. 2. Pencarian Data Resep di Sistem • Petugas farmasi mencari resep pasien dalam aplikasi farmasi untuk memastikan jenis dan jumlah obat yang harus disiapkan. 3. Menyiapkan Obat Sesuai Resep Dokter • Obat diambil dari rak penyimpanan sesuai nama, dosis, dan bentuk sediaan yang diresepkan. • Petugas memastikan bahwa obat tidak kedaluwarsa dan masih dalam kondisi baik. 4. koordinasi dengan Pasien Mengenai Harga Obat • Jika pasien tidak menggunakan BPJS, petugas akan memberitahu harga obat.

			• Jika pasien merasa keberatan dengan harga, mereka dapat memilih untuk mengambil separuh dari jumlah obat sesuai kesepakatan. 5. Pasien Melakukan Pembayaran • Sebelum menerima obat, pasien harus membayar harga obat sesuai dengan jumlah yang diambil. 6. farmasis Memberikan Edukasi Obat • Cara penggunaan obat (diminum, dioles, disemprot, dll.). • Efek samping yang mungkin terjadi dan apa yang harus dilakukan jika mengalami efek samping. • Waktu konsumsi obat, apakah sebelum atau sesudah makan. • Aturan penyimpanan obat, seperti perlu disimpan di kulkas atau suhu ruangan. 7. Obat Tidak Tersedia di Apotek Klinik • Jika obat yang diresepkan tidak tersedia, pasien diberikan resep asli untuk ditebus di apotek luar. • Petugas dapat memberikan rekomendasi apotek yang memiliki obat tersebut.
	(16.00-17.00)	Mengecek suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : Dilakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Alat yang Digunakan: Menggunakan • Termometer digital/analog untuk ruang penyimpanan.. • Formulir pencatatan suhu atau aplikasi monitoring digital. 3. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas).

			dipastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Periksa fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
2.	Selasa, 17 September 2024 (08.00-09.00)	Mengecek suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : Dilakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: - Ruang Obat (suhu 15-25°C) - Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) - Kulkas Obat (suhu 2-8°C) - Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Alat yang Digunakan: Menggunakan - Termometer digital/analog untuk ruang penyimpanan.. - Formulir pencatatan suhu atau aplikasi monitoring digital. 3. Cara pencatatan Suhu Obat: - Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. - Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). - dipastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Periksa fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
	(09.00-12.00)	mempelajari cara meracik puyer	Melakukan dan mengetahui cara meracik puyer 1. Mempersiapkan Alat dan Bahan - Mortir dan stamper (alat untuk menumbuk obat) - Kertas perkamen (untuk membungkus puyer) - Sudip

			• Obat dalam bentuk tablet/kapsul yang harus diracik menjadi puyer • Bahan tambahan (jika diperlukan, seperti laktosa sebagai pengencer) 2. Menghitung Dosis Obat • Cek resep dokter dan pastikan jumlah tablet atau kapsul yang harus digunakan. • Di hitung Jika ada lebih dari satu jenis obat, hitung setiap dosis dengan benar. • Jika dosis obat lebih kecil dari ukuran tablet/kapsul, lakukan pengenceran dengan bahan tambahan agar dosis lebih akurat. 3. Menghaluskan Obat • Masukkan tablet/kapsul ke dalam mortir. • Tumbuk obat dengan stamper hingga menjadi bubuk halus. • Aduk sampai homonge atau tercampur rata 4. Membagi Puyer dalam Kertas Perkamen • Siapkan lembaran kertas perkamen sesuai jumlah puyer yang dibutuhkan. • Gunakan sendok obat atau spatula untuk membagi bubuk ke dalam setiap bungkus dengan takaran yang sama. • Lipat kertas perkamen dengan rapi agar bubuk tidak tumpah. 5. Memberikan Label dan Informasi Obat Tulis pada etiket: • Nama pasien • Nama obat • Dosis dan cara penggunaan (misalnya: diminum 3x sehari setelah makan) • Peringatan khusus (jika ada) Pastikan pasien mendapatkan edukasi mengenai cara penggunaan puyer, terutama jika diberikan untuk anak-anak.

	(13.00-16.00)	Menyiapkan resep pasien	langkah-langkah dalam menyiapkan obat untuk pasien: 1. Memeriksa Resep dan Etiket • Pastikan list obat pada resep sudah sesuai • Jika ada perbedaan atau stok obat tidak tersedia, koordinasikan dengan dokter atau apoteker untuk alternatif obat yang sesuai. 2. Memeriksa Kebutuhan Copy Resep • Lihat apakah dalam resep terdapat obat yang memerlukan copy resep, misalnya obat keras atau psikotropika. 3. Membuat Etiket Manual Jika Diperlukan • Membuat etiket • Etiket putih → Untuk obat oral (misalnya tablet, kapsul, sirup). • Etiket biru → Untuk obat luar (misalnya salep, krim, obat tetes). 4. Mengemas dan Mengecek Kembali Obat • Staples kemasan obat dengan etiketnya untuk memastikan informasi tidak hilang. • Lakukan pemeriksaan ulang sebelum diberikan kepada pasien untuk menghindari kesalahan. 5. Memberikan Obat ke Pasien Berikan obat kepada pasien beserta edukasi terkait: • Cara penggunaan obat yang benar. • Aturan pakai (sebelum/sesudah makan). • Efek samping yang mungkin terjadi. Pastikan pasien memahami informasi sebelum meninggalkan apotek atau klinik.

	(16.00-17.00)	Mengecek suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : Dilakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Alat yang Digunakan: Menggunakan • Termometer digital/analog untuk ruang penyimpanan.. • Formulir pencatatan suhu atau aplikasi monitoring digital. 3. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • dipastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Periksa fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
3.	Rabu, 18 september 2024 (08.00-09.00)	Mengecek suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : Dilakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Alat yang Digunakan: Menggunakan • Termometer digital/analog untuk ruang penyimpanan.. • Formulir pencatatan suhu atau aplikasi monitoring digital. 3. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan.

			• Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • dipastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Periksa fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
	(09.00-13.00)	Mengetahui beberapa kegunaan alat kesehatan	Mengetahui beberapa kegunaan alat Kesehatan 1. NFLO (Infusion Flow Regulator) • Fungsi: Mengatur aliran cairan infus ke dalam tubuh melalui vena. • Digunakan untuk: Pasien yang membutuhkan hidrasi atau pemberian obat secara intravena. 2. Nebulizer • Fungsi: Mengubah obat cair menjadi uap untuk membantu pasien dengan gangguan pernapasan. • Digunakan untuk: Pasien asma atau penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). 3. Tabung Oksigen • Fungsi: Memberikan suplai oksigen tambahan bagi pasien dengan gangguan pernapasan. • Dilengkapi dengan: Regulator oksigen dan masker oksigen. 4. Jarum Suntik • Digunakan untuk menyuntikkan obat atau mengambil sampel darah. • Harus dibuang di tempat khusus (safety box) setelah digunakan. 5. infus Set • Digunakan untuk mengalirkan cairan infus ke tubuh pasien melalui vena. • Tidak boleh digunakan kembali karena dapat menyebabkan infeksi. 6. Sarung Tangan Medis • Digunakan oleh tenaga medis untuk menjaga kebersihan dan mencegah penyebaran infeksi.

			• Jenis: Lateks, nitril, dan vinil. 7.Masker Medis • Melindungi dari paparan droplet dan partikel udara berbahaya. • Jenis: Masker bedah, masker N95
	(13.00-16.00)	Pelayanan Resep pasien	Melakukan dan mengetahui pelayanan resep 1.Penerimaan Resep • Pasien menyerahkan kartu untuk mengambil resep dari dokter kepada tenaga farmasi. • Farmasis memeriksa kelengkapan resep, termasuk: ◦ Nama pasien ◦ Nama obat dan dosis ◦ Cara penggunaan • Jika ada ketidaksesuaian atau informasi yang kurang jelas, farmasis akan mengonfirmasi dengan dokter terlebih dahulu sebelum melanjutkan proses pelayanan. 2. Penyiapan Obat • Farmasis mencari obat sesuai resep dalam sistem penyimpanan obat. • Jika obat dalam bentuk tablet atau kapsul, farmasis dapat mengambil sesuai jumlah yang diresepkan. • Jika obat berbentuk puyer atau racikan, farmasis akan menyiapkannya dengan menimbang dan mencampur obat sesuai standar farmasi.

			• Obat cair seperti sirup atau suspensi dikocok dan disiapkan dalam botol takaran yang sesuai.. 3. Pengecekan Akhir • Sebelum diberikan kepada pasien, farmasis melakukan pengecekan ulang terhadap: ◦ Jenis dan dosis obat ◦ Kesalahan dalam pengambilan obat (misalnya obat yang mirip dengan obat lain/LASA) ◦ Kelengkapan label dan aturan pakai pada kemasan obat 4. Edukasi dan Konseling Pasien • Farmasis menjelaskan kepada pasien tentang cara penggunaan obat, termasuk: ◦ Dosis obat (berapa banyak yang harus dikonsumsi dalam sehari). ◦ Waktu konsumsi (sebelum/sesudah makan). ◦ Efek samping yang mungkin terjadi. ◦ Cara penyimpanan obat agar tetap efektif. ◦ Interaksi obat dengan makanan atau obat lain jika ada. • Jika pasien menerima obat racikan atau puyer, farmasis akan memberi tahu cara penggunaannya dengan benar. • Untuk pasien dengan penyakit kronis seperti diabetes atau hipertensi, farmasis juga dapat memberikan edukasi tambahan tentang kepatuhan terapi obat. 5. Penyerahan Obat kepada Pasien • Obat diserahkan dalam kemasan yang sudah diberi label berisi: ◦ Nama pasien ◦ Nama obat dan dosis ◦ Aturan pakai ◦ Tanggal penyerahan obat • Farmasis memastikan pasien memahami cara penggunaan obat sebelum meninggalkan farmasi. Jika pasien memiliki pertanyaan, farmasis siap memberikan penjelasan tambahan

	(16.00-17.00)	Mengecek dan mencatat suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : melakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • Memastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Memastikan fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
4.	Kamis, 19 September 2024 (08.00-09.00)	Mengecek dan mencatat suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : melakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • Memastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Memastikan fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.

	(09.00-12.00)	Melakukan pelayanan resep	Melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyiapan obat untuk pasien 1. Cek Ketersediaan Obat • Pastikan obat yang diresepkan tersedia. • Jika tidak ada, gantikan dengan obat yang memiliki kandungan yang sama (dengan persetujuan dokter atau sesuai aturan apotek). 2. Buat Etiket Obat • Tuliskan informasi obat sesuai resep dokter. • Gunakan etiket putih untuk obat yang diminum dan etiket biru untuk obat luar seperti salep atau tetes. 3. Periksa Copy Resep • Cek apakah ada obat yang memerlukan copy resep, terutama obat-obatan tertentu yang butuh pemantauan lebih lanjut. 4. Bungkus dan Cek Ulang • Bungkus obat dengan rapi, staples, lalu cek lagi apakah sudah sesuai dengan resep. • Pastikan semua informasi benar sebelum menyerahkan obat ke pasien.
	(13.00-16.00)	Membantu Mengisi stock obat yang kosong di tempat box obat	Melakukan pengisian stock obat yang kosong dalam tempat obatnya 1. Cek dan Isi Kembali Stok Obat • Setiap pagi atau sore, periksa box-box obat di rak. • Isi kembali stok obat di tempatnya agar lebih mudah diambil saat dibutuhkan. • Dengan cara ini, petugas tidak perlu mencari stok yang masih tersegel di gudang penyimpanan. 2. Pastikan Box Obat Selalu Terisi Penuh • Sebelum pelayanan resep dimulai, semua box obat harus terisi dengan jumlah yang cukup. • Jika masih ada sisa obat di dalam box, letakkan di bagian paling atas agar digunakan lebih dulu (sistem FEFO – First Expired, First Out). • Obat yang baru diisi harus diletakkan di bagian bawah agar tidak ada yang kedaluwarsa.

	(16.00-17.00)	Mengecek dan mencatat suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : melakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • Memastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Memastikan fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
5.	Juamt, 20 september 2024 (09.00-10.00)	Mengecek dan mencatat suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : melakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • Memastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Memastikan fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.

(10.00-11.00)	Membantu menyiapkan sediaan puyer	Mengetahui cara membagi dan membungkus sediaan puyer 1. Siapkan obat kapsul yang akan dijadikan puyer 2. haluskan obat menggunakan mortar dan stamper /blender jika obat yang dihaluskan banyak aduk od homogan 3. susun kertas perkamen sesuai kebutuhan 4. bagi sediaan dengan ukuran yang sama 5. bungkus sediaan dengan ukuran yang sama 6. masukkan pada plastik klip dan beri aturan pakai sesuai dengan resep yang di beri oleh dokter
(13.00-17.00)	Mempelajari alur membuat dokumen perencanaan	mempelajari alur pembuatan dokumen perencanaan 1, sebelum dilaukan perencanaan barang yang habis dicatat pada buku dan kemudian akan membuat surat usulan 2. apoteker akan membuat daftar usulan permintaan obat, alkes tiap bulan 3. daftar usulan permintaan obat/ alkes dikelompokkan berdasarkan nama distributor 4. setelah surat usulan dibuat akan diserahkan ke kepala instilasi untuk dibuatkan sp 5. selanjutnya distributor akan mengiirm barang sesuai dengan sp 6. dalam perencanaan menggunakan perhitungan metode konsumsi dikarnakan metode tersebut simple, tidak perlu data penyakit dan hasilnya bisa akurat 7. Dalam perencanaan yang diperhatikan adalah obat-obatan yang ada di tempat obat

Surabaya, 20 September 2024

Mentor



Arrida Sani, S.Farm., Apt

SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

Surabaya, 20 September 2024

Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm
NIDN. 0717089106

Minggu ke : 3

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 23 september 2024 (08.00-09.00)	Mengecek dan mencatat suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : melakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • Memastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. • Memastikan fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
	(09.00-17.00)	Mempelajari alur stok opname	1. Persiapan Stok Opname • Menentukan waktu stokopname setiap bulan • Menyiapkan daftar obat dan alkes untuk mencatat sisa stok 2. Pengecekan Stok Fisik • menghitung jumlah obat di rak dan gudang penyimpanan. • Memastikan kondisi obat masih baik dan tidak kedaluwarsa. 3. Pencatatan Data • mencatat hasil perhitungan stok fisik dan bandingkan dengan data di aplikasi KHANZA • jika ada selisih akan di kelompokkan send untuk di cek ulang 4. Analisis dan Koreksi Selisih • Jika ada perbedaan jumlah, di lakukan pengecekan ulang. • Identifikasi penyebab selisih, seperti kesalahan pencatatan atau kehilangan stok.

			5. Pelaporan Hasil Stok Opname - Membuat laporan stok opname yang mencakup jumlah obat, selisih stok, dan tindakan yang diambil. - Laporan akan digunakan untuk evaluasi manajemen stok dan di serahkan kepada kepala klinik dan kepala devisi jasa penunjang 
2.	Selasa, 24 september 2024 (08.00-12.00)	Mengamati tahapan pemasukkan sisa stok pada aplikasi KHANZA	Memahami tahapan memasukkan sisa stok dalam aplikasi KHANZA - menginput Data Sisa Stok - memasukkan jumlah sisa stok obat ke dalam aplikasi Khanza satu per satu sesuai dengan data yang tersedia. - Pengecekan dan Pencocokan Data - melakukan pengecekan dan pencocokan stok di aplikasi Khanza dengan catatan manual dari format pengeluaran dan pemasukan barang. - Memastikan Data Balance - memastikan jumlah stok di aplikasi dan catatan manual sudah balance dan tidak ada selisih. Jika ada perbedaan, dilakukan koreksi dan validasi ulang. - Pemindahan Data ke Microsoft Excel - Jika semua data sudah benar, di pindahkan file ke Microsoft Excel untuk dokumentasi lebih lanjut.

			5 Analisis Stok dan Keuntungan • menghitung jumlah keuntungan, barang yang dibeli, barang yang terjual, dan barang yang masih tersedia di ruang obat untuk evaluasi stok dan perencanaan ke depan.
(13.00-17.00)	Membantu pelayanan resep obat pasien	Melakukan dan mengetahui tahapan melayani obat pasien	1. Mengecek Resep Pasien memastikan resep dari dokter sudah lengkap dan jelas. 2. mencocokkan antara nama pasien, obat yang diresepkan, dan dosisnya. 3. Memeriksa Ketersediaan Obat apakah obat tersedia. 4. Jika obat tidak ada, konsultasikan dengan dokter atau cari alternatif dengan kandungan yang sama. 5. Menyiapkan Obat sesuai resep dan pastikan jumlahnya benar. 6. Mengisi kartu stok obat keluar untuk mengetahui jumlah sisa stok obat 7. Beri etiket obat sesuai aturan (etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat luar). 8. Bungkus obat dengan rapi dan pastikan sesuai dengan resep.
	Melakukan KIE kepada pasien	Melakukan dan mengetahui cara berkomunikasi dengan pasien dengan baik	1. Pasien di panggil dengan nama sesuai resep yang di berikan oleh dokter 2. Menanyai keluhan yang di rasakan oleh pasien untuk memastikan kesesuaian obat dan keluhan 3. Bertanya apa sudah di berikan penjelasan oleh dokter waktu swamedikasi 4. Apoteker atau TTK kan menjelaskan ulang KIE kepada pasie untuk memastikanpasien faham mengenai cara penggunaan, dosis dan efek samping obat yang dikonsumsi

			5. Pasien akan di tanya untuk memastikan pasien sudah faham 6. Terakhir beri sapaan seperti semoga cepat sembu Menjelaskan aturan pakai obat 1. Carbidu - Dosis : 3x1 sesudah makan - Golongan analgesic antipiretik - Indikasi : radang, nyeri dan sakit kepala - Efek samping: mual gangguan pencernaan, pusing, kantuk, alergi ruam gatal 2. Carsida - Dosis : 3x1 tablet diminum 30 menit sebelum makan (dikunyah) - Indikasi :tukak lambung - Efek samping : gangguan pencernaan seperti diare 3. lansoprazole - Dosis : 1x1 tabler diminum 1 jam sebelum makan - Indikasi : tukak lambung, mengatasi gerd - Efek samping :sakit kepaal
3.	Rabu, 25 september 2024 (08.00-12.00)	Megetahui tahapan membuat surat pesanan (SP)	Mengamati tahapan pembuatan sp (surat pesanan) 1. mengidentifikasi Kebutuhan Obat yang akan dipesan sesuai dengan daftar stok opname, dan mencatat obat yang hampir habis atau yang sering digunakan. 2. Menyusun Daftar Pesanan yang akan dipesan berdasarkan nama obat, jumlah, dosis, dan satuan kemasan, 3. mengelompokkan obat berdasarkan distributor atau supplier yang menyediakannya obat tersebut. 4. memembuat Surat Pesanan menggunakan format resmi surat pesanan obat Isi data penting seperti: - Nama distributor atau supplier obat - Daftar obat yang dipesan (nama, jumlah, dosis, bentuk sediaan)

			- Tanggal pemesanan - Nama dan tanda tangan penanggung jawab (apoteker atau kepala instalasi farmasi) 5. Persetujuan dan Pengiriman Surat, Minta tanda tangan dan persetujuan dari kepala instalasi klinik. 6. mengirim surat pesanan ke distributor melalui email, aplikasi, atau langsung kepada perwakilan supplier. 7. mengonfirmasi dan Tindak Lanju menghubungi distributor untuk memastikan surat pesanan diterima dan diproses. 8. menunggu konfirmasi dari distributor mengenai ketersediaan dan estimasi pengiriman obat.
	(13.00-14.00)	Melakukan tahapan pengisian stok pada rak obat	Melakukan dan mengetahui tahapan pengisian obat di rak, Memeriksa Stok Obat di Rak • Lakukan pengecekan rutin pada rak obat untuk melihat obat yang mulai habis atau tinggal sedikit. • Perhatikan jumlah stok minimal untuk setiap obat agar pengisian ulang dilakukan tepat waktu. • Catat obat yang stoknya hampir habis dalam daftar permintaan pengisian ulang. 2. Mengambil Obat dari Gudang Penyimpanan • Cari obat yang dibutuhkan di tempat penyimpanan obat cadangan. • Pastikan obat yang diambil memiliki tanggal kedaluwarsa yang lebih lama daripada obat yang sudah ada di rak (menggunakan sistem FIFO – First In First Out). • Periksa kemasan obat apakah masih dalam kondisi baik dan tidak rusak. 3. Menambah Stok ke Rak Obat • Tambahkan sediaan oral (tablet/kapsul) ke rak penyimpanan dengan memperhatikan aturan FEFO (First Expired, First Out), yaitu: ○ Obat dengan kedaluwarsa lebih dekat ditempatkan di depan agar digunakan terlebih dahulu. ○ Obat dengan kedaluwarsa lebih lama ditempatkan di belakang. • Pastikan semua obat diletakkan dalam posisi yang tertata rapi sesuai dengan kategori dan abjad.

			Periksa kembali jumlah stok yang sudah diisi untuk memastikan tidak ada kelebihan atau kekurangan.
	(14.00-17.00)	Mempelajari alur persetujuan	Memahami alur persetujuan permintaan surat pesanan 1. Mencatat semua barang yang hampir habis dan akan di pesan. 2. Melakukan perhitungan barang untuk memastikan berapa barang yang akan di pesan 3. Membuat surat persetujuan 4. Surat persetujuan akan di berikan kepada dokter untuk memastikan kebutuhan yang di inginkan, jika ada barang yang ingin di tambah atau di kurangi akan langsung di revisi 5. Apoteker akan menandatangani surat pesanan tersebut setelah itu 6. Dokter akan memberikan persetujuan dan menandatangani surat tersebut 7. Surat akan di kirim ke kepala klinik untuk meminta persetujuan 8. Dan tahapan yang terakhir surat akan di berikan ke kepala divisi jasa penunjang untuk menandatangani surat pesanan dan di cek ulang oleh kepala divisi. 1. Mencatat Kebutuhan Obat • mengidentifikasi obat dan barang farmasi yang hampir habis. • memastikan obat yang akan dipesan sesuai dengan kebutuhan pelayanan. 2. Melakukan Perhitungan Stok • menentukan jumlah obat yang perlu dipesan agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan.

			3. Membuat Surat Persetujuan • Menyusun surat persetujuan pemesanan obat berdasarkan hasil pencatatan dan perhitungan. • memastikan surat berisi daftar obat, jumlah, doses. 4. Verifikasi oleh Dokter • Surat persetujuan diberikan kepada dokter untuk memastikan kebutuhan medis yang diperlukan. • Jika ada perubahan dalam daftar pesanan (penambahan atau pengurangan), melakukan revisi sesuai arahan dokter. 5. Persetujuan oleh Apoteker • Apoteker menandatangani surat pesanan setelah memastikan semua data sudah benar. 6. Persetujuan oleh Dokter • Dokter memberikan tanda tangan sebagai bentuk persetujuan akhir sebelum diajukan ke pimpinan. 7. Pengecekan oleh Kepala Klinik • Kepala klinik memeriksa kembali daftar pesanan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pelayanan. • Jika setuju, kepala klinik memberikan tanda tangan persetujuan. 8. Persetujuan Akhir oleh Kepala Divisi Jasa Penunjang • Surat pesanan diserahkan ke kepala divisi jasa penunjang untuk ditinjau kembali. • Jika semua sudah sesuai, kepala divisi menandatangani dan surat pesanan siap dikirim ke supplier.

4.	Kamis, 26 September 2024 (08.00-12.00)	Mempelajari distributor obat yang bekerja sama dengan klinik Sier	Mengetahui beberapa Kumpulan data vendor - Untuk memenuhi perbekalan farmasi klinik SIER melakukan Kerjasama dengan distributor, beberapa di antaranya - PT Anugrah Agron Medica (AAM) Candesartan, Asam traneksamat, atorvastatin, bioplacenton salep, cetirizine sirup, dlucolax, cendo xitrol, cendo lyters, - PT Enseval Putera Megatrading Lansoprazole, carbide, cetirizine, amlodipine, salbutamol sulfat, ziloven, guaifenesin, Altran, carsida - PT Bina San Prima (BSP) Otilon tetes mata, forumen ear drop, santa, flamar gel - PT Dayaanugerah Dewatasakti (DAD) Allupurinol, amlodipin, amoxcilin, antasida done, atorvastatin, betadine, CDR, burnazine, broncitin, boraginol, candesartan, cavicure, caviplex, cedocard, cefadroxil cefixime - PT. Millennium Pharmacon International Ab-vask, ciflon, Dc2, fastor, lasgan, l-vit, l-zinc, metzol, nonemi, odr, optalvit, spasminal, zegren, imunos, ketos, labumin, lagesil, lameson, lapibal - PT. Pierosca Terang Sukses Abadi (PTSA) Asam mefenamat, acyclovir, amoxcilin, ctm, ambroxol, dexamethasone, ibuprofen, loperamide, natrium diklofenak, paracetamol, vit b complex, betamethasone, - Antara Perusahaan farmasi dengan PBF itu berbeda, Perusahaan farmasi itu hanya memproduksi namun tidak memasatkan produk secara langsung ke pelayanan

			Kesehatan, sedangkan pbf memiliki fungsi sebagai distributor yaitu untuk pengadaan penyimpanan dan penyaluran produk perbekalan farmasi, Ada Perusahaan farmasi yang sudah memiliki distributor sendiri contohnya PT. Dexa medica memiliki anak Perusahaan atau distributor sendiri yaitu PT. Anugrah Agron Medica. Tetapi ada juga yang tidak memiliki anak Perusahaan sendiri sehingga mereka menunjuk distributor secara resmi untuk menyalurkan produk mereka, contohnya PT. Lapi menunjuk PT. Millennium Pharmacon International.
(13.00-16.00)	Melakukan pelayanan resep dan KIE pasien	Melakukan dan mengetahui tahapan melayani obat pasien 1. Mengecek Resep Pasien memastikan resep dari dokter sudah lengkap dan jelas. 2. mencocokkan antara nama pasien, obat yang diresepkan, dan dosisnya. 3. Memeriksa Ketersediaan Obat apakah obat tersedia. 4. Jika obat tidak ada, konsultasikan dengan dokter atau cari alternatif dengan kandungan yang sama. 5. Menyiapkan Obat sesuai resep dan pastikan jumlahnya benar. 6. Mengisi kartu stok obat keluar untuk mengetahui jumlah sisa stok obat 7. Beri etiket obat sesuai aturan (etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat luar). 8. Bungkus obat dengan rapi dan pastikan sesuai dengan resep. Melakukan dan mengetahui cara berkomunikasi dengan pasien dengan baik 1. Pasien di panggil dengan nama sesuai resep yang di berikan oleh dokter 2. Menanyai keluhan yang di rasakan oleh pasien untuk memastikan kesesuaian obat dan keluhan 3. Bertanya apa sudah di berikan penjelasan oleh dokter waktu swamedikasi 4. Apoteker atau TTK kan menjelaskan ulang KIE kepada pasie untuk memastikanpasien faham mengenai cara penggunaan, dosis dan efek samping obat yang dikonsumsi	

			5. Pasien akan di tanya untuk memastikan pasien sudah faham 6. Terakhir beri sapaan seperti semoga cepat sembu Menjelaskan kie kepada pasien 1. Neorobion Indikasi: vitamin otot saraf Aturan pakai: 1 kali sehari Efek samping: mual, ruam 2. Natrium diclofenac Indikasi: nyeri Aturan pakai :3 kali sehari sesudah makan Efek samping: mual 3. Cavipelx Indikasi : Vitamin Aturan pakai : 1 kali sehari Efek samping : mual ringan 4. Ibuprofen Indikasi : demam di sertai nyeri Aturan pakai :3 kali sehari Efek samping: nyeri perut, mual 5. Histigo Indikasi : vertigo Aturan pakai :3 kali sehari Efek samping : mual ringan, sakit perut

	(16.00-17.00)	Mengecek dan mencatat suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : melakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • Memastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Memastikan fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
	Jumat, 27 september 2024 (09.00-11.00)	Melakukan pengisian obat yang hampir habis pada rak	Melakukan dan mengetahui tahapan pengisian stok obat yang habis di rak obat 1. Memeriksa Stok Obat di Rak • Lakukan pengecekan rutin pada rak obat untuk melihat obat yang mulai habis atau tinggal sedikit. • Perhatikan jumlah stok minimal untuk setiap obat agar pengisian ulang dilakukan tepat waktu. • Catat obat yang stoknya hampir habis dalam daftar permintaan pengisian ulang. 2. Mengambil Obat dari Gudang Penyimpanan • Cari obat yang dibutuhkan di tempat penyimpanan obat cadangan. • Pastikan obat yang diambil memiliki tanggal kedaluwarsa yang lebih lama daripada obat yang sudah ada di rak (menggunakan sistem FIFO – First In First Out). • Periksa kemasan obat apakah masih dalam kondisi baik dan tidak rusak. 3. Menambah Stok ke Rak Obat • Tambahkan sediaan oral (tablet/kapsul) ke rak penyimpanan dengan memperhatikan aturan FEFO (First Expired, First Out), yaitu: ○ Obat dengan kedaluwarsa lebih dekat ditempatkan di depan agar digunakan terlebih dahulu.

			- o Obat dengan kedaluwarsa lebih lama ditempatkan di belakang. • Pastikan semua obat diletakkan dalam posisi yang tertata rapi sesuai dengan kategori dan abjad. • Periksa kembali jumlah stok yang sudah diisi untuk memastikan tidak ada kelebihan atau kekurangan.

Surabaya, 27 September 2024

Mentor



Arrida Sani, S.Farm., Apt

SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

Surabaya, 27 September 2024

Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm

NIDN. 0717089106

Minggu ke 4

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 30 september 2024 (08.00-12.00)	Mempelajari surat pesanan	- Surat Pesanan Obat Biasa: - Dibuat dalam 2 rangkap dengan warna lembaran yang berbeda: - Lembar pertama: Diserahkan kepada distributor sebagai bukti pemesanan. - Lembar kedua: Digunakan untuk arsip di fasilitas pelayanan kesehatan. - Dalam 1 surat pesanan (SP), diperbolehkan memesan lebih dari satu jenis obat, termasuk: - Narkotika: Obat yang memengaruhi sistem saraf dan memerlukan pengawasan ketat. - Psikotropika: Obat yang memengaruhi aktivitas mental dan memerlukan izin khusus. - OOT (Obat-Obatan Tertentu): Obat yang penggunaannya diawasi secara khusus. - Prekursor: Bahan kimia yang digunakan dalam pembuatan narkotika/psikotropika. - Melakukan Order Melalui E-Catalog: - Jika melakukan pemesanan melalui e-catalog, sistem akan otomatis membuat ID paket yang berfungsi sebagai surat pesanan digital. - Namun, beberapa PBF (Pedagang Besar Farmasi) di e-catalog tetap meminta surat pesanan fisik yang dibuat oleh apoteker untuk melengkapi proses administrasi. - Dalam pembuatan SP ini, apoteker bertanggung jawab untuk memastikan: - Jenis dan jumlah obat yang dipesan sudah benar. - Surat pesanan ditandatangani oleh apoteker penanggung jawab. - Pengiriman SP ke distributor dilakukan dengan tepat waktu.

		Mengevaluasi kualitas fisik barang (sesuai sop)	Mengetahui cara evaluasi fisik barang pada saat penerimaan sesuai dengan sop 1. Cek Faktur Pembelian: • Periksa alamat tujuan pengiriman untuk memastikan barang dikirim ke tempat yang benar. • Perhatikan tanggal faktur untuk mencatat waktu penerimaan barang. • Verifikasi nama distributor untuk memastikan sumber barang sesuai dengan pemesanan. 2. Cocokkan Data Faktur dengan SP: • Bandingkan nama item dan jumlah sediaan farmasi yang diterima dengan yang tercantum pada faktur dan surat pesanan (SP). • Jika ada item yang tidak tertera di faktur, catat perbedaan tersebut agar bisa ditindaklanjuti oleh apoteker. 3. Periksa Kondisi Fisik Barang: • Perhatikan apakah ada kemasan yang rusak, seperti sobek, bocor, atau segel yang terbuka. • Pastikan produk dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan. 4. Cek Tanggal Kedaluwarsa: • Periksa tanggal kedaluwarsa pada setiap item. • Jika ditemukan produk dengan tanggal kedaluwarsa yang dekat, barang tersebut sebaiknya tidak diterima. 5. Verifikasi Nomor Batch: • Cocokkan nomor batch pada kemasan dengan yang tertera di faktur. penting untuk melacak produk dalam kasus penarikan atau laporan kejadian obat yang tidak diinginkan. 6. Tanda Tangan dan Dokumentasi: • Jika semua data sudah sesuai, lakukan proses penerimaan dengan: ◦ Menandatangani faktur. ◦ Menuliskan nama penerima, tanggal penerimaan, dan memberikan stempel resmi sebagai bukti sah penerimaan barang. 7. Dokumentasi Arsip: • Meminta dua lembar salinan faktur untuk diarsipkan di gudang farmasi. • Pastikan satu arsip disimpan untuk keperluan pelacakan, dan satu lagi digunakan untuk laporan administrasi.

	(13.00-17.00)	Mencatat dalam buku penerimaan	Melakukan pencatatan penerimaan barang secara elektronik dalam system penerimaan dan secara konvensional pada kartu stok 1. Pencatatan Secara Elektronik: • Untuk pencatatan elektronik dilakukan entry di sistem supaya dapat dilihat oleh bagian keuangan. Sehingga faktur yang sudah diterima datanya dimasukkan kedalam sistem computer. Caranya sebagai berikut ○ Login ○ Klik penerimaan ○ Klik pembelian ○ Isi no faktur ○ Isi tanggal faktur ○ Isi nama barang satu persatu, dengan harga item per satuan, jumlah barang, potongan dari distributor, tanggal kadaluarsa lalu simpan agar dapat bertambah dalam aplikasi 2. Pencatatan Secara Konvensional (Manual): • Selain pencatatan elektronik, lakukan pencatatan manual pada kartu stok masing-masing obat. • Data yang dicatat meliputi: ○ Nama barang dan jumlah barang yang diterima. ○ Nama distributor sebagai pihak penyedia. ○ Berikan paraf di kolom yang disediakan sebagai tanda verifikasi. ○ Pastikan jumlah total barang yang masuk dicatat dengan benar untuk menjaga kesesuaian stok. 3. Pemeriksaan dan Sinkronisasi Data: • Setelah pencatatan selesai,di lakukan pemeriksaan silang antara data di sistem elektronik dan catatan manual pada kartu stok. • Jika ditemukan ketidaksesuaian, segera di lakukan perbaikan data sebelum proses penyimpanan barang. 4. Dokumentasi:

			• Simpan dokumen penerimaan seperti faktur dan surat pesanan dengan rapi sebagai arsip untuk keperluan audit atau pemeriksaan lebih lanjut. • Pastikan kartu stok selalu diperbarui setiap kali ada barang yang masuk atau keluar agar memudahkan proses pengecekan dan pelaporan stok obat.
2.	Selasa, 1 oktober 2024 (08.00-09.00)	Mengecek dan mencatat suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : melakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • Memastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Memastikan fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
	(10.00-12.00)	Mempelajari jenis faktur dan bagiannya	Mengetahui jenis faktur dan bagiannya 1. Jenis-jenis faktura da beberapa macam sesuai dengan Perusahaan masing-masing tapi isi/ keterangan didalam fakturnya sama 2. Faktur merupakan surat yang digunakan sebagai tanda bukti pembelian dan tanda terima barang dari distributor 3. Bagian-bagian faktur - Nama PT, Alamat dan nomer idak (izin distribusi alat Kesehatan) / no ijin PBF, NPWP, No telp - Nama instansi penerima, Alamat dan no telp penerima - Tanggal pengiriman di faktur - Nama barang, kekuatan, jenis sediaan , jumlah, exp date,

			- Harga barang satuan, jumlah harga, diskon, ppn, total, dpp, jumlah yang harus dibayar - Tanggal jatuh tempo pembayaran - Kolom Hd PJ teknis dari PT (nama apotik, SIPA, dan stampel) - Kolom ttd penerimaan (nama apotik, SIPA/SIKA dan stampel)
	(13.00-15.00)	Melakukan pelayanan resep dan KIE pasien	Melakukan dan mengetahui tahapan melayani obat pasien 1. Mengecek Resep Pasien memastikan resep dari dokter sudah lengkap dan jelas. 2. mencocokkan antara nama pasien, obat yang diresepkan, dan dosisnya. 3. Memeriksa Ketersediaan Obat apakah obat tersedia. 4. Jika obat tidak ada, konsultasikan dengan dokter atau cari alternatif dengan kandungan yang sama. 5. Menyiapkan Obat sesuai resep dan pastikan jumlahnya benar. 6. Mengisi kartu stok obat keluar untuk mengetahui jumlah sisa stok obat 7. Beri etiket obat sesuai aturan (etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat luar). 8. Bungkus obat dengan rapi dan pastikan sesuai dengan resep. Melakukan dan mengetahui cara berkomunikasi dengan pasien dengan baik 1. Pasien di panggil dengan nama sesuai resep yang di berikan oleh dokter 2. Menanyai keluhan yang di rasakan oleh pasien untuk memastikan kesesuaian obat dan keluhan 3. Bertanya apa sudah di berikan penjelasan oleh dokter waktu swamedikasi 4. Apoteker atau TTK kan menjelaskan ulang KIE kepada pasie untuk memastikanpasien faham mengenai cara penggunaan, dosis dan efek samping obat yang dikonsumsi 5. Pasien akan di tanya untuk memastikan pasien sudah faham 6. Terakhir beri sapaan seperti semoga cepat sembu Menjelaskan kie kepada pasien

			• Candesartan Indikasi : tekanan darah Cara penggunaan : 1kali sehari di malam hari Efek samping : pusing • Lapibal Indikasi : vitamin otot saraf Cara penggunaan : 1 kali sehari Efek samping : pusing, mual ringan • Fastor Indikasi : kolesterol Cara penggunaan : 1 kali sehari (siang) Efek samping : nyeri otot atay lemes • DC2 Indikasi : Vitamin sendi Cara penggunaan : satu kali sehari • A-B Vask Indikasi : tekanan darah Cara penggunaan : 1 kali sehari (siang) Efek samping : pusing,
	(15.00-16.00)	Melakukan pengisian obat yang hampir habis pada rak	Melakukan dan mengetahui tahapan pengisian stok obat yang habis di rak obat 1. Memeriksa Stok Obat di Rak • Lakukan pengecekan rutin pada rak obat untuk melihat obat yang mulai habis atau tinggal sedikit. • Perhatikan jumlah stok minimal untuk setiap obat agar pengisian ulang dilakukan tepat waktu. • Catat obat yang stoknya hampir habis dalam daftar permintaan pengisian ulang. 2. Mengambil Obat dari Gudang Penyimpanan

			• Cari obat yang dibutuhkan di tempat penyimpanan obat cadangan. • Pastikan obat yang diambil memiliki tanggal kedaluwarsa yang lebih lama daripada obat yang sudah ada di rak (menggunakan sistem FIFO – First In First Out). • Periksa kemasan obat apakah masih dalam kondisi baik dan tidak rusak. 3. Menambah Stok ke Rak Obat • Tambahkan sediaan oral (tablet/kapsul) ke rak penyimpanan dengan memperhatikan aturan FEFO (First Expired, First Out), yaitu: ◦ Obat dengan kedaluwarsa lebih dekat ditempatkan di depan agar digunakan terlebih dahulu. ◦ Obat dengan kedaluwarsa lebih lama ditempatkan di belakang. • Pastikan semua obat diletakkan dalam posisi yang tertata rapi sesuai dengan kategori dan abjad. • Periksa kembali jumlah stok yang sudah diisi untuk memastikan tidak ada kelebihan atau kekurangan.
	(16.00-17.00)	Mengecek dan mencatat suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : melakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • Memastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Memastikan fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.

3.	Rabu, 2 oktober 2024 (08.00- 13.00)	Melakukan penataan barang sesuai SOP	Mengetahui cara melakukan penempatan barang sesuai sop 1. Yang pertama dilakukan sebelum penataan barang yaitu di pilih dahulu sediaan farmasi berdasarkan suhu, jenis sediaan, bentuk sediaan dan alfabetis 2. Sediaan farmasi ditetapkan di rak penyimpanan sesuai dengan pemilihan berdasarkan no.1 3. Sediaan farmasi yang stabil pada suhu 2-8 C maka di tempatkan di lemari es dengan kontrol 2-8 C seperti conto vaksin 4. Sediaan farmasi yang stabil pada suhu kamar makan akan ditempatkan di ruangan dengan suhu 25-30 C 5. Untuk obat oral di letakkan dalam satu rak 6. Penataan berdasarkan bentuk sediaan, - Contoh bentuk sediaan padat yaitu ranitidine, meloxicam, vit B complex - Contoh sediaan semi padat yaitu acyclovir, flamar, gentamicin krim, dexamethasone, ketoconazole - Contoh sediaan cair yaitu pct sirup, cefixime syr, ambroxol syr, lagesil suspense - Contoh sediaan tetes mata yaitu cendo lyters, 7. Untuk penataan obat narkotika - Obat golongan narkotika disimpan di lemari narkotika dengan double kunci yang bertujuan untuk menghindari penyalagunaan obat. Lemari narkotika harus kokoh dan kuat supaya tidak mudah dipindahkan - Obat disusun secara FIFO atau FEFO - Dicatat dalam kartu stock - Pintu lemari dikunci kembali setiap selesai meletakkan/mengambil obat golongan narkotika - Kunci dipegang oleh apoteker 8. Cra penyimpanan obat golongan psikotropika - Obat golongan psikotropika disimpan di lemari terkunci

			- Obat disusun secara FIFO atau FEFO - Dicatat dalam kartu stock - Pintu lemari dikunci Kembali setiap selesai meletakkan atau mengambil obat golongan psikotropika - Kunci di pegang oleh apoteker 9. Untuk penataan obat injeksi yang stabil disuhu ruang diletakkan di bok khusus injeksi contohnya, ranitidine inj, ondancetron inj, 10. Penetapan alkes untuk sediaan yang relatif berukuran kecil seperti spuit needle dan sebagainya diletakkan di rakbagian Tengah . Sedangkan untuk alkes yang relative jumlahnya banyak dan besar seperti handscoon, masker, dan lainnya di letakkan di rak bagian bawah 11. Sediaan farmasi di susun secara FIFO/FEFO untuk FIFO yaitu sediaan farmasi yang datang lebih dulu maka yang akan di letakkan di distribusi lebih dahulu, sedangkan untuk FEFO yaitu sediaan farmasi yang EDnya lebih dekat maka akan di distribuksian terlebih dahulu untuk obat yang ED dekat biasanya pada saat stock opneme di rekap dan adi tulis pada papan pencatatan obat ED
	(13.00-15.00)	Melakukan pelayanan resep dan KIE pasien	Melakukan dan mengetahui tahapan melayani obat pasien 1. Mengecek Resep Pasien memastikan resep dari dokter sudah lengkap dan jelas. 2. mencocokkan antara nama pasien, obat yang diresepkan, dan dosisnya. 3. Memeriksa Ketersediaan Obat apakah obat tersedia. 4. Jika obat tidak ada, konsultasikan dengan dokter atau cari alternatif dengan kandungan yang sama. 5. Menyiapkan Obat sesuai resep dan pastikan jumlahnya benar. 6. Mengisi kartu stok obat keluar untuk mengetahui jumlah sisa stok obat 7. Beri etiket obat sesuai aturan (etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat luar). 8. Bungkus obat dengan rapi dan pastikan sesuai dengan resep.

			Melakukan dan mengetahui cara berkomunikasi dengan pasien dengan baik 1. Pasien di panggil dengan nama sesuai resep yang di berikan oleh dokter 2. Menanyai keluhan yang di rasakan oleh pasien untuk memastikan kesesuaian obat dan keluhan 3. Bertanya apa sudah di berikan penjelasan oleh dokter waktu swamedikasi 4. Apoteker atau TTK kan menjelaskan ulang KIE kepada pasie untuk memastikanpasien faham mengenai cara penggunaan, dosis dan efek samping obat yang dikonsumsi 5. Pasien akan di tanya untuk memastikan pasien sudah faham 6. Terakhir beri sapaan seperti semoga cepat sembu Menjelaskan kie kepada pasien • carsida Indikasi : lambung Aturan pakai : 3 kali sehari (30 menit sebelum makan)(dikunyah) Efek samping : mual muntah • Spasminal Indikasi : demam nyeri Aturan pakai : 3 kali sehari sesudah makan Efek samping • Loperamid Indikasi : diare Aturan pakai : 2 tablet tiap diare Efek samping : sembelit • Altran Indikasi : pereda nyeri Aturan pakai: 3 kali sehari Efek samping : mual, muntah

			• Lasgan Indikasi : lambung Aturan pakai :1 kali sehari (30 menit sebelum makan) Efek samping : mual
	(15.00-17.00)	Mempelajari cara mengonsumsi antibiotik, dan KIE kepada pasien	Mempelajari cara mengonsumsi antibiotik 1. penggunaan Sesuai Resep Dokter: • Minum antibiotik hanya jika diresepkan oleh dokter. • Tidak dianjurkan menggunakan antibiotik sisa dari pengobatan sebelumnya atau meminjam dari orang lain. 2. Patuhi Dosis dan Jadwal: • Minum antibiotik sesuai dosis yang dianjurkan. • Pastikan mengonsumsinya pada waktu yang sama setiap hari agar kadar obat dalam tubuh tetap stabil. - Jika 2 kali sehari di minum setiap 12 jam sekali jika sudah diminum jm 8 pagi sangat di anjurkan untuk di minum lagi jm 8 malam - Jika 3 kali sehari di minum tiap 8 jam, membuat alarm agar tidak terlewat. 3. Habiskan Seluruh Dosis: • habiskan antibiotik sesuai lama pengobatan, meskipun gejala sudah membaik. • Berhenti sebelum waktunya akan membuat bakteri yang tersisa menjadi kebal. 4. Jangan Berbagi Antibiotik: • Antibiotik diresepkan berdasarkan kondisi spesifik tiap pasien, sehingga tidak boleh digunakan orang lain. 5. Simpan dengan Benar: • Simpan antibiotik sesuai petunjuk, biasanya di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung

4.	Kamis, 3 oktober 2024 (08.00-11.00)	Mempelajari apa itu obat LASA	Mengetahui penyimpanan LASA dan High alert di Gudang 1. LASA (Look-Alike Sound-Alike): • Obat LASA adalah obat-obatan yang memiliki nama dan/atau penampilan kemasan yang mirip, sehingga berpotensi tertukar saat penyimpanan atau pemberian. • Obat ini diberi label khusus berwarna kuning dengan tulisan "LASA" untuk memudahkan identifikasi. • Penyimpanan dilakukan dengan cara: ◦ Tidak menempatkan obat LASA bersebelahan dengan obat LASA lainnya. ◦ Diselingi oleh obat lain yang bukan LASA untuk mengurangi risiko tertukar. ◦ Contoh obat LASA: <i>Glimepiride</i> (1 mg, 2 mg, 3 mg, 4 mg), <i>Amlodipine</i> (5 mg, 10 mg), <i>Fastor</i> (10 mg, 20 mg). 2. High Alert: • Obat High Alert adalah obat-obatan yang memerlukan kewaspadaan tinggi karena jika terjadi kesalahan dalam pemberian, dapat menyebabkan dampak serius seperti kecacatan atau bahkan kematian. • Obat ini diberi label khusus berwarna merah dengan tulisan "High Alert". • Penyimpanan dilakukan dengan cara: ◦ Ditempatkan di rak khusus yang terpisah dari obat lain. ◦ Diberi tanda peringatan seperti label merah dengan tulisan "High Alert" agar mudah dikenali. ◦ Dilakukan pengecekan rutin untuk memastikan obat tertata dengan baik dan mudah diakses saat dibutuhkan.
	(11.00-13.00)	Melakukan evaluasi kualitas fisik barang	Melakukan dan memahami cara evaluasi fisik barang pada saat penerimaan sesuai dengan sop 1. Cek Faktur Pembelian: • Periksa alamat tujuan pengiriman untuk memastikan barang dikirim ke tempat yang benar. • Perhatikan tanggal faktur untuk mencatat waktu penerimaan barang.

		• Verifikasi nama distributor untuk memastikan sumber barang sesuai dengan pemesanan. 2. Cocokkan Data Faktur dengan SP: • Bandingkan nama item dan jumlah sediaan farmasi yang diterima dengan yang tercantum pada faktur dan surat pesanan (SP). • Jika ada item yang tidak tertera di faktur, catat perbedaan tersebut agar bisa ditindaklanjuti oleh apoteker. 3. Periksa Kondisi Fisik Barang: • Perhatikan apakah ada kemasan yang rusak, seperti sobek, bocor, atau segel yang terbuka. • Pastikan produk dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan. 4. Cek Tanggal Kedaluwarsa: • Periksa tanggal kedaluwarsa pada setiap item. • Jika ditemukan produk dengan tanggal kedaluwarsa yang dekat, barang tersebut sebaiknya tidak diterima. 5. Verifikasi Nomor Batch: • Cocokkan nomor batch pada kemasan dengan yang tertera di faktur. penting untuk melacak produk dalam kasus penarikan atau laporan kejadian obat yang tidak diinginkan. 6. Tanda Tangan dan Dokumentasi: • Jika semua data sudah sesuai, lakukan proses penerimaan dengan: ◦ Menandatangani faktur. ◦ Menuliskan nama penerima, tanggal penerimaan, dan memberikan stempel resmi sebagai bukti sah penerimaan barang. 7. Dokumentasi Arsip: • Meminta dua lembar salinan faktur untuk diarsipkan di gudang farmasi. Pastikan satu arsip disimpan untuk keperluan pelacakan, dan satu lagi digunakan untuk laporan administrasi.
	(13.00-17.00)	Menyiapkan obat racikan dan syr untuk anak Mengetahui cara meracik dan menyiapkan obat untuk pasien anak di depo IGD 1. Terdapat resep berisi, cetirizine, guaifenesin, salbutamol, lapifed dalam bentuk puyer dan cefexime syr 2. Di resep sudah tertera jumlah tablet yang di ambil jadi tidak perlu di hitung lagi

			3. Tablet yang sudah di ambil kemudian diblender hingga haalus lalu dibagi sama rata dalam kertas puyer dan di beri etiket 4. Untuk cefexim syr harus diencerkan dengan air terlebih dahulu karna bentuknya dry sirup / sirup kering sehingga caranya yaitu buka tutup botolnya lalu isi air hingga tanda baats pada botol kemudian kocok sampai tercampur rata
		Melayani resep untuk ibu hamil	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat anelat dan tablet tambah darah 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Bmemeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat, misalnya: ◦ Anelat dan Tablet Tambah Darah diminum satu kali sehari setelah makan. ◦ Jelaskan manfaatnya, yaitu memberikan vitamin asam folat dan zat besi untuk mendukung kesehatan ibu hamil dan mencegah anemia. 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: • Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
		Mengecek dan mencatat suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : melakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C)

			• Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • Memastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Memastikan fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
5.	Juamt, 4 Oktober 2024 (09.00-10.00)	Melakukan pengisian stok obatt di rak	Melakukan dan mengetahui langkah-langkah pengisian obat di rak 1. Memeriksa Stok Obat di Rak • Lakukan pengecekan rutin pada rak obat untuk melihat obat yang mulai habis atau tinggal sedikit. • Perhatikan jumlah stok minimal untuk setiap obat agar pengisian ulang dilakukan tepat waktu. • Catat obat yang stoknya hampir habis dalam daftar permintaan pengisian ulang. 2. Mengambil Obat dari Gudang Penyimpanan • Cari obat yang dibutuhkan di tempat penyimpanan obat cadangan. • Pastikan obat yang diambil memiliki tanggal kedaluwarsa yang lebih lama daripada obat yang sudah ada di rak (menggunakan sistem FIFO – First In First Out). • Periksa kemasan obat apakah masih dalam kondisi baik dan tidak rusak. 3. Menambah Stok ke Rak Obat • Tambahkan sediaan oral (tablet/kapsul) ke rak penyimpanan dengan memperhatikan aturan FEFO (First Expired, First Out), yaitu: ◦ Obat dengan kedaluwarsa lebih dekat ditempatkan di depan agar digunakan terlebih dahulu. ◦ Obat dengan kedaluwarsa lebih lama ditempatkan di belakang. • Pastikan semua obat diletakkan dalam posisi yang tertata rapi sesuai dengan kategori dan abjad.

			Periksa kembali jumlah stok yang sudah diisi untuk memastikan tidak ada kelebihan atau kekurangan.  (pengisian obat)
	(10.00-11.00)	Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: - Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: - memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat - fastor - amlodipine - imunos 3 Penyiapan Obat: - obat di ambil sesuai resep yang diberikan. - Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): - Pasien di panggil untuk menerima obat. - Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat:

			- o Fastor untuk kolestrol (1x sehari malam hari) - o Amlodipine untuk tekanan darah (1 x sehari pagi hari) - o Imunos untuk vitamin daya tahan tubuh (1 x sehari) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
	(13.00-13.30)	Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat - o Nonemi - o Caviplex 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: - o Nonemi :1 x sehari (vitamin tambah darah) - o Caviplex :1x sehari (vitamin daya tahan tubuh) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
	(13.30-16.00)	Menerima barang yang datang	Mengetahui tahap menerima barang datang 1. Cek Faktur Pembelian: • Periksa alamat tujuan pengiriman untuk memastikan barang dikirim ke tempat yang benar. • Perhatikan tanggal faktur untuk mencatat waktu penerimaan barang.

		• Verifikasi nama distributor untuk memastikan sumber barang sesuai dengan pemesanan. 2. Cocokkan Data Faktur dengan SP: • Bandingkan nama item dan jumlah sediaan farmasi yang diterima dengan yang tercantum pada faktur dan surat pesanan (SP). • Jika ada item yang tidak tertera di faktur, catat perbedaan tersebut agar bisa ditindaklanjuti oleh apoteker. 3. Periksa Kondisi Fisik Barang: • Perhatikan apakah ada kemasan yang rusak, seperti sobek, bocor, atau segel yang terbuka. • Pastikan produk dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan. 4. Cek Tanggal Kedaluwarsa: • Periksa tanggal kedaluwarsa pada setiap item. • Jika ditemukan produk dengan tanggal kedaluwarsa yang dekat, barang tersebut sebaiknya tidak diterima. 5. Verifikasi Nomor Batch: • Cocokkan nomor batch pada kemasan dengan yang tertera di faktur. penting untuk melacak produk dalam kasus penarikan atau laporan kejadian obat yang tidak diinginkan. 6. Tanda Tangan dan Dokumentasi: • Jika semua data sudah sesuai, lakukan proses penerimaan dengan: ◦ Menandatangani faktur. ◦ Menuliskan nama penerima, tanggal penerimaan, dan memberikan stempel resmi sebagai bukti sah penerimaan barang. 7. Dokumentasi Arsip: • Meminta dua lembar salinan faktur untuk diarsipkan di gudang farmasi. Pastikan satu arsip disimpan untuk keperluan pelacakan, dan satu lagi digunakan untuk laporan administrasi.	
	(16.00-17.00)	Melakukan pengisian stok obatt di rak	Melakukan dan mengetahui langkah-langkah pengisian obat di rak 1. Memeriksa Stok Obat di Rak • Lakukan pengecekan rutin pada rak obat untuk melihat obat yang mulai habis atau tinggal sedikit.

		• Perhatikan jumlah stok minimal untuk setiap obat agar pengisian ulang dilakukan tepat waktu. • Catat obat yang stoknya hampir habis dalam daftar permintaan pengisian ulang. 2. Mengambil Obat dari Gudang Penyimpanan • Cari obat yang dibutuhkan di tempat penyimpanan obat cadangan. • Pastikan obat yang diambil memiliki tanggal kedaluwarsa yang lebih lama daripada obat yang sudah ada di rak (menggunakan sistem FIFO – First In First Out). • Periksa kemasan obat apakah masih dalam kondisi baik dan tidak rusak. 3. Menambah Stok ke Rak Obat • Tambahkan sediaan oral (tablet/kapsul) ke rak penyimpanan dengan memperhatikan aturan FEFO (First Expired, First Out), yaitu: ◦ Obat dengan kedaluwarsa lebih dekat ditempatkan di depan agar digunakan terlebih dahulu. ◦ Obat dengan kedaluwarsa lebih lama ditempatkan di belakang. • Pastikan semua obat diletakkan dalam posisi yang tertata rapi sesuai dengan kategori dan abjad. • Periksa kembali jumlah stok yang sudah diisi untuk memastikan tidak ada kelebihan atau kekurangan.

Surabaya, 4 Oktober 2024

Mentor



Arrida Sani, S.Farm., Apt

SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

Surabaya, 4 Oktober 2024

Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm

NIDN. 071708910

Minggu ke; 5

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 07 Oktober 2024 (08.00-09.00_	Mengecek dan mencatat suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : melakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • Memastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Memastikan fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
	(09.00-12.00)	Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ coparcetin ○ carbidu 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi):

			• Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Coparcetin:3 x sehari (bila demam batuk pilek) ◦ Carbidu :3x sehari (bila radang) (dapet berhenti jika sudah tidak ada keluhan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
		Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Carbidu ◦ Cefila ◦ Lapifed ◦ Imunos 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Carbidu : bila radang (3x 1 tablet sesudah makan)

			- o Cefila: antibiotic habiskan (2x1 tablet, diminum tiap 12 jam sekali) - o Lapifed : bila batuk berdahak (3x 1 tablet setelah makan) - o Imunos : vit. Daya tahan tubuh (1x 1 tablet) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
	Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat - o Lostacef - o Lapifed 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: - o Lostacef : antibiotik (2x1 sesudah makan, tiap 12 jam sekali) - o Lapifed :bila demam batuk pilek (2x1 sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.	

		Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Coparcetin ◦ Carbidu 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Coparcetin : bila demam batuk (3x1 sesuda makan) ◦ Carbide : bila radang (3x1 sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
		Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Simvastatin ◦ Allupurinol 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan.

			- Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): - Pasien di panggil untuk menerima obat. - Memerikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: - Simvastatin : Kolesterol 1x1 tablet setiap malam hari (menghindari makanan yang dapat menyebabkan kolesterol naik) - Allupurinol : Asam urat 1x1 tablet setiap hari (menghindari makanan yang dapat menyebabkan kenaikan asam urat) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
2	Selasa, 08 Oktober 2024 (08.00-09.00)	Mengecek dan mencatat suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : melakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: - Ruang Obat (suhu 15-25°C) - Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) - Kulkas Obat (suhu 2-8°C) - Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Cara pencatatan Suhu Obat: - Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. - Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). - Memastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Memastikan fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.

	(09.00-10.00)	Mengisi stok obat yang hampir habis di rak obat	Melakukan dan mengetahui langkah-langkah pengisian obat di rak 1. Memeriksa Stok Obat di Rak • Lakukan pengecekan rutin pada rak obat untuk melihat obat yang mulai habis atau tinggal sedikit. • Perhatikan jumlah stok minimal untuk setiap obat agar pengisian ulang dilakukan tepat waktu. • Catat obat yang stoknya hampir habis dalam daftar permintaan pengisian ulang. 2. Mengambil Obat dari Gudang Penyimpanan • Cari obat yang dibutuhkan di tempat penyimpanan obat cadangan. • Pastikan obat yang diambil memiliki tanggal kedaluwarsa yang lebih lama daripada obat yang sudah ada di rak (menggunakan sistem FIFO – First In First Out). • Periksa kemasan obat apakah masih dalam kondisi baik dan tidak rusak. 3. Menambah Stok ke Rak Obat • Tambahkan sediaan oral (tablet/kapsul) ke rak penyimpanan dengan memperhatikan aturan FEFO (First Expired, First Out), yaitu: ◦ Obat dengan kedaluwarsa lebih dekat ditempatkan di depan agar digunakan terlebih dahulu. ◦ Obat dengan kedaluwarsa lebih lama ditempatkan di belakang. • Pastikan semua obat diletakkan dalam posisi yang tertata rapi sesuai dengan kategori dan abjad. • Periksa kembali jumlah stok yang sudah diisi untuk memastikan tidak ada kelebihan atau kekurangan.
	(10.00-12.00)	Mendengarkan penjelasan mengenai obat paten dan obat generik dari apoteker	Mengetahui perbedaan obat paten dan obat generik 1. Definisi • Obat Paten: Obat yang ditemukan dan dikembangkan oleh perusahaan farmasi, dilindungi oleh hak paten untuk jangka waktu tertentu (biasanya 20 tahun). Selama

			masa paten berlaku, hanya perusahaan yang memiliki hak paten yang boleh memproduksi dan menjualnya. • Obat Generik: Obat yang memiliki kandungan aktif yang sama dengan obat paten, tetapi diproduksi setelah masa patennya habis sehingga dapat dibuat oleh berbagai perusahaan farmasi. 2. Harga • Obat Paten lebih mahal karena biaya riset, pengembangan, uji klinis, dan pemasaran yang tinggi. • Obat Generik lebih murah karena tidak memerlukan biaya riset dan pengembangan, hanya perlu membuktikan kesetaraan bioekivalensi dengan obat paten. 3. Kandungan & Efektivitas • Obat Paten memiliki formula asli dan terkadang mengandung zat tambahan tertentu yang bisa meningkatkan efektivitas atau mengurangi efek samping. • Obat Generik memiliki bahan aktif yang sama, tetapi mungkin memiliki zat tambahan (eksipien) yang berbeda. Efektivitasnya tetap sama, asalkan telah lulus uji bioekivalensi. 4. Nama & Kemasan • Obat Paten memiliki nama dagang tertentu yang diberikan oleh perusahaan farmasi (misalnya: Panadol untuk paracetamol). • Obat Generik umumnya menggunakan nama zat aktifnya (misalnya: Paracetamol) dan bisa memiliki berbagai merek dari produsen yang berbeda. 5. Ketersediaan di Pasaran • Obat Paten hanya tersedia di bawah satu merek dagang selama masa patennya. • Obat Generik lebih mudah ditemukan dengan berbagai merek setelah masa patennya habis.

	(13.00-16.00)	Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Lapifed ◦ Lameson ◦ FG troches 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Lapifed : bila pilek (3x1 sehari sesudah makan) ◦ Lameson : bila radang (3x1 sehari sesudah makan) ◦ FG Troches : Tablet hisap (2x1 sehari pagi malam sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
		Melakukan pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Carsida ◦ Loperamide HCL

			○ Calortusin ○ Akita 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ○ Carsida : Lambung (3x1 tablet per hari 30 menit sebekum makan, tablet kunyah) ○ Loperamide HCL: 2 tablet setiap diare cair, berhenti minum jika di rasa sudah membaik) ○ Calortusin: bila demam batuk pilek (3x1 tablet perhari sesudah makan) ○ Akita: 2 tablet tiap diare lembek (beri jarak sekitar 1 jam dengan makanan atau obat lain) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
		Melakukan pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ A-B Vask 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan.

			4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ A-B Vask :Tekanan darah tinggi (1x1 kap perhari) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
	Melakukan pelayanan resep dan KIE		Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Lapibal ◦ FG Troches 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Lapibal : vit otot saraf (1x1 tabler perhari, sesudah makan) ◦ FG Troches: Tablet hisap (1x1 tablet perhari, sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

		Melakukan pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Nonemi ◦ Caviplex 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Nonemi : Vit tambah darah (1x1 tablet perhari sesudah makan) ◦ Caviplex :Vit data tahan tubuh (1x1 tablet perhari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
		Melakukan pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Imunos ◦ Calortusin ◦ Carbisu 3 Penyiapan Obat:

			• obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Imunos: vit data tahan tubuh (1x1 tablet perhari sesudah makan) ◦ Calortusin : bila demam batuk pilek (3x1 tablet perhari, sesudah makan) ◦ Carbidu : Bila radang(3x1 tablet perhari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
3	Rabu, 09 Oktober 2024 (08.00-09.00)	Mengecek dan mencatat suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : melakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • Memastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Memastikan fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
	(09.00-12.00)	Menerima barang yang datang	Mengetahui tahapan menerima barang datang 1. Cek Faktur Pembelian: • Periksa alamat tujuan pengiriman untuk memastikan barang dikirim ke tempat yang benar. • Perhatikan tanggal faktur untuk mencatat waktu penerimaan barang.

		• Verifikasi nama distributor untuk memastikan sumber barang sesuai dengan pemesanan. 2. Cocokkan Data Faktur dengan SP: • Bandingkan nama item dan jumlah sediaan farmasi yang diterima dengan yang tercantum pada faktur dan surat pesanan (SP). • Jika ada item yang tidak tertera di faktur, catat perbedaan tersebut agar bisa ditindaklanjuti oleh apoteker. 3. Periksa Kondisi Fisik Barang: • Perhatikan apakah ada kemasan yang rusak, seperti sobek, bocor, atau segel yang terbuka. • Pastikan produk dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan. 4. Cek Tanggal Kedaluwarsa: • Periksa tanggal kedaluwarsa pada setiap item. • Jika ditemukan produk dengan tanggal kedaluwarsa yang dekat, barang tersebut sebaiknya tidak diterima. 5. Verifikasi Nomor Batch: • Cocokkan nomor batch pada kemasan dengan yang tertera di faktur. penting untuk melacak produk dalam kasus penarikan atau laporan kejadian obat yang tidak diinginkan. 6. Tanda Tangan dan Dokumentasi: • Jika semua data sudah sesuai, lakukan proses penerimaan dengan: ◦ Menandatangani faktur. ◦ Menuliskan nama penerima, tanggal penerimaan, dan memberikan stempel resmi sebagai bukti sah penerimaan barang. 7. Dokumentasi Arsip: • Meminta dua lembar salinan faktur untuk diarsipkan di gudang farmasi. Pastikan satu arsip disimpan untuk keperluan pelacakan, dan satu lagi digunakan untuk laporan administrasi.
	(12.00-14.00)	Memasukkan barang yang baru datang ke aplikasi khanza Mengetahui tahapan memasukkan barang pada aplikasi khanza (untuk memperbarui jumlah stok) 1. Menghitung Jumlah Barang yang Diterima • Diperiksa jumlah barang fisik yang datang dan di sesuaikan dengan surat jalan atau faktur pembelian.

			• memastikan tidak ada selisih antara jumlah barang yang dikirim oleh distributor dengan yang diterima di gudang. • Jika ada selisih, di lakukan konfirmasi dengan pihak distributor atau bagian pengadaan. 2. Mencatat Nama Distributor • memasukkan nama distributor atau pemasok barang ke dalam aplikasi Khanza. • Di pastikan data distributor sudah tersimpan di sistem untuk mempermudah pelacakan riwayat transaksi. • Jika distributor baru, tambahkan terlebih dahulu ke dalam daftar pemasok di aplikasi. (dilakukan oleh apoteker) 3. Memasukkan Jumlah Barang Sesuai Kategori • Pilih kategori atau jenis barang yang sesuai dalam aplikasi Khanza, misalnya: ◦ Obat (Tablet, Kapsul, Sirup, Salep, dll.) ◦ Alat Kesehatan (Masker, Sarung Tangan, Jarum Suntik, dll.) ◦ Bahan Medis Habis Pakai (Infus, Plester, Kapas, dll.) • Input jumlah barang yang datang pada kategori yang sesuai agar data tersusun dengan baik. • Di pastikan satuan barang sesuai, misalnya botol, strip, box, pack, dll. 4. Perbarui Total Stok Akhir • menghitung stok sebelumnya di aplikasi. • Tambahkan jumlah barang yang baru diterima ke dalam stok yang sudah ada. • Pastikan stok yang tercatat di aplikasi sesuai dengan jumlah fisik yang ada di gudang. 5. Catat Tanggal Kedaluwarsa (ED) dan Nomor Batch • memasukkan tanggal kedaluwarsa (ED) barang yang diterima untuk memastikan tidak ada barang yang melewati masa berlaku sebelum digunakan. • Jika ada barang dengan nomor batch berbeda, pastikan setiap batch dicatat secara terpisah di aplikasi Khanza.

			• Terapkan sistem First Expired First Out (FEFO), yaitu barang dengan ED terdekat harus digunakan lebih dulu untuk menghindari pemborosan. 6. Simpan dan Periksa Kembali Data Stok • memastikan semua data yang dimasukkan sudah benar sebelum menyimpan perubahan di aplikasi. • Ldi lakukan pengecekan ulang jika diperlukan, terutama pada jumlah barang dan tanggal kedaluwarsa. • Jika ada kesalahan, lakukan edit atau koreksi sebelum data final disimpan.
	(14.00-16.00)	Melakukan pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ Cefila ○ Lameson ○ Lapifed 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ○ Cefila : Antibiotik 2x1 tablet per hari (diminum di jam yang sama jika nanti di minum di jam 8 pagi di minum lagi jam 8 malam, harus habis) ○ Lameson : bila radang (3x1 tablet perhari sesudah makan) ○ Lapifed : bila pilek (3x1 tablet per hari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien:

			Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
	(16.00-17.00)	Mengecek dan mencatat suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : melakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • Memastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Memastikan fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
4.	Kamis, 10 Oktober 2024 (08.00-09.00)	Mengisi stok obat yang hampir habis di rak obat	Melakukan dan mengetahui langkah-langkah pengisian obat di rak 1. Memeriksa Stok Obat di Rak • Lakukan pengecekan rutin pada rak obat untuk melihat obat yang mulai habis atau tinggal sedikit. • Perhatikan jumlah stok minimal untuk setiap obat agar pengisian ulang dilakukan tepat waktu. • Catat obat yang stoknya hampir habis dalam daftar permintaan pengisian ulang. 2. Mengambil Obat dari Gudang Penyimpanan • Cari obat yang dibutuhkan di tempat penyimpanan obat cadangan. • Pastikan obat yang diambil memiliki tanggal kedaluwarsa yang lebih lama daripada obat yang sudah ada di rak (menggunakan sistem FIFO – First In First Out).

			• Periksa kemasan obat apakah masih dalam kondisi baik dan tidak rusak. 3. Menambah Stok ke Rak Obat • Tambahkan sediaan oral (tablet/kapsul) ke rak penyimpanan dengan memperhatikan aturan FEFO (First Expired, First Out), yaitu: ◦ Obat dengan kedaluwarsa lebih dekat ditempatkan di depan agar digunakan terlebih dahulu. ◦ Obat dengan kedaluwarsa lebih lama ditempatkan di belakang. • Pastikan semua obat diletakkan dalam posisi yang tertata rapi sesuai dengan kategori dan abjad. • Periksa kembali jumlah stok yang sudah diisi untuk memastikan tidak ada kelebihan atau kekurangan.
	(09.00-10.00)	Pelayanan kapsul	Mengetahui cara meracuk obat kapsul Caranya adalah sebagai berikut: 1. Perhitungan Obat yang Dibutuhkan • Dilakukan perhitungan jumlah obat yang dibutuhkan sesuai dengan resep dokter. • Jenis dan dosis obat harus dipastikan sesuai dengan kebutuhan pasien. • Jika obat dalam bentuk tablet atau pil, dihitung jumlahnya sebelum proses penghancuran dilakukan. 2. Persiapan Obat Sesuai Resep • Obat-obatan yang telah dihitung kemudian disiapkan sesuai dengan jumlah yang diperlukan. • Obat yang berbentuk tablet atau pil dipastikan dalam kondisi baik sebelum diproses lebih lanjut. • Semua bahan disusun di atas meja kerja yang bersih agar proses berjalan dengan rapi dan higienis. 3. Proses Penghalusan Obat • Obat yang akan dijadikan sediaan kapsul dimasukkan ke dalam blender khusus untuk obat.

			• Semua bahan dihaluskan hingga menjadi serbuk yang merata dan tidak menggumpal. • Proses ini dilakukan dengan hati-hati agar tidak ada kehilangan atau kontaminasi bahan obat. 4. Pemindahan Serbuk ke Kertas Perkamen • Serbuk obat yang telah dihaluskan dituangkan perlahan ke atas kertas perkamen. • Serbuk diratakan agar memudahkan proses pengisian ke dalam kapsul. • Pastikan tidak ada serbuk yang tercecer atau hilang selama proses ini. 5. Pengisian Serbuk ke dalam Kapsul • Kapsul kosong dibuka satu per satu. • Serbuk obat dimasukkan ke dalam kapsul menggunakan spatula kecil atau alat khusus. • Setiap kapsul diisi dengan jumlah serbuk yang sama agar dosisnya tetap akurat. 6. Penutupan Kapsul • Setelah kapsul terisi, bagian tutup kapsul dipasang kembali dengan hati-hati. • Proses ini dilakukan secara manual satu per satu untuk memastikan setiap kapsul tertutup dengan sempurna. • Kapsul yang sudah tertutup diperiksa ulang sebelum dikemas atau diberikan kepada pasien
	(10.00-11.00)	Melakukan pelayanan puyer	1. Perhitungan Obat yang Dibutuhkan • Dilakukan perhitungan jumlah obat yang diperlukan sesuai dengan resep dokter. • Setiap jenis obat dipastikan sesuai dengan dosis yang dibutuhkan untuk pasien. • Jika obat berbentuk tablet atau kaplet, dihitung jumlahnya sebelum proses penghalusan. 2. Persiapan Obat Sesuai Resep • Obat-obatan yang telah dihitung kemudian disiapkan dalam satu tempat. • Pastikan obat yang digunakan dalam kondisi baik dan tidak kedaluwarsa.

			• Semua bahan diletakkan di meja kerja yang bersih untuk menjaga kebersihan dan keakuratan. 3. Penghalusan Obat dengan Blender • Semua obat yang akan dijadikan sediaan puyer dimasukkan ke dalam blender khusus. • Proses penghancuran dilakukan hingga semua obat menjadi serbuk yang halus dan merata. • Jika masih ada butiran kasar, proses penghalusan dapat diulang untuk memastikan konsistensi serbuk. 4. Pemindahan Serbuk ke Kertas Perkamen • Serbuk obat yang telah dihaluskan dituangkan secara perlahan ke atas kertas perkamen. • Serbuk diratakan agar lebih mudah dalam proses pembagian dosis. • Pastikan tidak ada serbuk yang tercecer atau hilang. 5. Pengisian Serbuk ke Sendok Puyer • Serbuk obat diambil sedikit demi sedikit menggunakan sendok puyer. • Setiap takaran harus sama rata agar setiap puyer memiliki dosis yang sesuai. • Proses ini dilakukan secara teliti untuk memastikan keakuratan dosis obat. 6. Pengemasan Puyer dengan Kertas Puyer • Serbuk obat yang sudah ditakar diletakkan di tengah kertas puyer. • Kertas puyer dilipat dengan teknik khusus agar serbuk tidak tumpah. • Setelah semua puyer selesai dikemas, dilakukan pressing atau pengepresan agar bentuknya rapi dan mudah dibuka saat akan dikonsumsi.
	(11.00-12.00)	Melakukan pencampuran sediaan salep	1. Mengambil Sediaan Sesuai Resep • Pilih sediaan salep, krim, atau gel sesuai dengan yang tertera dalam resep dokter. • Pastikan kemasan sediaan dalam kondisi baik dan belum kedaluwarsa. 2. Mengeluarkan Sediaan dari Kemasan

			• Buka bagian depan kemasan dengan hati-hati agar sediaan dapat dikeluarkan dengan mudah. • Untuk memastikan semua sediaan benar-benar keluar tanpa sisa, gunakan alat tube squeezer. • Tempatkan tube squeezer pada bagian belakang kemasan, lalu tekan dan gulung perlahan hingga seluruh isinya keluar. 3. Pencampuran Sediaan • Sediaan yang telah dikeluarkan kemudian dimasukkan ke dalam mortar (wadah penghalus). • Gunakan stamper (alat penghancur) untuk mengaduk dan mencampurkan sediaan hingga merata. • Proses pengadukan dilakukan dengan gerakan melingkar agar tekstur tetap halus dan tidak menggumpal. 4. Memasukkan Sediaan ke dalam Pot Salep • Setelah sediaan tercampur merata, siapkan pot salep dengan ukuran yang sesuai. • Masukkan sediaan ke dalam pot dengan hati-hati agar tidak ada yang terbuang. • Ratakan permukaan salep di dalam pot agar terlihat rapi dan profesional. 5. Penyimpanan dan Pemberian Label • Pastikan pot salep tertutup rapat untuk menjaga kualitas sediaan. • Berikan label sesuai resep dokter, termasuk nama pasien, dosis, dan cara penggunaan.
	(13.00-16.00)	Melakukan pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ Parafen

			○ Carbidu 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ○ Parafen: bila demam nyeri (3x1 tablet perhari sesudah makan) ○ Carbidu : bila radang (3x1 tablet perhari sesudah makab) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
	Melakukan pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik	1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ Lagesil ○ Lasgan ○ Imunos 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ○ Lagesil: asam lambung (3x1 tablet, 30 menit sebelum makan)

			○ Lasgan : lambung (1x1 tablet. 1 jam sebelum makan) ○ Imunos : vit daya taban tubuh (1x1 tablet sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
	Melakukan pelayanan resep dan KIE		Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ Ondansetron ○ Carsida ○ Parafen 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ○ Ondansetron : bila mual muntah (2x1 tablet perhari, sesudah makan) ○ Carsida : Lambung (3x1 tablet perhari, 30 menit sebelum makan, dikunyah) ○ Parafen : demam (3x1 tablet perhari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

	(16.00-17.00)	Mengisi stok obat yang hampir habis di rak obat	Melakukan dan mengetahui langkah-langkah pengisian obat di rak 1. Memeriksa Stok Obat di Rak • Lakukan pengecekan rutin pada rak obat untuk melihat obat yang mulai habis atau tinggal sedikit. • Perhatikan jumlah stok minimal untuk setiap obat agar pengisian ulang dilakukan tepat waktu. • Catat obat yang stoknya hampir habis dalam daftar permintaan pengisian ulang. 2. Mengambil Obat dari Gudang Penyimpanan • Cari obat yang dibutuhkan di tempat penyimpanan obat cadangan. • Pastikan obat yang diambil memiliki tanggal kedaluwarsa yang lebih lama daripada obat yang sudah ada di rak (menggunakan sistem FIFO – First In First Out). • Periksa kemasan obat apakah masih dalam kondisi baik dan tidak rusak. 3. Menambah Stok ke Rak Obat • Tambahkan sediaan oral (tablet/kapsul) ke rak penyimpanan dengan memperhatikan aturan FEFO (First Expired, First Out), yaitu: ◦ Obat dengan kedaluwarsa lebih dekat ditempatkan di depan agar digunakan terlebih dahulu. ◦ Obat dengan kedaluwarsa lebih lama ditempatkan di belakang. • Pastikan semua obat diletakkan dalam posisi yang tertata rapi sesuai dengan kategori dan abjad. • Periksa kembali jumlah stok yang sudah diisi untuk memastikan tidak ada kelebihan atau kekurangan.
5.	Jumat, 11 Oktober 2024 (09.00-11.00)	Memeriksa barang yang datang	1. Memeriksa Surat Jalan atau Faktur Barang • Pastikan dokumen pengiriman seperti surat jalan atau faktur telah diterima dari pihak pengirim. • Periksa kecocokan data pada dokumen tersebut dengan pesanan yang telah dibuat sebelumnya.

			• Jika terdapat ketidaksesuaian dalam data barang, jumlah, atau spesifikasi, lakukan konfirmasi dengan pihak terkait sebelum melanjutkan proses penerimaan. 2. Mencocokkan Jumlah dan Spesifikasi Barang • Lakukan pengecekan jumlah barang yang diterima dengan mencocokkannya dengan dokumen pengiriman dan pesanan awal. • Pastikan spesifikasi barang, seperti ukuran, merek, tipe, dan jumlah, sesuai dengan yang dipesan. • Jika ada selisih jumlah atau ketidaksesuaian spesifikasi, catat dan laporkan untuk ditindaklanjuti. 3. Memeriksa Kondisi Fisik Barang • Periksa setiap barang secara visual untuk memastikan tidak ada kerusakan fisik, cacat produksi, atau kemasan yang rusak. • Jika barang memiliki tanggal kedaluwarsa, pastikan masih dalam masa berlaku dan sesuai dengan standar penyimpanan. • Jika ditemukan barang yang rusak atau kedaluwarsa, lakukan pencatatan dan informasikan kepada pihak pengirim atau pemasok untuk tindak lanjut. 4. Mencatat Barang dalam Sistem atau Log Penerimaan • Setelah barang diperiksa dan dinyatakan sesuai, lakukan pencatatan dalam log penerimaan barang atau sistem manajemen inventaris yang digunakan. • Cantumkan informasi penting seperti: ◦ Nama barang ◦ Jumlah barang yang diterima ◦ Nomor batch atau kode produksi (jika ada) ◦ Tanggal penerimaan • Pencatatan yang baik akan mempermudah pengelolaan stok dan audit di masa mendatang. 5. Menyimpan Barang Sesuai Kategori dan Ketentuan • Simpan barang di tempat yang sesuai, misalnya:

			○ Obat-obatan disimpan di rak atau lemari obat sesuai dengan suhu yang direkomendasikan. ○ Bahan medis atau alat kesehatan ditempatkan di ruang penyimpanan khusus. • Pastikan penyimpanan dilakukan berdasarkan prinsip First Expired, First Out (FEFO), yaitu barang dengan masa kedaluwarsa terdekat digunakan lebih dahulu. 6. Memberikan Tanda Terima dan Menyimpan Dokumen Administrasi • Setelah seluruh barang diterima dan diperiksa, tanda terima diberikan kepada pihak pengirim sebagai bukti penerimaan. • Simpan dokumen penerimaan barang, seperti surat jalan atau faktur, untuk keperluan administrasi, pelacakan stok, dan audit di masa mendatang.
	(13.00-16.00)	Melayani resep pasien BPJS	1. Membuka dan Memeriksa Resep Elektronik • Resep pasien dibuka melalui aplikasi Khanza untuk memastikan informasi mengenai nama obat, dosis, frekuensi, serta aturan pakai sesuai dengan yang diresepkan oleh dokter. • Pastikan tidak ada kesalahan dalam input data, seperti jenis obat yang salah atau dosis yang tidak sesuai. • Jika ditemukan ketidaksesuaian atau informasi yang kurang jelas, lakukan konfirmasi kepada dokter sebelum melanjutkan proses pelayanan resep. 2. Mengambil Obat Sesuai Resep • Obat yang tertera dalam resep diambil dari stok penyimpanan sesuai dengan jenis, dosis, dan bentuk sediaannya. • Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan keakuratan jumlah serta keutuhan kemasan obat sebelum diberikan kepada pasien. • Jika stok obat kosong atau tidak tersedia, berikan alternatif sesuai dengan kebijakan farmasi dan konfirmasi dengan dokter atau pasien jika diperlukan. 3. Menghancurkan atau Menggerus Obat Jika Diperlukan

			• Jika resep mengharuskan obat dalam bentuk serbuk atau puyer, obat digerus menggunakan blender atau mortar dan stamper hingga menjadi serbuk halus. • Proses ini dilakukan dengan hati-hati agar obat tetap homogen dan tidak ada sisa yang menempel di alat penghalus. 4. Pembagian Serbuk Obat dalam Dosis yang Tepat • Serbuk obat yang telah digerus dibagi sesuai dengan dosis yang telah ditentukan oleh dokter. • Jika obat akan dimasukkan ke dalam kapsul, serbuk ditakar dengan cermat sebelum dimasukkan ke dalam cangkang kapsul untuk memastikan dosis yang seragam. • Pengisian kapsul dilakukan dengan teknik yang higienis agar tetap aman dikonsumsi pasien. 5. Pengemasan Obat dalam Plastik Klip • Obat yang telah ditakar sesuai dosisnya dimasukkan ke dalam plastik klip transparan untuk menjaga kebersihan dan memudahkan pasien dalam penggunaannya. • Plastik klip membantu dalam pengelompokan obat berdasarkan jadwal konsumsi, sehingga pasien dapat dengan mudah memahami aturan pemakaian. 6. Pemberian Etiket pada Kemasan Obat • Setiap plastik klip diberi etiket yang mencantumkan informasi penting, seperti: ◦ Nama pasien ◦ Nama obat ◦ Dosis dan frekuensi pemakaian ◦ Instruksi penggunaan (misalnya: sebelum/sesudah makan) ◦ Peringatan khusus (jika ada efek samping atau aturan penyimpanan tertentu) • Penulisan etiket dilakukan dengan jelas agar mudah dibaca oleh pasien. 7. Memberikan Edukasi kepada Pasien • Tenaga farmasi memberikan penjelasan kepada pasien mengenai: ◦ Cara penggunaan obat dengan benar

			- o Waktu yang tepat untuk mengonsumsi obat - o Efek samping yang mungkin timbul dan tindakan jika terjadi efek samping - o Penyimpanan obat yang benar untuk menjaga kualitasnya • Jika pasien memiliki pertanyaan, berikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami.

Surabaya, 11 Oktober 2024

Mentor



Arrida Sani, S.Farm., Apt

SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

Surabaya, 11 Oktober 2024

Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm

NIDN. 0717089106

Minggu ke : 6

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 14 Oktober 2024 (08.00- 10.00)	Mempelajari cara pembuatan kartu pesanan	1. Menentukan Format Kartu Pesanan Kartu pesanan harus memiliki informasi yang lengkap dan jelas. Format standar kartu pesanan biasanya mencakup: • Nama Barang/Obat • Kode Barang/Obat • Jumlah yang Dipesan • Satuan (Box, Botol, Strip, dll.) • Tanggal Pemesanan • Nama Pemasok/Distributor • Nomor Faktur atau Referensi • Tanda Tangan Pemesan dan Persetujuan Atasan Kartu pesanan dapat dibuat dalam bentuk manual 2. Mengisi Data Pesanan • Identifikasi barang atau obat yang akan dipesan sesuai dengan kebutuhan. • Pastikan jumlah pesanan sesuai dengan stok yang tersedia dan proyeksi kebutuhan. • Jika menggunakan sistem digital seperti Khanza, masukkan data pesanan ke dalam aplikasi untuk otomatisasi proses pemesanan. 3. Menyetujui dan Mencetak Kartu Pesanan • Setelah diisi, periksa kembali data yang dimasukkan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemesanan. • Jika sudah benar, kartu pesanan harus ditandatangani oleh pihak yang berwenang, seperti kepala gudang atau apoteker penanggung jawab. • Jika menggunakan sistem digital, kartu pesanan dapat dicetak atau dikirim secara elektronik ke distributor atau pemasok.

	(10.00-17.00)	Pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Histigo ◦ Hufanoxil ◦ Vertilon 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Histigo : bila pusing (3x1 tablet perhari sesudah makan) ◦ Hufanoxil : Antibiotik (3x1 tablet di minum setiap 8 jam sekali sampai habis) ◦ Vertilon : bila pusing vertigo (3x1 tablet perhari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

		Pelayanan resep dan KIE Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Gabapentin ◦ Histigo ◦ Vertilon 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Gabapentin: bila nyeri (1x1 tablet perhari sesudah makan) ◦ Histigo : bila pusing berputar (3x1 tablet perhari sesudah makan) ◦ Vertilon : bila pusing berputar (1x1 tablet perhari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

		Pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Cefadroxil ◦ Calortusin 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Cefadroxil : Antibiotik (2x1 tablet perhari di minum tiap 12 jam dihabiskan) ◦ Calortusin : demam, batuk pilek (3x1 tablet perhari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

		Pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Zegren ◦ Parafen 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Zegren : bila nyeri (3x1 tablet perhari sesudah makan) ◦ Parafen : bila demam (3x1 tablet perhari sesudah amkan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

2.	Selasa, 15 Oktober 2024 (08.00 -17.00)	On boarding offline	Melakukan dan mengerahui beberapa kewajiban yang harus di lakukan peserta magang 1. Mendengarkan materi tentang PT SIER yang di sampaikan oleh direktur PT SIER PT Surabaya Industrial Estate Rungkut yang dikenal dengan singkatan SIER, adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan kawasan industri di Indonesia. Nama Perusahaan : PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) Tanggal Pendirian : 28 Februari 1974 Jenis Perusahaan : Perseroan Terbatas (PT) Kantor Pusat : Surabaya, Indonesia Wilayah Operasi : Indonesia Pemilik Saham : - Pemerintah Republik Indonesia: 50% - Pemerintah Provinsi Jawa Timur: 25% - Pemerintah Kota Surabaya: 25% PT SIER mengelola tiga kawasan industri utama, yaitu sebagai berikut: 4. Surabaya Industrial Estate Rungkut mencakup area seluas 245 hektar yang ditempati oleh sekitar 300 perusahaan dan mempekerjakan ribuan pekerja. 5. Sidoarjo Industrial Estate Berbek mencakup area seluas 87 hektar dan juga mempekerjakan ribuan pekerja. 6. Pasuruan Industrial Estate Rembang, dengan luas 563 hektar, disediakan untuk investasi. PIER berlokasi 60 km dari Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan terhubung dengan jalan tol.

			Pendirian PT SIER merupakan hasil dari kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah tentang perusahaan Perseroan pada tahun 1969. Ini bertujuan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan menciptakan kawasan industri yang terencana. Pada awalnya, kawasan ini mencakup lahan seluas 245 hektar dan mulai menarik berbagai jenis industri, termasuk tekstil, kosmetik, dan pabrik gelas. Sejak berdirinya, PT SIER telah mengalami perkembangan signifikan. Pada tahun 1975, berbagai pabrik mulai beroperasi di kawasan ini, yang menandai transisi ekonomi masyarakat sekitar dari pertanian ke industri. Hal ini menyebabkan pergeseran sosial dan budaya, di mana masyarakat yang sebelumnya agraris beralih menjadi buruh pabrik atau wiraswasta. Kehadiran PT SIER tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah tetapi juga membawa perubahan sosial yang kompleks. Masyarakat setempat yang awalnya memiliki nilai-nilai tradisional mulai beradaptasi dengan budaya industri yang lebih individualis dan heterogen. Berikut detail jejak Langkah PT SIER Awal Mula (1974): PT SIER resmi didirikan dan langsung memulai kegiatannya dengan pembebasan lahan seluas 245 hektar di kawasan Rungkut, Surabaya. Hal ini menjadi langkah awal dalam menciptakan pusat industri baru di wilayah tersebut. Pengembangan Infrastruktur (1980): Untuk mendukung operasional industri yang semakin berkembang, PT SIER membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah

			(IPAL) di kawasan industri Rungkut. Fasilitas ini sangat penting untuk menjaga kualitas lingkungan sekitar. Ekspansi ke Berbek (1985): Melihat potensi pertumbuhan industri yang semakin besar, PT SIER memutuskan untuk melakukan ekspansi dengan membebaskan lahan seluas 87 hektar di kawasan Berbek. Menjangkau Pasuruan (1989): Ambisi PT SIER untuk mengembangkan kawasan industri semakin besar. Kali ini, perusahaan tersebut memperluas jangkauannya ke Pasuruan dengan membebaskan lahan seluas lebih dari 500 hektar. Pendirian Anak Perusahaan (2000): Untuk mendukung kegiatan usahanya, PT SIER mendirikan anak perusahaan bernama PT SIER Puspa Utama. Anak perusahaan ini fokus pada bidang konstruksi dan pengadaan, sehingga memperkuat kapabilitas PT SIER dalam mengelola proyek-proyek infrastruktur. Peningkatan Kapasitas IPAL (2012): Seiring dengan bertambahnya jumlah industri di kawasan PIER, PT SIER meningkatkan kapasitas IPAL untuk memastikan pengelolaan limbah industri berjalan dengan baik dan ramah lingkungan. Ekspansi Berkelanjutan (2013): PT SIER terus melakukan ekspansi dengan membebaskan lahan tambahan seluas 63 hektar di kawasan PIER. Diversifikasi Bisnis (2017): Tidak hanya fokus pada pengembangan kawasan industri, PT SIER juga mulai memasuki bisnis jasa logistik terpadu. Selain itu, perusahaan juga melakukan optimalisasi terhadap kinerja anak perusahaannya. Selama lebih dari empat dekade, PT SIER telah berperan penting dalam

			mendorong pertumbuhan industri di Jawa Timur. Dengan komitmen yang kuat untuk mengembangkan kawasan industri yang modern dan berkelanjutan, PT SIER telah berhasil menarik banyak investor dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. 3.2.1 Visi dan Misi Visi: Menjadi pengembang kawasan industri modern yang terintegrasi dan ramah lingkungan. Misi: 5. Menyediakan lahan industri siap bangun dan fasilitas pendukungnya untuk kepentingan semua investor. 6. Mengembangkan multi-bisnis untuk memberikan nilai tambah bagi <i>stakeholder</i>. 7. Peka dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan pengembangan logistik nasional. 8. Sebagai <i>agent of development</i> dengan berkontribusi lebih kepada pertumbuhan perekonomian daerah dan negara. Akhlaq Memiliki nilai-nilai utama (core values) sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. 7) Amanah "Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan."

			8) Kompeten "Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas." 9) Harmonis "Kami saling peduli dan menghargai perbedaan." 10) Loyal "Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara." 11) Adaptif "Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan." 12) Kolaboratif "Kami membangun kerja sama yang sinergis." 2. Melakukan Pengenalan Perusahaan dan Aturan Kerja oleh panitia peserta magang (SDM) • Menjelaskan budaya kerja, nilai-nilai perusahaan, dan tata tertib yang harus dipatuhi. • Memberikan informasi terkait jam kerja, absensi, serta hak dan kewajiban peserta magang. 3. Melakukan Pengenalan Tim dan Lingkungan Kerja oleh panitia magang (SDM) • Memperkenalkan peserta magang kepada tim dan supervisor yang akan membimbing selama magang. • melihat area kerja serta fasilitas yang tersedia. • Mengetahui alat kerja yang digunakan, sesuai dengan job masing masing 4. Memberikan Pelatihan dan Briefing Tugas • Menjelaskan job desk atau tugas yang harus dilakukan selama masa magang. • Memberikan pelatihan dasar yang dibutuhkan • Melakukan simulasi atau memberikan contoh kerja agar peserta memahami alur tugasnya dengan lebih jelas. 5. Perkenalan peserta magang

			• Peserta magang di kelompokkan menjadi beberapa kelompok dan bermain beberapa game • Membuat gambar untuk mengespresikan keinginan yang ingin di capai dan menjelaskan makna dari gambar tersebut
3.	Rabu, 16 Oktober 2024 (08.00-17.00)	Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Diadium ◦ Spasimnal ◦ L.bio sachset 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat:

			○ Diadium : bila diare (2 tablet tiap diare) ○ Spasminal : bila demam, nyeri perut (3x1 tablet sesudah makan) ○ L.bio (Suplemen makanan dan melindungi sispem pencernaan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
		Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ Amlodipine ○ Glimepiride ○ Metformin 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ○ Amlodipine : tekanan darah tinggi (1x1 tablet setiap hari) ○ Glimepirid : diabetes (1x1 tableet setiap hari)

			○ Metformin : diabetes (1x1 tablet setiap hari) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
		Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ lapibal ○ DC2 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ○ Lapibal : vit saraf (3x1 sesudah makan) ○ DC2 : vitamin sendi (3x1 tablet sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien:

			Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
4.	Kamis 17 Oktober 2024 (08.00-17.00)	Mengisi stok obat yang hampir habis di rak obat	Melakukan dan mengetahui langkah-langkah pengisian obat di rak 1. Memeriksa Stok Obat di Rak • Lakukan pengecekan rutin pada rak obat untuk melihat obat yang mulai habis atau tinggal sedikit. • Perhatikan jumlah stok minimal untuk setiap obat agar pengisian ulang dilakukan tepat waktu. • Catat obat yang stoknya hampir habis dalam daftar permintaan pengisian ulang. 2. Mengambil Obat dari Gudang Penyimpanan • Cari obat yang dibutuhkan di tempat penyimpanan obat cadangan. • Pastikan obat yang diambil memiliki tanggal kedaluwarsa yang lebih lama daripada obat yang sudah ada di rak (menggunakan sistem FIFO – First In First Out). • Periksa kemasan obat apakah masih dalam kondisi baik dan tidak rusak. 3. Menambah Stok ke Rak Obat • Tambahkan sediaan oral (tablet/kapsul) ke rak penyimpanan dengan memperhatikan aturan FEFO (First Expired, First Out), yaitu: ○ Obat dengan kedaluwarsa lebih dekat ditempatkan di depan agar digunakan terlebih dahulu. ○ Obat dengan kedaluwarsa lebih lama ditempatkan di belakang.

			• Pastikan semua obat diletakkan dalam posisi yang tertata rapi sesuai dengan kategori dan abjad. • Periksa kembali jumlah stok yang sudah diisi untuk memastikan tidak ada kelebihan atau kekurangan.
		Pelayanan kapsul	Mengetahui cara meracuk obat kapsul Caranya adalah sebagai berikut: 1. Perhitungan Obat yang Dibutuhkan • Dilakukan perhitungan jumlah obat yang dibutuhkan sesuai dengan resep dokter. • Jenis dan dosis obat harus dipastikan sesuai dengan kebutuhan pasien. • Jika obat dalam bentuk tablet atau pil, dihitung jumlahnya sebelum proses penghancuran dilakukan. 2. Persiapan Obat Sesuai Resep • Obat-obatan yang telah dihitung kemudian disiapkan sesuai dengan jumlah yang diperlukan. • Obat yang berbentuk tablet atau pil dipastikan dalam kondisi baik sebelum diproses lebih lanjut. • Semua bahan disusun di atas meja kerja yang bersih agar proses berjalan dengan rapi dan higienis. 3. Proses Penghalusan Obat • Obat yang akan dijadikan sediaan kapsul dimasukkan ke dalam blender khusus untuk obat. • Semua bahan dihaluskan hingga menjadi serbuk yang merata dan tidak menggumpal. • Proses ini dilakukan dengan hati-hati agar tidak ada kehilangan atau kontaminasi bahan obat. 4. Pemindahan Serbuk ke Kertas Perkamen • Serbuk obat yang telah dihaluskan dituangkan perlahan ke atas kertas perkamen. • Serbuk diratakan agar memudahkan proses pengisian ke dalam kapsul. • Pastikan tidak ada serbuk yang tercecer atau hilang selama proses ini.

			5. Pengisian Serbuk ke dalam Kapsul • Kapsul kosong dibuka satu per satu. • Serbuk obat dimasukkan ke dalam kapsul menggunakan spatula kecil atau alat khusus. • Setiap kapsul diisi dengan jumlah serbuk yang sama agar dosisnya tetap akurat. 6. Penutupan Kapsul • Setelah kapsul terisi, bagian tutup kapsul dipasang kembali dengan hati-hati. • Proses ini dilakukan secara manual satu per satu untuk memastikan setiap kapsul tertutup dengan sempurna. • Kapsul yang sudah tertutup diperiksa ulang sebelum dikemas atau diberikan kepada pasien
		Melakukan pelayanan puyer	1. Perhitungan Obat yang Dibutuhkan • Dilakukan perhitungan jumlah obat yang diperlukan sesuai dengan resep dokter. • Setiap jenis obat dipastikan sesuai dengan dosis yang dibutuhkan untuk pasien. • Jika obat berbentuk tablet atau kaplet, dihitung jumlahnya sebelum proses penghalusan. 2. Persiapan Obat Sesuai Resep • Obat-obatan yang telah dihitung kemudian disiapkan dalam satu tempat. • Pastikan obat yang digunakan dalam kondisi baik dan tidak kedaluwarsa. • Semua bahan diletakkan di meja kerja yang bersih untuk menjaga kebersihan dan keakuratan. 3. Penghalusan Obat dengan Blender • Semua obat yang akan dijadikan sediaan puyer dimasukkan ke dalam blender khusus. • Proses penghancuran dilakukan hingga semua obat menjadi serbuk yang halus dan merata. • Jika masih ada butiran kasar, proses penghalusan dapat diulang untuk memastikan konsistensi serbuk. 4. Pemindahan Serbuk ke Kertas Perkamen

			• Serbuk obat yang telah dihaluskan dituangkan secara perlahan ke atas kertas perkamen. • Serbuk diratakan agar lebih mudah dalam proses pembagian dosis. • Pastikan tidak ada serbuk yang tercecer atau hilang. 5. Pengisian Serbuk ke Sendok Puyer • Serbuk obat diambil sedikit demi sedikit menggunakan sendok puyer. • Setiap takaran harus sama rata agar setiap puyer memiliki dosis yang sesuai. • Proses ini dilakukan secara teliti untuk memastikan keakuratan dosis obat. 6. Pengemasan Puyer dengan Kertas Puyer • Serbuk obat yang sudah ditakar diletakkan di tengah kertas puyer. • Kertas puyer dilipat dengan teknik khusus agar serbuk tidak tumpah. • Setelah semua puyer selesai dikemas, dilakukan pressing atau pengepresan agar bentuknya rapi dan mudah dibuka saat akan dikonsumsi.
		Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ lapibal ◦ DC2 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Lapibal : vit saraf (3x1 sesudah makan)

			o DC2 : vitamin sendi (3x1 tablet sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
	Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat - o Metformin - o Amlodipine 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: - o Metformin: tekanan darah tinggi (diabetes) (3x1 tablet setiap hari) - o Amlodipine : tekanan darah tinggi (hipertensi) (1x1 tablet setiap hari) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.	

		Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Iremax ◦ Imunos ◦ Lapifed 3 Penyiapan Obat • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Iremax : Bila meriang (3x1 tablet perhari sesudah makan) ◦ Imunos : vit daya tahan tubuh (1x1 tablet sehari) ◦ Lapifed : bila flu pilek (3x1 tablet perhari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
5.	Jumat, 18 oktober 2024 (09.00-12.00)	Mengecek dan mencatat suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : melakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan.

			• Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • Memastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Memastikan fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
		Mengisi stok obat yang hampir habis di rak obat	Melakukan dan mengetahui langkah-langkah pengisian obat di rak 1. Memeriksa Stok Obat di Rak • Lakukan pengecekan rutin pada rak obat untuk melihat obat yang mulai habis atau tinggal sedikit. • Perhatikan jumlah stok minimal untuk setiap obat agar pengisian ulang dilakukan tepat waktu. • Catat obat yang stoknya hampir habis dalam daftar permintaan pengisian ulang. 2. Mengambil Obat dari Gudang Penyimpanan • Cari obat yang dibutuhkan di tempat penyimpanan obat cadangan. • Pastikan obat yang diambil memiliki tanggal kedaluwarsa yang lebih lama daripada obat yang sudah ada di rak (menggunakan sistem FIFO – First In First Out). • Periksa kemasan obat apakah masih dalam kondisi baik dan tidak rusak. 3. Menambah Stok ke Rak Obat • Tambahkan sediaan oral (tablet/kapsul) ke rak penyimpanan dengan memperhatikan aturan FEFO (First Expired, First Out), yaitu: ○ Obat dengan kedaluwarsa lebih dekat ditempatkan di depan agar digunakan terlebih dahulu. ○ Obat dengan kedaluwarsa lebih lama ditempatkan di belakang. • Pastikan semua obat diletakkan dalam posisi yang tertata rapi sesuai dengan kategori dan abjad.

			Periksa kembali jumlah stok yang sudah diisi untuk memastikan tidak ada kelebihan atau kekurangan.
		Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: - Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: - memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat - Nonemi - Caviplex 3 Penyiapan Obat: - obat di ambil sesuai resep yang diberikan. - Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): - Pasien di panggil untuk menerima obat. - Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: - Nonemi :1 x sehari (vitamin tambah darah) - Caviplex :1x sehari (vitamin daya tahan tubuh) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

		Pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Cefadroxil ◦ Calortusin 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Cefadroxil : Antibiotik (2x1 tablet perhari di minum tiap 12 jam dihabiskan) ◦ Calortusin : demam, batuk pilek (3x1 tablet perhari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
(01.00-17.00)	Mempelajari beberapa obat dengan kegunaan dan efek samping	Mengetahui beberapa manfaat dan efek samping obat Aciclovir 400mg Indikasi :	- Herpes Simpleks: Mengobati infeksi kulit dan mukosa yang disebabkan oleh virus herpes simpleks, termasuk luka dingin (cold sores) dan herpes genital. - Herpes Zoster (Cacar Ular): Digunakan untuk mengurangi gejala dan durasi infeksi cacar ular pada orang dewasa. - Varicella (Cacar Air): Mengurangi gejala pada infeksi cacar air pada orang dewasa dan anak-anak.

			- Pencegahan dan Pengobatan Infeksi Herpes pada Pasien Imunokompromais: Sebagai pencegahan dan pengobatan infeksi herpes pada pasien dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah, seperti pasien HIV/AIDS. Efek samping: - Mual atau muntah - Sakit kepala - Diare - Pusing - Ruam kulit ringan Akita Indikasi : Mengobati diare ringan Efek samping : - Sembelit - Perut kembung - Nyeri perut Dosis : - Dewasa: 2-3 sendok takar (sesuai petunjuk dosis) setelah makan atau sesuai anjuran dokter - Anak-anak: Sesuaikan dengan dosis yang dianjurkan oleh dokter atau apoteker Alermax : Indikasi : - Mengobati gejala alergi seperti rinitis alergi, urtikaria (gatal-gatal), dan kondisi alergi lainnya Efek samping : - Rasa kantuk atau pusing - Sakit kepala - Mulut kering - Mual atau gangguan pencernaan

			Dosis : - Dewasa dan anak di atas 12 tahun: 1 tablet sekali sehari, setelah makan - Anak 2-12 tahun: Dosis sesuai anjuran dokter Allupurinol Indikasi : - Mengurangi kadar asam urat dalam darah pada penderita gout, batu ginjal, atau kondisi lain akibat hiperurisemia Efek samping: - Ruam kulit atau reaksi alergi - Gangguan pencernaan - Sakit kepala atau pusing - Gangguan fungsi hati atau ginjal Dosis : - 1 kali sehari setelah makan Altran Indikasi : - Meredakan nyeri dan peradangan pada arthritis (osteoarthritis, rheumatoid arthritis) - Mengatasi nyeri akibat cedera atau operasi - Meredakan nyeri haid (dismenore) Efek samping : - Iritasi atau nyeri lambung - Mual, muntah, atau gangguan pencernaan - Pusing atau sakit kepala Dosis : - Untuk nyeri ringan hingga sedang (seperti nyeri otot, nyeri sendi, atau sakit gigi): 50g, 2-3 kali sehari - Maksimal 150 mg per hari

			- Untuk osteoarthritis & rheumatoid arthritis: 50g, 2-3 kali sehari atau 100 mg, 1-2 kali sehari (tablet lepas lambat) - Untuk nyeri haid (dismenore): 50 mg, 3 kali sehari selama beberapa hari pertama haid

Surabaya, 18 Oktober 2024

Mentor



Arrida Sani, S.Farm., Apt

SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

Surabaya, 18 Oktober 2024

Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm

NIDN. 0717089106

Minggu ke 7

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 21 oktober 2024 (08.00- 12.00)	Mengecek dan mencatat suhu ruangan	Melakukan dan mengetahui tahapan pengecekan suhu ruangan : melakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • Memastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Memastikan fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
		Mencatat jumlah obat yang jarang keluar	Mengetahui dan melakukan tahapan pencatatan obat yang jarang keluar: Tahapannya sebagai berikut <u>1. Mengidentifikasi dan Mengelompokkan Obat</u> Menyusun daftar obat yang jarang diresepkan atau dibeli • Meninjau riwayat transaksi atau data resep dalam beberapa bulan terakhir. • Menentukan obat yang hanya sedikit digunakan atau hampir tidak pernah dikeluarkan dalam periode tertentu (misalnya, 3-6 bulan terakhir). Mengelompokkan berdasarkan jenis obat • Setelah obat dengan tingkat penggunaan rendah ditemukan, pengelompokan dapat dilakukan berdasarkan: ◦ Antibiotik (misalnya, obat untuk infeksi yang hanya digunakan dalam kasus khusus).

			○ Antihistamin (misalnya, obat alergi yang dibutuhkan dalam kondisi tertentu). ○ Analgesik (misalnya, obat nyeri yang jarang diresepkan). ○ Obat kronis khusus (misalnya, obat yang hanya diresepkan oleh dokter spesialis). Menandai obat yang memiliki permintaan rendah berdasarkan data transaksi • Setelah dilakukan klasifikasi, obat dengan angka permintaan rendah perlu diberi tanda khusus dalam daftar stok. • Hal ini membantu dalam menentukan apakah stok masih perlu dipertahankan atau perlu dikurangi dalam pemesanan berikutnya. <u>2. Memeriksa dan Mengontrol Stok Secara Berkala</u> Melakukan pemeriksaan stok setiap bulan atau kuartal • Mengontrol jumlah obat yang tersedia dan membandingkannya dengan catatan penggunaan. • Menyesuaikan jumlah stok agar tidak terjadi penumpukan obat yang jarang dikeluarkan. Mencatat nomor batch dan tanggal kedaluwarsa setiap obat • Setiap obat yang jarang digunakan perlu dicatat dengan detail, termasuk nomor batch untuk memudahkan pelacakan jika terjadi penarikan produk. • Informasi mengenai tanggal kedaluwarsa harus selalu diperbarui agar dapat diprioritaskan penggunaannya sebelum melewati masa berlaku. Memisahkan obat yang mendekati kedaluwarsa • Jika memungkinkan, penggunaan obat yang mendekati batas kedaluwarsa perlu dioptimalkan dengan tetap memperhatikan aturan medis. • Apabila obat tidak dapat digunakan sebelum tanggal kedaluwarsa, opsi pengembalian ke distributor dapat dipertimbangkan. <u>3. Merekam Data dalam Sistem atau Buku Stok</u> Menyimpan informasi obat yang jarang keluar, termasuk:

			• Nama obat – Merek dan kandungan aktifnya. • Jumlah stok saat ini – Untuk mengetahui ketersediaan yang masih ada. • Tanggal kedaluwarsa – Agar dapat diatur penggunaannya sebelum masa berlaku habis. • Frekuensi dikeluarkan – Untuk menentukan apakah jumlah stok yang tersedia perlu disesuaikan atau tidak. Memperbarui pencatatan setiap ada pergerakan stok • Setiap kali obat bertambah atau berkurang, pencatatan perlu diperbarui agar data tetap akurat. • Dengan pencatatan yang sistematis, pengelolaan stok menjadi lebih efektif dan risiko kedaluwarsa dapat diminimalkan.
	(13.00-17.00)	Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Metformin ◦ Amlodipine 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Metformin: tekanan darah tinggi (diabetes) (3x1 tablet setiap hari) ◦ Amlodipine : tekanan darah tinggi (hipertensi) (1x1 tablet setiap hari) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien:

			Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
		Melakukan pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ Cefila ○ Lameson ○ Lapifed 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ○ Cefila : Antibiotik 2x1 tablet per hari (diminum di jam yang sama jika nanti di minum di jam 8 pagi di minum lagi jam 8 malam, harus habis)

			○ Lameson : bila radang (3x1 tablet perhari sesudah makan) ○ Lapifed : bila pilek (3x1 tablet per hari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
		Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ Nonemi ○ Caviplex 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ○ Nonemi :1 x sehari (vitamin tambah darah) ○ Caviplex :1x sehari (vitamin daya tahan tubuh) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien:

			Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
		Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ Lapifed ○ Lameson ○ FG troches 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ○ Lapifed : bila pilek (3x1 sehari sesudah makan) ○ Lameson : bila radang (3x1 sehari sesudah makan) ○ FG Troches : Tablet hisap (2x1 sehari pagi malam sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

2.	Selasa, 22 Oktober 2024 (08.00-09.00)	Mencatat suhu ruangan farmasi	Melakukan dan mengetahui tahapan mencatat suhu ruangan 1. suhu ruangan : Dilakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Alat yang Digunakan: Menggunakan • Termometer digital/analog untuk ruang penyimpanan.. • Formulir pencatatan suhu atau aplikasi monitoring digital. 3. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • dipastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Periksa fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
	(09.00-10.00)	Mengisi stok obat yang hampir habis di rak obat	Melakukan dan mengetahui langkah-langkah pengisian obat di rak 1. Memeriksa Stok Obat di Rak • Lakukan pengecekan rutin pada rak obat untuk melihat obat yang mulai habis atau tinggal sedikit. • Perhatikan jumlah stok minimal untuk setiap obat agar pengisian ulang dilakukan tepat waktu. • Catat obat yang stoknya hampir habis dalam daftar permintaan pengisian ulang. 2. Mengambil Obat dari Gudang Penyimpanan • Cari obat yang dibutuhkan di tempat penyimpanan obat cadangan.

			• Pastikan obat yang diambil memiliki tanggal kedaluwarsa yang lebih lama daripada obat yang sudah ada di rak (menggunakan sistem FIFO – First In First Out). • Periksa kemasan obat apakah masih dalam kondisi baik dan tidak rusak. 3. Menambah Stok ke Rak Obat • Tambahkan sediaan oral (tablet/kapsul) ke rak penyimpanan dengan memperhatikan aturan FEFO (First Expired, First Out), yaitu: ◦ Obat dengan kedaluwarsa lebih dekat ditempatkan di depan agar digunakan terlebih dahulu. ◦ Obat dengan kedaluwarsa lebih lama ditempatkan di belakang. • Pastikan semua obat diletakkan dalam posisi yang tertata rapi sesuai dengan kategori dan abjad. • Periksa kembali jumlah stok yang sudah diisi untuk memastikan tidak ada kelebihan atau kekurangan.
	(10.00-12.00)	Melakukan pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Parafen ◦ Carbidu 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat.

			• Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Parafen: bila demam nyeri (3x1 tablet perhari sesudah makan) ◦ Carbidu : bila radang (3x1 tablet perhari sesudah makab) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
	Melakukan pelayanan resep dan KIE		Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Lagesil ◦ Lasgan ◦ Imunos 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Lagesil: asam lambung (3x1 tablet, 30 menit sebelum makan) ◦ Lasgan : lambung (1x1 tablet. 1 jam sebelum makan) ◦ Imunos : vit daya taban tubuh (1x1 tablet sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

		Melakukan pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ Ondansetron ○ Carsida ○ Parafen 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ○ Ondansetron : bila mual muntah (2x1 tablet perhari, sesudah makan) ○ Carsida : Lambung (3x1 tablet perhari, 30 menit sebelum makan, dikunya) ○ Parafen : demam (3x1 tablet perhari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

		Melakukan pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Parafen ◦ Carbidu 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Parafen: bila demam nyeri (3x1 tablet perhari sesudah makan) ◦ Carbidu : bila radang (3x1 tablet perhari sesudah makab) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
	(13.00-17.00)	Mempelajari beberapa obat dengan kegunaan dan efek samping	Melakukan dan mempelajari indikasi beberapa obat yang ada di klinik 1. Ambeven - Indikasi : ◦ Mengurangi peradangan dan pembengkakan pada wasir ◦ Meringankan nyeri dan gatal akibat wasir ◦ Memperbaiki sirkulasi darah di area anus dan rectum ◦ Membantu proses penyembuhan jaringan yang rusak akibat hemoroid ◦ Mencegah kekambuhan wasir dengan memperkuat dinding pembuluh darah - Cara penggunaan :

			○ Dikonsumsi 2 kali sehari, 2 kapsul setiap kali minum, atau sesuai anjuran dokter. - Efek samping : ○ reaksi alergi ringan seperti gatal-gatal atau gangguan pencernaan. 2. Ambroxol Hydrochloride - Indikasi : Mengatasi batuk berdahak Meredakan gejala penyakit pernapasan akut dan kronis Membantu penyembuhan infeksi saluran pernapasan - Cara penggunaan (dosis) Dewasa & Anak >12 tahun: 30 mg, 3 kali sehari. Anak 6–12 tahun: 15 mg, 2–3 kali sehari. Anak 2–6 tahun: 7,5 mg, 2–3 kali sehari. Anak <2 tahun: 7,5 mg, 2 kali sehari (sesuai anjuran dokter). - Efek samping -Gangguan pencernaan (mual, muntah, diare) -Mulut atau tenggorokan kering -Reaksi alergi (ruam kulit, gatal, atau sesak napas) -Sakit kepala atau pusing 3. Amoxicillin trihydrate (ANTIBIOTIK) - Indikasi : ○ Infeksi saluran pernapasan, seperti faringitis, tonsilitis, bronkitis, dan pneumonia. ○ Infeksi saluran kemih (ISK), seperti infeksi kandung kemih dan pielonefritis. ○ Infeksi telinga, hidung, dan tenggorokan (THT), seperti otitis media dan sinusitis.

			○ Infeksi kulit dan jaringan lunak, seperti abses, impetigo, dan selulitis. ○ Infeksi saluran cerna, seperti tukak lambung akibat <i>Helicobacter pylori</i> (dikombinasikan dengan obat lain). ○ Infeksi gigi, seperti abses gigi dan periodontitis - Dosis atau cara penggunaan ○ Dewasa & Anak >12 tahun: 500 mg setiap 8 jam, atau 875 mg setiap 12 jam. ○ Anak 5–12 tahun: 250 mg setiap 8 jam. ○ Anak 2–5 tahun: 125 mg setiap 8 jam. ○ Bayi <2 tahun: 20 mg/kg BB per hari, dibagi dalam 2–3 dosis - Efek samping ○ Gangguan pencernaan (mual, muntah, diare). ○ Reaksi alergi (ruam, gatal, pembengkakan wajah, atau sesak napas). ○ Sariawan atau infeksi jamur akibat perubahan flora normal tubuh. ○ Pusing atau sakit kepala ringan. 4. Analet (Nikethamide) - Indikasi ○ Stimulasi pernapasan pada kondisi depresi pernapasan, seperti setelah anestesi, overdosis obat tertentu, atau keracunan karbon monoksida. ○ Membantu pemulihan pernapasan pada bayi yang mengalami asfiksia ringan. ○ Meningkatkan kesadaran pada pasien yang mengalami syok atau kolaps. - Dosis ○ Dewasa: 250–500 mg, dapat diberikan melalui injeksi intramuskular atau intravena.

			○ Anak-anak: Dosis lebih rendah sesuai dengan berat badan dan kondisi klinis. - Efek samping ○ Peningkatan tekanan darah dan detak jantung. ○ Kegelisahan, tremor, atau insomnia. ○ Mual dan muntah. 5. Aspilets = Acetylsalicylic Acid (Aspirin) - Indikasi ○ Mencegah serangan jantung (infark miokard) pada pasien berisiko tinggi. ○ Mencegah stroke iskemik akibat penyumbatan pembuluh darah di otak. ○ Mengurangi risiko penggumpalan darah pada pasien dengan penyakit jantung koroner. - Dosis ○ Pencegahan serangan jantung & stroke: 1 tablet (80 mg) sekali s - Efek samping ○ Gangguan pencernaan (mual, sakit perut, tukak lambung). ○ Peningkatan risiko perdarahan (gusi berdarah, mimisan, atau perdarahan saluran cerna). ○ Reaksi alergi seperti ruam atau sesak napas (jarang terjadi) 6. Atorvastatin calcium tyihidrate (kolestrol) - Indikasi ○ Menurunkan kadar kolesterol LDL ("kolesterol jahat") dalam darah. ○ Meningkatkan kadar kolesterol HDL ("kolesterol baik"). ○ Menurunkan kadar trigliserida, yang dapat berkontribusi terhadap penyakit jantung. - Dosis

			○ Dosis awal: 10–20 mg sekali sehari. ○ Dosis dapat ditingkatkan hingga 80 mg per hari - Efek samping ○ Gangguan pencernaan (mual, diare, atau sakit perut). ○ Nyeri otot atau kelemahan (berisiko menyebabkan rhabdomyolysis, kondisi langka yang merusak otot).
		Mencatat suhu ruangan farmasi	Melakukan dan mengetahui tahapan mencatat suhu ruangan 1. suhu ruangan : Dilakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Alat yang Digunakan: Menggunakan • Termometer digital/analog untuk ruang penyimpanan.. • Formulir pencatatan suhu atau aplikasi monitoring digital. 3. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • dipastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Periksa fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.

3.	Rabu, 23 Oktober 2024 (08.00-09.00)	Mencatat suhu ruangan farmasi	Melakukan dan mengetahui tahapan mencatat suhu ruangan 1. suhu ruangan : Dilakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Alat yang Digunakan: Menggunakan • Termometer digital/analog untuk ruang penyimpanan.. • Formulir pencatatan suhu atau aplikasi monitoring digital. 3. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • dipastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Periksa fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
	(09.00-12.00)	Melakukan pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ L-Acys ○ Lameson ○ Lapicef ○ Coparcetin 3 Penyiapan Obat:

			• obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ L-Acys : untuk encerkan dahak (1x1tab per hari di larutkan dalam 1 gelas air, diminum sesudah makan) ◦ Lameson: bila nyeri tenggorokan (3x1 tab perhari sesudah makan) ◦ Lapicef : Antibiotik (2x1 tab perhari, minum rutin tiap 12 jam habiskan) ◦ Coparcetin : bila demam, batuk, pilek (3x1 tab perhari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
		Melakukan pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Amoxicilin ◦ Labumin ◦ Zegren 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat:

			○ Amoxicilin : Antibiotik (2x1 tab setiap 12 jam sekali, habiskan) ○ Labumin :vit penyembuhan luka (3x1 tab perhari sesudah makan) ○ Zegren : bila nyeri (3x1 tab perhari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
		Melakukan pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ spasmlal ○ grantusif ○ Floxifar 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ○ spasmlal : bila nyeri perut (3x1 tab perhari sesudah makan) ○ grantusif : bila batuk pilek (3x1 tab perhari sesudah makan)

			○ Floxifar : antibiotik (2x1 tab minum setiap 12 jam sekali, Habiskan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
	(13.00-17.00)	Mempelajari kegunaan obat yang ada di klinik	Melakukan dan mengetahui kegunaan, efek samping, dan dosis beberapa obat yang ada di klinik 1. CAL-95 - Indikasi ○ Mencegah dan Mengatasi Kekurangan Kalsium ○ Menjaga Kesehatan Tulang dan Gigi ○ Mengatasi Hipokalsemia (Kadar Kalsium Rendah dalam Darah) ○ Membantu Fungsi Otot dan Saraf - Dosis ○ 1-2 tablet per hari atau sesuai anjuran dokter. - Efek samping ○ Gangguan pencernaan seperti sembelit, perut kembung, atau mual. ○ Hiperkalsemia jika dikonsumsi dalam jumlah berlebihan. ○ Batu ginjal jika dikonsumsi dalam dosis tinggi dan dalam jangka panjang tanpa pengawasan dokter 2. Calsium lactate - Indikasi ○ Mengatasi Defisiensi Kalsium ○ Menjaga Kesehatan Tulang dan Gigi ○ Mencegah Osteoporosis ○ Menangani Kram Otot dan Sindrom Tetani ○ Mendukung Fungsi Jantung dan Sistem Saraf ○ Mendukung Pemulihan Pasien dalam Masa Penyembuhan - Dosis

			○ 1 – 3 gram per hari dalam dosis terbagi, sesuai anjuran dokter. - Efek samping ○ Sembelit atau gangguan pencernaan ringan ○ Mual atau rasa tidak nyaman di perut ○ Hiperkalsemia jika dikonsumsi berlebihan (gejala: lemas, haus berlebihan, mual, bingung) 3. Candesartan - Indikasi ○ Hipertensi (Tekanan Darah Tinggi) ○ Gagal Jantung Kongestif ○ elindungi Organ Target - Dosis ○ Hipertensi Dewasa: 8 mg – 32 mg sekali sehari. ○ Gagal Jantung Dewasa: Dosis awal 4 mg per hari, ditingkatkan secara bertahap. - Efek samping ○ Pusing atau sakit kepala ○ Tekanan darah terlalu rendah (hipotensi) ○ Kelelahan ○ Gangguan fungsi ginjal ○ Kadar kalium tinggi dalam darah (hiperkalemia) ○ Pusing saat berdiri tiba-tiba (hipotensi ortostatik) 4. Carbidu - Indikasi : ○ Mengobati Gejala Penyakit Parkinson ○ Mengatasi Parkinsonisme Sekunder ○ Terapi Kombinasi Utama Parkinson

			- Dosis - o Dosis awal dewasa: Umumnya dimulai dengan dosis rendah, seperti Carbidu 100/25 mg, 2-3 kali sehari. - o Dosis bisa ditingkatkan secara bertahap sesuai respon pasien. - o Waktu minum: Sebaiknya diminum 30-60 menit sebelum makan untuk penyerapan optimal. - Efek samping - o Mual, muntah - o Tekanan darah rendah saat berdiri (hipotensi ortostatik) - o Gerakan tubuh yang tidak terkendali (diskinesia) - o Gangguan tidur, mimpi aneh - o Gelisah, kebingungan, halusinasi
4.	Kamis, 24 Oktober 2024 (08.00-09.00)	Mengisi stok obat yang hampir habis di rak obat	Melakukan dan mengetahui langkah-langkah pengisian obat di rak 1. Memeriksa Stok Obat di Rak • Lakukan pengecekan rutin pada rak obat untuk melihat obat yang mulai habis atau tinggal sedikit. • Perhatikan jumlah stok minimal untuk setiap obat agar pengisian ulang dilakukan tepat waktu. • Catat obat yang stoknya hampir habis dalam daftar permintaan pengisian ulang. 2. Mengambil Obat dari Gudang Penyimpanan • Cari obat yang dibutuhkan di tempat penyimpanan obat cadangan. • Pastikan obat yang diambil memiliki tanggal kedaluwarsa yang lebih lama daripada obat yang sudah ada di rak (menggunakan sistem FIFO – First In First Out). • Periksa kemasan obat apakah masih dalam kondisi baik dan tidak rusak. 3. Menambah Stok ke Rak Obat • Tambahkan sediaan oral (tablet/kapsul) ke rak penyimpanan dengan memperhatikan aturan FEFO (First Expired, First Out), yaitu:

			○ Obat dengan kedaluwarsa lebih dekat ditempatkan di depan agar digunakan terlebih dahulu. ○ Obat dengan kedaluwarsa lebih lama ditempatkan di belakang. • Pastikan semua obat diletakkan dalam posisi yang tertata rapi sesuai dengan kategori dan abjad. • Periksa kembali jumlah stok yang sudah diisi untuk memastikan tidak ada kelebihan atau kekurangan.
	(09.00-17.00)	Stok opname	1. Persiapan Stok Opname • Menentukan jadwal pelaksanaan stok opname secara berkala setiap bulan. • Menyiapkan daftar lengkap obat dan alkes sebagai acuan pencatatan sisa stok yang tersedia. 2. Pengecekan Stok Fisik • Melakukan penghitungan langsung jumlah obat dan alkes di rak dan gudang penyimpanan. • Memastikan kondisi fisik obat dan alkes masih layak pakai serta belum melewati tanggal kedaluwarsa. 3. Pencatatan Data • Mencatat hasil stok fisik secara manual atau digital, lalu membandingkannya dengan data sistem aplikasi KHANZA. • Apabila terdapat selisih jumlah, data tersebut akan dikelompokkan secara terpisah untuk dilakukan pengecekan ulang. 4. Analisis dan Koreksi Selisih • Jika ditemukan perbedaan data, dilakukan pengecekan ulang terhadap stok fisik dan data sistem. • Mengidentifikasi penyebab selisih, seperti kesalahan input, pencatatan dobel, kehilangan stok, atau kerusakan. 5. Pelaporan Hasil Stok Opname • Menyusun laporan stok opname yang mencakup: ○ Jumlah stok fisik vs data sistem

			○ Selisih stok (jika ada) ○ Tindakan korektif yang telah dilakukan • Laporan akan digunakan sebagai bahan evaluasi manajemen stok, dan diserahkan kepada: ○ Kepala Klinik ○ Kepala Divisi Jasa Penunjang
5.	Jumat, 25 Oktober 2024 (09.00-10.00)	Mencatat suhu ruangan farmasi	Melakukan dan mengetahui tahapan mencatat suhu ruangan 1. suhu ruangan : Dilakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Alat yang Digunakan: Menggunakan • Termometer digital/analog untuk ruang penyimpanan.. • Formulir pencatatan suhu atau aplikasi monitoring digital. 3. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • dipastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Periksa fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
	(10.00.17.00)	Mengamati tahapan memasukkan sisa stok pada aplikasi KHANZA	Memahami tahapan memasukkan sisa stok dalam aplikasi KHANZA 1. menginput Data Sisa Stok • memasukkan jumlah sisa stok obat ke dalam aplikasi Khanza satu per satu sesuai dengan data yang tersedia. 2 Pengecekan dan Pencocokan Data

			• melakukan pengecekan dan pencocokan stok di aplikasi Khanza dengan catatan manual dari format pengeluaran dan pemasukan barang. 3 Memastikan Data Balance • memastikan jumlah stok di aplikasi dan catatan manual sudah balance dan tidak ada selisih. Jika ada perbedaan, dilakukan koreksi dan validasi ulang. 4 Pemindahan Data ke Microsoft Excel • Jika semua data sudah benar, di pindahkan file ke Microsoft Excel untuk dokumentasi lebih lanjut. 5 Analisis Stok dan Keuntungan • menghitung jumlah keuntungan, barang yang dibeli, barang yang terjual, dan barang yang masih tersedia di ruang obat untuk evaluasi stok dan perencanaan ke depan.

Surabaya, 25 Oktober r 2024
Mentor



Arrida Sani, S.Farm., Apt
SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

Surabaya, 25 Oktober 2024
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm
NIDN. 0717089106

Minggu ke 8

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 28 Oktober 2024 (08.00-09.00)	Mencatat suhu ruangan farmasi	Melakukan dan mengetahui tahapan mencatat suhu ruangan 1. suhu ruangan : Dilakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Alat yang Digunakan: Menggunakan • Termometer digital/analog untuk ruang penyimpanan.. • Formulir pencatatan suhu atau aplikasi monitoring digital. 3. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • dipastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Periksa fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.

	(09.00-12.00)	Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ lapibal ◦ DC2 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Lapibal : vit saraf (3x1 sesudah makan) ◦ DC2 : vitamin sendi (3x1 tablet sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

		Melakukan pelayanan resep Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Metformin ◦ Amlodipine 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Metformin: tekanan darah tinggi (diabetes) (3x1 tablet setiap hari) ◦ Amlodipine : tekanan darah tinggi (hipertensi) (1x1 tablet setiap hari) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

		Melakukan pelayanan resep Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ Iremax ○ Imunos ○ Lapifed 3 Penyiapan Obat • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ○ Iremax : Bila meriang (3x1 tablet perhari sesudah makan) ○ Imunos : vit daya tahan tubuh (1x1 tablet sehari) ○ Lapifed : bila flu pilek (3x1 tablet perhari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

	(13.00-17.00)	Melakukan pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ Lagesil ○ Lasgan ○ Imunos 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ○ Lagesil: asam lambung (3x1 tablet, 30 menit sebelum makan) ○ Lasgan : lambung (1x1 tablet. 1 jam sebelum makan) ○ Imunos : vit daya taban tubuh (1x1 tablet sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

		Melakukan pelayanan resep dan KIE	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ○ Ondansetron ○ Carsida ○ Parafen 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ○ Ondansetron : bila mual muntah (2x1 tablet perhari, sesudah makan) ○ Carsida : Lambung (3x1 tablet perhari, 30 menit sebelum makan, dikunya) ○ Parafen : demam (3x1 tablet perhari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

2.	Selasa, 29 Oktober 2024 (08.00-09.00)	Mencatat suhu ruangan farmasi	Melakukan dan mengetahui tahapan mencatat suhu ruangan 1. suhu ruangan : Dilakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Alat yang Digunakan: Menggunakan • Termometer digital/analog untuk ruang penyimpanan.. • Formulir pencatatan suhu atau aplikasi monitoring digital. 3. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • dipastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Periksa fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
	(09.00-12.00)	Membuat kartu pesanan obat	1. Identifikasi Kebutuhan Obat • Cek persediaan di unit pelayanan (ruang rawat, IGD, poli, dll). • Tentukan jenis dan jumlah obat yang dibutuhkan berdasarkan stok yang menipis, habis, atau rencana kebutuhan pasien. • Pastikan pemesanan sesuai dengan daftar obat yang tersedia di gudang farmasi. 2. Siapkan Formulir Kartu Pesanan • Gunakan format kartu pesanan yang sudah ditentukan oleh instansi. • Formulir dapat berupa dokumen cetak/manual atau file digital (Excel, Word, atau Google Form/Sheet). 3. Isi Informasi Umum Isi bagian identitas permintaan, seperti: • Nama unit pemesan

			• Tanggal permintaan • Nomor pesanan (jika berlaku) • Nama penanggung jawab atau pemesan 4. Isi Daftar Obat yang Dipesan Tuliskan secara rinci setiap obat yang dipesan: • Nama obat • Bentuk/sediaan (tablet, sirup, injeksi, dll) • Dosis • Satuan (strip, vial, botol, box, dll) • Jumlah yang diminta 5. Tambahkan Kolom Verifikasi (Jika Perlu) • Beberapa formulir menambahkan kolom "jumlah disetujui", "jumlah dikirim", atau "catatan" untuk digunakan oleh bagian farmasi. • Ini memudahkan proses tracking dan pelaporan stok. 6. Persetujuan dan Tanda Tangan • Setelah kartu pesanan selesai diisi, ajukan ke bagian yang berwenang (misalnya kepala ruangan atau penanggung jawab farmasi). • Tambahkan tanda tangan pemesan dan petugas yang menyetujui. 7. Pengiriman ke Gudang/Farmasi • Serahkan kartu pesanan ke bagian farmasi untuk diproses lebih lanjut. • Simpan salinan sebagai arsip unit pemesan. 8. Pencatatan & Dokumentasi • Kartu pesanan digunakan sebagai dasar untuk pencatatan keluar masuk barang di sistem (manual maupun digital). • Simpan sebagai arsip untuk keperluan audit, pelacakan stok, dan laporan bulanan.

	(13.00-17.00)	Mengetahui tahapan membuat surat pesanan (SP)	Mengamati tahapan pembuatan sp (surat pesanan) 1. mengidentifikasi Kebutuhan Obat yang akan dipesan sesuai dengan daftar stok opname, dan mencatat obat yang hampir habis atau yang sering digunakan. 2. Menyusun Daftar Pesanan yang akan dipesan berdasarkan nama obat, jumlah, dosis, dan satuan kemasan, 3. mengelompokkan obat berdasarkan distributor atau supplier yang menyediakannya obat tersebut. 4. membuat Surat Pesanan menggunakan format resmi surat pesanan obat Isi data penting seperti: - Nama distributor atau supplier obat - Daftar obat yang dipesan (nama, jumlah, dosis, bentuk sediaan) - Tanggal pemesanan - Nama dan tanda tangan penanggung jawab (apoteker atau kepala instalasi farmasi) 5. Persetujuan dan Pengiriman Surat, Minta tanda tangan dan persetujuan dari kepala instalasi klinik. 6. mengirim surat pesanan ke distributor melalui email, aplikasi, atau langsung kepada perwakilan supplier. 7. mengonfirmasi dan Tindak Lanjut menghubungi distributor untuk memastikan surat pesanan diterima dan diproses. 8. menunggu konfirmasi dari distributor mengenai ketersediaan dan estimasi pengiriman obat.
3.	Rabu, 30 Oktober 2024 (08.00-17.00)	Mencatat suhu ruangan farmasi	Melakukan dan mengetahui tahapan mencatat suhu ruangan 1. suhu ruangan : Dilakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Alat yang Digunakan: Menggunakan • Termometer digital/analog untuk ruang penyimpanan.. • Formulir pencatatan suhu atau aplikasi monitoring digital.

			3. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • dipastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Periksa fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
	Melakukan pelayanan resep dan KIE		Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Caviplex ◦ Carbide ◦ Coparcetin 3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Caviplex : vit daya tahan tubuh (3x1 tab perhari sesudah makan) ◦ Carbidu: bila radang (3x1 tab perhari sesudah makan) ◦ Coparcetin : bila demam pilek (3x1 tab perhari) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

4.	Kamis, 31 Oktober 2024 (08.00-17.00)	Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Iremax ◦ Imunos ◦ Lapifed 3 Penyiapan Obat • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Iremax : Bila meriang (3x1 tablet perhari sesudah makan) ◦ Imunos : vit daya tahan tubuh (1x1 tablet sehari) ◦ Lapifed : bila flu pilek (3x1 tablet perhari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
		Mencatat suhu ruangan farmasi	Melakukan dan mengetahui tahapan mencatat suhu ruangan 1. suhu ruanagan : Dilakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Alat yang Digunakan:

			Menggunakan • Termometer digital/analog untuk ruang penyimpanan.. • Formulir pencatatan suhu atau aplikasi monitoring digital. 3. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • dipastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Periksa fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.
5.	Jumat,01 November 2024(09.00-17.00)	Mencatat suhu ruangan farmasi	Melakukan dan mengetahui tahapan mencatat suhu ruangan 1. suhu ruangan : Dilakukan pengecekan suhu secara berkala di berbagai tempat penyimpanan obat, yaitu: • Ruang Obat (suhu 15-25°C) • Freezer Obat (suhu -20°C atau sesuai spesifikasi obat) • Kulkas Obat (suhu 2-8°C) • Kulkas Vaksin (suhu 2-8°C, dengan stabilitas tinggi) 2. Alat yang Digunakan: Menggunakan • Termometer digital/analog untuk ruang penyimpanan.. • Formulir pencatatan suhu atau aplikasi monitoring digital. 3. Cara pencatatan Suhu Obat: • Baca suhu pada termometer di setiap lokasi penyimpanan. • Catat hasil pengukuran suhu pada formulir (tanggal, waktu, suhu, lokasi, nama petugas). • dipastikan suhu sesuai standar penyimpanan untuk mencegah kerusakan obat. Periksa fisik obat, apakah ada tanda-tanda perubahan warna, tekstur, atau endapan yang mencurigakan.

		Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ Iremax ◦ Imunos ◦ Lapifed 3 Penyiapan Obat • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Iremax : Bila meriang (3x1 tablet perhari sesudah makan) ◦ Imunos : vit daya tahan tubuh (1x1 tablet sehari) ◦ Lapifed : bila flu pilek (3x1 tablet perhari sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.
		Melakukan pelayanan resep	Mengetahui dan melakukan tahapan pelayanan resep dengan baik 1 Penerimaan Resep: • Apoteker menerima e-resep melalui aplikasi Khanza dari ruangan KIA. 2 Verifikasi Resep: • memeriksa resep yang diterima, termasuk jenis obat, dosis, dan aturan pakai. Pasien mendapat obat ◦ lapibal ◦ DC2

			3 Penyiapan Obat: • obat di ambil sesuai resep yang diberikan. • Diberi etiket (label) pada kemasan obat, yang berisi informasi nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, serta tanggal pelayanan. 4 Pemberian Edukasi (KIE – Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): • Pasien di panggil untuk menerima obat. • Memeberikan penjelasan mengenai cara mengonsumsi obat: ◦ Lapibal : vit saraf (3x1 sesudah makan) ◦ DC2 : vitamin sendi (3x1 tablet sesudah makan) 5 Konfirmasi Pemahaman Pasien: Menanyakan Kembali kepada pasien apakah sudah memahami cara mengonsumsi obat dengan benar.

Surabaya, 1 November 2024

Mentor



Arrida Sani, S.Farm., Apt

SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

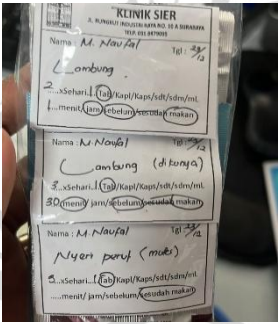
Surabaya, 1 November 2024

Dosen Pembimbing



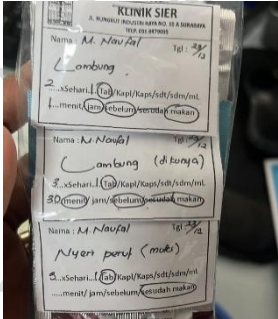
Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm

NIDN. 0717089106

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 4 November 2024 (08.00-17.00)	Melayani semua resep yang masuk	Mengetahui tahapan melayani resep Mengetahui cara melayani dan meracik obat sesuai resep dokter, dan melakukan KIE kepada Tahapan dalam meracik obat: 1. Resep yang tertera pada aplikasi kahanza selanjutnya akan di buatkan oleh tenaga farmasi 2. Semua obat di ambil sesuai resep dari dokter 3. Digerus menggunakan blender agar mempercepat proses peracikan 4. Dibagi sesuai resep dokter pada kertas perkamen 5. Dimasukkan dalam plastik klip 6. Diberikan etiket 7. Dan di KIE kepada pasien (cara minum, aturan minum, dan lainnya) 
2.	Selasa, 5 November 2024 (08.00-17.00)	Mengisi stok obat yang hampir habis di rak obat	Mengetahui cara melayani dan meracik obat pasein, tahapannya adalah 1. Semua obat yang akan dibuat dalam sediaan diblender menjadi satu hingga halus 2. Selanjutnya obat di tuang pada kertas perkamen 3. Obat di bagi menjadi beberapa bagian sesuai perintah dari dokter

		Melayani semua resep yang masuk	4. Setelah dibagi dengan rata kertas perkamen di libat dan sesuai tahapan lipat kertas perkamen 5. Selanjutnya di masukkan pada plastik klip 6. Dan terakhir di berikan etiket Mengerti tahapan pengisian stok obat dalam rak obat 1. Setiap pagi, Apoteker atau TTK memeriksa kondisi stok obat di rak untuk memastikan apakah ada obat yang habis atau hampir habis. Pemeriksaan ini dilakukan pada setiap rak atau box obat yang ada di klinik. 2. Jika ditemukan obat yang stoknya sudah menipis atau kosong, petugas akan menyiapkan obat pengganti atau pengisian ulang sesuai dengan jenis dan jumlah yang dibutuhkan. 3. Petugas kemudian mengisi rak dengan obat yang telah disiapkan. Obat-obat baru akan diletakkan di tempat yang sesuai, baik itu di rak atas, rak bawah, atau rak yang sesuai dengan kategori obat. 4. Setelah mengisi rak dengan obat, petugas akan menyusun obat secara rapi dan terorganisir sesuai dengan jenis obat, dosis, atau kategori obat. Hal ini untuk memudahkan pencarian dan pengambilan obat saat diperlukan. 

Rabu, 6 November 2024 (08.00-17.00)	Mengetahui tahapan melayani res	Mengertahui tahapan melani resep Mengetahui cara melayani dan meracik obat sesuai resep dokter, dan melakukan KIE kepada Tahapan dalam meracik obar: 1. Resep yang tertera pada aplikasi kahanza selanjutnya akan di buatkan oleh tenaga farmasi 2. Semua obat di ambil sesuai resep dari dokter 3. Digerus menggunakan blender agar mempercepat proses peracikan 4. Dibagi sesuai resep dokter pada kertas perkamen 5. Dimasukkan dalam plastik klip 6. Diberikan etiket 7. Dan di KIE kepada pasien (cara minum, aturan minum, dan lainnya)
Mengetahui tahapan melayani resep	Mengetahui tahapan melayani resep	Mengetahui cara melayani dan meracik obat pasein, tahapannya adalah 1. Semua obat yang akan dibuat dalam sediaan diblender menjadi satu hingga halus 2. Selanjutnya obat di tuang pada kertas perkamen 3. Obat di bagi menjadi beberapa bagian sesuai perintah dari dokter 4. Setelah dibagi dengan rata kertas perkamen di libat dan sesuai tahapan lipat kertas perkamen 5. Selanjutnya di masukkan pada plastik klip 6. Dan terakhir di berikan etiket

	Kamis, 7 November 2024 (08.00-13.00)	Meracik resep yang masuk	Mengetahui cara meracik obat Tahapan dalam meracik obat: 1. Resep yang tertera pada aplikasi kahanza selanjutnya akan di buatkan oleh tenaga farmasi 2. semua obat di ambil sesuai resep dari dokter 3. Digerus menggunakan blender agar mempercepat proses peracikan 4. Dibagi sesuai resep dokter pada kertas perkamen 5. Dimasukkan dalam plastik klip 6. Diberikan etiket 7. Dan di KIE kepada pasien (cara minum, aturan minum, dan lainnya)  Melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyiapan obat pasien rawat jalan Klinik SIER 1. Dilhat antara resep dan etiket apakah list obat sudah cocok 2. Melihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus dibuatkan copy resep atau tidak 3. Jika pada resep tidak ada etiket maka membuat etiket manual, etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat luar. 4. Bungkus obat dan staples, kemudian check kesesuaian obat kembali dan berikan kepada pasien.

	Jumat, 8 November 2024 (07.00-11.00) (13.00-17.00)	Mengetahui tahapan menerima barang Penginputan stok Melayani resep	Mengetahui tahapan Penerimaan dan menginput faktur dalam sistem khanza Tahapannya penerimaan 1. Barang yang datang di cek terlebih dahulu dengan faktur dan surat pesanan 2. Dicek tanggal kadaluarsa 3. Setelah semua sudah sesuai faktur di beri tanda tangan dan stampel Mengetahui dan melakukan Tahapan penginputan stok 1. Mencatat Semua Obat: Masukkan setiap obat satu per satu ke dalam sistem Khanza. 2. Menulis Nama Obat: Ketik nama obat dengan benar. 3. Tanggal Kedaluwarsa: Masukkan tanggal kedaluwarsa (ED) untuk setiap obat. 4. Harga Beli: Catat harga pembelian untuk setiap obat. 5. Diskon: Tambahkan informasi diskon jika ada. 6. Kode Barang: Masukkan kode barang untuk mengidentifikasi obat. 7. Cek Total: Periksa dan samakan total pada faktur dengan total yang tercatat di sistem Khanza. 8. Simpan Data: Jika semua data sudah sesuai, simpan informasi tersebut dan lanjutkan ke faktur selanjutnya.  Mengertahui tahapan melaani resep

			Mengetahui cara melayani dan meracik obat sesuai resep dokter, dan melakukan KIE kepada Tahapan dalam meracik obar: 1. Resep yang tertera pada aplikasi kahanza selanjutnya akan di buatkan oleh tenaga farmasi 2. Semua obat di ambil sesuai resep dari dokter 3. Digerus menggunakan blender agar mempercepat proses peracikan 4. Dibagi sesuai resep dokter pada kertas perkamen 5. Dimasukkan dalam plastik klip 6. Diberikan etiket 7. Dan di KIE kepada pasien (cara minum, aturan minum, dan lainnya)
		Meracik resep sesuai aplikasi	Mengetahui cara meracik obat Tahapan dalam meracik obar: 1. Resep yang tertera pada aplikasi kahanza selanjutnya akan di buatkan oleh tenaga farmasi 2. Semua obat di ambil sesuai resep dari dokter 3. Digerus menggunakan blender agar mempercepat proses peracikan 4. Dibagi sesuai resep dokter pada kertas perkamen 5. Dimasukkan dalam plastik klip 6. Diberikan etiket 7. Dan di KIE kepada pasien (cara minum, aturan minum, dan lainnya)



		Mengertahui tahapan melaani resep	Mengertahui tahapan melaani resep Mengetahui cara melayani dan meracik obat sesuai resep dokter, dan melakukan KIE kepada Tahapan dalam meracik obar: 1. Resep yang tertera pada aplikasi kahanza selanjutnya akan di buatkan oleh tenaga farmasi 2. Semua obat di ambil sesuai resep dari dokter 3. Digerus menggunakan blender agar mempercepat proses peracikan 4. Dibagi sesuai resep dokter pada kertas perkamen 5. Dimasukkan dalam plastik klip 6. Diberikan etiket 7. Dan di KIE kepada pasien (cara minum, aturan minum, dan lainnya)

Surabaya, 8 November 2024

Mentor



Arrida Sani, S.Farm., Apt

SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

Surabaya, 8 November 2024

Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm

NIDN. 0717089106

Minggu ke : 9

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 11 November 2024 (08.00-12.00)	Melakukan pelayanan kepada pasien BPJS, UMUM, Karyawan SIER	Mengetahui cara melayani dan meracik obat sesuai resep dokter, dan melakukan KIE kepada Tahapan dalam meracik obat: Tahapan dalam meracik obat: 1. Resep yang tertera pada aplikasi Kahanza diproses dan disiapkan oleh tenaga farmasi sesuai dengan kebutuhan pasien. 2. Obat yang tercantum dalam resep dokter diambil sesuai dengan jenis dan dosis yang ditentukan. 3. Jika diperlukan, obat digerus menggunakan blender untuk mempercepat proses peracikan. 4. Obat dibagi sesuai dengan dosis yang tertera pada resep dokter, menggunakan kertas perkamen sebagai tempat pembagian. 5. Obat yang sudah dibagi dimasukkan ke dalam plastik klip untuk pengemasan yang aman. 6. Setiap obat diberi etiket yang sesuai, seperti etiket putih untuk obat oral dan etiket biru untuk obat luar. 7. Pasien diberikan informasi mengenai cara penggunaan obat (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi/KIE) untuk memastikan pemakaian yang tepat.
	(13.00-17.00)	Mencatat sisa stok, untuk melakukan order	Mengetahui tahapan pembuatan surat persetujuan pesanan Tahapan nya sbg berikut 1. Mencatat stok obat yang hampir habis 2. Di catat jumlah awal dtok opname 3. Di ytambah dengan barang datang

	Selasa, 12 November 2024 (08.00-12.00)	Menerima barang datang	4. Di kurangi sisa stok 5. Akan tertera jumlah stok keluar 6. Jika stok keluar lebih banyak dari pada sisa stok akan di di catat pada surat persetujuan pesanan 7. Selanjutnya akann di kirimkan pada dokter untuk di stujui atau revisi.  Mengetahui tahapan menerima barang datang dan memasukkan pada kartu stok dan aplikasi khanza, Tahapan Penerimaan Barang 1. Periksa barang yang datang satu per satu dan cocokkan dengan faktur. 2. Setelah cocok, tandatangani dokumen penerimaan barang. 3. Berikan stempel dan tuliskan nama apoteker pada dokumen. Tahapan Memasukkan Barang pada Kartu Stok 1. Masukkan barang yang sudah diterima ke dalam kartu stok. 2. Tambahkan jumlah barang yang baru dengan stok yang sudah ada. 3. Catat nama asal pesanan barang, misalnya dari Lapi atau AAM. 4. Simpan barang yang sudah dicatat di dalam gudang



(13.00-17.00)

MCU (Medical Check up)

Mengetahui tahapan pengelompokkan hasil MCU
Pada tahapan MCU

1. Pengumpulan Data
2. Analisi Data
 - Penilaian oleh dokter
 - Perbandingan dengan nilai normal
 - Evaluasi resiko
3. Penyusunan laporan
 - Ringkasan hasil rekapan
 - Diagnosa
 - Rekomendasi
4. Penyerahan Laporan
 - Semua hasil MCU akan di serahkan pada pihak yang membutuhkan

	Rabu, 13 November 2024 (08.00-12.00)	Membantu pelayanan Resep	 Mengetahui cara melayani dan meracik obat sesuai resep dokter, dan melakukan KIE kepada Tahapan dalam meracik obat: 1. Resep yang tertera pada aplikasi kahanza selanjutnya akan di buatkan oleh tenaga farmasi 2. Semua obat di ambil sesuai resep dari dokter 3. Digerus menggunakan blender agar mempercepat proses peracikan 4. Dibagi sesuai resep dokter pada kertas perkamen 5. Dimasukkan dalam plastik klip 6. Diberikan etiket 7. Dan di KIE kepada pasien (cara minum, aturan minum, dan lainnya) Membantu merekap hasil MCU Mengetahui tahapan pengelompokkan hasil MCU Pada tahapan MCU - Pengumpulan Data - Analisi Data - Penilaian oleh dokter - Perbandingan dengan nilai normal - Evaluasi resiko - Penyusunan laporan - Ringkasan hasil rekapan

	Kamis, 14 Noveber 2024 (8.00-12.00)	Melakukan pelayanan kepada pasien BPJS, UMUM, Karyawan SIER	- Diagnosa - Rekomendasi - Penyerahan Laporan - Semua hasil MCU akan di serahkan pada pihak yang membutuhkan  Mengertahui tahapan melaani resep Mengetahui cara melayani dan meracik obat sesuai resep dokter, dan melakukan KIE kepada Tahapan dalam meracik obar: 1. Resep yang tertera pada aplikasi kahanza selanjutnya akan di buatkan oleh tenaga farmasi 2. Semua obat di ambil sesuai resep dari dokter 3. Digerus menggunakan blender agar mempercepat proses peracikan 4. Dibagi sesuai resep dokter pada kertas perkamen 5. Dimasukkan dalam plastik klip 6. Diberikan etiket 7. Dan di KIE kepada pasien (cara minum, aturan minum, dan lainnya) Mengetahui tahapan pengelompokkan hasil MCU Pada tahapan MCU 1. Pengumpulan Data 2. Analisi Data - Penilaian oleh dokter - Perbandingan dengan nilai normal
	(13.00-17.00)	Membantu merekap hasil MCU	

Jumat,15 November 2025 (13.00-17.00)	Membantu pelayanan resep	- Evaluasi resiko 3. Penyusunan laporan - Ringkasan hasil rekapan - Diagnosa - Rekomendasi 4. Penyerahan Laporan - Semua hasil MCU akan di serahkan pada pihak yang membutuhkan  Mengetahui cara melayani dan meracik obat sesuai resep dokter, dan melakukan KIE kepada Tahapan dalam meracik obar: 1. Resep yang tertera pada aplikasi kahanza selanjutnya akan di buatkan oleh tenaga farmasi 2. Semua obat di ambil sesuai resep dari dokter 3. Digerus menggunakan blender agar mempercepat proses peracikan 4. Dibagi sesuai resep dokter pada kertas perkamen 5. Dimasukkan dalam plastik klip 6. Diberikan etiket 7. Dan di KIE kepada pasien (cara minum, aturan minum, dan lainnya)
	Membantu menata hasil rekapan MCU	Mengetahui tahapan pengelompokkan hasil MCU Pada tahapan MCU 1. Pengumpulan Data 2. Analisi Data - Penilaian oleh dokter

			- Perbandingan dengan nilai normal - Evaluasi resiko 3. Penyusunan laporan - Ringkasan hasil rekapan - Diagnosa - Rekomendasi 4. Penyerahan Laporan - Semua hasil MCU akan di serahkan pada pihak yang membutuhkan

Surabaya, 15 November 2024

Mentor



Arrida Sani, S.Farm., Apt

SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

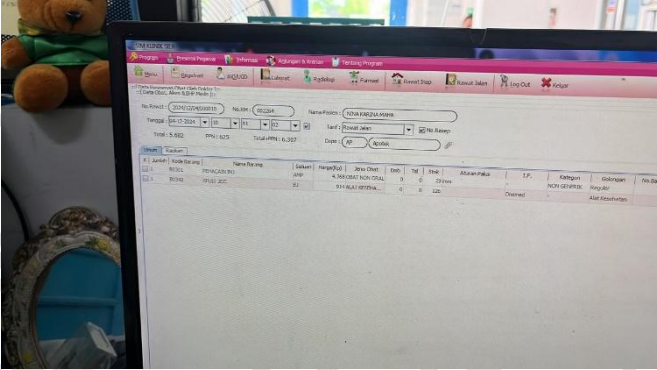
Surabaya, 15 November 2024

Dosen Pembimbing

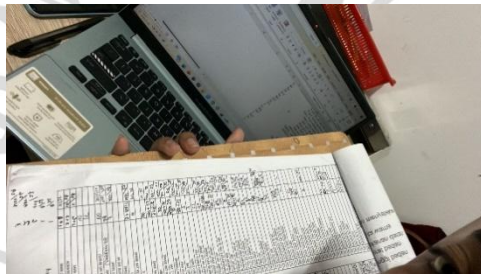


Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm

NIDN. 0717089106

	Selasa, 19 November 2024 (08.00-12.00)	Melakukan pelayanan kepada pasien BPJS, UMUM, Karyawan SIER	 Mengertahui tahapan melaani resep Mengetahui cara melayani dan meracik obat sesuai resep dokter, dan melakukan KIE kepada Tahapan dalam meracik obar: 1. Membuat Resep: Resep yang tertera pada aplikasi Khanza akan diproses oleh tenaga farmasi. 2. Mengambil Obat: Semua obat diambil sesuai dengan resep dari dokter. 3. Menggerus Obat: Obat digerus menggunakan blender untuk mempercepat proses peracikan. 4. Membagi Obat: Obat dibagi sesuai resep dokter pada kertas perkamen. 5. Mengemas Obat: Obat yang sudah dibagi dimasukkan dalam plastik klip. 6. Memberi Etiket: Setiap plastik klip diberi etiket yang berisi informasi obat. 7. Memberikan KIE: Menyampaikan informasi kepada pasien tentang cara minum obat, aturan minum, dan informasi penting lainnya (KIE: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). 

(13.00-17.00)	Melakukan pelayanan kepada pasien BPJS, UMUM, Karyawan SIER	Mengertahui tahapan melaani resep Mengetahui cara melayani dan meracik obat sesuai resep dokter, dan melakukan KIE kepada Tahapan dalam meracik obar: 1. Resep yang tertera pada aplikasi kahanza selanjutnya akan di buatkan oleh tenaga farmasi 2. Semua obat di ambil sesuai resep dari dokter 3. Digerus menggunakan blender agar mempercepat proses peracikan 4. Dibagi sesuai resep dokter pada kertas perkamen 5. Dimasukkan dalam plastik klip 6. Diberikan etiket 7. Dan di KIE kepada pasien (cara minum, aturan minum, dan lainnya)
Rabu, 20 November 2024 (08.00-17.00)	Melakukan peracikan resep	Mengetahui cara meracik obat Tahapan dalam meracik obar: 1. Tenaga farmasi membuka resep di aplikasi Khanza untuk memastikan informasi obat, dosis, dan frekuensinya benar. 2. Petugas mengambil obat sesuai resep, memeriksa jenis, jumlah, dan bentuk sediaan untuk memastikan kesesuaian. 3. Obat yang perlu dihancurkan digerus menggunakan blender agar lebih mudah dikonsumsi. 4. Serbuk obat dibagi sesuai dosis dokter dan dimasukkan ke dalam cangkang kapsul. 5. Obat yang sudah dibagi dosis dimasukkan ke dalam plastik klip untuk menjaga kebersihan. 6. Etiket diberi informasi penting seperti nama pasien, obat, dosis, dan cara penggunaan. 7. Tenaga farmasi memberikan penjelasan kepada pasien mengenai cara penggunaan obat dan potensi efek samping.

			8. Obat yang telah diracik disimpan dengan baik untuk menjaga kualitasnya. 
Kamis,21 November 2024 (08.00-17.00)	Stok opname (mencatat semua jumlah obat di gudang)	Mengetahui cara menghitung stok opname barang yang terdapat di gudang Tahapan yang pertama - Menyiapkan Format Stok Opname: Buat atau cetak format stok opname yang akan digunakan untuk mencatat data barang. - Mencatat Barang: Catat satu per satu barang yang ada di gudang, termasuk jumlah setiap item. - Penataan Barang: Tata ulang barang di gudang agar terlihat rapi dan memudahkan proses pencatatan serta pengecekan di masa mendatang 	

Jumat, 22 November 2024 (08.00-17.00)	Stok Opname (Mencatat semua jumlah barang di etalase)	Mengetahui cara pencatatan stok opname - Mencatat Semua Stok Obat: - Hitung satu per satu semua jenis obat, jumlahnya, dan tanggal kadaluarsa. - Catat hasil penghitungan secara detail dalam formulir stok opname. - Verifikasi Ulang: - Lakukan verifikasi ulang terhadap hasil penghitungan untuk memastikan keakuratan data. - Cross Check pada Aplikasi Khanza: - Jika terdapat ketidaksesuaian, lakukan cross check dengan data yang ada pada aplikasi Khanza. - Pendataan Barang di Etalase: - Lakukan pendataan barang yang terdapat di etalase untuk memastikan semua stok tercatat
Membuat persetujuan pesanan	Membuat persetujuan pesanan	Mengetahui tahapan perencanaan persetujuan pesanan, ada beberapa tahapan: 1. Pengajuan Permintaan Obat • Apoteker membuat daftar kebutuhan obat berdasarkan stok yang menipis, resep dokter, atau kebutuhan operasional. • Daftar ini disusun dalam formulir permintaan obat 2. Verifikasi oleh Apoteker

		Melakukan perancangan finaly project	• Apoteker memverifikasi kelayakan permintaan, termasuk memastikan kesesuaian dengan daftar obat yang diizinkan dan mengecek jumlah yang diminta. • Jika ada ketidaksesuaian, apoteker akan mengklarifikasi dengan tim medis. 3. Persetujuan Manajerial • Permintaan obat diajukan ke manajer atau kepala klinik untuk mendapatkan persetujuan akhir. • Persetujuan ini memastikan bahwa semua tahapan sebelumnya telah dilalui dengan benar dan tidak ada kendala administratif. 4. Pengadaan Obat • Setelah disetujui, Apoteker akan menghubungi pemasok atau distributor obat yang telah terdaftar. • Penawaran harga, waktu pengiriman, dan ketentuan pembayaran biasanya didiskusikan pada tahap ini. Memahami dan merancang finaly project untuk tugas akhir dentifikasi Topik: • Pilih topik yang relevan dengan bidang studi atau minat kamu. Pastikan topik tersebut memiliki cukup sumber daya dan data untuk dianalisis.

Surabaya, 22 November 2024
Mentor



Arrida Sani, S.Farm., Apt
SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

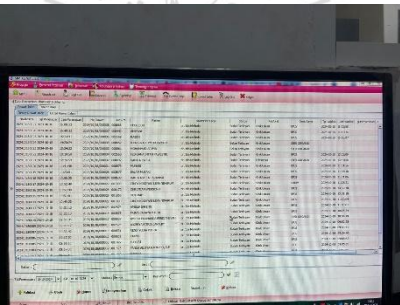
Surabaya, 22 November 2024
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm
NIDN. 0717089106

Minggu ke : 11

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 25 November 2025 (08.00-17.00)	Melakukan pembelian obat	Mengetahui tahapan pembelian pemesanan obat Identifikasi Kebutuhan Obat Klinik melakukan evaluasi terhadap stok obat yang ada dan memprediksi kebutuhan obat berdasarkan volume pasien dan jenis layanan medis yang diberikan. Klinik juga mengidentifikasi obat-obatan yang paling sering digunakan oleh pasien untuk menentukan prioritas pemesanan. Penyusunan Daftar Permintaan (Purchase Request/PR) Setelah kebutuhan obat diidentifikasi, klinik menyusun daftar permintaan obat (PR). Daftar ini mencakup informasi rinci mengenai: 1. Nama obat (baik yang generik maupun bermerek) 2. Jumlah obat yang dibutuhkan 3. Dosis atau konsentrasi obat 4. Bentuk sediaan obat (seperti tablet, sirup, injeksi, dll.) Pemilihan Pemasok Klinik memilih pemasok atau distributor obat yang terdaftar dan memiliki izin resmi dari badan yang berwenang. Pemilihan pemasok didasarkan pada berbagai faktor, seperti: 1. Harga obat yang kompetitif 2. Kualitas produk yang terjamin 3. Ketersediaan stok obat 4. Kecepatan dan keamanan pengiriman Pengajuan Pemesanan (Purchase Order/PO) Setelah pemasok dipilih, klinik mengirimkan dokumen pemesanan (Purchase Order/PO) yang memuat rincian obat yang dipesan. Dokumen ini mencakup

	Selasa, 26 November 2024 (08.00- 17.00)	Melayani resep racikan pasien	jumlah obat, spesifikasi, dan jadwal pengiriman yang telah disepakati. PO adalah bukti resmi permintaan obat dari klinik kepada pemasok. • Konfirmasi Pemesanan Pemasok akan memverifikasi ketersediaan obat yang dipesan berdasarkan PO yang diterima dan mengirimkan konfirmasi. Jika ada perbedaan antara permintaan dan ketersediaan stok, pemasok akan memberi rekomendasi penggantian produk atau penyesuaian jumlah pesanan. • Pembayaran Setelah pemesanan dikonfirmasi, klinik melakukan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam kontrak atau perjanjian. Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer bank, giro, atau metode pembayaran lain yang diterima oleh pemasok. Beberapa pemasok menawarkan opsi pembayaran pasca-pengiriman (term of payment), di mana pembayaran dilakukan setelah barang diterima.  Mengetahui tahapan pelayanan resep racik - Mengakses Resep di Aplikasi Khanza Tenaga farmasi mengambil resep elektronik dari aplikasi Khanza, memastikan bahwa semua informasi tentang jenis obat, dosis, dan frekuensi sudah sesuai dengan yang diresepkan oleh dokter.

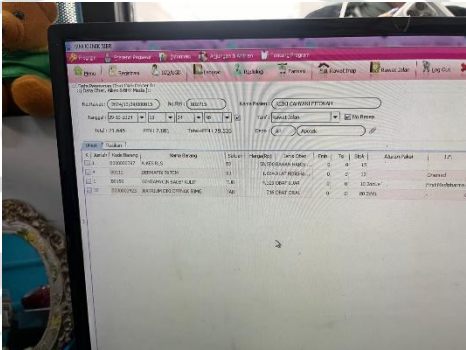
			- Pengambilan Obat Sesuai Resep Obat-obatan yang diperlukan diambil dari stok apotek, sesuai dengan rincian resep. Jenis obat, jumlah, dan bentuk sediaan diperiksa kembali untuk memastikan keakuratan. - Penggerusan dengan Blender obat digerus menggunakan blender untuk mempercepat proses peracikan, terutama untuk obat yang harus dihancurkan atau dijadikan bentuk serbuk agar lebih mudah dikonsumsi pasien. - Pembagian Dosis pada Kertas Perkamen Serbuk obat yang telah digerus dibagi menjadi dosis kecil sesuai dengan anjuran dokter. Setiap dosis biasanya dibungkus menggunakan kertas perkamen untuk menjaga kerapian dan kemudahan penggunaan. - Pengemasan ke dalam Plastik Klip Obat yang telah dibagi sesuai dosis dimasukkan ke dalam plastik klip untuk menjaga kebersihan dan kepraktisan saat diserahkan kepada pasien. - Pemberian Etiket pada Kemasan Plastik klip diberi etiket atau label yang berisi informasi penting, seperti nama pasien, nama obat, dosis, frekuensi pemakaian, dan instruksi khusus lainnya. - Konseling Informasi Edukasi (KIE) Tenaga farmasi memberikan penjelasan langsung kepada pasien mengenai: 1. Cara minum obat. 2. pemakaian (misalnya, sebelum atau sesudah makan). 3. Efek samping yang mungkin terjadi.

		Menerima barang datang,	 Mengetahui tahapan penerimaan barang - Penerimaan Pemberitahuan Pengiriman Klinik menerima pemberitahuan dari pemasok atau distributor mengenai pengiriman obat yang telah dipesan. Pemberitahuan ini biasanya mencakup informasi tentang jenis obat, jumlah, dan jadwal pengiriman. - pengecekan Surat Jalan atau Faktur Pengiriman Petugas apotek atau bagian yang bertanggung jawab di klinik memeriksa surat jalan atau faktur pengiriman yang disertakan oleh pemasok. Dokumen ini berisi rincian obat yang akan diterima, seperti nama obat, dosis, jumlah, dan nomor batch. - Penerimaan Obat Obat yang dikirim oleh pemasok diterima di bagian gudang atau apotek klinik. Petugas melakukan pengecekan fisik terhadap obat yang diterima, mencocokkannya dengan surat jalan atau faktur pengiriman untuk memastikan bahwa obat yang diterima sesuai dengan pesanan. - Pemeriksaan Kondisi Obat Petugas memeriksa kondisi fisik obat yang diterima. Beberapa hal yang diperiksa meliputi: • Kesesuaian jumlah dan jenis obat dengan pesanan. • Keutuhan kemasan (tidak rusak, bocor, atau penyok). • Tanggal kadaluarsa obat dan apakah sudah sesuai dengan yang tercatat. • Adanya label dan izin edar yang sah. - Penyimpanan Obat Setelah obat diverifikasi dan dalam kondisi baik, obat disimpan di tempat yang sesuai dengan standar penyimpanan yang diperlukan (misalnya suhu tertentu,

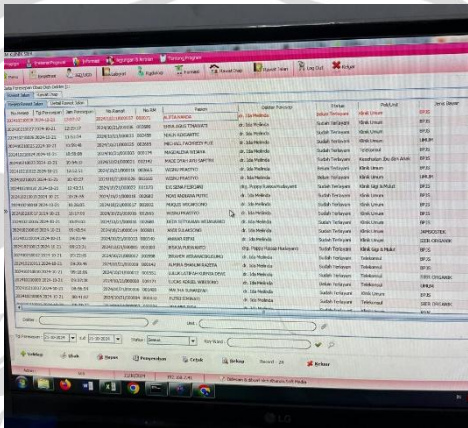
		Melayani resep pasien	kelembapan, atau perlindungan dari cahaya). Obat juga dicatat dalam inventaris klinik untuk memantau stok yang ada. - Pencatatan dalam Sistem Inventaris Semua obat yang diterima dicatat dalam sistem manajemen inventaris klinik, baik secara manual atau menggunakan aplikasi. Pencatatan ini meliputi informasi tentang nama obat, jumlah, tanggal penerimaan, nomor batch, dan informasi lainnya. - Pemantauan Ketersediaan Obat Klinik terus memantau stok obat yang ada untuk memastikan bahwa tidak ada kekurangan atau pemborosan obat. Aplikasi manajemen inventaris sering kali memberikan notifikasi atau laporan jika stok obat mencapai ambang batas yang telah ditentukan. - Konfirmasi ke Pemasok Setelah penerimaan obat dan pemeriksaan selesai, klinik mengkonfirmasi kepada pemasok bahwa obat yang dikirim sudah diterima dengan baik dan sesuai dengan pesanan. Jika ada ketidaksesuaian, pemasok akan dihubungi untuk penyesuaian atau penggantian barang.  1. Akses Resep di Aplikasi Khanza Tenaga farmasi membaca resep yang tertera pada aplikasi untuk memastikan rincian obat. 2. Pengambilan Obat Obat diambil dari stok sesuai jenis, jumlah, dan dosis yang diresepkan oleh dokter. 3. Penggerusan Obat Jika diperlukan, obat digerus menggunakan blender untuk mempercepat proses.

Rabu, 27 November 2024	Libur	4. Pembagian Dosis Obat yang digerus dibagi sesuai dosis resep dan dibungkus dengan kertas perkamen. 5. Pengemasan Dosis obat yang sudah dibagi dimasukkan ke dalam plastik klip untuk kemudahan penggunaan. 6. Pemberian Etiket Label atau etiket berisi informasi penting seperti nama obat, dosis, dan cara pemakaian ditempelkan. 7. Konseling Informasi Edukasi (KIE) Pasien diberi penjelasan tentang cara minum, aturan pemakaian, efek samping, dan penyimpanan obat. Proses ini memastikan obat diracik dengan tepat dan pasien memahami cara penggunaannya. 	Libur Pemilu

	Kamis, 28 November 2024 (08.00-17.00)	Menerima barang datang dari pemasok	Mengetahui tahapan penerimaan barang dari pemasok - Penerimaan Barang Barang diterima dari pemasok bersama dokumen pendukung seperti faktur atau surat jalan. - Pemeriksaan Dokumen Dokumen dicek untuk memastikan kesesuaian antara barang yang dikirim dengan pesanan (jenis obat, jumlah, dan spesifikasi). - Pengecekan Fisik Barang Barang diperiksa kondisi fisiknya, meliputi: 1. Jumlah sesuai pesanan. 2. Kemasan utuh dan tidak rusak. 3. Tanggal kedaluwarsa dan nomor batch valid. - Pencatatan dalam Inventaris Barang yang sesuai dicatat dalam sistem inventaris klinik, termasuk nama, jumlah, dan tanggal penerimaan. - Penyimpanan Barang Obat disimpan di tempat penyimpanan sesuai standar, seperti ruangan dengan suhu dan kelembapan yang sesuai. - Konfirmasi kepada Pemasok Jika barang sesuai, konfirmasi diteruskan ke pemasok. Jika ada ketidaksesuaian, pemasok dihubungi untuk klarifikasi atau penggantian. 

		Melayani pasien dari jenis, BPJS, UMUM, Karyawan Sier, sampai KIA	4. Pengemasan dan Pengecekan Akhir Obat dibungkus, distaples, dan dicek kembali untuk memastikan kesesuaian sebelum diserahkan ke pasien.  Mengetahui Tahapan dalam melayani pasien dari berbagai jenis, seperti pasien BPJS, umum, karyawan SIER, hingga ibu dan anak, pada dasarnya tidak jauh berbeda. Perbedaannya terutama terletak pada jenis dan harga obat yang diberikan, sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan masing-masing kategori pasien. Tahapannya resep racikan sebagai berikut : 1. Resep yang tertera pada aplikasi Kahanza diproses dan disiapkan oleh tenaga farmasi. 2. Obat diambil sesuai dengan resep dokter yang telah diverifikasi. 3. Obat yang memerlukan peracikan dihancurkan menggunakan blender untuk mempercepat proses. 4. Obat dibagi sesuai dengan dosis yang tertulis pada resep, menggunakan kertas perkamen sebagai wadah. 5. Obat yang sudah dibagi dimasukkan ke dalam plastik klip untuk kemasan. 6. Setiap obat diberi etiket yang sesuai, seperti etiket putih untuk obat oral dan etiket biru untuk obat luar.

7. Obat diserahkan kepada pasien disertai dengan KIE, yaitu penjelasan tentang cara penggunaan, aturan minum, dan informasi penting lainnya



Tahapan reseo non racikan :

1. Memeriksa kesesuaian antara resep dan etiket, memastikan daftar obat sesuai dengan resep dokter.
2. Mengecek resep untuk memastikan apakah diperlukan salinan resep (copy resep) atau tidak.
3. Jika resep tidak memiliki etiket, membuat etiket secara manual:
 - o Etiket putih untuk obat oral.
 - o Etiket biru untuk obat luar.
4. Membungkus obat dengan rapi, menyatukannya menggunakan stapler, kemudian melakukan pengecekan ulang untuk memastikan kesesuaian obat sebelum diserahkan kepada pasien.



Tahapan untuk pasien umum :

1. Memeriksa kesesuaian antara resep dan etiket, memastikan daftar obat sesuai dengan resep dokter.
2. Mengecek resep untuk memastikan apakah diperlukan salinan resep (copy resep) atau tidak.
3. Jika resep tidak memiliki etiket, membuat etiket secara manual:
 - o Etiket putih untuk obat oral.
 - o Etiket biru untuk obat luar.
4. Membungkus obat dengan rapi, menyatukannya menggunakan stapler, kemudian melakukan pengecekan ulang untuk memastikan kesesuaian obat sebelum diserahkan kepada pasien.
5. Untuk pembayaran Apotek atau tenaga teknis kefarmasian (TTK) menanyakan kepada pasien mengenai harga obat yang harus dibayar sesuai dengan resep yang diterima.
6. Konfirmasi pembayaran, Jika pasien setuju dengan harga yang harus dibayar, pasien diberikan informasi mengenai total biaya yang perlu dibayar.
7. Arahkan ke Kasir pasien diarahkan untuk melakukan pembayaran di kasir apotek atau klinik sesuai prosedur yang berlaku.
8. Pengambilan Obat Setelah pembayaran selesai, pasien kembali ke apotek untuk mengambil obat yang telah dibungkus dan diberi etiket sesuai resep dokter.

Surabaya, 29 November 2024
Mentor

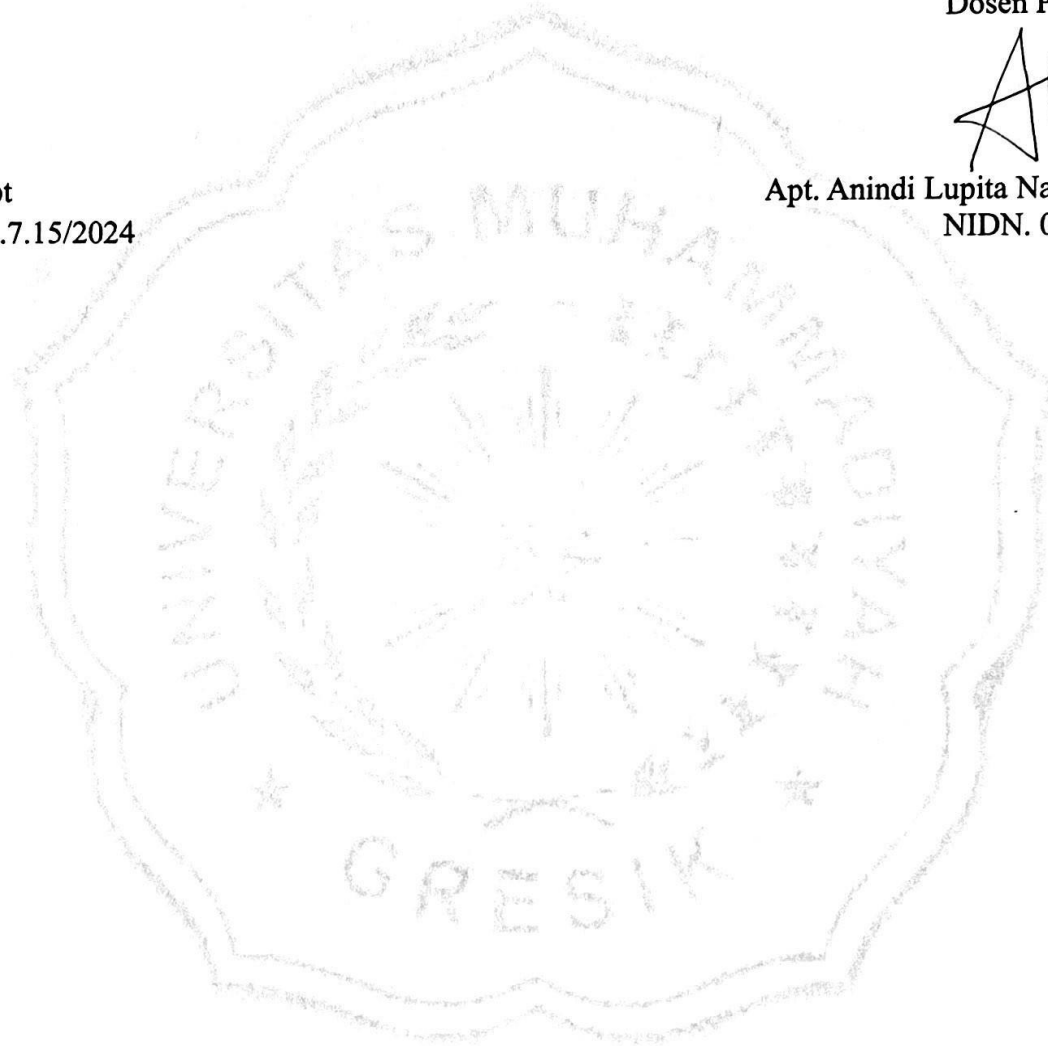


Arrida Sani, S.Farm., Apt
SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

Surabaya, 29 November 2024
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm
NIDN. 0717089106



Minggu ke : 12

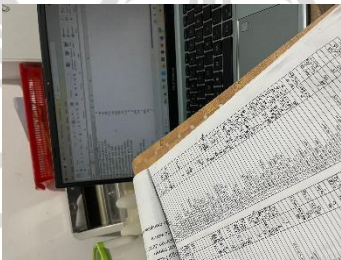
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 02, Desember 2024 (08.00-17.00)	Menambah stok obat yang hampir habis	Mengerti tahapan pengisian stok obat dalam rak obat 1. Setiap pagi, Apoteker atau TTK memeriksa kondisi stok obat di rak untuk memastikan apakah ada obat yang habis atau hampir habis. Pemeriksaan ini dilakukan pada setiap rak atau box obat yang ada di klinik. 2. Jika ditemukan obat yang stoknya sudah menipis atau kosong, petugas akan menyiapkan obat pengganti atau pengisian ulang sesuai dengan jenis dan jumlah yang dibutuhkan. 3. Petugas kemudian mengisi rak dengan obat yang telah disiapkan. Obat-obat baru akan diletakkan di tempat yang sesuai, baik itu di rak atas, rak bawah, atau rak yang sesuai dengan kategori obat. 4. Setelah mengisi rak dengan obat, petugas akan menyusun obat secara rapi dan terorganisir sesuai dengan jenis obat, dosis, atau kategori obat. Hal ini untuk memudahkan pencarian dan pengambilan obat saat diperlukan. 

	Selasa, 03 Desember 2025 (07.00-17.00)	Bimbingan dengan mentor	Bimbingan dengan mentor mengenai sosialisasi dengan pasien diabetes Melakukan beberapa diskusi dan menyalurkan ide ide untuk sosialisasi  Mempersiapkan bahan presentasi Membuat bahan untuk di presentasikan dengan pasien diabetes Mengenai isi, hal yang di sampaikan, dan lainnya Mnegenai apa itu diabetes, dan apa itu stevia 

		Olaraga pagi Presentasi manfaat penganti gula	Melakukan olaraga pagi dengan pasien rawat jalan diabetes  Bersosialisasi mengenai diabetes, manfaan daun stevia Persiapan Materi Edukasi: • informasi diabetes, • keunggulan Stevia, manfaatnya, kandungannya • Menyiapkan produk contoh berbasis Stevia. Pelaksanaan Sesi Sosialisasi: • Presentasi materi edukasi. • Demonstrasi penggunaan Stevia. • Sesi tanya jawab. • Distribusi materi edukasi. 

	Rabu. 4 Desember 2024 (08.00-17.00)	Melayani resep sesuai dengan inputan dokter pada aplikasi khanza Mengisi stok obat yang hampir habis pada rak obat	Mengetahui tahapan melayani resep sesuai dengan aplikasi khanza 1. Tenaga farmasi membuka resep elektronik melalui aplikasi Khanza untuk memastikan bahwa semua informasi mengenai obat, dosis, dan frekuensi yang diresepkan dokter sudah benar. 2. Petugas mengambil obat yang sesuai dengan rincian resep dari stok, memeriksa jenis, jumlah, dan bentuk sediaan obat untuk memastikan keakuratan. 3. Obat yang perlu dihancurkan atau dibuat serbuk digerus menggunakan blender untuk mempercepat proses peracikan dan memudahkan konsumsi pasien. 4. Serbuk obat yang telah digerus dibagi sesuai dosis yang ditentukan oleh dokter dan dimasukkan pada cangkang kapsul untuk menjaga kerapihan. 5. Obat yang telah dibagi dosisnya dimasukkan ke dalam plastik klip agar tetap bersih dan praktis untuk diserahkan kepada pasien. 6. Plastik klip diberi etiket yang mencantumkan informasi penting seperti nama pasien, nama obat, dosis, frekuensi pemakaian, dan instruksi penggunaan. 7. Tenaga farmasi memberikan penjelasan kepada pasien mengenai cara penggunaan obat, waktu yang tepat untuk mengonsumsi obat, serta efek samping yang mungkin timbul. Mengerti tahapan pengisian stok obat dalam rak obat 1. Setiap pagi, Apoteker atau TTK memeriksa kondisi stok obat di rak untuk memastikan apakah ada obat yang habis atau hampir habis. Pemeriksaan ini dilakukan pada setiap rak atau box obat yang ada di klinik. 2. Jika ditemukan obat yang stoknya sudah menipis atau kosong, petugas akan menyiapkan obat pengganti atau pengisian ulang sesuai dengan jenis dan jumlah yang dibutuhkan.

	Kamis, 5 Desember 2024 (08.00-17.00)	Berintraksi dengan pasien yang ingin mengambil obat	- Petugas kemudian mengisi rak dengan obat yang telah disiapkan. Obat-obat baru akan diletakkan di tempat yang sesuai, baik itu di rak atas, rak bawah, atau rak yang sesuai dengan kategori obat. - Setelah mengisi rak dengan obat, petugas akan menyusun obat secara rapi dan terorganisir sesuai dengan jenis obat, dosis, atau kategori obat. Hal ini untuk memudahkan pencarian dan pengambilan obat saat diperlukan.  Berintraksi dengan pasien - Pasien menyerahkan kartu pengambilan obat yang diberikan oleh dokter atau petugas medis untuk memastikan obat yang diambil sesuai resep. - Petugas farmasi menyiapkan obat yang tercantum dalam resep di ruang obat, memastikan obat yang diberikan sesuai dengan dosis dan jenis yang tepat. - Setelah obat siap, pasien dipanggil untuk mengambil obat dan diberikan penjelasan tentang cara mengonsumsi obat, dosis yang tepat, serta informasi penting lainnya terkait penggunaan obat.

	Jumat, 6 Desember 2024 (07.00-17.00)	Mengisi stok obat yang hampir habis Membuat daftar obat yang jarang keluar atau slow moving	Mengerti tahapan pengisian stok obat dalam rak obat 1. Setiap pagi, Apoteker atau TTK memeriksa kondisi stok obat di rak untuk memastikan apakah ada obat yang habis atau hampir habis. Pemeriksaan ini dilakukan pada setiap rak atau box obat yang ada di klinik. 2. Jika ditemukan obat yang stoknya sudah menipis atau kosong, petugas akan menyiapkan obat pengganti atau pengisian ulang sesuai dengan jenis dan jumlah yang dibutuhkan. 3. Petugas kemudian mengisi rak dengan obat yang telah disiapkan. Obat-obat baru akan diletakkan di tempat yang sesuai, baik itu di rak atas, rak bawah, atau rak yang sesuai dengan kategori obat. 4. Setelah mengisi rak dengan obat, petugas akan menyusun obat secara rapi dan terorganisir sesuai dengan jenis obat, dosis, atau kategori obat. Hal ini untuk memudahkan pencarian dan pengambilan obat saat diperlukan. Mengetahui dan melakukan tahapan pembuatan daftar obat slow moving Tahapannya : 1. Mencatat Obat: Catat semua obat yang tidak pernah keluar atau jarang keluar. Lihat data dari stok opname setiap bulan untuk mengidentifikasi obat tersebut 

		Berintraksi dengan pasien yang ingin mengambil obat Mengisi stok obat yang hampir habis di rak obat Meracik obat sesuai resep dari dokter	Berintraksi dengan pasien 1. Pasien menyerahkan kartu pengambilan obat yang diberikan oleh dokter atau petugas medis untuk memastikan obat yang diambil sesuai resep. 2. Petugas farmasi menyiapkan obat yang tercantum dalam resep di ruang obat, memastikan obat yang diberikan sesuai dengan dosis dan jenis yang tepat. 3. Setelah obat siap, pasien dipanggil untuk mengambil obat dan diberikan penjelasan tentang cara mengonsumsi obat, dosis yang tepat, serta informasi penting lainnya terkait penggunaan obat. Mengerti tahapan pengisian stok obat dalam rak obat 1. Setiap pagi, Apoteker atau TTK memeriksa kondisi stok obat di rak untuk memastikan apakah ada obat yang habis atau hampir habis. Pemeriksaan ini dilakukan pada setiap rak atau box obat yang ada di klinik. 2. Jika ditemukan obat yang stoknya sudah menipis atau kosong, petugas akan menyiapkan obat pengganti atau pengisian ulang sesuai dengan jenis dan jumlah yang dibutuhkan. 3. Petugas kemudian mengisi rak dengan obat yang telah disiapkan. Obat-obat baru akan diletakkan di tempat yang sesuai, baik itu di rak atas, rak bawah, atau rak yang sesuai dengan kategori obat. Setelah mengisi rak dengan obat, petugas akan menyusun obat secara rapi dan terorganisir sesuai dengan jenis obat, dosis, atau kategori obat. Hal ini untuk memudahkan pencarian dan pengambilan obat saat diperlukan Melakukan dan mengetahui tahapan meracik obat 1. Tenaga farmasi membuka resep di aplikasi Khanza untuk memastikan informasi obat, dosis, dan frekuensinya benar.

			2. Petugas mengambil obat sesuai resep, memeriksa jenis, jumlah, dan bentuk sediaan untuk memastikan kesesuaian. 3. Obat yang perlu dihancurkan digerus menggunakan blender agar lebih mudah dikonsumsi. 4. Serbuk obat dibagi sesuai dosis dokter dan dimasukkan ke dalam cangkang kapsul. 5. Obat yang sudah dibagi dosis dimasukkan ke dalam plastik klip untuk menjaga kebersihan. 6. Etiket diberi informasi penting seperti nama pasien, obat, dosis, dan cara penggunaan. 7. Tenaga farmasi memberikan penjelasan kepada pasien mengenai cara penggunaan obat dan potensi efek samping. 8. Obat yang telah diracik disimpan dengan baik untuk menjaga kualitasnya

Surabaya, 6 Desember 2024

Mentor



Arrida Sani, S.Farm., Apt

SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

Surabaya, 6 Desember 2024

Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm

NIDN.19821026/SIPA 35.25/2022/24636

	Selasa, 10 Desember 2024 (08.00-17.00)	Mengisi stok obat yang hampir habis di rak obat	4. Serbuk obat dibagi sesuai dosis dokter dan dimasukkan ke dalam cangkang kapsul. 5. Obat yang sudah dibagi dosis dimasukkan ke dalam plastik klip untuk menjaga kebersihan. 6. Etiket diberi informasi penting seperti nama pasien, obat, dosis, dan cara penggunaan. 7. Tenaga farmasi memberikan penjelasan kepada pasien mengenai cara penggunaan obat dan potensi efek samping. 8. Obat yang telah diracik disimpan dengan baik untuk menjaga kualitasny  Pengisian obat yang sudah kosong 1. Setiap pagi, petugas farmasi atau apotek memeriksa kotak-kotak obat yang ada di rak obat. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan apakah stok obat sudah mencukupi atau ada obat yang habis. 2. Jika ditemukan stok obat yang hampir habis atau kosong, petugas akan mengisi kembali persediaan obat tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa stok obat selalu tersedia dan siap digunakan dalam proses penyiapan obat. 3. Pengisian stok ini dilakukan untuk memudahkan proses penyiapan obat bagi pasien, agar tidak ada keterlambatan atau kekurangan obat saat proses distribusi obat dilakukan.

			 Berintraksi dengan pasien Berintraksi dengan pasien 1. Pasien menyerahkan kartu pengambilan obat yang diberikan oleh dokter atau petugas medis untuk memastikan obat yang diambil sesuai resep. 2. Petugas farmasi menyiapkan obat yang tercantum dalam resep di ruang obat, memastikan obat yang diberikan sesuai dengan dosis dan jenis yang tepat. 3. Setelah obat siap, pasien dipanggil untuk mengambil obat dan diberikan penjelasan tentang cara mengonsumsi obat, dosis yang tepat, serta informasi penting lainnya terkait penggunaan obat. 

Rabu, 11 Desember (08.00-17.00)	Pengisian obat yang hampir habis di rak obat	Pengisian obat yang sudah kosong 1. Setiap pagi, petugas farmasi atau apotek memeriksa kotak-kotak obat yang ada di rak obat. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan apakah stok obat sudah mencukupi atau ada obat yang habis. 2. Jika ditemukan stok obat yang hampir habis atau kosong, petugas akan mengisi kembali persediaan obat tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa stok obat selalu tersedia dan siap digunakan dalam proses penyiapan obat. 3. Pengisian stok ini dilakukan untuk memudahkan proses penyiapan obat bagi pasien, agar tidak ada keterlambatan atau kekurangan obat saat proses distribusi obat dilakukan. Meracik obat sesuai resep yang diberikan dokter Melakukan dan mengetahui tahapan meracik obat 1. Tenaga farmasi membuka resep di aplikasi Khanza untuk memastikan informasi obat, dosis, dan frekuensinya benar. 2. Petugas mengambil obat sesuai resep, memeriksa jenis, jumlah, dan bentuk sediaan untuk memastikan kesesuaian. 3. Obat yang perlu dihancurkan digerus menggunakan blender agar lebih mudah dikonsumsi. 4. Serbuk obat dibagi sesuai dosis dokter dan dimasukkan ke dalam cangkang kapsul. 5. Obat yang sudah dibagi dosis dimasukkan ke dalam plastik klip untuk menjaga kebersihan. 6. Etiket diberi informasi penting seperti nama pasien, obat, dosis, dan cara penggunaan. 7. Tenaga farmasi memberikan penjelasan kepada pasien mengenai cara penggunaan obat dan potensi efek samping. 8. Obat yang telah diracik disimpan dengan baik untuk menjaga kualitasnya

	Kamis,12 Desember 2024 (08.00-17.00)	Melakukan penerimaan barang yang baru datang	Melakukan dan mengetahui tahapan penerimaan barang datang 1. Periksa surat jalan atau faktur barang yang dikirim untuk memastikan kecocokan data dengan pesanan yang dibuat. 2. Mencocokkan jumlah, dan spesifikasi barang dengan dokumen pengiriman dan pesanan yang telah dibuat sebelumnya. 3. Memeriksa kondisi fisik barang untuk memastikan tidak ada kerusakan, kedaluwarsa, atau ketidaksesuaian lainnya. 4. Mencatat barang yang diterima dalam log penerimaan barang atau sistem yang digunakan, mencantumkan detail seperti nama barang, jumlah, dan tanggal penerimaan. 5. Menyimpan barang di tempat yang sesuai, seperti rak obat atau ruang penyimpanan khusus, berdasarkan jenis dan kondisi penyimpanannya. Tanda terima di berikan kepada pihak pengirim, lalu simpan dokumen penerimaan untuk keperluan administrasi dan audit 

Jumat, 13 Desember 2024 (08.00-17.00)	Mengisi obat yang hampir habis di rakk obat	Pengisian obat yang sudah kosong 1. Setiap pagi, petugas farmasi atau apotek memeriksa kotak-kotak obat yang ada di rak obat. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan apakah stok obat sudah mencukupi atau ada obat yang habis. 2. Jika ditemukan stok obat yang hampir habis atau kosong, petugas akan mengisi kembali persediaan obat tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa stok obat selalu tersedia dan siap digunakan dalam proses penyiapan obat. 3. Pengisian stok ini dilakukan untuk memudahkan proses penyiapan obat bagi pasien, agar tidak ada keterlambatan atau kekurangan obat saat proses distribusi obat dilakukan.
	Meracik obat sesuai resep dari dokter	Melakukan dan mengetahui tahapan meracik obat 1. Tenaga farmasi membuka resep di aplikasi Khanza untuk memastikan informasi obat, dosis, dan frekuensinya benar. 2. Petugas mengambil obat sesuai resep, memeriksa jenis, jumlah, dan bentuk sediaan untuk memastikan kesesuaian. 3. Obat yang perlu dihancurkan digerus menggunakan blender agar lebih mudah dikonsumsi. 4. Serbuk obat dibagi sesuai dosis dokter dan dimasukkan ke dalam cangkang kapsul. 5. Obat yang sudah dibagi dosis dimasukkan ke dalam plastik klip untuk menjaga kebersihan.

		Mengisi stok obat yang hampir habis	6. Etiket diberi informasi penting seperti nama pasien, obat, dosis, dan cara penggunaan. 7. Tenaga farmasi memberikan penjelasan kepada pasien mengenai cara penggunaan obat dan potensi efek samping. 8. Obat yang telah diracik disimpan dengan baik untuk menjaga kualitasnya. Mengerti tahapan pengisian stok obat dalam rak obat 1. Setiap pagi, Apoteker atau TTK memeriksa kondisi stok obat di rak untuk memastikan apakah ada obat yang habis atau hampir habis. Pemeriksaan ini dilakukan pada setiap rak atau box obat yang ada di klinik. 2. Jika ditemukan obat yang stoknya sudah menipis atau kosong, petugas akan menyiapkan obat pengganti atau pengisian ulang sesuai dengan jenis dan jumlah yang dibutuhkan. 3. Petugas kemudian mengisi rak dengan obat yang telah disiapkan. Obat-obat baru akan diletakkan di tempat yang sesuai, baik itu di rak atas, rak bawah, atau rak yang sesuai dengan kategori obat. 4. Setelah mengisi rak dengan obat, petugas akan menyusun obat secara rapi dan terorganisir sesuai dengan jenis obat, dosis, atau kategori obat. Hal ini untuk memudahkan pencarian dan pengambilan obat saat diperlukan. Melakukan Pelayanan resep sesuai dengan resep yang telah di berikan dokter 1. Resep dokter diakses melalui aplikasi Khanza untuk memastikan obat, dosis, dan aturan pemakaian sudah sesuai. 2. Obat diambil dari stok apotek sesuai resep, mencakup jenis, jumlah, dan bentuk sediaannya. 3. Obat yang memerlukan peracikan dihancurkan menggunakan blender agar lebih praktis. 4. Serbuk obat dibagi sesuai dosis dokter menggunakan kertas perkamen.

			5. Obat dimasukkan ke dalam plastik klip agar bersih dan praktis. 6. Plastik klip diberi label berisi informasi obat, dosis, dan cara pemakaian. 7. Pasien diberi penjelasan cara penggunaan obat, waktu konsumsi, dan efek samping.

Surabaya, 13 Desember 2024
Mentor



Arrida Sani, S.Farm., Apt
SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

Surabaya, 13 Desember 2024
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm
NIDN. 0717089106

Minggu ke : 14

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 16 desember 2024 (08.00-17.00)	Melakukan pengisian stok pada rak obat Meracik resep sesuai dengan resep dokter	Mengerti tahapan pengisian stok obat dalam rak obat 1. Setiap pagi, Apoteker atau TTK memeriksa kondisi stok obat di rak untuk memastikan apakah ada obat yang habis atau hampir habis. Pemeriksaan ini dilakukan pada setiap rak atau box obat yang ada di klinik. 2. Jika ditemukan obat yang stoknya sudah menipis atau kosong, petugas akan menyiapkan obat pengganti atau pengisian ulang sesuai dengan jenis dan jumlah yang dibutuhkan. 3. Petugas kemudian mengisi rak dengan obat yang telah disiapkan. Obat-obat baru akan diletakkan di tempat yang sesuai, baik itu di rak atas, rak bawah, atau rak yang sesuai dengan kategori obat. 4. Setelah mengisi rak dengan obat, petugas akan menyusun obat secara rapi dan terorganisir sesuai dengan jenis obat, dosis, atau kategori obat. Hal ini untuk memudahkan pencarian dan pengambilan obat saat diperlukan. Melakukan Pelayanan resep sesuai dengan resep yang telah di berikan dokter 1. Resep dokter diakses melalui aplikasi Khanza untuk memastikan obat, dosis, dan aturan pemakaian sudah sesuai. 2. Obat diambil dari stok apotek sesuai resep, mencakup jenis, jumlah, dan bentuk sediaannya. 3. Obat yang memerlukan peracikan dihancurkan menggunakan blender agar lebih praktis. 4. Serbuk obat dibagi sesuai dosis dokter menggunakan kertas perkamen. 5. Obat dimasukkan ke dalam plastik klip agar bersih dan praktis. 6. Plastik klip diberi label berisi informasi obat, dosis, dan cara pemakaian.

	Selasa, 17 Desember 2024 (08.00-17.00)	Pemaparan proyek akhir ddengan mentor dan SDM Mengisi stok obatt	7. Pasien diberi penjelasan cara penggunaan obat, waktu konsumsi, dan efek samping. Memaparkan proyek akhir tentang manfaat daun stevia untuk pengganti gula ddan prosuk farmasi klinik sier  Mengerti tahapan pengisian stok obat dalam rak obat 1. Setiap pagi, Apoteker atau TTK memeriksa kondisi stok obat di rak untuk memastikan apakah ada obat yang habis atau hampir habis. Pemeriksaan ini dilakukan pada setiap rak atau box obat yang ada di klinik. 2. Jika ditemukan obat yang stoknya sudah menipis atau kosong, petugas akan menyiapkan obat pengganti atau pengisian ulang sesuai dengan jenis dan jumlah yang dibutuhkan. 3. Petugas kemudian mengisi rak dengan obat yang telah disiapkan. Obat-obat baru akan diletakkan di tempat yang sesuai, baik itu di rak atas, rak bawah, atau rak yang sesuai dengan kategori obat. 4. Setelah mengisi rak dengan obat, petugas akan menyusun obat secara rapi dan terorganisir sesuai dengan jenis obat, dosis, atau kategori obat. Hal ini untuk memudahkan pencarian dan pengambilan obat saat diperlukan.

	Rabu, 18 desember 2024 (08.00-17.00)	Melakukan stok opname injeksi	 Mengetahui dan melakukan tahapan stok opname penghitungan injeksi Persiapan: • Siapkan daftar semua jenis injeksi yang ada di gudang atau apotek. • Sediakan formulir stok opname yang akan digunakan untuk pencatatan. Pencatatan: • Catat semua injeksi satu per satu, termasuk nama, jumlah stok, tanggal kadaluarsa, dan nomor batch. • Periksa dan hitung secara manual setiap item injeksi untuk memastikan akurasi pencatatan. Verifikasi: • Bandingkan hasil penghitungan manual dengan data yang ada di sistem aplikasi, seperti Khanza. • Jika ada perbedaan, lakukan verifikasi ulang untuk memastikan data yang akurat.

Kamis, 19
Desember 2024
(08.00-17.00)

Stok opname barang di
gudang



Mengetahui cara stok opname barang barang di gudang
Stok opname adalah proses menghitung dan mencocokkan jumlah barang fisik yang ada di gudang atau rak dengan data yang tercatat dalam sistem.

Tahapannya sebagai berikut:

1. Data semua obat yang ada digudang obat
2. Di hitung stok yg ada di gudang dan di catat dalam format stok opname
3. Di lihat tanggal kadaluarsanya dan di catat satu persatu
4. Pisahkan barang yang rusak (jika ada)



Jumat, 20 Desember 2024 (08.00-17.00)	Stok barang di rak obat	Mengetahui cara stok opname barang barang di gudang dan di rak 1. Mencatat semua obat yang ada diruang obat di rak 2. Obat yang ada di rak di tambah degan obat di gudang yang sudah di hitung sebelumnya 3. Di samakan antara jumlah fisik dengan kartu stok 4. Jika terdapat ketidakcocokan akan di sinngkronkan antaara aplikasi dan kartu stok 5. Di lihat tanggal kadaluarsanya dan di catat satu persatu 6. Pisahkan barang yang rusak (jika ada) 7. sudah di catatat semuanya di input dalam aplikasi khanza
	Input stokopname di aplikasi khanza	Mengetahui cara menginput hasil stok opname di aplikasi khanza Tahapannya: 1. Setelah semua sudah di catat selanjutnya di masukkan di aplikasi khanza untuk mengetahui berapa obat yang hilang 2. Selanjutnya di copy dan di masukkan dalam exel untuk di buat laporan 3. Laporan selanjutnya di kirim ke kepala klinik, kepala devisi, keuangan dan beberapa lainnya

		Menerima barang datang Meracik obat sesuai dengan resep yang diberikan dokter	Mengetahui cara meracik obat Tahapan dalam meracik obat: 1. Resep yang tertera pada aplikasi kahanza selanjutnya akan di buat oleh tenaga farmasi 2. Semua obat di ambil sesuai resep dari dokter 3. Digerus menggunakan blender agar mempercepat proses peracikan 4. Dibagi sesuai resep dokter pada kertas perkamen 5. Dimasukkan dalam plastik klip 6. Diberikan etiket 7. Dan di KIE kepada pasien (cara minum, aturan minum, dan lainnya) Mengetahui dan melakukan tahapan penerimaan barang 1. Periksa surat jalan atau faktur barang yang dikirim untuk memastikan kecocokan data dengan pesanan yang dibuat. 2. Mencocokkan jumlah, dan spesifikasi barang dengan dokumen pengiriman dan pesanan yang telah dibuat sebelumnya. 3. Memeriksa kondisi fisik barang untuk memastikan tidak ada kerusakan, kedaluwarsa, atau ketidaksesuaian lainnya. 4. Mencatat barang yang diterima dalam log penerimaan barang atau sistem yang digunakan, mencantumkan detail seperti nama barang, jumlah, dan tanggal penerimaan. 5. Menyimpan barang di tempat yang sesuai, seperti rak obat atau ruang penyimpanan khusus, berdasarkan jenis dan kondisi penyimpanannya. 6. Tanda terima di berikan kepada pihak pengirim, lalu simpan dokumen penerimaan untuk keperluan administrasi dan audit.

		Mengikuti acara hari ibu di wisma SIER	 Melakukan dan mengetahui tahapan meracik obat 1. Tenaga farmasi membuka resep di aplikasi Khanza untuk memastikan informasi obat, dosis, dan frekuensinya benar. 2. Petugas mengambil obat sesuai resep, memeriksa jenis, jumlah, dan bentuk sediaan untuk memastikan kesesuaian. 3. Obat yang perlu dihancurkan digerus menggunakan blender agar lebih mudah dikonsumsi. 4. Serbuk obat dibagi sesuai dosis dokter dan dimasukkan ke dalam cangkang kapsul. 5. Obat yang sudah dibagi dosis dimasukkan ke dalam plastik klip untuk menjaga kebersihan. 6. Etiket diberi informasi penting seperti nama pasien, obat, dosis, dan cara penggunaan. 7. Tenaga farmasi memberikan penjelasan kepada pasien mengenai cara penggunaan obat dan potensi efek samping. 8. Obat yang telah diracik disimpan dengan baik untuk menjaga kualitasnya.

Surabaya, 20 Desember 2024
Mentor

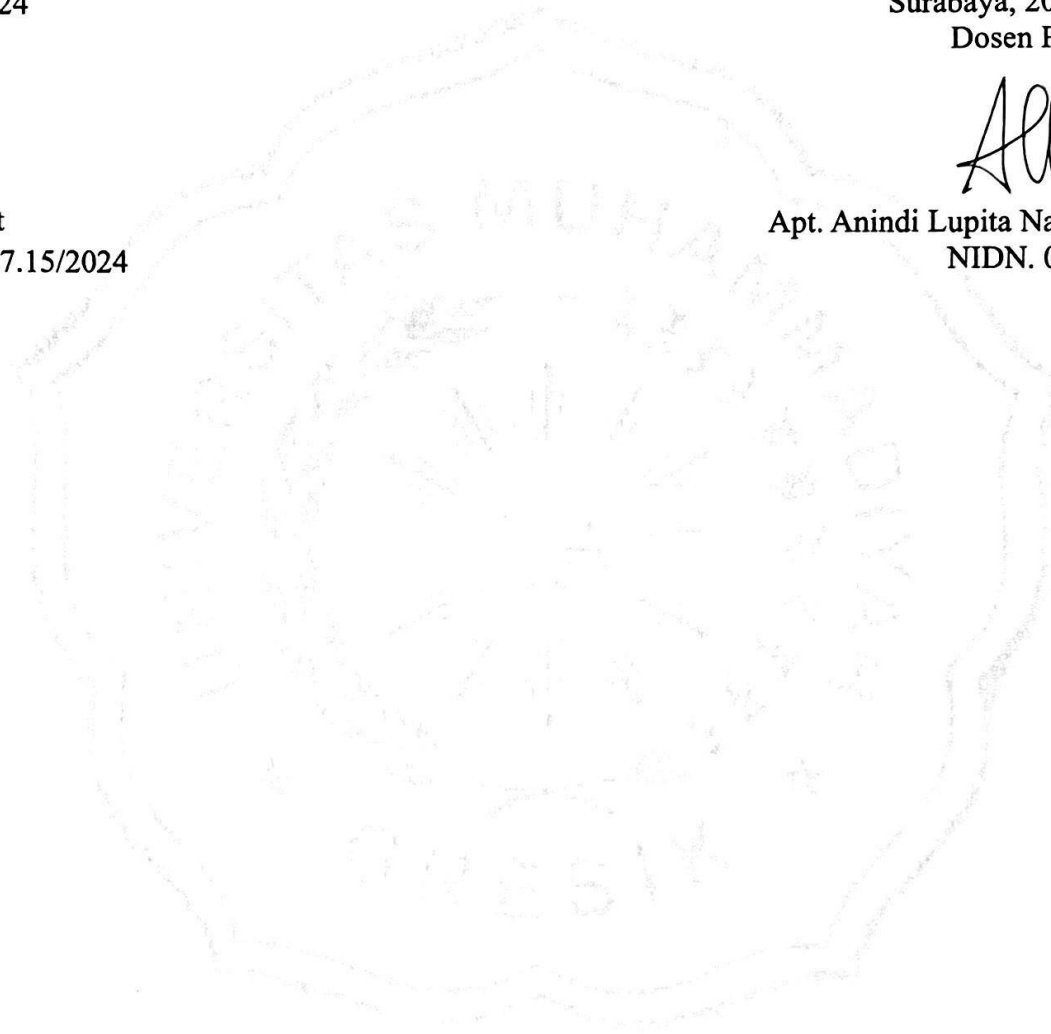


Arrida Sani, S.Farm., Apt
SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

Surabaya, 20 Desember 2024
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm
NIDN. 0717089106



Minggu ke : 16

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 23 Desember 2024 (08.00-17.00)	Menerima semua barang yang datang Melayani semua resep yang masuk	Mengetahui dan melakukan tahapan penerimaan barang 1. Periksa surat jalan atau faktur barang yang dikirim untuk memastikan kecocokan data dengan pesanan yang dibuat. 2. Mencocokkan jumlah, dan spesifikasi barang dengan dokumen pengiriman dan pesanan yang telah dibuat sebelumnya. 3. Memeriksa kondisi fisik barang untuk memastikan tidak ada kerusakan, kedaluwarsa, atau ketidaksesuaian lainnya. 4. Mencatat barang yang diterima dalam log penerimaan barang atau sistem yang digunakan, mencantumkan detail seperti nama barang, jumlah, dan tanggal penerimaan. 5. Menyimpan barang di tempat yang sesuai, seperti rak obat atau ruang penyimpanan khusus, berdasarkan jenis dan kondisi penyimpanannya. 6. Tanda terima di berikan kepada pihak pengirim, lalu simpan dokumen penerimaan untuk keperluan administrasi dan audit. Melakukan dan mengetahui tahapan meracik obat 1. Tenaga farmasi membuka resep di aplikasi Khanza untuk memastikan informasi obat, dosis, dan frekuensinya benar. 2. Petugas mengambil obat sesuai resep, memeriksa jenis, jumlah, dan bentuk sediaan untuk memastikan kesesuaian. 3. Obat yang perlu dihancurkan digerus menggunakan blender agar lebih mudah dikonsumsi. 4. Serbuk obat dibagi sesuai dosis dokter dan dimasukkan ke dalam cangkang kapsul. 5. Obat yang sudah dibagi dosis dimasukkan ke dalam plastik klip untuk menjaga kebersihan.

Selasa, 24 Desember 2024 (08.00-17.00)	Off boarding magang PT. SIER	- Etiket diberi informasi penting seperti nama pasien, obat, dosis, dan cara penggunaan. - Tenaga farmasi memberikan penjelasan kepada pasien mengenai cara penggunaan obat dan potensi efek samping. - Obat yang telah diracik disimpan dengan baik untuk menjaga kualitasnya.
		
		Mengikuti Off Boarding PT.SIER secara online, di ikuti oleh pak direktur pt.sier dan semua mentor
	Meracik Obat	Mengetahui cara meracik obat Tahapan dalam meracik obat: Resep yang tertera pada aplikasi kahanza selanjutnya akan di buatkan oleh tenaga farmasi

			2. Semua obat di ambil sesuai resep dari dokter 3. Digerus menggunakan blender agar mempercepat proses peracikan 4. Dibagi sesuai resep dokter pada kertas perkamen 5. Dimasukkan dalam plastik klip 6. Diberikan etiket 7. Dan di KIE kepada pasien (cara minum, aturan minum, dan lainnya)
	Rabu, 25 Desember 2024	Libur	
	Kamis, 26 Desember 2024	Libur	
	Jumat, 27 desember 2024	Mengetahu tahapan meracik obat Mengetahui tahapan meracik obat 1. Obat yang masuk dalam aplikasi khanza kemudian di siapkan satu persatu 2. Di tulis pengeluaran pada kartu stok 3. Di masukkan dalam blender untuk mempercepat proses peracikkan 4. Di bagi pada beberapa bagian seperti yang sidah tertera pada ressep dokter 5. Di lipat satu persatun 6. Di masukkan plastik klip dan diberikan etiket	



Surabaya, 27 Desember 2024

Mentor



Arrida Sani, S.Farm., Apt

SIPA: 500 16.7.2/527/B/SIPA/436.7.15/2024

Surabaya, 27 Desember 2024

Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm

NIDN. 0717089106

Lampiran 14. Tugas khusus

**TUGAS KHUSUS (PKL)
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI KLINIK SIER**



**Irani Agustin
NIM. 221105037**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK 2025**

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

Total : 30 Resep

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																																																																																																																	
1.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : /Neiter Tempel Resep Saluran Cerna ::[Daftar Resep Dokter Di Kunjungan Sebelumnya]::	A. Skrinning Administrasi																																																																																																																																	
	<table><tr><th>No.Resep</th><th>Tgl.Resep</th><th>Jam Resep</th><th>No.Rawat</th><th>No.RM</th><th>Pasien</th></tr><tr><td>202403060003</td><td>2024-03-06</td><td>08:21:53</td><td>2024/03/06/000005</td><td>001820</td><td>MUHAMMAD NAUFAL FALAH</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>Satuan</td><td>Aturan Pakai</td><td>Kode/No</td><td colspan="2">Nama Obat/Racikan</td></tr><tr><td>4</td><td>CAP</td><td>1dd1</td><td>B000000394</td><td colspan="2">LANSOPRAZOLE CAP 30 MG</td></tr><tr><td>10</td><td>TAB</td><td>3dd1</td><td>B0072</td><td colspan="2">CARSIDA TAB</td></tr><tr><td>6</td><td>B3</td><td>3dd1</td><td>B0333</td><td colspan="2">SCOPMA</td></tr><tr><td>202405070055</td><td>2024-05-07</td><td>14:14:46</td><td>2024/05/07/000059</td><td>001820</td><td>MUHAMMAD NAUFAL FALAH</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>Satuan</td><td>Aturan Pakai</td><td>Kode/No</td><td colspan="2">Nama Obat/Racikan</td></tr><tr><td>4</td><td>CAP</td><td>2dd1</td><td>B000000394</td><td colspan="2">LANSOPRAZOLE CAP 30 MG</td></tr><tr><td>6</td><td>TAB</td><td>3dd1</td><td>B0072</td><td colspan="2">CARSIDA TAB</td></tr><tr><td>6</td><td>TAB</td><td>2tab/diare</td><td>B0229</td><td colspan="2">LOPAMID TAB 2MG</td></tr><tr><td>6</td><td>KAP</td><td>3dd1</td><td>B0338</td><td colspan="2">SPASMINAL TAB</td></tr><tr><td>202412230006</td><td>2024-12-23</td><td>08:28:40</td><td>2024/12/23/000003</td><td>001820</td><td>MUHAMMAD NAUFAL FALAH</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>Satuan</td><td>Aturan Pakai</td><td>Kode/No</td><td colspan="2">Nama Obat/Racikan</td></tr><tr><td>10</td><td>CAP</td><td>2dd1</td><td>B000000394</td><td colspan="2">LANSOPRAZOLE CAP 30 MG</td></tr><tr><td>10</td><td>TAB</td><td>2tab/diare</td><td>B000000442</td><td colspan="2">DIADIUM TAB</td></tr><tr><td>10</td><td>TAB</td><td>3dd1</td><td>B0211</td><td colspan="2">LAGESIL TAB</td></tr><tr><td>10</td><td>KAP</td><td>3dd1 prn mules</td><td>B0338</td><td colspan="2">SPASMINAL TAB</td></tr></table>	No.Resep	Tgl.Resep	Jam Resep	No.Rawat	No.RM	Pasien	202403060003	2024-03-06	08:21:53	2024/03/06/000005	001820	MUHAMMAD NAUFAL FALAH	Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Racikan		4	CAP	1dd1	B000000394	LANSOPRAZOLE CAP 30 MG		10	TAB	3dd1	B0072	CARSIDA TAB		6	B3	3dd1	B0333	SCOPMA		202405070055	2024-05-07	14:14:46	2024/05/07/000059	001820	MUHAMMAD NAUFAL FALAH	Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Racikan		4	CAP	2dd1	B000000394	LANSOPRAZOLE CAP 30 MG		6	TAB	3dd1	B0072	CARSIDA TAB		6	TAB	2tab/diare	B0229	LOPAMID TAB 2MG		6	KAP	3dd1	B0338	SPASMINAL TAB		202412230006	2024-12-23	08:28:40	2024/12/23/000003	001820	MUHAMMAD NAUFAL FALAH	Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Racikan		10	CAP	2dd1	B000000394	LANSOPRAZOLE CAP 30 MG		10	TAB	2tab/diare	B000000442	DIADIUM TAB		10	TAB	3dd1	B0211	LAGESIL TAB		10	KAP	3dd1 prn mules	B0338	SPASMINAL TAB		<table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Muhammad naufal falah</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Lansoprazole Diadium Lagesil Spasminal</td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Lansoprazole 30mg Diadium Lagesil Spasminal</td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Lansoprazole capsul Diadium tablet Lagesil tablet Spasminal tablet</td></tr><tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Lansoprazole 10</td></tr></table>	Nama Pasien :	Ada	Muhammad naufal falah	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Lansoprazole Diadium Lagesil Spasminal	Kekuatan :	Ada	Lansoprazole 30mg Diadium Lagesil Spasminal	Bentuk sed. :	Ada	Lansoprazole capsul Diadium tablet Lagesil tablet Spasminal tablet	Jumlah obat :	Ada	Lansoprazole 10
	No.Resep	Tgl.Resep	Jam Resep	No.Rawat	No.RM	Pasien																																																																																																																													
	202403060003	2024-03-06	08:21:53	2024/03/06/000005	001820	MUHAMMAD NAUFAL FALAH																																																																																																																													
	Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Racikan																																																																																																																														
	4	CAP	1dd1	B000000394	LANSOPRAZOLE CAP 30 MG																																																																																																																														
	10	TAB	3dd1	B0072	CARSIDA TAB																																																																																																																														
	6	B3	3dd1	B0333	SCOPMA																																																																																																																														
	202405070055	2024-05-07	14:14:46	2024/05/07/000059	001820	MUHAMMAD NAUFAL FALAH																																																																																																																													
	Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Racikan																																																																																																																														
4	CAP	2dd1	B000000394	LANSOPRAZOLE CAP 30 MG																																																																																																																															
6	TAB	3dd1	B0072	CARSIDA TAB																																																																																																																															
6	TAB	2tab/diare	B0229	LOPAMID TAB 2MG																																																																																																																															
6	KAP	3dd1	B0338	SPASMINAL TAB																																																																																																																															
202412230006	2024-12-23	08:28:40	2024/12/23/000003	001820	MUHAMMAD NAUFAL FALAH																																																																																																																														
Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Racikan																																																																																																																															
10	CAP	2dd1	B000000394	LANSOPRAZOLE CAP 30 MG																																																																																																																															
10	TAB	2tab/diare	B000000442	DIADIUM TAB																																																																																																																															
10	TAB	3dd1	B0211	LAGESIL TAB																																																																																																																															
10	KAP	3dd1 prn mules	B0338	SPASMINAL TAB																																																																																																																															
Nama Pasien :	Ada	Muhammad naufal falah																																																																																																																																	
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																																																																																																																	
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																																																																																																																	
Nama Obat :	Ada	Lansoprazole Diadium Lagesil Spasminal																																																																																																																																	
Kekuatan :	Ada	Lansoprazole 30mg Diadium Lagesil Spasminal																																																																																																																																	
Bentuk sed. :	Ada	Lansoprazole capsul Diadium tablet Lagesil tablet Spasminal tablet																																																																																																																																	
Jumlah obat :	Ada	Lansoprazole 10																																																																																																																																	

						Diadium 10 Lagesil 10 Spasminal 10
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada				-
	Aturan pakai :	Ada				Lansoprazole 2xsehari 1 tab Diadium 2x tiap diare Lagesil 3xsehari 1 tab Spasminal 3xsehari 1 tab
	Tanggal penulisan resep :	Ada				23-12-2024
	Nama dokter :	Tidak Ada				-
	Surat ijin :	Tidak Ada				-
	Alamat dr. :	Tidak Ada				-
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi						
Lansoprazole kapsul : diambil 1 Strip Diadium tablet : diambil 1 strip Lagesil tablet : diambil 1 Strip						

		Spasminal table : diambil 1 Strip					
		C. Perhitungan biaya resep Lansoprazole capsul (10) : 1.230/tab X 10 =Rp. 12.300 Diadium tablet (10) : 1.381/tab X 10 =Rp. 13.810 Lagesil tablet (10) : 2.360/tab X 10 = Rp. 23.600 Spasminal table (10) : 1.098/tab X 10 =Rp. 10.980 Harga total : 12.300 + 13.810 + 23.600 + 10.980 = 60.690 (61.000) D. ETIKET <table border="0"> <tr> <td>Nama Obat : Lansoprazole</td> <td>Nama Obat : Diadium</td> </tr> <tr> <td>Warna etiket : putih</td> <td>Warna etiket : putih</td> </tr> </table> 23-12-24 Muhammad naufal falah Untuk lambung 2xsehari 1 cap 1 jam sebelum makan 23-12-24 Muhammad naufal falah 2 tab tiap diare	Nama Obat : Lansoprazole	Nama Obat : Diadium	Warna etiket : putih	Warna etiket : putih	
Nama Obat : Lansoprazole	Nama Obat : Diadium						
Warna etiket : putih	Warna etiket : putih						

	Nama Obat : Lagesil Warna etiket : putih 23-12-24 Muhammad naufal falah Umtuk lambung 3xsehari 1 tab 30 menit sebelum makan (dikunyah)	Nama Obat : spasminal Warna etiket : putih 23-12-24 Muhammad naufal falah Bila demam, nyeri perut 3xsehari 1 tab Sesudah makan		
	E. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30mg Dosis lazim : 1x1 sehari Kegunaan : mengobati nyeri ulu hati, tukak lambung atau kondisi lain yang menyebabkan asam lambung berlebih. ESO potensial : gangguan pencernaan KI : hipersensitif terhadap lansoprazole dan obat golongan proton pump inhibitor PERHATIAN : hindari diberikan bersama produk yang berisi rilpivirine </td><td> Nama Obat : Diadium Kandungan : Loperamide 2mg Dosis lazim : - Dewasa: 2 tab /diare - Anak : 1 tab / diare Kegunaan : mengatasi diare ringan hingga sedang ESO potensial : Kembung atau perut terasa penuh KI : hipersensitivitas terhadap attapulgit aktif PERHATIAN : Hipersensitivitas terhadap komponen obat, </td></tr></table>		Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30mg Dosis lazim : 1x1 sehari Kegunaan : mengobati nyeri ulu hati, tukak lambung atau kondisi lain yang menyebabkan asam lambung berlebih. ESO potensial : gangguan pencernaan KI : hipersensitif terhadap lansoprazole dan obat golongan proton pump inhibitor PERHATIAN : hindari diberikan bersama produk yang berisi rilpivirine	Nama Obat : Diadium Kandungan : Loperamide 2mg Dosis lazim : - Dewasa: 2 tab /diare - Anak : 1 tab / diare Kegunaan : mengatasi diare ringan hingga sedang ESO potensial : Kembung atau perut terasa penuh KI : hipersensitivitas terhadap attapulgit aktif PERHATIAN : Hipersensitivitas terhadap komponen obat,
Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30mg Dosis lazim : 1x1 sehari Kegunaan : mengobati nyeri ulu hati, tukak lambung atau kondisi lain yang menyebabkan asam lambung berlebih. ESO potensial : gangguan pencernaan KI : hipersensitif terhadap lansoprazole dan obat golongan proton pump inhibitor PERHATIAN : hindari diberikan bersama produk yang berisi rilpivirine	Nama Obat : Diadium Kandungan : Loperamide 2mg Dosis lazim : - Dewasa: 2 tab /diare - Anak : 1 tab / diare Kegunaan : mengatasi diare ringan hingga sedang ESO potensial : Kembung atau perut terasa penuh KI : hipersensitivitas terhadap attapulgit aktif PERHATIAN : Hipersensitivitas terhadap komponen obat,			

		Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C.	Hipersensitivitas terhadap komponen oba Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C.
		Nama Obat : Lagesil Kandungan : - Magnesium hydroxide 250 mg - Aluminium hydroxide 250 mg - Simethicone 50 mg Dosis lazim : 2x1 tap perhari Kegunaan : meredakan gangguan lambung dan saluran cerna ESO potensial : Mual atau rasa tidak nyaman di perut KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat PERHATIAN : Jangan digunakan jika diare disertai demam tinggi, darah atau lendir dalam feses Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C.	Nama Obat : Spasminal Kandungan : - Hyoscine-N-Butylbromide - Paracetamol. Dosis lazim : 3x 1 tab sehari Kegunaan : meredakan nyeri dan kejang otot polos di area saluran cerna ESO potensial : - Mulut kering - Pusing ringan - Sembelit KI : hipersensitivitas terhadap mebeverine, hyoscine, PERHATIAN : indari penggunaan bersamaan dengan alkohol Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C.

		F. Tahap pembuatan 1. Di ambil lansoprazole 10 (1 strip / 10 tablet) 2. Diambil diadium 10 (1 strip / 10 tablet) 3. Diambil Lagesil 10 (1 strip / 10 tablet) 4. Diambil Spasminal 10 (1 strip / 10 tablet) 5. Di tempel etiket pada masing-masing kemasan obat 6. dimasukkan ke dalam plastik dan staples bersama resepnya G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P = Pasien A = Apoteker A : <i>Lina Wulandari</i> (memanggil pasien lewat mic) P : Iya, Mbak. A : Ibu sebelumnya sudah pernah minum obat ini ya? P : Sudah pernah, Mbak. A : Baik, saya bantu jelaskan lagi ya Bu, supaya tidak keliru.

	Jadi, yang Lansoprazole 10 mg diminum 1 kali sehari, 1 jam sebelum makan pagi, ya Bu. Lalu yang Diadium, ini untuk mengatasi diare, diminum 2 kali setiap deare, kalau diare sudah membaik bisa dihentikan. Kemudian Lagesil, ini untuk mengatasi asam lambung atau perut kembung, diminum 3 kali sehari 30 menit sebelum makan, harus di kunyah ya Bu. Dan yang terakhir, Spasminal, ini untuk meredakan kram atau nyeri perut, diminum 3 kali sehari sesudah makan, ya. P : Iya, Mbak. Terima kasih banyak ya. A : Sama-sama, Bu. Semoga cepat sembuh ya. 🙏

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
2.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 9 item Pengulangan resep : Neiter Tempel Resepw Insulin 	1. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Lailatul Khusnah
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada	- kg
		Nama Obat :	Ada	R1 : Amlodipine 10 mg R2 : Gabapentin 100 mg R3 : Galvus R4 : Glucosamin R5 : Lansoprazole R6 : Nadic Gel R7 : NR R8 : Sansulin R9 : Sucralfat
		Kekuatan :	Ada	R1 : Amlodipine 10 mg R2 : Gabapentin 100 mg
		Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
		Jumlah obat :	Ada	R1 : Amlodipine 10 mg No.XXX R2 : Gabapentin 100 mg No.XXX R3 : Galvus No.XXX R4 : Glucosamin No.X

					R5 : Lansoprazole No.X R6 : Nadic Gel No.I R7 : NR No.IX R8 : Sansulin No.III R9 : Sucralfat No.I
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	R1 : Amlodipine 10 mg S 0-0-1 R2 : Gabapentin 100 mg S 1x1 R3 : Galvus S 1-0-0 R4 : Glucosamin S 1x1 R5 : Lansoprazole S 2x1 R6 : Nadic Gel S UE R7 : NR S 3x30 R8 : Sansulin S 0-0-30 R9 : Sucralfat

				S 3x1 CTH
		Tanggal penulisan resep :	Awda	14-02-2025
		Nama dokter :	Ada	dr. Nuri Indah Hapsanti, Sp.PD
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		A. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		R1 : Amlodipin 10 mg → Diambil sebanyak 30 tablet/3 strip R2 : Gabapentin 100 mg → Diambil sebanyak 30 kapsul/3 strip R3 : Galvus atau Vildagliptin → Diambil sebanyak 30 tablet/ 3 strip R4 : Glucosamin → Diambil sebanyak 10 tablet/ 1 strip R5 : Lansoprazole → diambil sebanyak 10 kapsul/ 1 strip R6 : Nadic gel → Diambil sebanyak 1 tube R7 : NR → Diambil sebanyak 9 pcs, dengan perhitungan : Pada resep aturan pakai NR adalah 3x sehari 30 unit → $3 \times 30 = 90$ Kemudian dikali dengan 1 bulan karena untuk penggunaan selama 1 bulan → 90×30 hari = 2.700 Lalu dibagi dengan jumlah isi dalam NR (100 IU/ 3 ml) sehingga $100 \times 3 = 300$ → maka $2.700/300 = 9$ pcs insulin NR yang harus diambil R8 : Sansulin → Diambil sebanyak 3 pcs		

		Pada resep aturan pakai sansulin adalah 1x sehari saat malam hari 30 unit $\rightarrow 1 \times 30 = 30$ Kemudian dikali dengan 1 bulan karena untuk penggunaan selama 1 bulan $\rightarrow 30 \times 30$ hari = 900 Lalu dibagi dengan jumlah isi dalam sansulin (100 IU/ 3 ml) sehingga $100 \times 3 = 300$ $\rightarrow$ maka $900/300 = 3$ pcs insulin sansulin yang harus diambil R9 : Sucralfat $\rightarrow$ Diambil sebanyak 1 botol B. Perhitungan biaya resep R1 : Amlodipin 10mg $\rightarrow$ harga per tab Rp. 926,5. Pada resep yang diminta adalah 30 tab sehingga $30 \times 926,5 = 27.795$ R2 : Gabapentin 100 mg $\rightarrow$ harga per kapsul Rp. 1.068. Pada resep yang diminta adalah 30 kapsul sehingga $30 \times 1.068 = 32.040$ R3 : Galvus $\rightarrow$ harga per tab Rp. 2.105. Pada resep yang diminta adalah 30 tab sehingga $30 \times 2.105 = 63.150$ R4 : Glucosamin $\rightarrow$ harga per tab Rp. 1.502,3. Pada resep yang diminta adalah 10 tab sehingga $10 \times 1.502,3 = 15.023$ R5 : Lansoprazole $\rightarrow$ harga per tab Rp. 1.932. Pada resep yang diminta adalah 10 kapsul sehingga $10 \times 1.932 = 19.320$	

		R6 : Nadic gel → harga 1 tube Rp. 17.150. Pada resep yang diminta adalah 1 tube sehingga 17.150 R7 : NR → harga per 1 pcs Rp.95.000. pada resep yang diminta adalah 6 NR sehingga $95.000 \times 6 = \text{Rp. } 570.000$ R8 : sansullin → harga per 1 pcs Rp. 81.000. pada resep yang di minta 3 sehingga $81.000 \times 3 = \text{Rp. } 243.000$ R9: Sucralfat → harga per 1 botol RP. 14.000. pada resep diminta 1 sehingga 14.000 Total : $27.795 + 32.040 + 63.150 + 15.023 + 19.320 + 17.150 + 570.000 + 243.000 + \text{Rp. } 968.158 \text{ (969.000)}$	
		C. ETIKET Nama Obat : Amlodipine 10mg Warna etiket : putih Nama Obat : Gabapentin 100mg Warna etiket : putih 14-02-2025 Lailatul Khusnah Tekanan darah 1x1 tap perhari (malam) 14-02-2025 Lailatul Khusnah Gangguan saraf 1x1 tab perhari (pagi)	

		Nama Obat : Galvus Warna etiket : putih 14-02-2025 Lailatul Khusnah Antidiabetes 1x1 tab perhari (pagi) Nama Obat : Lansoprazole Warna etiket : putih 14-02-2025 Lailatul Khusnah Lambung 2x1 tab perhari (1 jam sebelum makan) Nama Obat : Nr Warna etiket : putih 14-02-2025 Lailatul Khusnah 3x30 per hari	Nama Obat : Glucosamin Warna etiket : putih 14-02-2025 Lailatul Khusnah Nyeri 1x1 tab perhari Nama Obat : Nadic Gel Warna etiket : Biru 14-02-2025 Lailatul Khusnah radang sendi (oles tipis) Nama Obat : Sansulin Warna etiket : putih 14-02-2025 Lailatul Khusnah Pagi

	Nama Obat : Sucralfat Warna etiket : putih 14-02-2025 Lailatul Khusnah Lambung 30 menit sebelum makan 3x1 sendok deh D. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="860 659 1406 1385"> Nama Obat : Amlodipine 10mg Kandungan :Amlodipine Dosis lazim : 5–10 mg sekali sehari, tergantung respons pasien. Kegunaan : Untuk mengobati hipertensi (tekanan darah tinggi). ESO potensial : Pusing, sakit kepala KI : Pasien dengan syok kardiogenik Hipotensi berat PERHATIAN : Tidak dianjurkan mengemudi atau melakukan aktivitas lain,karna obat ini bisa menimbulkan pusing, lemas, atau rasa tidak seimbang </td><td data-bbox="1406 659 1948 1385"> Nama Obat : Gabapentin 100mg Kandungan : Gabapentin 100mg Dosis lazim : 300 mg per hari Kegunaan : mengobati nyeri saraf (neuropatik) ESO potensial : Pusing, kantuk, kelelahan KI : Alergi terhadap gabapentin atau komponen lain dalam sediaan PERHATIAN : Tidak dianjurkan mengemudi atau mengoperasikan mesin setelah minum Gabapentin, karena dapat menyebabkan kantuk, pusing, atau gangguan konsentrasi. </td></tr> </table>	Nama Obat : Amlodipine 10mg Kandungan :Amlodipine Dosis lazim : 5–10 mg sekali sehari, tergantung respons pasien. Kegunaan : Untuk mengobati hipertensi (tekanan darah tinggi). ESO potensial : Pusing, sakit kepala KI : Pasien dengan syok kardiogenik Hipotensi berat PERHATIAN : Tidak dianjurkan mengemudi atau melakukan aktivitas lain,karna obat ini bisa menimbulkan pusing, lemas, atau rasa tidak seimbang	Nama Obat : Gabapentin 100mg Kandungan : Gabapentin 100mg Dosis lazim : 300 mg per hari Kegunaan : mengobati nyeri saraf (neuropatik) ESO potensial : Pusing, kantuk, kelelahan KI : Alergi terhadap gabapentin atau komponen lain dalam sediaan PERHATIAN : Tidak dianjurkan mengemudi atau mengoperasikan mesin setelah minum Gabapentin, karena dapat menyebabkan kantuk, pusing, atau gangguan konsentrasi.
Nama Obat : Amlodipine 10mg Kandungan :Amlodipine Dosis lazim : 5–10 mg sekali sehari, tergantung respons pasien. Kegunaan : Untuk mengobati hipertensi (tekanan darah tinggi). ESO potensial : Pusing, sakit kepala KI : Pasien dengan syok kardiogenik Hipotensi berat PERHATIAN : Tidak dianjurkan mengemudi atau melakukan aktivitas lain,karna obat ini bisa menimbulkan pusing, lemas, atau rasa tidak seimbang	Nama Obat : Gabapentin 100mg Kandungan : Gabapentin 100mg Dosis lazim : 300 mg per hari Kegunaan : mengobati nyeri saraf (neuropatik) ESO potensial : Pusing, kantuk, kelelahan KI : Alergi terhadap gabapentin atau komponen lain dalam sediaan PERHATIAN : Tidak dianjurkan mengemudi atau mengoperasikan mesin setelah minum Gabapentin, karena dapat menyebabkan kantuk, pusing, atau gangguan konsentrasi.		

		Cara penyimpanan : kering dan sejuk, di bawah suhu 30°C.	Cara penyimpanan : kering, sejuk, dan di bawah suhu 30°C
		Nama Obat : Galvus Kandungan : Vildagliptin 50 mg Dosis lazim : 50 mg dua kali sehari Kegunaan : membantu mengontrol kadar gula darah ESO potensial : Sakit kepala, pusing, Mual, gangguan pencernaan, Nyeri otot atau kram KI : Alergi terhadap Vildagliptin, Pasien dengan gangguan fungsi hati berat PERHATIAN : Hati-hati pada pasien dengan: • Riwayat penyakit hati • Gagal jantung sedang hingga berat • Pasien lanjut usia • Riwayat pankreatitis Cara penyimpanan : sejuk dan kering, di bawah suhu 30°C	Nama Obat : Glucosamin Kandungan : Glucosamine sulfate 500 mg Dosis lazim : 500 mg, diminum 3 kali sehari, atau 1500 mg sekali sehari, Kegunaan : Membantu meredakan nyeri dan memperbaiki fungsi sendi pada osteoarthritis ringan hingga sedang ESO potensial : Mual, muntah, nyeri perut, Kembung, sembelit atau diare, Pusing, mengantuk ringan KI : Alergi terhadap glucosamine atau komponen cangkang dari hewan laut (karena beberapa produk berasal dari kerang) PERHATIAN : Hati-hati pada pasien dengan: • Diabetes Mellitus • Asma Cara penyimpanan : kering dan sejuk, di bawah suhu 30°C

		Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : 30 mg 1x sehari selama 4–8 minggu Kegunaan : • Mengobati tukak lambung dan tukak usus dua belas jari • Mengobati dan mencegah GERD dan esofagitis erosif ESO potensial : - - Sakit kepala, pusing - Mual, diare, nyeri perut - Sembelit, perut kembung KI : Alergi terhadap lansoprazole atau obat sejenis (golongan PPI) PERHATIAN : Tidak dianjurkan mengemudi jika mengalami pusing atau gangguan penglihatan akibat efek samping Cara penyimpanan : kering dan sejuk, di bawah suhu 30°C	Nama Obat : Nadic Gel Kandungan : Nadifloxacin 1% Dosis lazim : Oleskan tipis-tipis pada area kulit yang berjerawat atau terinfeksi sebanyak 2 kali sehari Kegunaan : untuk infeksi kulit akibat bakteri gram positif termasuk <i>Propionibacterium acnes</i> ESO potensial : Iritasi kulit ringan, seperti kemerahan, rasa panas atau perih KI : Alergi terhadap nadifloxacin atau antibiotik golongan fluoroquinolone lainnya PERHATIAN : paparan sinar matahari langsung pada area yang diobati karena risiko iritasi dan fotosensitivitas Cara penyimpanan : Simpan di suhu ruang, di bawah 30°C
		Nama Obat : surcalfat	Nama Obat : Sansulin

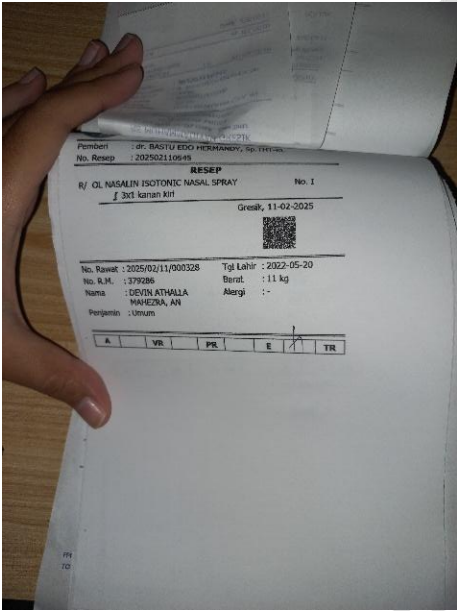
		Kandungan : Sucralfate 1 g / 5 mL suspensi Dosis lazim : - Dewasa: 10 mL (setara 2 sendok teh) 4 kali sehari Kegunaan : Untuk mengobati tukak lambung dan tukak usus dua belas jari ESO potensial : Sembelit, Mulut kering, mual ringan, kembung KI : Alergi terhadap sucralfate PERHATIAN : - Kocok botol sebelum digunakan - Jarakkan pemberian dengan obat lain minimal 2 jam Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30°C, hindari pembekuan	Kandungan : ansulin Log-G mengandung Insulin Glargine 100 IU/mL Dosis lazim : Dosis bersifat individual dan ditentukan oleh dokter berdasarkan kebutuhan pasien, Disuntikkan secara subkutan (di bawah kulit) Kegunaan : mengendalikan kadar gula darah ESO potensial : ipoglikemia (kadar gula darah rendah) KI : Alergi terhadap insulin glargine atau komponen lain dalam Sansulin Log-G. PERHATIAN : Untuk mencegah lipodistrofi, ubah lokasi injeksi secara teratur, Lakukan secara rutin sesuai anjuran dokter. Cara penyimpanan : Simpan di lemari pendingin pada suhu 2–8°C. Jangan dibekukan
		E. Tahap pembuatan	
		R1 :	

	1 Dilakukan perhitungan dosis obat: 1 x 1 tablet, selama 30 hari = 30 table 2 Diambil Amlodipin 10 mg sebanyak 30 tablet (3 strip) 3 Diberi etiket aturan pakai dan masukkan ke dalam plastik klip R2 gabapentin 1 x 1 kapsul, selama 30 hari = 30 kaps R2: perhitungan dosis: 1 x 1 kapsul, selama 30 hari = 30 kapsul Diambil Gabapentin 100 mg sebanyak 30 kapsul (3 strip) R3: Dilakukan perhitungan dosis: 1 x 1 tablet, selama 30 hari = 30 tablet Diambil Vildagliptin 30 tablet (3 strip) Diberi etiket aturan pakai dan masukkan ke dalam plastik klip R4 Dilakukan perhitungan dosis: 1 x 1 tablet, selama 10 hari = 10 tablet Diambil Glucosamin sebanyak 10 tablet (1 strip) Diberi etiket aturan pakai dan masukkan ke dalam plastik klip R5 Dilakukan perhitungan dosis: 1 x 1 kapsul, selama 10 hari = 10 kapsul Diambil Lansoprazole sebanyak 10 kapsul (1 strip) Diberi etiket aturan pakai dan masukkan ke dalam plastik klip R6: Dilakukan pengecekan jumlah dan kemasan Diambil 1 tube Nadic Gel ilakukan pengecekan jumlah dan bentuk sediaan □ Diambil 1 botol Sucralfat Sirup

		R7 Dilakukan perhitungan dosis: • Aturan pakai: $3 \times 30 = 90$ unit/hari • 1 bulan: $90 \times 30 = 2.700$ unit • 1 vial = $100 \text{ IU/mL} \times 3 \text{ mL} = 300$ unit • $2.700 \div 300 = 9$ vial Diambil 9 vial Insulin Diberi etiket dan dimasukkan ke plastik + disertakan resep R8 – Sansulin 1. Dilakukan perhitungan dosis: ○ Aturan pakai: $1 \times 30 = 30$ unit/hari ○ 1 bulan: $30 \times 30 = 900$ unit ○ 1 vial = 300 unit $\rightarrow 900 \div 300 = 3$ vial 2. Diambil 3 vial Sansulin 3. Diberi etiket dan dimasukkan ke dalam plastik R9 – Sucralfat Sirup 1. Dilakukan pengecekan jumlah dan bentuk sediaan 2. Diambil 1 botol Sucralfat Sirup 3. Diberi etiket aturan pakai dan masukkan dalam plastik F. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

	P = Pasien A = Apoteker A: Anggawa Rizki Putra (<i>memanggil pasien dengan mic dengan suara jelas dan sopan</i>) A: Ibu Emmawati Firdaus, silakan ke loket pengambilan obat ya, Bu. P: Iya, Mbak. A: Baik, Bu, ini obat-obatnya ada 9 ya, saya bantu jelaskan satu per satu agar Ibu bisa mengonsumsinya dengan benar. Mohon disimak baik-baik, ya. A: • Amlodipin 10 mg, ini untuk tekanan darah, diminum 1 tablet satu kali sehari, sebaiknya pagi hari, bisa sebelum atau sesudah makan, tapi usahakan di jam yang sama tiap harinya. • Gabapentin 100 mg, ini untuk mengurangi nyeri saraf, diminum 1 kapsul tiga kali sehari setelah makan. Obat ini bisa menyebabkan kantuk, jadi hindari aktivitas berat seperti menyetir. • Galvus (Vildagliptin), ini untuk mengontrol gula darah, diminum 1 tablet dua kali sehari, pagi dan malam, sesudah makan. • Glucosamin, untuk menjaga kesehatan sendi, diminum 1 tablet dua kali sehari setelah makan. • Lansoprazole, ini untuk lambung, diminumnya 1 kapsul sehari, 30 menit sebelum makan pagi, jadi dalam keadaan perut kosong ya, Bu. • Nadic Gel, ini obat oles untuk jerawat, dipakai tipis-tipis di bagian yang berjerawat, dua kali sehari, pagi dan malam setelah wajah dibersihkan.

		• NR (Insulin NR), digunakan untuk mengontrol gula darah sebelum makan utama, disuntik 3 kali sehari (pagi, siang, malam). Jumlahnya sudah disesuaikan untuk pemakaian 30 hari ya, Bu, totalnya ada 9 vial. • Sansulin, digunakan 1 kali sehari malam sebelum tidur, untuk menjaga kestabilan gula darah saat malam. Ini juga untuk 1 bulan, jadi total ada 3 vial. • Sucralfat Sirup, ini untuk melapisi lambung, diminum 1 sendok takar, 4 kali sehari: sebelum makan pagi, siang, malam dan sebelum tidur. Dikocok dulu sebelum diminum ya, Bu. A: Semuanya sudah dilabeli dengan petunjuk dan aturan pakai, dan bila Ibu ada yang kurang jelas atau muncul efek yang tidak biasa, bisa langsung konsultasi ke dokter atau ke apotek ya, Bu. P: Iya, Mbak. Terima kasih banyak atas penjelasannya. A: Sama-sama, Bu. Semoga lekas sehat dan obatnya jangan lupa diminum teratur ya 😊

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
3.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep! Resep racikan anak 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	An. Devin Athalla Mahendra
		Umur pasien :	Ada	3 tahun
		Berat Badan :	Ada	11 Kg
		Nama Obat :	Ada	R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray
		Kekuatan :	Tidak Ada	-
		Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
		Jumlah obat :	Ada	R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray No.I
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray <i>S 3 X 1 Kanan Kiri</i>
		Tanggal penulisan resep :	Ada	11 – 02 -2025
		Nama dokter :	Ada	dr. Bastu Edo Hermandy, Sp. THT-KL
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Nasalin Isotonic nasal spray 1 botol

C. Perhitungan biaya resep

1. Nasalin Isotonic Nasal Spray: Rp. 153.180

D. ETIKET

- Nama Obat: Nasalin Isotonic Nasal Spray
- warna : biru

14-02-2025
Lailatul Khusnah
Lambung
2x1 tab perhari (1 jam sebelum
makan)

E. *Product knowledge*

Nama obat: Nasalin Isotonic Nasal Spray

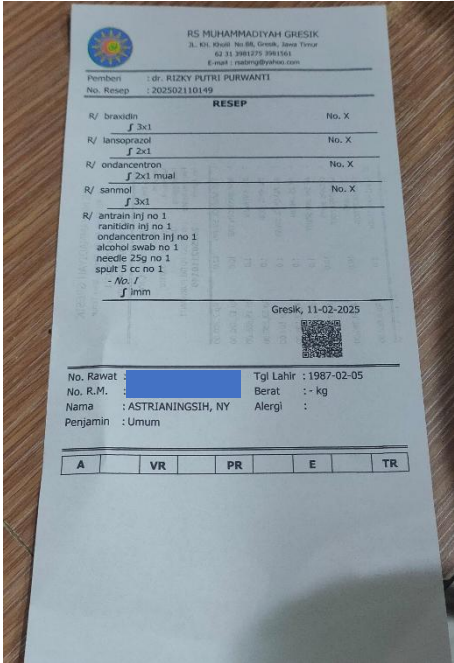
Kandungan: Larutan saline (larutan garam isotonik)

Dosis lazim:

- **Dewasa & Anak-anak:** 1–2 semprotan ke setiap lubang hidung, 2–3 kali sehari atau sesuai kebutuhan

		Kegunaan: Membersihkan rongga hidung dari debu, alergen, dan lender, Melembapkan hidung kering akibat udara kering, Membantu meredakan hidung tersumbat akibat flu atau alergi Efek Samping yang Potensial (ESO): Iritasi ringan pada saluran hidung jika digunakan berlebihan Kontraindikasi (KI): Alergi terhadap komponen larutan saline (sangat jarang terjadi), Infeksi hidung berat yang memerlukan pengobatan khusus PERHATIAN: Jangan berbagi pemakaian dengan orang lain untuk menghindari infeksi, Jika terjadi iritasi atau reaksi tidak biasa, hentikan penggunaan dan konsultasikan dengan dokter, Untuk penggunaan jangka panjang, konsultasikan dengan dokter Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), Jauhkan dari sinar matahari langsung dan sumber panas, Tutup rapat setelah digunakan .
		F. Tahap pembuatan 1. Lakukan pengecekan jumlah obat yang dibutuhkan sesuai permintaan dokter. 2. Ambil 1 botol Nasalin Isotonic Nasal Spray dari rak penyimpanan 3. Periksa kondisi fisik obat dan tanggal kedaluwarsa untuk memastikan dalam keadaan baik dan layak pakai. 4. Tempelkan etiket obat yang mencantumkan nama pasien, aturan pakai, tanggal, dan informasi penting lainnya. 5. Masukkan ke dalam plastik klip yang bersih dan sesuai ukuran. 6. Staples bersama resep aslinya dan siapkan untuk diserahkan kepada pasien.

		G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P = Pasien A = Apoteker A: orang tua dari Devin Athalla Mahendra P: Iya, Mbak. A: bu, ini obatnya semprotan hidung Nasalin Isotonic untuk anaknya ya. Obat ini digunakan untuk membersihkan rongga hidung dari kotoran, lendir, atau alergen seperti debu. Cara pakainya cukup disemprotkan ke dalam lubang hidung satu kali semprot, bisa dilakukan 2–3 kali sehari atau sesuai kebutuhan, terutama sebelum menggunakan obat semprot lain kalau ada. Sebelum digunakan, sebaiknya kocok dulu botolnya, lalu miringkan kepala sedikit dan semprotkan ke salah satu lubang hidung sambil menutup lubang hidung yang lain. Setelah itu, bisa ditiup pelan untuk mengeluarkan lendir jika ada. P: Ooh gitu, iya Mbak. A: Iya bu. Semoga anaknya cepat lega ya saluran napasnya. Kalau ada yang kurang jelas, bisa ditanyakan lagi ke apoteker ya. P: Siap, terima kasih banyak. A: Sama-sama bu 😊

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																					
4	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 7 Pengulangan resep : Neiter Resep Cerna(lainnya) 	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny. Astrianingsih</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>38 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td> R1: Braxidin R2: Lansoprazole R3: Ondancetron R4: Sanmol R5: Antrain inj Ranitidine inj Ondancetron inj Alcohol swab Needle Spuit </td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td> R1: Braxidin: No. X R2: Lansoprazole: No. X R3: Ondancetron: No. X R4: Sanmol: No. X </td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny. Astrianingsih	Umur pasien :	Ada	38 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R1: Braxidin R2: Lansoprazole R3: Ondancetron R4: Sanmol R5: Antrain inj Ranitidine inj Ondancetron inj Alcohol swab Needle Spuit	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	R1: Braxidin: No. X R2: Lansoprazole: No. X R3: Ondancetron: No. X R4: Sanmol: No. X
Nama Pasien :	Ada	Ny. Astrianingsih																					
Umur pasien :	Ada	38 tahun																					
Berat Badan :	Tidak Ada	-																					
Nama Obat :	Ada	R1: Braxidin R2: Lansoprazole R3: Ondancetron R4: Sanmol R5: Antrain inj Ranitidine inj Ondancetron inj Alcohol swab Needle Spuit																					
Kekuatan :	Tidak Ada	-																					
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																					
Jumlah obat :	Ada	R1: Braxidin: No. X R2: Lansoprazole: No. X R3: Ondancetron: No. X R4: Sanmol: No. X																					

					R5: Antrain inj: No. 1 Ranitidine inj: No. 1 Ondancetron inj: No. 1 Alcohol swab No. 1 Needle 25G No. 1 Spuir 5 cc No. 1
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	R1: Braxidin <i>S 3×1</i> R2: Lansoprazole <i>S 2×1</i> R3: Ondancetron <i>S 2×1 mual</i> R4: Sanmol <i>S 3×1</i> R5: Antrain inj Ranitidine inj Ondancetron inj Alcohol swab Needle 25G

			Sprit 5 cc <i>S imm</i>
Tanggal penulisan resep :	Ada	11 – 02 -2025	
Nama dokter :	Ada	dr. Rizky Putri Purwanti	
Surat ijin :	Tidak Ada	-	
Alamat dr. :	Tidak Ada	-	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1: Braxidin → Diambil sebanyak 10 tablet / 1 strip

R2: Lansoprazole → Diambil sebanyak 10 tablet / 1 strip

R3: Ondansetron → Diambil sebanyak 10 tablet / 1 strip

R4: Sanmol → Diambil sebanyak 10 tablet / 1 strip

R5: Paket Injeksi

- Antrain injeksi → Diambil sebanyak 1 ampul
- Ranitidine injeksi → Diambil sebanyak 1 ampul
- Ondansetron injeksi → Diambil sebanyak 1 ampul
- Alcohol swab → Diambil sebanyak 1 lembar
- Needle 25G → Diambil sebanyak 1 buah
- Sprit 5 cc → Diambil sebanyak 1 buah

C. Perhitungan biaya resep

(Harga sudah termasuk PPN 11%)

2. Braxidin: 10 tab → → harga per tab Rp. 5.500. Pada resep yang diminta adalah 10 tablet sehingga $10 \times 5.500 = 55.000$
 3. Lansoprazole: 10 tab → harga per tab Rp. 1.932. Pada resep yang diminta adalah 10 kapsul sehingga $10 \times 1.932 = 19.320$
 4. 32 = 19.320
 5. Ondancetron: 10 tab → harga per tab Rp. 2.188, pada resep yang diminta adalah 10 tab sehingga $10 \times 2.188 = 21.880$
 6. Sanmol: 10 tab → harga per tab Rp. 600, pada resep yang diminta adalah 10 tab sehingga $10 \times 600 = 6.000$
 7. Antrain inj: 1 amp → harga per ampul Rp. 17.300
 8. Ranitidine inj: 1 amp → harga per ampul Rp. 6.600
 9. Ondancetron inj: 1 amp → harga per ampul Rp. 11.435
 10. Alcohol swab : 1 pcs → harga per pcs Rp. 200
 11. Needle 25G: 1 pcs → harga per pcs Rp. 2.198
 12. Sduit 5 cc: 1 pcs → harga per pcs Rp. 809
- TOTAL: Rp. 140.742

D. ETIKET

Nama Obat : Braxidin

Warna etiket : putih

Nama Obat : Lansoprazole

Warna etiket : putih

11-02-2025

Astrianingsih

Nyeri

3x1 tap perhari (malam)

11-02-2025

Astrianingsih

Asam lambung

2x1 tab perhari (pagi)

1 jam sebelum makan

Nama Obat : Ondancetron

Warna etiket : putih

Nama Obat : Sanmol

Warna etiket : putih

11-02-2025

Astrianingsih

Mual

2x1 tap perhari seblum makan

11-02-2025

Astrianingsih

Demam

3x1 tab perhari sesudah makan

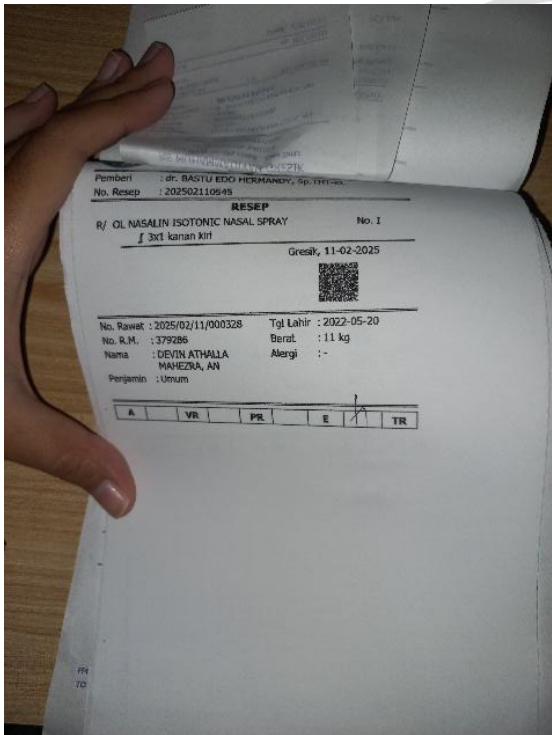
		E. Product knowledge - Braxidin - Nama Obat : Braxidin - Kandungan : Chlordiazepoxide-clidnium - Dosis lazim : 1 tablet, 3-4 kali sehari - Kegunaan : Meredakan kram perut akibat gangguan pencernaan, seperti sindrom iritasi usus besar, tukak lambung, dispepsia, atau radang usus, Mengurangi kram perut saat menstruasi. - ESO potensial : Mual, perut kembung, sembelit atau konstipasi, mata kering, pusing, lemas atau lelah. - Kontraindikasi : Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat iketrus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindrom rotor, tumor hati, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara, dan DM berat. - PERHATIAN : Obat dalam kategori ini tidak boleh dikonsumsi wanita yang sedang hamil atau memiliki kemungkinan untuk hamil dan ibu menyusui. - Cara penyimpanan : Simpan di tempat bersuhu ruangan. Jangan menyimpannya di tempat yang lembab dan panas, jauhkan obat dari jangkauan anak-anak. - Lansoprazole - Nama obat: Lansoprazole - Kandungan: Lansoprazole (termasuk dalam golongan penghambat pompa proton/PPI) - Dosis lazim: - Dewasa: - Tukak lambung & duodenum: 15–30 mg sekali sehari selama 4–8 minggu - GERD (refluks asam): 15–30 mg sekali sehari selama 4–8 minggu - Sindrom Zollinger-Ellison: Dosis awal 60 mg sekali sehari, dapat disesuaikan sesuai respons pasien - Anak-anak: Dosis disesuaikan berdasarkan berat badan dan kondisi medis

		▪ Kegunaan: Mengatasi tukak lambung dan tukak duodenum, Mengobati GERD (gastroesophageal reflux disease), Mengurangi produksi asam lambung berlebih, dan Mengatasi sindrom Zollinger-Ellison. ▪ Efek Samping yang Potensial (ESO): Sakit kepala, Diare atau sembelit, Mual dan muntah, Nyeri perut, Ruam kulit (reaksi alergi). ▪ Kontraindikasi (KI): Alergi terhadap lansoprazole atau obat sejenis (PPI lain seperti omeprazole), Pasien dengan riwayat penyakit hati berat (hati-hati dalam penggunaan), Tidak dianjurkan untuk ibu hamil atau menyusui tanpa rekomendasi dokter ▪ PERHATIAN: Tidak boleh dihancurkan atau dikunyah, harus ditelan utuh, Penggunaan jangka panjang dapat meningkatkan risiko osteoporosis dan defisiensi vitamin B12, Hati-hati pada pasien dengan gangguan hati dan ginjal, Dapat berinteraksi dengan obat lain seperti warfarin, digoxin, dan obat antijamur ▪ Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), Jauhkan dari sinar matahari langsung dan kelembaban, Simpan di tempat yang tidak dapat dijangkau anak-anak. 3. Ondancetron ▪ Nama obat: Ondansetron ▪ Kandungan: Ondansetron (termasuk dalam golongan antagonis reseptor serotonin 5-HT₃) ▪ Dosis lazim: ○ Dewasa: Mual dan muntah akibat kemoterapi: 8 mg, 30 menit sebelum kemoterapi, dapat diulang setiap 8 jam jika diperlukan. Mual dan muntah pascaoperasi: 16 mg sekali sebelum anestesi ○ Anak-anak: Dosis disesuaikan berdasarkan berat badan dan usia, umumnya 0,15 mg/kg setiap 8 jam ▪ Kegunaan: Mengatasi mual dan muntah, Mencegah mual dan muntah pascaoperasi ▪ Efek Samping yang Potensial (ESO): Sakit kepala, Sembelit atau diare, Pusing, Reaksi alergi (ruam, gatal, atau pembengkakan). ▪ Kontraindikasi (KI): Alergi terhadap ondansetron atau obat sejenisnya, Pasien dengan gangguan jantung berat, Penggunaan bersamaan dengan apomorfina (dapat menyebabkan tekanan darah rendah yang berbahaya).

- PERHATIAN: Hati-hati pada pasien dengan gangguan hati, Dapat menyebabkan perpanjangan interval QT pada EKG (berisiko menyebabkan aritmia jantung), Hati-hati jika digunakan bersamaan dengan obat lain yang memengaruhi jantung atau serotonin.
 - Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), Lindungi dari cahaya dan kelembaban, Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
4. Sanmol
- Sanmol Tablet
- Nama obat: Sanmol
 - Kandungan: Paracetamol 500 mg
 - Dosis lazim:
 - Dewasa: 1-2 tablet (500-1000 mg) setiap 4-6 jam jika diperlukan, maksimal 4000 mg per hari
 - Anak-anak:
 - 6-12 tahun: ½-1 tablet setiap 4-6 jam, maksimal 4 tablet per hari
 - Di bawah 6 tahun: Disarankan menggunakan bentuk sirup dengan dosis sesuai berat badan
 - Kegunaan: Meredakan demam, dan Mengatasi nyeri ringan hingga sedang (sakit kepala, nyeri otot, sakit gigi, nyeri haid)
 - Efek Samping yang Potensial (ESO): Reaksi alergi (ruam, gatal, atau pembengkakan), Gangguan hati jika dikonsumsi dalam dosis tinggi atau jangka Panjang, Mual atau gangguan pencernaan ringan
 - Kontraindikasi (KI): Alergi terhadap paracetamol, Pasien dengan gangguan hati berat, Konsumsi alkohol berlebihan (dapat meningkatkan risiko kerusakan hati)
 - PERHATIAN: Jangan melebihi dosis maksimal 4000 mg per hari, Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan gangguan hati atau ginjal, Hindari konsumsi bersamaan dengan obat lain yang mengandung paracetamol untuk mencegah overdosis
 - Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), Lindungi dari cahaya dan kelembaban, Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

		F. Tahap pembuatan 1. Diambil 1 strip braxidin di lemari double lock 2. Diambil 1 strip lansoprazole dan 1 strip ondancetron di rak obat generik 3. Diambil 3 strip sanmol di rak obat HAM 4. Diberi etiket pada masing masing obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Diambil 1 ampul antrain injeksi, 1 ampul ranitidine injeksi, 1 ampul ondancetron di rak injeksi 6. Diambil 1 alcohol swab, 1 needle 25G, 1 Sduit 5 cc di rak alat Kesehatan 7. Dimasukkan ke dalam plastik dan diberi etiket serahkan ke dokter atau perawat. 8. Dilakukan double check 9. Dilakukan penyerahan obat dan KIE obat G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A: Apoteker P: Pasien A: ibu Astrianingsih (<i>memanggil pasien dengan mic, sambil tersenyum dan kontak mata</i>). P: Iya, Mbak. A: bu, untuk obat minumannya ada 4 macam, ya. Saya jelaskan satu per satu dulu biar tidak bingung. Yang pertama, ini Braxidin, untuk membantu meredakan batuk dan peradangan di saluran napas. Diminum 3 kali sehari setelah makan, ya bu. Yang kedua, ini Lansoprazole, untuk menurunkan kadar asam lambung, supaya lambung tidak perih atau mual. Diminum 2 kali sehari, 30 menit sebelum makan. Jadi usahakan diminum saat perut masih kosong, ya.

	Selanjutnya ini Ondansetron, untuk meredakan mual dan muntah. Diminum 2 kali sehari, sebelum makan juga lebih baik, bu. Dan yang terakhir, ini Sanmol, obat penurun demam dan nyeri. Diminum 3 kali sehari, 1 tablet setelah makan, ya. <i>(Sambil menunjukkan masing-masing obat secara perlahan dan meletakkannya satu per satu ke plastik obat sambil memberi etiket)</i> P: Oooh, iya Mbak. Jadi yang dua sebelum makan, yang dua setelah makan, ya? A: Betul sekali bu. Jangan lupa baca etiketnya juga, dan kalau ada efek samping seperti mual berlebihan atau reaksi alergi, segera periksa ke dokter, ya. P: Siap, Mbak. Terima kasih banyak. A: Sama-sama, bu. Semoga cepat sembuh, ya.

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
6.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Resep saluran Nafas 	A. Skrinning Administrasi <table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>An. Devin Athalla Mahendra</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>3 tahun</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>11 Kg</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray</td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray No.I</td></tr><tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray <i>S 3 X 1 Kanan Kiri</i></td></tr><tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>11 - 02 -2025</td></tr><tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>dr. Bastu Edo Hermandy, Sp. THT-KL</td></tr><tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr></table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Nasalin Isotonic nasal spray 1 botol c. Perhitungan biaya resep	Nama Pasien :	Ada	An. Devin Athalla Mahendra	Umur pasien :	Ada	3 tahun	Berat Badan :	Ada	11 Kg	Nama Obat :	Ada	R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray No.I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray <i>S 3 X 1 Kanan Kiri</i>	Tanggal penulisan resep :	Ada	11 - 02 -2025	Nama dokter :	Ada	dr. Bastu Edo Hermandy, Sp. THT-KL	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	An. Devin Athalla Mahendra																																							
Umur pasien :	Ada	3 tahun																																							
Berat Badan :	Ada	11 Kg																																							
Nama Obat :	Ada	R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray No.I																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray <i>S 3 X 1 Kanan Kiri</i>																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	11 - 02 -2025																																							
Nama dokter :	Ada	dr. Bastu Edo Hermandy, Sp. THT-KL																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

		(Harga sudah termasuk PPN 11%) 1. Nasalin Isotonic Nasal Spray: Rp. 153.180
		d. ETIKET Nama Obat : Nasalin Isotonic Nasal Spray warna etiket : Biru 11-02-2025 An. Devin Athalla Mahendra 3 X Sehari 1 Semprot Hidung Kanan dan Kiri e. <i>Product knowledge</i> Nama Obat : Nasalin Isotonic Nasal Spray Kandungan : Larutan saline (larutan garam isotonik) Dosis lazim : Dewasa & Anak-anak: 1-2 semprotan ke setiap lubang hidung, 2-3 kali sehari atau sesuai kebutuhan Kegunaan : Membersihkan rongga hidung dari debu, alergen, dan lender, Melembapkan hidung kering akibat udara kering, Membantu meredakan hidung tersumbat akibat flu atau alergi ESO potensial : Iritasi ringan pada saluran hidung jika digunakan berlebihan

	KI : Alergi terhadap komponen larutan saline (sangat jarang terjadi), Infeksi hidung berat yang memerlukan pengobatan khusus PERHATIAN : Jangan berbagi pemakaian dengan orang lain untuk menghindari infeksi, Jika terjadi iritasi atau reaksi tidak biasa, hentikan penggunaan dan konsultasikan dengan dokter, Untuk penggunaan jangka panjang, konsultasikan dengan dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), Jauhkan dari sinar matahari langsung dan sumber panas, Tutup rapat setelah digunakan f. Tahap pembuatan 1. Diambil 1 strip braxidin di lemari double lock 2. Diberi etiket dan Dimasukkan ke dalam plastik 3. Dilakukan double check 4. Dilakukan penyerahan obat dan KIE obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A: Apoteker P: Pasien A: <i>"Ibu Devin Athalla Mahendra (dipanggil dengan mic, sambil tersenyum dan kontak mata)."</i> P: <i>"Iya, Mbak."</i> A: "Bu, untuk Devin ada satu jenis obat semprot hidung, ya, namanya OL Nasalin Isotonic nasal spray. Saya jelaskan cara pakainya dulu, ya Bu, supaya tidak bingung." P : Baik buu

	A: Obat ini digunakan 3 kali sehari, setiap kali pakai disemprotkan 1 kali ke lubang hidung kanan dan kiri, ya Bu, nanti di pastikan tangan ibu bersih lalu kepala sedikit miring dan disemprotkan masing masing hidung satu kali P: "Berarti ini semprot aja ya Mbak, kanan kiri, tiga kali sehari?" A: "Betul sekali, Bu. Satu semprotan kanan dan kiri, pagi, siang, dan malam. Jangan lupa dibersihkan ujung botolnya setelah pakai, ya." P: "Siap, Mbak. Terima kasih ya." A: "Sama-sama, Bu. Semoga Devin lekas sembuh dan makin sehat, ya

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																																																																																																																																																																
7.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Saraf ::[Daftar Resep Dokter Di Kunjungan Sebelumnya]::<table><tr><th>No.Resep</th><th>Tgl.Resep</th><th>Jam Resep</th><th>No.Rawat</th><th>No.RM</th><th>Pasien</th></tr><tr><td>202403200027</td><td>2024-03-20</td><td>10:19:19</td><td>2024/03/20/000012</td><td>001102</td><td>SUSILO MININGSIH</td></tr><tr><td></td><td>Jumlah</td><td>Satuan</td><td>Aturan Pakai</td><td>Kode/No</td><td>Nama Obat/Rackan</td></tr><tr><td></td><td>1</td><td>BJ</td><td></td><td>B000000396</td><td>ALKES RLK</td></tr><tr><td></td><td>10</td><td>CAP</td><td>1dd1 saat akan tidur</td><td>B000000421</td><td>GABAPENTIN KAPS 300MG</td></tr><tr><td></td><td>1</td><td>AMP</td><td></td><td>B0030</td><td>WFI (WATER FOR INJECTION) AMP 25ML</td></tr><tr><td></td><td>1</td><td>AMP</td><td></td><td>B0252</td><td>METZOL INJ</td></tr><tr><td></td><td>1</td><td>AMP</td><td></td><td>B0278</td><td>NEUROBION INJ</td></tr><tr><td></td><td>10</td><td>TAB</td><td>1dd1</td><td>B0285</td><td>NONEMI TAB 100MG</td></tr><tr><td></td><td>1</td><td>VL</td><td></td><td>B0291</td><td>OMEPRAZOLE INJ 40MG</td></tr><tr><td></td><td>1</td><td>AMP</td><td></td><td>B0316</td><td>RANITIDINE INJ 25MG</td></tr><tr><td></td><td>2</td><td>BJ</td><td></td><td>B0341</td><td>SPIUT 10CC</td></tr><tr><td></td><td>1</td><td>BJ</td><td></td><td>B0342</td><td>SPIUT 3CC</td></tr><tr><td></td><td>1</td><td>BJ</td><td></td><td>B0385</td><td>WING NEEDLE 25G</td></tr><tr><td>202405130021</td><td>2024-05-13</td><td>11:28:26</td><td>2024/05/13/000023</td><td>001102</td><td>SUSILO MININGSIH</td></tr><tr><td></td><td>Jumlah</td><td>Satuan</td><td>Aturan Pakai</td><td>Kode/No</td><td>Nama Obat/Rackan</td></tr><tr><td></td><td>10</td><td>KAP</td><td>3dd1</td><td>B0062</td><td>CALORTUSIN KAPLET</td></tr><tr><td></td><td>6</td><td>CAP</td><td>2dd1</td><td>B0078</td><td>CEFADROXIL CAP 500MG</td></tr><tr><td>202412200009</td><td>2024-12-20</td><td>09:43:30</td><td>2024/12/20/000013</td><td>001102</td><td>SUSILO MININGSIH</td></tr><tr><td></td><td>Jumlah</td><td>Satuan</td><td>Aturan Pakai</td><td>Kode/No</td><td>Nama Obat/Rackan</td></tr><tr><td></td><td>10</td><td>TAB</td><td>2dd1 relaksasi otot saraf</td><td>B000000483</td><td>RELAXON TAB 50MG</td></tr><tr><td></td><td>6</td><td>TAB</td><td>2dd1</td><td>B0038</td><td>BENEURON</td></tr><tr><td></td><td>10</td><td>TAB</td><td>2dd1 prn nyeri</td><td>B0260</td><td>MIRACLOVEN TAB 50MG</td></tr></table> ☐ Tgl.Resep : 08-01-2025 s.d 08-01-2025    A.Skrinning Administrasi<table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Susilo Miningsi</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Relaxion - Beneuron - Miracloven</td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>- Relaxion 50mg - Beneuron - Miracloven 50mg</td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>- Relaxion (Tab) - Beneuron (Tab) - Miracloven (Tab)</td></tr><tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>- Relaxion (10) - Beneuron (6) - Miracloven(10)</td></tr><tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>- Relaxion (2x1 tab perhari) - Beneuron (2x1 tab perhari) - Miracloven (2x1 tab perhari)</td></tr><tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>20-12-2024</td></tr><tr><td>Nama dokter :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr></table>	No.Resep	Tgl.Resep	Jam Resep	No.Rawat	No.RM	Pasien	202403200027	2024-03-20	10:19:19	2024/03/20/000012	001102	SUSILO MININGSIH		Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Rackan		1	BJ		B000000396	ALKES RLK		10	CAP	1dd1 saat akan tidur	B000000421	GABAPENTIN KAPS 300MG		1	AMP		B0030	WFI (WATER FOR INJECTION) AMP 25ML		1	AMP		B0252	METZOL INJ		1	AMP		B0278	NEUROBION INJ		10	TAB	1dd1	B0285	NONEMI TAB 100MG		1	VL		B0291	OMEPRAZOLE INJ 40MG		1	AMP		B0316	RANITIDINE INJ 25MG		2	BJ		B0341	SPIUT 10CC		1	BJ		B0342	SPIUT 3CC		1	BJ		B0385	WING NEEDLE 25G	202405130021	2024-05-13	11:28:26	2024/05/13/000023	001102	SUSILO MININGSIH		Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Rackan		10	KAP	3dd1	B0062	CALORTUSIN KAPLET		6	CAP	2dd1	B0078	CEFADROXIL CAP 500MG	202412200009	2024-12-20	09:43:30	2024/12/20/000013	001102	SUSILO MININGSIH		Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Rackan		10	TAB	2dd1 relaksasi otot saraf	B000000483	RELAXON TAB 50MG		6	TAB	2dd1	B0038	BENEURON		10	TAB	2dd1 prn nyeri	B0260	MIRACLOVEN TAB 50MG	Nama Pasien :	Ada	Susilo Miningsi	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	- Relaxion - Beneuron - Miracloven	Kekuatan :	Ada	- Relaxion 50mg - Beneuron - Miracloven 50mg	Bentuk sed. :	Ada	- Relaxion (Tab) - Beneuron (Tab) - Miracloven (Tab)	Jumlah obat :	Ada	- Relaxion (10) - Beneuron (6) - Miracloven(10)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	- Relaxion (2x1 tab perhari) - Beneuron (2x1 tab perhari) - Miracloven (2x1 tab perhari)	Tanggal penulisan resep :	Ada	20-12-2024	Nama dokter :	Tidak Ada	-	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
No.Resep	Tgl.Resep	Jam Resep	No.Rawat	No.RM	Pasien																																																																																																																																																																													
202403200027	2024-03-20	10:19:19	2024/03/20/000012	001102	SUSILO MININGSIH																																																																																																																																																																													
	Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Rackan																																																																																																																																																																													
	1	BJ		B000000396	ALKES RLK																																																																																																																																																																													
	10	CAP	1dd1 saat akan tidur	B000000421	GABAPENTIN KAPS 300MG																																																																																																																																																																													
	1	AMP		B0030	WFI (WATER FOR INJECTION) AMP 25ML																																																																																																																																																																													
	1	AMP		B0252	METZOL INJ																																																																																																																																																																													
	1	AMP		B0278	NEUROBION INJ																																																																																																																																																																													
	10	TAB	1dd1	B0285	NONEMI TAB 100MG																																																																																																																																																																													
	1	VL		B0291	OMEPRAZOLE INJ 40MG																																																																																																																																																																													
	1	AMP		B0316	RANITIDINE INJ 25MG																																																																																																																																																																													
	2	BJ		B0341	SPIUT 10CC																																																																																																																																																																													
	1	BJ		B0342	SPIUT 3CC																																																																																																																																																																													
	1	BJ		B0385	WING NEEDLE 25G																																																																																																																																																																													
202405130021	2024-05-13	11:28:26	2024/05/13/000023	001102	SUSILO MININGSIH																																																																																																																																																																													
	Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Rackan																																																																																																																																																																													
	10	KAP	3dd1	B0062	CALORTUSIN KAPLET																																																																																																																																																																													
	6	CAP	2dd1	B0078	CEFADROXIL CAP 500MG																																																																																																																																																																													
202412200009	2024-12-20	09:43:30	2024/12/20/000013	001102	SUSILO MININGSIH																																																																																																																																																																													
	Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Rackan																																																																																																																																																																													
	10	TAB	2dd1 relaksasi otot saraf	B000000483	RELAXON TAB 50MG																																																																																																																																																																													
	6	TAB	2dd1	B0038	BENEURON																																																																																																																																																																													
	10	TAB	2dd1 prn nyeri	B0260	MIRACLOVEN TAB 50MG																																																																																																																																																																													
Nama Pasien :	Ada	Susilo Miningsi																																																																																																																																																																																
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																																																																																																																																																																
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																																																																																																																																																																
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	- Relaxion - Beneuron - Miracloven																																																																																																																																																																																
Kekuatan :	Ada	- Relaxion 50mg - Beneuron - Miracloven 50mg																																																																																																																																																																																
Bentuk sed. :	Ada	- Relaxion (Tab) - Beneuron (Tab) - Miracloven (Tab)																																																																																																																																																																																
Jumlah obat :	Ada	- Relaxion (10) - Beneuron (6) - Miracloven(10)																																																																																																																																																																																
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																																																																																																																																																																
Aturan pakai :	Ada	- Relaxion (2x1 tab perhari) - Beneuron (2x1 tab perhari) - Miracloven (2x1 tab perhari)																																																																																																																																																																																
Tanggal penulisan resep :	Ada	20-12-2024																																																																																																																																																																																
Nama dokter :	Tidak Ada	-																																																																																																																																																																																
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																																																																																																																																																																
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																																																																																																																																																																

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Relaxion tab 1 strip (10 tablet)
Beneuron tab 1 strip (6 tablet)
Miracloven tab 1 strip (10 tablet)

c. Perhitungan biaya resep

Relaxion Rp 2.150 + 10 = Rp 21.500
Beneuron Rp 2.450 + 6 = Rp 14.700
Miracloven Rp 3.800 + 10 = Rp 38.000

Total Harga: Rp 21.500 + 14.700 + 38.000 = **Rp 74.200**

Dibulatkan: Rp 74.000

d. ETIKET

Nama Obat : Relaxion
Warna etiket : putih

Nama Obat :Beneuron
Warna etiket : putih

20-12-2024

Susilo miningsi
Relaksasi otot saraf
2x1 tab perhari sesudah makan

20-12-2024

Susilo miningsi
Vit otot saraf
2x1 tab perhari sesudah makan

Nama Obat : Miracloven
Warna etiket : putih

20-12-2024

Susilo miningsi
Bila nyeri
2x1 tab perhari sesudah makan

e. Product knowledge

Nama Obat: Relaxion

Kandungan: Eperisone HCl 50 mg

Dosis Lazim: 1 tablet, 2 kali sehari

Kegunaan: Meredakan kejang otot dan nyeri otot

Efek Samping Potensial: Pusing, lelah, gangguan lambung ringan

Kontraindikasi: Hipersensitivitas terhadap eperisone

Perhatian: Hindari aktivitas yang membutuhkan kewaspadaan tinggi setelah minum obat

Nama Obat: Beneuron

Kandungan: Vit B1 100 mg, B6 100 mg, B12 5 mcg

Dosis Lazim: 1 tablet, 2 kali sehari

Kegunaan: Mengatasi defisiensi vitamin B kompleks, nyeri saraf, pegal-pegal

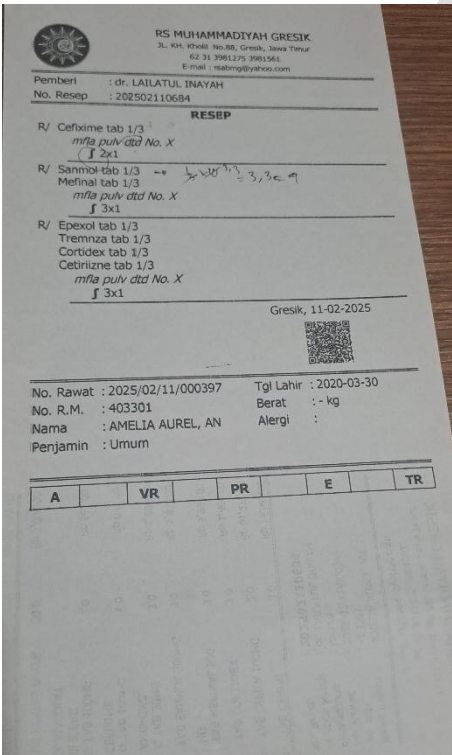
Efek Samping: Reaksi alergi ringan, gangguan pencernaan

Kontraindikasi: Hipersensitivitas terhadap komponen vitamin B

Penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering

		Penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering (<30°C)	
		Nama Obat: Miracloven Kandungan: Clodronate Sodium 400 mg Dosis Lazim: 1 tablet, 2 kali sehari Kegunaan: Mengatasi nyeri tulang, osteoporosis, dan kelainan metabolisme tulang Efek Samping: Mual, nyeri perut, gangguan pencernaan Kontraindikasi: Gangguan ginjal berat Perhatian: Minum dengan banyak air dan hindari berbaring langsung setelah konsumsi Penyimpanan: Di tempat sejuk dan terlindung dari cahaya	
	f. Tahap pembuatan		
	Diambil Relaxion 10 tablet (1 strip) Diambil Beneuron 6 tablet (1 strip) Diambil Miracloven 10 tablet (1 strip) Ditempel etiket putih pada masing-masing kemasan obat Semua obat dimasukkan ke dalam plastik, bersama copy resep, lalu distaples		

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P = Pasien A = Apoteker A: Ibu susilo miningsi P: "Iya, Mbak." A: "Baik, Bu. Saya bantu jelaskan dulu satu per satu ya, supaya nanti tidak tertukar aturan pakainya." Relaxion "Yang pertama ini Relaxion, untuk membantu meredakan nyeri otot dan kaku otot, diminum 2 kali sehari, misalnya pagi dan malam, setelah makan, ya Bu." Beneuron "Yang ini Beneuron, vitamin saraf B1, B6, B12, bagus untuk mengurangi pegal dan nyeri saraf, diminum 2 kali sehari juga setelah makan." Miracloven "Lalu ini Miracloven, digunakan untuk mengurangi nyeri tulang dan peradangan, diminum 2 kali sehari, sebaiknya dengan segelas air putih dan jangan langsung berbaring setelahnya, ya Bu." P: "Oke, jadi semuanya 2 kali sehari ya Mbak?" A: "Betul Bu, semuanya 2 kali sehari setelah makan. Jangan lupa baca etiketnya juga. Kalau ada keluhan seperti mual berlebihan atau ruam kulit, langsung periksa ke dokter, ya." P: "Siap, Mbak. Terima kasih banyak ya." A: "Sama-sama, Bu. Semoga lekas sehat dan cepat pulih."

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
8.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep Resep racikan anak 	A.Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	An. Amelia Aurel
		Umur pasien :	Ada	5 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R1: Cefixime R2: Sanmol Mefinal R3: Epexol Tremenza Cortidex Cetirizine
		Kekuatan :	Tidak Ada	-
		Bentuk sed. :	Ada	R1: Cefixime tab R2: Sanmol tab Mefinal tab R3: Epexol tab Tremenza tab Cortidex tab Cetirizine tab
		Jumlah obat :	Ada	R1: Cefixime tab 1/3 R2: Sanmol tab 1/3 Mefinal tab 1/3 R3: Epexol tab 1/3 Tremenza tab 1/3 Cortidex tab 1/3 Cetirizine tab 1/3

			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	R1: Cefixime tab 1/3 <i>m.f.pulv dtd No. X</i> <i>S 2 x 1</i> R2: Sanmol tab 1/3 Mefinal tab 1/3 <i>m.f.pulv dtd No. X</i> <i>S 3 x 1</i> R3: Epexol tab 1/3 Tremenza tab 1/3 Cortidex tab 1/3 Cetirizine tab 1/3 <i>m.f.pulv dtd No. X</i> <i>S 3 x 1</i>
			Tanggal penulisan resep :	Ada	11 - 02 -2025
			Nama dokter :	Ada	dr., Lailatul Inayah
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-
			B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi R1: (Dibuat sediaan puyer sebanyak 10 puyer) Cefixime tab 1/3 = $1/3 \times 10 = 3,3 = 3,5$ tab R2: (Dibuat sediaan puyer sebanyak 10 puyer) Sanmol tab 1/3 = $1/3 \times 10 = 3,3 = 3,5$ tab Mefinal tab 1/3 = $1/3 \times 10 = 3,3 = 3,5$ tab R3: (Dibuat sediaan puyer sebanyak 10 puyer) Epexol tab 1/3 = $1/3 \times 10 = 3,3 = 3,5$ tab Tremenza tab 1/3 = $1/3 \times 10 = 3,3 = 3,5$ tab		

		Cortidex tab $1/3 = 1/3 \times 10 = 3,3 = 3,5$ tab Cetirizine tab $1/3 = 1/3 \times 10 = 3,3 = 3,5$ tab
		c. Perhitungan biaya resep (Harga sudah termasuk PPN 11%) 1. Cefixime tab 100 mg = 3,5 tab = 4 tab = 4 x Rp. 2.053 = Rp. 8.212 2. Sanmol tab = 3,5 tab = 4 tab = 4 x Rp. 600 = RP. 2.400 3. Mefinal tab = 3,5 tab = 4 tab = 4 x Rp. 1.998 = Rp. 7.992 4. Epexol tab 30 mg = 3,5 tab = 4 tab = 4 x Rp. 1.311 = Rp. 5.244 5. Tremenza tab = 3,5 tab = 4 tab = 4 x Rp. 2.797 = Rp. 11.188 6. Cortidex tab = 3,5 tab = 4 tab 4 x Rp. 550 = RP. 2.200 7. Cetirizine tab = 3,5 tab = 4 tab x Rp. 552 = RP. 2.208 8. Tus kertas puyer = 30 x Rp. 100 = Rp. 3.000 TOTAL: Rp. 42.444
		d. ETIKET Nama Obat : Cefixime Warna etiket : putih 20-12-2024 An.Amelia Aurel Antibiotik 2x1 tab perhari (tiap 12 jam sekali di jam yang sama) HABISKAN Nama Obat : Sanmol, mefinal Warna etiket : putih 20-12-2024 An.Amelia Aurel Demam 3x1 tab perhari sesudah makan

Nama Obat : Epexol, Tremenza, Cortidex, Cetirizine
Warna etiket : putih

20-12-2024

Susilo miningsi
Bila batuk pilek
3x1 tab perhari sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat: Cefixime

Kandungan: Cefixime 100 mg

Kegunaan: Antibiotik untuk infeksi saluran napas atau saluran kemih

Dosis Lazim: Dewasa & anak >12 tahun atau ≥50 kg: 200–400 mg per har

Efek Samping: Diare, mual

KI: Hipersensitif terhadap antibiotik sefalosporin

Penyimpanan: Simpan di suhu ruang

Nama Obat: Sanmol

Kandungan: Paracetamol 500 mg

Dosis Lazim (anak): 10–15 mg/kgBB per dosis setiap 4–6 jam bila perlu

Kegunaan: Antipiretik dan analgesik; menurunkan demam dan meredakan nyeri ringan hingga sedang
Efek Samping: Alergi, gangguan hati bila digunakan berlebihan

Kontraindikasi: Hipersensitif terhadap paracetamol

Perhatian: Jangan melebihi dosis harian maksimal; perhatikan kombinasi dengan obat lain yang mengandung paracetamol

Penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, jauh dari jangkauan anak-anak

Nama Obat: Mefinal

Kandungan: Mefenamic Acid 500 mg

Nama Obat: Epexol

Kandungan: Bromhexine HCl 8 mg

		Dosis Lazim (anak): 25 mg/kgBB/hari terbagi dalam 3 dosis Kegunaan: Anti inflamasi non steroid (AINS); mengatasi nyeri dan peradangan ringan hingga sedang Efek Samping: Nyeri perut, diare, mual, sakit kepala Kontraindikasi: Alergi terhadap AINS, gangguan lambung (ulkus), gagal ginjal Perhatian: Sebaiknya diminum setelah makan untuk menghindari iritasi lambung Penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering	Dosis Lazim (anak): 0.5–1 mg/kgBB/hari, terbagi dalam 2–3 dosis Kegunaan: Mukolitik untuk mengencerkan dahak pada batuk berdahak Efek Samping: Mual, muntah, diare, sakit perut ringan Kontraindikasi: Hipersensitivitas terhadap bromhexine Perhatian: Hindari penggunaan jangka panjang tanpa pengawasan medis Penyimpanan: Simpan pada suhu ruang, hindari sinar matahari langsung
		Nama Obat: Tremenza Kandungan: CTM 2 mg + Phenylpropanolamine 12.5 mg + Glyceryl guaiacolate 50 mg Dosis Lazim (anak): Sesuai anjuran dokter (biasanya 3x sehari)	Nama Obat: Cortidex Kandungan: Dexamethasone 0.5 mg Dosis Lazim (anak): Sesuai indikasi dan pengawasan dokter Kegunaan: Kortikosteroid untuk mengurangi inflamasi dan reaksi alergi berat Efek Samping: Penambahan berat badan, gangguan tidur, gangguan lambung

		Kegunaan: Antihistamin dan dekonjestan; meredakan pilek, batuk, dan hidung tersumbat Efek Samping: Kantuk, pusing, mulut kering Kontraindikasi: Hipersensitif terhadap komponen obat Perhatian: Dapat menyebabkan kantuk, hati-hati saat berkegiatan; hindari penggunaan bersamaan dengan obat flu lainnya Penyimpanan: Simpan pada suhu di bawah 30°C	Kontraindikasi: Infeksi jamur sistemik, hipersensitif terhadap dexamethasone Perhatian: Gunakan sesuai durasi terapi; jangan tiba-tiba menghentikan penggunaan tanpa petunjuk dokter Penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya
		Nama Obat: Cetirizine Kandungan: Cetirizine 10 mg Dosis Lazim (anak 2–6 tahun): 2.5–5 mg sekali sehari Kegunaan: Antihistamin untuk mengatasi alergi seperti gatal, bersin, atau mata berair Efek Samping: Kantuk ringan, pusing, mulut kering	

		Kontraindikasi: Hipersensitif terhadap cetirizine atau golongan antihistamin Perhatian: Hati-hati pada anak dengan gangguan ginjal Penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, jauh dari sinar matahari langsung	
		f. Tahap pembuatan 1. Diambil 3, 5 tab cefixime dan ditambahkan sedikit lactosa 2. Digerus dengan blender 3. Diayak dengan saringan 4. Dibagi sama rata pada kertas puyer sesuai jumlah puyer (10 puyer) 5. Diberi etiket dan dimasukkan klip 6. Diambil 3, 5 tab sanmol dan 3,5 tab mefinal ditambahkan sedikit lactosa 7. Digerus dengan blender 8. Diayak dengan saringan 9. Dibagi sama rata pada kertas puyer sesuai jumlah puyer (10 puyer) 10. Diberi etiket dan dimasukkan klip 11. Diambil 3, 5 tab cortidex, 3,5 tab tremenza, 3,5 tab cetirizine dan 3,5 tab Epexol 12. Digerus dengan blender 13. Diayak dengan saringan 14. Dibagi sama rata pada kertas puyer sesuai jumlah puyer (10 puyer)	

		15. Diberi etiket dan dimasukkan klip 16. Dilakukan double check 17. (5) + (10) + (15) Dimasukkan ke dalam plastik 10. Dilakukan penyerahan obat dan KIE obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A. A: Apoteker B. P: Pasien A: (Berada di loket 4 penyerahan obat untuk memanggil pasien) Atas nama Anak Amelia Aurel ke loket empat P: (pasien datang ke loket 4) A: Silahkan duduk bu (wajah senyum ramah) P: (Keluarga pasien duduk di kursi yang disediakan) A: Atas nama siapa? (wajah senyum) P: Atas nama Anak Amelia Aurel A: Mohon maaf, untuk tanggal lahir nya berapa? Bisa disebutkan? P: 30 Maret 2020 A: Baik ini obat nya Racikan puyer ya bu ada 3 puyer (memegang plastik obat) obat yang ini untuk demam diminum tiga kali sehari 1 bungkus setelah makan, lalu ini untuk batuk dan pilek nya diminum tiga kali sehari 1 bungkus setelah makan juga, dan ini ada antibiotik diminum dua kali sehari 1 bungkus setelah makan harus diminum sampai habis ya bu yang puyer ini.	

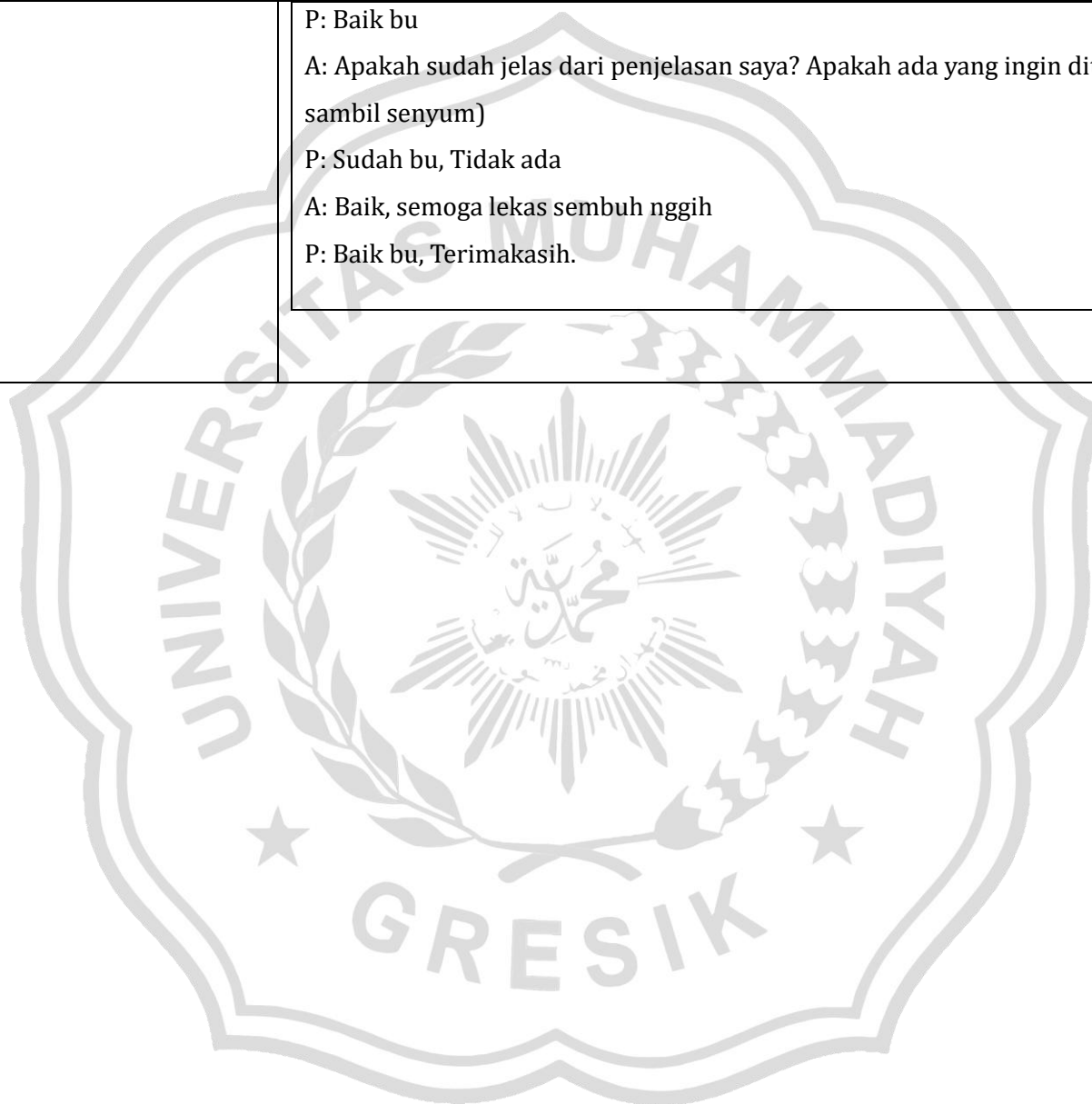
P: Baik bu

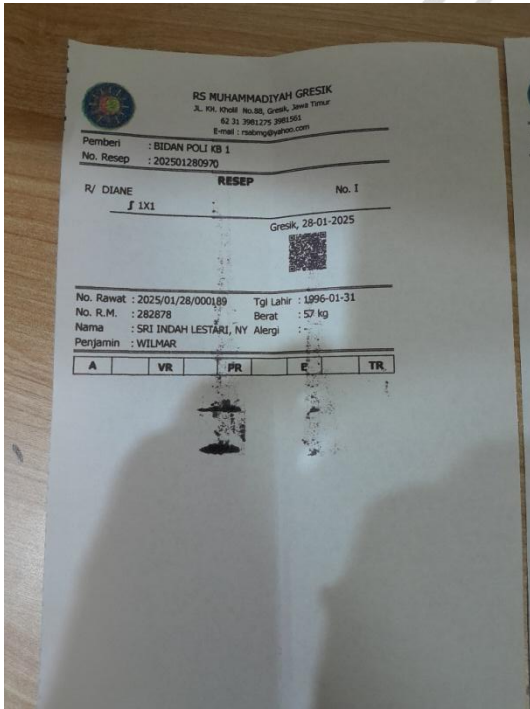
A: Apakah sudah jelas dari penjelasan saya? Apakah ada yang ingin ditanyakan? (sambil senyum)

P: Sudah bu, Tidak ada

A: Baik, semoga lekas sembuh nggih

P: Baik bu, Terimakasih.



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
9.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter KB 	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Sri Indah Lestari</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>57 kg</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Diane</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Diane No. I</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>S 1 x 1</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>28-01-2025</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Tidak Ada</td><td>Diberikan oleh Bidan</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Diane (1) → diambil sebanyak 1 box diane tab C. Perhitungan biaya resep Diane 1 box Rp.186.000	Nama Pasien :	Ada	Sri Indah Lestari	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada	57 kg	Nama Obat :	Ada	Diane	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	Diane No. I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	S 1 x 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	28-01-2025	Nama dokter :	Tidak Ada	Diberikan oleh Bidan	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Sri Indah Lestari																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Ada	57 kg																																							
Nama Obat :	Ada	Diane																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	Diane No. I																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	S 1 x 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	28-01-2025																																							
Nama dokter :	Tidak Ada	Diberikan oleh Bidan																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

D. ETIKET

Nama Obat: Diane
warna etiket : Putih

28/01/2025

Ny. Sri Indah Lestari
Diane tab
1x1 sehari
Sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Diane

Kandungan : Cyproterone dan etinil estradiol.

Dosis lazim : 1 kali sehari 1 tablet, dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari.

Kegunaan : Kontrasepsi oral dan dapat juga digunakan untuk mengobati permasalahan jerawat yang parah, serta menangani seborrhea atau hirsutisme ringan

ESO potensial : Mual dan kram perut, sakit kepala, adanya bercak selang jadwal haid, payudara menjadi lembut, perubahan nafsu makan, dan berat badan jadi bertambah atau kurang

		KI : Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat iktus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindrom rotor, tumor hati, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara, dan DM berat. PERHATIAN : Obat dalam kategori ini tidak boleh dikonsumsi wanita yang sedang hamil atau memiliki kemungkinan untuk hamil dan ibu menyusui. Cara penyimpanan : Simpan Diane tablet dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.	
		f. Tahap pembuatan 1. Diambil obat Diane pada rak obat sebanyak 1 box yang berisi 21 tab. 2. Ditempel etiket pada kemasan obat. 3. Dimasukkan ke dalam plastik. 4. Diperiksa kembali kesesuaian obat, jumlah, dan etiket pada resep. 5. Dipastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat KIE kepada pasien.	
		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A : Atas nama Ibu Sri Indah Lestari, P : (mendekati loket) A : Atas nama siapa, Bu? <i>(dengan wajah ramah)</i> P : Atas nama Bu Sri Indah Lestari. A : Baik, atas nama Ibu Sri Indah Lestari, ya. Nggih, ini untuk obat Diane-35 dapat 1	

	box, ya Bu. Obat ini diminum sehari satu kali, satu tablet, dimulai secara rutin pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari, lalu istirahat 7 hari tanpa tablet. Jadi, Ibu bisa langsung mulai minum hari ini, dengan melihat hari apa sekarang dan minum pil yang bertuliskan hari tersebut, lalu lanjutkan mengikuti arah panah pada blister-nya. Kalau nanti obatnya sudah habis — total ada 21 tablet — ditunggu dulu 1 minggu (masa istirahat), biasanya akan haid dalam minggu itu. Kalau tidak haid juga setelah 7 hari, bisa kembali kontrol ke sini, ya Bu. Minumnya setelah makan, jangan lupa. <i>(sambil menyerahkan obat Diane-35 ke pasien)</i> P : Baik, Bu. A : Apakah ada yang ingin ditanyakan, Bu? P : Sudah tidak ada, Bu. A : Baik, semoga sehat selalu ya, Bu. <i>(sambil tersenyum)</i> P : Terima kasih, Bu. A : Sama-sama.

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																																																																																																			
10.	Jenis Resep : Resep asli	A.Skrinning Administrasi																																																																																																																			
	Resep obat : non racikan	Nama Pasien :	Ada	Aliya sarah mikayla																																																																																																																	
	Jumlah obat dalam resep 5	Umur pasien :	Tidak Ada	-																																																																																																																	
	Pengulangan resep : -	Berat Badan :	Tidak Ada	-																																																																																																																	
	Tempel Resep	Nama Obat :	Ada	- Farsifen - Bronchitin - Ziloven - Cetirizine - Salbutamol																																																																																																																	
	Resep racikan anak	Kekuatan :	Ada	- Farsifen - Bronchitin - Ziloven (4mg) - Cetirizine (10mg) - Salbutamol (2mg)																																																																																																																	
	[[Daftar Resep Dokter Di Kunjungan Sebelumnya]]: <table><tr><th>No.Resep</th><th>Tgl.Resep</th><th>Jam Resep</th><th>No.Rawat</th><th>No.RM</th><th>Pasien</th></tr><tr><td>1</td><td>BTL</td><td>3dd150mg</td><td></td><td>B0131</td><td>FARSIFEN SUSP 60ML</td></tr><tr><td>10</td><td>Puyer</td><td>3dd1</td><td></td><td>No.Rack : 1</td><td>batuk, pilek</td></tr><tr><td>2</td><td>TAB</td><td></td><td></td><td>B000000399</td><td>ZILOVEN TAB 4MG</td></tr><tr><td>3</td><td>TAB</td><td></td><td></td><td>B0056</td><td>BRONCHITIN TAB</td></tr><tr><td>1.5</td><td>TAB</td><td></td><td></td><td>B0088</td><td>CETIRIZINE TAB 10MG</td></tr><tr><td>5</td><td>TAB</td><td></td><td></td><td>B0323</td><td>SALBUTAMOL TAB 2 MG</td></tr></table> 202412020008 2024-12-02 09:43:58 2024/12/02/000018 001985 ALIYA SARAH MIKAYLA <table><tr><th>Jumlah</th><th>Satuan</th><th>Aturan Pakai</th><th>Kode/No</th><th>Nama Obat/Racikan</th></tr><tr><td>1</td><td>BTL</td><td>3dd150mg</td><td>B0131</td><td>FARSIFEN SUSP 60ML</td></tr><tr><td>10</td><td>Puyer</td><td>3dd1</td><td>No.Rack : 1</td><td>batuk, pilek</td></tr><tr><td>2</td><td>TAB</td><td></td><td>B000000399</td><td>ZILOVEN TAB 4MG</td></tr><tr><td>3</td><td>TAB</td><td></td><td>B0056</td><td>BRONCHITIN TAB</td></tr><tr><td>1.5</td><td>TAB</td><td></td><td>B0088</td><td>CETIRIZINE TAB 10MG</td></tr><tr><td>5</td><td>TAB</td><td></td><td>B0323</td><td>SALBUTAMOL TAB 2 MG</td></tr></table> 202412090016 2024-12-09 10:02:28 2024/12/09/000025 001985 ALIYA SARAH MIKAYLA <table><tr><th>Jumlah</th><th>Satuan</th><th>Aturan Pakai</th><th>Kode/No</th><th>Nama Obat/Racikan</th></tr><tr><td>1</td><td>BTL</td><td>3dd6ml</td><td>B0388</td><td>YUSIMOX DRY SYR 60 ML</td></tr><tr><td>10</td><td>Puyer</td><td>3dd1</td><td>No.Rack : 1</td><td>batuk, pilek</td></tr><tr><td>2</td><td>TAB</td><td></td><td>B000000399</td><td>ZILOVEN TAB 4MG</td></tr><tr><td>3</td><td>TAB</td><td></td><td>B0056</td><td>BRONCHITIN TAB</td></tr><tr><td>1.5</td><td>TAB</td><td></td><td>B0088</td><td>CETIRIZINE TAB 10MG</td></tr><tr><td>3</td><td>TAB</td><td></td><td>B0152</td><td>GUAFENESIN (GG) TAB</td></tr><tr><td>5</td><td>TAB</td><td></td><td>B0323</td><td>SALBUTAMOL TAB 2 MG</td></tr></table> Tgl.Resep : 08-01-2025 s.d 08-01-2025 Hapus Copy Ubah	No.Resep	Tgl.Resep	Jam Resep	No.Rawat	No.RM	Pasien	1	BTL	3dd150mg		B0131	FARSIFEN SUSP 60ML	10	Puyer	3dd1		No.Rack : 1	batuk, pilek	2	TAB			B000000399	ZILOVEN TAB 4MG	3	TAB			B0056	BRONCHITIN TAB	1.5	TAB			B0088	CETIRIZINE TAB 10MG	5	TAB			B0323	SALBUTAMOL TAB 2 MG	Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Racikan	1	BTL	3dd150mg	B0131	FARSIFEN SUSP 60ML	10	Puyer	3dd1	No.Rack : 1	batuk, pilek	2	TAB		B000000399	ZILOVEN TAB 4MG	3	TAB		B0056	BRONCHITIN TAB	1.5	TAB		B0088	CETIRIZINE TAB 10MG	5	TAB		B0323	SALBUTAMOL TAB 2 MG	Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Racikan	1	BTL	3dd6ml	B0388	YUSIMOX DRY SYR 60 ML	10	Puyer	3dd1	No.Rack : 1	batuk, pilek	2	TAB		B000000399	ZILOVEN TAB 4MG	3	TAB		B0056	BRONCHITIN TAB	1.5	TAB		B0088	CETIRIZINE TAB 10MG	3	TAB		B0152	GUAFENESIN (GG) TAB	5	TAB		B0323
No.Resep	Tgl.Resep	Jam Resep	No.Rawat	No.RM	Pasien																																																																																																																
1	BTL	3dd150mg		B0131	FARSIFEN SUSP 60ML																																																																																																																
10	Puyer	3dd1		No.Rack : 1	batuk, pilek																																																																																																																
2	TAB			B000000399	ZILOVEN TAB 4MG																																																																																																																
3	TAB			B0056	BRONCHITIN TAB																																																																																																																
1.5	TAB			B0088	CETIRIZINE TAB 10MG																																																																																																																
5	TAB			B0323	SALBUTAMOL TAB 2 MG																																																																																																																
Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Racikan																																																																																																																	
1	BTL	3dd150mg	B0131	FARSIFEN SUSP 60ML																																																																																																																	
10	Puyer	3dd1	No.Rack : 1	batuk, pilek																																																																																																																	
2	TAB		B000000399	ZILOVEN TAB 4MG																																																																																																																	
3	TAB		B0056	BRONCHITIN TAB																																																																																																																	
1.5	TAB		B0088	CETIRIZINE TAB 10MG																																																																																																																	
5	TAB		B0323	SALBUTAMOL TAB 2 MG																																																																																																																	
Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Racikan																																																																																																																	
1	BTL	3dd6ml	B0388	YUSIMOX DRY SYR 60 ML																																																																																																																	
10	Puyer	3dd1	No.Rack : 1	batuk, pilek																																																																																																																	
2	TAB		B000000399	ZILOVEN TAB 4MG																																																																																																																	
3	TAB		B0056	BRONCHITIN TAB																																																																																																																	
1.5	TAB		B0088	CETIRIZINE TAB 10MG																																																																																																																	
3	TAB		B0152	GUAFENESIN (GG) TAB																																																																																																																	
5	TAB		B0323	SALBUTAMOL TAB 2 MG																																																																																																																	
	Bentuk sed. :	Ada	- Farsifen (Susp) - Bronchitin (tab) - Ziloven (tab) - Cetirizine (tab) - Salbutamol (tab)																																																																																																																		
	Jumlah obat :	Ada	- Farsifen (1) - Bronchitin (3) - Ziloven (2)																																																																																																																		

					- Cetirizine (1.5) - Salbutamol (5)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada		-
		Aturan pakai :	Ada		- Farsifen 3x 1 sehari 6ml - Racikan 1 3x1 tab perhari
		Tanggal penulisan resep :	Ada		02-12-2024
		Nama dokter :	Tidak Ada		-
		Surat ijin :	Tidak Ada		-
		Alamat dr. :	Tidak Ada		-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
		• Farsifen suspensi : 1 botol • Bronchitin tablet : 3 tablet • Ziloven tablet : 2 tablet • Cetirizine tablet : 1,5 tablet (diberikan 2 tablet untuk fraksionasi) • Salbutamol tablet : 5 tablet			

c. Perhitungan biaya resep

Farsifen susp Rp. 18.000/botol X 1 botol =Rp. 18.000

Bronchitin tab Rp. 1.200/tab X 3 tab =Rp. 3.600

Ziloven tab Rp. 1.500/tab X 2 tab =Rp. 3.000

Cetirizine tab Rp. 1.000/tab X 2 tab =Rp. 2.000

Salbutamol tab Rp. 900/tab X 5 tab =Rp. 4.500

Total Rp. 31.100

d. ETIKET

Nama Obat : Farsifen

Warna etiket : putih

Nama Obat : Racikan

Warna etiket : putih

20-12-2024

An. Aliya sarah mikayla

Demam

3x1 per hari 6ml sesudah makan

20-12-2024

An. Aliya sarah mikayla

Batuk pilek

3x1 tab perhari sesudah makan

e. Product knowledge

Nama Obat : **Farsifen**

- Kandungan: Ibuprofen 100 mg/5 mL
- Kegunaan: Antipiretik dan antiinflamasi

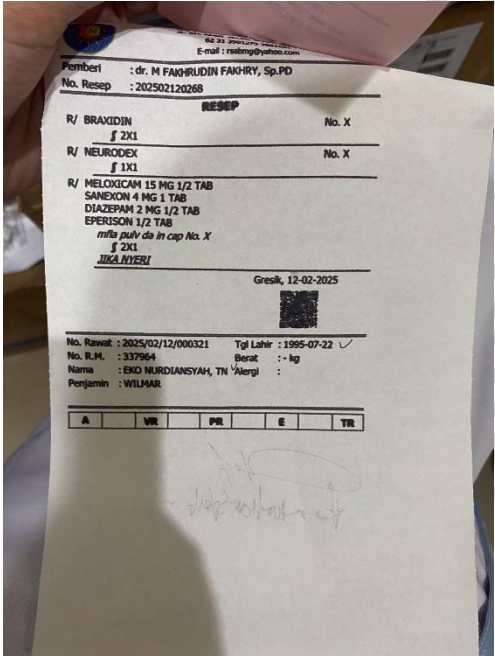
Nama Obat : **Bronchitin**

- Kandungan: Ekspektoran dan bronkodilator
- Kegunaan: Batuk berdahak
- Dosis lazim: 3x1 tab/hari

		• Dosis lazim: 6 mL, 3x sehari • ESO: Nyeri lambung, mual • KI: Tukak lambung aktif • Penyimpanan: Di bawah 30°C, kocok sebelum digunakan	• ESO: Mual, mulut kering • KI: Alergi terhadap komponen • Penyimpanan: Suhu ruang
		Nama Obat : Ziloven • Kandungan: Loratadine 4 mg • Kegunaan: Antihistamin • ESO: Kantuk, mulut kering • KI: Hipersensitivitas • Penyimpanan: Simpan di tempat kering	Nama Obat : Cetirizine • Kandungan: Cetirizine 10 mg • Kegunaan: Rinitis alergi, urtikaria • ESO: Kantuk, pusing • KI: Gagal ginjal berat • Penyimpanan: Suhu ruang
		Nama obat : Salbutamol • Kandungan: Salbutamol 2 mg • Kegunaan: Bronkodilator untuk asma • ESO: Tremor, jantung berdebar • KI: Hipersensitivitas • Penyimpanan: Di tempat sejuk dan kering	

		f. Tahap pembuatan 1. Siapkan 1 botol Farsifen suspensi. 2. Ambil dan fraksionasikan: • Bronchitin 3 tablet • Ziloven 2 tablet • Cetirizine 2 tablet (1,5 digunakan) • Salbutamol 5 tablet 3. Satukan tablet dalam satu kemasan racikan. 4. Tempel etiket masing-masing sesuai aturan. 5. Masukkan obat dan resep ke dalam plastik, staples rapi. g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P = Pasien A = Apoteker A: Selamat siang, dengan Ibu Aliya sarah mikayla P: Iya, saya sendiri. A: Baik Bu, ini saya bantu jelaskan obat-obatnya ya. P: Boleh, Bu. A: Yang ini Farsifen, isinya ibuprofen untuk menurunkan demam dan mengurangi nyeri. Diminum 3 kali sehari, 6 mL, sesudah makan ya Bu, dan jangan lupa dikocok dulu sebelum diminum. P: Baik, Bu.

	A: Lalu untuk racikan ini terdiri dari beberapa obat yaitu Bronchitin, Ziloven, Cetirizine, dan Salbutamol. Ini untuk membantu meredakan batuk, pilek, dan sesak nafas. Diminum 3 kali sehari juga, 1 tablet setiap kali minum, sesudah makan ya Bu. P: Iya, satu tablet tiga kali sehari, sesudah makan ya Bu? A: Betul, Bu. Bila ada keluhan setelah minum seperti pusing, mual, atau detak jantung cepat, bisa konsultasi kembali ke dokter atau apotek. P: Baik, saya pahami. A: Ada yang ingin ditanyakan, Bu? P: Tidak ada, sudah jelas kok. A: Baik, semoga lekas sembuh ya Bu. P: Terima kasih banyak, Bu. A: Sama-sama, Bu.

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
10.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi Pengulangan resep : Neiter Resep Polifarmasi 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Eko Nurdiansyah, Tn
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R1 : Braxidin R2 : Neurodex R3 : Meloxicam Sanexon Diazepam Eperisone
		Kekuatan :	Ada	R1 : Braxidin - R2 : Neurodex - R3 : Meloxicam 15 mg Sanexon 4 mg Diazepam 2 mg Eperisone -
		Bentuk sed. :	Ada	R1 : Braxidin - R2 : Neurodex - R3 : Meloxicam 15 mg tab Sanexon 4 mg tab Diazepam 2 mg tab Eperisone - tab

			Jumlah obat :	Ada	R1 : Braxidin No. X R2 : Neurodex No. X R3 : (Dilakukan peracikan) Meloxicam 15 mg ½ tab → ½ tab x 10 → 5 tab Sanexon 4 mg tab 1 tab → 1 tab x 10 → 10 tab Diazepam 2 mg tab ½ tab → ½ tab x 10 → 5 tab Eperisone tab ½ tab → ½ tab x 10 → 5 tab (caps No. X)
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	R1 : Braxidin S 2X1 R2 : Neurodex S 1x1 R3 : (Racikan Kapsul) Meloxicam 15 mg tab Sanexon 4 mg tab Diazepam 2 mg tab Eperisone tab

					S 2x1 Jika nyeri
		Tanggal penulisan resep :	Ada	12-03-2025	
		Nama dokter :	Ada	Dr. M Fakhrudin Fakhry, Sp.PD	
		Surat ijin :	Tidak Ada	-	
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-	
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
		• Braxidin tablet: Diambil 1 Strip (10 tablet) • Neurodex tablet: Diambil 1 Strip (10 tablet) • Racikan (masing-masing dikemas dalam kapsul): ○ Meloxicam 15 mg: $\frac{1}{2}$ tab x 10 = 5 tablet ○ Sanexon 4 mg: 1 tab x 10 = 10 tablet ○ Diazepam 2 mg: $\frac{1}{2}$ tab x 10 = 5 tablet ○ Eperisone: $\frac{1}{2}$ tab x 10 = 5 tablet ○ Total racikan = 10 kapsul racikan (No. X)			
		c. Perhitungan biaya resep			
		Braxidin : Rp 1.350 X 10 = Rp 13.500 Neurodex : Rp 1.750 X 10 = Rp 17.500 Meloxicam 15 mg : Rp 2.400 X 5 = Rp 12.000 Sanexon 4 mg : Rp 1.200 X 10 = Rp 12.000			

	Diazepam 2 mg : Rp X 800 5 = Rp 4.000 Eperisone : Rp 1.100 X 5 = Rp 5.500 Kapsul Kosong : Rp 200 X 10 = Rp 2.000 Total Biaya Rp 66.500 (dibulatkan Rp 67.000) d. ETIKET Nama Obat : Farsifen Warna etiket : putih 20-12-2024 An Eko Nurdiansyah, Tn nyeri 1x1 per hari 6ml sesudah makan Nama Obat : Racikan Warna etiket : putih 20-12-2024 Eko Nurdiansyah, Tn saraf 1x1 tab perhari sesudah makan Nama Obat : Farsifen Warna etiket : putih 20-12-2024 An. Aliya sarah mikayla Demam 3x1 per hari sesudah makan

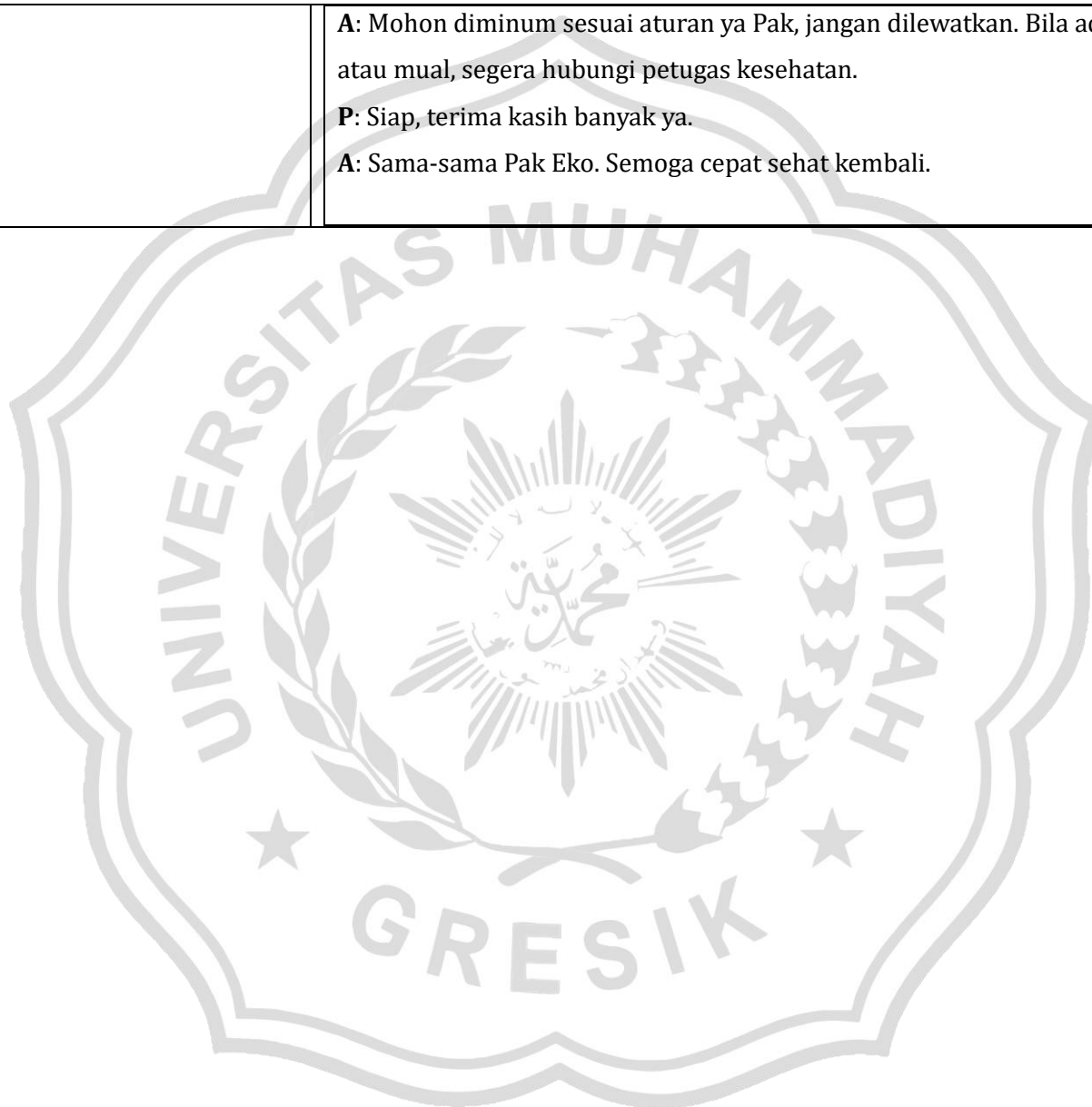
		e. <i>Product knowledge</i>	
		Nama Obat : Braxidin • Kandungan: Chlorzoxazone + Paracetamol • Dosis lazim: 3x1 tablet/hari setelah makan • Kegunaan: Meredakan nyeri otot dan spasme otot skeletal, serta menurunkan demam dan nyeri karena kandungan parasetamol. • Efek samping potensial: Pusing, kantuk, gangguan pencernaan • Kontraindikasi (KI): Alergi terhadap salah satu komponen obat, gangguan hati berat • Perhatian: Hindari konsumsi alkohol selama terapi, tidak dianjurkan untuk digunakan jangka panjang • Penyimpanan: Simpan di suhu ruang, kering dan terhindar dari cahaya langsung	Nama Obat : Neurodex • Kandungan: Vitamin B1 (Thiamin), B6 (Piridoksin), B12 (Cobalamin) • Dosis lazim: 1x1 tablet/hari setelah makan • Kegunaan: Menunjang fungsi saraf perifer, pengobatan neuropati, serta defisiensi vitamin B kompleks • Efek samping potensial: Reaksi alergi, mual, rasa tidak nyaman pada lambung • Kontraindikasi (KI): Hipersensitif terhadap vitamin B1, B6, atau B12 • Perhatian: Hati-hati pada pasien dengan gangguan ginjal berat • Penyimpanan: Simpan di suhu ruang, terlindung dari cahaya

		Nama Obat : Meloxicam 15 mg • Kandungan: Meloxicam 15 mg • Dosis lazim: 1x1 tablet/hari (atau ½ tablet bila perlu penyesuaian) • Kegunaan: Mengatasi nyeri dan peradangan, seperti osteoarthritis dan rheumatoid arthritis • Efek samping potensial: Mual, nyeri perut, gangguan pencernaan, sakit kepala • Kontraindikasi (KI): Tukak lambung aktif, gangguan ginjal berat, hipersensitif terhadap NSAID • Perhatian: Hindari penggunaan bersamaan dengan obat pengencer darah atau kortikosteroid • Penyimpanan: Simpan pada suhu di bawah 30°C dan kering	Nama Obat : Sanexon (Methylprednisolone) 4 mg • Kandungan: Methylprednisolone 4 mg • Dosis lazim: 1–2 tablet per hari sesuai indikasi • Kegunaan: Mengatasi peradangan dan reaksi alergi berat • Efek samping potensial: Gangguan tidur, peningkatan gula darah, kenaikan tekanan darah, iritasi lambung • Kontraindikasi (KI): Infeksi sistemik yang tidak ditangani, tukak lambung • Perhatian: Gunakan dengan hati-hati pada pasien diabetes, hipertensi, atau riwayat gangguan lambung • Penyimpanan: Simpan di tempat kering, suhu ruang

		Nama Obat: Diazepam 2 mg • Kandungan: Diazepam 2 mg • Dosis lazim: 1–2 mg, 2–3 kali sehari tergantung kondisi • Kegunaan: Mengatasi kecemasan, spasme otot, dan sebagai penenang ringan • Efek samping potensial: Kantuk, pusing, gangguan koordinasi • Kontraindikasi (KI): Glaukoma sudut sempit, gangguan pernapasan berat, hipersensitif terhadap benzodiazepin • Perhatian: Dapat menyebabkan ketergantungan jika digunakan jangka panjang • Penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, hindari paparan sinar matahari langsung	Nama Obat: Eperisone • Kandungan: Eperisone HCl • Dosis lazim: 3x1 sehari sesudah makan • Kegunaan: Relaksan otot yang bekerja di SSP untuk meredakan spasme otot • Efek samping potensial: Pusing, kantuk, mual • Kontraindikasi (KI): Hipersensitif terhadap eperisone • Perhatian: Hindari aktivitas yang membutuhkan kewaspadaan tinggi seperti mengemudi • Penyimpanan: Simpan pada suhu di bawah 30°C, hindari tempat lembap

		f. Tahap pembuatan 1. Ambil Braxidin 1 strip 2. Ambil Neurodex 1 strip 3. Siapkan Meloxicam 5 tab, Sanexon 10 tab, Diazepam 5 tab, Eperisone 5 tab 4. Racik menjadi 10 kapsul (1 kapsul berisi: $\frac{1}{2}$ tab Meloxicam + 1 tab Sanexon + $\frac{1}{2}$ tab Diazepam + $\frac{1}{2}$ tab Eperisone) 5. Masukkan masing-masing obat ke plastik, beri etiket 6. Staple bersama resep asli g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A = Apoteker, P = Pasien A: (memanggil pasien) Tn. Eko Nurdiansyah silakan ke loket 2. P: Iya, Mbak. A: Saya bantu jelaskan ya Pak, supaya penggunaannya tepat. P: Siap, Mbak. A: Yang Braxidin dan Neurodex cukup diminum 1 kali sehari setelah makan. Kemudian ini ada kapsul racikan yang diminum 3 kali sehari setelah makan, tiap kapsul berisi campuran obat untuk mengurangi nyeri otot, radang, dan membuat otot lebih rileks. P: Iya, saya paham.

		A: Mohon diminum sesuai aturan ya Pak, jangan dilewatkan. Bila ada efek pusing atau mual, segera hubungi petugas kesehatan. P: Siap, terima kasih banyak ya. A: Sama-sama Pak Eko. Semoga cepat sehat kembali.



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																																																																																																																																		
11.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Neiter Resep racikan Dewasa ::[Daftar Resep Dokter Di Kunjungan Sebelumnya]::	A.Skrinning Administrasi																																																																																																																																																		
	<table><tr><td>No.Resep</td><td>Tgl.Resep</td><td>Jam Resep</td><td>No.Rawat</td><td>No.RM</td><td>Pasien</td></tr><tr><td>202409240030</td><td>2024-09-24</td><td>13:19:20</td><td>2024/09/24/000028</td><td>001007</td><td>SURATMAN</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>Satuan</td><td>Aturan Pakai</td><td>Kode/No</td><td>Nama Obat/Racikan</td><td></td></tr><tr><td>1</td><td>TUB</td><td></td><td>B0138</td><td>FLEXAMINE CR 15GR</td><td></td></tr><tr><td>30</td><td>TAB</td><td>1dd1, sama pioglitazone 15 mg ...</td><td>B0157</td><td>GLIMEPIRIDE TAB 3MG</td><td></td></tr><tr><td>1</td><td>BTL</td><td></td><td>B0197</td><td>JOINTFIT EXTRA GEL 35GR</td><td></td></tr><tr><td>10</td><td>KAPSUL</td><td>2dd1</td><td>No.Rack : 1</td><td>relaksasi otot saraf</td><td></td></tr><tr><td>10</td><td>CAP</td><td></td><td>B000000448</td><td>GABAPENTIN KAPS 300MG</td><td></td></tr><tr><td>10</td><td>TAB</td><td></td><td>B0052</td><td>ZEGREN TAB</td><td></td></tr><tr><td>10</td><td>TAB</td><td></td><td>B0127</td><td>ESTALEX TAB 50MG</td><td></td></tr><tr><td>10</td><td>CAP</td><td></td><td>B0216</td><td>LAPIBAL KAPS 500MG</td><td></td></tr><tr><td>202409300023</td><td>2024-09-30</td><td>13:21:15</td><td>2024/09/30/000035</td><td>001007</td><td>SURATMAN</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>Satuan</td><td>Aturan Pakai</td><td>Kode/No</td><td>Nama Obat/Racikan</td><td></td></tr><tr><td>10</td><td>KAPSUL</td><td>2dd1</td><td>No.Rack : 1</td><td>relaksasi otot saraf</td><td></td></tr><tr><td>36</td><td>CAP</td><td></td><td>B000000448</td><td>GABAPENTIN KAPS 300MG</td><td></td></tr><tr><td>154</td><td>TAB</td><td></td><td>B0052</td><td>ZEGREN TAB</td><td></td></tr><tr><td>170</td><td>TAB</td><td></td><td>B0127</td><td>ESTALEX TAB 50MG</td><td></td></tr><tr><td>290</td><td>CAP</td><td></td><td>B0216</td><td>LAPIBAL KAPS 500MG</td><td></td></tr><tr><td>202410150025</td><td>2024-10-15</td><td>15:42:38</td><td>2024/10/15/000030</td><td>001007</td><td>SURATMAN</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>Satuan</td><td>Aturan Pakai</td><td>Kode/No</td><td>Nama Obat/Racikan</td><td></td></tr><tr><td>30</td><td>TAB</td><td></td><td>B000000436</td><td>PIOGLITAZONE TAB 15MG</td><td></td></tr><tr><td>10</td><td>KAPSUL</td><td>2dd1</td><td>No.Rack : 1</td><td>relaksasi otot saraf</td><td></td></tr><tr><td>62</td><td>CAP</td><td></td><td>B000000448</td><td>GABAPENTIN KAPS 300MG</td><td></td></tr><tr><td>164</td><td>TAB</td><td></td><td>B0052</td><td>ZEGREN TAB</td><td></td></tr></table> ☐ Tgl.Resep : 08-01-2025 s.d 08-01-2025 ☒  Hapus  Copy  Ubah	No.Resep	Tgl.Resep	Jam Resep	No.Rawat	No.RM	Pasien	202409240030	2024-09-24	13:19:20	2024/09/24/000028	001007	SURATMAN	Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Racikan		1	TUB		B0138	FLEXAMINE CR 15GR		30	TAB	1dd1, sama pioglitazone 15 mg ...	B0157	GLIMEPIRIDE TAB 3MG		1	BTL		B0197	JOINTFIT EXTRA GEL 35GR		10	KAPSUL	2dd1	No.Rack : 1	relaksasi otot saraf		10	CAP		B000000448	GABAPENTIN KAPS 300MG		10	TAB		B0052	ZEGREN TAB		10	TAB		B0127	ESTALEX TAB 50MG		10	CAP		B0216	LAPIBAL KAPS 500MG		202409300023	2024-09-30	13:21:15	2024/09/30/000035	001007	SURATMAN	Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Racikan		10	KAPSUL	2dd1	No.Rack : 1	relaksasi otot saraf		36	CAP		B000000448	GABAPENTIN KAPS 300MG		154	TAB		B0052	ZEGREN TAB		170	TAB		B0127	ESTALEX TAB 50MG		290	CAP		B0216	LAPIBAL KAPS 500MG		202410150025	2024-10-15	15:42:38	2024/10/15/000030	001007	SURATMAN	Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Racikan		30	TAB		B000000436	PIOGLITAZONE TAB 15MG		10	KAPSUL	2dd1	No.Rack : 1	relaksasi otot saraf		62	CAP		B000000448	GABAPENTIN KAPS 300MG		164	TAB		B0052	ZEGREN TAB		Nama Pasien : Ada Suratman		
	No.Resep	Tgl.Resep	Jam Resep	No.Rawat	No.RM	Pasien																																																																																																																																														
	202409240030	2024-09-24	13:19:20	2024/09/24/000028	001007	SURATMAN																																																																																																																																														
	Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Racikan																																																																																																																																															
	1	TUB		B0138	FLEXAMINE CR 15GR																																																																																																																																															
	30	TAB	1dd1, sama pioglitazone 15 mg ...	B0157	GLIMEPIRIDE TAB 3MG																																																																																																																																															
	1	BTL		B0197	JOINTFIT EXTRA GEL 35GR																																																																																																																																															
	10	KAPSUL	2dd1	No.Rack : 1	relaksasi otot saraf																																																																																																																																															
	10	CAP		B000000448	GABAPENTIN KAPS 300MG																																																																																																																																															
10	TAB		B0052	ZEGREN TAB																																																																																																																																																
10	TAB		B0127	ESTALEX TAB 50MG																																																																																																																																																
10	CAP		B0216	LAPIBAL KAPS 500MG																																																																																																																																																
202409300023	2024-09-30	13:21:15	2024/09/30/000035	001007	SURATMAN																																																																																																																																															
Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Racikan																																																																																																																																																
10	KAPSUL	2dd1	No.Rack : 1	relaksasi otot saraf																																																																																																																																																
36	CAP		B000000448	GABAPENTIN KAPS 300MG																																																																																																																																																
154	TAB		B0052	ZEGREN TAB																																																																																																																																																
170	TAB		B0127	ESTALEX TAB 50MG																																																																																																																																																
290	CAP		B0216	LAPIBAL KAPS 500MG																																																																																																																																																
202410150025	2024-10-15	15:42:38	2024/10/15/000030	001007	SURATMAN																																																																																																																																															
Jumlah	Satuan	Aturan Pakai	Kode/No	Nama Obat/Racikan																																																																																																																																																
30	TAB		B000000436	PIOGLITAZONE TAB 15MG																																																																																																																																																
10	KAPSUL	2dd1	No.Rack : 1	relaksasi otot saraf																																																																																																																																																
62	CAP		B000000448	GABAPENTIN KAPS 300MG																																																																																																																																																
164	TAB		B0052	ZEGREN TAB																																																																																																																																																
		Umur pasien : Tidak Ada	-																																																																																																																																																	
		Berat Badan : Tidak Ada	-																																																																																																																																																	
		Nama Obat : Ada	- Gabapentin - Zeegren - Extalex - Lapibal																																																																																																																																																	
		Kekuatan : Ada	- Gabapentin (300mh) - Zeegren : - Extalex(50mh) - Lapibal (500mg)																																																																																																																																																	
		Bentuk sed. : Ada	R1 : Braxidin - R2 : Neurodex - R3 : Meloxicam 15 mg tab Sanexon 4 mg tab Diazepam 2 mg tab Eperisone - tab																																																																																																																																																	
		Jumlah obat : Ada	R1 : Braxidin No. X R2 : Neurodex No. X R3 : (Dilakukan peracikan) Meloxicam 15 mg ½ tab → ½ tab x 10 → 5 tab Sanexon 4 mg tab 1 tab → 1 tab x 10 → 10 tab Diazepam 2 mg tab ½ tab → ½ tab x 10 → 5 tab Eperisone tab ½ tab → ½ tab x 10 →5 tab (caps No. X)																																																																																																																																																	
		Duplikasi terapi : Tidak Ada	-																																																																																																																																																	

		Aturan pakai :	Ada	R1 : Braxidin S 2X1 R2 : Neurodex S 1x1 R3 : (Racikan Kapsul) Meloxicam 15 mg tab Sanexon 4 mg tab Diazepam 2 mg tab Eperisone tab S 2x1 Jika nyeri	
		Tanggal penulisan resep :	Ada	12-03-2025	
		Nama dokter :	Ada	Dr. M Fakhrudin Fakhry, Sp.PD	
		Surat ijin :	Tidak Ada	-	
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-	

B.Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

☒ **Braxidin tablet** : Diambil 1 strip (isi 10 tablet)
☒ **Neurodex tablet** : Diambil 1 strip (isi 10 tablet)
☒ **Racikan** :

- Meloxicam 15 mg : $\frac{1}{2}$ tab x 10 = **5 tablet**
- Sanexon 4 mg : 1 tab x 10 = **10 tablet**
- Diazepam 2 mg : $\frac{1}{2}$ tab x 10 = **5 tablet**
- Eperisone tablet : $\frac{1}{2}$ tab x 10 = **5 tablet**
- **Total kapsul racikan = 10 kapsul (caps No. X)**

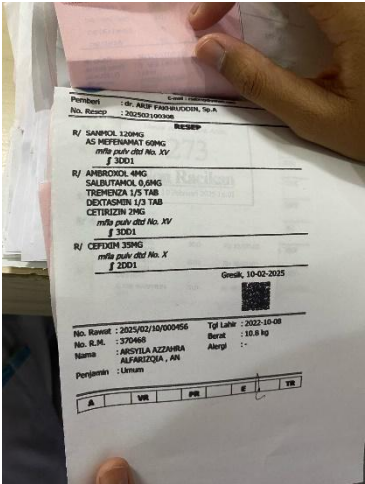
		c. Perhitungan biaya resep • raxidin tablet (10) : Rp 2.560/tab × 10 = Rp 25.600 • Neurodex tablet (10) : Rp 1.150/tab × 10 = Rp 11.500 • Meloxicam (5) : Rp 1.500/tab × 5 = Rp 7.500 • Sanexon (10) : Rp 1.450/tab × 10 = Rp 14.500 • Diazepam (5) : Rp 900/tab × 5 = Rp 4.500 • Eperisone (5) : Rp 1.200/tab × 5 = Rp 6.000 • Harga kapsul & racik (Estimasi) = Rp 5.000 Harga total = 25.600 + 11.500 + 7.500 + 14.500 + 4.500 + 6.000 + 5.000 = Rp 74.600 (dibulatkan menjadi Rp 75.000) d. ETIKET Nama Obat : Braxidin Warna etiket : putih 12-03-2025 Suratman Tekanan darah 1x1 per hari sesudah makan Nama Obat : Neurodex Warna etiket : putih 12-03-2025 Suratman Vit saraf 1x1 tab perhari sesudah makan

		Nama Obat : Racikan Warna etiket : putih 12-03-2025 Suratman Nyeri otot 3x1 tab per hari sesudah makan
e. <i>Product knowledge</i>		
	Nama Obat : Braxidin • Kandungan : Clonidine 0,15 mg • Dosis Lazim : 2–3 kali sehari (tergantung kondisi pasien) • Kegunaan : Mengontrol tekanan darah tinggi, meredakan gejala putus obat (withdrawal), dan sebagai sedatif ringan. • Efek Samping Potensial : Mulut kering, rasa mengantuk, sakit kepala, pusing saat berdiri tiba-tiba. • Kontraindikasi : Hipersensitivitas terhadap clonidine, pasien dengan hipotensi berat. • Perhatian : Hindari penghentian mendadak karena dapat menyebabkan rebound hipertensi.	Nama Obat : Neurodex • Kandungan : Vitamin B1 100 mg, B6 100 mg, B12 5000 mcg • Dosis Lazim : 1 kali sehari setelah makan • Kegunaan : Membantu mengatasi gangguan saraf perifer, kesemutan, dan memperbaiki fungsi saraf. • Efek Samping Potensial : Reaksi alergi ringan, mual, dan gangguan pencernaan • Kontraindikasi : Hipersensitivitas terhadap vitamin B kompleks • Perhatian : Gunakan sesuai dosis, pemakaian jangka panjang perlu pemantauan

		Penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, suhu di bawah 30°C.	Penyimpanan : Simpan di tempat kering dan terlindung dari cahaya langsung
		Meloxicam - Kandungan : Meloxicam 15 mg - Dosis Lazim : 7,5–15 mg per hari (sering digunakan setengah tablet bila disesuaikan kondisi) - Kegunaan : Antiinflamasi non-steroid (AINS), digunakan untuk meredakan nyeri dan peradangan seperti pada artritis. - Efek Samping Potensial : Nyeri perut, mual, peningkatan enzim hati, dan gangguan lambung. - Kontraindikasi : Tukak lambung aktif, gangguan hati berat, hipersensitivitas terhadap AINS - Perhatian : Sebaiknya diminum setelah makan, tidak dianjurkan untuk penggunaan jangka panjang tanpa pengawasan - Penyimpanan : Di bawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya	Nama Obat : Sanexon - Kandungan : Dexamethasone 0,5 mg - Dosis Lazim : Bervariasi, tergantung indikasi (umumnya 0,5–1 mg 1–3 kali sehari) - Kegunaan : Antiinflamasi dan imunosupresan, digunakan untuk mengatasi peradangan atau reaksi alergi berat - Efek Samping Potensial : Retensi cairan, peningkatan tekanan darah, gangguan tidur, penekanan sistem imun - Kontraindikasi : Infeksi jamur sistemik, hipersensitivitas terhadap kortikosteroid - Perhatian : Tidak dihentikan mendadak jika digunakan jangka panjang, dapat menyebabkan supresi adrenal - Penyimpanan : Simpan pada suhu kamar, jauh dari cahaya langsung
		Nama Obat : Diazepam Kandungan : Diazepam 2 mg	Nama Obat : Eperisone

		• Dosis Lazim : 2–10 mg per hari, tergantung indikasi (kadang diberikan ½ tablet) • Kegunaan : Ansiolitik, sedatif, digunakan untuk mengatasi kecemasan, kejang, dan insomnia ringan • Efek Samping Potensial : Rasa mengantuk, pusing, kebingungan, dan ketergantungan bila digunakan jangka panjang • Kontraindikasi : Glaukoma sudut sempit, miastenia gravis, gangguan pernapasan berat • Perhatian : Hindari konsumsi alkohol, dapat menyebabkan gangguan koordinasi dan kantuk berlebih • Penyimpanan : Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari anak-anak	• Kandungan : Eperisone HCl 50 mg • Dosis Lazim : 50 mg 3 kali sehari (dosis bisa disesuaikan, digunakan ½ tablet) • Kegunaan : Relaksan otot yang bekerja pada sistem saraf pusat, digunakan untuk mengurangi kekakuan otot atau nyeri punggung • Efek Samping Potensial : Pusing, mual, rasa lelah, atau ruam kulit ringan • Kontraindikasi : Hipersensitivitas terhadap Eperisone • Perhatian : Tidak dianjurkan untuk pasien hamil atau menyusui tanpa pengawasan dokter • Penyimpanan : Simpan di tempat kering dan suhu di bawah 30°C
		f. Tahap pembuatan - Diambil Braxidin 1 strip (10 tablet) - Diambil Neurodex 1 strip (10 tablet) - Dilakukan peracikan: - o Meloxicam 5 tablet - o Sanexon 10 tablet - o Diazepam 5 tablet	

		○ Eperisone 5 tablet - Seluruh tablet racikan dihancurkan dan dicampur rata - Dibagi menjadi 10 bagian, dimasukkan ke dalam kapsul (caps No. X) - Ditempel etiket pada masing-masing kemasan obat - Dimasukkan ke dalam plastik, distaples dengan resep g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P = Pasien A = Apoteker A : "Bapak Suratman, silakan ke loket pengambilan obat ya Pak." P : "Iya Mbak, saya ambil obat." A : "Ini saya bantu jelaskan, ya Pak. Obat yang Bapak dapatkan ada tiga jenis." • Braxidin, diminum 1 kali sehari, sesudah makan. Obat ini untuk membantu menurunkan tekanan darah dan mengurangi keluhan gelisah atau susah tidur. • Neurodex, ini adalah vitamin saraf, diminum juga 1 kali sehari setelah makan. • Kapsul racikan, diminum 3 kali sehari sesudah makan, untuk mengatasi nyeri otot dan sendi, serta membantu merilekskan otot dan mengurangi nyeri. P : "Baik Mbak, terima kasih." A : "Sama-sama, Pak. Semoga cepat sehat kembali, ya. Jangan lupa minum obatnya teratur."

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
12.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non Racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi Pengulangan resep : - Resep Polifarmasi 	A.Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	An. Arsyila Azzahra A.
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	10.8kg
		Nama Obat :	Ada	R/ (1) Sanmol As. Mefenamat R/ (2) Ambroxol Salbutamol Tremenza Dextamin Cetirizin R/ (3) Cefixime
		Kekuatan :	Ada	R/ (1) Sanmol : 120 mg R/ (2) As. Mefenamat : 60 mg Ambroxol : 4 mg Salbutamol : 0,6 mg Cetirizin : 2 mg R/ (3) Cefixime : 35 mg
		Bentuk sed. :	Ada	Seluruh obat dalam bentuk tablet kemudian akan dilakukan peracikan menjadi serbuk terbagi (pulveres)
		Jumlah obat :	Ada	R/ (1) - Sanmol = 120 mg x 15 : 500 mg = 3,6 tab - As mefenamat 60 mg x 15 : 500 mg = 1,8 tab R/ (2)

					- Ambroxol = 4 mg x 15 : 30 mg = 2 tab - Salbutamol = 0,6 mg x 15 : 4 mg = 2,25 tab - Tremenza 1/5 tab = 1/5 x 15 = 3 tab - Dextamin 1/3 tab = 1/3 x 15 = 5 tab - Cetirizin : 2 mg x 15 : 10 mg = 3 tab
					R/ (3) Cefixime = 35 mg x 10 : 100 mg = 3,5 tab
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	R/ (1) : 3 x sehari R/ (2) : 3 x sehari R/ (3) : 2 x sehari
			Tanggal penulisan resep :	Ada	10 Februari 2025
			Nama dokter :	Ada	dr. Arif Fakhruddin, Sp. A
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Ada	-
			B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
			R/ (1): - Sanmol 500 mg → 3,6 tablet (dibulatkan menjadi 4 tablet) - Asam Mefenamat 500 mg → 1,8 tablet (dibulatkan menjadi 2 tablet) R/ (2): - Ambroxol 30 mg → 2 tablet - Salbutamol 4 mg → 2,25 tablet (dibulatkan menjadi 2,5 tablet) - Tremenza → 3 tablet - Dextamin → 5 tablet - Cetirizine 10 mg → 3 tablet		

R/ (3):

- Cefixime 100 mg → 3,5 tablet (dibulatkan menjadi 4 tablet)

c. Perhitungan biaya resep

Sanmol 500 mg : $500 \times 4 = 2.000$

Asam Mefenamat : $1.000 \times 2 = 2.000$

Ambroxol 30 mg : $800 \times 2 = 1.600$

Salbutamol 4 mg : $1.000 \times 3 = 3.000$

Tremenza : $1.500 \times 3 = 4.500$

Dextamin : $1.200 \times 5 = 6.000$

Cetirizine : 10 mg $1.000 \times 3 = 3.000$

Cefixime : 100 mg $4.000 \times 4 = 16.000$

Total Harga 38.100

d. ETIKET

Warna etiket : putih

Warna etiket : putih

10 Feruari 2025

An. Arsyila Azzahra A
Demam

1x1 per hari sesudah makan

10 Feruari 2025

An. Arsyila Azzahra A
Bapil

1x1 tab perhari sesudah makan

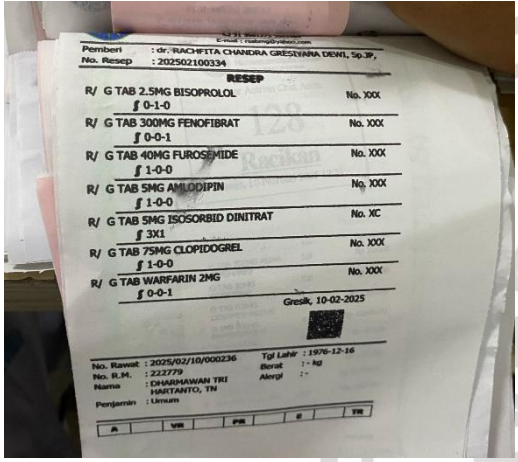
		Nama Obat : Cefixime Warna etiket : putih 10 Feruari 2025 An. Arsyila Azzahra A Antibiotik 2x1 tab per hari (tiap 12 jam sekali) HABISKAN		
	e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> Sanmol • Kandungan : Paracetamol 500 mg • Dosis Lazim : Dewasa 3–4 kali sehari, 500–1000 mg • Kegunaan : Menurunkan demam dan meredakan nyeri ringan hingga sedang • Efek Samping Potensial : Reaksi alergi, gangguan hati (dosis tinggi), mual • Kontraindikasi : Hipersensitivitas terhadap paracetamol </td><td> Asam Mefenamat • Kandungan : Asam Mefenamat 500 mg • Dosis Lazim : 3 kali sehari, setelah makan • Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang, termasuk nyeri haid dan nyeri otot • Efek Samping Potensial : Nyeri lambung, mual, pusing, gangguan pencernaan • Kontraindikasi : Tukak lambung aktif, gangguan ginjal berat </td></tr></table>		Sanmol • Kandungan : Paracetamol 500 mg • Dosis Lazim : Dewasa 3–4 kali sehari, 500–1000 mg • Kegunaan : Menurunkan demam dan meredakan nyeri ringan hingga sedang • Efek Samping Potensial : Reaksi alergi, gangguan hati (dosis tinggi), mual • Kontraindikasi : Hipersensitivitas terhadap paracetamol	Asam Mefenamat • Kandungan : Asam Mefenamat 500 mg • Dosis Lazim : 3 kali sehari, setelah makan • Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang, termasuk nyeri haid dan nyeri otot • Efek Samping Potensial : Nyeri lambung, mual, pusing, gangguan pencernaan • Kontraindikasi : Tukak lambung aktif, gangguan ginjal berat
Sanmol • Kandungan : Paracetamol 500 mg • Dosis Lazim : Dewasa 3–4 kali sehari, 500–1000 mg • Kegunaan : Menurunkan demam dan meredakan nyeri ringan hingga sedang • Efek Samping Potensial : Reaksi alergi, gangguan hati (dosis tinggi), mual • Kontraindikasi : Hipersensitivitas terhadap paracetamol	Asam Mefenamat • Kandungan : Asam Mefenamat 500 mg • Dosis Lazim : 3 kali sehari, setelah makan • Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang, termasuk nyeri haid dan nyeri otot • Efek Samping Potensial : Nyeri lambung, mual, pusing, gangguan pencernaan • Kontraindikasi : Tukak lambung aktif, gangguan ginjal berat			

		• Perhatian : Hindari penggunaan jangka panjang tanpa pengawasan medis • Penyimpanan : Suhu ruang, <30°C, jauh dari sinar matahari langsung	• Perhatian : Harus diminum setelah makan untuk mengurangi iritasi lambung • Penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, <30°C
		Salbutamol • Kandungan : Salbutamol 2 mg / 4 mg • Dosis Lazim : 3–4 kali sehari • Kegunaan : Meredakan bronkospasme pada asma atau PPOK • Efek Samping Potensial : Jantung berdebar, tremor, gelisah • Kontraindikasi : Hipersensitif terhadap salbutamol • Perhatian : Gunakan hati-hati pada pasien dengan gangguan jantung • Penyimpanan : Simpan pada suhu <30°C	Tremenza • Kandungan : Triprolidine HCl + Pseudoephedrine HCl • Dosis Lazim : 3 kali sehari • Kegunaan : Meredakan gejala flu seperti hidung tersumbat dan bersin • Efek Samping Potensial : Mengantuk, mulut kering, jantung berdebar • Kontraindikasi : Hipertensi, hipertiroid, gangguan jantung • Perhatian : Dapat menyebabkan kantuk; hindari mengemudi • Penyimpanan : Di tempat sejuk dan kering

		Ambroxol • Kandungan : Ambroxol HCl 30 mg • Dosis Lazim : 2–3 kali sehari • Kegunaan : Mengencerkan dahak (mukolitik) dan membantu pengeluaran lendir dari saluran pernapasan • Efek Samping Potensial : Rasa tidak nyaman di lambung, mual, diare ringan • Kontraindikasi : Hipersensitivitas terhadap ambroxol • Perhatian : Hati-hati pada pasien dengan tukak lambung • Penyimpanan : Di bawah 30°C, jauh dari jangkauan anak-anak	6. Dexamatin • Kandungan : Dexamethasone + Dexchlorpheniramine • Dosis Lazim : 2–3 kali sehari • Kegunaan : Meredakan reaksi alergi seperti gatal, bentol, atau rinitis alergi • Efek Samping Potensial : Rasa kantuk, nafsu makan meningkat, gangguan pencernaan • Kontraindikasi : Infeksi jamur sistemik, tukak lambung aktif • Perhatian : Gunakan dalam waktu singkat; tidak untuk jangka panjang • Penyimpanan : Suhu ruang, di bawah 30°C
		Cetirizine • Kandungan : Cetirizine 10 mg • Dosis Lazim : 1 kali sehari	Cefixime • Kandungan : Cefixime 100–200 mg

		• Kegunaan : Meredakan gejala alergi seperti bersin, pilek, gatal-gatal • Efek Samping Potensial : Mengantuk ringan, mulut kering • Kontraindikasi : Gangguan ginjal berat • Perhatian : Hati-hati pada aktivitas yang memerlukan konsentrasi • Penyimpanan : Suhu di bawah 30°C	• Dosis Lazim : 1–2 kali sehari tergantung infeksi • Kegunaan : Antibiotik golongan sefalosporin untuk infeksi saluran pernapasan, kemih, dan telinga • Efek Samping Potensial : Gangguan pencernaan, diare, ruam kulit • Kontraindikasi : Alergi terhadap sefalosporin • Perhatian : Harus dihabiskan sesuai aturan; tidak boleh dihentikan sebelum waktunya • Penyimpanan : Suhu ruang, hindari kelembaban
		f. Tahap pembuatan • Siapkan seluruh obat sesuai perhitungan jumlah tablet. • Hancurkan tablet satu per satu, campur sesuai kombinasi R/ (1), R/ (2), dan R/ (3). • Homogenkan campuran masing-masing resep.	

		• Bagi menjadi serbuk terbagi (pulveres) sesuai jumlah yang diminta (R/ (1) dan R/ (2) masing-masing 15 sachet; R/ (3) sebanyak 10 sachet). • Masukkan masing-masing ke dalam kertas obat dan bungkus plastik. • Tempelkan etiket sesuai aturan pakai masing-masing. • Simpan bersama salinan resep.
		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P = Pasien A = Apoteker A : Ibu An. Arsyila Azzahra A dipanggil ke bagian farmasi." P : "Iya, Mbak." A : "Halo, Bu. Saya akan bantu jelaskan cara penggunaan obat-obatnya ya." ◆ Untuk <i>pulveres 1</i> (isinya paracetamol dan asam mefenamat), diberikan 3 kali sehari setelah makan, ini untuk mengatasi demam dan nyeri. ◆ <i>Pulveres 2</i>, ini isinya obat batuk, pilek, alergi dan flu, juga diminum 3 kali sehari setelah makan. ◆ <i>Pulveres 3</i> mengandung antibiotik cefixime, diminum 2 kali sehari sesudah makan, dan harus dihabiskan meskipun gejala sudah membaik. P : "Baik, Mbak." A : "Kalau ada efek samping seperti mual ringan atau diare, bisa konsultasikan lagi ke dokter ya Bu. Semoga anaknya lekas sehat kembali." P : "Amin, terima kasih ya, Mbak." A : "Sama-sama, Bu."

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
13.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 7 Pengulangan resep : - Resep Polifarmasi 	A.Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Tn. Dharmawan Tri H.
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	Bisoprolol tab Fenofibrat tab Furosemide tab Amlodipine tab Isosorbide dinitrat tab Clopidogrel tab Warfarin tab
		Kekuatan :	Ada	Bisoprolol tab 2.5 mg Fenofibrat tab 300 mg Furosemide tab 40 mg Amlodipine tab 5 mg Isosorbide dinitrat tab 5 mg Clopidogrel tab 75 mg Warfarin tab 2 mg
		Bentuk sed. :	Ada	Semua bentuk sediaan adalah tablet
		Jumlah obat :	Ada	Semua obat adalah 30 tab, kecuali isosorbide dinitrat yaitu 90 tab
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	Bisoprolol tab = 1 x sehari (siang) Fenofibrat tab = 1 x sehari (malam) Furosemide tab = 1 x sehari (pagi) Amlodipine tab = 1 x sehari (pagi)

					Isososorbid dinitrat tab = 3 x sehari Clopidogrel tab = 1 x sehari (pagi) Warfarin tab = 1 x sehari (malam)
		Tanggal penulisan resep :	Ada		10 Februari 2025
		Nama dokter :	Ada		Dr. Rachfita Chandra Gresiyana Dewi, Sp. JP.
		Surat ijin :	Tidak Ada		-
		Alamat dr. :	Tidak Ada		-

B.Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Bisoprolol tab 2.5 mg = 30 tab Fenofibrat tab 300 mg = 30 tab Furosemide tab 40 mg = 30 tab Amlodipine tab 5 mg = 30 tab Isososorbid dinitrat tab 5 mg = 90 tab Clopidogrel tab 75 mg = 30 tab Warfarin tab 2 mg = 30 tab

c. Perhitungan biaya resep

Bisoprolol tab 2.5 mg = Rp 17.280/ strip x 3 = Rp 51.840 Fenofibrat tab 300 mg = Rp 38.500/ strip x 3 = Rp 115.500 Furosemide tab 40 mg = Rp 16.500/ strip x 3 = Rp 49.500 Amlodipine tab 5 mg = Rp 4.257 / strip x 3 = Rp 12.771

Isosorbid dinitrat tab 5 mg = Rp 2.300/ strip x 9 = Rp 20.700
 Clopidogrel tab 75 mg = Rp 12.300/strip x 3 = Rp 36.900
 Warfarin tab 2 mg = Rp 12.540/ strip x 3 = Rp 37.620
 Total biaya : Rp 324. 831

d. ETIKET

Nama Obat : Bisoprolol
 Warna etiket : putih

Nama Obat : Furosemide
 Warna etiket : putih

12-03-2025

Tn. Dharmawan Tri H.
 Tekanan darah
 1x sehari (siang)

12-03-2025

Tn. Dharmawan Tri H.
 Tekanan darah
 1x sehari (pagi)

Nama Obat : Fenofibrat
 Warna etiket : putih

Nama Obat : Amlodipine
 Warna etiket : putih

12-03-2025

Tn. Dharmawan Tri H.
 kolestrol
 1x sehari (malam)

12-03-2025

Tn. Dharmawan Tri H.
 Hipertensi
 1x sehari (pagi)

		Nama Obat : Isosorbid dinitat Warna etiket : putih 12-03-2025 Tn. Dharmawan Tri H. Nyeri dada 3x sehari sesudah makan	Nama Obat : clopidogrel Warna etiket : putih 12-03-2025 Tn. Dharmawan Tri H. Penggumpalan darah 1x sehari (pagi)		
		Nama Obat : Warfarin Warna etiket : putih 12-03-2025 Tn. Dharmawan Tri H. trombosit 1x1 sehari (malam)			
		e. Product knowledge <table><tr><td> Nama Obat : Bisoprolol • Kandungan : Bisoprolol fumarate 2,5 mg • Dosis Lazim : 1×1 sehari </td><td> Nama Obat : Fenofibrat • Kandungan : Fenofibrat 300 mg • Dosis Lazim : 1×1 sehari setelah makan • Kegunaan : Menurunkan kadar trigliserida dan kolesterol LDL </td></tr></table>		Nama Obat : Bisoprolol • Kandungan : Bisoprolol fumarate 2,5 mg • Dosis Lazim : 1×1 sehari	Nama Obat : Fenofibrat • Kandungan : Fenofibrat 300 mg • Dosis Lazim : 1×1 sehari setelah makan • Kegunaan : Menurunkan kadar trigliserida dan kolesterol LDL
Nama Obat : Bisoprolol • Kandungan : Bisoprolol fumarate 2,5 mg • Dosis Lazim : 1×1 sehari	Nama Obat : Fenofibrat • Kandungan : Fenofibrat 300 mg • Dosis Lazim : 1×1 sehari setelah makan • Kegunaan : Menurunkan kadar trigliserida dan kolesterol LDL				

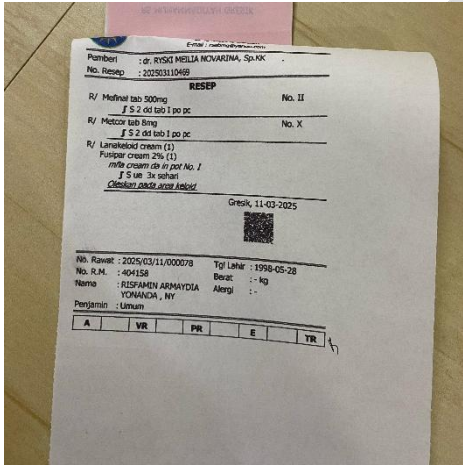
		• Kegunaan : Mengontrol tekanan darah tinggi dan mengobati gagal jantung • Efek Samping Potensial : Bradykardia, kelelahan, pusing, gangguan tidur • Kontraindikasi : Asma berat, bradikardia berat, syok kardiogenik • Perhatian : Jangan dihentikan tiba-tiba, monitor denyut nadi • Penyimpanan : Di bawah suhu 30°C, dalam wadah tertutup	• Efek Samping Potensial : Nyeri otot, gangguan pencernaan, peningkatan enzim hati • Kontraindikasi : Penyakit hati atau ginjal berat, penyakit kandung empedu • Perhatian : Lakukan pemeriksaan fungsi hati secara berkala • Penyimpanan : Simpan pada suhu <30°C, jauh dari cahaya langsung
		Nama Obat : Furosemide • Kandungan : Furosemide 40 mg • Dosis Lazim : 1–2×1 sehari, tergantung kebutuhan diuresis • Kegunaan : Diuretik untuk mengurangi edema dan tekanan darah tinggi	Nama Obat : Amlodipine • Kandungan : Amlodipine besylate 5 mg • Dosis Lazim : 1×1 sehari • Kegunaan : Mengontrol hipertensi dan mencegah angina pektoris

		• Efek Samping Potensial : Hipokalemia, dehidrasi, hipotensi, pusing • Kontraindikasi : Anuria, dehidrasi berat, hipokalemia • Perhatian : Monitor elektrolit dan tekanan darah secara berkala • Penyimpanan : Simpan dalam tempat kering, suhu <30°C	• Efek Samping Potensial : Edema, pusing, palpitasi, kemerahan wajah • Kontraindikasi : Hipersensitivitas terhadap amlodipine • Perhatian : Gunakan dengan hati-hati pada pasien gagal jantung • Penyimpanan : Simpan di suhu kamar, hindari kelembaban
		Nama Obat : Isosorbid Dinitrat • Kandungan : Isosorbid dinitrat 5 mg • Dosis Lazim : 2-3×1 tablet/hari, tergantung kebutuhan • Kegunaan : Mengatasi dan mencegah nyeri dada (angina) • Efek Samping Potensial : Sakit kepala, hipotensi, pusing • Kontraindikasi : Tekanan darah rendah, penggunaan sildenafil	Nama obat: sosorbid Dinitrat • Kandungan : Isosorbid dinitrat 5 mg • Dosis Lazim : 2-3×1 tablet/hari, tergantung kebutuhan • Kegunaan : Mengatasi dan mencegah nyeri dada (angina) • Efek Samping Potensial : Sakit kepala, hipotensi, pusing • Kontraindikasi : Tekanan darah rendah, penggunaan sildenafil

		• Perhatian : Hati-hati saat berdiri tiba-tiba, jangan dikunyah • Penyimpanan : Suhu <30°C, wadah tertutup rapat	• Perhatian : Hati-hati saat berdiri tiba-tiba, jangan dikunyah • Penyimpanan : Suhu <30°C, wadah tertutup rapat
		Nama obat : Warfarin • Kandungan : Warfarin sodium 2 mg • Dosis Lazim : Sesuai INR, biasanya 1×1 tab/hari • Kegunaan : Antikoagulan untuk mencegah/treating tromboemboli • Efek Samping Potensial : Perdarahan, hematoma, mual • Kontraindikasi : Kehamilan, perdarahan aktif, hipertensi tidak terkontrol • Perhatian : Monitor INR secara rutin, hindari konsumsi vitamin K berlebihan	

		• Penyimpanan : Simpan di tempat kering, jauh dari cahaya langsung	
		f. Tahap pembuatan 1. Ambil semua obat sesuai jumlah (30 tab, kecuali isosorbid 90 tab) 2. Siapkan plastik klip atau ziplock per obat 3. Cetak dan tempel etiket sesuai aturan pakai masing-masing 4. Masukkan semua obat ke dalam 1 kantong besar 5. Staple bersama salinan resep pasien g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P = Pasien A = Apoteker A: Selamat siang Tn. Dharmawan Tri H. Boleh saya bantu edukasi obatnya sebentar ya? P: Silakan, Mbak. A: Baik, Pak. Obat pertama <i>Bisoprolol</i> diminum 1 tablet siang hari, ini untuk jantung ya Pak, bantu menurunkan tekanan darah. Obat <i>Fenofibrat</i>, diminum malam hari setelah makan, untuk menurunkan kolesterol. Lalu <i>Furosemide</i> dan <i>Amlodipine</i>, keduanya diminum pagi hari untuk membantu	

		menurunkan tekanan darah dan mengurangi cairan. <i>Isosorbid Dinitrat</i> diminum 3x sehari, ini untuk mencegah nyeri dada. <i>Clopidogrel</i> diminum pagi hari untuk mencegah penggumpalan darah, dan terakhir <i>Warfarin</i> diminum malam hari, juga untuk menjaga agar darah tetap encer. Jangan lupa ya Pak, Dharmawan Tri H harus hati-hati karena mudah menyebabkan perdarahan. Bila ada luka sulit berhenti berdarah, atau feses berwarna hitam, segera hubungi dokter. P: Baik, Mbak. Terima kasih atas penjelasannya. A: Sama-sama, Pak. Semoga sehat selalu.

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
14.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : - Resep Kulit 	A.Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Ny. Risfamin Armaydia Yonanda
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R/ (1) : Mefinal tab 500 mg R/ (2) : Metcor tab 8 mg R/ (3) Lanakeloid cream, dan Fusipar cream 2%
		Kekuatan :	Ada	R/ (1) Mefinal tab : 500 mg R/ (2) Metcor tab : 8 mg R/ (3) Lanakeloid Cream : -Fusipar cream : 2%
		Bentuk sed. :	Ada	Mefinal dan Metcor : tablet Lanakeloid dan Fusipar : cream
		Jumlah obat :	Ada	R/ (1) Mefinal : 2 tab, R/ (2) metcor : 10 tab, R/ (3) lanakeloid : 1 tube, fusipar : 1 tube
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R/ (1) Mefinal : 2 x sehari 1 tablet sesudah makan R/ (2) Metcor : 2 x sehari 1 tablet sesudah makan R/ (3) Cream Lanakeloid dan Fusipar : 3 x sehari dioleskan pada area keloid
		Tanggal penulisan resep :	Ada	11 Maret 2025
		Nama dokter :	Ada	dr. Ryski Meilia Novarina, Sp.KK
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B.Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ (1)
Mefinal tab 500 mg : 2 tablet

R/ (2)
Metcor tab 8 mg : 10 tablet

R/ (3)
Fusipar Cream 2% : 1 tube
Lanakeloid Cream : 1 tube
Pot salep : 1 pcs

c. Perhitungan biaya resep

R/ (1)
Mefinal tab 500 mg (2 Tab) : Rp3.996

R/ (2)
Metcor tab 8 mg (10 tab) : Rp42.100

R/ (3)
Fusipar Cream 2% (1 tube) : Rp62.604
Lanakeloid Cream (1 tube) : Rp206.460
Pot salep (1 pcs) : Rp4.200

Total biaya : Rp319.360

d. ETIKET

Nama Obat : Mefinal

Warna etiket : putih

Nama Obat : Metcor

Warna etiket : putih

11-03-2025

Risfamin Armaydia Yonanda
Nyeri
3x sehari 1 biji (sesudah makan)

11-03-2025

Risfamin Armaydia Yonanda
Alergi
2x sehari 1 biji (sesudah makan)

Nama Obat : racikan cream

Warna etiket : biru

11-03-2025

Risfamin Armaydia Yonanda
3 X Sehari
Oleskan pada area keloid

		e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> Nama Obat : Mefinal Tablet Kandungan: Asam Mefenamat 500 mg Dosis Lazim: 3 kali sehari, 500 mg setelah makan Kegunaan: Meredakan nyeri ringan hingga sedang seperti nyeri otot, nyeri haid, sakit gigi, dan nyeri pascaoperasi. Efek Samping Potensial (ESO): Gangguan pencernaan, mual, muntah, diare, sakit kepala, dan reaksi alergi. Kontraindikasi (KI): Riwayat hipersensitivitas terhadap asam mefenamat atau NSAID lainnya, tukak lambung aktif, atau gangguan ginjal berat. Perhatian: Tidak dianjurkan digunakan jangka panjang. Hindari pada pasien dengan gangguan fungsi hati atau ginjal. Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya dan kelembaban. </td><td> Nama Obat : Metcor Tablet Kandungan: Isosorbid Dinitrat 8 mg Dosis Lazim: 2–3 kali sehari sesuai anjuran dokter Kegunaan: Mengobati angina pectoris (nyeri dada akibat penyakit jantung koroner) dengan cara melebarkan pembuluh darah. Efek Samping Potensial (ESO): Sakit kepala, hipotensi, pusing, palpitasi. Kontraindikasi (KI): Hipersensitivitas terhadap isosorbid dinitrat atau nitrat lain, hipotensi berat, anemia berat. Perhatian: Hati-hati penggunaan bersama obat golongan PDE5 inhibitor (seperti sildenafil), karena dapat menyebabkan hipotensi berat. Cara Penyimpanan: Simpan di tempat kering, suhu di bawah 30°C dan terlindung dari cahaya. </td></tr></table>	Nama Obat : Mefinal Tablet Kandungan: Asam Mefenamat 500 mg Dosis Lazim: 3 kali sehari, 500 mg setelah makan Kegunaan: Meredakan nyeri ringan hingga sedang seperti nyeri otot, nyeri haid, sakit gigi, dan nyeri pascaoperasi. Efek Samping Potensial (ESO): Gangguan pencernaan, mual, muntah, diare, sakit kepala, dan reaksi alergi. Kontraindikasi (KI): Riwayat hipersensitivitas terhadap asam mefenamat atau NSAID lainnya, tukak lambung aktif, atau gangguan ginjal berat. Perhatian: Tidak dianjurkan digunakan jangka panjang. Hindari pada pasien dengan gangguan fungsi hati atau ginjal. Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya dan kelembaban.	Nama Obat : Metcor Tablet Kandungan: Isosorbid Dinitrat 8 mg Dosis Lazim: 2–3 kali sehari sesuai anjuran dokter Kegunaan: Mengobati angina pectoris (nyeri dada akibat penyakit jantung koroner) dengan cara melebarkan pembuluh darah. Efek Samping Potensial (ESO): Sakit kepala, hipotensi, pusing, palpitasi. Kontraindikasi (KI): Hipersensitivitas terhadap isosorbid dinitrat atau nitrat lain, hipotensi berat, anemia berat. Perhatian: Hati-hati penggunaan bersama obat golongan PDE5 inhibitor (seperti sildenafil), karena dapat menyebabkan hipotensi berat. Cara Penyimpanan: Simpan di tempat kering, suhu di bawah 30°C dan terlindung dari cahaya.
Nama Obat : Mefinal Tablet Kandungan: Asam Mefenamat 500 mg Dosis Lazim: 3 kali sehari, 500 mg setelah makan Kegunaan: Meredakan nyeri ringan hingga sedang seperti nyeri otot, nyeri haid, sakit gigi, dan nyeri pascaoperasi. Efek Samping Potensial (ESO): Gangguan pencernaan, mual, muntah, diare, sakit kepala, dan reaksi alergi. Kontraindikasi (KI): Riwayat hipersensitivitas terhadap asam mefenamat atau NSAID lainnya, tukak lambung aktif, atau gangguan ginjal berat. Perhatian: Tidak dianjurkan digunakan jangka panjang. Hindari pada pasien dengan gangguan fungsi hati atau ginjal. Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya dan kelembaban.	Nama Obat : Metcor Tablet Kandungan: Isosorbid Dinitrat 8 mg Dosis Lazim: 2–3 kali sehari sesuai anjuran dokter Kegunaan: Mengobati angina pectoris (nyeri dada akibat penyakit jantung koroner) dengan cara melebarkan pembuluh darah. Efek Samping Potensial (ESO): Sakit kepala, hipotensi, pusing, palpitasi. Kontraindikasi (KI): Hipersensitivitas terhadap isosorbid dinitrat atau nitrat lain, hipotensi berat, anemia berat. Perhatian: Hati-hati penggunaan bersama obat golongan PDE5 inhibitor (seperti sildenafil), karena dapat menyebabkan hipotensi berat. Cara Penyimpanan: Simpan di tempat kering, suhu di bawah 30°C dan terlindung dari cahaya.			

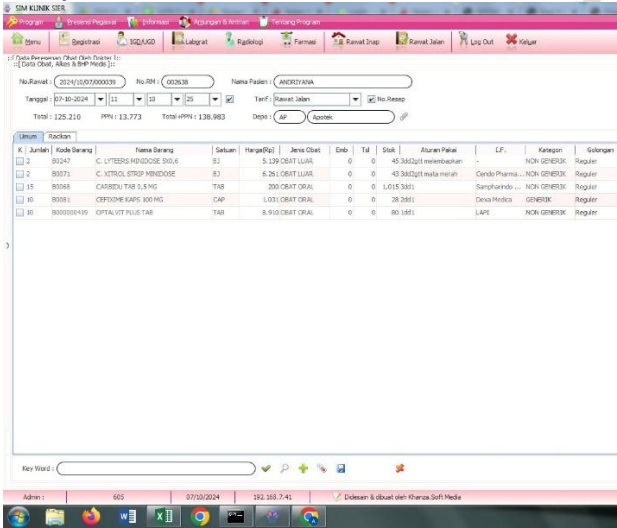
		Nama Obat : Lanakloid Cream Kandungan: Triamcinolone acetonide (konsentrasi tergantung produk, umumnya 0,1%) Dosis Lazim: Oleskan tipis pada area yang sakit 2–3 kali sehari Kegunaan: Mengatasi peradangan kulit seperti eksim, dermatitis, alergi kulit, dan kondisi inflamasi lainnya. Efek Samping Potensial (ESO): Iritasi lokal, kulit kering, penipisan kulit jika digunakan jangka panjang. Kontraindikasi (KI): Infeksi kulit yang disebabkan oleh virus, bakteri, atau jamur tanpa pengobatan yang sesuai. Perhatian: Hindari pemakaian di area luas atau jangka panjang tanpa pengawasan dokter. Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu kamar (di bawah 30°C), dalam wadah tertutup rapat.	Nama Obat : Fusipar Cream Kandungan: Asam Fusidat 2% Dosis Lazim: Oleskan tipis pada area infeksi 2–3 kali sehari Kegunaan: Mengobati infeksi kulit yang disebabkan oleh bakteri, seperti impetigo, folikulitis, atau infeksi sekunder luka. Efek Samping Potensial (ESO): Rasa perih ringan, gatal, atau iritasi lokal pada kulit. Kontraindikasi (KI): Hipersensitivitas terhadap asam fusidat atau komponen salep lainnya. Perhatian: Tidak dianjurkan digunakan pada area luka terbuka luas atau dalam waktu lama tanpa pengawasan dokter. Cara Penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, suhu di bawah 30°C.

	f. Tahap pembuatan 1. Dilakukan pemeriksaan resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat). 2. Disiapkan obat yaitu mefinal tab 500 mg (2 tab), metcor tab 8 mg (10 tab), fusipar cream 2% (1 tube), dan lanakeloid cream (1 tube) serta pot salep 3. Dimasukkan fusipar cream 2% dan lanakeloid cream ke dalam pot salep kemudian dicampur menggunakan alat pengaduk. 4. Sesudah tercampur, disiapkan etiket biru dan ditulis “Ny. Risfamin A. Oleskan 3 x sehari pada area keloid”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 5. Disiapkan etiket putih untuk obat mefinal dan ditulis “Ny. Risfamin A. 2 x sehari 1 tablet sesudah makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 6. Disiapkan etiket putih untuk obat metcor dan ditulis “Ny. Risfamin A . 2 x sehari 1 tablet sesudah makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 7. Dilakukan <i>double check</i>, dikemas ke dalam plastik, dan diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE. g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P = Pasien A = Apoteker

	<i>(Apoteker memanggil pasien dengan menggunakan mikrofon dan senyum ramah)</i> A: Ibu Risfamin Armaydia Yonanda silakan ke loket pengambilan obat. P: Iya, Mbak. <i>(Pasien mendekat ke loket, apoteker menyambut dengan sopan sambil memberikan senyuman)</i> A: Selamat siang, Bu. Ini saya bantu jelaskan penggunaan obat-obatnya ya, supaya tidak salah saat digunakan di rumah. P: Iya, Mbak. Terima kasih. A: Pertama, Mefinal 500 mg ini untuk membantu meredakan nyeri dan peradangan. Ibu cukup minum 2 tablet sekaligus setelah makan, ya Bu, hanya sekali ini saja, tidak untuk penggunaan rutin. Jika nyeri masih berlanjut, silakan konsultasi ke dokter kembali. <i>(Apoteker sambil menunjukkan label aturan pakai pada kemasan obat dan memberi isyarat tangan menunjuk ke arah lambung sebagai ilustrasi nyeri)</i> A: Selanjutnya, Metcor 8 mg, ini obat untuk mengatasi nyeri dada atau angin duduk. Diminum 1 tablet, 3 kali sehari sesudah makan, atau sesuai anjuran dokter ya Bu. Jangan dihentikan tiba-tiba tanpa instruksi dokter, karena ini berkaitan dengan jantung. A: Terakhir, ini obat racikan berupa salep ya Bu. Isinya ada dua: Fusipar Cream 2% dan Lanakeloid Cream. Salep ini digunakan untuk kulit yang mengalami infeksi dan peradangan. Cara pakainya: oleskan tipis-tipis pada area kulit yang sakit, 2–3 kali sehari, setelah kulit dibersihkan dan dikeringkan terlebih dahulu. <i>(Apoteker sambil memperagakan gerakan mengoles salep di lengan secara perlahan sebagai simulasi cara pakai)</i>

		P: Baik, Mbak. Saya mengerti. A: Bagus, Bu. Kalau nanti muncul rasa gatal berlebihan atau kemerahan setelah pemakaian salep, segera hentikan pemakaian dan konsultasikan kembali ke dokter ya. P: Iya, Mbak. Terima kasih banyak. A: Sama-sama, Bu. Semoga lekas sembuh ya, sehat selalu.



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
15.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : - Resep Mata 	A.Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Tn. Andriyana
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	- C. Lyteers Minidose - C. Xitrol - Carbidu - Cefixime - Optalvit
		Kekuatan :	Ada	- Carbidu (0,5mg) - Cefixime (100mg)
		Bentuk sed. :	Ada	- Carbidu (tab) - Cefixime (cap) - Optalvit (tab)
		Jumlah obat :	Ada	- C. Lyteers (2) - C. Xitrol (2) - Carbidu (15) - Cefixime (10) - Optalvit(10)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	- C. Lyteers Minidose (3x2tetes, melembabkan) - C. Xitrol (3x2tetes, mata merah) - Carbidu (3x1 tab perhari) - Cefixime (2x1tab perhari) - Optalvit (1X1 tab perhari)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	07-Oktober 2024
		Nama dokter :	Tidak Ada	-
		Surat ijin :	Tidak Ada	-

		Alamat dr. : Tidak Ada -
B.Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi 1. C. Lyteers tetes mata – Diberikan 2 botol 2. C. Xitrol tetes mata – Diberikan 2 botol 3. Carbidu tablet – Diberikan 15 tablet 4. Cefixime tablet – Diberikan 10 tablet 5. Optalvit tablet – Diberikan 10 tablet c. Perhitungan biaya resep C. Lyteers Rp. 24.500/botol x2= Rp. 49.000 C. Xitrol Rp. 32.000/botol X 2= Rp. 64.000 Carbidu Rp. 2.700/tablet X 15= Rp. 40.500 Cefixime Rp. 5.500/tablet x10= Rp. 55.000 Optalvit Rp. 1.200/tablet X 10 =Rp. 12.000 Total Biaya Rp. 220.500 ≈ Rp. 221.000 d. ETIKET Nama Obat : C. Lyteers Warna etiket : biru Nama Obat : C. Xitrol Warna etiket : biru 07-10-2024 Tn. Andriyana Melembabkan 3x2tetes sehari 07-10-2024 Tn. Andriyana Mata merah 3x2 tetes sehari		

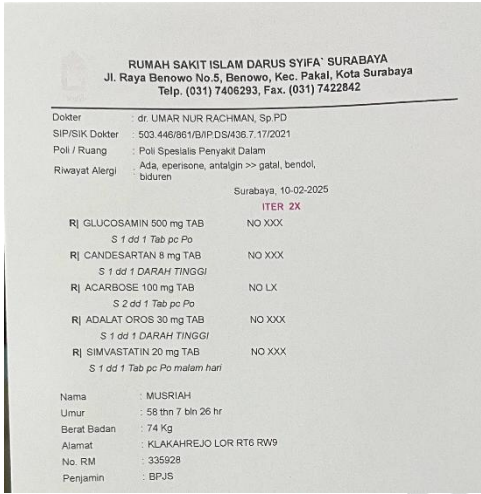
		Nama Obat : Carbidu Warna etiket : putih 07-10-2024 Tn. Andriyana Bila radang 3x 1tab (sesudah makan) Nama Obat : Optalvit Warna etiket : putih 11-03-2025 Tn. Andriyana Vit mata 1x1tab (sesudah makan) e. <i>Product knowledge</i> Nama Obat : Xitrol Kandungan: Dexamethasone 1 mg, Neomycin sulfate 3.5 mg, Polymyxin B sulfate 6,000 IU per mL Dosis Lazim: 1–2 tetes, 4–6 kali sehari pada mata yang sakit Kegunaan: Mengobati infeksi mata akibat bakteri	Nama Obat : Cefixime Warna etiket : putih 07-10-2024 Tn. Andriyana Antibiotik 2x1 tab (tiap 12 jam di minum di jam yang sama) HABISKAN Nama Obat : Optalvit Kandungan: Multivitamin (termasuk Vitamin A, C, E, B-kompleks, dan mineral penting) Dosis Lazim: 1 tablet per hari Kegunaan: Menjaga kesehatan mata, membantu fungsi penglihatan ESO Potensial: Jarang, tapi bisa termasuk

		yang disertai peradangan ESO Potensial: Rasa perih sementara, iritasi mata, peningkatan tekanan intraokular KI: Hipersensitif terhadap komponen Xitrol, infeksi virus/ jamur pada mata Perhatian: Hindari penggunaan jangka panjang, monitor tekanan intraokular Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu 2–25°C, jangan dibekukan, tutup erat setelah digunakan	mual ringan atau reaksi alergi pada individu sensitif KI: Hipersensitivitas terhadap salah satu komponen Perhatian: Hindari konsumsi bersamaan dengan suplemen lain yang mengandung vitamin dosis tinggi Cara Penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, suhu di bawah 30°C
		Nama Obat : Optalvit Kandungan: Multivitamin (termasuk Vitamin A, C, E, B-kompleks, dan mineral penting) Dosis Lazim: 1 tablet per hari Kegunaan: Menjaga kesehatan mata, membantu fungsi penglihatan ESO Potensial: Jarang, tapi bisa termasuk mual ringan atau reaksi alergi pada individu sensitif KI: Hipersensitivitas terhadap salah satu komponen Perhatian: Hindari konsumsi bersamaan dengan suplemen lain yang mengandung vitamin dosis tinggi	Nama Obat : Carbidu Kandungan: Carbidopa 25 mg, Levodopa 250 mg Dosis Lazim: 1 tablet, 2–3 kali sehari (dosis sesuai anjuran dokter) Kegunaan: Mengatasi gejala penyakit Parkinson ESO Potensial: Mual, muntah, hipotensi ortostatik, diskinesia KI: Glaukoma sudut tertutup, riwayat melanoma, hipersensitif terhadap levodopa atau carbidopa Perhatian: Pantau tekanan darah, hati-hati pada pasien dengan gangguan psikiatri

		Cara Penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, suhu di bawah 30°C Lyteers Kandungan: Sodium chloride, potassium chloride, calcium chloride, magnesium chloride, dan boric acid dalam larutan isotonik steril Dosis Lazim: 1–2 tetes pada mata yang kering, digunakan sesuai kebutuhan Kegunaan: Sebagai pelumas dan pelembap mata pada kondisi mata kering (dry eye), iritasi ringan, atau setelah prosedur mata ESO Potensial: Rasa terbakar atau menyengat ringan, iritasi mata sementara KI: Hipersensitivitas terhadap salah satu komponen larutan Perhatian: Jangan digunakan jika larutan berubah warna atau keruh, hindari menyentuh ujung penetes ke permukaan apa pun Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu di bawah 30°C, dalam wadah tertutup, jauh dari cahaya langsung.	Cara Penyimpanan: Simpan di bawah suhu 30°C, dalam wadah tertutup rapat

	f. Tahap pembuatan ○ Ambil 2 botol C. Lyteers ○ Ambil 2 botol C. Xitrol ○ Ambil 15 tablet Carbidu, masukkan dalam plastik kecil ○ Ambil 10 tablet Cefixime, masukkan dalam plastik kecil ○ Ambil 10 tablet Optalvit, masukkan dalam plastik kecil ○ Tempelkan etiket sesuai aturan pakai di setiap kemasan ○ Masukkan semua obat ke dalam plastik besar dan lampirkan resep asli g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P = Pasien A = Apoteker A: Tn. Andriyana , silakan ke loket pengambilan obat. P: Iya, Mbak. <i>(Pasien datang, apoteker menyambut dengan senyuman)</i> A: Baik, pak, Saya bantu jelaskan penggunaan obatnya ya supaya tidak keliru saat di rumah. A: Yang pertama, C. Lyteers, ini tetes mata untuk mata kering. Teteskan 1–2 tetes ke mata yang terasa kering, 3 sampai 4 kali sehari, ya Bu. <i>(Apoteker menirukan gerakan meneteskan ke mata dengan tangan)</i> A: Lalu yang ini, C. Xitrol, tetes mata yang mengandung antibiotik dan anti radang. Digunakan untuk infeksi atau peradangan pada mata. Teteskan 1 tetes pada mata

	yang sakit, 4 kali sehari. <i>(Nada suara tenang, dengan kontak mata untuk memastikan pasien memperhatikan)</i> A: Berikutnya, Carbidu, ini obat untuk membantu mengontrol gejala Parkinson. Diminum 3 kali sehari setelah makan, ya pak. A: Kemudian, Cefixime, antibiotik ini diminum 2 kali sehari tiap 12 jam kalo bisa di minum di jam yang sama ya bu, kalo paginya minum jam 8 pagi untuk minum selanjutnya juga di jam 8 malam , sebaiknya sampai habis walaupun gejalanya sudah membaik. A: Terakhir, Optalvit, ini vitamin untuk menjaga kesehatan mata dan daya tahan tubuh. Diminum 1 kali sehari sesudah makan. P: Oke, Mbak. Saya catat. A: Baik, pak. Semuanya sudah saya labeli juga, jadi bisa dibaca di rumah. Bila ada keluhan seperti alergi atau efek samping yang tidak biasa, segera hubungi dokter ya. P: Iya, Mbak. Terima kasih banyak. A: Sama-sama, pak. Semoga cepat sembuh dan tetap sehat selalu ya. 🙏 <i>(Apoteker tersenyum dan menyerahkan obat dengan dua tangan sebagai bentuk pelayanan yang ramah dan sopan)</i>	

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
16.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : Iter 2 kali Resep Iter 	A.Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Musriah
		Umur pasien :	Ada	58 tahun
		Berat Badan :	Ada	74 kg
		Nama Obat :	Ada	- Glucosamin - Candesartan - Acarbose - Adalat - Simvastatin
		Kekuatan :	Ada	- Glucosamin 500mg - Candesartan 8mg - Acarbose 100mg - Adalat 30mg - Simvastatin 20mg
		Bentuk sed. :	Ada	- Glucosamin tab - Candesartan tab - Acarbose tab - Adalat tab - Simvastatin tab
		Jumlah obat :	Ada	- Glucosamin 30tab - Candesartan 30tab - Acarbose 60tab - Adalat 30tab - Simvastatin 30tab
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	- Glucosamin S 1 dd 1 tab pc Po - Candesartan S 1dd 1Darah tinggi - Acarbose S 2 dd 1 tab pc Po - Adalat S 1dd1 Darah tinggi - Simvastatin

					S1dd1tab pc Po malam	
		Tanggal penulisan resep :	Ada		10-02-2025	
		Nama dokter :	Ada		Dr.Umar nur rachman	
		Surat ijin :	Tidak Ada		-	
		Alamat dr. :	Tidak Ada		-	
		B.Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi				
		• Glucosamin tablet 500 mg : Diambil 1 botol isi 30 tablet • Candesartan tablet 8 mg : Diambil 1 strip isi 30 tablet • Acarbose tablet 50 mg : Diambil 1 strip isi 60 tablet • Adalat (Nifedipine) tablet 10 mg : Diambil 1 strip isi 30 tablet • Simvastatin tablet 10 mg : Diambil 1 strip isi 30 tablet				
		c. Perhitungan biaya resep				
		Glucosamin :Rp 2.500 X 30 tab =Rp 75.000 Candesartan :Rp 2.300 X 30 tab= Rp 69.000 Acarbose : Rp 1.850 X 60 tab =Rp 111.000 Adalat : Rp 1.700 X 30 tab =Rp 51.000 Simvastatin : Rp 1.200 X 30 tab= Rp 36.000 Total Biaya = Rp 342.000 (dibulatkan)				

d. ETIKET

Nama Obat : Glucosamin

Warna etiket : putih

10-02-2025

Tn. Musriah
Nyeri
1x 1tab (sesudah makan)

Nama Obat : Candesartan

Warna etiket : putih

10-02-2025

Tn. Musriah
Darah tinggi
1x1 tab rutin
HABISKAN

Nama Obat : Acarbose

Warna etiket : putih

10-02-2025

Tn. Musriah
Gula darah
1x 1tab (sesudah makan)

Nama Obat : Adalat

Warna etiket : putih

10-02-2025

Tn. Musriah
Darah tinggi
1x1 tab

Nama Obat : Simvastatin

Warna etiket : putih

10-02-2025

Tn. Musriah
Kolestrol
1x1tab malam

		e. <i>Product knowledge</i> • Nama Obat : Glucosamin Sulfat 500 mg • Dosis Lazim: 1 tablet diminum 1–3 kali sehari, biasanya setelah makan • Kegunaan: Membantu meredakan nyeri sendi dan memperlambat kerusakan tulang rawan pada penderita osteoarthritis • Efek Samping Potensial: Gangguan pencernaan ringan, mual, sembelit, atau diare. Jarang: reaksi alergi seperti ruam • Kontraindikasi (KI): Alergi terhadap kerang (karena bahan baku berasal dari ekstrak kerang), kehamilan dan menyusui • Perhatian: Hati-hati pada pasien dengan diabetes atau gangguan ginjal. Efek terapi biasanya baru terlihat setelah pemakaian beberapa minggu • Cara Penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, di bawah suhu 30°C. • Acarbose 100 mg • Dosis Lazim: 50–100 mg tiga kali sehari, diminum bersama suapan pertama saat makan • Kegunaan: Mengontrol kadar gula darah postprandial (setelah makan) pada penderita diabetes melitus tipe 2 • Efek Samping Potensial: Perut kembung, diare, sakit perut, peningkatan gas di saluran cerna • Kontraindikasi (KI): Penderita dengan gangguan pencernaan kronik, tukak usus, hernia usus, atau sirosis hati • Perhatian: Tidak efektif jika diberikan tanpa kombinasi perubahan pola makan. Tidak menyebabkan hipoglikemia kecuali dikombinasi dengan obat lain • Cara Penyimpanan: Simpan dalam wadah tertutup rapat, jauh dari

			kelembapan dan sinar matahari langsung	
		Adalat 30 mg • Kandungan: Nifedipine 30 mg (sediaan lepas lambat) • Dosis Lazim: 1 kali sehari 30 mg, dapat ditingkatkan sesuai respon pasien • Kegunaan: Mengontrol hipertensi (tekanan darah tinggi) dan angina (nyeri dada akibat penyakit jantung) • Efek Samping Potensial: Sakit kepala, kemerahan pada wajah, pusing, pembengkakan pergelangan kaki, jantung berdebar • Kontraindikasi (KI): Syok kardiogenik, hipotensi berat, alergi terhadap nifedipine • Perhatian: Tidak boleh dikunyah atau dihancurkan karena bentuk lepas lambat. Hati-hati pada pasien lansia atau dengan gagal jantung	Simvastatin 20 mg • Kandungan: Simvastatin 20 mg • Dosis Lazim: 1 tablet sehari, diminum malam hari • Kegunaan: Menurunkan kadar kolesterol total dan LDL dalam darah serta mencegah penyakit kardiovaskular • Efek Samping Potensial: Gangguan otot (nyeri, kelemahan), gangguan pencernaan, peningkatan enzim hati • Kontraindikasi (KI): Penyakit hati aktif, peningkatan transaminase serum yang persisten, kehamilan dan menyusui • Perhatian: Hindari konsumsi alkohol dan jus grapefruit. Pemeriksaan fungsi hati disarankan secara berkala selama terapi	

		• Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruang, dalam wadah tertutup dan kering, jauh dari jangkauan anak-anak	• Cara Penyimpanan: Simpan di tempat kering, sejuk, dan jauh dari paparan sinar langsung. Jangan digunakan lewat tanggal kedaluwarsa	
		Candesartan 8 mg • Kandungan: Candesartan Cilexetil 8 mg • Dosis Lazim: 1 tablet sekali sehari, dapat ditingkatkan sesuai kondisi pasien • Kegunaan: Mengontrol tekanan darah tinggi (hipertensi) dan mencegah kerusakan organ akibat tekanan darah tinggi, serta digunakan untuk gagal jantung • Efek Samping Potensial: Pusing, sakit kepala, peningkatan kadar kalium, dan nyeri otot • Kontraindikasi (KI): Kehamilan, gangguan fungsi hati berat, serta alergi terhadap komponen obat		

		• Perhatian: Perlu monitoring tekanan darah dan fungsi ginjal secara berkala. Hindari penggunaan bersamaan dengan suplemen kalium atau diuretik hemat kalium • Cara Penyimpanan: Simpan dalam suhu ruang, hindari kelembapan dan cahaya langsung f. Tahap pembuatan • Ambil Glucosamin 30 tablet (1 botol atau kemasan isi 30) • Ambil Candesartan 30 tablet (1 strip isi 30) • Ambil Acarbose 60 tablet (2 strip @30 tab atau 1 strip @60) • Ambil Adalat 30 tablet (1 strip) • Ambil Simvastatin 30 tablet (1 strip) • Tempelkan etiket pada masing-masing kemasan obat • Masukkan semua obat ke dalam plastik obat • Staple bersama resepnya g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

		P = Pasien A = Apoteker A: Bapak Tn. Musriah silakan, P: Ya, saya di sini Mbak. A: Baik Pak, ini obat yang di ambil obat rutin ya pak, saya bantu jelaskan cara pakai obatnya. Mohon disimak ya. A: • Yang pertama, Glucosamin ini untuk membantu menjaga kesehatan sendi, diminum 1 kali sehari setelah makan. • Kemudian Candesartan, ini untuk mengontrol tekanan darah, diminum 1 kali sehari. • Lalu Acarbose, ini membantu mengontrol gula darah Bapak, diminum 2 kali sehari setelah makan. • Adalat juga untuk tekanan darah, diminum 1 kali sehari. • Dan terakhir, Simvastatin, ini obat penurun kolesterol, diminum 1 kali sehari malam hari setelah makan. Mungkin ada yang ingin bapak tanyakan, atau kurang faham pak? P: Baik, semuanya sudah jelas Mbak. A: Jangan lupa diminum rutin ya Pak, dan kontrol tekanan darah serta gula darah sesuai jadwal dokter. Semoga sehat selalu, Pak. 🙏 P: Terima kasih ya. 🙏	

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																													
17.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : iter Tempel Resep/salin resep disini! Resep Iter RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA' SURABAYA Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842 Dokter : dr. ROXANTIN UTAMI, Sp.S SIP/SIK Dokter : 500.16.7.2/2505/B/PPDS/436.7.15/2024 Poli / Ruang : Poli Spesialis Saraf Riwayat Alergi : Tidak Ada Surabaya, 13-02-2025 NO XXX R/ AMITRIPTILIN 25 mg TAB S 1 dd 1 Tab pc Po mlm R/ GLUCOSAMIN 500 mg TAB S 1 dd 1 Tab pc Po SENDI R/ GABAPENTIN 300 MG KAPSUL S 1 dd 1 Caps pc Po NYERI SARAF R/ EPERISONE 50 mg TAB S 2 dd 1 Tab pc Po KAKU OTOT R/ NA DIKLOFENAK 50 mg TAB S 2 dd 1 Tab pc Po KP NYERI R/ MEGABAL TAB S 1 dd 1 Tab pc Po VIT SARAF Name : JUMAATI Umur : 54 thn 10 bln 28 hr Berat Badan : 61 Kg Alamat : DUSUN KURIPAN WETAN No. RM : 403553 Penjamin : BPJS	A.Skrinning Administrasi <table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Jumaaati</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>54th</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>61kg</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td> - Amitrptilin - Glucosamin - Gabapentin - Eperisone - Na Diklofenak - Megabal </td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td> - Amitrptilin 25mg - Glucosamin 500mg - Gabapentin 300mg - Eperisone 50mg - Na Diklofenak 50mg - Megabal </td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td> - Amitrptilin tab - Glucosamin tab - Gabapentin kapsul - Eperisone tab - Na Diklofenak tab - Megabal tab </td></tr><tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td> - Amitrptilin 30pcs - Glucosamin 10 pcs - Gabapentin 20pcs - Eperisone 10pcs - Na Diklofenak 20pcs - Megabal 10pcs </td></tr><tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td> - Amitrptilin - S 1 dd 1 tab pc Po malam - Glucosamin - S 1 dd 1 tab pc Po Sendi - Gabapentin </td></tr></table>			Nama Pasien :	Ada	Jumaaati	Umur pasien :	Ada	54th	Berat Badan :	Ada	61kg	Nama Obat :	Ada	- Amitrptilin - Glucosamin - Gabapentin - Eperisone - Na Diklofenak - Megabal	Kekuatan :	Ada	- Amitrptilin 25mg - Glucosamin 500mg - Gabapentin 300mg - Eperisone 50mg - Na Diklofenak 50mg - Megabal	Bentuk sed. :	Ada	- Amitrptilin tab - Glucosamin tab - Gabapentin kapsul - Eperisone tab - Na Diklofenak tab - Megabal tab	Jumlah obat :	Ada	- Amitrptilin 30pcs - Glucosamin 10 pcs - Gabapentin 20pcs - Eperisone 10pcs - Na Diklofenak 20pcs - Megabal 10pcs	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	- Amitrptilin - S 1 dd 1 tab pc Po malam - Glucosamin - S 1 dd 1 tab pc Po Sendi - Gabapentin
Nama Pasien :	Ada	Jumaaati																													
Umur pasien :	Ada	54th																													
Berat Badan :	Ada	61kg																													
Nama Obat :	Ada	- Amitrptilin - Glucosamin - Gabapentin - Eperisone - Na Diklofenak - Megabal																													
Kekuatan :	Ada	- Amitrptilin 25mg - Glucosamin 500mg - Gabapentin 300mg - Eperisone 50mg - Na Diklofenak 50mg - Megabal																													
Bentuk sed. :	Ada	- Amitrptilin tab - Glucosamin tab - Gabapentin kapsul - Eperisone tab - Na Diklofenak tab - Megabal tab																													
Jumlah obat :	Ada	- Amitrptilin 30pcs - Glucosamin 10 pcs - Gabapentin 20pcs - Eperisone 10pcs - Na Diklofenak 20pcs - Megabal 10pcs																													
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																													
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	- Amitrptilin - S 1 dd 1 tab pc Po malam - Glucosamin - S 1 dd 1 tab pc Po Sendi - Gabapentin																													

				S 1 dd 1cap pc Po Nyeri saraf - Eperisone S 2 dd 1 tab pc Po Kaku Otot - Na Diklofenak S 1 dd 1 tab pc Po Nyeri - Megabal S 1 dd 1 tab pc Po Vit Saraf	
		Tanggal penulisan resep :	Ada	13-02-2025	
		Nama dokter :	Ada	dr.Roxantin utami, Sp.S	
		Surat ijin :	Tidak Ada	-	
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-	
		B.Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
		Amitriptyline tablet 30 tablet 1 strip (isi 10) x 3 = 3 strip Glucosamin tablet 7 tablet 1 strip (isi 10) x 1 = 1 strip Gabapentin tablet 20 tablet 1 strip (isi 10) x 2 = 2 strip Eperisone tablet 10 tablet 1 strip (isi 10) x 1 = 1 strip Natrium Diklofenak tablet 20 tablet 1 strip (isi 10) x 2 = 2 strip			
		c. Perhitungan biaya resep			
		Amitriptyline tablet Rp 800 30 tablet Rp 24.000 Glucosamin tablet Rp 2.500 7 tablet Rp 17.500			

		Gabapentin tablet Rp 3.000 20 tablet Rp 60.000 Eperisone tablet Rp 1.100 10 tablet Rp 11.000 Natrium Diklofenak tablet Rp 900 20 tablet Rp 18.000	
		d. ETIKET Nama Obat : Amitrptilin Warna etiket : putih 10-02-2025 Ny. Jumaaati Migrain 1x 1tab malam Nama Obat : Glucosamin Warna etiket : putih 10-02-2025 Ny. Jumaaati sendi 1x1 tab rutin Nama Obat : Gabapentin Warna etiket : putih 10-02-2025 Ny. Jumaaati Nyeri saraf 1x 1tab (sesudah makan) Nama Obat : Eperisone Warna etiket : putih 10-02-2025 Ny. Jumaaati Kaku otot 2 x 1 tab	

		Nama Obat : Na Diklofenak Warna etiket : putih 10-02-2025 Ny. Jumaaati nyeri 1 x 1tab (sesudah makan)	Nama Obat : Megabal Warna etiket : putih 10-02-2025 Ny. Jumaaati Vit saraf 1 x 1 tab		
		e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> Amitriptyline • Kandungan: Amitriptyline hydrochloride • Dosis Lazim: Dewasa: 25–150 mg per hari, terbagi dalam beberapa dosis, atau 1 kali sebelum tidur tergantung indikasi • Kegunaan: Digunakan untuk mengatasi depresi, nyeri neuropatik, migrain, dan gangguan tidur • ESO Potensial: Mulut kering, pusing, mengantuk, gangguan penglihatan, konstipasi, kenaikan </td><td> Glucosamin • Kandungan: Glucosamine sulfate • Dosis Lazim: 500 mg – 1500 mg per hari, biasanya dibagi dalam 1–3 kali pemberian • Kegunaan: Membantu memperbaiki kerusakan tulang rawan dan meredakan gejala osteoarthritis • ESO Potensial: Mual, diare, sakit kepala, reaksi alergi ringan • KI: Alergi terhadap kerang laut (karena bahan baku glucosamin), wanita hamil dan menyusui tanpa pengawasan dokter </td></tr></table>		Amitriptyline • Kandungan: Amitriptyline hydrochloride • Dosis Lazim: Dewasa: 25–150 mg per hari, terbagi dalam beberapa dosis, atau 1 kali sebelum tidur tergantung indikasi • Kegunaan: Digunakan untuk mengatasi depresi, nyeri neuropatik, migrain, dan gangguan tidur • ESO Potensial: Mulut kering, pusing, mengantuk, gangguan penglihatan, konstipasi, kenaikan	Glucosamin • Kandungan: Glucosamine sulfate • Dosis Lazim: 500 mg – 1500 mg per hari, biasanya dibagi dalam 1–3 kali pemberian • Kegunaan: Membantu memperbaiki kerusakan tulang rawan dan meredakan gejala osteoarthritis • ESO Potensial: Mual, diare, sakit kepala, reaksi alergi ringan • KI: Alergi terhadap kerang laut (karena bahan baku glucosamin), wanita hamil dan menyusui tanpa pengawasan dokter
Amitriptyline • Kandungan: Amitriptyline hydrochloride • Dosis Lazim: Dewasa: 25–150 mg per hari, terbagi dalam beberapa dosis, atau 1 kali sebelum tidur tergantung indikasi • Kegunaan: Digunakan untuk mengatasi depresi, nyeri neuropatik, migrain, dan gangguan tidur • ESO Potensial: Mulut kering, pusing, mengantuk, gangguan penglihatan, konstipasi, kenaikan	Glucosamin • Kandungan: Glucosamine sulfate • Dosis Lazim: 500 mg – 1500 mg per hari, biasanya dibagi dalam 1–3 kali pemberian • Kegunaan: Membantu memperbaiki kerusakan tulang rawan dan meredakan gejala osteoarthritis • ESO Potensial: Mual, diare, sakit kepala, reaksi alergi ringan • KI: Alergi terhadap kerang laut (karena bahan baku glucosamin), wanita hamil dan menyusui tanpa pengawasan dokter				

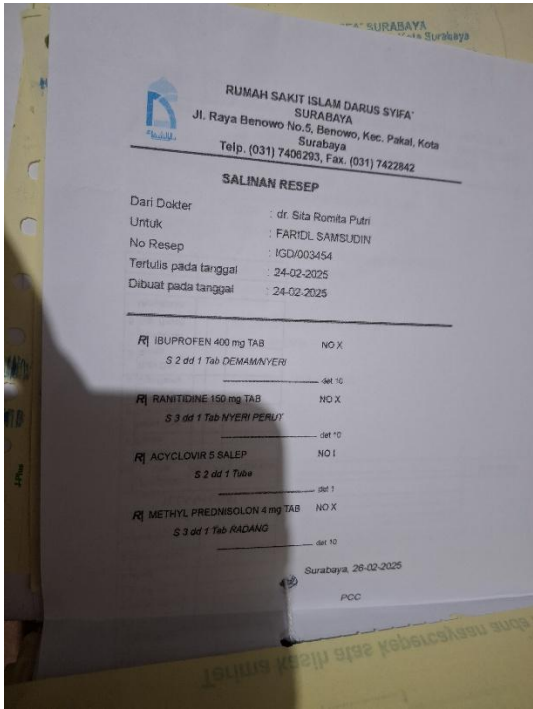
		berat badan, dan gangguan irama jantung • KI: Pasien dengan riwayat serangan jantung akut, gangguan fungsi jantung berat, atau alergi terhadap amitriptyline • PERHATIAN: Hati-hati penggunaan pada lansia, pasien dengan glaukoma sudut tertutup, dan pasien dengan riwayat kejang • Cara Penyimpanan: Simpan dalam suhu <30°C, jauh dari cahaya dan kelembaban	• PERHATIAN: Hati-hati pada pasien dengan diabetes atau gangguan ginjal • Cara Penyimpanan: Simpan di tempat sejuk, kering, jauh dari jangkauan anak-anak	
		Gabapentin • Kandungan: Gabapentin • Dosis Lazim: Awal 300 mg/hari, dapat ditingkatkan hingga 1800–3600 mg/hari dalam 3 dosis terbagi	Natrium Diklofenak • Kandungan: Diclofenac sodium • Dosis Lazim: 50 mg – 150 mg per hari, terbagi dalam 2–3 dosis • Kegunaan: Anti-inflamasi non steroid (AINS) untuk mengurangi nyeri dan peradangan seperti nyeri sendi, arthritis	

		• Kegunaan: Mengobati nyeri neuropatik, epilepsi, dan gangguan kecemasan tertentu • ESO Potensial: Pusing, kantuk, kelelahan, gangguan koordinasi, edema perifer • KI: Hipersensitif terhadap gabapentin • PERHATIAN: Penghentian harus bertahap, tidak boleh mendadak. Hati-hati pada pasien dengan gangguan ginjal • Cara Penyimpanan: Simpan dalam suhu kamar (15–30°C), dalam wadah tertutup	• ESO Potensial: Gangguan lambung, mual, nyeri ulu hati, peningkatan risiko perdarahan GI • KI: Ulkus peptikum aktif, perdarahan gastrointestinal, hipersensitif terhadap NSAID • PERHATIAN: Sebaiknya diminum setelah makan. Hati-hati penggunaan jangka panjang karena risiko gangguan ginjal dan kardiovaskular • Cara Penyimpanan: Simpan dalam suhu ruang, kering, dan tidak lembap	
		Megabal • Kandungan: Gabapentin dan Vitamin B kompleks (B1, B6, B12) • Dosis Lazim: 1–3 kali sehari sesuai kebutuhan dan anjuran dokter	Eperisone • Kandungan: Eperisone hydrochloride • Dosis Lazim: 3 kali sehari 50 mg, setelah makan • Kegunaan: Mengatasi kejang otot rangka (muscle spasm),	

		• Kegunaan: Untuk nyeri saraf (neuropati), seperti pada pasien diabetes, saraf kejepit, atau neuralgia • ESO Potensial: Pusing, mengantuk, gangguan GI ringan, dan efek alergi ringan • KI: Hipersensitif terhadap salah satu komponen • PERHATIAN: Hati-hati penggunaan bersama obat depresan SSP, serta pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal • Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya dan kelembaban	nyeri punggung bawah, dan gangguan sirkulasi darah • ESO Potensial: Pusing, lelah, mual, ruam kulit, hipotensi • KI: Hipersensitif terhadap eperisone, ibu hamil dan menyusui • PERHATIAN: Dapat menyebabkan kantuk, hindari berkendara atau mengoperasikan mesin berat • Cara Penyimpanan: Simpan di bawah suhu 30°C, jauh dari sinar matahari langsung	
		f. Tahap pembuatan • Diambil Amitriptyline 30 tablet → 3 strip @10 tablet		

		• Diambil Glucosamin 7 tablet → 1 strip @10 tablet (diambil 7 tablet, 3 tablet sisanya tidak diberikan) • Diambil Gabapentin 20 tablet → 2 strip @10 tablet • Diambil Eperisone 10 tablet → 1 strip @10 tablet • Diambil Natrium Diklofenak 20 tablet → 2 strip @10 tablet • Diambil Megabal → 1 strip @10 tablet • Ditempel etiket pada masing-masing kemasan obat sesuai aturan pakai • Dikemas dalam plastik obat, disusun rapi dan distaples bersama resep asli pasien g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P = Pasien A = Apoteker (Lina Wulandari) A: "Pasien atas nama Ibu Jumaaati, silakan ke loket pengambilan obat." P: "Iya, Mbak. Saya Jumaaati." A: "Baik Bu Jumaaati, sebelumnya apakah Ibu sudah pernah minum obat-obat ini sebelumnya?"

	P: "Sebagian sudah, Mbak. Tapi mungkin ada yang baru." A: "Baik, saya bantu jelaskan ya Bu, supaya tidak ada kekeliruan saat minum obatnya di rumah." "Yang Amitriptyline diminum 1 kali sehari 1 tablet, malam hari setelah makan, ya Bu. Obat ini bisa membantu tidur dan meredakan gangguan saraf." "Glucosamin diminum 1 kali sehari 1 tablet setelah makan, fungsinya untuk membantu perbaikan pada sendi, terutama jika Ibu merasa nyeri atau kaku." "Gabapentin ini digunakan untuk nyeri saraf, diminum 1 kapsul, 1 kali sehari setelah makan. Bisa menyebabkan kantuk, jadi kalau Ibu merasa ngantuk, sebaiknya istirahat dulu." "Eperisone diminum 2 kali sehari, 1 tablet setelah makan. Obat ini untuk membantu meredakan kekakuan otot." "Natrium Diklofenak, ini untuk meredakan nyeri, diminum 1 tablet, 1 kali sehari setelah makan. Jangan lupa, obat ini sebaiknya diminum setelah makan agar tidak mengganggu lambung." "Dan terakhir, Megabal diminum 1 tablet, 1 kali sehari setelah makan, berfungsi sebagai vitamin saraf agar saraf tetap sehat dan tidak mudah nyeri." P: "Baik, Mbak. Saya catat ya. Terima kasih banyak." A: <i>[Sambil tersenyum dan menyerahkan obat dengan dua tangan]</i> "Iya Bu, sama-sama. Semoga lekas membaik dan sehat selalu ya, Bu Jumaaati. Jangan lupa minumnya teratur."

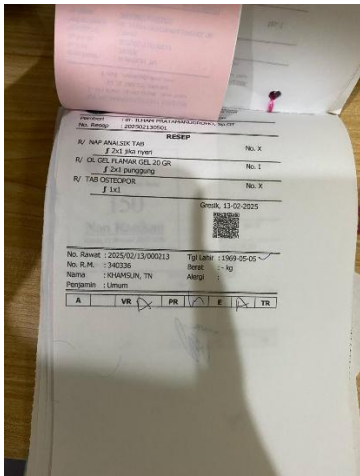
No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
18.	Jenis Resep : copy resep Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep :- Resep copy resep 	A.Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Faridl Samsudin
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	- Ibuprofen - Ranitidine - Acyclovir - Methyl prednisolon
		Kekuatan :	Ada	- Ibuprofen 400mg - Ranitidine 150mg - Acyclovir - Methyl prednisolon 4mg
		Bentuk sed. :	Ada	- Ibuprofen tab - Ranitidine tab - Acyclovir salep - Methyl prednisolon tab
		Jumlah obat :	Ada	- Ibuprofen 10tab - Ranitidine 10tab - Acyclovir 5salep - Methyl prednisolon 10tab
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	- Ibuprofen S 2 dd 1 tab Demam nyeri - Ranitidine S 3 dd 1 tab Nyeri Perut - Acyclovir S 2 dd 1 tube - Methyl prednisolon S 3 dd 1 tab Radang
		Tanggal penulisan resep :	Ada	24-02-2025
		Nama dokter :	Ada	dr. Sita Romita Putri

		<table border="1"> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> B.Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi • Ibuprofen 400 mg tablet : Diambil 1 strip (10 tablet) • Ranitidine 150 mg tablet : Diambil 1 strip (10 tablet) • Acyclovir salep : Diambil 1 tube • Methylprednisolone 4 mg tablet : Diambil 1 strip (10 tablet) c. Perhitungan biaya resep Ibuprofen 400 mg : Rp. 520/tab X 10 = Rp. 5.200 Ranitidine 150 mg : Rp. 870/tab X 10 = Rp. 8.700 Acyclovir salep : Rp. 12.500/tube X 5 = Rp. 62.500 Methylprednisolone 4 mg : Rp. 1.200/tab X 10 = Rp. 12.000 Total Harga Rp. 88.400 (dibulatkan Rp. 89.000) d. ETIKET Nama Obat : Ibuprofen 400 mg Warna etiket : putih 24-02-2025 Tn. Faridl Samsudin Demam,nyeri 2 x 1tab (sesudah makan) Nama Obat : Ranitidine 150 mg Warna etiket : putih 24-02-2025 Tn. Faridl Samsudin Nyeri perut 3 x 1 tab (sesudah makan)	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Surat ijin :	Tidak Ada	-						
Alamat dr. :	Tidak Ada	-						

		Nama Obat : Acyclovir Warna etiket : biru 24-02-2025 Tn. Faridl Samsudin nyeri 2x1 oleskan tipis	Nama Obat : Methyl prednisolon Warna etiket : putih 24-02-2025 Tn. Faridl Samsudin radang 3 x 1 tab sesudah makan
e. Product knowledge			
		Ibuprofen • Kandungan: Ibuprofen 400 mg • Dosis lazim: 2–3 kali sehari • Kegunaan: Untuk mengatasi nyeri, demam, dan peradangan ringan hingga sedang • Efek Samping: Nyeri lambung, mual, pusing • Kontraindikasi: Tukak lambung aktif, gangguan hati berat • Perhatian: Harus dikonsumsi setelah makan • Penyimpanan: Suhu ruang, kering, jauh dari sinar matahari	Ranitidine • Kandungan: Ranitidine 150 mg • Dosis lazim: 2 kali sehari • Kegunaan: Menurunkan produksi asam lambung, mengatasi nyeri perut, tukak lambung • Efek Samping: Sakit kepala, diare, sembelit • Kontraindikasi: Hipersensitivitas • Perhatian: Konsumsi sebelum makan untuk efek optimal • Penyimpanan: Suhu ruang

		• Diambil Acyclovir 1 tube • Diambil Methylprednisolone 10 tablet (1 strip) • Ditempel etiket pada masing-masing kemasan obat • Dimasukkan ke dalam plastik dan distaples bersama resep asli g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A = Apoteker P = Pasien A: bapak Faridl Samsudin, ini obat-obatnya ya pak. Saya bantu jelaskan sedikit agar tidak keliru penggunaannya. P: Baik, Mbak. A: Yang pertama, Ibuprofen, ini untuk mengatasi nyeri atau demam. Diminum 2 kali sehari, sesudah makan ya pak, supaya tidak mengiritasi lambung. P: Iya, Mbak. A: Lalu Ranitidine, ini untuk menurunkan asam lambung dan mengatasi nyeri perut. Diminum 3 kali sehari, 30 menit sebelum makan, ya. P: Siap. A: Nah, yang ini salep Acyclovir, dioleskan tipis-tipis ke bagian kulit yang terkena 2 kali sehari, pagi dan malam. Sebelumnya pastikan area yang diobati bersih dan kering.

	P: Baik, saya oles dua kali ya? A: Iya pak, jangan terlalu tebal. Dan terakhir, Methylprednisolone, ini obat radang. Diminum 3 kali sehari sesudah makan, ya pak. P: Oke, semua saya catat ya. A: Sudah ada juga keterangannya di etiket masing-masing. Kalau ada keluhan atau bingung cara pakainya, jangan ragu tanya kami ya pak. P: Terima kasih banyak, Mbak. 🙏 A: Sama-sama Bu, semoga lekas sehat kembali ya.

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
19.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep :- Resep Lainnya 	A.Skrinning Administrasi <table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. Khamsun</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>- Nap analsik - Ol flamar - Osteopor</td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>- Ol flamar (20gram)</td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>- Nap analsik tab - Ol flamar gel - Osteopor tab</td></tr><tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>- Nap analsik (10) - Ol flamar (1) - Osteopor (10)</td></tr><tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>- Nap analsik S 2x1 jika nyeri - Ol flamar S 2 dd 1 punggung - Osteopor S 1dd 1</td></tr><tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>13-02-2025</td></tr><tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>dr. Ilham Pratamanugroho, Sp.OT</td></tr><tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr></table>	Nama Pasien :	Ada	Tn. Khamsun	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	- Nap analsik - Ol flamar - Osteopor	Kekuatan :	Ada	- Ol flamar (20gram)	Bentuk sed. :	Ada	- Nap analsik tab - Ol flamar gel - Osteopor tab	Jumlah obat :	Ada	- Nap analsik (10) - Ol flamar (1) - Osteopor (10)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	- Nap analsik S 2x1 jika nyeri - Ol flamar S 2 dd 1 punggung - Osteopor S 1dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	13-02-2025	Nama dokter :	Ada	dr. Ilham Pratamanugroho, Sp.OT	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		Nama Pasien :	Ada	Tn. Khamsun																																					
		Umur pasien :	Tidak Ada	-																																					
		Berat Badan :	Tidak Ada	-																																					
		Nama Obat :	Ada	- Nap analsik - Ol flamar - Osteopor																																					
		Kekuatan :	Ada	- Ol flamar (20gram)																																					
		Bentuk sed. :	Ada	- Nap analsik tab - Ol flamar gel - Osteopor tab																																					
		Jumlah obat :	Ada	- Nap analsik (10) - Ol flamar (1) - Osteopor (10)																																					
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																					
		Aturan pakai :	Ada	- Nap analsik S 2x1 jika nyeri - Ol flamar S 2 dd 1 punggung - Osteopor S 1dd 1																																					
		Tanggal penulisan resep :	Ada	13-02-2025																																					
		Nama dokter :	Ada	dr. Ilham Pratamanugroho, Sp.OT																																					
		Surat ijin :	Tidak Ada	-																																					
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							
B.Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi																																									
- Nap Analsik tablet : Diambil 1 strip (10 tablet) - Ol Flamar (salep) : Diambil 1 tube - Osteopor tablet : Diambil 1 strip (10 tablet)																																									

c. Perhitungan biaya resep

Nap Analsik = Rp. 2.200/tab x 10 = Rp. 22.000

Ol Flamar salep = Rp. 14.000/tube x 1 = Rp. 14.000

Osteopor tablet = Rp. 1.800/tab x 10 = Rp. 18.000

Total Harga Rp. 54.000 (dibulatkan)

d. ETIKET

Nama Obat : Nap Analsik

Warna etiket : putih

13-02-2025

Tn. Kamsun
bila nyeri
2 x 1tab (sesudah makan)

Nama Obat : Osteopor

Warna etiket : putih

13-02-2025

Tn. Kamsun
2 x 1 minum rutin

Nama Obat : Ol Flamar (salep)
warna etiket : Biru

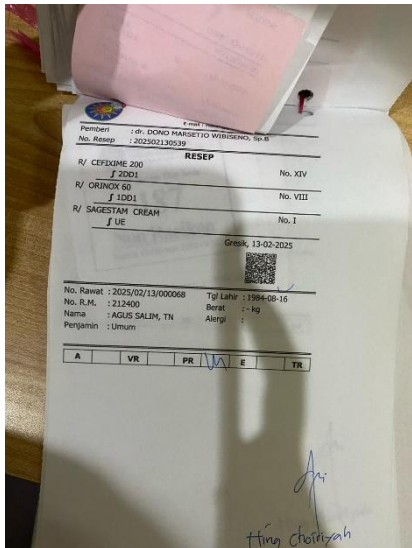
13-02-2025

Tn. Kamsun
Oles nyeri
1 x 1 oles pada bagian nyeri

		e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> Nap Analsik • Kandungan: Parasetamol + Dexketoprofen atau kombinasi analgesik lainnya (tergantung merek) • Dosis lazim: 1 tablet 2x sehari bila perlu • Kegunaan: Mengatasi nyeri ringan sampai sedang • Efek Samping: Gangguan lambung, pusing, mual • Kontraindikasi: Ulkus peptikum aktif, gangguan hati berat • Perhatian: Konsumsi setelah makan • Penyimpanan: Suhu ruang, kering, terlindung cahaya </td><td> OI Flamar (salep) • Kandungan: Diclofenac Sodium topikal • Dosis lazim: 2–3 kali sehari dioles tipis • Kegunaan: Meredakan nyeri otot, sendi, atau peradangan lokal • Efek Samping: Iritasi kulit ringan, kemerahan • Kontraindikasi: Luka terbuka, dermatitis • Perhatian: Jangan digunakan pada area luka atau dekat mata • Penyimpanan: Simpan di suhu <30°C </td></tr><tr><td></td><td></td><td> Osteopor • Kandungan: Kalsium karbonat + vitamin D3 (variasi tergantung merek) </td><td></td></tr></table>	Nap Analsik • Kandungan: Parasetamol + Dexketoprofen atau kombinasi analgesik lainnya (tergantung merek) • Dosis lazim: 1 tablet 2x sehari bila perlu • Kegunaan: Mengatasi nyeri ringan sampai sedang • Efek Samping: Gangguan lambung, pusing, mual • Kontraindikasi: Ulkus peptikum aktif, gangguan hati berat • Perhatian: Konsumsi setelah makan • Penyimpanan: Suhu ruang, kering, terlindung cahaya	OI Flamar (salep) • Kandungan: Diclofenac Sodium topikal • Dosis lazim: 2–3 kali sehari dioles tipis • Kegunaan: Meredakan nyeri otot, sendi, atau peradangan lokal • Efek Samping: Iritasi kulit ringan, kemerahan • Kontraindikasi: Luka terbuka, dermatitis • Perhatian: Jangan digunakan pada area luka atau dekat mata • Penyimpanan: Simpan di suhu <30°C			Osteopor • Kandungan: Kalsium karbonat + vitamin D3 (variasi tergantung merek)	
Nap Analsik • Kandungan: Parasetamol + Dexketoprofen atau kombinasi analgesik lainnya (tergantung merek) • Dosis lazim: 1 tablet 2x sehari bila perlu • Kegunaan: Mengatasi nyeri ringan sampai sedang • Efek Samping: Gangguan lambung, pusing, mual • Kontraindikasi: Ulkus peptikum aktif, gangguan hati berat • Perhatian: Konsumsi setelah makan • Penyimpanan: Suhu ruang, kering, terlindung cahaya	OI Flamar (salep) • Kandungan: Diclofenac Sodium topikal • Dosis lazim: 2–3 kali sehari dioles tipis • Kegunaan: Meredakan nyeri otot, sendi, atau peradangan lokal • Efek Samping: Iritasi kulit ringan, kemerahan • Kontraindikasi: Luka terbuka, dermatitis • Perhatian: Jangan digunakan pada area luka atau dekat mata • Penyimpanan: Simpan di suhu <30°C							
		Osteopor • Kandungan: Kalsium karbonat + vitamin D3 (variasi tergantung merek)						

		• Dosis lazim: 1 tablet per hari • Kegunaan: Suplemen untuk menjaga kesehatan tulang dan mencegah osteoporosis • Efek Samping: Konstipasi, kembung • Kontraindikasi: Hiperkalsemia, batu ginjal • Perhatian: Minum dengan cukup air • Penyimpanan: Simpan di tempat kering, suhu ruang	
		f. Tahap pembuatan • Diambil Nap Analsik 10 tablet (1 strip) • Diambil Ol Flamar 1 tube • Diambil Osteopor 10 tablet (1 strip) • Ditempelkan etiket sesuai aturan pada masing-masing obat • Dimasukkan ke plastik obat dan distaples bersama resep asli g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)	

	A = Apoteker P = Pasien (Tn. Khamsun) A: Selamat siang, Pak Khamsun. Saya bantu jelaskan obat-obatnya, ya Pak. P: Silakan, Mbak. A: Pertama, Nap Analsik, ini untuk nyeri. Diminum 1 tablet, 2 kali sehari jika nyeri, dan pastikan diminum sesudah makan agar aman di lambung. P: Jadi kalau tidak nyeri, tidak usah diminum, ya? A: Betul Pak, hanya bila diperlukan saja. Lalu, Ol Flamar, ini salep untuk bagian tubuh yang nyeri, cukup oles tipis 2 kali sehari, hindari kulit yang luka terbuka ya Pak. P: Baik. A: Terakhir, ini Osteopor, suplemen untuk tulang. Diminum 1 kali sehari sesudah makan, rutin tiap hari agar hasilnya optimal. P: Oke, sudah jelas Mbak. A: Sudah tertulis juga semua di etiketnya Pak. Bila ada keluhan, silakan hubungi apotek atau dokter. P: Si ap, terima kasih banyak. A: Sama-sama, Pak Khamsun. Semoga segera sehat dan bugar kembali ya.

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																						
20.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : - Resep Lainnya	A. Skrinning Administrasi																																						
		<table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tn. Agus Salim</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Cefixime - Orinox - Sagestam</td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Cefixime 200mg - Orinox 60mg</td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Cefixime tab - Orinox tab - Sagestam cream</td></tr><tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Cefixime 14tab - Orinox 8tab - Sagestam 1tube</td></tr><tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Cefixime S 2 dd1 - Orinox S 1 dd 1 - Sagestam S ue</td></tr><tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>13-02-2025</td></tr><tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>dr. Dono marsetio wibiseno, Sp.B</td></tr><tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr></table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tn. Agus Salim	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	- Cefixime - Orinox - Sagestam	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	- Cefixime 200mg - Orinox 60mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	- Cefixime tab - Orinox tab - Sagestam cream	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	- Cefixime 14tab - Orinox 8tab - Sagestam 1tube	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	- Cefixime S 2 dd1 - Orinox S 1 dd 1 - Sagestam S ue	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	13-02-2025	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr. Dono marsetio wibiseno, Sp.B	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tn. Agus Salim																																						
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																																						
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																						
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	- Cefixime - Orinox - Sagestam																																						
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	- Cefixime 200mg - Orinox 60mg																																						
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	- Cefixime tab - Orinox tab - Sagestam cream																																						
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	- Cefixime 14tab - Orinox 8tab - Sagestam 1tube																																						
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																						
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	- Cefixime S 2 dd1 - Orinox S 1 dd 1 - Sagestam S ue																																						
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	13-02-2025																																						
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr. Dono marsetio wibiseno, Sp.B																																						
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																						
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																						
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi																																						
		- Cefixime 200 mg tablet : 14 tablet (diambil 2 strip) - Orinox 60 mg tablet : 8 tablet (diambil 1 strip)																																						

		- Sagestam cream : 1 tube c. Perhitungan biaya resep - Cefixime 200 mg tab (14) : $\text{Rp } 4.200/\text{tab} \times 14 = \text{Rp } 58.800$ - Orinox 60 mg tab (8) : $\text{Rp } 2.450/\text{tab} \times 8 = \text{Rp } 19.600$ - Sagestam cream 1 tube : $\text{Rp } 17.500/\text{tube} = \text{Rp } 17.500$ - Total harga obat = $\text{Rp } 58.800 + \text{Rp } 19.600 + \text{Rp } 17.500 = \text{Rp } 95.900 \rightarrow \text{Rp } 96.000$ d. ETIKET Nama Obat : Cefixime 200 mg tab Warna etiket : putih 13-02-2025 Tn. Agus Salim Antibiotik 2 x 1tab (minum tiap 12 jam dia jam yang sama) HABISKAN Nama Obat : Orinox 60 mg tab Warna etiket : putih 13-02-2025 Tn. Agus Salim Bila nyeri radang 1 x 1 SESUGAH MAKAN

Nama Obat : Sagestam cream
warna etiket : Biru

13-02-2025

Tn. Agus Salim

1 x 1 Dioleskan tipis pada area
yang terkena, 2-3 kali sehari

e. Product knowledge

Cefixime

- **Kandungan:** Cefixime 200 mg
- **Dosis lazim:** 200–400 mg per hari, dalam 1–2 dosis terbagi
- **Kegunaan:** Antibiotik golongan sefalosporin generasi ketiga, digunakan untuk mengobati infeksi saluran kemih, saluran pernapasan, otitis media, dll.
- **Efek Samping:** Gangguan pencernaan, mual, diare
- **Kontraindikasi:** Hipersensitif terhadap sefalosporin

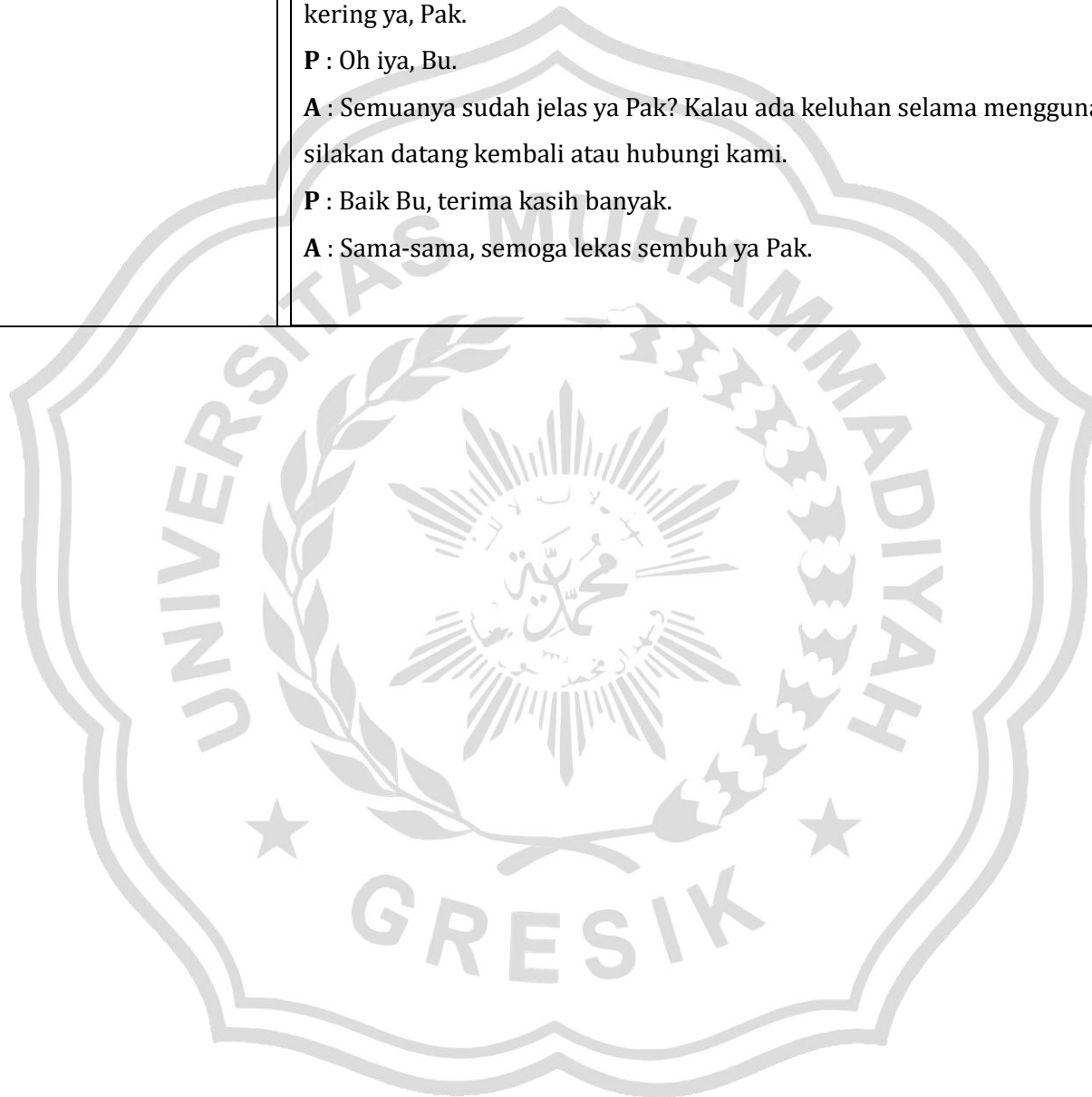
Orinox

- **Kandungan:** Meloxicam 7.5–15 mg (cek komposisi Orinox yang tepat jika berbeda)
- **Dosis lazim:** 1 kali sehari
- **Kegunaan:** Obat antiinflamasi non-steroid (OAINS) untuk mengatasi nyeri dan peradangan
- **Efek Samping:** Mual, nyeri lambung, pusing
- **Kontraindikasi:** Riwayat ulkus lambung, hipersensitivitas terhadap OAINS

		• Penyimpanan: Simpan di bawah suhu 30°C	• Penyimpanan: Simpan di suhu ruang, terhindar dari cahaya langsung
		Sagestam • Kandungan: Betamethasone + antibiotik topikal (komposisi tergantung produk) • Dosis lazim: Dioleskan 2–3 kali sehari • Kegunaan: Mengatasi infeksi kulit yang disertai peradangan • Efek Samping: Iritasi lokal, rasa terbakar • Kontraindikasi: Luka terbuka, infeksi jamur/virus • Penyimpanan: Simpan di tempat sejuk, tertutup rapat	
		f. Tahap pembuatan • Diambil Cefixime 14 tablet (2 strip) • Diambil Orinox 8 tablet (1 strip) • Diambil 1 tube Sagestam	

		• Ditempel etiket sesuai masing-masing obat • Dikemas ke dalam kantong plastik dengan resep • Diperiksa ulang dan disiapkan untuk diserahkan g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P = Pasien A = Apoteker A : Tn. Agus Salim, silakan mendekat ya Pak. P : Iya, Bu. A : Saya bantu jelaskan obat-obatnya agar Bapak tidak bingung ya. P : Baik, Bu. A : Obat pertama Cefixime, diminum 2 kali sehari, pagi dan malam sesudah makan. Ini antibiotik, jadi harus dihabiskan ya Pak, meskipun gejalanya sudah membaik. P : Siap, Bu. A : Kemudian yang Orinox, untuk mengurangi peradangan dan nyeri. Diminum 1 kali sehari sesudah makan. P : Baik. A : Terakhir, Sagestam ini salep, dioleskan tipis-tipis pada bagian kulit yang meradang, 2 sampai 3 kali sehari. Sebelum dioles, pastikan area kulitnya bersih dan

		kering ya, Pak. P : Oh iya, Bu. A : Semuanya sudah jelas ya Pak? Kalau ada keluhan selama menggunakan obat, silakan datang kembali atau hubungi kami. P : Baik Bu, terima kasih banyak. A : Sama-sama, semoga lekas sembuh ya Pak.



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
21.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : - Tempel Resep/salin resep disini! Resep HT 	A. Skrinning Administrasi <table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tn. Eko madya budi utomo</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>70kg</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Amlodipin - KSR - Neurodex</td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Amlodipin 5mg</td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Amlodipin (10 tab) - KSR (10tab) - Neurodex (10tab)</td></tr><tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Amlodipin S 1 dd 1 - KSR S 1 dd 1 - Neurodex S 1 dd 1</td></tr><tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>08/02/2025</td></tr><tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>dr. M Fakhrudin fakhry, Sp.PD</td></tr><tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr></table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi - Amlodipin 10 mg tablet : 1 strip (10 tablet) - KSR 500 mg tablet : 1 strip (10 tablet) - Neurodex tablet : 1 strip (10 tablet)	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tn. Eko madya budi utomo	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	70kg	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	- Amlodipin - KSR - Neurodex	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	- Amlodipin 5mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	- Amlodipin (10 tab) - KSR (10tab) - Neurodex (10tab)	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	- Amlodipin S 1 dd 1 - KSR S 1 dd 1 - Neurodex S 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	08/02/2025	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr. M Fakhrudin fakhry, Sp.PD	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tn. Eko madya budi utomo																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	70kg																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	- Amlodipin - KSR - Neurodex																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	- Amlodipin 5mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	- Amlodipin (10 tab) - KSR (10tab) - Neurodex (10tab)																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	- Amlodipin S 1 dd 1 - KSR S 1 dd 1 - Neurodex S 1 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	08/02/2025																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr. M Fakhrudin fakhry, Sp.PD																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							

c. Perhitungan biaya resep

- Amlodipin 10 mg tablet (10) : Rp. 540/tab x 10 = **Rp. 5.400**
 - KSR 500 mg tablet (10) : Rp. 1.220/tab x 10 = **Rp. 12.200**
 - Neurodex tablet (10) : Rp. 1.030/tab x 10 = **Rp. 10.300**
- Total Harga:** Rp. 5.400 + Rp. 12.200 + Rp. 10.300 = **Rp. 27.900**
 (dibulatkan menjadi **Rp. 28.000**)

d. ETIKET

Nama Obat : Amlodipin

Warna etiket : putih

08/02/2025

Tn. Khamsun
 Tekanan darah
 1x 1tab (sesudah makan)

Nama Obat : KSR

Warna etiket : putih

08/02/2025

Tn. Eko Madya Budi Utomo
 1 x 1 minum rutin

Nama Obat : Neurodex

Warna etiket : putih

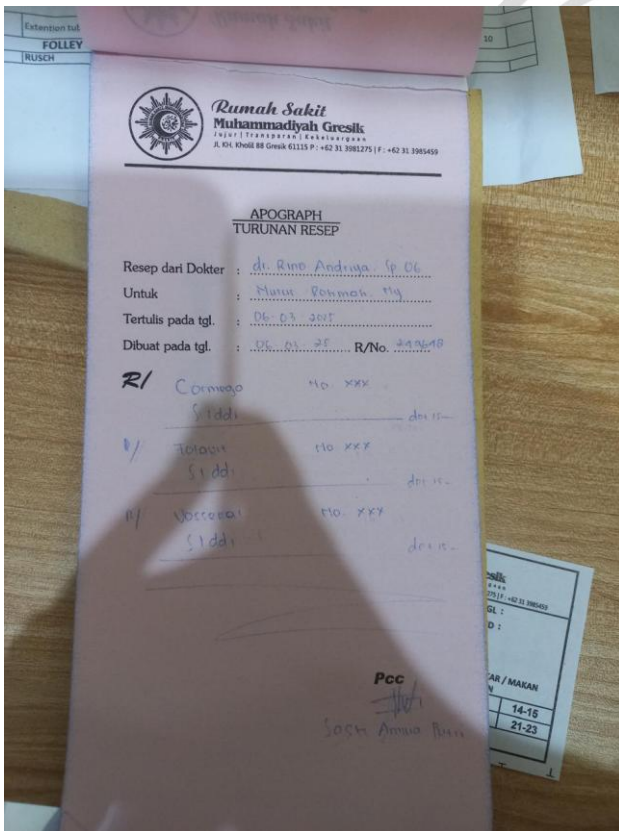
08/02/2025

Tn. Khamsun
 Vit saraf
 1 x 1tab (sesudah makan)

		e. Product knowledge	
		Amlodipin • Kandungan: Amlodipin 10 mg • Dosis lazim: 1 kali sehari • Kegunaan: Menurunkan tekanan darah dan mencegah komplikasi hipertensi • Efek Samping Umum: Pusing, bengkak pada kaki, jantung berdebar • Kontraindikasi: Hipersensitif terhadap amlodipin • Perhatian: Hati-hati pada pasien gangguan hati dan lanjut usia • Penyimpanan: Simpan di tempat kering, suhu <30°C	KSR (Kalium Slow Release) • Kandungan: Kalium klorida 500 mg • Dosis lazim: 1 kali sehari • Kegunaan: Mengatasi atau mencegah kadar kalium rendah dalam darah • Efek Samping: Mual, muntah, gangguan lambung • Kontraindikasi: Hiperkalemia, gangguan ginjal berat • Penyimpanan: Simpan pada suhu ruang, hindari cahaya langsung
		Neurodex • Kandungan: Vitamin B1, B6, dan B12 • Dosis lazim: 1 kali sehari • Kegunaan: Menunjang kesehatan saraf, membantu mengatasi neuropati	

		• Efek Samping: Reaksi alergi ringan (jarang) • Kontraindikasi: Hipersensitivitas terhadap vitamin B • Penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering	
		f. Tahap pembuatan 1. Ambil Amlodipin 1 strip (10 tablet) 2. Ambil KSR 1 strip (10 tablet) 3. Ambil Neurodex 1 strip (10 tablet) 4. Tempelkan etiket sesuai aturan pakai pada masing-masing kemasan 5. Masukkan obat ke dalam kantong plastik 6. Staples bersama salinan resep pasien g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P = Pasien A = Apoteker A: Selamat pagi, Pak Eko. P: Pagi, Mbak.	

	A: Bapak sebelumnya sudah pernah minum obat ini? P: Belum, baru pertama kali. A: Baik, saya bantu jelaskan ya Pak, supaya nanti tidak keliru. Obat pertama, Amlodipin, diminum 1 kali sehari sesudah makan pagi, untuk mengontrol tekanan darah Bapak. Obat kedua, KSR, juga diminum 1 kali sehari sesudah makan, ini untuk menjaga kadar kalium di dalam darah. Dan yang terakhir, Neurodex, diminum 1 kali sehari sesudah makan, ini vitamin saraf untuk membantu mengurangi kesemutan atau nyeri saraf. P: Oke, saya mengerti. A: Jangan lupa minum air putih yang cukup dan simpan obat di tempat sejuk ya Pak. Kalau ada reaksi tidak nyaman, segera hubungi fasilitas kesehatan terdekat. P: Baik, terima kasih banyak ya Mbak. A: Sama-sama Pak, semoga lekas sehat kembali.

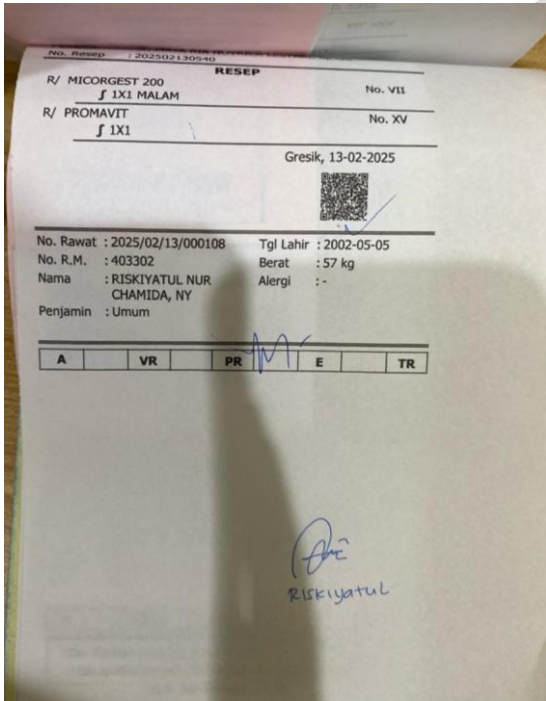
No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
22.	Jenis Resep : copy resep Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : - Pengulangan resep : - Resep salinan resep 	A. Skrinning Administrasi <table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ny. Nurur Rohmah</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Cormega - Folavit - Vossecal</td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Cormega 30 (det15) - Folavit 30 (det15) - Vossecal 30 (det15)</td></tr><tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Cormega S 1dd 1 - Folavi S 1 dd 1 - Vossecal S 1 dd 1</td></tr><tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>06-03-2025</td></tr><tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>dr. Rino andiyi. Sp</td></tr><tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr></table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Cormega kapsul : Diambil 1 strip (isi 10 kapsul) Folavit tablet : Diambil 1 strip (isi 10 tablet) Vossecal tablet : Diambil 1 strip (isi 10 tablet) c. Perhitungan biaya resep	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny. Nurur Rohmah	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	- Cormega - Folavit - Vossecal	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	- Cormega 30 (det15) - Folavit 30 (det15) - Vossecal 30 (det15)	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	- Cormega S 1dd 1 - Folavi S 1 dd 1 - Vossecal S 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	06-03-2025	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr. Rino andiyi. Sp	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny. Nurur Rohmah																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	- Cormega - Folavit - Vossecal																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	- Cormega 30 (det15) - Folavit 30 (det15) - Vossecal 30 (det15)																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	- Cormega S 1dd 1 - Folavi S 1 dd 1 - Vossecal S 1 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	06-03-2025																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr. Rino andiyi. Sp																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							

		• Cormega kapsul (10) : Rp. 2.300/kapsul × 10 = Rp. 23.000 • Folavit tablet (10) : Rp. 500/tablet × 10 = Rp. 5.000 • Vossecal tablet (10) : Rp. 1.800/tablet × 10 = Rp. 18.000 Total Biaya: Rp. 23.000 + Rp. 5.000 + Rp. 18.000 = Rp. 46.000	
		d. ETIKET Nama Obat : Cormega Warna etiket : putih 08/02/2025 Ny. Nurus Rohmah jantung 1x 1tab (sesudah makan) Nama Obat : Folavit Warna etiket : putih 08/02/2025 Ny. Nurus Rohmah Vit asam folat 1 x 1 minum rutin Nama Obat : Vossecal Warna etiket : putih 08/02/2025 Ny. Nurus Rohmah Kalsium+vit D 1 x 1tab (sesudah makan)	

		e. Product knowledge	
		Cormega • Kandungan: Omega-3 (EPA dan DHA) • Dosis lazim: 1 kali sehari • Kegunaan: Menurunkan kadar trigliserida, membantu menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah • Efek Samping Umum: Gangguan pencernaan ringan, rasa amis di mulut • Kontraindikasi: Alergi terhadap ikan atau minyak ikan • Perhatian: Gunakan hati-hati pada pasien dengan gangguan pembekuan darah • Penyimpanan: Simpan di tempat sejuk, terhindar dari sinar matahari langsung	Folavit • Kandungan: Asam folat 400 mcg • Dosis lazim: 1 kali sehari • Kegunaan: Membantu pembentukan sel darah merah dan mencegah cacat tabung saraf pada janin • Efek Samping: Jarang terjadi, bisa mual ringan • Kontraindikasi: Hipersensitif terhadap asam folat • Penyimpanan: Simpan pada suhu ruang, hindari kelembaban tinggi
		Vosseca • Kandungan: Kalsium karbonat + Vitamin D3	

		• Dosis lazim: 1 kali sehari • Kegunaan: Memenuhi kebutuhan kalsium dan vitamin D, menjaga kesehatan tulang • Efek Samping: Sembelit, rasa tidak nyaman pada perut • Kontraindikasi: Hiperkalsemia, batu ginjal • Penyimpanan: Simpan di bawah 30°C dan tempat kering	
		f. Tahap pembuatan - Ambil Cormega 1 strip (10 kapsul) - Ambil Folavit 1 strip (10 tablet) - Ambil Vosseca 1 strip (10 tablet) - Tempelkan etiket sesuai aturan pakai pada masing-masing kemasan - Masukkan ketiga obat ke dalam plastik - Staples plastik bersama resep pasien g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P = Pasien A = Apoteker A: Ny. Nurus Rohmah, silakan ke loket pengambilan obat. P: Ya, Mbak.	

	A: Ibu, saya bantu jelaskan ya agar penggunaannya tepat. Obat yang pertama, Cormega, diminum 1 kali sehari sesudah makan, ini suplemen Omega-3 yang baik untuk menjaga kesehatan jantung dan metabolisme lemak. Kemudian yang Folavit, juga diminum 1 kali sehari sesudah makan, ini berguna untuk menunjang pembentukan darah dan baik untuk wanita usia subur atau saat program hamil. Lalu yang terakhir, Vossecal, juga 1 kali sehari sesudah makan, ini untuk memenuhi kebutuhan kalsium dan vitamin D, penting untuk kesehatan tulang. P: Baik, semuanya satu kali ya Mbak? A: Betul Bu, cukup diminum sekali sehari dan sebaiknya setelah makan. Kalau ada keluhan setelah minum obat, silakan datang lagi atau konsultasi ke dokter. P: Siap, terima kasih penjelasannya. A: Sama-sama Bu, semoga sehat selalu.

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
23.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non Racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : - Resep Lainnya 	A. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ny. Riskiyatul nur chamida</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>57kg</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Micorgest - Promavit</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Micorgest 200mg</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Micorgest (tab) - Promavit (tab)</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Micorgest (7tab) - Promavit (15tab)</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>- Micorgest S 1dd1 malam - Promavit S 1 dd1</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>13-02-2025</td></tr> <tr> <td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Dr. Nanang purwanto</td></tr> <tr> <td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi • Micorgest kapsul : Diambil 1 strip (isi 10 kapsul) • Promavit tablet : Diambil 2 strip (karena butuh 15 tablet, dan 1 strip berisi 10 tablet) c. Perhitungan biaya resep	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny. Riskiyatul nur chamida	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	57kg	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	- Micorgest - Promavit	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	- Micorgest 200mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	- Micorgest (tab) - Promavit (tab)	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	- Micorgest (7tab) - Promavit (15tab)	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	- Micorgest S 1dd1 malam - Promavit S 1 dd1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	13-02-2025	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Nanang purwanto	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny. Riskiyatul nur chamida																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	57kg																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	- Micorgest - Promavit																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	- Micorgest 200mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	- Micorgest (tab) - Promavit (tab)																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	- Micorgest (7tab) - Promavit (15tab)																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	- Micorgest S 1dd1 malam - Promavit S 1 dd1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	13-02-2025																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Nanang purwanto																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							

		• Micorgest kapsul : Rp. 9.500/kapsul × 7= Rp. 66.000 • Promavit tablet : Rp. 2.500/tablet × 15 = Rp. 37.500 Total Biaya: Rp. 66.000 + Rp. 37.500 = Rp. 103.500			
	d. ETIKET Nama Obat : Micorgest Warna etiket : putih 13-02-2025 Ny. Riskiyatul Nur Chamida 1x 1tab malam	Nama Obat : Promavit Warna etiket : putih 13-02-2025 Ny. Riskiyatul Nur Chamida 1 x 1 minum rutin			
	e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> Micorgest • Kandungan : Progesteron mikronisasi 200 mg • Dosis lazim : 1 kapsul sekali sehari, malam sebelum tidur • Kegunaan : Menunjang fase luteal, menjaga kehamilan pada kasus kekurangan progesteron, terapi infertilitas </td><td> Promavit • Kandungan : Multivitamin & mineral penting (termasuk Asam folat, DHA, zat besi, kalsium) • Dosis lazim : 1 tablet sehari • Kegunaan : Suplemen kehamilan untuk mencukupi kebutuhan nutrisi ibu dan janin • Efek Samping : Mual, konstipasi (jarang) </td></tr></table>		Micorgest • Kandungan : Progesteron mikronisasi 200 mg • Dosis lazim : 1 kapsul sekali sehari, malam sebelum tidur • Kegunaan : Menunjang fase luteal, menjaga kehamilan pada kasus kekurangan progesteron, terapi infertilitas	Promavit • Kandungan : Multivitamin & mineral penting (termasuk Asam folat, DHA, zat besi, kalsium) • Dosis lazim : 1 tablet sehari • Kegunaan : Suplemen kehamilan untuk mencukupi kebutuhan nutrisi ibu dan janin • Efek Samping : Mual, konstipasi (jarang)	
Micorgest • Kandungan : Progesteron mikronisasi 200 mg • Dosis lazim : 1 kapsul sekali sehari, malam sebelum tidur • Kegunaan : Menunjang fase luteal, menjaga kehamilan pada kasus kekurangan progesteron, terapi infertilitas	Promavit • Kandungan : Multivitamin & mineral penting (termasuk Asam folat, DHA, zat besi, kalsium) • Dosis lazim : 1 tablet sehari • Kegunaan : Suplemen kehamilan untuk mencukupi kebutuhan nutrisi ibu dan janin • Efek Samping : Mual, konstipasi (jarang)				

		• Efek Samping : Mengantuk, pusing, nyeri payudara, gangguan menstruasi • Kontraindikasi : Hipersensitif terhadap progesteron, gangguan tromboemboli, perdarahan vagina abnormal yang tidak diketahui penyebabnya • Perhatian : Hanya digunakan sesuai petunjuk dokter; hindari aktivitas berat setelah penggunaan intravagina • Penyimpanan : Simpan di tempat sejuk, kering, dan terlindung dari cahaya (suhu < 30°C)	• Kontraindikasi : Hipersensitivitas terhadap salah satu komponen • Perhatian : Konsumsi setelah makan untuk mengurangi efek lambung • Penyimpanan : Simpan di suhu kamar dan kering (tidak lembap)
		f. Tahap pembuatan • Diambil Micorgest 1 strip (10 kapsul) • Diambil Promavit 2 strip (20 tablet) • Ditempel etiket pada masing-masing obat sesuai aturan pakai • Obat dimasukkan ke dalam plastik resep • Resep distaples rapi dan siap diberikan ke pasien	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A : Ny. Riskiyatul Nur Chamida? (memanggil dari ruang tunggu)

P : Iya, saya.

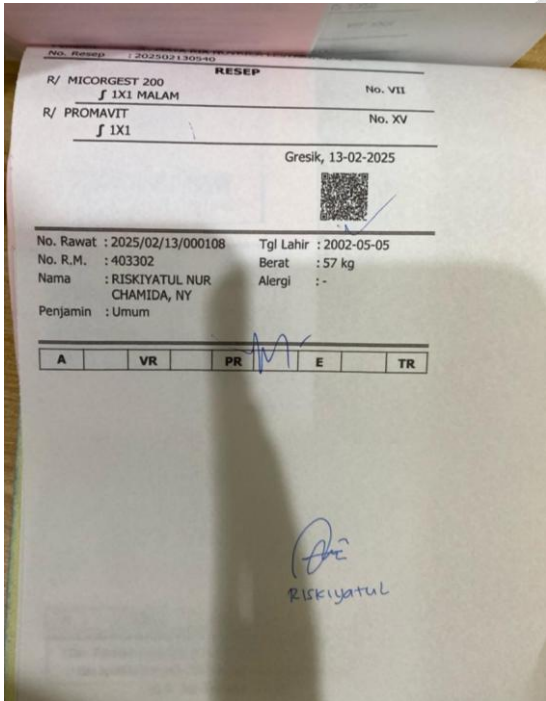
A : Baik, Bu. Saya bantu jelaskan ya supaya penggunaan obatnya tepat.

Untuk yang Micorgest, ini digunakan 1 kapsul tiap malam sebelum tidur, dan digunakan dengan cara dimasukkan ke dalam vagina ya Bu. Jadi pastikan tangan bersih saat menggunakannya. Obat ini membantu menjaga keseimbangan hormon selama masa kehamilan atau program hamil.

Kemudian yang ini Promavit, adalah suplemen vitamin dan mineral untuk mendukung kebutuhan nutrisi ibu hamil. Diminum 1 kali sehari setelah makan, sebaiknya di pagi atau siang hari.

P : Oke, saya paham. Terima kasih ya Mbak.

A : Sama-sama, Bu. Semoga sehat selalu dan semoga programnya lancar ya

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
24.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : - Resep racikan dewasa 2 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ ~~Tidak Ada~~	Ny. Nur Fitriyanah
		Umur pasien :	Ada/ ~~Tidak Ada~~	-
		Berat Badan :	Ada/ ~~Tidak Ada~~	-
		Nama Obat :	Ada/ ~~Tidak Ada~~	R/ (1) Lapibal R/ (2) Prelin 75 R/(3) Sanmol 500 mg Valisanbe 1 mg - Amitriptilin 5 mg
		Kekuatan :	Ada/ ~~Tidak Ada~~	- -
		Bentuk sed. :	Ada/ ~~Tidak Ada~~	R/(1) Lapibal : tablet R/(2) Prebalin : tablet - R/ (3) Sanmol, Valisanbe,Amitripilin : kapsul
		Jumlah obat :	Ada/ ~~Tidak Ada~~	R/ (1) Lapibal 15 tablet R/(2) Prelin 75 15 tablet R/ (3)Sanmol 500 mg : 500 mg x 10 = 10 tablet Valisanbe 1 mg x 10 : 2 mg = 5 tab - Amitriptilin 5 mg x 10 : 25 mg = 2 tab
		Duplikasi terapi :	Ada/ ~~Tidak Ada~~	-
		Aturan pakai :	Ada/ ~~Tidak Ada~~	R/(1) Lapibal : 1 x 1 sehari setelah makan R/ (2) Prelin : 1x1 sehari pada malam hari R/ (3) Sanmol 500 mg Valisanbe 1 mg Amitripilin 5 mg 1 x sehari 1 kapsul setelah makan
		Tanggal penulisan resep :	Ada/ ~~Tidak Ada~~	01-02-2025

		<table border="1"> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/~~Tidak Ada~~</td> <td>dr. Firman Prayudi, Sp.N</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/~~Tidak Ada~~</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/~~Tidak Ada~~</td> <td>-</td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi R/ (3) Sanmol diambil sebanyak 10 tablet Valisanbe diambil sebanyak 5 tablet Amitriptilin diambil sebanyak 2 tablet c. Perhitungan biaya resep Harga obat sudah termasuk PPN (10%) R/ (1) Lapibal → harga per tab Rp. 4.253, pada resep diminta 15 tab, sehingga $15 \text{ tab} \times 4.253 = 63.795$ R/(2) Prelin 75 → harga per tab Rp. 12.862, pada resep diminta 15 tab, sehingga $15 \times 12.862 = 192.930$ R/(3) Sanmol 500 mg → harga per tab Rp. 2.552, pada resep diminta 10 tab, sehingga $10 \times 2.552 = 25.520$ Valisanbe 2 mg → harga per tab Rp. 2.556, pada resep diminta 5 tab, sehingga $5 \times 2.556 = 12.780$ Amitripilin 25 mg → harga per tab Rp. 5.454, pada resep diminta 2 tab, sehingga $2 \times 5.454 = 10.906$ TOTAL = 305.931	Nama dokter :	Ada/ ~~Tidak Ada~~	dr. Firman Prayudi, Sp.N	Surat ijin :	Ada/ ~~Tidak Ada~~	-	Alamat dr. :	Ada/ ~~Tidak Ada~~	-
Nama dokter :	Ada/ ~~Tidak Ada~~	dr. Firman Prayudi, Sp.N									
Surat ijin :	Ada/ ~~Tidak Ada~~	-									
Alamat dr. :	Ada/ ~~Tidak Ada~~	-									

	d. ETIKET Nama Obat : Lapibal Warna etiket : putih 01-02-2025 Ny. Nur Fitriyanah Vit B12 1x 1 tab sesudah makan Nama Obat : Prelin Warna etiket : putih 01-02-2025 Ny. Nur Fitriyanah antiepilepsi 1 x 1 minum rutin Nama Obat : racikan Warna etiket: putih 01-02-2025 Ny. Nur Fitriyanah Antikeceasan 1x 1 tab sesudah makan
	e. <i>Product knowledge</i> Nama Obat : Lapibal Kandungan : mecobalamin 500 mg Dosis lazim : Dosis lazim untuk orang dewasa adalah 500 mcg (1 kapsul), diminum 3 kali sehari. Kegunaan : untuk mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dengan memperbaiki gangguan metabolisme asam nukleat dan Nama Obat : Prelin 75 mg Kandungan : Pregabalin 75 mg Dosis lazim : Dosis lazim awal pregabalin (termasuk Prelin 75 mg) adalah 150 mg per hari, dibagi dalam dua dosis (misalnya, 1 kapsul 75 mg dua kali sehari) Kegunaan : mengurangi aktivitas listrik yang tidak normal di sistem saraf

		protein di dalam jaringan saraf serta memperbaiki gangguan saraf sensoris dan motoris. Lapibal mengandung senyawa aktif Mecobalamin yaitu koenzim vitamin B12 yang aktif secara neurologik (bekerja di syaraf). Mecobalamin bekerja dengan menstimulai sel-sel Schwan untuk meningkatkan sintesis protein dan regenerasi saraf. ESO potensial : nafsu makan berkurang, mual, diare atau gangguan pencernaan lainnya, gangguan pada kulit KI : Hindari penggunaan apabila memiliki riwayat hipersensitif pada mecobalamin. Konsultasikan pada dokter sebelum menggunakan obat ini. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Cara penyimpanan : Simpan dalam kemasannya, di tempat yang tidak terkena paparan cahaya matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.	ESO potensial : ertigo, gangguan keseimbangan, inkoordinasi, ataksia, penglihatan kabur, dan diplopia. KI : pasien dengan hipersensitivitas terhadap obat ini karena dapat menimbulkan reaksi yang tidak dapat diprediksi dan fatal walaupun diaplikasikan pada dosis terapeutik. Reaksi dapat berupa ruam kulit ringan hingga angioedema yang berpotensi fatal. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu antara 15-30 derajat Celcius. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
		Nama obat = Sanmol	Nama obat = Valisanbe Kandungan = Diazepam 2 mg

		Kandungan = Tablet paracetamol 500 mg Dosis Lazim = Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Kegunaan = rasa sakit termasuk sakit kepala, gigi, demam disertai <i>influenza</i> dan demam setelah imunisasi. ESO = reaksi hemotologi, reaksi kulit & reaksi alergi lainnya; kerusakan hati (penggunaan jangka lama dan overdosis). KI = hipersensitivitas, gangguan fungsi hati berat dan ginjal. PERHATIAN = HARUS DENGAN RESEP DOKTER Cara penyimpanan = Simpan Sanmol pada suhu di bawah 25° Celsius, ditempat yang kering dan lembab serta hindarkan dari paparan sinar matahari langsung	Dosis Lazim = Dosis lazim awal: 2-5 mg, 2-3 kali sehari. Kegunaan = Meredakan Kecemasan (Ansiolitik), Mengatasi Insomnia (Hipnotik), Mengatasi Kejang (Antikonvulsan), Meredakan Spasme Otot (Relaksan Otot), Mengatasi Gejala Sindrom Putus Alkohol, Sebagai Premedikasi Sebelum Prosedur Medis atau Operasi. ESO potensial = Gangguan pencernaan: sembelit, mual, gangguan gastrointestinal, perubahan air liur, Gangguan umum: kelelahan, ataksia, sakit di area suntikan, Gangguan sistem saraf: tremor, sakit kepala, vertigo, Gangguan kejiwaan: kebingungan, depresi, bicara cadel, Gangguan ginjal dan saluran kemih: inkontinensia urin, retensi urin, Sistem reproduksi dan gangguan payudara: perubahan libido, Gangguan pembuluh darah: hipotensi KI = Valisanbe tidak dianjurkan untuk digunakan dalam kondisi tertentu, seperti: Alergi terhadap valisanbe maupun

			kandungan yang serupa dengan obat ini. Punya riwayat penyalahgunaan zat karena valisanbe berisiko menyebabkan ketergantungan. PERHATIAN = Berikan informasi lengkap kepada dokter mengenai riwayat kesehatan kamu secara keseluruhan. Terutama bagi pengidap penyakit jantung, gangguan liver, atau riwayat penyalahgunaan zat. Ibu hamil dan ibu menyusui juga wajib berkonsultasi dengan dokter sebelum mengonsumsi valisanbe. Dokter dapat merekomendasikan alternatif yang lebih aman untuk wanita dengan kondisi ini. Cara penyimpanan = Simpan Valisanbe pada suhu ruangan yang sejuk dan kering, idealnya antara 15°C - 25°C (59°F - 77°F). Hindari penyimpanan di tempat yang panas atau lembap, seperti kamar mandi atau dekat jendela yang terkena sinar matahari langsung. Simpan pada lemari khusus.
		Nama Obat : Amitripilin 25 mg Kandungan : Escitalopram oxalate yang termasuk golongan SSRI	

		Dosis lazim : Dewasa: Dosis awal 25 mg, 2 kali sehari selama 2 minggu hingga 6 bulan. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap menjadi 50–150 mg per hari dalam dosis terbagi. Lansia: 10–25 mg per hari, dikonsumsi pada malam hari. Kegunaan : mengobati depresi ESO potensial : mulut kering, konstipasi, mual, muntah, anoreksia, stomatitis, diare. Kondisi umum: demam, hipertermia, ataksia, edema. Saraf: nyeri kepala, kejang, inkoordinasi, tremor, neuropati perifer, kebas, gejala ekstrapiramidal. KI : Kontraindikasi pemberian amitriptyline adalah pada pasien dengan hipersensitivitas terhadap amitriptyline. Efikasi dan keamanan obat ini juga belum diketahui pada anak kecuali untuk tujuan penanganan enuresis nokturnal PERHATIAN : Beri tahu dokter mengenai apa saja kondisi kesehatan lain yang Anda miliki, seperti penyakit jantung, glaukoma, pembesaran prostat, kesulitan buang air	

		kecil, hipertiroidisme, diabetes, skizofrenia, penyakit hati, dan penyakit ginjal. Cara penyimpanan : Simpan dalam kemasannya, di tempat yang tidak terkena paparan cahaya matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.	
		f. Tahap pembuatan Diambil Sanmol 10 tab, valisanbe 5 tab, amitripilin 2 tab 2. Disiapkan Blender/ Mortir dan stamper 3. Gerus tablet ad homogen 4. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan, ayak menggunakan ayakan no 20 5. Disiapkan cangkang kapsul sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga jumlah setara dan dimasukkan ke dalam cangkang kapsul hingga penuh 6. Diberi etiket pada kapsul 7. Dilakukan double cek kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep 8. Dilakukan KIE kepada pasien/ keluarga yang mewakili. g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P : pasien A : Apoteker A : panggilan obat atas nama Ny. Nur Fitriyanah silahkan menuju ke loket 4	

	P : (duduk di tempat pengambilan obat) A: atas nama siapa bu? (dengan wajah ramah) P : atas nama Ny, Nur Fitriyanah dengan saya sendiri bu. A : baik pak, mohon maaf sebelumnya bisa disebutkan tanggal lahirnya? P : 07-07-1989 A : baik, atas nama Ny. Nur Fitriyanah ini mendapatkan obat 3 obat ya bu, yang satunya berupa kapsul racikan. Baik bu akan saya jelaskan. Untuk obat yang pertaman ibu mendapatkan obat lapibal obat ini seperti vitamin ya bu, ibu mendapatkan 15 tablet diminum 1 x 1 biji sehari ya bu, untuk obat keduanya ibu mendapatkan obat prelim 75 mg untuk mengatasi nyeri saraf diminum 1x1 biji sehari pada malam hari, untuk obat yang ketiga ibu mendapatkan kapsul racikan untuk mengatasi kecemasan berlebih. kapsul ini diminum 1x1 kapsul sehari kapsul ini juga ada efek samping mengantukya ibu, diharapkan jika ibu sedang mengendarai motor harap diminum setelah berkendara ya bu.... P : baik bu A : apakah ada yang ditanyakan lagi bu? P : sudah bu, tidak ada A : Baik bu, ini obatnya terima kasih jaga Kesehatan dan semoga lekas sembuh pak (dengan wajah ramah). P : Terima kasih

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
25.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : - Resep racikan dewasa 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Lisnur Aini
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	- kg
		Nama Obat :	Ada	Na Diclofenac Gel Meloxicam Eperisone Valisanbe Parasetamol
		Kekuatan :	Ada	Meloxicam 15mg Eperisone 50mg Valisanbe 2mg Parasetamol 200mg
		Bentuk sed. :	Ada	Na Diclofenac gel Meloxicam tab Eperisone tab Valisanbe tab Parasetamol tab
		Jumlah obat :	Ada	Na Diclofenac Gel No. I Meloxicam 15mg Eperisone 50mg Valisanbe 2mg Parasetamol 200mg
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Na Diclofenac Gel Sue Meloxicam 15mg Eperisone 50mg Valisanbe 2mg Parasetamol 200mg <i>mfla pulv da in cap No. X</i> S 2x1		

Tanggal penulisan resep :	Ada	12-03-2025
Nama dokter :	Ada	dr. YULI INDAH KURNIASARI, Sp.KFR
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Na diclofenac 1 gel
 Meloxicam tab 15mg = $15 \times 10 : 15 = 10$ tab
 Eperisone tab 50mg = $50 \times 10 : 50 = 10$ tab
 Valisanbe tab 2 mg = $2 \times 10 : 5 = 4$ tab
 Parasetamol tab 200mg = $200 \times 10 : 500 = 4$ tab
 Tus capsul kosong 131/pcs x 10 caps = 1.310

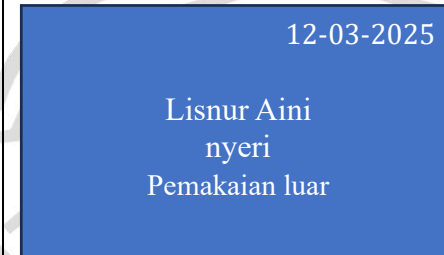
c. Perhitungan biaya resep

Na Diclofenac Gel = 15.984
 Meloxicam = 2.090
 Eperisone = 9.670
 Valisanbe = 3.000
 Paracetamol = 8.00
 Capsul kosong = 1.310
 Total semua = 32.854

d. ETIKET

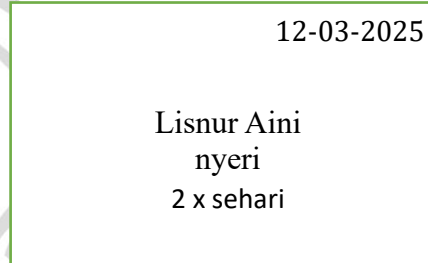
Nama Obat : Nadic gel

Warna etiket : biru



Nama Obat : Racikan

Warna etiket : putih



e. *Product knowledge*

Nama Obat : Nadic gel

Kandungan : Diclofenac Diethylamine 1%

Dosis lazim : 2-4 kali sehari dioles pada bagian sendi yang sakit

Kegunaan : antiradang yang digunakan untuk mengurangi nyeri sendi ringan hingga sedang, serta meredakan gejala *arthritis*

ESO potensial : Iritasi kulit yang ditandai dengan kulit kering kemerahan, dan gatal, pada bagian yang dioleskan, kulit kering, rasa terbakar

KI : Alergi terhadap komposisi obat

PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hentikan terapi bila terjadi kulit kering berlebihan

Nama Obat : Meloxicam **Kandungan** :

Meloxicam 15 mg **Dosis lazim** : Dewasa: Rheumatoid Arthritis dan Ankylosing Spondylitis: 15 mg, 1 kali per hari. Dapat diturunkan menjadi 7.5 mg, 1 kali per hari berdasarkan respon terapeutik. Osteo Arthritis: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dapat ditingkatkan s/d 15 mg, 1 kali per hari. Anak >60 kg: Arthritis idiopatik juvenil: 7,5 mg sekali sehari. Lansia dan pasien ginjal: 7.5 mg, 1 kali per hari **Kegunaan** : Meredakan gejala-gejala arthritis, misalnya peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot. Contoh penyakit radang persendian yang

		, iritasi atau sensitisasi, hindari kontak dengan mata dan membran mukosa Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung	biasanya ditangani dengan meloxicam adalah osteoarthritis (jangka pendek), rheumatoid arthritis, dan ankylosing spondylitis. ESO potensial : Retensi cairan, edema, insufisiensi ginjal, gagal ginjal akut, nekrosis papiler ginjal (penggunaan jangka panjang), hiperkalemia, penglihatan kabur, anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia. Gangguan jantung: Gagal jantung, jarang, palpitasi. Gangguan gastrointestinal: Dispepsia, mual, muntah, sakit perut, sembelit, perut kembung, diare, melena, hematemesis, stomatitis ulserativa, jarang, gastritis. Gangguan umum dan kondisi situs admin: Malaise, KI : Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirin atau NSAID lainnya. Riwayat atau perdarahan gastrointestinal aktif, ulserasi atau perforasi yang

		 berhubungan dengan penggunaan NSAID. Penyakit radang usus aktif (misalnya penyakit Crohn pada kolitis ulserativa), gagal jantung berat. Pengobatan nyeri perioperatif dalam pengaturan operasi CABG. Kerusakan hati yang parah. Kehamilan (trimester ke-3) dan menyusui. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan asma, riwayat penyakit maag atau perdarahan gastrointestinal baru-baru ini, hipertensi, MI baru-baru ini, faktor risiko CV lainnya (misalnya hiperlipidemia, diabetes mellitus, merokok), retensi cairan dan edema, hipovolemia, koagulopati. Pasien dehidrasi dan lemah. Ginjal dan gangguan hati ringan sampai sedang. Anak-anak dan orang tua. Kehamilan (trimester 1-2). Penggunaan bersama NSAID lainnya, kortikosteroid, antiplatelet, antikoagulan. Kategori kehamilan: Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi

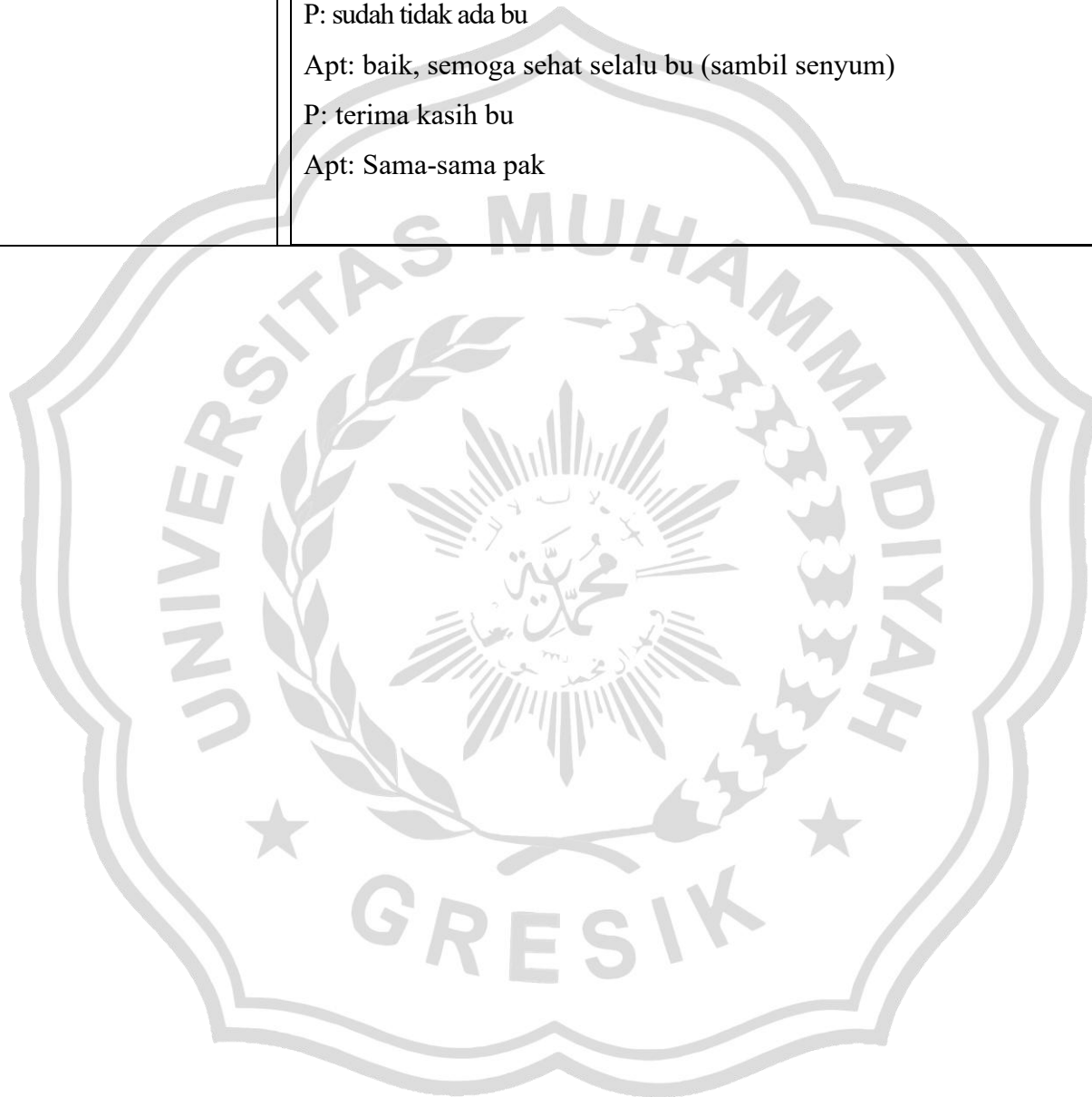
			besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C
		Nama Obat: Eperisone Kandungan: Eperisone HCl 50 mg Dosis Lazim: 1 tablet, diminum 3 kali per hari Kegunaan: Untuk pengobatan simptomatik pada kondisi yang berhubungan dengan spasme muskuloskeletal ESO Potensial: Lemah, pusing, insomnia, mengantuk, rasa kebas atau gemetar pada ekstremitas, gangguan fungsi hati dan ginjal, kelainan hematologi, ruam kulit, gangguan GI, gangguan pada saluran kemih KI : Ibu menyusui. Myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot).	Nama Obat: Valisanbe Kandungan : Diazepam Dosis lazim : Dewasa : 5 - 15 mg sebelum tidur, Lansia : Berikan setengah dosis Kegunaan : Obat valisanbe digunakan untuk premedikasi atau pemeliharaan dan pemulihan anestesi serta untuk memberikan efek tenang dalam prosedur bedah dan medis minor. Selain itu, manfaat valisanbe juga dapat dirasakan pasien dengan kondisi berikut: Kecemasan parah Kejang otot Sindrom penarikan alkohol Insomnia yang berhubungan dengan kecemasan ESO potensial : efek samping yang dapat

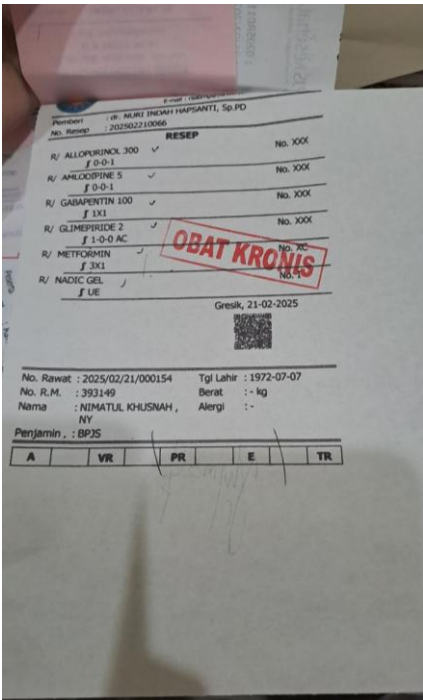
		Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C	terjadi setelah pemakaian valisanbe: Gangguan mata: penglihatan kabur, diplopia Gangguan pencernaan: sembelit, mual, gangguan gastrointestinal, perubahan air liur. Gangguan umum: kelelahan, ataksia, sakit di area suntikan. Gangguan sistem saraf: tremor, sakit kepala, vertigo Gangguan kejiwaan: kebingungan, depresi, bicara cadel. Gangguan ginjal dan saluran kemih: inkontinensia urin, retensi urin Sistem reproduksi dan gangguan payudara: perubahan libido Gangguan pembuluh darah: hipotensi KI : - PERHATIAN :- Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C
		Nama obat : Paracetamol Kandungan : paracetamol 500mg Dosis lazim : Dewasa: 500 – 1.000 mg atau 10 – 15 mg/kgBB, setiap 4 – 6 jam. Pada usia dewasa, dosis	

		maksimal paracetamol sebesar 4.000 mg per hari. ·Bayi dan anak-anak: 10 – 15 mg/kgBB, dengan lebih dari 4 – 6 jam. Dosis paracetamol pada bayi dan anak tidak boleh melebihi 15 mg/kgBB per dosis. Kegunaan : meredakan rasa nyeri dan menurunkan demam ESO Potensial : reaksi hipersensitifitas/alergi KI : hipersensitif/alergi pada paracetamol, penderita gangguan fungsi hati berat PERHATIAN : hati hati penggunaan pada pasien dengan gagal ginjal, gangguan fungsi hati, dan alergi atau mengalami hipersensitif terhadap paracetamol Cara penyimpanan : disimpan dalam tempat yang rapat dan terlindung dari sinar matahari dengan suhu < 25 C.	
		f. Tahap pembuatan 1. Ambil obat natrium diklofenac gel 1 buah, siapkan meloxicam, valisane, eperisone, paracetamol dan blender 2. masukkan kedalam cangkang kapsul bagi menjadi 10 kapsul beri etiket	

		3. Tempelkan etiket pada kemasan obat 4. Masukkan kedalam kemasan plastic 5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat, pastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat KIE kepada pasien	
		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Apt: Apoteker, P: Pasien Apt: atas nama Lisnur Aini , silahkan menuju loket 4 P: (duduk di loket pengambilan obat) Apt: atas nama ibu siapa? (dengan wajah ramah) P: atas nama bu lisnur aini Apt: mohon maaf bu, bisa disebutkan tanggal lahirnya? P: 28 April 1967 bu Apt: Baik bu saya jelaskan obatnya dulu ya, ini obatnya ada 2 macam bu yaitu, diclofenac gel untuk nyeri oleskan pada bagian yang nyeri, dan kapsul untuk nyeri diminum 2 kali sehari 1 kapsul sesudah makan. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jelas bu dari penjelasan saya?	

		P: sudah tidak ada bu Apt: baik, semoga sehat selalu bu (sambil senyum) P: terima kasih bu Apt: Sama-sama pak	



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
26.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 6 macam obat Pengulangan resep : - Resep DM 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	NY. Nimatul Khusnah
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-kg
		Nama Obat :	Ada	R1: Allopurinol 300mg R2: Amlodipine 5mg R3: Gabapentine 100mg R4: Glimipiride 2mg R5: Metformin R6: Nadic gel
		Kekuatan :	Ada	R1: Allopurinol 300mg R2: Amlodipine 5mg R3: Gabapentine 100mg R4: Glimipiride 2mg R5: Metformin R6: Nadic gel
		Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
		Jumlah obat :	Ada	R1: Allopurinol 300mg No. XXX R2: Amlodipine 5mg No. XXX R3: Gabapentine 100mg No. XXX R4: Glimipiride 2mg No. XXX R5: Metformin No. XC R6: Nadic gel No. I
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R1: Allopurinol 300mg S 0-0-1 R2: Amlodipine 5mg S 0-0-1 R3: Gabapentine 100mg S 1x1 R4: Glimipiride 2mg S 1-0-0 AC R5: Metformin S 3X1

				R6: Nadic gel No. I S UE
		Tanggal penulisan resep :	Ada	21-02-2025
		Nama dokter :	Ada	dr. Nuri Indah Hapsanti, Sp. PD
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Allopurinol 300 yang dibutuhkan 3 strip

Amlodipine 5 yang dibutuhkan 3 strip

Gabapentine 100 yang dibutuhkan 3 strip

Glimipiride2 yang dibutuhkan 3 strip

Metformin yang dibutuhkan 9 strip

Nadic gel yang dibutuhkan 1 tube

c. Perhitungan biaya resep

Allopurinol 300 3 strip 77.000

Amlodipine 5 3 strip 5.880

Gabapentine 100 3 strip 34.653

Glimipiride 2 3 strip 7.320

Metformin 9 strip 23.380

Nadic gel 1 tube 18.000

		d. ETIKET Nama Obat : allopurinol 300mg Warna etiket : putih 21-02-2025 NY. Nimatul Khusnah Asam urat 1x1 tab setiap hari (malam) Sesudah makan Nama Obat : gabapentine 100mg Warna etiket : putih 21-02-2025 NY. Nimatul Khusnah Antikejang 1x1 tab sehari Sesudah makan Nama Obat : Metformin Warna etiket : putih 21-02-2025 NY. Nimatul Khusnah Diabetes 3x sehari 1 tab Sesudah makan	Nama Obat : amlodipine 5mg Warna etiket : putih 21-02-2025 NY. Nimatul Khusnah Hipertensi 1x1 tab setiap hari (malam) Sesudah makan Nama Obat : glimepiride 2mg Warna etiket : putih 21-02-2025 NY. Nimatul Khusnah Diabetes 1x1 tab sehari (pagi) Sesudah makan Nama Obat : Nadic gel Warna etiket : Biru 21-02-2025 NY. Nimatul Khusnah Nyeri Untuk pemakaian luar

		e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> Nama Obat : Allopurinol Kandungan : allopurinol 300mg Dosis lazim : 100-300 mg sehari, dosis pemeliharaan : 200-600 mg sehari, dosis tunggal maksimum 300 mg. bila diperlukan dapat diberikan dosis yang lebih tinggi, maksimal 900 mg sehari. Kegunaan : Hiperurisemia primer: gout. Hiperurisemia sekunder: mencegah pengendapan asam urat dan kalsium oksalat. Produksi asam urat yang berlebihan antara lain disebabkan karena polisitemia vera dan terapi sitostatik. ESO potensial : Hipersensitivitas. Gangguan kulit dan jaringan subkutan: pruritus, urtikaria, alopecia. Gangguan gastrointestinal: Mual, muntah, diare, sakit perut, dispepsia, kehilangan indera perasa, gastritis, mengantuk, sakit kepala. KI : pasien dengan kondisi Hipersensitif terhadap Allopurinol. Serangan asam urat akut. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jangan diberikan pada keadaan gout akut. Hentikan pengobatan jika timbul ruam atau alergi </td><td> Nama Obat : Amlodipine Kandungan : Amlodipine 5mg Dosis lazim : 5 mg diminum sekali sehari Kegunaan : untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien. Pasien yang tidak cukup terkontrol dengan obat antihipertensi tunggal (selain amlodipin) dapat memperoleh manfaat dari penambahan amlodipin, yang telah digunakan dalam kombinasi dengan diuretik thiazide, blocker, adrenoceptor blocking agent, atau ACE inhibitor. ESO potensial : Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema, kelelahan. Pasien (6-17 thn): Vasodilatasi, epistaksis, kelemahan. KI : Hipersensitif PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER, Gagal jantung. T berkepanjangan pada pasien dengan/gangguan fungsi hati. Kehamilan dan laktasi Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruangan 15–30°C dengan tempat yang tertutup rapat. Penyimpanan amlodipine sebaiknya terhindar dari </td></tr></table>	Nama Obat : Allopurinol Kandungan : allopurinol 300mg Dosis lazim : 100-300 mg sehari, dosis pemeliharaan : 200-600 mg sehari, dosis tunggal maksimum 300 mg. bila diperlukan dapat diberikan dosis yang lebih tinggi, maksimal 900 mg sehari. Kegunaan : Hiperurisemia primer: gout. Hiperurisemia sekunder: mencegah pengendapan asam urat dan kalsium oksalat. Produksi asam urat yang berlebihan antara lain disebabkan karena polisitemia vera dan terapi sitostatik. ESO potensial : Hipersensitivitas. Gangguan kulit dan jaringan subkutan: pruritus, urtikaria, alopecia. Gangguan gastrointestinal: Mual, muntah, diare, sakit perut, dispepsia, kehilangan indera perasa, gastritis, mengantuk, sakit kepala. KI : pasien dengan kondisi Hipersensitif terhadap Allopurinol. Serangan asam urat akut. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jangan diberikan pada keadaan gout akut. Hentikan pengobatan jika timbul ruam atau alergi	Nama Obat : Amlodipine Kandungan : Amlodipine 5mg Dosis lazim : 5 mg diminum sekali sehari Kegunaan : untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien. Pasien yang tidak cukup terkontrol dengan obat antihipertensi tunggal (selain amlodipin) dapat memperoleh manfaat dari penambahan amlodipin, yang telah digunakan dalam kombinasi dengan diuretik thiazide, blocker, adrenoceptor blocking agent, atau ACE inhibitor. ESO potensial : Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema, kelelahan. Pasien (6-17 thn): Vasodilatasi, epistaksis, kelemahan. KI : Hipersensitif PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER, Gagal jantung. T berkepanjangan pada pasien dengan/gangguan fungsi hati. Kehamilan dan laktasi Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruangan 15–30°C dengan tempat yang tertutup rapat. Penyimpanan amlodipine sebaiknya terhindar dari
Nama Obat : Allopurinol Kandungan : allopurinol 300mg Dosis lazim : 100-300 mg sehari, dosis pemeliharaan : 200-600 mg sehari, dosis tunggal maksimum 300 mg. bila diperlukan dapat diberikan dosis yang lebih tinggi, maksimal 900 mg sehari. Kegunaan : Hiperurisemia primer: gout. Hiperurisemia sekunder: mencegah pengendapan asam urat dan kalsium oksalat. Produksi asam urat yang berlebihan antara lain disebabkan karena polisitemia vera dan terapi sitostatik. ESO potensial : Hipersensitivitas. Gangguan kulit dan jaringan subkutan: pruritus, urtikaria, alopecia. Gangguan gastrointestinal: Mual, muntah, diare, sakit perut, dispepsia, kehilangan indera perasa, gastritis, mengantuk, sakit kepala. KI : pasien dengan kondisi Hipersensitif terhadap Allopurinol. Serangan asam urat akut. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jangan diberikan pada keadaan gout akut. Hentikan pengobatan jika timbul ruam atau alergi	Nama Obat : Amlodipine Kandungan : Amlodipine 5mg Dosis lazim : 5 mg diminum sekali sehari Kegunaan : untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien. Pasien yang tidak cukup terkontrol dengan obat antihipertensi tunggal (selain amlodipin) dapat memperoleh manfaat dari penambahan amlodipin, yang telah digunakan dalam kombinasi dengan diuretik thiazide, blocker, adrenoceptor blocking agent, atau ACE inhibitor. ESO potensial : Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema, kelelahan. Pasien (6-17 thn): Vasodilatasi, epistaksis, kelemahan. KI : Hipersensitif PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER, Gagal jantung. T berkepanjangan pada pasien dengan/gangguan fungsi hati. Kehamilan dan laktasi Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruangan 15–30°C dengan tempat yang tertutup rapat. Penyimpanan amlodipine sebaiknya terhindar dari			

		kulit, dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau mengoperasikan mesin, sebaiknya hindari kegiatan-kegiatan tersebut selama mengkonsumsi obat ini. Hati-hati pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal, ibu hamil dan/atau menyusui. Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung	cahaya dan tidak disimpan ditempat yang lembab atau basah
		Nama Obat : Gabapentine Kandungan : gabapentine 100mg Dosis lazim : 100–300 mg per hari, diminum 2 jam sebelum tidur. Dosis dapat ditambahkan setiap 2 minggu sampai gejala berkurang. Kegunaan : antikonvulsan atau anti kejang dan juga diberikan sebagai pereda nyeri neuropatik ESO potensial : vertigo, mulut kering, mual, pusing KI : pasien yang hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada penderita gangguan fungsi pernafasan, gangguan ginjal, kejang campuran, pada anak-anak, orang	Nama Obat : Glimipiride Kandungan : glimipiride 2mg Dosis lazim : 1-2 mg, satu kali sehari Kegunaan : Diabetes Melitus Tipe 2 atau Non-Insulin-Dependent (type II) Diabetes Melitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja. ESO potensial : -Gangguan pada saluran cerna, seperti muntah, nyeri lambung dan diare. - Reaksi alergi, bersifat sementara dan akan hilang meskipun penggunaan glimipiride dilanjutkan, jika tetap terjadi maka penggunaan glimepiride harus dihentikan. -Gangguan metabolisme berupa hiponatremia. Perubahan pada akomodasi dan/atau

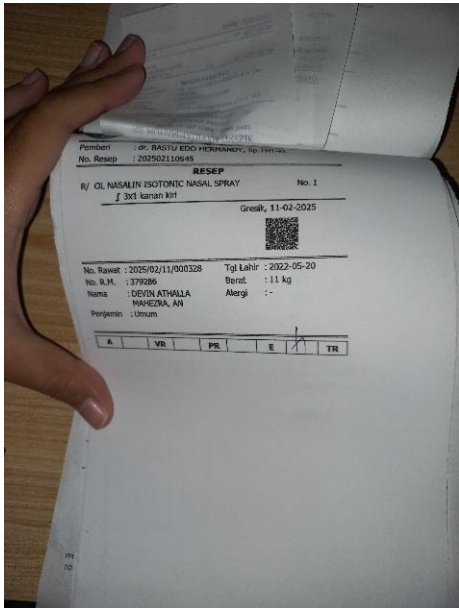
		tua, wanita hamil dan menyusui. Jangan menghentikan terapi secara mendadak, kurangi dosis secara bertahap selama minimal 7 hari Cara penyimpanan: Simpan gabapentin pada suhu ruangan antara 20°C dan 25°C	kaburnya penglihatan. Reaksi hematologik seperti leukopenia, agranulositosis, trombositopenia, anemia hemolitik, anemia aplastik, dan pansitopenia. KI : Hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Risiko hipoglikemia Tidak terkontrolnya kadar glukosa darah: Bila seorang pasien, yang kondisi penyakit DM-nya stabil dengan menggunakan regimen antidiabetik tertentu, terpapar stress seperti demam, trauma, infeksi, pembedahan, kadar glukosa darah bisa tidak terkontrol. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
		Nama Obat : Metformin Kandungan : metformin HCL 500mg Dosis lazim : Dosis awal 500–850 mg, 1–3 kali sehari, dapat ditingkatkan secara bertahap. Kegunaan : mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2. Metformin termasuk ke dalam obat antidiabetes golongan Biguanide, yang bekerja dengan cara	Nama Obat : Nadic gel Kandungan : Diclofenac Diethylamine 1% Dosis lazim : 2-4 kali sehari dioles pada bagian sendi yang sakit Kegunaan : antiradang yang digunakan untuk mengurangi nyeri sendi ringan hingga sedang, serta meredakan gejala <i>arthritis</i>

	menghambat produksi glukosa (glukoneogenesis) di hati. ESO potensial : Gangguan saluran cerna yang bersifat sementara, namun dapat dihindari dengan cara konsumsi Metformin HCl bersamaan dengan makanan. Anoreksia, mual, muntah, diare. Berkurangnya absorpsi vitamin B12. Mialgia, kepala terasa ringan. Ruam kulit. Keringat berlebihan, dan gangguan daya pengecap KI : Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1.5 mg/dl. (pria) dan lebih dari 1.4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, sepsis, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik atau memiliki riwayat asidosis laktat, termasuk ketoasidosis diabetes dengan atau tanpa disertai koma. PERHATIAN : wanita hamil dan/menyusui Cara penyimpanan : disimpan pada kisaran suhu 20-25°C. Jauhkan dari lingkungan yang lembap, panas, atau sinar matahari	ESO potensial : Iritasi kulit yang ditandai dengan kulit kering kemerahan, dan gatal, pada bagian yang dioleskan, kulit kering, rasa terbakar KI : Alergi terhadap komposisi obat PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hentikan terapi bila terjadi kulit kering berlebihan, iritasi atau sensitisasi, hindari kontak dengan mata dan membran mukosa Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

f. Tahap pembuatan

		1. Ambil obat allopurinol 300mg 3 strip, amlodipine 5mg 3 strip, gabapentine 100mg 3 strip, glimipiride 2mg 3 strip, metformin 3 strip, nadic gel 1 tube pada rak obat 2. Ditempel etiket pada kemasan obat 3. Masukkan kedalam kemasan plastik 4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat, pastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat KIE kepada pasien g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Apt: Apoteker, P: Pasien Apt: atas nama NY Nimatul Khusnah, silahkan menuju loket 4 P: (duduk di loket pengambilan obat) Apt: atas nama ibu siapa? (dengan wajah ramah) P: atas nama ibu nimatul Apt: mohon maafbu, bisa disebutkan tanggal lahirnya? P: 07 Juli 1972 Apt: Baik bu saya jelaskan obatnya dulu ya, bu ini obatnya ada 6 macam bu yaitu allopurinol tablet untuk asam urat diminum malam sehari 1 kali sesudah makan,	

		amlodipine tab untuk darah tinggi diminum malam sehari 1 kali sesudah makan, gabapentine untuk nyeri diminum 1x1 sesudah makan, glimipiride untuk gula darah diminum pagi sehari 1 kali sebelum makan, metformin untuk mengontrol gula darah diminum 3x1 sesudah makan, dan nadic gel ini dioleskan pada bagian yang nyeri. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jelas pak dari penjelasan saya? P: sudah tidak ada bu Apt: baik, semoga sehat selalu bu (sambil senyum) P: terima kasih bu Apt: Sama-sama bu	

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
27.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep Resep nafas 	A.Skrinning Administrasi <table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>An. Devin Athalla Mahendra</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>- 3 tahun</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>- 11 Kg</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray</td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray No.I</td></tr><tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>- -</td></tr><tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray S 3 X 1 Kanan Kiri</td></tr><tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>11 - 02 -2025</td></tr><tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>- dr. Bastu Edo Hermandy, Sp. THT-KL</td></tr><tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>- -</td></tr><tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td>- -</td></tr></table> B.Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Nasalin Isotonic nasal spray 1 botol	Nama Pasien :	Ada	An. Devin Athalla Mahendra	Umur pasien :	Ada	- 3 tahun	Berat Badan :	Ada	- 11 Kg	Nama Obat :	Ada	R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Tidak ada	-	Jumlah obat :	Ada	R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray No.I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	- -	Aturan pakai :	Ada	R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray S 3 X 1 Kanan Kiri	Tanggal penulisan resep :	Ada	11 - 02 -2025	Nama dokter :	Ada	- dr. Bastu Edo Hermandy, Sp. THT-KL	Surat ijin :	Tidak Ada	- -	Alamat dr. :	Tidak Ada	- -
Nama Pasien :	Ada	An. Devin Athalla Mahendra																																							
Umur pasien :	Ada	- 3 tahun																																							
Berat Badan :	Ada	- 11 Kg																																							
Nama Obat :	Ada	R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Tidak ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray No.I																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	- -																																							
Aturan pakai :	Ada	R1: OL Nasalin Isotonic nasal spray S 3 X 1 Kanan Kiri																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	11 - 02 -2025																																							
Nama dokter :	Ada	- dr. Bastu Edo Hermandy, Sp. THT-KL																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	- -																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	- -																																							

C. Perhitungan biaya resep

(Harga sudah termasuk PPN 11%)

1. Nasalin Isotonic Nasal Spray: Rp. 153.180

D. ETIKET

Nama Obat : Nasalin Isotonic Nasal Spray

Warna etiket : Biru

11-02-25

An. Devin Athalla Mahendra
3 X Sehari 1 Semprot Hidung

Kanan dan Kiri

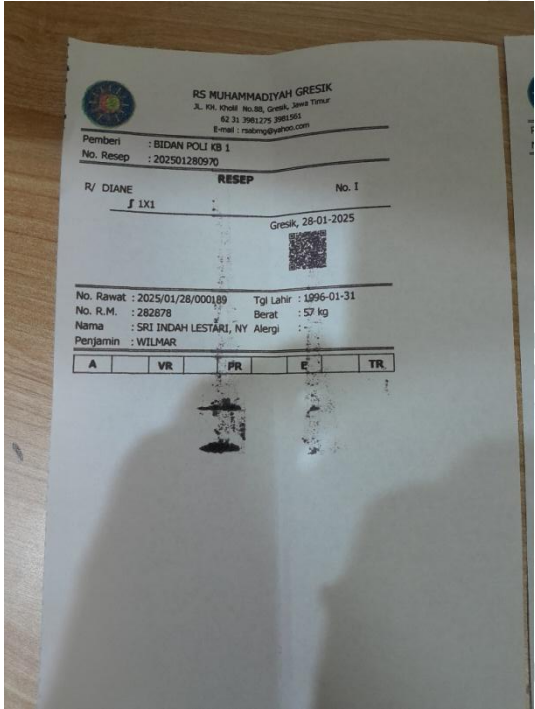
E. *Product knowledge*

Nama obat: Nasalin Isotonic Nasal Spray

- **Kandungan:** Larutan saline (larutan garam isotonik)
- **Dosis lazim:**
 - **Dewasa & Anak-anak:** 1–2 semprotan ke setiap lubang hidung, 2–3 kali sehari atau sesuai kebutuhan
- **Kegunaan:** Membersihkan rongga hidung dari debu, alergen, dan lender, Melembapkan hidung kering akibat udara kering, Membantu meredakan hidung tersumbat akibat flu atau alergi
- **Efek Samping yang Potensial (ESO):** Iritasi ringan pada saluran hidung jika digunakan berlebihan

		▪ Kontraindikasi (KI): Alergi terhadap komponen larutan saline (sangat jarang terjadi), Infeksi hidung berat yang memerlukan pengobatan khusus ▪ PERHATIAN: Jangan berbagi pemakaian dengan orang lain untuk menghindari infeksi, Jika terjadi iritasi atau reaksi tidak biasa, hentikan penggunaan dan konsultasikan dengan dokter; Untuk penggunaan jangka panjang, konsultasikan dengan dokter ▪ Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), Jauhkan dari sinar matahari langsung dan sumber panas, Tutup rapat setelah digunakan . F. Tahap pembuatan 1. Diambil 1 strip braxidin di lemari double lock 2. Diberi etiket dan Dimasukkan ke dalam plastik 3. Dilakukan double check 4. Dilakukan penyerahan obat dan KIE obat G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A: Apoteker P: Pasien A: (Berada di loket 4 penyerahan obat untuk memanggil pasien)Atas nama Anak Devin Athalla Mahendra ke loket empat P: (pasien datang ke loket 4) A:Silahkan duduk bu (wajah senyum ramah) P: (Keluarga pasien duduk di kursi yang disediakan) A: Atas nama siapa? (wajah senyum)

	P: Atas nama Anak Devin Athalla Mahendra A: Mohon maaf, untuk tanggal lahir nya berapa? Bisa disebutkan? P: 20 Mei 2022 A: Baik, atas nama Anak Devin Athalla Mahendra ada keluhan apa nggih bu? P: Ini bu anak saya mengeluhkan hidungnya sakit dan hidungnya seperti tersumbat A: Baik ini obat nya satu macam (memegang plastik obat) obat ini semprot ya bu, apakah tadi sudah dijelaskan oleh dokter untuk cara pakai nya? P: Sudah bu, tapi apa bisa diulangi lagi? Karena saya lupa A: Baik, akan saya jelaskan. Izin saya buka ya bu (membuka plastik dan dus kemasan obat) P: Iya bu, silahkan A: (Menunjukkan cara pegang nasalin spray) minta anak untuk embuskan napas secara perlahan untuk membuang lendir di dalam hidung sebelum menggunakan obat. jadi gini ya bu (sambil membuka botol) Buka penutup botol obat semprot hidung dan kocok beberapa kali. Semprotkan ke udara hingga mengeluarkan cairan. Miringkan kepala Anak ke depan dan embuskan napas perlahan. Pegang botol dengan posisi jempol di bagian bawah, sedangkan telunjuk dan jari tengah di bagian atas. Gunakan jari tangan satunya untuk menutup lubang hidung yang tidak menerima obat. Tekan pompa dengan telunjuk dan jari tengah hingga cairan keluar Lakukan langkah yang sama untuk lubang hidung satunya. A: Apakah sudah jelas dari penjelasan saya? Apakah ada yang ingin ditanyakan? (sambil senyum) P: Sudah bu, Tidak ada A: Baik, semoga lekas sembuh nggih P: Baik bu, Terimakasih.	

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
28.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : - Resep KB 	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="808 269 1680 839"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Sri Indah Lestari</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>57 kg</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Diane</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Diane No. I</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>S 1 x 1</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>28-01-2025</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Tidak Ada</td><td>Diberikan oleh Bidan</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Diane (1) → diambil sebanyak 1 box diane tab C. Perhitungan biaya resep Diane 1 box Rp.186.000	Nama Pasien :	Ada	Sri Indah Lestari	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada	57 kg	Nama Obat :	Ada	Diane	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	Diane No. I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	S 1 x 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	28-01-2025	Nama dokter :	Tidak Ada	Diberikan oleh Bidan	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Sri Indah Lestari																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Ada	57 kg																																							
Nama Obat :	Ada	Diane																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	Diane No. I																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	S 1 x 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	28-01-2025																																							
Nama dokter :	Tidak Ada	Diberikan oleh Bidan																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

28/01/2025

Ny. Sri Indah Lestari

Diane tab

1x1 sehari

Sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Diane

Kandungan : Cyproterone dan etinil estradiol.

Dosis lazim : 1 kali sehari 1 tablet, dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari.

Kegunaan : Kontrasepsi oral dan dapat juga digunakan untuk mengobati permasalahan jerawat yang parah, serta menangani seborrhea atau hirsutisme ringan

ESO potensial : Mual dan kram perut, sakit kepala, adanya bercak selang jadwal haid, payudara menjadi lembut, perubahan nafsu makan, dan berat badan jadi bertambah atau kurang

KI : Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat ikterus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindrom rotor, tumor hati, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara, dan DM berat.

		PERHATIAN : Obat dalam kategori ini tidak boleh dikonsumsi wanita yang sedang hamil atau memiliki kemungkinan untuk hamil dan ibu menyusui. Cara penyimpanan : Simpan Diane tablet dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak. f. Tahap pembuatan 1. Diambil obat diane pada rak obat sebanyak 1 box yang berisi 21 tab. 2. Ditempel etiket pada kemasan obat. 3. Dimasukkan ke dalam plastik. 4. Diperiksa kembali kesesuaian obat, jumlah, dan etiket pada resep. 5. Dipastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat KIE kepada pasien. g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P : Pasien A : Apoteker A : Atas nama Ibu Sri Indah Lestari silahkan menuju loket 4 P : (duduk di tempat pengambilan obat) A : Atas nama siapa Bu ? (dengan wajah ramah) P : Atas nama Bu Sri Indah Lestari A : Mohon maaf Bu, bisa disebutkan tanggal lahir nya? P : 31 Januari 1996 Bu

		A : Baik atas nama Ibu Sri Indah Lestari nggih, ini untuk obat diane dapat 1 box nggih Bu, diminum sehari satu kali satu tablet, dimulai secara rutin waktu hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari bisa diminum mulai di hari ibunya dapat obat jadi dilihat sekarang hari apa lalu minum pilnya yang bertuliskan hari ini, lalu Ibu bisa melanjutkan minum sesuai tanda panahnya ya Bu , kalau nanti sudah habis obatnya, kan ini ada 21 tab ditunggu dulu dalam 1 minggu biasanya haid,jika dalam 1 minggu belum haid bisa kembali lagi kesini diminum sesudah makan (sambil memberikan obat diane). P : Baik Bu. A : Apakah ada yang ditanyakan Bu ? P : Sudah tidak ada Bu A : Baik semoga sehat selalu Bu (sambil senyum) P : Terima Kasih Bu A : Sama-sama.	

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																											
29.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : - Resep racikan anak 2 	A. Skrining Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Muhammad ihsan setiawan</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat :</td><td>Ada</td><td>R1 : paracetamol 80 mg, asmef 30 mg R2 : tremenza 1/6 tab, ambroxol 1/4 tab, dextamin 1/4 tab.</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>R1 : Paracetamol 500 mg, asmef 500 mg. R2 : tremenza, ambroxol 30 mg, dextamin.</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan :</td><td>Ada</td><td>Melakukan peracikan menjadi serbuk terbagi (pulvers)</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>R1 : paracetamol 500 mg : 8 mg x 10 = 1,6 → 2 tab Asmef 500 mg : 30 mg x 10 = 0,6 → 1 tab. R2 : tremenza 1/6 x 10 = 1,6 tab → 2 tab Ambroxol 1/4 x 10 = 2,5 tab → 3 tab Dextamine 1/4 x 10 = 2,5 tab → 3 tab.</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>R1 : paracetamol, asam mefenamat</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Muhammad ihsan setiawan	Umur pasien :	Tidak ada	-	Berat Badan :	Tidak ada	-	Nama obat :	Ada	R1 : paracetamol 80 mg, asmef 30 mg R2 : tremenza 1/6 tab, ambroxol 1/4 tab, dextamin 1/4 tab.	Kekuatan :	Ada	R1 : Paracetamol 500 mg, asmef 500 mg. R2 : tremenza, ambroxol 30 mg, dextamin.	Bentuk sediaan :	Ada	Melakukan peracikan menjadi serbuk terbagi (pulvers)	Jumlah obat :	Ada	R1 : paracetamol 500 mg : 8 mg x 10 = 1,6 → 2 tab Asmef 500 mg : 30 mg x 10 = 0,6 → 1 tab. R2 : tremenza 1/6 x 10 = 1,6 tab → 2 tab Ambroxol 1/4 x 10 = 2,5 tab → 3 tab Dextamine 1/4 x 10 = 2,5 tab → 3 tab.	Duplikasi terapi :	Tidak ada	-	Aturan pakai :	Ada	R1 : paracetamol, asam mefenamat
Nama Pasien :	Ada	Muhammad ihsan setiawan																											
Umur pasien :	Tidak ada	-																											
Berat Badan :	Tidak ada	-																											
Nama obat :	Ada	R1 : paracetamol 80 mg, asmef 30 mg R2 : tremenza 1/6 tab, ambroxol 1/4 tab, dextamin 1/4 tab.																											
Kekuatan :	Ada	R1 : Paracetamol 500 mg, asmef 500 mg. R2 : tremenza, ambroxol 30 mg, dextamin.																											
Bentuk sediaan :	Ada	Melakukan peracikan menjadi serbuk terbagi (pulvers)																											
Jumlah obat :	Ada	R1 : paracetamol 500 mg : 8 mg x 10 = 1,6 → 2 tab Asmef 500 mg : 30 mg x 10 = 0,6 → 1 tab. R2 : tremenza 1/6 x 10 = 1,6 tab → 2 tab Ambroxol 1/4 x 10 = 2,5 tab → 3 tab Dextamine 1/4 x 10 = 2,5 tab → 3 tab.																											
Duplikasi terapi :	Tidak ada	-																											
Aturan pakai :	Ada	R1 : paracetamol, asam mefenamat																											

		S 3x 1 demam R2 : tremenza, ambroxol. Dextamine S 3x 1 Bapil
Tanggal penulisan resep :	Ada	11-02-2025
Nama dokter :	Ada	Dr. Rizky putri purwanti
Surat ijin :	Tidak ada	-
Alamat dr. :	Tidak ada	-

B. Perhitungan perbekalan farmasi

(R1)

1. Paracetamol diambil sebanyak 1,6 tab → 2 tab
2. Asam mefenamat diambil sebanyak 0,6 tab → 1 tab

(R2)

1. Tremenza diambil sebanyak 1,6 tab → 2 tab
2. Ambroxol diambil sebanyak 2,5 tab → 3 tab
3. Dextamine diambil sebanyak 2,5 tab → 3 tab

C. Perhitungan biaya resep

Harga sudah termasuk PPN 10%)

(R1)

1. Paracetamol 500 mg → harga per tablet Rp. 5.762, pada resep yang diminta adalah 2 tab sehingga $2 \times 5.762 = 11.524$
2. Asam mefeamat 500 mg → harga per tablet Rp. 681, pada resep yang diminta 1 tab sehingga $1 \times 681 = 681$

		3. TUS kertas puyer = $10 \times 100 = 1.000$ TOTAL = Rp. 13.205 (R2) 1. Tremenza → harga per tablet Rp. 2.377, pada resep yang diminta 2 tab sehingga 2x $2.377 \times 2 = 4.754$ 2. Ambroxol 30 mg → harga per tablet Rp. 9,86 pada resep yang diminta 3 tab sehingga 3x $9,86 \times 3 = 2.958$ 3. Dextamine → harga per tablet Rp. 2.415, pada resep yang diminta 3 tab sehingga 3x $2.415 \times 3 = 7.245$ 4. TUS kertas puyer = $10 \times 100 = 1.000$ TOTAL = Rp. 15.957	
	D. Etiket Nama Obat : racikan 1 Warna etiket : putih 21-02-2025 An. MUHAMMAD IHSAN SETIAWAN Demam 3 x sehari 1 biji Sesudah makan	Nama Obat : racikan 2 Warna etiket : putih 21-02-2025 An. MUHAMMAD IHSAN SETIAWAN Basil 3 x sehari 1 biji Sesudah makan	

	E. Product Knowledge <table><tr><td> Nama Obat = Paracetmol Kandungan = acetaminophen Dosis Lazim = Dewasa: 500–1.000 mg, diberikan setiap 4–6 jam sekali. Dosis maksimal 4.000 mg per hari. Pada anak-anak, paracetamol oral dapat diberikan setiap 4–6 jam sekali dengan dosis maksimal 4 kali sehari. Kegunaan = meredakan rasa nyeri dan menurunkan demam. Efek samping (ESO) = Sakit Kepala. • Nyeri Otot. • Memburuknya Fungsi Hati. • Mual. Kontraindikasi = Kontraindikasi paracetamol adalah pada pasien dengan riwayat hipersensitivitas dan penyakit hepar aktif derajat berat. PERHATIAN = –Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal – Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera </td><td> Nama obat = Asam Mefenamat Kandungan = Asam 2-(2,3-dimetilfenil)aminobenzoat. Dosis Lazim = Dewasa dan anak >14 tahun : 3 x sehari 500 mg. Lansia : Mulailah dengan dosis yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin. Kegunaan = Obat ini dapat digunakan untuk meredakan nyeri haid, sakit gigi, nyeri otot, sakit kepala, hingga nyeri yang timbul setelah operasi. Asam mefenamat juga bisa dimanfaatkan untuk mengurangi gejala radang sendi pada <i>osteoarthritis</i> atau <i>rheumatoid arthritis</i>. ESO = • Mengalami sariawan; • Sakit maag; • Mual dan muntah; • Diare; • Mengalami masalah pencernaan; • Munculnya ruam di kulit; • Terasa kelelahan dan mengantuk • Nafsu makan berkurang; </td></tr></table>	Nama Obat = Paracetmol Kandungan = acetaminophen Dosis Lazim = Dewasa: 500–1.000 mg, diberikan setiap 4–6 jam sekali. Dosis maksimal 4.000 mg per hari. Pada anak-anak, paracetamol oral dapat diberikan setiap 4–6 jam sekali dengan dosis maksimal 4 kali sehari. Kegunaan = meredakan rasa nyeri dan menurunkan demam. Efek samping (ESO) = Sakit Kepala. • Nyeri Otot. • Memburuknya Fungsi Hati. • Mual. Kontraindikasi = Kontraindikasi paracetamol adalah pada pasien dengan riwayat hipersensitivitas dan penyakit hepar aktif derajat berat. PERHATIAN = –Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal – Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera	Nama obat = Asam Mefenamat Kandungan = Asam 2-(2,3-dimetilfenil)aminobenzoat. Dosis Lazim = Dewasa dan anak >14 tahun : 3 x sehari 500 mg. Lansia : Mulailah dengan dosis yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin. Kegunaan = Obat ini dapat digunakan untuk meredakan nyeri haid, sakit gigi, nyeri otot, sakit kepala, hingga nyeri yang timbul setelah operasi. Asam mefenamat juga bisa dimanfaatkan untuk mengurangi gejala radang sendi pada <i>osteoarthritis</i> atau <i>rheumatoid arthritis</i>. ESO = • Mengalami sariawan; • Sakit maag; • Mual dan muntah; • Diare; • Mengalami masalah pencernaan; • Munculnya ruam di kulit; • Terasa kelelahan dan mengantuk • Nafsu makan berkurang;
Nama Obat = Paracetmol Kandungan = acetaminophen Dosis Lazim = Dewasa: 500–1.000 mg, diberikan setiap 4–6 jam sekali. Dosis maksimal 4.000 mg per hari. Pada anak-anak, paracetamol oral dapat diberikan setiap 4–6 jam sekali dengan dosis maksimal 4 kali sehari. Kegunaan = meredakan rasa nyeri dan menurunkan demam. Efek samping (ESO) = Sakit Kepala. • Nyeri Otot. • Memburuknya Fungsi Hati. • Mual. Kontraindikasi = Kontraindikasi paracetamol adalah pada pasien dengan riwayat hipersensitivitas dan penyakit hepar aktif derajat berat. PERHATIAN = –Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal – Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera	Nama obat = Asam Mefenamat Kandungan = Asam 2-(2,3-dimetilfenil)aminobenzoat. Dosis Lazim = Dewasa dan anak >14 tahun : 3 x sehari 500 mg. Lansia : Mulailah dengan dosis yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin. Kegunaan = Obat ini dapat digunakan untuk meredakan nyeri haid, sakit gigi, nyeri otot, sakit kepala, hingga nyeri yang timbul setelah operasi. Asam mefenamat juga bisa dimanfaatkan untuk mengurangi gejala radang sendi pada <i>osteoarthritis</i> atau <i>rheumatoid arthritis</i>. ESO = • Mengalami sariawan; • Sakit maag; • Mual dan muntah; • Diare; • Mengalami masalah pencernaan; • Munculnya ruam di kulit; • Terasa kelelahan dan mengantuk • Nafsu makan berkurang;		

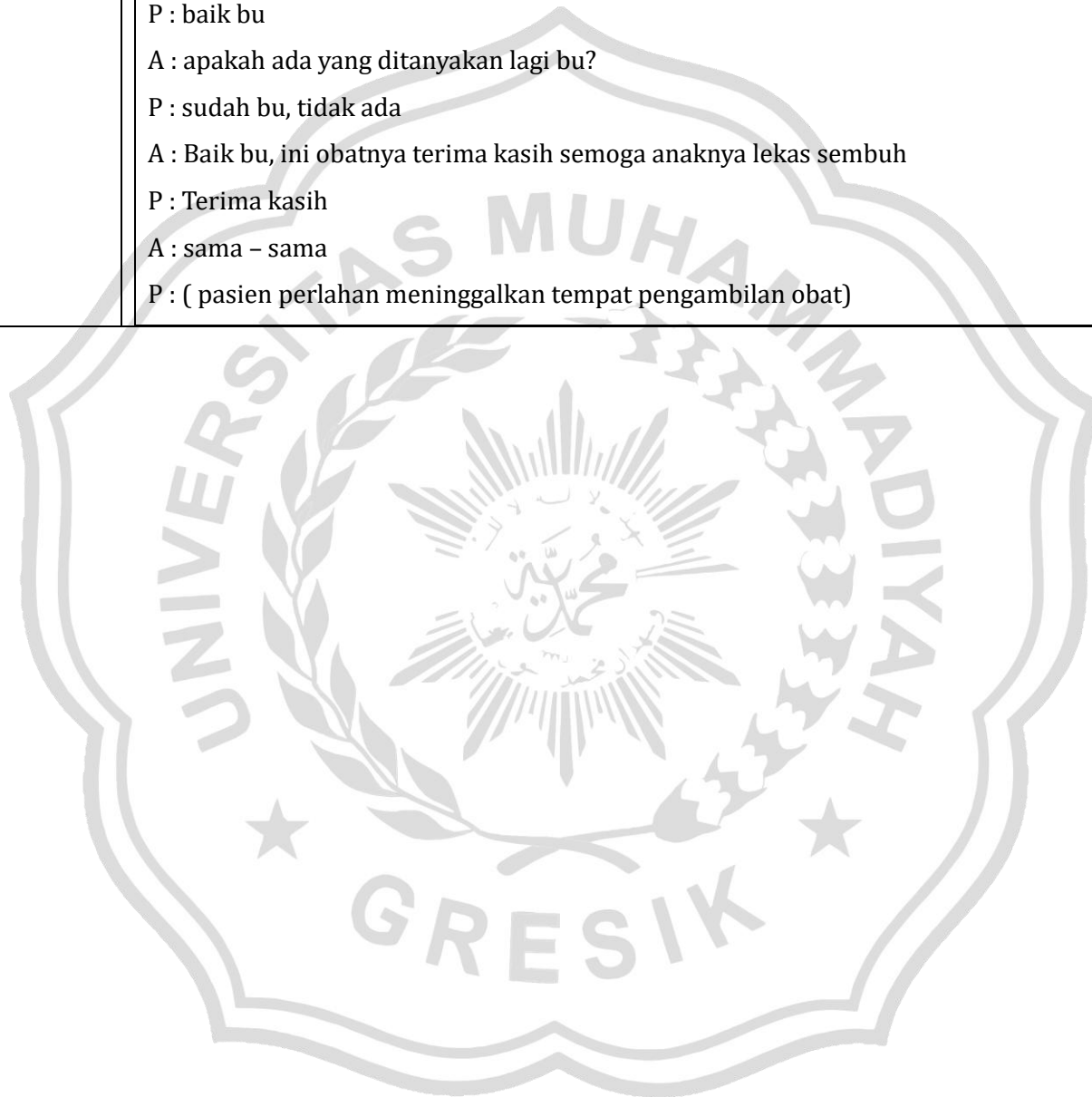
		hubungi Unit Pelayanan Kesehatan – Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan resiko kerusakan fungsi hati. Cara penyimpanan = Simpan pada suhu dibawah 30 C dan terlindung dari Cahaya.	Kontraindikasi = hipersensitivitas, riwayat ulkus peptikum atau perdarahan saluran cerna, reaksi alergi, dan penggunaan pada pasien yang menjalani coronary artery bypass graft (CABG). PERHATIAN = • Konsumsi setelah makan untuk mengurangi iritasi lambung • Penggunaan jangka panjang harus diawasi oleh dokter karena dapat memengaruhi fungsi ginjal dan hati • Hindari penggunaan lebih dari 7 hari kecuali atas anjuran dokter. Cara penyimpanan = Asam mefenamat merupakan senyawa obat yang rentan baik terhadap cahaya maupun udara atau kelembapan, sehingga penyimpanannya tidak lebih dari 30°C dan terlindung dari cahaya.	
		3. Nama Obat = Tremenza Kandungan = 60 mg pseudoephedrine HCl dan 2,5 mg triprolidine	. Nama Obat = Ambroxol Kandungan = ambroxol hydrochloride. Dosis Lazim = Dewasa dan anak usia ≥12 tahun: Sediaan sirup atau tablet, dosis anjuran 30 mg 2–3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 60	

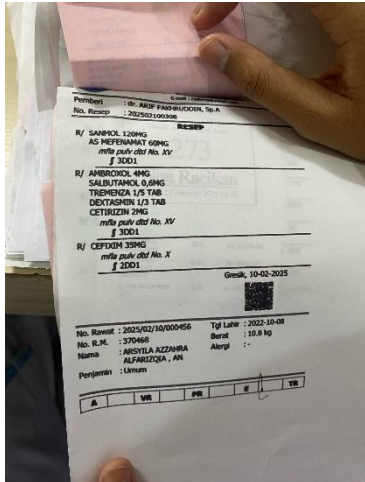
	Dosis Lazim = Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali sehari. Anak 6 - 12 tahun : 1/2 tablet, 3-4 kali sehari. Kegunaan = meredakan gejala batuk pilek, flu, dan rhinitis alergi, seperti hidung tersumbat, bersin-bersin, pilek, mata berair, dan tenggorokan gatal. ESO = • Pusing. • Kantuk atau malah sulit tidur. • Sakit kepala. • Sakit perut. • Sembelit. Kontraindikasi = Jangan gunakan obat ini jika memiliki riwayat alergi terhadap parasetamol, fenilefrin, klorfeniramin, atau bahan aktif lainnya dalam obat ini PERHATIAN = Tremenza adalah obat yang mengandung kombinasi triprolidine dan pseudoephedrine, digunakan untuk meredakan gejala flu dan alergi. Meskipun efektif, terdapat beberapa perhatian yang perlu diambil sebelum menggunakan obat ini untuk menghindari risiko efek samping dan komplikasi.	mg 2 kali sehari jika diperlukan. Dosis maksimal 120 mg per hari Kegunaan = mengencerkan dahak. Obat ini dapat digunakan pada berbagai kondisi dengan batuk berdahak, termasuk batuk pilek (common cold), bronkitis, emfisema, atau bronkiektasis. ESO = • Mual dan muntah. • Perut terasa mulas dan diare. • Hipestesia (mati rasa). • Mulut dan tenggorokan terasa kering. • Rasa tidak nyaman di perut (dispepsia). Kontraindikasi = Memiliki riwayat reaksi alergi terhadap ambroxol atau zat lain dalam komposisi obat ini. Pasien dengan riwayat ulkus peptikum atau masalah gastrointestinal lainnya. Ambroxol harus digunakan dengan hati-hati karena dapat meningkatkan produksi lendir lambung. PERHATIAN = Ambroxol adalah obat yang digunakan sebagai ekspektoran untuk membantu meredakan batuk dengan meningkatkan sekresi dahak. Meskipun bermanfaat, ada beberapa hal yang perlu	

		Cara Penyimpanan = disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap. Jangan menyimpan di kamar mandi atau membekukannya.	diperhatikan sebelum menggunakan ambroxol untuk menghindari risiko efek samping dan komplikasi. Cara Penyimpanan = pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering, dan sejuk	
		F. Tahap Pembuatan . R1) 1. Diambil Paracetamol sebanyak 2 tab, asam mefenamat 1 tab 2. Disiapkan Blender/ Mortir dan stamper 3. Gerus tablet ad homogen 4. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan 5. Disiapkan kertas puyer sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga jumlah setara 6. Diberi etiket pada puyer 7. Dilakukan double cek kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep 8. Dilakukan KIE kepada pasien/ keluarga yang mewakili. (R2) 1. Diambil Tremenza 2 tab, Ambroxol 3 tab, Dexamine 3 tab 2. Disiapkan Blender/ Mortir dan stamper 3. Gerus tablet ad homogen 4. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan		

		5. Disiapkan kertas puyer sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga jumlah setara 6. Diberi etiket pada puyer 7. Dilakukan double cek kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep 8. Dilakukan KIE kepada pasien/ keluarga yang mewakili g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P : pasien A : Apoteker A : panggilan obat atas nama anak Muhammad Ihsan setiawan, silahkan menuju ke loket 4 P : (duduk di tempat pengambilan obat) A: atas nama siapa bu ? (dengan wajah ramah) P : atas nama anak Muhammad Ihsan setiawan saya ibunya bu. A : baik bu, mohon maaf sebelumnya bisa disebutkan tanggal lahirnya? P : 02-03-2024 A : baik, atas nama Muhammad Ihsan setiawan ini mendapatkan puyer 2 ya ibu, yang pertama mendapatkan obat paracetamol dan asam mefenamat puyer ini untuk mengatasi keluhan demam pada anak ibu. Untuk cara minumnya cukup diminum 3 kali sehari sesudah makan bila demam saja ya bu. Lalu untuk puyer yang kedua mendapatkan obat tremenza, ambroxol ,dan heptasan sediaan puyer ini untuk mengatasi batuk pilek pada anak ibu. Untuk cara minumnya diminum 3 kali sehari sesudah makan, apabila sudah tidak batuk pilek bisa untuk tidak meminumnya lagi.	

		P : baik bu A : apakah ada yang ditanyakan lagi bu? P : sudah bu, tidak ada A : Baik bu, ini obatnya terima kasih semoga anaknya lekas sembuh P : Terima kasih A : sama – sama P : (pasien perlahan meninggalkan tempat pengambilan obat)	



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
30.	Jenis Resep :Resep asli Resep obat : Non Racikan Jumlah obat dalam resep : 7 Pengulangan resep : Neiter Resep Polifarmasi 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	An. Arsyila Azzahra A.
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada	10.8kg
		Nama Obat :	Ada	R/ (1) Sanmol As. Mefenamat R/ (2) Ambroxol Salbutamol Tremenza Dextamin Cetirizin R/ (3) Cefixime
		Kekuatan :	Ada	R/ (1) Sanmol : 120 mg R/ (2) As. Mefenamat : 60 mg Ambroxol : 4 mg Salbutamol : 0,6 mg Cetirizin : 2 mg R/ (3) Cefixime : 35 mg
		Bentuk sed. :	Ada	Seluruh obat dalam bentuk tablet kemudian akan dilakukan peracikan menjadi serbuk terbagi (pulveres)
		Jumlah obat :	Ada	R/ (1) • Sanmol = 120 mg x 15 : 500 mg = 3,6 tab • As mefenamat 60 mg x 15 : 500 mg = 1,8 tab R/ (2) • Ambroxol = 4 mg x 15 : 30 mg = 2 tab • Salbutamol = 0,6 mg x 15 : 4 mg = 2,25 tab • Tremenza 1/5 tab = 1/5 x 15 = 3 tab

				- Dextamin $1/3 \text{ tab} = 1/3 \times 15 = 5 \text{ tab}$ - Cetirizin : $2 \text{ mg} \times 15 : 10 \text{ mg} = 3 \text{ tab}$ R/ (3) - Cefixime = $35 \text{ mg} \times 10 : 100 \text{ mg} = 3,5 \text{ tab}$
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
	Aturan pakai :	Ada	R/ (1) : 3 x sehari R/ (2) : 3 x sehari R/ (3) : 2 x sehari	
	Tanggal penulisan resep :	Ada	10 Februari 2025	
	Nama dokter :	Ada	dr. Arif Fakhrudin, Sp. A	
	Surat ijin :	Tidak Ada	-	
	Alamat dr. :	Tidak Ada	-	
	B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi R/ (1) - Sanmol = $120 \text{ mg} \times 15 : 500 \text{ mg} = 3,6 \text{ tab}$ - As mefenamat $60 \text{ mg} \times 15 : 500 \text{ mg} = 1,8 \text{ tab}$ R/ (2) - Ambroxol = $4 \text{ mg} \times 15 : 30 \text{ mg} = 2 \text{ tab}$ - Salbutamol = $0,6 \text{ mg} \times 15 : 4 \text{ mg} = 2,25 \text{ tab}$ - Tremenza $1/5 \text{ tab} = 1/5 \times 15 = 3 \text{ tab}$ - Dextamin $1/3 \text{ tab} = 1/3 \times 15 = 5 \text{ tab}$ - Cetirizin : $2 \text{ mg} \times 15 : 10 \text{ mg} = 3 \text{ tab}$ R/ (3) - Cefixime = $35 \text{ mg} \times 10 : 100 \text{ mg} = 3,5 \text{ tab}$ - Kertas puyer = $15 + 15 + 10 = 40 \text{ pcs}$			
	c. Perhitungan biaya resep			

		R/ (1) Sanmol : Rp 1.450/tablet x 4 tab = Rp 5.800 As Mefenamat : Rp 371,00/ tablet x 2 tab = Rp 742 R/ (2) Ambroxol : Rp 439/ tablet x 2 tab = Rp 878 Salbutamol : Rp 237/tablet x 3 tab = Rp 711 Tremenza : Rp 2.377/tablet x 3 tab = Rp 7.131 Dextamin : Rp 2.415 / tablet x 5 tab = Rp 12.075 Cetirizne : Rp 552 / tablet x 3 tab = Rp 1.656 R/ (3) Cefixime : Rp 1.375 / tablet x 4 tab = Rp 5.500 Kertas puyer : Rp 100 / pcs x 40 pcs = Rp 4.000 Total biaya : Rp 38.493	
	d. ETIKET Nama Obat : racikan 1 Warna etiket : putih	Nama Obat : racikan 2 Warna etiket : putih	

10-02-2025 An. Arsyila Azzahra A Panas 3 x sehari 1 biji Sesudah makan	10-02-2025 An. Arsyila Azzahra A Bapil 3 x sehari 1 biji Sesudah makan

10-02-2025

An. Arsyila Azzahra A
Panas
3 x sehari 1 biji
Sesudah makan

10-02-2025

An. Arsyila Azzahra A
Bapil
3 x sehari 1 biji
Sesudah makan

Nama Obat : racikan 3
Warna etiket : putih

10-02-2025

An. Arsyila Azzahra A

ANTIBIOTIK

2 x sehari 1 biji

Diminum di jam yang sama tiap 12 jam

HABISAKAN

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Sanmol

Kandungan : Paracetamol 500 mg

Dosis lazim : Dewasa: 1 tablet, 3–4 kali sehari. Anak usia 6–12 tahun: ½–1 tablet, 3–4 kali sehari.

Kegunaan : Meredakan demam dan nyeri

ESO potensial : Memar atau perdarahan yang tidak biasa, perut bagian atas kanan terasa sakit, hilang nafsu makan, urine berwarna gelap

KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap paracetamol.

PERHATIAN : Sanmol sediaan oral dapat digunakan bila perlu untuk mengatasi demam dan nyeri ringan hingga sedang. Apabila gejala yang dirasakan telah hilang, penggunaan obat dapat

Nama Obat : Asam Mefenamat

Kandungan : Asam mefenamat 500 mg

Dosis lazim : Dosis asam mefenamat untuk orang dewasa dan anak usia ≥ 14 penggunaan untuk meredakan nyeri akut, seperti sakit gigi; atau nyeri akibat radang sendi, dosis awal 500 mg, lalu dilanjutkan dengan 250 mg tiap 6 jam, selama dibutuhkan. Lama pengobatan maksimal 7 hari. Meringankan nyeri haid : dosis awal 500 mg, lalu dilanjutkan dengan 250 mg tiap 6 jam, selama dibutuhkan. Asam mefenamat dikonsumsi sejak hari pertama haid. Lama pengobatan biasanya tidak lebih dari 3 hari.

Kegunaan : Meredakan nyeri akut, seperti sakit gigi; atau nyeri akibat radang sendi,

		dihentikan. Namun bila gejala tidak berkurang dalam 2-3 hari, segera konsultasikan kepada dokter. Cara penyimpanan : Simpan Sanmol pada suhu di bawah 25° Celsius, ditempat yang kering dan lembab serta hindarkan dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak dan hewan peliharaan.	seperti <i>osteoarthritis</i> dan <i>rheumatoid arthritis</i>. Meringankan nyeri haid ESO potensial : Perut kembung, nyeri ulu hati atau rasa panas di dada (<i>heartburn</i>)al dan muntah, diare KI : Hipersensitivitas. Pasien dengan aktif atau riwayat tukak/perdarahan peptikum berulang, riwayat perdarahan gastrointestinal atau perforasi (terkait dengan terapi NSAID sebelumnya), penyakit radang usus, gagal jantung berat, riwayat asma, bronkospasme, rinitis, angioedema, urtikaria, atau tipe alergi reaksi setelah minum aspirin atau NSAID lainnya. PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan faktor risiko kejadian KV (misalnya hipertensi, hiperlipidemia, diabetes mellitus, merokok), gagal jantung ringan hingga sedang, hipovolemia, dehidrasi, Pasien yang lemah,

		Nama Obat : Ambroxol Kandungan : Ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak usia di atas 12 tahun: 1 tablet, 2-3 kali sehari. Anak usia 6-12 tahun: ½ tablet, 2-3 kali sehari. Kegunaan : Mengatasi batuk berdahak dan gangguan pernapasan lain akibat produksi dahak yang berlebihan, seperti pada penyakit bronkiektasis. ESO potensial : Mual dan muntah, diare, sakit maag, perut kembung, ruam merah pada kulit, bibir atau tenggorokan kering KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia, dan kondisi bronkial, gangguan ginjal dan hati.	gangguan ginjal dan hati, lansia, Ibu hamil (trimester 1-2) dan menyusui. Cara penyimpanan : Simpan Asam Mefenamat pada suhu di bawah 25° Celsius, ditempat yang kering dan lembab serta hindarkan dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak dan hewan peliharaan. Nama Obat : Salbutamol Kandungan : Salbutamol sulfat 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak usia >12 tahun: 2-4 mg (1-2 tablet), 3-4 kali sehari. Dosis bisa ditingkatkan sampai dosis maksimal 8 mg (4 tablet), 3-4 kali sehari. Anak usia 6-12 tahun: 2 mg (1 tablet), 3-4 kali sehari. Anak usia 2-6 tahun: 1-2 mg (0,5-1 tablet), 3-4 kali sehari. Kegunaan : Mengatasi sesak napas akibat penyempitan saluran udara di paru-paru (bronkospasme). ESO potensial : Jantung berdebar atau denyut jantung tidak teratur. Tungkai, lengan, tangan, atau kaki gemeteran. Sakit kepala. Nyeri atau kram otot Cemas, gugup, dan berkeringat KI : Hipersensitif salbutamol

		Cara penyimpanan : Simpan obat ini pada suhu di bawah 30 C. Usahakan tempat penyimpanan harus sejuk, kering, tidak terkena paparan sinar matahari langsung, dan yang terpenting jauh dari jangkauan anak-anak.	PERHATIAN : Jangan menggunakan salbutamol jika Anda alergi terhadap obat ini dan obat golongan beta2-agonist lainnya, seperti terbutaline. Beri tahu dokter bila Anda sedang menggunakan obat-obatan lain, termasuk vitamin, suplemen, atau produk herbal. Cara penyimpanan : Simpan Salbutamol 4 mg dalam kemasannya, di tempat yang tidak terkena paparan cahaya matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
		Nama Obat : Tremenza Kandungan : Tiap tablet Tremenza mengandung 60 mg pseudoephedrine HCl dan 2,5 mg triprolidine. Dosis lazim : Dewasa dan anak usia >12 tahun: 1 tablet, 3–4 kali sehari. Anak usia 6–12 tahun: ½ tablet, 3–4 kali sehari. Kegunaan : Meredakan gejala batuk pilek, flu, dan rhinitis alergi, seperti hidung tersumbat, bersin-bersin, pilek, mata berair, dan tenggorokan gatal. ESO potensial : Mulut kering, hidung terasa kering, atau tenggorokan kering, pusing, kantuk atau malah sulit tidur KI : Jangan gunakan obat ini jika memiliki riwayat alergi terhadap parasetamol, fenilefrin,	Nama Obat : Dexamamin Kandungan : Dexamethasone 0,5 mg, dexchlorpheniramine maleate 2 mg per kaplet Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet dikonsumsi 3 kali sehari. Anak usia 6–11 tahun: ½ kaplet dikonsumsi 3 kali sehari, Kegunaan : Meredakan gejala alergi yang disertai peradangan ESO potensial : Nyeri ul hati, rasa tidak enak di lambung, sulit tidur pada malam hari, pusing KI : Hipersensitif PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Hati-hati pada penderita gagal jantung kongestif,

		klorfeniramin, atau bahan aktif lainnya dalam obat ini. Obat ini bisa meningkatkan tekanan pada mata, yang dapat memperburuk kondisi pasien dengan glaukoma sudut tertutup. Tidak dianjurkan bagi mereka yang memiliki penyakit jantung koroner atau hipertensi berat. PERHATIAN : Pengidap gangguan ginjal atau masalah fungsi hati wajib berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter sebelum menggunakan tremenza. Sebab, kandungan di dalamnya dikhawatirkan bisa memperburuk penyakit yang sudah ada. Kandungan dalam tremenza bisa meningkatkan tekanan darah, sehingga harus dihindari atau digunakan dengan hati-hati pada pasien dengan hipertensi atau penyakit jantung. Cara penyimpanan : Simpan Tremenza pada suhu di bawah 25° Celsius, ditempat yang kering dan lembab serta hindarkan dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak dan hewan peliharaan.	hipertensi, diabetes melitus, infeksi, gagal ginjal kronik Cara penyimpanan : Simpan Dextamin pada suhu di bawah 25° Celsius, ditempat yang kering dan lembab serta hindarkan dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak dan hewan peliharaan.
		Nama Obat : Cetirizin Kandungan : Cetirizine hydrochloride 10 Mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak lebih dari 6 tahun: 5–10 mg sekali sehari.	Nama Obat : Cefixime Kandungan : Cefixime 100 mg Dosis lazim : Gonore tanpa komplikasi : Dewasa: 400 mg sebagai dosis tunggal.

		Anak-anak usia 2–6 tahun: 2,5 mg sekali sehari. Dosis dapat ditingkatkan oleh dokter menjadi 5 mg sekali sehari, atau 2,5 mg 2 kali sehari. Kegunaan : Mengatasi gejala rinitis alergi, rinitis perennial atau rinitis alergi yang bersifat kronis, dan urtikaria atau biduran. ESO potensial : Kantuk, pusing atau sakit kepala, mulut kering, sakit perut, diare KI : Hipersensitif, gangguan ginjal berat PERHATIAN : Jangan memberikan Cetirizine HCL Tablet Salut Selaput 10 Tablet 10 Mg pada anak-anak usia kurang dari 6 tahun tanpa berkonsultasi dengan dokter, konsultasikan dengan dokter sebelum menggunakan Cetirizine HCL Tablet Salut Selaput 10 Tablet 10 Mg , jika Anda sedang hamil, menyusui, atau sedang merencanakan kehamilan. Cara penyimpanan : Simpan Cetirizine pada suhu di bawah 25° Celsius, ditempat yang kering dan lembab serta hindarkan dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak dan hewan peliharaan.	Infeksi saluran pernapasan : Dewasa dan anak usia >10 tahun dengan BB>50 kg: 200–400 mg dibagi dalam 1–2 jadwal konsumsi. Lama pengobatan 7–14 hari. Anak usia 6 bulan hingga 10 tahun dengan BB <50 kg: 8 mg/kgBB per hari. Lama pengobatan 7–14 hari. Kegunaan : Jenis infeksi bakteri yang dapat diobati dengan cefixime antara lain infeksi saluran pernapasan, infeksi tenggorokan dan amandel, infeksi telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi menular seksual. ESO potensial : Sakit kepala atau pusing, sakit maag atau sakit perut, mual, perut kembung, diare KI : Pasien dengan riwayat syok atau hipersensitif terhadap beberapa bahan obat ini. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Hati-hati terhadap reaksi hipersensitif karena reaksi seperti syok dapat terjadi Cara penyimpanan : Simpan Cefixime pada suhu di bawah 25° Celsius, ditempat yang kering dan lembab serta hindarkan dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak dan hewan peliharaan.

f. Tahap pembuatan

1. Dilakukan pemeriksaan resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat).
2. Dilakukan perhitungan pengambilan obat
3. Diambil Sanmol sebanyak 3,6 tab, As mefenamat sebanyak 1,8 tab, Ambroxol sebanyak 2 tab, Salbutamol sebanyak 2,25 tab, Tremenza sebanyak 3 tab, Dextamin 1 sebanyak 5 tab, Cetirizin sebanyak 3 tab, Cefixime sebanyak 3,5 tab
4. Digerus obat sanmol dan as mefenamat yang telah diambil, kemudian dimasukkan ke dalam kertas puyer dengan cara dibagi menjadi 15 puyer. Diberi etiket putih “An. Arsyila A. obat panas 3 x sehari 1 biji sesudah makan” tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien, serta dimasukkan ke dalam plastik klip.
5. Digerus ambroxol, salbutamol, tremenza, dextamin, dan cetirizine yang telah diambil, kemudian dimasukkan ke dalam kertas puyer dengan cara dibagi menjadi 15 puyer. Diberi etiket putih “An. Arsyila A. obat batuk pilek 3 x sehari 1 biji sesudah makan” tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien, serta dimasukkan ke dalam plastik klip.
6. Digerus cefixime yang telah diambil, kemudian dimasukkan ke dalam kertas puyer dengan cara dibagi menjadi 10 puyer. Diberi etiket putih “An. Arsyila A. obat antibiotik harus habis 2 x sehari 1 biji sesudah makan” tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien, serta dimasukkan ke dalam plastik klip.
7. Dilakukan *double check* dan diserahkan kepada pasien serta dilakukan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Apoteker
P : Pasien
A : “Atas nama An. Arsyila, loket 4”
(Pasien datang)
A : “Atas nama siapa, Ibu?” (sembari tersenyum)
P : “An. Arsyila”
A : “Baik, dari dokter anak ya, Bu?”
P : “Iya” (Pasien mengangguk).
A : “Baik, tanggal lahirnya?”
P : “8 Oktober 2022”
A : “Baik, An. Arsyila mendapatkan tiga obat. Obat panasnya diminum 3 x sehari 1 puyer sesudah makan, obat batuk pileknya 3 x sehari juga 1 puyer sesudah makan, dan obat antibiotik harus habis ya, diminum 2 x sehari sesudah makan.” (TVF menunjukkan masing-masing obatnya)
P : “Oke, terima kasih”
A : “Ada yang ditanyakan?”
P : “Tidak.”
A : “Baik, silahkan tandatangan dan nama terang ya, di sini” (TVF menunjukkan tempat tandatangan)
A : “Semoga lekas sembuh” (Obat diserahkan ke pasien)

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASAB. RKAN KELAS TERAPI**(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	Acetaminophen	Sanmol	-Penderita fungsi hati yang berat -Hipersensitif terhadap PCT	Untuk meringankan rasa sakit kepala, gigi dan menurunkan demam	-Dewasa : 1 tab, 3-4xsehari, sesudah makan -Anak 6-12 tahun : ½ tab, 3-4 x sehari sesudah makan	Penggunaan jangka lama menyebabkan kerusakan hati	Dibawa suhu 30°C
	Metampiron	Antrain tablet dan injeksi	-Penderita hipersensitif terhadap metamizole sodium -Wanita hamil dan menyusui penderita dengan tekanan darah sistolik < 100 mmHg, Bayi di bawa 3 bulan atau berat badan kurang dari 5kg	Untuk meringankan nyeri kolik dan sakit selama oprasi	-Tablet: 1 tablet jika sakit timbul, berikutnya 1 tablet tiap 6-8jam, maksimum 4 tablet sehari -Injeksi 500 mg jika sakit timbul, berikutnya 500 mg tiap 6-8 jam, maksimum 3 kali sehari, diberikan secara injeksi IM atau IV	Reaksi: -Hipersensitivitas: reaksi pada kulit misal kemerahan. -Agranulositosis	Simpan pada suhu dibawah 30°C terlindung dari cahaya, jangan disimpan dalam lemari pembeku
	Ibuprofen	ibuprofen	-penderita ulkus peptikum (tukak lambung & duodenum)	-meringankan gejala rematik tulang, sendi, non sendi	-untuk analgesik dan antiinflamasi (rematik tulang, sendi, trauma otot	Mual, gangguan pencernaan	Dibawah suhu 30°C

			-hipersensitif terhadap ibuprofen & OAINS lainnya -Penderita sindrom polip hidung -Kehamilan 3 bulan terakhir	-Meringankan gejala trauma otot, trauma sendi -meringankan nyeri haid, nyeri sakit gigi, nyeri pasca oprasi dan nyeri kepala	dan sendi) : 3-4 x sehari 400mg -Untuk analgesic : 200mg-400mg 3-4 x sehari. Dikonsumsi secara oral, sesudah makan		
Diklofenak	Diclofenac sodium	-Tukak lambung -hipersensitif terhadap diclofenac -penderita asam -penderita penyait jantung	-Nyeri karena inflamasi nonreumatik -Artritis reumatik (radang sendi sebab autoimun), osteoarthritis (radang sendi sebab kerusakan tulang rawan), spondilitis ankilosis (radang sendi tulang belakang), spondiloarthritis (rematik autoimun)	Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah makan	Nyeri perut, mual	Dibawa suhu 30°C terlindungi dari cahaya	
Asam mefenamat	Asam mefenamat	-Pasien yang hipersensitifitas	Meredakan nyeri ringan sampai sedang	-Dewasa dan anak-anak diatas 14 tahun: 1 kaplet pada awal pemberian,	Mual, muntah, diare, dan rasa	Dibawah suhu 30° C	

			terhadap mefenamic acid -Penderita yang dengan aspirin mengalami bronkospasme, alergi rhinitis dan urtikaria -Penderita dengan tukak lambung dan usus	sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi dismenoreaprimer (nyeri saat menstruasi)	siikuti dengan 250 mg tiap 6 jam jika dibutuhkan, selama tidak lebih dari 1 minggu	sakit pada abdominal	terlindungi dari cahaya
Pioxicam	Pioxicam tab	-Penderita yang mempunyai riwayat tukak lambung atau pendarahan lambung -Hipersensitif terhadap Piroxicam, - Penderita yang mengalami bronkospasma, polip hidung dan angioedema atau urtikaria apabila diberikan asetosal atau obat-obatan antiinflamasi non steroid yang lain	Untuk terapi simptomatik pada reumatoid arthritis, osteoarthritis, ankilosing spondilitis, gangguan muskuloskeletal akut dan gout akut	- Reumatoid arthritis, osteoarthritis dan ankilosing spondilitis: Dosis awal 20 mg sebagai dosis tunggal. Dosis pemeliharaan pada umumnya 20 mg sehari atau jika diperlukan dapat diberikan 10-30 mg dalam dosis tunggal atau terbagi, Dosis lebih dari 20 mg sehari meningkatkan efek samping gastrointestinal - Gout akut: Mula- mula 40 mg sehari sebagai dosis tunggal, dukuti 4-6 har berikutnya 40 mg	- Umumnya gangguan gastrointestinal seperti stomatitis, epigastric distress, mual, konstipasi, rasa tidak nyaman pada abdomen, kembung, diare, nyeri abdômen - Pemah dilaporkan terjadi Pendarahan lambung. perforasi dan tukak lambung	Dibawah suhu 30°C terlindungi dari cahaya dan hindarkan dari anak-anak	

					sehari dosis tunggal atau terbagi -Gangguan muskuloskeletal akut awal 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi selama 2 hari selanjutnya 20 mg sehari selama 7-14 hari		
Indometasin	Indocid	- Peningkatan kadar methotrexate/probencid dalam darah - Peningkatan risiko terjadinya perdarahan saluran cerna jika digunakan dengan obat antikoagulan seperti warfarin - peningkatan resiko terjadinya kerusakan ginjal akibat efek yang berlawanan jika digunakan bersama obat ACE Inhibitor - Peningkatan risiko terjadinya hiperkalemia jika digunakan bersama	Meredakan nyeri akibat radang sendi, penyakit asam urat, radang tendon atau nyeri haid	Dewasa: 25mg, 2-3x sehari, dapat ditingkatkan menjadi 150-200mg per hari	Sakit perut, mual, muntah, diare, penyakit lambung	Simpan pada wadah yang tertutup rapat dan suhu kamar serta jauh dari panas dan kelembapan	

			suplemen vitamin K/ diuretic hemat kalium				
	Fenilbutazon	Zonifar	Riwayat kelainan darah, gangguan gastrointestinal aktif, ulkus peptik, penyakit tiroid, gangguan fungsi hati atau ginjal, dan riwayat alergi penggunaan aspirin	Mengobati penyakit radang dan rematik	Awal : 300-600mg sehari terbagi dalam 3-4 dosis, penggunaan selama 1 minggu. Dosis maksimal dalam sehari 400mg. Sesudah makan.	Gangguan pada saluran cerna, ruam kulit, mual, muntah, penglihatan kabur.	Simpan dibawa suhu 30°C
	Aspirin	Aspirin tab	-Penderita alergi (termasuk asam), tukak lambung pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter). - Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter). - Penderita hemofilia dan trombositopenia. - Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air/chickenpox	Untuk mencegah terjadinya infark miokard, angina tidak stabil atau serangan iskemik serebral yang bersifat sementara	Dosis maksimum 300-900mg perhari	-Iritasi lambung, mual, muntah. - pemakaian lama dapat terjadi pendarahan lambung, tukak lambung	Simpan pada suhu dibawah 30° C

			dan gejala flu. Penderita yang hipersensitif. -Anak usia dibawah 12 tahun dan Ibu menyusui				
	Meloksikam	Meloxicam tablet	-Hipersensitif terhadap Meloxicam. - Penyakit inflamasi usus aktif (Penyakit Crohn atau kolitis ulseratif). Gagal jantung berat yang tidak terkontrol -Pasien asma, polip nasal, angioedema atau urtikaria yang mendapat terapi acetylsalicylic acid atau OAINS lainnya - Masa kehamilan atau menyusui - Ulkus lambung yang aktif, perdarahan gastrointestinal, perdarahan pembuluh darah otak atau	Meloxicam diindikasikan untuk: -Terapi simtomatis jangka pendek eksaserbasi akut osteoarthritis. -Terapi simtomatis jangka panjang artritis reumatoid (poliartritis kronik)	-Osteoarthritis 7,5 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga 15 mg. -Artritis reumatoid: 15 mg sekali sehari, dapat dikurangi hingga 7,5 mg sesuai dengan respon terapi. Dosis maksimal Meloxicam adalah 15 mg/hari Cara Pemaianan: peroral	-Gangguan darah dan limfatik sistem anemia, leukopenia, trombositopenia, agranulositosis. -Gangguan saluran pencernaan: mual, muntah, sakit perut, sembelit, perut kembung, diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

			penyakit perdarahan lainnya. - Gangguan hati berat dan gagal ginjal berat yang tidak mengalami dialisa Dikontraindikasikan pada anak-anak dan remaja 15 tahun				
Celecoxib	Celexocib tab	- Pasien hipersensitifitas terhadap celexocib atau bahan lain produk ini - Celecoxib tidak boleh diberikan kepada pasien yang memiliki reaksi alergi terhadap sulfonamide - Celecoxib tidak boleh diberikan pada pasien riwayat asma, urtikaria, atau yang mengalami reaksi alergi	- mengurangi gejala dan tanda-tanda osteoarthritis - mengurangi gejala dan tanda-tanda antritis reymatoid pada pasien dewasa -Mengurangi gejala dan tanda-tanda spondilitis ankilosa	- Osteoarthritis: 200 mg/hari yang diberikan sebagai dosis tunggal atau 100 mg 2 kali sehari -Artritis reumatoid : 100-200 mg 2 kali sehari - Spondilitis ankilosa: 200 mg sebagai dosis tunggal atau 100 mg 2 kali sehari	Bronkitis, rinitis, sinusitis, anemia, dll	Dibawah suhu 25°C, terlindung dari cahaya	
Parecoxib*	Dynastat	- Luka perdarahan dan di saluran cerna jika digunakan bersama aspirin	Meredakan nyeri pascaoperasi	Dewasa: dosis awal 40 mg, dapat dilanjutkan dengan dosis 20-40 mg tiap 6-8 jam apabila	Mual, muntah, sakit perut	Simpan ditempat sejuk dan terhindar	

			- Peningkatan risiko terjadinya efek samping parecoxib bila digunakan bersama fluconazole atau ketoconazole - Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan bersama warfarin, atau obat antikoagulan lain, seperti apixaban dan dabigatran		diperlukan. Dosis maksimal 80 mg per hari. Lansia dengan berat badan <50 kg: dosis awal 20 mg. dosis maksimal 40 mg per hari. Parecoxib dapat disuntikkan langsung ke dalam pembuluh darah atau ke dalam otot, tergantung kondisi pasien.		dari paparan sinar matahari

(2) ANTIMIKROBA

(2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin,	Ampicillin sodium serbuk injeksi	-Pada pasien yang hipersensitif terhadap penicillin dan turunanya -Pada infeksi yang disebabkan oleh kuman	-Infeksi yang disebabkan oleh bakteri gram-positif dan atau gram-negatif yang peka terhadap ampicillin.	Dewasa 2-12 g/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam -Anak-anak: 100-200 mg/kg	Ruam kulit, mual, muntah, diare dan kolitis	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			penghasil enzim penicillinase	-Infeksi saluran pernafasan, bronkopneumonia, otitis media. - Infeksi saluran kemih seperti pielonefritis akut dan kronik, sistitis.	BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam. Untuk meningitis sampai 400 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 4 -Anak-anak 2 kg 100 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam Untuk meningitis: 200 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam. -Anak-anak usia 7 hari dengan berat badan 1.2-2 kg 75 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 8 jam Untuk meningitis 150 mg/kgBB/hari dalam dosis		
	Amoksisilin	Claneksi (Amoxicillin)	Hipersensitif terhadap penicillin	- Infeksi saluran napas bagian atas	Sebaiknya diberikan bersamaan dengan makanan untuk	Diare, mual, muntah,	Simpan pada suhu 25°C dan ditempat kering,

			- Bayi baru lahir dimanalibunya hipersensitif terhadap penisilin atau turunannya. - Mempunyai riwayat penyakit kuning kolestatik (disfungsi hati).	seperti tonsilitis, sinusitis, otitis media. - Infeksi saluran napas bagian bawah seperti bronkitis akut dan kronis, lobar dan bronkopneumonia. - Infeksi saluran urogenital seperti uretritis, sistitis, pielonefritis. - Infeksi kulit dan jaringan lunak seperti abses, selulitis, bisul/borok. - Infeksi tulang dan sendi seperti osteomielitis - Infeksi gigi seperti abses dentoalveolar - Infeksi lain seperti sepsis aborsi, sepsis puerperal, sepsis intraabdominal.	menghindari efek samping terhadap saluran pencernaan. Pengobatan tidak boleh lebih dari 14 hari tanpa pemeriksaan ulang oleh dokter. -Untuk pengobatan infeksi Dewasa dan anak-anak > 12 tahun: - Infeksi ringan sampai sedang: 1 kaplet 312.5 mg, 3x sehari - Infeksi berat: 1 kaplet 625 mg. 3x sehari Anak-anak : 30 mg/kg BB sehari dalam dosis terbagi 1 tiap 8 jam. -Untuk infeksi gigi: Dewasa dan anak-anak > 12	gangguan pencernaan	terlindungi dari cahaya

				tahun: 1 kaplet 312,5 mg, 3 kali sehari selama 5 hari. Untuk gangguan fungsi ginjal: -Gangguan fungsi ginjal ringan (bersihan kreatinin > 30 mL/ menit): tidak ada penyesuaian dosis. -Gangguan fungsi ginjal sedang (bersihan kreatinin 10-30 mL/menit): 1 kaplet 312,5 mg atau 1 kaplet 625 mg setiap 12 jam. -Gangguan fungsi ginjal berat (bersihan kreatinin < 10 mL/menit): tidak lebih dari 1 kaplet 312.5 mg setiap 12 jam.		

	Ticarcillin	Timentin	Hipersensitivitas terhadap penisilin	Infeksi bakteri pseudomonas dan proteus	Melalui infus intravena, 3.2 gram seperti 608 jam ditingkatkan tiap 4 jam pada infeksi berat; anak 80 mg/kg tiap 6-8 jam (tiap 12 jam pada bayi baru lahir)	Mual, muntah, reaksi pada tempat suntikan, sistitis hemoragika (terutama pada anak), hipokalemia, eosinofilia, sindrom steven johnson toksik epidermal nekrolisi.	Tutup/ suspensi/ solusi: simpan antara 20-25°C
Cephalosporin	Cefadroxil	Cefadroxil monohydrate	Hipersensitif terhadap sefalosporin atau penisilin	Cefadroxil monohydrate digunakan untuk infeksi berat yang disebabkan oleh organisme gram positif yaitu: -Infeksi saluran kemih Piolonefritis, sistitis, uretritis, adneksitis, endometritis - Infeksi saluran pernafasan Tonsilitis, faringitis, bronkitis, pneumionia, abses paru,	Dewasa: -Infeksi saluran kemih: 1-2 g/hari dalam dosis tunggal atau terbagi Biasanya 2 gram/hari dalam dosis terbagi - Infeksi kulit dan jaringan lunak: 1 g/hari atau 980 mg/12 jam. -Faringitis, tonsillitis yang disebabkan oleh Streptococcus	Cefadroxil Monohydrate umumnya dapat ditoleransi dengan baik Bila timbul efek samping biasanya bersifat ringan dan berlangsung singkat. Efek samping yang pernah dilaporkan mirip dengan sefalosporin oral lainnya seperti gangguan	simpan di bawah suhu 30°C

				bronkhopneumia, sinusitis, laringitis, otitis media. - Infeksi kulit dan jaringan lunak: Limfadenitis, abses, selulitis, eripelas, furunkulosis, mastitis. - Infeksi lain: Osteomielitis, arthritis sepsis, peritonitis septikemia .	haemolyticus. 1 g/hari dalam 2 dosis terbagi diberikan selama 10 hari - Infeksi ringan 1g/hari dalam dosis terbagi dua (2 x 500 mg) Infeksi sedang sampai berat: 1-2 g/hari dalam dosis terbagi 2 (500 mg 1 g tiap 12 jam). -Anak-anak: 30 mg/kg bb/hari dalam dosis terbagi tiap 12 jam	gastrointestinal, reaksi alergi, kolitis pseudomembranosa, kelainan hematologi dan fungsi hati yang bersifat transien.	
Cefixime	Cefixime trihydrate	Pasien dengan riwayat syok yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini	Untuk pengobatan infeksi jika disebabkan oleh strain (kumpulan beberapa sel) yang rentan dari MO tertentu	- Cefixime kapsul 100 mg dan kaplet salut selaput 200 mg: Untuk dewasa dan anak dengan BB > 30 kg. dosis harian 50-100 mg dua kali sehari	Syok dan hipersensitivitas	- Kapsul dan kaplet salut selaput: Simpan pada suhu dibawah 30°C - Sirup kering: Simpan pada suhu dibawah 25°C	

					- Cefixime suspensi 100 mg/5 mL. Dosis umum pada anak adalah 1,5-3 mg (potensi)/kg. 2 kali sehari, secara oral Dosis harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing pasien.		
	Cefotaxime	Cefotaxime sodium injeksi	-Pasien hipersensitif yang terhadap antibiotik bak golongan caphalosporin. -Pasien yang hipersensitif terhadap penicilin, kemungkinan terjadinya reaksi alergi silangharus dipertimbangkan	Infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap cefotaxime sodium antara lain: - Infeksi saluran pernapasan bagian bawah (termasuk pneumonia). - Infeksi kulit dan struktur kulit. - Infeksi tulang dan sendi. - Infeksi intraabdominal.	- Dosis untuk orang dewasa dan anak usia di atas 12 tahun adalah 1 g setiap 12 jam. - Pada infeksi sedang sampai berat: 1-2 g setiap 6-8 jam. - Pada infeksi berat atau mengancam jiwa diperlukan 2 g setiap 4 jam. - Dosis maksimum yang dianjurkan	Beberapa efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan cefotaxim adalah: -Nyeri atau bengkak di area yang disuntik atau diinfus -Diare -Demam -Sakit kepala	Cefotaxime dalam bentuk serbuk untuk injeksi dapat disimpan dalam ruangan dengan suhu di bawah 30°C. Sediaan harus terlindung dari sinar matahari langsung dan tidak disarankan untuk terkena panas berlebih.

				- Infeksi saluran kemih. - Infeksi pada alat kelamin wanita. - Meningitis - Septikemia.	adalah 12 g per hari. - Untuk pencegahan infeksi pasca operasi: 1 g IM atau IV, diberikan 30-90 menit sebelum pembedahan.	-Mual atau muntah Gatal pada vagina	
Chloramphenicol	Kloramfenikol	Novachlor (chloramphenicol 1250mg kapsul)	-Penderita yang diketahui hipersensitif terhadap chloramphenicol. - Penderita gangguan faal hati yang berat. - Penderita gangguan ginjal yang berat.	-Pilihan utama untuk pengobatan tifus, paratifus. -Infeksi berat yang disebabkan oleh : <i>Salmonella</i>, <i>H.Influenza Sp.</i>, (terutama infeksi meningial), <i>Rickettsia</i> a <i>lymphogranuloma psithachosis</i>	Dewasa, anak-anak dan bayi berumur diatas 2 minggu : 50 mg/kg bobot badan sehari dalam 3 -4 dosis bagi -Bayi umur dibawah 2 minggu: 25 mg/kg bobot badan sehari dalam dosis bagi	Mual, muntah	Simpan pada suhu 30°C dalam wadah tertutup rapat
	Thiamfenicol	Biothicol (thiamphenicol 1 kapsul)	-Hipersensitivitas terhadap thiamphenicol -Penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat.	Infeksi yang disebabkan oleh : <i>Salmonella sp.</i>, <i>Haemophilus influenzae</i>, terutama infeksi memeningeal.	- Dewasa, anak-anak, bayi diatas 2 minggu : 50 mg/kg berat badan sehari dalam dosis	-Diskrasia darah, seperti anemia aplastik, anemia hipoplastik, trombositopenia dan	Simpan pada suhu 30° C dan ditempat kering

			- Jangan digunakan untuk tindakan pencegahan infeksi tenggorokan dan influenza.	Rickettsia, Limfogranuloma - psitakosis, Bakteri gram- negatif penyebab meningitis bakterial. Tidak untuk infeksi hepatobilier dan gonore.	terbagi 3-4 kali sehari. -Bayi prematur: 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari. -Bayi berumur dibawah 2 minggu : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali	granulositopenia -Gangguan saluran pencernaan, seperti mual, muntah, glositis, stomatitis dan diare. -Reaksi hipersensitivitas seperti demam, ruam, angioedema dan urtikaria. - Efek samping lain seperti sakit kepala, depresi mental, neuritis optik dan sindrom gray.	
Macrolides dan Lincosamide	Eritromisin,	Erythromycin stearate tab 500mg	-Pasien yang hipersensitif terhadap erythromycin -Pasien yang menggunakan terfandin, astemizol atau cisapride	Untuk infeksi ringan hingga sedang: -Infeksi saluran pernafasan bagian atas yang disebabkan oleh Streptococcus pyogenes dan	Dewasa: 250 mg tiap 6 jam atau 500 mg tiap 12 jam - Anak: 30-50 mg/kg berat badan sehari	- Iritasi gastrointestinal: mual, muntah, diare, epigastric distress, anoreksia. - Kehilangan pendengaran	Simpan di bawah suhu 30°C

			- gangguan fungsi hati yang berat	Staphylococcus pneumonia -Infeksi saluran pernafasan bagian bawah yang disebabkan oleh Streptococcus pyogenes dan Staphylococcus pneumonia -Infeksi kulit dan jaringan lunak disebabkan Oleh Streptococcus pyogenes dan Staphylococcus aureus ✓Pengobatan amebiasis intestinal karena E.Histolytica. ✓ Pengobatan sifilis yang disebabkan oleh Treponema pallidum pada pasien yang alergi terhadap penisillin	dalam 3-4 dosis bagi	yang reversibel pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan pada penderita yang mendapat dosis besar, konvulsi, halusinasi, vertigo aritmia, kardiak. - Reaksi alergi, seperti urtikaria dan anafilaksis.	

				✓Pengobatan uretritis nongonkokus yang disebabkan oleh ureaplasma urealyticum, bila tetracycline dikontraindikasikan dan tidak toleransi ✓Infeksi yang disebabkan oleh Chlamydia Trachomatis. ✓Listeriosis yang disebabkan listeria monocytogenes ✓Pertussis yang disebabkan oleh bordatella pertussis			
	Azitromisin	Azitromycin dyhidrat	Hipersensitifitas terhadap azitromicin, erythromicin, atau beberapa antibiotik makrolid	• Pengobatan pada penderita berumur 16 tahun atau lebih dengan infeksi ringan sampai sedang yang	Sebaiknya diberikan sebagai dosis tunggal perhari dengan atau tanpa makanan. Azytrhomicin tablet salut selaput	Gangguan saluran pencernaan (diare, nyeri, kram, mual, muntah)	Simpan pada suhu 30°C dan ditempat kering, terlindungi dari cahaya

				disebabkan oleh MO yang sensitif pada keadaan sebagai berikut: Saluran pernafasan bagian bawah Saluran pernafasan bagian atas Kulit dan standar kulit Penyakit karena hubungan seksual	sebaiknya ditelan secara utuh		
	Klaritromisin	Bicrolid	-	Faringitis atau tonsilitis, sinusitis maksilaris akut, bronchitis kronis, eksaserbasi kronis eksaserbasi akut, infeksi kulit	-Faringitis dan tonsilitas : 2x sehari 250mg 10 hari. - Sinusitis maksilaris akut: 2x sehari 500mg selama 14 hari - Bronkitis kronis eksaserbasi akut : 2x sehari 250-	Diare, mual, nyeri, abdomen, sakit kepala	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari

					500mg selama 7-14 hari		
	Klindamisin*	Clindamycin hydrochloride kapsul	Hipersensitif terhadap clindamycin hydrochloride atau linkomisin. Pasien dengan diare	Untuk pengobatan infeksi berat yang disebabkan oleh bakteri anaerob dan strain bakteri aerob gram positif yang peka, seperti streptokoki, pneumokoki, dan stafilokoki. -Anaerob: infeksi berat pada saluran pernafasan, seperti emfisema, pneumonitis anaerobik, dan abses paru-paru, infeksi berat pada kulit dan jaringan lunak, sepsisemia; infeksi intra- abdominal, seperti peritonitis dan abses intra-abdominal, infeksi ginekologi, - Stafilokoki: infeksi berat pada saluran	- Dewasa: Infeksi berat : 150-300 mg tiap 6 jam Infeksi lebih berat: 300-450 mg tiap 6 jam -Anak-anak Infeksi berat: 8-16 mg/Kg/hari terbagi dalam 3-4 dosis yang sama	Neomycin dapat menyebabkan reaksi hipersensitivitas. Setelah penggunaan pada luka bakar yang luas	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				pernafasan, infeksi berat pada kulit dan jaringan lunak. - Pneumokoki infeksi berat pada saluran pernafasan. Terapi tambahan dalam terapi pembedahan pada infeksi kronis tulang dan sendi yang disebabkan organisme yang peka			
Aminoglikosida	Neomisin	Bioplacenton (ekstrak plasenta, neomycin sulfate)	Hipersensitivitas terhadap berbagai komponen dalam bioplacenton	Untuk penyembuhan luka bakar, luka terinfeksi, scald, dan ulkus kulit	Aplikasikan jeli dalam jumlah yang cukup pada permukaan luka 3-5 kali sehari sesuai kebutuhan	Sakit perut, mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Gentamisin	Gentamicin sulfate	-hipersensitivitas terhadap gentamicina - infeksi virus dan jamur	Pengobatan infeksi bakteri	Untuk anak, dewasa dan usia lanjut : oleskan tipis 3-4x sehari	Iritasi ringan	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Quinolones	Ciprofloxacin	Baquinor forte	- Penderita yang hipersensitif terhadap Ciprofloxacin atau	Untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap	Dosis dewasa -Infeksi ringan/ Sedang saluran	Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			antibiotik derivat kuinolon lainnya. - Wanita hamil dan menyusul. - Anak-anak di bawah usia 12 tahun.	Ciprofloxacin seperti: - Infeksi saluran kemih termasuk prostatitis. - Uretritis dan servitis gonore. - Infeksi saluran cerna, termasuk demam tifoid yang disebabkan oleh Salmonella typhosa. Khasiat Siprofloksasin untuk eradikasi chronic typhoid carrier belum diketahui. - Infeksi saluran napas, kecuali pneumonia akibat Streptococcus. - Infeksi kulit dan jaringan lunak. - Infeksi tulang dan sendi.	kemih: 2 x 250 mg sehari. -Infeksi berat saluran kemih: 2 x 500 mg sehari. -Infeksi ringan/ Sedang saluran napas, tulang, sendi, kulit dan jaringan lunak: 2 x 250-500 mg sehari. -Infeksi berat saluran napas, tulang, sendi, kulit dan jaringan lunak: 2 x 500-750 mg sehari. -Prostatitis kronis 2 x 500 mg. -Infeksi saluran cerna 2 x 500 mg. -Gonore akut: 250 mg dosis tunggal. -Untuk mendapatkan kadar yang	

				adekuat pada os teomielitis akut, dosis tidak boleh kurang dari 2 x 750 mg sehari. Lama pengobatan bergantung pada beratnya infeksi. kemajuan klinis dan bakteriologis. Untuk infeksi akut. Lamanya pengobatan biasanya 5- 10 hari. Pada umumnya pengobatan harus diteruskan sampai minimal 3 hari, setelah gejala klinis hilang. -Dosis pada gangguan fungsi ginjal: Bila bersihan kreatinin kurang dari 20 mL/menit,		

					maka dosis normal hanya diberikan 1 kali sehari atau jika diberikan 2 kali sehari, dosis harus dikurangi separuhnya.		
	Levofloxacin	Lavocin 500	- Hipersensitivitas Terhadap Levofloxacin dan anti - mikroba kuinolon lain. - Wanita hamil atau diduga hamil, ibu menyusul dan anak-anak < 18 tahun	Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh MO yang peka terhadap Levofloxacin seperti pada keadaan-keadaan berikut: - Sinusitis maksilaris akut. - Eksaserbasi akut bronkitis kronis. - Community-acquired pneumonia. - Infeksi saluran kemih termasuk pielonefritis ringan sampai sedang. - Infeksi kulit dan struktur kulit tidak Terkomplikasi	- Dosis untuk pasien dengan fungsi ginjal normal (bersihan kreatinin > 80 ml/menit: 500mg tiap 24 jam. - Dosis untuk penderita gangguan fungsi ginjal Untuk eksaserbasi akut bronkitis kronis, atau community-acquired pneumonia, atau sinusitis maksilaris akut atau infeksi kulit dan struktur kulit tanpa komplikasi, dosis awal 500mg,	Mual, rasa tidak nyaman di perut	Simpan pada suhu 30°C dibawa

				(ringan sampai sedang).	dilanjutkan 250mg tiap 48 jam. Untuk infeksi saluran kemih dengan komplikasi atau pielonefritis akut, dosis awal 250mg, dilanjutkan 250mg tiap 48 jam. Untuk infeksi saluran kemih tanpa komplikasi: tidak diperlukan penyesuaian dosis		
Tetrasiklin	Tetrasiklin,	Super tetra 250 mg	Hipersensitif, gangguan ginjal berat, hamil, dan anak < 12 tahun.	Infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme gram positif dan gram negatif yang sensitif terhadap Tetracyclin.	1 kapsul 3-4x sehari. Sebelum makan.	Mual, muntah, ruam kulit, urtikaria, nyeri epigastrium.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
	Doksisiklin*	Dohixat 100 mg	Hipersensitif terhadap doksisiklin dan turunan tetrasiklin lainnya. Diketahui atau diduga aklorhidria (tab berlapis film). Anak < 8 tahun (kecuali antraks).	Infeksi yang rentan dan berat, sipilis, dan mencegah malaria.	- Sipilis Dewasa: 300 mg/hari dalam dosis terbagi minimal 10 hari. - Infeksi yang rentan Dewasa: 200 mg sebagai dosis Tunggal atau	Gangguan gastrointestinal: stomatitis, mual, muntah, diare, dispepsia, sakit perut, pankreatitis.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.

			Kehamilan dan menyusui.		dalam 2 dosis terbagi (dengan interval 12 jam) pada hari pertama, kemudian 100 mg sekali sehari. Infeksi berat: 200 mg setiap hari.		
	Minosiklin*	Nomika	Hipersensitivitas Terhadap tetracycline.	Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang sensitive atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat.	- Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100mg. - Anak usia lebih dari 8 tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4 mg/kg BB kemudian 2 mg/kg BB. - Gonore pada pasien yang sensitif terhadap penisilin: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. minimal 4 hari dengan 2-3 hari kultur pasca terapi. - Karier	Gangguan saluran cerna, ruam, pusing, vertigo, mual,	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

					meningokokus: 2 kali sehari setiap 12 jam 100 mg selama 5 hari. - Infeksi Mycobacterium marinum 2 kali sehari 100 mg selama 5 hari. Lama terapi infeksi strep 10 hari dan sifilis 10-15 hari		
Sulfa	Sulfametoksazol-trimetoprim	Cotrimoxazole	- Hipersensitif terhadap sulfonamide atau trimethoprine - bayi <2bulan - Wanita hamil dan menyusui - Pasien dengan gangguan ginjal dan trombositopenia imun	- Untuk mengobati infeksi saluran kemih - Untuk infeksi tractus gastrointestinal (infeksi pencernaan) - seperti tipes, disentri karena bakteri shigella - Untuk infeksi pada telinga, hidung dan tenggorakan	- Dosis untuk sediaan Tablet, Kaplet dan Sirup - Bayi 2 bulan/lebih dengan : BB 20kg = 1 tab / 1/2 kaplet/ 10ml BB 30kg = 1 1/2 tab / 3/4 kaplet / 15ml BB 40 kg = 2 tab/ 1kaplet/ 20ml - Dewasa dan anak >12 th : a) Dosis Lazim = 2x sehari 2 tab / 1	Mual, muntah, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					kaplet salut selama 10-14 hr b) infeksi berat = 2x sehari 3 tab/ 1 1/2 kaplet c) untuk gonore/kencing nanah = 2x sehari 4 tab/ 2 kaplet selama 2 hr d) untuk diare akibat shigelosis diberikan selama 5 hr Diminum sesudah makan		

(2.b) ANTIJAMUR

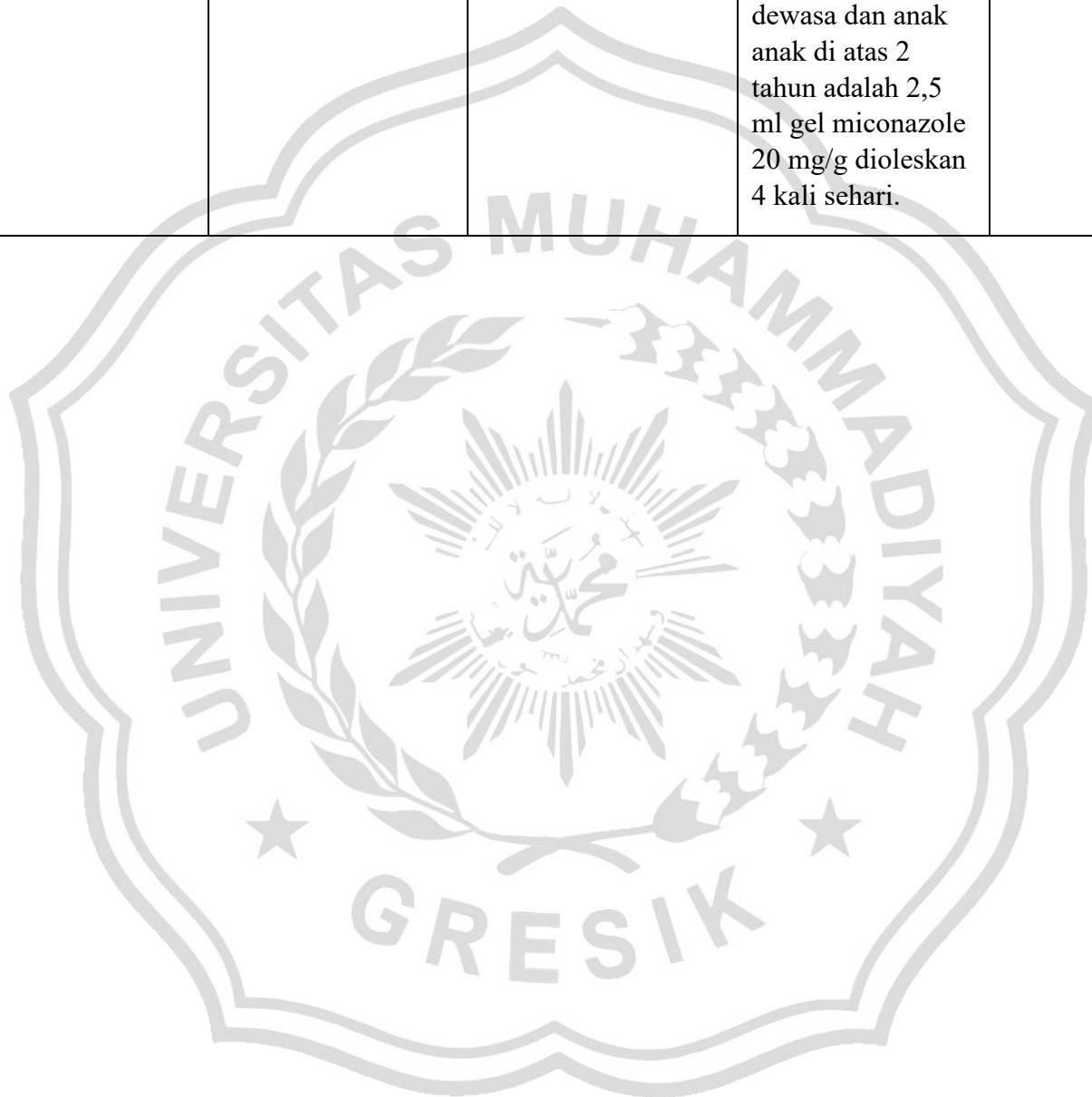
Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	Amphotericin B	-	Hipersensitivitas yang diketahui terhadap amfoterisin atau salah satu komponennya merupakan kontraindikasi untuk penggunaan.	• Kriptokokosis • Blastomikosis • Penyakit Histoplasmosis • Kandidiasis	Dosis uji 0,1 mg/kg/dosis hingga maksimum 1 mg diinfus selama 20-60 menit. Dosis awal 0,25-0,5 mg/kg IV pada hari ke-1. Mulai	Demam, menggigil, malaise, penurunan berat badan, hipotensi; takipnea, anoreksia, mual, muntah, diare, nyeri perut,	Stabilitas: Simpan vial pada suhu 2 --8 °C dan terlindungi dari cahaya. Walaupun direkomendasikan disimpan pada suhu dingin, vial/sediaan (utuh) amphotericin

			Gangguan ginjal dapat terjadi. Pantau kadar kalium, magnesium, dan fosfat dalam serum, karena kadar tersebut dapat menurun. Selain itu, LFT harus dipantau, dan obat harus dihentikan jika terjadi disfungsi hati yang parah. Hindari penggunaan bersamaan dengan obat nefrotoksik lainnya	• Penyakit Aspergilosis • Penyakit koksidioidomycosis • Leishmaniasis viseral	hari ke-2: 1 mg/kg/hari sekali sehari, infus selama 2-6 jam. Dosis total 30-40 mg/kg diberikan selama 3-6 minggu. Intratekal, intraventrikular: 25-100 mcg setiap 48-72 jam; tingkatkan hingga 500 mcg sesuai toleransi Pengurangan dosis mungkin disarankan jika amfoterisin diduga menyebabkan nefrotoksisitas. Amfoterisin B liposomal: 3-5 mg/kg/hari infus IV selama 7-10 hari. Leishmaniasis viseral: Amfoterisin B liposomal jika diberikan pada 10	anemia, sakit kepala, azotemia, hipokalemia, asidosis tubulus ginjal, dan nefrokalsinosis Sediaan liposomal amfoterisin B ditoleransi dengan baik, dan memiliki insiden menggigil, hipertensi, hipotensi, takikardia, hipoksia, hipokalemia,	B dilaporkan dapat stabil pada suhu kamar selama 2 minggu sampai 1 bulan. Akan tetapi, produsen obat ini melaporkan bahwa sekitar 5-10% potensi obat akan hilang jika disimpan dalam satu bulan pada suhu kamar.

					mg/kg IV sebagai dosis tunggal.		
	Nistatin	Kandistatin	Hipersensitivitas	Terapi kandidiasis pada rongga mulut, kerongkongan dan saluran cerna	-Bayi : Dosis 1,2ml 4x sehari. - Pada bayi prematur dapat diberikan 1ml 4x sehari. - Anak anak dan dewasa dosis : 1,6ml 4x sehari sebelum atau sesudah makan , kocok/kumur dan ditahan didalam mulut selama mungkin sebelum ditelan	Diare, gangguan pencernaan, mual, muntah	Simpan dalam wadah kering dan tertutup dan terhindar dari sinar matahari langsung
Imidazole	Ketoconazol	Ketokonazol cream	Pasien yang hipersensitif terhadap ketoconazole	Untuk terapi topical infeksi jamur pada kulit : - tinea korporis, tinea kuris, tinea manus, tinea pedis	Dioleskan 1-2x sehari. Lama pengobatan - Tinea korporis : 3-4 minggu - Tinea kruris : 2-4 minggu - Tinea pedis : 4-6 minggu	Iritasi, gatal	Pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya

				- tenia versicolor (panu) - kandidiasis kulit	- Tinea versikolor : 2-3 minggu - Kandidiasis kulit : 2-3minggu		
	Mikonazol	Mikonazole nitrate	-Hipersensitivitas : dilarang bagi yang alergi terhadap miconazole atau komponennya. -Gangguan Hati : Perhatian khusus diperlukan pada pasien dengan penyakit hati. -kehamilan dan menyusui : penggunaan harus dinilai dengan cermat -Anak di bawah 2 tahun : konsultasi dokter diperlukan sebelum penggunaan.	-indikasi jamur kulit (Tinea pedis, Tinea cruris, Tinea corporis, Tinea versicolor, kandidiasis kulit) -infeksi jamur pada kuku : miconazole juga digunakan untuk mengobati infeksi jamur pada kuku (tinea unguium)	-infeksi jamur pada kulit : dewasa dan anak anak dioleskan krim, salep atau bedak 2% pada area yang terinfeksi 2 kali sehari selama 2-6 minggu dan lakukan pelanjutan penggunaan obat hingga 1 minggu setelah gejala hilang. -infeksi jamur pada kuku : dewasa dan anak anak dioleskan 2% 1-2 kali sehari sampai 10 hari setelah gejala hilang -kandidiasis oral dan tenggrokan : dosis umum untuk	-efek samping umum: (iritasi kulit, kulit kering dan mengelupas, bengkak, benjolan seperti jerawat, melepuh) -efek samping serius : (reaksi alergi, kesulitan bernapas, gejala pencernaan, dampak pada sistem saraf) -efek samping lainnya : anemia, limfositopenia, dan neutropenia telah dalam beberapa kasus, hepatitis sebagai efek samping dari penggunaan jangka panjang)	simpan pada suhu antara 15-30 derajat celcius

					dewasa dan anak anak di atas 2 tahun adalah 2,5 ml gel miconazole 20 mg/g dioleskan 4 kali sehari.		



	Klotrimazol	Fungiderm	pasien yang memiliki Riwayat hipersensitif pada clotrimazole atau obat golongan imidazole lainnya.	Infeksi jamur pada kulit dan kuku karena dermatofit, ragi dan jamur lainnya.	Oleskan (krim)/ taburkan (bedak) secukupnya 2-3 x pada bagian yang sakit selama 10-14 hari secara teratur dan tidak berhenti. Infeksi disela jari kuku membutuhkan waktu 1 bulan, aturan pakai oleskan tipis pada bagian yang membutuhkan	Kulit kering, pruritus, iritasi, rasa terbakar/ tersengat ringan atau sedang.	Simpan di tempat yang dingin, kering, dan jauh dari sinar dan panas langsung
Triazole	Flukonazol	-	- Hipersensitif terhadap triazol. - Penggunaan bersamaan dengan astemizole, cisapride, quinidine, terfenadine, pimozone, erythromycin.	Mengatasi menginitis kriptokokal , Kandidiasis sistemik, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi candida superfisial, infeksi kandida, iskemik atau infeksi kriptokokal	- Dewasa menginitis kriptokokal : hari ke-1 : 400 mg sebagai dosis tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200 - 400 mg per hari. Lama terapi : 6 - 8 minggu. - Kandidiasis mukosal: 50 mg/hari selama 14 hari. Kandidiasis vagian: 150 mg sebagai dosis tunggal oral. - Kandidiasis orofaringeal: Hari ke-1:	Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit,	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

					200- 400 mg, diikuti oleh 100-200 mg sekali sehari selama 7-21 hari.		
	Itraconazole	Itzol kapsul	Wanita Hamil, hipersensitif terhadap Itraconazole, gangguan ginjal berat.	Dermatomikosis, kandidiasis, mikosis sistemik, fungal keratitis, kandidiasis vagina.	- Kandidiasis : 1 x sehari 1-2 tablet selama 3-7 minggu - Dermatomikosis : 1 x sehari 1 tablet selama 15hari. Sesudah makan.	Mual, nyeri abdomen, sakit kepala, pusing,.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Lainnya	Griseofulvin	-	Hipersensitif terhadap griseofulvin, lupus eritema tosus sistemik (SLE), porfiri, gangguan hati yang parah, kehamilan	Pengobatan infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku bila pengobatan secara topikal gagal	- Dewasa: 500 mg per hari dosis Tunggal atau dosis terbagi. - Anak-anak: 10 mg per Kg BB dalam dosis tunggal atau dosis terbagi. Aturan pakai : dikonsumsi bersama dengan makan	Ruam kulit, urtikaria, kering pada mulut, mual, muntah, sakit kepala, diare.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS*	NRTI (Zidovudine)	-	Zidovudin dikontraindikasikan pada pasien yang pernah	Untuk terapi infeksi HIV, profilaksis transmisi HIV dari ibu	Tujuan: Mengobati infeksi HIV	Efek samping penggunaan Zidovudine yang	Simpan pada suhu antara 15-25 derajat

			mengalami hipersensitivitas, seperti reaksi anafilaktik dan angioedema akibat terapi zidovudin. Obat ini juga tidak boleh diberikan pada pasien yang pernah mengalami sindrom Stevens-Johnson akibat terapi zidovudin sebelumnya.	ke janin selama kehamilan dan kelahiran, serta profilaksis infeksi HIV pada neonatus.	Dewasa dan anak dengan berat badan ≥ 30 kg: 300 mg, 2 kali sehari, dikombinasikan dengan obat antivirus lain, seperti lamivudine Anak-anak dengan berat badan 22–30 kg: 200 mg, 2 kali sehari Anak-anak dengan berat badan 14–21 kg: 100 mg diberikan pada pagi hari dan 200 mg diberikan pada malam hari Anak-anak dengan berat badan 8–13 kg: 100 mg, 2 kali sehari	mungkin terjadi adalah: - Nyeri perut bagian atas - Mual -Muntah, diare, pusing, sakit kepala - Demam – Ruam pada kulit, alopesia (terjadi kebotakan) - Malaise (kelemahan pada otot)	Celcius. Lindungi dari cahaya, panas, dan kelembaban.
NRTI (Abacavir)*	-	Kontra indikasi pada pasien dengan kadar triglyceride pada darah yang tinggi, kondisi variasi gene HLA-B*5701, gangguan hati, pankreatitis, pasien menyusui, penyakit jantung koroner, reaksi alergi terhadap kandungan abacavir	Antivirus yang digunakan dalam terapi infeksi HIV. Obat ini dapat memperlambat perkembangan gejala dan menurunkan risiko terjadinya komplikasi akibat infeksi HIV. Penggunaan abacavir harus disertai	Dewasa dan anak usia ≥ 3 bulan dengan BB ≥ 25 kg: Dosisnya 300 mg, 2 kali sehari, atau 600 mg, 1 kali sehari. Pengobatan dikombinasikan dengan obat HIV lain. -Anak usia ≥ 3 bulan dengan BB 14–19 kg: Dosisnya 150 mg, 2 kali	Beberapa efek samping yang mungkin muncul setelah minum abacavir adalah: -Mual, muntah, diare -Tidak nafsu makan -Gelisah	Simpan tablet abacavir dalam wadah tertutup di ruangan yang bersuhu sejuk. Jangan menyimpan obat ini di tempat yang panas atau lembap. Jauhkan obat dari	

			seperti ziagen, epzicom, triumeq, atau trizivir.	dengan obat anti-HIV lain untuk memaksimalkan efektivitasnya.	sehari, atau 300 mg, 1 kali sehari Anak usia ≥ 3 bulan dengan BB 20–24 kg: Dosisnya 150 mg, dikonsumsi pada pagi hari, dan 300 mg, dikonsumsi pada malam hari, atau 450 mg, dikonsumsi 1 kali sehari.	-Mimpi aneh, sulit tidur atau insomnia -Hidung tersumbat atau bersin-bersin	jangkauan anak-anak.
NNRTI (Efavirenz)*	-	-Hipersensitivitas -Gangguan hati tidak dianjurkan untuk pasien dengan gangguan hati berat dapat menyebabkan hepatotoksitas -kehamilan : tidak direkomendasikan untuk digunakan pada wanita hamil, terutama pada trimester pertama, karena potensi risiko terhadap janin. -riwayat reaksi kulit berat : pasien dengan riwayat sindrom stevens	-infeksi HIV Tipe 1 : efavirenz digunakan untuk mengobati infeksi HIV tipe 1 pada pasien dewasa dan anak - anak di atas usia 3 bulan. obat ini biasanya diberikan dalam kombinasi dengan antiretroviral lainnya, seperti tenofovir dan emtricitabin atau lamivudin, sebagai bagian dari terapi lini pertama. -profilaksis pascapajanan (PEP) : Efavirenz juga dapat digunakan sebagai	-dewasa dan anak - anak dengan berat badan > 40 kg 600 mg sekali sehari - untuk pencegahan infeksi pascapajanan(PEP) dewasa : 600 mg sekali sehari selama 28 hari. --waktu konsumsi : efavirenz sebaiknya dikonsumsi pada perut kosong, yaitu satu jam sebelum makan atau dua jam setelah makan. dianjurkan untuk diminum sebelum tidur untuk mengurangi efek samping. -bentuk sediaan : efavirenz	-efek samping umum (ruam kulit, pusing, mual dan muntah, kelelahan, sakit kepala, insomnia) -efek samping serius (gangguan psikiatrik, hepatotoksitas, sindrom stevens-johnson, redistribusi lemak tubuh) -efek samping lainnya (mimpi	simpan pada suhu ruangan, idealnya 20-25 derajat celcius dan hindari penyimpanan di tempat lembab atau terlalu panas	

			johnson atau reaksi kulit parah lainnya harus menghindari penggunaan efavirenz. -gangguan irama jantung -ketidak seimbangan elektrolit -interaksi obat efavirenz dikontraindikasikan jika digunakan bersamaan dengan obat elbasvir dan grazoprevir, serta beberapa obat lain yang dapat berinteraksi secara negatif	pengobatan pencegahan bagi individu yang mungkin telah terpapar virus HIV, seperti tenaga kesehatan yang mengalami paparan darah dari pasien HIV. dalam kasus ini, efavirenz diberikan selama 28 hari dengan dosisi 600 mg sekali sehari.	tersedia dalam bentuk kapsul atau kaplet. jika menggunakan kapsul, pastikan untuk menelannya utuh dengan segelas air. jangan mengunyah atau memecah kapsul. - konsistensi penggunaan : penting untuk mengonsumsi efavirez secara teratur setiap hari pada waktu yang sama untuk menjaga efektivitas pengobatan.	aneh dan buruk, gangguan tidur)	
NNRTI (Nevirapine)*	-	- Hipersensitif terhadap Nevirapin - Pasien dengan gangguan hati - Pasien yang telah berhenti terapi secara permanen karena ruam	Pengobatan HIV-1 yang digunakan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	-Dewasa : 200mg 1xsehari selama 14 hari pertama dan diikuti 200mg 2xsehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain - untuk Pencegahan Ibu ke Anak : saat persalinan dosis tunggal 200mg dan dilanjut pemberian pada bayi dosis oral tunggal	Ruam, mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya	

					2mg/kg dalam waktu 72 jam setelah kelahiran		
	PI (Saquinavir)*	-	Hipersensitivitas terhadap saquinavir	Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi HIV	Dewasa : 600 mg 3x sehari (diberikan dalam waktu 2 jam setelah makan)	Perubahan bentuk atau letak lemak tubuh, lelah, mual, diare, dan sakit perut.	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
	PI (Indinavir)*	-	Peningkatan terjadinya hipotensi jika digunakan dengan alfuzosin , peningkatan risiko terjadinya aritmia jika digunakan dengan amiodarone, pimozide atau Cisapride	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transcriptase nukleosida	- Dewasa: 800mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100— 200mg tiap 12 jam . - Anak-anak usia 4-17 tahun : 500mg tiap 8 jam dengan dosis maks 800mg tiap 8 jam	Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan hilang	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
Herpes virus	Acyclovir	Acifar (Acyclovir cream)	Penderita yang hipersensitif terhadap acyclovir	Untuk pengobatan infeksi virus herpes simplex pada kulit dan infeksi pada selaput lendir, termasuk herpes genitalis dan herpes labialis yang inisial dan rekurensi	Dosis: Dioleskan 5 kali sehari dengan selang waktu 4 jam tanpa pemberian malam hari. Pengobatan diberikan selama 5 hari, tetapi bila penyembuhan belum tercapai pengobatan boleh dilanjutkan sampai 10 hari.	Dapat timbul rasa panas yang bersifat sementara atau perih setelah penggunaan acyclovir cream. pengelupasan kulit.	Simpan pada suhu dibawah 25°C dalam wadah tertutup rapat dan hindarkan dari cahaya matahari

Hepatitis B dan C	Interferon*	-	-Hipersensitivitas : dilarang bagi pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap interferon alfa, termasuk reaksi seperti angiodema, urtikaria dan anafilaksis -hepatitis autoimun: penggunaan interferon tidak dianjurkan pada pasien dengan hepatitis autoimun karena dapat memperburuk kondisi ini -penyakit hati dekomensasi : pasien dengan penyakit hati yang parah atau sirosis (skor chlid - pugh .6) tidak boleh diberikan kepada bayi berusia dibawah 5 tahun	Sebagai terapi tambahan untuk mencegah kekambuhan melanoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor	- Dewasa : sebagai monoterapi , mcg/kgBB seminggu sekali selama 24-28 minggu. Jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 1,5mcg/kgBB seminggu sekali selama 24 minggu - Anak-anak usia 3-18 tahun jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 60mcg /m2 luas tubuh, seminggu sekali selama 24-48 minggu	Gejala flu, demam, menggigil, lemas, nafsu Makan hilang	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
	Lamivudine*	-	Penderita yang hipersensitif terhadap lamivudine	Lamivudine dipadukan dengan zidovudine ditunjukan untuk pengobatan sebagai berikut	- Dosis yang dianjurkan adalah 150mg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine	Rasa tidak enak pada badan, lelah nyeri pada perut	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya

				- Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisien si progresif (angka CD4 ≤ 500 se/mm³) yang belum mendapatkan terapi antiretroviral sebelumnya - Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisien si progresif yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine - Anak – anak ≥ 3 bulan yang terinfeksi HIV dengan imunodefisien si progresif, yang sebelum mendapatkan terapi sebelumnya atau yang sebelumnya menjalani pengobatn dengan zidovudine	- Dewasa dengan berat badan rendah (≤ 50 kg) : dosis peroral yang dianjurkan adalah 2 mg/kg dua kali sehari dipadukan dengan ziduvudine. Tidak ada data yang mendukung dosis yang dianjurkan untuk remaja dengan berat badan rendah (< 50 kg) - anak – anak 3 bulan hingga 12 tahun : 12 tahun : dosis yang adalah 4 mg/kg dua kali sehari sehingga maksimum 150 mg sehari dipadukan dengan Ziduvudine. Tidak ada pengalaman dengan anak < 3 bulan lamivudine boleh dimakan dengan atau tanpa makanan		
Influenza A dan B virus	Amantadine*	-	Hipersensitivitas terhadap amantadine atau komponen apa pun dalam formulasi;	Digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. Obat ini diindikasikan	Sebanyak 200mg/hari atau sebanyak 100mg/ 2x sehari. Dosis bagi pasien yang mengalami	Mual, muntah, sakit kepala, rasa mengantuk,	Simpan dibawah suhu 30°C , wadah tertutup, rapat, kering,

			penyakit ginjal stadium akhir (CrCl <15 mL/menit/1,73 m ²) (hanya pelepasan yang diperpanjang).	untuk beberapa penyakit seperti pengobatan dan terapi penyakit Parkinson serta beberapa jenis influenza A	CNS dapat diturunkan sampai dengan 100mg/hari,	insomnia, mulut kering	dan terlindung dari cahaya dan kelembapan
	Rimantadine*	-	Tablet rimantadine hidroklorida dikontraindikasikan pada pasien yang diketahui hipersensitif terhadap obat-obatan golongan adamantane	Mencegah / mengobati jenis virus flu tertentu, yaitu influenza A	-100mg diminum 2x sehari selama 7 hari - Pasien >65 tahun diberikan pengurangan dosis hingga 100mg diminum 1x sehari	Mual. Muntah, kehilangan nafsu makan	Simpan dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan
	Oseltamivir*	-	Hipersensitif terhadap oseltamivir	Untuk mengatasi infeksi virus influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B	- Influenza A dan B profilaksis: Dewasa, 1x per hari selama 10 hari. - Influenza A dan B treatment : Dewasa, 2x per hari selama 5 hari sesudah makan	Sakit perut, sakit kepala, diare, mual, dan muntah	Simpan dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan

Antiamoeba	Metronidazole	Farizol	Penderita yang diketahui hipersensitifitas terhadap metronidazole dan derivat nitromidazol, Trimester pertama kehamilan	- Urethritis dan vaginitis yang disebabkan trichomonas vaginalis - Amebiasis - Pencegahan infeksi anaerob paska operasi - Giardiasis yang disebabkan oleh giardia lamblia	Dianjurkan diminum pada waktu makan atau sesudah makan - Dewasa : intestinal amoebiasis dan hepatic amoebiasis : 750 mg 3 kali sehari selama 5- 10 hari - Anak : 35-50 mg/kgBB sehari dibagi dalam 3 dosis selama 10 hari	Kadang - kadang timbul rasa mual, anoreksia, nyeri pada epigastrium.	Simpan pada suhu dibawah 300C dan terlindung dari cahaya dan kering dalam wadah tertutup, terlindung dari cahaya
Antimalaria	Primaquine	Primaquine	Peningkatan resiko terjadinya efek samping dari primaquine jika digunakan dengan mepacrine	Mencegah dan mengobati malaria	- Dewasa : 15mg per hari selama 14 hari. Pengobatan akan dikombinasikan dengan obat antimalaria lain. – - Anak-anak: 250mcg/kg 1x sehari selama 14 hari dengan dosis maks 15mg per hari	Mual, muntah, pusing, sakit perut	Simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
	Artemisinin*	-	Riwayat alergi artemisinin. Malaria berat atau disertai komplikasi	Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh infeksi parasit plasmodium	5kg(Usia 0- 1bulan) : 1/4 tab/hari 6-10kg (Usia 2- 11 bulan) : 1/2 tab/hari	Anemia, sakit kepala, takikardi	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta

				falciparum dan plasmodium vivax	11-17kg (usia 1-4 tahun): 1 tab/hari 18-30kg (usia 5-9 th): 1 1/2 tab / hari 31-40kg (usia 10-14 tahun) : 2 tab/hari 41-59kg (usia > 15 tahun) : 3 tab/hari >60kg		terhindar dari sinar matahari
	Doksisiklin*	-	Hipersensitifitas terhadap doxycycline. Kehamilan dan menyusui.	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat	Dewasa : 2 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sesudah makan	Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare,	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Albendazole	Albendazole	Riwayat hipersensitif pada albendazole, benzimidazoles, atau komponen lain di dalam obat ini. anak berusia dibawah 2	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Dws dan anak >2th : 1 kaplet atau 10ml sebagai dosis tunggal; strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 kaplet atau 10 ml	Mual, Muntah, Sakit perut, Sakit kepala, Pusing, Rambut rontok (sementara)	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan

			tahun, wanita hamil dan menyusui, pengidap sirosis hati.		diberikan selama 3 hari berturut- turut. Tidak diperlukan pencahar atau puasa		sinar matahari langsung
Mebendazole	Mebendazole	ibu hamil, anak usia di bawah 5 tahun, serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini.	Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut	Dewasa: 1 tablet kunyah, diberikan sekali sehari. Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa.	Nyeri perut, diare, sakit kepala, demam, gatal-gatal, dan ruam kulit.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	
Pirantel pamoat*	-	Penderita hipersensitif	Bekerja mengatasi 1. Cacing kremi (Enterobius vermicularis) 2. Cacing gelang (Ascaris lumbricoides) 3. Cacing tambang (Ancylostoma duodenale) 4. Cacing tambang (Necator americanus) 5. Cacing Trichostrongylus	- Umur 2 – 6 tahun : 1/2 - 1 tablet - Umur 6 – 12 tahun : 1 – 1 1/2 tablet - Umur > 12 tahun : 1 1/2 - 2 tablet Aturan minum untuk sekali pengobatan, cukup diminum sekali sebelum atau sesudah makan	Anoreksia (nafsumakan hilang), mual, muntah, diare, saki kepala, pusing, mengantuk dan merah – merah pada kulit,	Simpan ditempat keriring dibawah suhu 30 °C	

				colubriformis dan Trichostrongylus orientalis Pirantel pamoat dapat digunakan untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh satu jenis cacing atau lebih pada orang dewasa dan anak-anak..			
Dietilkarbamazine (DEC),	-	Hipersensitif, pasien hamil, menyusui, penderita penyakit jantung, ginjal, dan pasien lanjut usia	untuk pengobatan filariasis (kaki gajah), Loiasis (cacing mata), Toxocariasis (penyakit yang disebabkan oleh cacing)	-Filariasis, Loiasis, Toxocariasis Dewasa: Awalnya, 1 mg / kg setiap hari, meningkat secara bertahap menjadi 6 mg / kg setiap hari selama 3 hari kemudian dipertahankan selama 3 minggu. -Profilaksis loiasis Dewasa: 300 mg seminggu.	Demam, sakit kepala, muntah, pusing,	Simpan ditempat kering dibawah suhu 30 °C	
Piperazine	-	Penderita dengan gangguan fungsi ginjal atau anak yang pernah mengalami kejang-kejang	Untuk mengatasi cacing gelang dan cacing kermi	Cacing gelang -Dewasa dan anak >6th : 3x5ml -Anak 3-6 th : 10ml -Anak 1-3th : 5ml -Bayi : 2,5ml	Mengantuk, muntah, sembelit	Simpan ditempat kering dan sejuk dibawah suhu 30 °C	

					Cacing kremi -Dewasa dan anak >6th : 3x5ml -Anak 3-6 th : 2x 5 ml -Anak 1-3th : 2x 2,5ml -Bayi : 0,5ml/kgBB diminum 4 hari berturut turut setelah makan		

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin	Rifampisin	-Khusus untuk rifampicin 600 mg tidak boleh diberikan kepada penderita dengan icterus hati dan kepada penderita yang hipersensitif terhadap rifampicin - Tidak boleh diberikan kepada penderita saat tiga bulan pertama kehamilan, bayi	Tuberkolosisi dan lepra, dalam kombinasi dengan obat tuberkolosis lain atau obat lepra lain	- Tuberkolosis Dewasa: 600 mg per hari, sebagai dosis tunggal. -Untuk keadaan berat dosis tersebut dapat dinaikkan 900 1200 mg, diberikan dalam 2 bagian. -Untuk penderita dengan gangguan hati, dosis tidak boleh lebih dari 8 mg/ kg berat badan .	Bercak merah, nyeri sendi, flu, demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			premature dan bayi baru lahir (dimana hati belum berfungsi dengan efisien penuh)		-Anak-anak sampai umur 12 tahun: 10- 15 mg / kg berat badan, diberikan dalam dosis tunggal atau dalam 2 bagian. -Dosis harian tidak boleh melebihi 600 mg. Sebaiknya diminum 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan. -Lepra Diberikan bersama obat anti lepra lainnya. - Untuk penderita dengan berat badan kurang dari 50 kg : 450 mg per hari, sebagai dosis tunggal. - Untuk penderita dengan berat badan lebih dari 50 kg : 600 mg per hari, sebagai dosis tunggal.		
	Etambutol	Etambutol HCl	- Pasien yang hipersensitif terhadap zat aktif atau zat tambahan obat. - Penderita dengan neuritis optik. - Pasien yang tidak mampu untuk menilai dan melaporkan efek	Ethambutol HCl dindikasikan dalam bentuk kombinasi dengan obat antituberkulosis lain untuk pengobatan tuberkulosis yang disebabkan oleh Mycobactenum tuberculosis.	Tablet harus diberikan dalam bentuk kombinasi dengan obat antituberkulosa lainnya. - Dosis lazim:15- 25 mg/kg sehari sebagai dosis tunggal. Pengobatan awal: Penderita yang belum pernah mendapat pengobatan antituberkulosa sebelumnya, dosis Ethambutol	Neuritis retrobulbar dengan menurunnya ketajaman penglihatan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			samping visual atau perubahan pada fungsi penglihatan (seperti anak-anak dan pasien tidak sadar)	Ethambutol HCl juga digunakan dalam pengobatan Infeksi yang disebabkan oleh mikobakteria atipik, seperti Mycobacterium avium complex.	HCl adalah: 15 mg/kg dalam dosis tunggal setiap 24 jam. Dapat diberikan bersamaan dengan isoniazid oral dosis tunggal.		
Isoniazid	Isoniazid	Hepatitis / penyakit hati yang diinduksi oleh obat, epilepsy, gangguan ginjal	Terapi penyakit TB dalam kombinasi dengan obat anti tuberculosis lain	Sehari 5mg/kgBB sampai 300mg sebagai dosis tunggal sebaiknya diberikan saat kondisi perut kosong	Neuropati perifer, mual, muntah	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari	
Pirazinamid	Pirazinamid	Riwayat hipersensitif terhadap pyrazinamide	Terapi TB yang dikombinasikan dengan obat anti TB lainnya	Dewasa : 20- 35mg/kgBB /hari. Maksimal 3g dibagi dalam 3-4 dosis Anaka : 20mg/kgBB /hari, dibagi dalam 3-4x dosis berikan bersama dengan makanan	Mata atau kulit berwarna kuning, mual, muntah,demam	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari	

3. ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	Chlorpheniramine	Chlorpheniramine maleat	Penggunaan pada anak usia <2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, prematur	Pilek, rhinitis, urticaria (gatal-gatal/biduran), hayfever, pengaruh pemakaian obat seperti sulfa/penicilin	Dewasa 1 tab 3-4x sehari, anak usia 6-12 tahun 1/2 tab 3-4x sehari, 2-6 tahun 1/2 tab 3-4x sehari	Sedasi, gangguan GI, kelemahan otot, hipotensi	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari
	Diphenhydramine*	-	Hipersensitivitas, Penggunaan sebagai anestesi lokal karena efek nekrosis, Ibu menyusui, Bayi baru lahir dan bayi prematur	Mencegah mabuk perjalanan, Meredakan reaksi alergi pada tubuh, seperti mata merah, iritasi, gatal, dan berair; bersin- bersin, serta pilek	Rute Pemberian: intravena, intramuskular - Dewasa: 10 - 50 mg sehari, jika perlu dapat ditingkatkan hingga 100 mg sehari, maksimum 400 mg sehari. - Anak-anak: 5 mg/kg sehari atau 150 mg/m persegi sehari dalam dosis terbagi, maksimum 300 mg sehari.	Rasa kantuk, gelisah, penglihatan kabur	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

Generasi II	Ketotifen*	-	Hipersensitif penggunaan bersama antidiabetic oral	Pencegahan jangka Panjang untuk asma bronkial	Dewasa : 2x sehari 1 tab, bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2x sehari 2 tab , dan anak > 3 tahun : 2x sehari 1/2 tab sesudah makan	Mulut kering, pusing, kantuk	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari
	loratadine	Loratadine tablet	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari	- Mengurangi gejala – gejala yang berkaitan dengan rinitis alergik, seperti bersin – bersin, pilek, dan rasa gatal pada hidung, dan terbakar pada mata. - Juga mengurangi gejala – gejala dengan tanda – tanda urtikaria kronik serta penyakit alergi lain	- Dewasa, usai lanjut, anak 12 tahun atau lebih : 10 mg (1 tablet) sehari - Anak-anak usia 10 – 12 tahun : • BB > 30 kg : 10 mg (1 tablet) sehari • BB ≤ 30 kg : 5 mg (1/2 tablet) sehari.	lelah, sakit kepala, somnolensi, mulut kering, gangguan pencernaan, nausea, gastritis, dan gejala elergi yang menyerupai ruam.	Simpan dibawah suhu 30 °C
	Cetirizine	Cetirizine Hydrochloride	- Hipersensitif terhadap cetirizine - Penyakit ginjal berat - ibu Hamil trimester pertama dan menyusui	- Untuk perennial rhinitis (peradangan pada hidung karena alergi dan berlangsung sepanjang tahun)	Dewasa dan Anak > 12 tahun : 1 x sehari 1 tab, Sesudah makan	Kantuk, agak pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C

				- Allergic rhinitis (peradangan pada hidung karena menghirup alergen) - Urtikaria idiopatik kronis (Gatal-gatal)			
Generasi III	Desloratadin*		-	Meredakan gejala simptomik rhinitis alergi nasal dan non nasal dan pruritus	Dewasa dan anak > 12 tahun 5mg 1x sehari, untuk gangguan hati atau ginjal awal 5mg setiap hari sesudah makan	Faringitis, mulut kering, kelelahan, mengantuk, sakit kepala	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari

4. SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	Siklofosamid*	-	Pasien dengan Riwayat hipersensitivitas terhadap obat siklofosamid	Digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik	Kondisi : Kanker Dewasa: 40-50mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2-5 hari dan akan diulang setelah 2-5 minggu pengobatan. Kondisi:	Mual, muntah, diare, sakit perut, kulit, dan kuku berwarna merah menjadi gelap, rambut rontok	Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpannya di tempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari

					Kanker payudara Dewasa : 600mg/m² luas permukaan tubuh (LPT), bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain Kondisi: Limfoma non-hodgkin Dewasa : 600-1500mg/m² luas permukaan tubuh Kondisi sindrom nefrotik Dewasa: 2-3 mg/kgBB, bisa diberikan sampai 12 minggu ketika pengobatan dengan kortikosteroid tidak berhasil		
	Doksorubisin*	-	Riwayat alergi hipersensitif	Terapi pengobatan leukimia akut, tumor wilm, neuroblastoma, kanker payudara, kanker ovarium, kanker kandung kemih, kanker tiroid, kanker lambung	Dosis alternatif 1: 60-75mg/m² tiap 21 hari sekali Dosis Alternatif 2: 60mg/m² tiap 14 hari sekali Dosis alternatif 3: 40-60mg/m² tiap 21-28 hari sekali Dosis alternatif 4: 20mg/m² tiap 1 minggu sekali	Mual, muntah, diare, kehilangan selera makan. Rambut rontok, infeksi jamur dan kuku	Simpan pada suhu kulkas 2- 8°C
	5- Fluorourasil*	-	Reaksi hipersensitivitas	Mengobati berbagai jenis penyakit kanker seperti, kanker usus	Dosis fluorourasil yang direkomendasikan adalah 200mg/m ² LPT. Obat	Mual, muntah, hilang nafsu	Simpan pada suhu dibawah 20-25°C

				besar, kanker lambung, dan kanker payudara	diberikan melalui iv secara terus menerus dalam 3 minggu yang dihitung sebagai 1 siklus	makan, diare/sembelit	
	Carboplatin*	-	Hipersensitif terhadap komponen obat	Menangani kanker tertentu seperti kanker ovarium	Dewasa: untuk pasien dewasa yang belum pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya. Dosisnya yaitu 400mg/m ² LPT	Sakit perut, nyeri badan, mual, muntah, nyeri otot, sendi, tulang	Simpan pada suhu 15-25°C
	Metroteksat*	-	Gangguan ginjal berat	Mengatasi kanker seperti kanker payudara, choriocarcinoma, leukimia, kanker tulang, limfoma atau mycosis	15-30mg per hari selama 5 hari. Dosis kembali diberikan setelah jeda minimal 1 minggu. Pengulangan dosis dapat dilakukan 3-5x	Sakit kepala, pusing, kantuk, gusi terasa sakit, bengkak	Simpan dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan kering serta hindarkan obat dari paparan sinar matahari

5.OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	(Benzodiazepin) Alprazolam	Alprazolam	- Pasien yang hipersensitif terhadap	Pengobatan jangka pendek, ansietas sedang	- Dewasa: 0,25-0,5 mg 3 kali sehari. Jika perlu dosis dapat dinaikkan	Mengantuk, Kepala sakit, insomnia, reaksi	Simpan di bawah suhu 30°C,

Obat hipnotik sedatif/antiansietas			golongan benzodiazepine - Glaukoma sudut sempit aku - Miastenia gravis, insufisiensi pulmonary akut, kondisi fobia dan obsesi psikosis kronik, anak dan bayi premature	atau berat dan ansietas yang berhubungan dengan depresi	dengan interval 3-4 hari hingga maksimum 4 mg sehari dalam dosis terbagi. - Untuk pasien lanjut usia, dan gangguan fungsi hati berat 0,25 mg 2-3 kali sehari, ditingkatkan bertahap jika perlu.	paradoksikal, tremor, gastrointestinal	terlindung dari cahaya.
	(Benzodiazepin) Diazepam	Diazepam	Riwayat hipersensitivitas dan pasien pediatri usia <6 bualn	Mengatasi gangguan kecemasan , meredakan kejang, kaku otot, penenang sebelum operasi	Dewasa: 5-15mg dikonsumsi menjelang tidur Lansia: 2,5-7,5mg dikonsumsi menjelang tidur	Kantuk, pusing, Lelah, penglihatan buram, gemetar, bingung	Simpan dalam wadah tertutup di ruangan suhu yang sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari secara ^langsung
	(Benzodiazepin) Lorazepam	Lorazepam	-Hipersensitif terhadap benzodiazepine, - glaucoma, - insufisiensi	Untuk mengatasi ansietas/ ketegangan yang	-Dewasa : 2-6mg sehari dalam dosis terbagi.dosis besar diberikan sebelum tidur	Sedasi/menenangkan, ketidakseimbangan, pusing	Simpan di bawah suhu 30°C

			pernafasan yang berat - sindroma aponea tidur	berhubungan dengan depresi	- Ansietas : 2-3x sehari 2-3mg - Insomnia atau stress sementara : 2-4mg dosis tunggal sebelum tidur - Pasien tua/lemah : 1-2mg sehari dalam dosis terbagi		
(Benzodiazepin) Nitrazepam*	-	Penderita Glaukoma sudut sempit, Miastenia gravis, Insufisiensi pernafasan berat, Sleep apnea, Gangguan hati berat, Porfiria.	Untuk mengatasi Insomnia, Gangguan tidur karena kecemasan, Ketegangan, Stres dan depresi	-Dewasa: sehari maksimum 1 tablet (5 mg), bila diperlukan tingkatkan dosis hingga 2 tab (10 mg). -Lansia: sehari maksimum 1/2-1 tab (2.5-5 mg). -Anak 6-14 th: sehari maksimum 1	Sakit kepala, pusing, Mengantuk pada siang hari	Simpan di bawah suhu 30°C	
(Barbiturat) Fenobarbitat	Amobarbital	Obstruksi saluran pernafasan, porfiria, sleep apnea, depresi sistem saraf pusat kambuhan atau orang yang koma	Digunakan dalam pengobatan insomnia berat	Dosis awal : 3x sehari 5mg dapat ditingkatkan menjadi 5mg pada interval 2-3 hari sampai efek teraupetik optimal diperoleh	Kantuk pusing mual, muntah	Simpan dalam wadah tertutup di ruangan suhu yang sejuk, kering dan terhindar dari paparan sinar	

							matahari secara langsung
Obat analgetik sentral	Fentanil*	-	Hipersensitivitas yang diketahui terhadap fentanil atau komponen lain dari formulasi	Nyeri tiba-tiba pada pasien yang sudah dalam terapi opioid untuk nyeri kanker kronik, nyeri kronik yang sukar ditangani	Dewasa dan anak usia >2 tahun : 25-100mcg/jam, diberikan setiap 72 jam	Rasa panas, gatal, perih, kesemutan	Simpan pada suhu antara 20- 25°C dan terhindar dari cahaya
	Petidin*	-	Hipersensitivitas terhadap obat ini	Untuk manajemen nyeri derajat sedang-berat, misalnya akibat persalinan, pankreatitis atau kolelitiasis	Dewasa : 25-150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4 jam sesuai kebutuhan dan dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25-50mg, diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan	Napas menjadi lebih lambat disertai tubuh kelelahan	Simpan pada suhu antara 20- 25°C dan terhindar dari cahaya
	Morfin	Morfin	Hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan	Untuk meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik nonarkotik. Hal ini mencakup	Dewasa: 5-20mg, tiap 4 jam. Anak usia 1-5 tahun : 5mg tiap 4 jam.	Sistem saraf pusat, termasuk gangguan autonom dan depresi napas	Simpan pada suhu antara 20- 25°C dan terhindar dari cahaya

				kondisi pre dan pasca operasi, infark miokard, dan nyeri pada pasien kanker	Dosis maksimal 30mg Anak usia 6-12 tahun : 5-10mg, tiap 4 jam		
	Nalokson.	Nalokson	Hipersensitivitas terhadap obat	Reversal pernapasan pasca pemberian obat opioid teraupetik dan pasca operasi maupun mengurangi efek samping dari pemberian opioid secara epidural	Dewasa: 100- 200mcg, pemberian tambahan 100mcg bila pasien memerlukan dengan interval 2-3 menit. Dokter akan melakukan pengulangan dosis dalam 1-2 jam tergantung jenis dan interval waktu pemberian opioid terakhir	Hipotensi, takikardi, ventrikel hingga henti jantung	Simpan pada suhu antara 20- 25°C dan terhindar dari cahaya
Obat antidepresan	Amitriptilin	Amitriptyline Hydrochloride	- Jangan diberikan pada penderita skizofrenia. - Penderita riwayat aritmia, infark jantung, kelainan jantung bawaan	Amitriptyline digunakan pada keadaan ansietas dan depresi	Dosis awal sehari 3– 4 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 6 tablet dalam dosis terbagi. Dosis dapat ditingkatkan bertahap setiap minggu tergantung dari resep klinik untuk pasien depresi di rumah sakit,	Efek samping berupa rasa kering di mulut, sembelit, retensi urin, sedasi	Simpan pada suhu antara 20- 25°C dan terhindar dari cahaya

			- Penderita yang peka terhadap anti depresan trisiklik		sehari 4 tablet dalam dosis terbagi, kemudian ditingkatkan sampai 12 tablet dalam dosis terbagi. Untuk pasien dewasa dan remaja 16 tahun, sehari 1-2 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 4 tablet sehari dalam dosis terbagi.		
Imiprami*	-		Infark miokard akut	depresi	75-150 mg per hari	efek antikolinergik	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya di tempat yang sejuk dan kering
Fluoksetin	Fluoxetin		Hipersensitif, gagal ginjal berat	depresi bulimia nervosa, gangguan obsesif kompleksif	20-40 mg per hari	diare mual muntah, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C,
Setralin	Setraline		Hiperdenditivitas	depresi, kelainan obsitas komplusif,	50-100 mg per hari	mual, diare, insomnia	Simpan pada suhu

				gangguan stress pasca trauma			dibawah 30°C,
Obat lokal	anestesi	Bupivakain	-	- Pasien yang hipersensitif terhadap anestesi lokal tipe amida atau Na metabisulfit dalam larutan yang mengandung adrenalin. - Penderita hipotensi yang tidak terkoreksi. - Adanya infeksi di area injeksi.	Anestesi lokal untuk operasi bagian perut, saluran kemih, dan ekstremitas bawah - Anestesi lumbal epidural untuk pembedahan abdomen, pelvik, dan tungkai bawah termasuk seksio caesar 5 mg per mL (75-150 gram). - Anestesi epidural torasik untuk pembedahan abdomen dan toraks 2.5 mg per mL (12.5-37.4 gram) atau 5 mg per mL (25-50 gram). - Anestesi kaudal epidural 2.5 mg per mL (37.5-100 gram) atau 5 mg per mL (75-125 gram). - Blok anestesi lokal infiltrasi lain 2.5 mg per mL (12.5-150 g) atau 5 mg per mL (25-150 gram). - Interkostal (per segmen) 2.5 mg per	Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 25°C (di lemari es)

					mL (10-20 gram) atau 5 mg per mL (15-25 gram). - Pleksus brakialis 5 mg per mL (100- 150 gram). Skiatik 3 in 1 (femoral, obturatorius, dan kutaneus lateral) 5 mg per mL (50-100 gra.). - Pudendal 2.5-5 mg per mL (7.5- 100 gram). - Kaudal epidural pada penatalaksanaan nyeri pasca operasi 2.5 mg per mL (50- 75 mg bolus). - Bolus lumbar epidural dan infus kontinu (termasuk penatalaksanaan nyeri persalinan) 2.5-5 mg per mL (15-60 mg bolus dilanjutkan dengan dosis 12.5-18.75 mg per jam).		

	Lidokain	Pehacain injeksi	Penderita yang hipersensitif terhadap anestetik local tipe amida	Anestetik local untuk kedokteran gigi	Tergantung pada derajat anestetik yang diperlukan, biasanya 1-2ml secara intramuscular atau subkutan.	alergidan reaksi neurologi.	Simpan pada suhu dibawah 25°C , terlindung dari cahaya dan kelembaban.
Obat sistem saraf otonom (antikholinergik, kholinergik)	Prostigmin*	-	Hipersensitif terhadap bromida. Obstruksi GI atau sal kemih. Asma bronkial	Miastenia gravis, Ileus paralitik dan retensi urin pasca operasi	Dewasa : 30-120mg/hari. Anak 6-12th : 60mg/hari <6 tahun : 30mg/hari sesudah makan	Mual, muntah, hiperselivasi, diare, kram abdomen	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Pilokarpin	Cendo Carpine 2% Eye drops 5ml	Hipersensitif	Anti glaucoma simplek kronis	Diteteskan pada mata yang sakit	Sakit kepala, gatal, perih	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Atropin	Atropine Sulfat	Glaukoma sudut tertutup, sudut sempit antara iris dan kornea, blok AV derajat 2 atau 3, akalasia kerongkongan, ileus paralitik,	Mengurangi air liur, lender, atau sekresi lain di saluran napas selama operasi	Diberikan dosis 500mcg, setiap 3-5 menit. Dosis total: 3mg disuntikkan melalui pembuluh darah (Intravena)	Sakit kepala, penglihatan kabur, tenggorokan terasa kering	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			kolitis ulserativa berat, atonia usus, megakolon toksik, stenosis pilorik, hipertrofi prostat, urat obstruktif, uropati obstruktif, miastenia gravis				
Pirenzepin*	-		Alergi terhadap pirenzepine atau zat lain yang terkandung di dalam obat	Menurunkan produksi asam lambung dan pepsin	Dewasa: 50mg dikonsumsi 2-3x sehari selama 4-6 minggu	Mulut kering, penglihatan kabur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Ipratropium*	-	-	-	Meredakan dan mencegah gejala karena penyempitan saluran pernapasan seperti mengi atau sesak napas akibat penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)	Dewasa dan anak- anak usia>12 tahun : 20- 40mcg, 3-4x sehari. Anak-anak usia 6- 12 tahun: 20-40 mcg, 3x sehari Anak-anak usia <6 tahun : 20mcg 3x sehari.	Gejala flu, seperti hidung tersumbat, bersin, atau sakit tenggorokan	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Sikopolamin	Sikopolamin a		Alergi terhadap alkaloid belladonna	Mengatasi kram perut, usus, atau saluran kemih	Dewasa : 20mg, 4x sehari Anak-anak usia	Mulut kering, gangguan saluran cerna	Simpan pada suhu

			lainnya dan glaucoma sudut tertutup		6- 11 tahun : 10mg, 3x sehari		dibawah 30°C
	Triheksifenidil *	-	Retensi urin, glaucoma, obstruksi saluran cerna	Parkinson	2mg, diberikan 2- 3x sehari. Rentang dosis 10-20mg per hari tergantung respon pasien	Mulut kering, sedasi, mual, penglihatan kabur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat sistem saraf otonom (adrenergik, antiadrenergik)	Klonidin*	-	Clonidine tidak boleh diberikan kepada pasien yang hipersensitivitas terhadap clonidine. Obat ini juga tidak dianjurkan untuk pasien dengan bradiaritmia berat, yang disebabkan oleh sindrom sick sinus atau blok AV (atrioventrikular) derajat 2 atau 3.	Indikasi clonidine atau klonidin utama adalah antihipertensi dan antinyeri kanker. Secara <i>off label</i> , clonidine juga digunakan untuk profilaksis migraine, menopausal <i>flushing</i> , <i>attention deficit hypersensitivity disorder</i> (ADHD), dan sindrom Turret.	Bentuk tablet Tujuan: Menangani hipertensi Dewasa: Dosis awal 50–100 mcg, 3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan setiap 2–3 hari, sesuai respons tubuh pasien. Dosis pemeliharaan 300–1.200 mcg per hari yang diberikan dalam dosis terbagi. Dosis maksimal 2.400 mcg per hari. Anak-anak usia >12 tahun: 200 mcg, 2 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan setiap	Efek samping yang mungkin terjadi setelah menggunakan clonidine meliputi: -Kantuk -Sakit kepala atau pusing - Mulut kering -Sembelit (konstipasi) -Mual atau muntah -Hilang nafsu makan -Kelelahan - Mudah tersinggung - Insomnia atau mimpi buruk -Lemas atau lesu - Penurunan gairah seksual	Simpan clonidine dalamemasannya di tempat bersuhu ruangan yang terhindar dari sinar matahari langsung, tidak lembab dan tidak panas, serta jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

					minggu, sesuai kebutuhan. Dosis pemeliharaan 200–600 mcg, 2 kali sehari. Dosis maksimal 2.400 mcg per hari. Tujuan: Mengatasi gejala <i>hot flashes</i> pada wanita menopause, mencegah sakit kepala atau migrain Dewasa: Dosis awal, 50 mcg, 2 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 75 mcg, 2 kali sehari, jika gejala tidak kunjung membaik setelah 2 minggu pengobatan. Bentuk suntikan intravena (melalui pembuluh darah) Tujuan: Menangani krisis hipertensi Dewasa: 150–300 mcg, yang diberikan melalui suntikan IV lambat	

					(selama 10–15 menit). Dosis dapat diulangi hingga maksimal 750 mcg selama 24 jam. Bentuk suntikan epidural (saraf di bagian punggung bawah) Tujuan: Meredakan nyeri kronis akibat kanker Dewasa: Dosis awal 30 mcg per jam melalui infus, dikombinasikan dengan obat pereda nyeri golongan opioid. Dosis dapat diturunkan atau dinaikkan, sesuai dengan respons pasien.		
Fenilefrin*	-		Phenylephrine dikontraindikasikan pada pasien dengan hipertensi berat, aneurisma, ventricular tachycardia, dan hipertiroid berat. Obat juga tidak boleh digunakan	Untuk meredakan hidung tersumbat karena flu, batuk pilek, alergi, atau sinusitis. Obat ini efektif untuk meredakan	Phenylephrine tablet dan sirup Tujuan: Mengatasi gejala hidung tersumbat Dewasa dan anak usia ≥ 12 tahun: 10 mg tiap 4 jam, dikonsumsi sampai 7 hari. Dosis maksimal 60 mg per hari. Phenylephrine	Beberapa efek samping yang mungkin muncul setelah menggunakan phenylphrine adalah: -Sakit kepala dan pusing -Sakit perut ringan -Gelisah - Sulit tidur	Simpan phenylphrine tablet atau sirup di tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung.

			pada anak dan orang tua, pasien dengan hipersensitivitas terhadap obat ini atau komponen sediaan, serta pasien yang mengonsumsi MAOI seperti phenelzine , rasagiline , dan selegiline .	gejala, tetapi tidak bisa menyembuhkan penyakit yang menjadi penyebab hidung tersumbat.	suntik Phenylephrine sediaan suntik digunakan dalam penanganan syok atau hipotensi yang sangat berat. Dosis phenylephrine suntik akan ditentukan langsung oleh dokter sesuai dengan kondisi pasien.	- Gemetar - Denyut jantung cepat - Tangan atau kaki terasa dingin	Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	Noradrenalin *	-	-reaksi hipersensitivitas norepinephrine tidak boleh digunakan pada pasien yang memiliki riwayat reaksi alergi terhadap norepinephrine atau komponennya. - hipotensi akibat defisit volume - trombosis vaskular : dilarang pada	-Hipotensi akut -Henti jantung berfungsi sebagai terapi tambahan dalam manajemen henti jantung, membantu meningkatkan tekanan darah dan curah jantung setelah resusitasi -Syok sepsis dan septik	-gangguan kardiovaskular (hipertensi, aritmia,refleks bradikardia,palpitasi,henti jantung) -gangguan dermatologi -gangguan gastrointestinal (nausea dan muntah, hipersalivasi) -gangguan neurologis (cemas, tremor,	-Dosis untuk dewasa : 1.Hipotensi akut dan henti jantung (dosis awal = 8-12 mcg per menit melalui infus) 2.Syok septik (Dosis : 0,01-3,3 mcg/kg berat badan per menit melalui infus) -Dosis untuk Anak 1.Hipotensi akut dan henti jantung (Dosis awal = 0,05 - 0,1 mcg/kg berat badan per menit jika diperlukan) 2.Syok septik (Dosis 0,05 - 0,1 mcg/kg berat badan per	Simpan pada suhu kamar, idealnya dibawah suhu 25 derajat celcius . di tempat yang kering dan tidak lembab terhindar dari cahaya matahari dan jauhkan dari jangkauan anak - anak

		pasien dengan trombosis vaskular perifer atau mesenterika, kecuali untuk prosedur penyelamatan nyawa, karena dapat meningkatkan risiko iskemia -anestesi umum tertentu: hindari penggunaan bersamaan dengan anestesi umum seperti kloroform, trikloretilen, siklopropana, dan halothane karena dapat meningkatkan risiko aritmia jantung.	-Syok vasodilatasi dimana norepinephrine dapat membantu mengembalikan tonus vaskular dan tekanan darah	insomnia dan iritabilitas) -gangguan renal (nefrotoksisitas dan kesulitan berkemih) -reaksi alergi (pembengkakan pada wajah, lidah, tenggorokan, atau bibir) -iskemia jaringan (kerusakan jaringan akibat vasokonstriksi yang kuat) -krisis hipertensi (gejala seperti sakit kepala parah, nyeri dada, dan kejang) -sianosis(bibir atau kuku berwarna kebiruan) -kesulitan bernapas (sesak napas yang mungkin mengancam jiwa)	menit, dengan titrasi hingga maksimum 2 mcg/kg berat badan per menit.	

	Adrenalin atau Epinefrin*	-	Epinefrin tidak memiliki kontraindikasi absolut pada kondisi yang mengancam nyawa. Kontraindikasi relatif meliputi kasus syok selain syok sepsis dan anafilaksis, glaukoma sudut tertutup, dan penggunaan bersama hidrokarbon halogen dan siklopropan untuk anestesi umum karena dapat menyebabkan peningkatan potensi aritmia epinefrin.	Untuk menangani anafilaksis, hipotensi akibat syok sepsis, bradikardi, dan cardiac arrest, serta untuk menginduksi dan menjaga kondisi midriasis saat operasi okular. Dosis epinefrin yang digunakan bervariasi tergantung usia pasien dan juga indikasi yang ditemukan.	Tujuan: Menangani syok anafilaktik Dewasa: 0,5 mg, diberikan melalui suntik ke otot (intramuskular/IM), setiap 5 menit hingga muncul tanda-tanda pasien pulih dari syok anafilaktik, atau 0,5 mg melalui suntik di pembuluh darah (intravena/IV) secara perlahan hingga kondisi membaik. Anak-anak: 0,01 mg/kgBB, diberikan melalui suntikan IM atau suntikan IV. Tujuan: Tindakan bantuan hidup dasar dan resusitasi jantung paru (RJP) Dewasa: 1 mg, diberikan melalui suntikan IV. Dosis dapat diulangi setiap 2–3 menit hingga kondisi pasien	Epinefrin dapat menimbulkan efek samping di sistem kardiovaskular, gastrointestinal, saraf, metabolik, respirasi, kulit, penglihatan, dan urinaria.	Harus disimpan dalam tabung pembawa yang disediakan pada suhu 20-25 °C (68-77 °F); namun, perubahan suhu antara 15-30 °C (59-86 °F) diperbolehkan.

					mulai pulih dan denyut jantung normal kembali. Anak-anak: 0,01 mg/kgBB, diberikan melalui suntikan IV. Dosis dapat diulangi setiap 2–3 menit sekali hingga kondisi pasien mulai pulih dan denyut jantung normal kembali. Tujuan: Menangani syok septik Dewasa: 0,0005 –0,002 mg/kgBB, diberikan melalui infus. Dosis dapat diulang setiap 10–15 menit hingga tekanan darah pasien stabil. Selanjutnya, dosis bisa diberikan tiap 30 menit selama 12–24 jam. Tujuan: Bradikardia yang tidak bisa		

					ditangani dengan atropine Dewasa: Dosis 0,002–0,01 mg per menit yang diberikan melalui infus.		
Fenoterol *	-	-Hipersensitivitas (dilarang bagi individu yang memiliki riwayat alergi terhadap fenoterol atau komponennya) -Hipertirodisme -Kardiomiopati hipertropik obstruktif -Takiaritmia -Penyakit jantung terutama yang berhubungan dengan aritmia, harus hati-hati dalam penggunaan fenoterol. -Preeklampsia	-Hipotensi akut -Henti jantung -Syok sepsis dan septik -Syok vasodilatasi	-Dewasa 1. untuk mengatasi serangan asma akut (inhaler 100 mcg/dosis, maksimal hingga 8 inhalasi dalam sehari) - - Anak anak 2.usia di atas 6 tahun inhaler 100 mcg/dosis sebanyak 3 kali sehari	-Efek samping umum (pusing,sakit kepala,tremor,palpitasi,mual dan muntah, iritasi tenggorokan, hipokalaemia) -Efek samping serius (Aritmia, reaksi alergi, kram otot,nyeri dada, kelemahan otot)	simpan obat disuhu 20 - 25 derajat celcius. jangan simpan obat ditempat lembap atau panas.	

			-Risiko keguguran, tidak disarankan pada wanita hamil yang berisiko mengalami keguguran.				
	Terbutalin*	-	-Hipersensitivitas -Penggunaan tokolisis berkepanjangan, tidak boleh digunakan lebih dari 48 - 72 jam terutama pada pengobatan persalinan. -Riwayat penyakit jantung harus menghindari penggunaan terbutalin -Kondisi Endokrin -Epilepsi	-Asma akut -Obstruksi saluran pernapasan -Pencegahan gejala asma -Bronkospasme	-Dewasa (inhaler 100 mcg/dosis 1 inhalasi, jika gejala tidak membaik setelah 5 menit dosis kedua dapat diberikan, maksimal hingga 8 inhalasi dalam sehari) -Anak anak (usia di atas 6 tahun, inhaler 100 mcg/dosis 1 inhalasi sebanyak 3 kali sehari dosis harus disesuaikan dengan berat badan dan kondisi klinis)	-efek samping umum (palpitasi, tremor, pusing, sakit kepala, mual dan muntah, keringat berlebih, kram otot dan hipokalemia) -efek samping serius (aritmia, nyeri dadad,kesulitan bernapas, reaksi alergi, dan kejang)	disimpan pada tempat diantara suhu 20 - 25 derajat celcius hindari penyimpanan di tempat yang terlalu panas atau dingin

	Salbutamol	salbutamol	-Hipersensitivitas -Kondisi medis tertentu, pasien dengan riwayat penyakit jantung (aritmia, gagal jantung atau serangan jantung), diabetes, hipertiroidisme, penyakit ginjal dan gangguan neurologis seperti epilepsi.	-Asma -penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) -Pencegahan gejala - penundaan persalinan preterm	-Tablet atau sirup (dewasa dan ank >12 tahun : 2 mg, 3-4 kali sehari. dosis maksimal 8 mg, 3-4 kali sehari. Anak usia 7-12 tahun : 2 mg, 3-4 kali sehari. Anak usia 2-6 tahun : 1-2 mg, 3-4 kali sehari) -Inhaler (Aerosol) (Dewasa diatas 12 tahun : 100 mcg (1 inhalasi) setiap 4-6 jam, dapat ditingkatkan menjadi 200 mcg (2 inhalasi) jika diperluka. dosis maksimal adalah 8 inhalasi per hari. -Nebulisasi (Dewasa : dosis awal adalah 2,5 - 5 mg, diberikan setiap 20 menit selama siklus. dosis perawatan adalah 2,5-10 mg setiap 1-4 jam. Anak usia 2-12 tahun : dosis awal adalah 2,5 mg, diberikan setiap 6-8 jam	-Efek samping umum (Sakit kepala, tremor, gelisah dan insomnia, nyeri dada dan takikardia, mual dan muntah) -Efek samping serius (Bronkospasme, reaksi hipersensitivitas, gangguan jantung, hipokalemia)	-Tablet dan sirup simpan pada suhu dibawah 25 derajat celcius - inhaler dan sediaan cair inhalasi : simpan pada suhu dibawah 30 derajat celcius - simpan di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung - Inhaler lindungi dari cahaya panas dan kelembapan

	Propanolol	Propranolol HCl	- Pasien dengan Asma bronkial - Pasien Asidosis metabolic (Diabetes Melitus) - Pasien gagal jantung - kondisi syok kardiogenik	- Angina (Nyeri dada akibat penyakit jantung) - Aritmia (Gangguan irama jantung) - Hipertensi - Pencegahan Migrain	- Dewasa : Angina = 10-20mg, 3-4x sehari. Aritmia = 10-20mg, 3-4x sehari. Hipertensi = 20mg, 3-4x sehari atau 40mg 2x sehari Migrain = 20mg, 3- 4x sehari. -Anak Aritmia = 0,5mg/kg BB/hari, 3-4x sehari Hipertensi = 1- 3mg/kg BB/hari, 3x sehari	Tangan terasa dingin,	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Atenolol*	-	Asma, gagal jantung, sindrom penyakit sinus, bronkospasme	Hipertensi, terapi infark miokard	Per hari hipertensi : 50-100mg per hari, terapi infark miokard akut : 50- 200mg per hari	Hipotensi, gangguan saluran cerna, gangguan tidur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Prazosin*	-	Hipersensitif	Hipersensitif	Dosis awal 0,5- 1mg per hari. Dosis maksimal 4mg per hari	Hipotensi ortostatik, pusing, palpitasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C

6. OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	Furosemid	Furosemide injeksi	Anuria (tidak bisa kencing) dan hipersensitivitas terhadap furosemide	-terapi tambahan untuk edema pulmonari akut (pembengkakan paru karena penumpukan cairan) – digunakan jika diuresis (natrium) diperlukan dengan cepat	-Untuk edema pada anak-anak : 1mg/kg BB secara im/iv - Untuk pasien dewasa : 20-40 mg secara im/iv dan harus diberikan perlahan 1-2 menit	Mual, diare, diare, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	HCT*	-	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	digunakan sebagai obat anti hipertensi yang bekerja dengan cara mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa	- Dewasa untuk edema : 25 mg - 100 mg 1-2 kali sehari - Dewasa untuk Hipertensi : 25 mg 1 kali sehari -	Ketidakseimbangan elektrolit, anoreksia, mual, muntah, sakit kepala, hiperurisemia, hiperglikemia, hiperlipidemia	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

				menyebabkan retensi cairan	Dewasa untuk Nefrokalsinosis : 25 mg 1 kali sehari - Dewasa untuk Osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari - Dewasa untuk diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari. Sesudah makan		
Spironolakton*	-	Spironolactone dikontraindikasikan an pada pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan, Hiperkalemia, sensitive terhadap spironolactone, atau kehamilan	- Spironolactone diindikasikan untuk penatalaksanaan: Hiperaldosteron isme primer. - Untuk diagnosis dan pengobatan pada hiperaldosteroni sme primer. - Kondisi-kondisi edematosa untuk pasien dengan: Gagai jantung kongestif.	- Diagnosa dan pengobatan hiperaldosteronism e primer Bila waktu test lama diberikan dosis 400 mg/hari selama 3-4 minggu. Bila waktu test singkat diberikan dosis 400 mg/hari selama 4 hari. - Edema jantung Dewasa: 50 mg 100 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi. - Edema akibat sirosis hati (dengan atau tanpa	tukak, gastritis, diare dan kram perut, mual, muntah.	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

				- Sirosis hati disertai dengan edema dan/atau asites. .	ascites) Dewasa: 300 mg- 600 mg/hari. - Edema akibat sindrom nefrotik Biasanya 100-200 mg/hari. - Hipertensi esensial : Dewasa dosis awal 25 mg/hari, kemudian dinaikkan menjadi 100 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi dua. Dosis diatur sesuai dengan tekanan darah dan kadar kalium serum		
Amilorid	-	Sensitif terhadap tiazid sulfonamid, hiperkalemia, terapia dengan diuretik hemat K lain, dan suplemen K, Anuria, gagal ginjal akut, anak	Hipertensi esensial, edema, akibat CHF/Gagal jantung kongestif, sirosis hepatic disertai Asites	1 Tablet perhari sesudah makan	Gangguan GI, Haus, pusing, kram otot, ruam kulit	Simpan di tempat sejuk dan kering , serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak	

CCB	Amlodipine	Amlodipine	Dikontraindikasikan terhadap pasien yang sensitif terhadap dihidropiridin	Untuk pengobatan tahap pertama dari hipertensi dan dapat digunakan sebagai terapi tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada kebanyakan pasien.	- Hipertensi : 5 mg amlodipine sekali sehari, yang dapat ditingkatkan hingga dosis max 10 mg - Anak-anak yang rentan atau usia lanjut, atau pasien dengan 2,5 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan sampai 7,5 mg mg/hari	Sakit kepala, edema, kelelahan, kantuk, mual, sakit perut, sesak, jantung berdebar, dan pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
	Nifedipin	Nifedipine	Hipersensitifitas terhadap nifedipine	Pengobatan dan pencegahan infusensi koroner dan sebagai terapi tambahan pada hipertensi	- Dosis tunggal : 5- 10 mg - Dosis rata-rata : 5- 10 mg, 3 kali sehari Interval diantara 2 dosis pemberian tidak kurang dari 2 jam	Sakit kepala, flushing (kemerahan pada wajah), pusing, gangguan lambung, mual, lemas, dll	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Verapamil*	-	Gangguan konduksi berat (Blok AV derajat 2 dan 3, blok SA), hipersensitif terhadap verapamil HCl, Hipotensi (TD Sistolik < 90mmHg) atau syok kardiogenik, infark miokard akut terkomplikasi (bradikardi, hipotensi,	Hipertensi	1 kaplet pada pagi hari. Penurunan tekanan darah bertahap : 0,5 kaplet pada pagi hari setelah 2 minggu dapat ditingkatkan menjadi 2 kaplet perhari dalam dosis terbagi. Aturan pakai bersama makanan atau segera sesudah makan	Blokade AV, Sinus bradikardi, hipotensi, konstipasi	Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari

			gagal vertikel kiri), sindroma sick sinus				jangkauan anak
Nicardipine*	-	- Pasien dengan dugaan hemostatis tidak lengkap setelah perdarahan intrakranial - Pasien dengan peningkatan tekanan intrakranial pada stroke serebrum tahap akut - Pasien dengan riwayat medis hipersensitifitas terhadap nicardipine hcl	- Pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama operasi - Hypertensive emergencies	- Pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama operasi: drip intravena dengan kecepatan infus awal 2-10 mcg/kg/menit sampai nilai tekanan darah yang diinginkan tercapai dan selanjutnya dapat disesuaikan dengan pemantauan untuk menjaga tekanan darah. Untuk penurunan tekanan darah yang cepat, nicardipine HCl dapat diberikan dengan dosis lengkap 10-30 mcg/kg dengan injeksi intravena - Hypertensive emergencies: Nicardipine HCl diencerkan e HCl diencerkan dengan NaCl 0,9% atau glukosa 5% untuk	- Pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama operasi : takikardia - Hypertensive emegencies : wajah kemerahan dan terasa panas	Simpan pada suhu dibawah 25°C, terlindung dari canhaya	

					mendapatkan konsentrasi larutan nicardipine HCl 0,01-0,02% (0,1-0,2 mg/ml). Larutan diberikan secara infus drip intravena dengan kecepatan 0,5-6,0 mcg/kg/menit. Larutan diberikan		
ARB	Losartan*	-	Hipersensitivitas	Hipertensi	Dosis dewasa: 50mg 1x sehari, bisa ditingkatkan sampai 100mg/hari, diberikan bersama atau tanpa makanan	pusing	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Valsartan*	-	Hipersensitivitas, kehamilan, gangguan hati berat, sirosis, obstruksi bilier.	Hipertensi, gagal jantung, dan pasca infark miokard	- Hipertensi : 1 kali sehari, 80 mg (maksimum 160 mg). - Gagal jantung : dosis awal : 2 kali sehari 40 mg, dosis maksimal : 320 mg. - Pasca infark miokard : dosis awal : 2 kali sehari 20 mg, dosis	nyeri punggung, diare, pusing, sakit kepala, insomnia, mual,	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

					target : 2 kali sehari 160 mg.		
	Candesartan	Candesartan	- Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. - Wanita hamil dan menyusui - Gangguan hati yang berat dan/atau kolestasis	- Hipertensi - Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi	Dosis awal candesartan adalah 4 mg per hari. Dosis dinaikkan sesuai dengan respon pengobatan sampai maksimum 16 mg sehari. Efek antihipertensi maksimal akan dicapai dalam waktu 4 minggu setelah pengobatan. Candesartan diberikan sekali sehari sebelum atau setelah makan. Candesartan dapat diberikan bersamaan dengan obat antihipertensi lain. Penggunaan pada anak-anak dan remaja Tidak ada pengalaman tentang keamanan dan efikasi pemberian candesartan pada anak-anak dan remaja (di bawah umur 18 tahun).	Nyeri punggung, faringitis, ranitis	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

	Irbesarta*	-	Hamil dan laktasi	Hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminurea pada pasien hipertensi dengan diabetiknefropati yang disebabkan oleh Non-Insulin Dependent Diabetic Mellitus (NIDDM).	Dosis awal dan pemeliharaan : 150 mg sekali sehari. Dapat ditingkatkan sampai dengan 300 mg atau ditambah dengan obat antihipertensi lain	Sakit kepala, gangguan kecemasan, muntah dan kelelahan	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Telmisartan	Telmisartan	Kehamilan, menyusui, hipertensi retrovaskular, gangguan ginjal dan transplantasi ginjal, deplesi volume intravaskular, blokade ganda sistem renin-angiotensin-aldosteron, hiperkalemia	Hipertensi esensial	Diberikan 80 mg sekali sehari	berkeringat banyak, gangguan penglihatan, vertigo, kram atau nyeritungkai	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
ACEI	Kaptopil	Captopil tablet	Pasien yang hipersensitif terhadap captopril dan inhibitor ACE lainnya (misalnya pasien dengan riwayat angioedema terkait	Pengobatan hipertensi ringan sampai sedang. Pada hipertensi berat, captopril digunakan bila terapi standar tidak efektif atau	Hipertensi ringan sampai sedang - Dosis awal adalah 12,5 mg, 2 kali sehari. -Dosis lazim pemeliharaan adalah 25	peningkatan urea dan kreatinin dalam darah, ruam, terutama pruritus, Hipotensi, batuk	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya

			dengan pengobatan sebelumnya dengan inhibitor ACE). Wanita hamil atau yang berpotensi hamil. Ibu menyusui. Gagal ginjal. Stenosis aorta.	tidak dapat digunakan. Pengobatan gagal jantung kongestif, digunakan bersama dengan diuretik dan bila mungkin dengan digitalis.	mg, 2 kali sehari, yang dapat ditingkatkan secara bertahap selang 2-4 minggu, hingga diperoleh respons yang memuaskan - Dosis maksimum adalah 50 mg, 2 kali sehari.		
lisinopril	Lisinopril	- Hipersentivitas terhadap lisinopril, bahan tambahan yang terkandung di dalamnya atau penghambat ACE lain - Riwayat angiodema yang berhubungan dengan pengobatan sebelumnya menggunakan penghambat ACE - Faktor keturunan atau idiopathic angidema	- Hipertensi : Lisinopril diindikasikan pada pengobatan hipertensi esensial dan hipertensi renovaskular -Gagal jantung kongesti : Lisinopril diindikasikan pada penanganan gagal jantung kongesti sebagai terapi tambahan dengan diuretik dan jika perlu dengan digitalis -Infark miokardium akut : Lisinopril	Tablet dapat diberikan sebelum, saat, sesudah makan. Lisinopril harus diberikan sebagai dosis harian tunggal. Seperti 1x sehari dan harus diberikan pada waktu yang hampir sama setiap hari	Gangguan darah dan sistem limfatik, gangguan metabolisme dan nutrisi, gangguan jantung dan pembuluh darah, dll.	Simpan pada suhu dibawah 300C	

				diindikasikan untuk pengobatan pada pasien infark miokardium akut yang stabil secara hemodinamik dalam waktu 24 jam, untuk mencegah perkembangan disfungsi ventrikel kiri lebih lanjut atau gagal jantung dan untuk meningkatkan kelangsungan			
	Ramipril*	-	Pasien yang memiliki Riwayat hipersensitif terhadap Ramipril atau obat-obat yang termasuk ACE inhibitor lain. Ibu hamil atau berencana untuk hamil. Riwayat angioedema (herediter atau idiopatik) atau pernah mengalami angioedema saat menggunakan obat-obat golongan inhibitor ACE. Pasien	Hipertensi ringan sampai sedang	Hipertensi : diawali dengan 2.5 mg sekali sehari. Pemeliharaan : 2.5-5 mg/hari. Maksimal : 10 mg/hari. Pasien yang diobati dengan diuretika : jika memungkinkan, diuretika dihentikan 2-3 hari sebelum pengobatan dimulai. Maksimal : 2.5 mg/hari. Pengobatan setelah infark miokardial : diawali dengan 1.25 -	Peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop, Batuk, hipotensi (tekanan darah rendah)	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

			dengan diabetes melitus.		2.5 mg 2 kali sehari. Maksimal : 10 mg/hari		
Beta blocker	Atenolol*	-	Hipebradikardia, penyakit arteri perifer berat, syok kardiogenik, asidosis metabolik gagal jantung yang tak terkompensasi rtensi	mengobati tekanan draah tinggi dan penyakit komplikasi yang diakibatkan darah tinggi	dosis dewasa : 2,5mg disuntikkan secara intravena dengan kecepatan 1mg/menit, diulang tiap 5 menit jika diperlukan dengan maksimal 10mg	menimbulkan efek samping berupa tubuh yang terasa dingin. Hal ini akibat berkurangnya aliran darah ke tangan dan kaki. Pastikan untuk menghindari rokok, sebab dapat	simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Propanolol*	-	Pasien dengan asma bronkial danpenyakit paru-paru obstruktif kronis, pasien dengan asidosis metabolik (DM), syok kardiogenik	angina, aritmia, hipertensi, pencegahan migrain	- Dewasa : angina, aritmia (10-20 mg), 3-4 kali sehari. Hipertensi, migrain (20 mg), 3-4 kali sehari. - Anak : aritmia : 0,5 mg/kg, 3-4 kali pemberian. Hipertensi : 1-3 mg/kg. 3 kali pemberian	Kardiovaskular,bradik ardia, gagal jantung kongestifmual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 300C dan terlindung dari cahaya dan kering dalam wadah tertutup, terlindung dari cahaya
	Bisoprolol	Bisoprolol	- Gagal jantung akut atau selama episode	Terapi gagal jantung kronis stabil yang	- 1,25 mg sekali sehari selama satu minggu,	Pusing, sakit kepala, mual ,muntah,	Simpan pada suhu

			dekompensasi gagal jantung yang membutuhkan terapi inotropik intravena. - Cardiogenic shock - Blok AV derajat dua atau tiga (tanpa alat pacu jantung). - Sindrom sakit sinus. - Blokade sinoatrial. - Bradikardia simtomatik dengan denyut jantung kurang dari 60 denyut/menit sebelum terapi dimulai. - Hipotensi simtomatik (tekanan darah sistolik kurang dari 100 mmHg). - Asma bronkial yang serius atau penyakit paru obstruktif kronis yang parah. Tahap akhir penyakit arteri perifer oklusif dan sindrom Raynaud. - Feokromositoma yang tidak diobati. - Asidosis metabolik. - Hipersensitivitas	sedang hingga berat dengan penurunan fungsi sistolik ventrikel kiri, sebagai terapi tambahan terhadap inhibitor ACE, diuretik, dan glikosida jantung secara opsional.	jika jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 2,5 mg sekali sehari selama satu minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 3,75 mg sekali sehari selama satu minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 5 mg sekali sehari selama 4 minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 7,5 mg sekali sehari selama 4 minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 10 mg sekali sehari untuk terapi pemeliharaan.	konstipasi, kram otot, gatal ruam, kemerahan	dibawah 30°C

			terhadap bisoprolol fumarate atau bahan tambahan lainnya.				
Alfa blocker	Prazosin*	-	Meningkatkan efek penurunan tekanan darah, jika digunakan bersama obat antihipertensi lain, termasuk diuretic atau penghambat beta (beta blockers) peningkatan risiko terjadinya hipotensi jika digunakan dengan obat phosphodiesterase type 5 (PDE 5) inhibitors seperti sildenafil, vardenafil atau tadalafil	Mengobati hipertensi dan bisa digunakan untuk meredakan keluhan akibat pembesaran prostat jinak	Hipertensi dosis awal 0,5mg, 2 atau 3 x sehari, dikonsumsi sebelum tidur, selama 3-7 hari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 1mg 2 atau 3x sehari selama 3-7 hari berikutnya, sesuai dengan kondisi pasien. Dosis maksimal 20mg per hari dibagi dalam beberapa jadwal konsumsi	Kantuk, mual muntah, pusing, sakit kepala	Simpan ditempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari langsung
	Hidralazin*	-	dikontraindikasikan pada syok kardiogenik, bradikardia sinus dan blokade lebih besar dari tingkat pertama, asma bronkial, gagal jantung kongestif	untuk mengatasi tekanan darah tinggi atau hipertensi	- Dewasa: Dosis awal 100 mg, 2 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 200–400 mg, 2 kali sehari, sesuai dengan respons pasien. Dosis maksimal 2.400 mg per hari, dibagi	Pusing, lelah yang berat, berkeringat, sakit kepala	Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat lembab

					menjadi 2–4 kali minum. -Lansia: Dosis awal 40–100 mg, 2 kali sehari. Dosis perawatan 100–200 mg, 2 kali sehari.		
Sentral	Metildopa*	-	Dopamet dikontra-indikasikan pada hepatitis akut dan sirosis hati, pasien dengan riwayat penyakit hati, Pasien yang hipersensitif terhadap methyldopa, Pasien Sedang menjalankan terapi dengan	Hipertensi	Dosis awal adalah 1 1/2-1 tablet per hari. Penyesuaian dosis untuk mendapatkan efek penurunan tekanan darah harus dilakukan secara bertahap, misalnya, dengan meningkat- kan dosis 1/2-1 tablet dengan interval 2-3 hari. Jika diperlukan, dosis dapat ditingkatkan sampai 4-8 tablet (1-2 g)per hari. Tidak ada efek tambahan yang diperoleh dengan melebihi dosis 2,5 g methyldopa selama 24 jam. Ketika dosisnya 1 g atau lebih selama 24 jam, sebaiknya dilakukan pembagian	rasa kantuk, yang akan hilang pada penggunaan berlanjut.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

					dosis menjadi 3 - 4 dosis tunggal. Dalam kasus fungsi ginjal berkurang, dosis harus ditingkatkan dengan hati-hati, yaitu 1/2 tablet (125 mg) pada satu		
	Klonidin	-	Hipersensitif terhadap komponen obat	Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain	Sehari 1x sesudah makan	Mulut kering dan sedasi, mual, muntah, psuing	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate	Isosorbide dinitrate	Infark miokard akut, hipotensi, syok, hipovolemia, trauma serebral, anemia.	Pencegahan dan pengobatan angina pectoris yang disebabkan penyakit jantung koroner	- Dosis awal: 5 mg, dapat ditingkatkan 10mg pada hari ke-2 atau ke-3 sesuai anjuran dokter.	Sakit kepala, hipotensi ruam kulit.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

					- Dosis pemeliharaan: 1 tablet 2 kali per hari. Dihisap dibawah lidah		
	Nitrogliserin*	-	Penderita sildenafil, glaucoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala, pendarahan otak,	Pencegahan dan terapi jangka Panjang angina pectoris	2-3x sehari 1 kapsul, kasus berat : 2-3x sehari 2 kapsul sebelum atau sesudah makan	Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	-	Kontraindikasi digoxin adalah pada pasien dengan fibrilasi ventrikel dan riwayat hipersensitivitas terhadap digoxin atau digitalis lainnya. Peringatan penggunaan pada pasien dengan kondisi medis tertentu, misalnya infark miokard atau atrioventrikular blok.	untuk mengatasi gangguan irama jantung (aritmia), misalnya atrial fibrasi (AF). Selain itu, obat ini juga bisa digunakan untuk menangani gagal jantung. Digoxin tersedia dalam bentuk tablet dan suntik.	Bentuk tablet Kondisi: Gagal jantung atau takikardia supraventrikular Dewasa: dosis awal adalah 750–1.500 mcg (0,75–1,5 mg) yang diberikan dalam 24 jam pertama sebagai dosis tunggal. Dosis awal dapat diberikan dalam dosis	Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan digoxin adalah: - Muntah - Hilang nafsu makan - Mual - Sakit kepala - Tubuh terasa lemah atau pusing - Diare - Cemas - Depresi	Simpan digoxin di tempat kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

				terbagi setiap 6 jam jika kondisi tidak terlalu berbahaya. ‘ Dosis pada pasien yang mengalami gagal jantung ringan adalah 250–750 mcg (0,25–0,75 mg) tiap hari selama 1 minggu. Dosis pemeliharaan umumnya adalah 0,125–0,25 mg per hari. Bayi prematur dengan BB <1,5 kg: dosis awal adalah 25 mcg/kgBB per hari. Bayi prematur dengan BB 1,5–2,5 kg: dosis awal adalah 30 mcg/kgBB per hari. B ayi usia 0–24 bulan: dosis awal adalah 45 mcg/kgBB per hari. Anak usia >2–5 tahun: dosis awal adalah 35 mcg/kgBB per hari. Anak usia >5–10 tahun: dosis awal adalah 25 mcg/kgBB per hari.		

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal	Asetosal	- Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter) - Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter) - Penderita hemofilia dan trombositopenia - Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air / chickenpox dan gejala flu	Sebagai pencegahan pada proses pembekuan pembuluh darah seperti pasien infark miokard, pasien angina yang stabil, atau pencegahan serangan iskemik serebral yang bersifat sementara.	- 80 mg -160 mg / hari	- Iritasi lambung, mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya. Jauhkan obat dari jangkauan

			- Penderita yang hipersensitif - Anak usia dibawah 12 tahun - Penderita demam dengue				
Klopidogrel	-	- Hipersensitivit as terhadap zat aktif atau eksipien yang terdapat dalam produk. - Gangguan hati berat. - Perdarahan patologis aktif seperti tukak lambung atau perdarahan intrakranial. - Wanita menyusui.	Clopidogrel Bisulfate diindikasikan untuk pencegahan kejadian aterotrombotik pada: - Pasien yang menderita infark miokard (mulai beberapa hari hingga kurang dan 35 han), stroke iskemik (mulai 7 han hingga kurang dari 6 bulan) atau penyakit arteri perifer. - Pasien yang menderita sindrom koroner akut: - Sindrom koroner akut elevasi pada segmen non-ST (angina tidak stabil atau infark miokard non-Q-wave). Dalam kombinasi dengan Acetylsalicylic acid (ASA).	Dewasa dan lansia: - Clopidogrel harus diberikan sebagai dosis tunggal harian 75 mg dengan atau tanpa makanan Anak-anak dan remaja: - Belum terdapat pengalaman penggunaan pada anak-anak.	- Perdarahan Beberapa kasus telah dilaporkan dengan hasil yang fatal (terutama intrakranial perdarahan gastrointestinal dan rstroperitoneal), kasus serius perdarahan pada kulil (purpura), perdarahan muskuloskeletal (haemarthrosis, haematoma), perdarahan pada mata (konjungtiva okular reftina) epistaksis perdarahan saluran pemapasan (haemoptysis perdarahan paru), haematuna dan perdarahan pada luka operasi telah dilaporkan kasus perdarahan serius telah dilaporkan pada pasien yang menggunakan Clopidogrel bersamaan dengan Acetylsalicylic acid atau Clopidogrel dengan	Simpan dibawah suhu 30°C	

				- Infark miokard akut elevasi pada segmen ST. Dalam kombinasi dengan ASA pada pasien yang diobati secara medis yang memenuhi syarat untuk terapi trombolitik		Acetylsalicylic acid dengan heparin.	

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin,	Simvastatin,	Hipersensitivitas terhadap simvastatin atau komponen obat - Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum yang menetap yang tidak jelas penyebabnya - Wanita hamil dan menyusui	- Terapi dengan "lipid-altering agent" dapat dipertimbangkan penggunaannya pada individu yang mengalami peningkatan resiko atherosclerosis vaskuler yang disebabkan oleh hiperkolesterolemia. - Terapi dengan "lipid-altering agent" merupakan penunjang pada diet ketat bila respon terhadap diet dan pengobatan non-	- Dosis awal yang dianjurkan 5-10 mg sehari sebagai dosis tunggal pada malam hari. - Dosis awal untuk pasien dengan hiperkolesterolemia ringan sampai sedang 5 mg sehari. tidak diekskresikan melalui ginjal secara bermakna.	konstipasi sakit kepala, miopati,	Simpan pada suhu dibawah 30°C serta terlindung cahaya

				farmakologi tunggal lainnya tidak memadai. - Penyakit jantung koroner - Pada penderita dengan penyakit jantung koroner dan hiperkolesterolemia, simvastatin diindikasikan untuk: -Mengurangi resiko mortalitas total dengan mengurangi kematian akibat penyakit koroner .-Mengurangi resiko miokardial infarktion non fatal. -Mengurangi resiko pada pasien yang menjalani prosedur revaskularisasi miokardial. -Hiperkolesterol - Menurunkan kadar kolesterol total dan LDL pada penderita hiperkolesterolemia primer (Tipe IIa			
	atorvastatin,	Atorvastatin	Atorvastatin dikontraindikasikan	- Atorvastatin diindikasikan sebagai tambahan terhadap	- Dosis awal yang biasa diberikan adalah	Insomnia, sakit kepala,	Insomnia, sakit kepala,

			pada pasien yang memiliki riwayat : - Hipersensitif terhadap komponen – komponen dalam obat ini - Penyakit hati aktif atau meningkatkan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas atas normal atau pada : Ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin dapat diberikan untuk wanita usia produktif hanya pada saat dipastikan tidak hamil dan telah diberi informasi mengenai potensi bahaya pada janin.	diet untuk mengurangi peningkatan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein B dan trigliserida pada pasien dengan hypercholesterolemia primer, hyperlipidemia campuran, dan familial hypercholesterolemia (FH) heterozigot dan homozigot saat respons terhadap diet dan pengukuran non farmakologi lainnya tidak adekuat.	10 mg sekali sehari. Rentang dosis adalah antara 10- 80 mg sekali sehari. Dosis dapat diberikan kapan saja setiap harinya, dengan atau tanpa makanan. - Dosis awal dan pemeliharaan harus disesuaikan pada setiap individu berdasarkan standar kadar LDL-C, pencapaian terapi dan respons pasien. Setelah pemberian awal dan atau saat titrasi dosis atorvastatin, kadar lipid harus dianalisis dalam waktu 2-4 minggu dan dosisnya disesuaikan.	mual, diare, nyeri abdomen, dispepsia, konstipasi, dan perut kembung	mual, diare, nyeri abdomen, dispepsia, konstipasi, dan perut kembung
	fenofibrate,	Fenofibrate	-hipersensitif terhadap fenofibrate - anak anak, wanita hamil dan menyusui	-hipersensitif terhadap fenofibrate - anak anak, wanita hamil dan menyusui	3x sehari 100mg, bila terapi belum tercapai maka ditingkatkan 4x sehari 100mg. Setelah kadar kolestrol normal maka dosisnya 2x	nyeri otot	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			- gangguan fungsi hati dan ginjal - penyakit kandung empedu	- gangguan fungsi hati dan ginjal - penyakit kandung empedu	100mg dan harus dikontrol tiap 3 bulan		
	gemfibrozil,	gemfibrozil	hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui	Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertriglisieridema	2 kapsul 2 x sehari. Sebelum makan	Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Ezetimibe*	-	Hipersensitif	Menurunkan kolesterol total, LDL, Apolipoproteinb, trigliserida dan meningkatkan HDL pada pasien hiperkolesterol primer	1x sehari 1 tablet sebelum atau sesudah makan	Sakit kepala, nyeri perut, diare	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron*	-	Kontraindikasi amiodarone adalah pada	Sebagai antiaritmia jantung pada kasus	Dosis amiodarone bentuk tablet untuk	Beberapa efek samping yang dapat	Simpan amiodarone di

			pasien dengan syok kardiogenik, <i>sick sinus syndrome</i> , AV blok derajat dua atau tiga, serta bradikardia yang menyebabkan sinkop. Peringatan amiodarone yang tertera dalam <i>black box warning</i> FDA berupa risiko toksisitas bermakna, termasuk pada jantung dan paru	fibrilasi ventrikel berulang dan mengancam jiwa, serta pada takikardia ventrikel yang tidak stabil secara hemodinamik pada individu yang refrakter terhadap terapi lain.	mengatasi aritmia ventrikel atau supraventrikel pada orang dewasa adalah: Dosis awal 200 mg, 3 kali sehari, selama 1 Dosis selanjutnya dapat dikurangi menjadi 200 mg, 2 kali sehari. Dosis pemeliharaan bisa diturunkan tergantung pada respons tubuh pasien.	terjadi setelah menggunakan amiodarone adalah: Mual atau muntah Sembelit Pusing atau sakit kepala Insomnia Sakit perut Nafsu makan hilang Gemetar atau lelah yang tidak biasa	tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) ₃ , Mg(OH) ₂	Antasida done	Hipersensitif, pasien disfungsi ginjal berat, obstruksi saluran pencernaan	Mengatasi sakit maag, untuk mengurangi nyeri lambung akibat gastritis, ulkus gastritis, ulkus duodenal dengan	- Dewasa : 1-2 tab, 3-4x sehari - Anak 6-12th : 0,5-1 tab, 3-4x sehari sebelum makan atau dalam keadaan perut kosong dan kunyah	Nyeri perut, mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C

				gejala seperti mual dan muntah	tablet dengan baik sebelum ditelan		
	Natrium bikarbonat*	-	- Pasien dengan Hipernatremia (tingginya kadar ion natrium dalam darah) - pasien Edema (pembengkakan) paru - pasien Hipokalsemia (kekurangan kalsium) - Pasien Hipoklorhidri (kekurangan klorida dalam tubuh)	Untuk menurunkan produksi kadar asam dalam tubuh.	- Kondisi Alkalinisasi urin: 10 g/ hari dalam dosis terbagi. - Kondisi Asidosis metabolik kronis: ≥ 4.8 g /hari sesuai kebutuhan. - kondisi Dispepsia: 1-5 g bila diperlukan. - Intravena Asidosis metabolik yang berat: Dengan injeksi lambat dari larutan hipertonik $\leq 8.4\%$ atau dengan infus terus menerus dari larutan yang lebih lemah 1.26%.	Mual, perut kembung, kram perut	Simpan pada suhu dibawah 30°C
H2 Bloker	Simetidin*	-	Hipertensitif	Pengobatan tukak usus, tukak lambung aktif, refluks gastroesofagus yang erosive, pencegahan, perdarahan, saluran cerna	Dewasa - Ulkus duodenum : 3-4x sehari 1-2 tab, minimal 4 minggu. - Sindroma Zollinger Ellison dan hipersekresi lambung 4x sehari 1 tab	Diare, pusing, letih	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

				atas, hipersekresi patalogis seperti pada sindroma Zollinger-ellison, mastosis sistematik, adenoma endokrin	maksimal 2400mg/hari. - Esofagitis : 4x sehari 2 tab selama 4-8 minggu Anak - menghambat sekresi lambung : 20-40mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi		
	Ranitidin	Ranitidine HCL	Penderita yang hipersensitif terhadap ranitidine	- Pengobatan jangka pendek tukak usus 12 jari aktif, tukak lambung aktif, mengurangi gejala refluks esofagitis. - Terapi pemeliharaan setelah penyembuhan tukak usus 12 jari, tukak lambung. - Pengobatan keadaan hipersekresi patologis (misal:	Injeksi I.M.: 50 mg (tanpa pengenceran) tiap 6 - 8 jam. - Injeksi I.V.: intermitten. - Intermittent bolus : 50 mg (2 mL) tiap 6 - 8 jam. Encerkan injeksi 50 mg dalam larutan NaCl 0,9% atau larutan injeksi I.V. lain yang cocok sampai diperoleh konsentrasi tidak lebih dari 2,5 mg/mL (total volume 20 mL). Kecepatan injeksi tidak lebih dari 4 mL/menit (dengan	- Sakit kepala - Gastrointestinal: konstipasi, diare, mual, muntah, nyeri perut.	HCl injeksi Simpan pada suhu dibawah 25 °C, terlindung dari cahaya - Ranitidine HCl tablet Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya

				sindroma Zollinger Ellison dan - mastositis sistemik). - Ranitidine injeksi diindikasikan untuk pasien rawat inap di rumah sakit dengan keadaan hipersekresi patologis atau ulkus dua belas jari yang sulit diatasi atau sebagai pengobatan alternatif jangka pendek pemberian oral pada pasien yang tidak bisa diberi Ranitidine oral.	waktu 5 menit). - Intermittent infusion: 50 mg (2 mL) tiap 6 - 8 jam. Encerkan injeksi 50 mg dalam larutan dekstrose 5% atau larutan I.V. lain yang cocok sampai didapat konsentrasi tidak lebih besar dari 0,5 mg/mL (total volume 100 mL). - Kecepatan infus tidak lebih dari 5- 7 mL/menit (dengan waktu 15-20 menit). - Infus kontinyu: 150 mg Ranitidine diencerkan dalam 250 mL dekstrose atau larutan I.V. lain yang cocok dan diinfuskan dengan kecepatan 6,25 mg/jam selama 24 jam. Untuk penderita sindrom Zollinger Ellison atau hipersekreteri lain, Ranitidine injeksi		

					harus diencerkan dengan larutan dekstrose 5% atau larutan I.V. lain yang cocok sehingga diperoleh konsentrasi tidak lebih dari 2,5 mg/mL. Kecepatan infus dimulai 1 mg/kg BB/jam dan harus disesuaikan dengan keadaan penderita		
	Famotidin*	-	Hipersensitif terhadap famotidin	Ulkus duodenum, kondisi hipersekresi patologis seperti sindrom zollinger-ellison, adenoma endrokin	Ulkus duodenum, kondisi hipersekresi patologis seperti sindrom zollinger-ellison, adenoma 20mg 1x sehari sebelum tidur Hipersekresi patologis : 20mg/6 jam sebelum atau sesudah makan	Diare, sakit kepala. demam	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
PPI	Omeprazol	Omeprazole	Penderita yang hipersensitif terhadap omeprazole	- Pengobatan jangka pendek tukak duodenal dan yang tidak responsif terhadap obat-	- dewasa : 20 mg – 40 mg sekali sehari ditelan utuh dengan air - penderita sindrom zollinger – ellison : 20-160 mg sekali sehari - Pasien	Dapat menstimulasi pertumbuhan sel ECL	Simpan pada suhu 250 C

				obat antagonis reseptor H2. - Pengobatan jangka pendek tukak lambung. - Pengobatan refluks esofagitis erosif/ulceratif yang telah didiagnosa melalui endoskopi. - Pengobatan jangka lama pada sindroma Zollinger Elliso	dengan gangguan fungsi hati dan ginjal: tidak diperlukan dosis khusus. - Pasien usia lanjut: tidak diperlukan penyesuaian dosis bagi usia lanjut. - Anak-anak: belum ada pengalaman penggunaan Omeprazole untuk anak-anak.		
Lansoprazol	Lansoprazol	Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole	Lansoprazole diindikasikan untuk: - Ulcer duodenum. - Benign ulcer gaster. Reflux esophagitis.	Dosis - Ulcer duodenum: 1 kali sehari 30 mg selama 4 minggu. - ulcergaster: 1 kali sehari 30 mg selama 8 minggu. - Benign Reflux esophagitis: 1 kali	Sakit kepala, diare, mual, muntah, mulut kering, sakit perut, gangguan pencernaan	Simpan dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya	

					sehari 30 mg selama 4 minggu.		
	Pantoprazol	Pantoprazole Sodium Sesquihydrate	Pantoprazole 40 mg secara umum tidak digunakan pada kasus hipersensitif terhadap satu pilihan Pantoprazole 40 mg atau pasangan kombinasinya.	- Ulkus duodenal - Ulkus gaster - Refluks esofagitis sedang dan berat Untuk terapi kondisi hipersekresi patofisiologis berkaitan dengan Sindrom Zollinger -Elli- son atau kondisi neoplastik lain. - Pada kombinasi dengan dua antibiotik yang sesuai, untuk mengatasi Helicobacter pylori pada pasien dengan ulkus peptik dengan sasaran mengurangi	Dosis - kombinasi berikut direkomendasikan untuk mengatasi Helicobacter pylori: a) 2x1 pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 1000 mg amoxicillin/hari + 2 x 500 mg clarithromycin b) 2x1 Pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 500 mg metronidazole/hari + 2 x 500 mg klaritromisin c) 2x1 Pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 1000 mg amoxicillin/hari + 2 x 500 mg metronidazole/hari	Diare, Sakit kepala, Gatal-gatal dan kemerahan, Mual muntah, Mulut kering.	Simpan di suhu 30°C, Terlindung dari cahaya.

				kekambuhan ulkus duodenal dan ulkus gaster yang disebabkan mikroorganisme ini.			
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate suspensi	Kontraindikasi sukralfat atau <i>sucralfate</i> absolut adalah riwayat hipersensitivitas terhadap sukralfat atau komponennya. Peringatan penggunaan khususnya pada pasien dengan penyakit ginjal kronik dan hemodialisis, karena peningkatan risiko toksisitas aluminium.	Untuk mengatasi tukak lambung, ulkus duodenum, atau gastritis kronis.	Tujuan: Mengatasi gastritis kronis, tukak lambung, dan ulkus duodenum . Dosisnya 1 gram, 4 kali sehari (setiap waktu makan dan sebelum tidur); atau 2 gram, 2 kali sehari (pada waktu sarapan dan sebelum tidur). Durasi pengobatan 4–8 minggu atau bisa hingga 12 minggu jika keluhan belum membaik. Tujuan: Mencegah ulkus duodenum kambuh. Dosisnya 1 gram, 2 kali sehari (sebelum sarapan dan tidur).	Efek samping yang mungkin timbul setelah mengonsumsi sukralfat adalah: Sembelit atau malah diare Mulut kering Sakit perut Mual dan muntah Gatal-gatal, ruam Perut kembung Pusing, kantuk Insomnia Sakit kepala Nyeri punggung	Simpanlah sukralfat di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

					Tujuan: Mencegah perdarahan saluran cerna pada perawatan intensif di rumah sakit Dosisnya 1 gram, 6 kali sehari, maksimal 8 gram per hari.		
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan*	-	Hipersensitif, aritmia, hipokalsemia, hipomagnesia, CHF, jantung iskemik	Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan	Dewasa : 3x sehari 2 tab dikunyah sesudah makan dan sebelum tidur	Sendawa	Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindung dari cahaya
Analog prostaglandin	Misoprostol*	-	Kontraindikasi penggunaan misoprostol bila ada riwayat reaksi alergi dan hipersensitivitas terhadap prostaglandin. Misoprostol juga tidak boleh diberikan pada ibu hamil dan wanita dengan riwayat ruptur uteri. Peringatan penggunaan pada	Indikasi misoprostol umumnya untuk kasus obstetri, serta untuk pengobatan dan profilaksis ulkus peptikum yang disebabkan oleh obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS). Pemberian misoprostol dapat melalui	Berikut dosis misoprostol berdasarkan tujuan penggunaannya: Untuk mencegah tukak lambung Dewasa: 200 mcg empat kali sehari dengan makanan. Untuk induksi kelahiran 25 mcg melalui vagina setiap 3-6 jam.	Efek samping yang sering terjadi adalah gangguan gastrointestinal seperti diare (13%) dan nyeri abdomen (7%). Diare biasanya terjadi pada awal masa terapi (setelah 13 hari), dan akan membaik sendiri setelah 8 hari atau perlu berhenti konsumsi obat. Efek samping	Simpan misoprostol dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk. Jangan menyimpannya di tempat yang lembap, panas, atau terkena sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

			pasien yang sedang mengonsumsi obat-obat yang dapat menyebabkan diare.	rute peroral (PO), pervaginam (PV), sublingual (SL), bukal, dan rektal		dehidrasi berat akibat diare jarang terjadi pada pemberian misoprostol.	

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Loperamid	-Hipersensitif terhadap loperamide - anak usia <12 th - penderita kolitis akut (radang usus)	- Untuk diare akut dan kronik yang tidak diketahui penyebabnya	-Diare akut dan kronik : 4 mg kemudian diikuti 2mg setiap selesai BAB, tidak boleh >16mg sehari. - Pemberian harus dihentikan ketika tidak ada perbaikan selama 2 hari	Kembung, nyeri perut, sukar BAB	Simpan di bawah suhu 30°C.
Adsorben	Kaolin pektin*	-	-Jangan berikan pada penderita dimana konstipasi harus dihindari - Pada penderita abstruksi usus. - Hipersensitif terhadap salah satu komponen dalam obat	- Untuk pengobatan simptomatik pada diare non-spesifik	- Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : 30 ml maksimum 180 ml perhari - Anak – anak 6 – 12 tahun : 15 mL, maksimum 90 mL perhari. - Pemberian	-	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya

					setiap kali sesudah buang air besar		
	attapulgit	Diagit tablet (activated attapulgit, pectin)	- Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari - Hipersensitif terhadap obat ini Diagit tablet (activated attapulgit, pectin) attapulgit	- Untuk pengobatan simtomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya	- Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : mula – mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam - Anak – anak 6 – 12 tahun : mula – mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6 tablet selama 24 jam	-	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya
Antisekresi	Bismut subsalisilat	-	Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan dengan obat pengencer darah seperti cpg atau warfarin, penurunan efek terapeutik dari sulfinpyrazone,	Mengatasi diare, mulas, sakit perut	Dewasa dan anak usia >12 tahun : 524mg tiap 30-60 menit. Tidak boleh melebihi 8x dalam sehari	BAB warna hitam, sakit perut	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan

		Tempat PKL					
Laksatif osmotik garam	Mg sulfat*	-	-	Membantu melancarkan BAB	-Anak usia 6-12 tahun, gunakan 1-2 sendom teh garam. - anak >12 tahun – dewasa : 2-6 sendok the garam tiap hari	Kram perut, kembung, diare, mual	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya
Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin, *	-	Hipersensitivitas, terhadap zat aktif dan komponen lain dalam laxadine emulsi, ileus obstruksi, dan nyeri abdomen yang belum diketahui penyebabnya	Diberikan pada keadaan konstipasi yang memerlukan : - Perbaikan peristaltik - Pelicin jalannya faeces - Penambahan volume faeces secara sistematis sehingga faeces mudah dikeluarkan Persiapan menjelang tindakan radiologist dan operasi	Diberikan pada keadaan konstipasi yang memerlukan : - Perbaikan peristaltik - Pelicin jalannya faeces (1 sendok takr = 5 ml)	Reaksi alergi kulit rush dan puritus, perasaan terbakar, diare, mual, dan muntah	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya
	laktulosa	laktulosa	Hipersensitivitas, obstruksi intestinal dan galaktosemia	Pengobatan konstipasi kronis untuk portal sistemik encephalopathy yang termasuk keadaan pre	-Anak 1-5 th : 2-5x ml perhari - Anak 5-10 th : 2x 10ml perhari - Anak <1th : 2x2,5ml perhari - Dewasa keadaan ringan : dosis awal 15ml	Kembung, kram, mual	Simpan pada suhu 15-25 °C

				koma hepatic dan koma hepatic	dan dosis penunjang 15ml - Dewasa keadaan sedang : dosis awal 15-30ml, dosis penunjang 10-15ml -Dewasa keadaan parah: dosis awal 2x 15ml perhari diminum sebelum atau sesudah makan		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil)	-	Pasien dengan ileus obstruksi usus, kondisi pembedahan perut akut seperti usus buntu ikut, inflammatory bowel disease akut, dehidrasi berat dan pendarahan pada anus. Pasien yang diketahui memiliki hipersensitivitas terhadap kandungan golongan triarylmethan	Untuk mengatasi sembelit, Konstipasi pada persiapan untuk prosedur diagnostik, perawatan sebelum dan sesudah pembedaan dan pada kondisi yang memerlukan adanya proses defekasi, penggunaan bisacodyl harus dibawah pengawasan dokter	Konstipasi: diminum pada malam hari – Dewasa dan anak-anak > 12 tahun 2-3 tablet (10-15 mg) per hari. - Anak-anak 6-12 tahun 1 tablet (5 mg) per hari. untuk preparasi prosedur diagnostik dan sebelum operasi (pembedahan) tablet harus dikombinasi dengan suppositoria untuk pengeluaran yang tuntas dari usus. Dosis dewasa 2-4 tablet pada malam hari dan 1 suppositoria diaplikasikan pada besok paginya.	Rasa tidak nyaman di perut termasuk kejang dan nyeri abdomen, diare, reaksi alergi, termasuk angioderma dan reaksi	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya

	Turunan difenilmetan (fenolftalein)	-	Penderita ileus obstruktif, nyeri perut yang tidak diketahui penyebabnya	Sebagai pelicin jalannya feses, penambahan volume feses secara sistematis sehingga mudah dikeluarkan	-Usia >12 tahun : 1x sehari 1-2 sendok makan - Usia 6-12 tahun : 1x sehari 0,5-1 sendok makan, sebelum atau sesudah makan	Diare, Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
	antrakuinon	Microlax gel	Obat ini jangan digunakan pada penderita penyakit wasir akut dan penderita radang usus besar.	untuk mengatasi susah buang air besar/BAB (sembelit)	ewasa dan Anak diatas 3 thn: 1 tube	menyebabkan diare dan kekurangan cairan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan

Antiemetik	Dimenhidrinat,,	Antimo Tablet (Dimenhydria)	Penderita gangguan hati, hipokalamia, hipersensitif terhadap antihistamin, retensi urin dan glaukoma	Mabuk, muntah dalam perjalanan yang diderita jika mempergunakan, kendaraan bermotor, kapal, kereta api atau pesawat udara.	Dewasa dan anak - anak diatas 12 tahun : 1 tablet (50 mg), sehari tidak lebih dari 8 tablet (400 mg) Anak berumur 8 – 12 tahun : 1/2 tablet (25 mg), sehari tidak lebih dari 3 tablet (150 mg) Diminum 1/2 jam	mengantuk, lesu, pusing dan gangguan koordinasi (terutama pada anak – anak), Sakit kepala, mual, muntah , diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban
	ondansetron,	Ondansetron Hcl Dihydrate	Pasien yang hipersensitif terhadap ondansetron	Penanggulangan mual dan muntah akibat kemoterapi dan radioterapi serta operasi.	Pengobatan mual dan muntah pasca bedah: Injeksi IM 4 mg sebagai dosis tunggal atau IV 4 mg secara perlahan-lahan Pencegahan dan pengobatan mual dan muntah karena kemoterapi: Dewasa: - Kemoterapi yang sangat emetogenik, misalnya cisplatin Mula-mula diberikan injeksi 8 mg ondansetron IV secara lambat atau difuskan selama 15 menit segera sebelum diberikan	Sakit kepala, konstipasi, rasa panas pada kepala, sedasi dan diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					kemoterapi, diikuti dengan infus 1 mg ondansetron/jam secara terus menerus selama kurang dan 24 jam atau 2 dosis injeksi 8 mg IV secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit dengan selang waktu 4 jam. Atau bisa juga diikuti dengan pemberian 8 mg ondansetron per oral 2 kali sehari selama kurang dari 5 hari. - Kemoterapi yang kurang emetogenik, misalnya cyclophosphamide. Injeksi IV 8 mg ondansetron diberikan secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit segera sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan 8 mg per oral 2 kali sehari selama kurang dari 5 hari		
	metoklorpramide	Metoclopramide Hcl injeksi	- Metoclopramide HCl dikontraindikasikan pada ekstriksi, perdarahan dan	-Untuk menghilangkan rasa panas sehubungan reflux esofagitis.	- Reflux Esofagitis. Dewasa: 10 mg diberikan IV secara lambat (1-2 menit). Anak-anak 6-14	Mengantuk, diare, sembelit, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			perforasi saluran cerna, epilepsi, feokromotopenia, dan gangguan ekstrapiramidal. - Metoclopramide HCl juga dikontraindikasikan terhadap pasien yang sensitif dan tidak toleransi terhadap obat tersebut.	- Mencegah dan mengurangi muntah akibat radiasi dan pasca bedah	tahun 2,5 mg-5 mg. Anak < 6 tahun = 0,1 mg/kg BB. - Mencegah dan mengurangi muntah setelah operasi. Dewasa = 10 mg (I.M) diberikan akan selesai operasi. -Penderita kerusakan hati dan ginjal. Klirens kreatinin < 40 ml/min, dosis awal diberikan separuh dari dosis biasa.		

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	codein,	Codein	- Asma bronkial, emfisema paru- paru, trauma kepala, tekanan intrakranial yang meninggi, alkoholisme akut, setelah operasi saluran empedu	- Antitusif (obat batuk tidak berdahak) - Analgesik (Pereda nyeri)	-Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan	Mual, muntah, pusing, sembelit	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			- Anak di bawah 12 th - Ibu hamil dan menyusui - Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik - Pasien usia 12- 18 tahun untuk indikasi analgesik		- Sebagai analgesik (>18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Sesudah makan		
dekstromethorphan,	Grantusif	-Asma bronkia, Emfisema, paru-paru, Trauma kepala, Peningkatan tekanan intrakranial, Alkoholisme akut, Kondisi pasca Anak di bawah 12 tahun (untuk semua indikasi) Anak usia 12-18 tahun (untuk indikasi analgesik) Ibu hamil dan menyusui pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronis	-Batuk tidak berdahak (kering) -Batuk berdahak -Pilek -Hidung tersumbat	-Dewasa dan anak usia > 12 tahun: 1–2 kaplet, 3 kali sehari -Anak usia 6–12 tahun: ½–1 kaplet, 3 kali sehari. -Anak usia < 6 tahun: Penggunaan Grantusif pada anak di bawah usia 6 tahun tidak dianjurkan, kecuali atas petunjuk dokter	Mual Sembelit Mengantuk Mulut terasa kering Pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
gliseril guaikolat,	Guafenesin tablet	Penderita yang hipersensitif terhadap guafenesin	Meredahkan batuk berdahak	- Dewasa : 2 – 4 tablet setiap 4 jam, maksimum 24 tablet sehari - Anak – anak : 6 – 12 tahun : 1 – 2 tablet	Mengantuk , mual	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

					setiap 4 jam, maksimum 12 tablet sehari . -2 – 6 tahun : 1/2 - 1 tablet setiap 4 jam, maksimum 6 tablet sehari.		
	amonium klorida	Sanadryl syr	-Hipersensitivitas: kepada orang yang memiliki alergi -Asma dan Penyakit Pernapasan Lain: tidak dianjurkan untuk penderita asma atau penyakit pernapasan kronis lainnya. -Penyakit Hati: Orang dengan penyakit hati yang parah sebaiknya menghindari penggunaan Sanadryl. -Kehamilan dan Menyusui: tidak dianjurkan kecuali atas saran dan pengawasan dokter. -Anak-anak di Bawah	Bantuk, alergi dan pilek	Dewasa dan anak-anak di atas 12 tahun: 10 ml, 3-4 kali sehari. Anak-anak usia 6-12 tahun: 5 ml, 3-4 kali sehari. Anak-anak di bawah 6 tahun: Tidak dianjurkan, kecuali atas petunjuk dokter.	Mengantuk, pusing, mulut kering, gangguan pencernaan, sakit kepala, sulit buang air kecil, penglihatan kabur.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			Usia 2 Tahun: Sanadryl umumnya tidak boleh diberikan kepada anak-anak di bawah usia 2 tahun karena risiko efek samping yang lebih tinggi. Penggunaan Bersamaan dengan - Obat Lain: Sanadryl dapat berinteraksi dengan obat lain, seperti obat penenang,				
	bromheksin,	bromheksin,	Hipersensitivitas: tidak boleh diberikan kepada orang yang memiliki alergi atau hipersensitivitas Tukak Lambung: Bromheksin dapat mengiritasi lapisan lambung dan tidak boleh digunakan oleh penderita tukak lambung. Anak-anak di bawah usia 2 tahun, sebaiknya dilakukan dengan hati-hati dan di bawah pengawasan dokter. Penyakit Hati	Batuk berdahak, pernafasan	Dewasa dan anak-anak usia 12 tahun ke atas: 8-16 mg, 3 kali sehari. Anak-anak usia 6-11 tahun: 4-8 mg, 3 kali sehari. Anak-anak usia 2-5 tahun: 2 mg, 3 kali sehari, atau 4 mg, 2 kali sehari.	-Mulut kering -Hidung tersumbat - Mengantuk	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			dan Ginjal: Orang dengan penyakit hati atau ginjal yang parah, mempengaruhi fungsi hati dan ginjal.				
ambroksol,	Ambroxol HCl Tablet – sirup (ambroxol HCl)	Hipersensitif terhadap ambroxol	Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronchitis kronis dan bronchitis asmatik	Ambroxol HCl tablet 30 mg -Dewasa dan anak diatas 12 tahun : 1 tablet 2 – 3 kali sehari - Anak 6 – 12 tahun : 1/2 tablet 2 – 3 hari Ambroxol HCl sirup 60 ml - 1 sendok takar (5 ml) - Anak -anak 6 – 12 tahun : 5 ml (1 sendok takar) 2 – 3 kali sehari - Anak 2 – 6 tahun : 2,5 ml (1/2 sendok takar) 3 kali sehari - Dibawah 2 tahun : 2,5 ml (1/2 sendok takar) 2 kali sehari	- ruam kulit, pembengkakan wajah, dyspnoea, demam	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya	
asetilsistein	asetilsistein	Hipersensitivitas yang diketahui terhadap obat	Keracunan paracetamol yang	Acetylcysteine harus diberikan sebagai loading doses, segera setelah pemberian	mual, muntah, hipertensi, tachycardia,	Simpan pada suhu	

				disengaja atau tiba-tiba	Paracetamol. Pengobatan harus dilanjutkan setidaknya selama 72 jam. Untuk menghindari reaksi hipersensitif dijelaskan dalam efek samping, dianjurkan untuk menggunakan aliran infus yang lambat. Untuk tujuan ini obat sebelumnya diencerkan dengan 5% glukosa atau dengan larutan fisiologis Dosis awal dosis bolus NAC 150 mg/Kg dalam 60 menit (paling sedikit 200 mL pada orang dewasa dan 50 mL pada anak-anak dalam 5% glukosa atau larutan fisiologis). Dosis lanjutan: Pengobatan harus dilanjutkan dengan dosis 50 mg/Kg, dengan aliran infus yang lambat, setiap 4	pusing dan demam.	dibawah 30°C

					jam untuk jumlah total pengobatan 72 jam		
Obat asma	terbutaline,	Nairret tab	Hipersensitif dan tokolisis akut	Untuk mengobati bronkaospasme akut	-Dewasa : 2-3x sehari 1-2 tab maksimal 15mg sehari, sedangkan untuk pemula 1 tab 2-3x sehari. - Anak 12-15 th : 0,5 -1 tab 2-3x sehari maksimal 7,5mg sehari	Tremor, kram, mual muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	salbutamol,	Salbutamol	- Hipertiroidisme – Tirotoksikasi - Penderita tukak lambung - Penderita yang hipersensitif terhadap salah satu komponen obat	Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis	- Dewasa : 3 kali sehari 1 tablet - Anak – anak : 3 kali sehari 1/2 tablet	Pada dosis besar dapat menyebabkan tremor halus pada otot skelet, palpitasi, takikardia, sakit kepala, mual, muntah.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	budesonid, *	-	Hipersensitivitas terhadap kandungan symbicor	Terapi kombinasi inhalasi kortikosteroid dan agonis-beta kerja Panjang, terapi untuk PPOK berat	-Terapi pemeliharaan dan Pereda asma untuk dewasa dan remaja >12 tahun : 2 inhalasi per hari, dosis	Gatal ringan di tenggorokan, suara serak	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

				dan adanya Riwayat eksaserbasi berulang	pemeliharaan 2x sehari 2 inhalasi -PPOK dewasa: 2x sehari 2 inhalasi		
ipratropium bromide*	-	Alergi: Tidak boleh bagi yang alergi terhadap salbutamol, ipratropium bromide, atau komponen Lasalcom lainnya . -Kondisi Jantung: Masalah jantung tertentu, seperti serangan jantung, penyakit jantung iskemik, aritmia, atau gagal jantung berat.	-Penyakit Paru Obstruktif Kronis -serangan Asma Akut	Dewasa: 5-10 ml, 2-3 kali sehari Anak-anak usia 6-12 tahun: 5 ml, 2-3 kali sehari. Anak-anak di bawah 6 tahun: 2.5-5 ml, 2-3 kali sehari.	Tremor, sakit kepala, pusing, jantung berdebar, mulut kering, batuk, mual, diare, insomnia.	di bawah 30 derajat Celcius.	
teofilin	Retaphyl SR	Hipersensitif terhadap teofilin dan senyawa golongan xantin, penderita tukak lambung, diabetes	Mengatasi asma bronkial	Untuk dewasa 2x sehari 1 kaplet pagi dan malam tidak boleh dikunyah atau dihancurkan	Mual, muntah, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya	
minofilin	Aminophyllin 200 mg	Hipersensitifitas terhadap aminophylline atau komponen obat	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial	- Dewasa : 1 tab 3 kali sehari - Anak-anak 6-12 tahun : 1/2 tab 3 kali sehari	Mual, muntah, diare, sakit kepala, insomnia	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya	

					(menurut petunjuk dokter)		

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A	Vitamin A IPI	Hipersensitif	mencegah dan mengobati defisiensi Vit A	1 x sehari 1 tablet sesudah makan	nyeri otot, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin D	L-Vit D3 1000	Hiperkalsemia: Kadar kalsium yang tinggi dalam darah. Hipervitaminosis D: Kadar vitamin D yang tinggi dalam tubuh	Meningkatkan kadar vitamin D pada pasien yang kekurangan vit.D	Dewasa dan anak-anak di atas 12 tahun: 1 tablet, 1 kali sehari. Anak-anak di bawah 12 tahun: Dosis akan ditentukan oleh dokter berdasarkan kebutuhan masing-masing anak.	pencernaan, hiperkalsemia, alergi	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Vitamin E	Natur-E skin start	Hipersensitif terhadap komponen obat	Untuk memelihara Kesehatan kulit	1-3 kapsul per hari, sesudah makan	Mual, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin K	Phytomenadione tablet	Untuk penderita yang hipersensitif terhadap phytomenadione dan	- Mencegah atau mengatasi	Untuk hipoprotrombinemia, dewasa dan anak-anak :	Hiperbilirubinemia dapat terjadi pada	Simpan pada suhu dibawah 30°C dalam wadah tertutup

			sedian – sediaan sejenis	perdarahan akibat defisiensi vitamin K -Hipoprotrombine mia sekunder karena hambatan absorpsi atau sintesa vitamin K akibat dari obstruksi biliaris dan gangguan usus	1 – 25 mg sehari atau menurut petunjuk dokter	pemakaian dosis tinggi secara berulang	rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban
Vitamin B1 (thiamin)	Neurubion Forte	Hipersensitivitas terhadap komponen Neurobion Forte, Diabetes mellitus, Ulkus peptikum, Infark miokard, Aritmia jantung, Gastritis	-Nyeri saraf, vitamin B, Neuropati	Hipersensitivitas terhadap komponen Neurobion Forte Diabetes mellitus Ulkus peptikum Infark miokard Aritmia jantung Gastritis	Mual muntah, sakit perut	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
B6 (piridoksin), a	Sanvita -B	Terapi dan profilaksis defisiensi multivitamin	Suplementasi vitamin B Kompleks	- Anak – anak >2 tahun : 5 ML, 1-2 kali sehari – Dewasa : 15 mL, 1-2 kali sehari	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan kering, terlindung dari cahaya	
asam folat	Asam Folat	Hipersensitif	Suplemen asam folat untuk ibu hamil dan menyusui	1x sehari 1 tab sesudah makan	Gangguan saluran pencernaan	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

		Vitamin C kaplet salut selaput 500 mg suplemen makanan	Hipersensitivitas, riwayat alergi	Membantu memelihara daya tahan tubuh	1 – 2 kali sehari 1 kaplet salut selaput	Tidak ada efek samping apabila dikonsumsi sesuai dosis yang dianjurkan.	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
		HCl, Vitamin B12 Tablet	Hipersensitivitas terhadap komponen obat ini	Untuk pengobatan kekurangan vitamin B1,B6 dan B12 seperti pada polineuritis	1 tablet sehari atau menurut petunjuk dokter	-	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
Mineral		Zinc Sulfate Monohydrate (sirup drops)	Obat ini dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif zinc.	Zinc sulfate monohydrate sebagai terapi pelengkap diare pada anak – anak yang digunakan bersama dengan oral Rehydration Salts.	Sirup - Bayi (2 – 6 bulan) : 1/2 sendok takar (1/2 sendok takar = 2,5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti - Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) : 1 sendok takar (1 sendok takar = 5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti Hanya dapat dipakai selama 10 hari setelah tutup dibuka Drops : - Bayi (2 – 6 bulan) : 1 MI (20 tetes) sehari selama 10 hari	Mual, rasa pahit, muntah dan iritasi pada mulut.	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

					walaupun diare sudah berhenti Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) = 2 mL (40 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti		
		Calcium lactat	Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiurea	Untuk kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, kehamilan, menyusui dan pertumbuhan tulang serta gigi	- Dewasa : 3x sehari 1-2 tab - Anak : 2-3x sehari 1 tab, sesudah makan	Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide)	glibenclamide	Pasien yang hipersensitif terhadap sulfonilurea, penderita gangguan ginjal dan hati, Wanita menyusui	Untuk Diabet tipe II / non insulin dependent diabetes melitus, dimana kadar gula darah tidak bisa dikontrol dengan diet dan olahraga	Dosis awal : 2,5- 5mg/hari, dan dosis maksimal 20mg per hari dengan pemberian 2x sehari	Mual, muntah, penambahan berat badan	Simpan pada suhu di bawah 30°C

					Dikonsumsi bersama makan		
	Sulfonilurea (glimepiride),	Glimepiride	Hipersensitivitas dan pasien ketoasidosis diabetik	Untuk Diabet tipe II / non insulin dependent diabetes melitus, dimana kadar gula darah tidak bisa dikontrol dengan diet dan olahraga	- Dosis awal : 1- 2mg 1x sehari bersamaan drngan makan pagi - Dosis pemeliharaan : 1-4 mg 1x sehari , maksimum 8mg 1x sehari. Jika pemberian sudah mencapai dosis 2mg maka kenaikan dosis tidak boleh melebihi 2mg dengan interval 1-2 minggu dan harus dimonitor tisp 3-6 bulan	Muntah, nyeri lambung, penglihatan kabur	Simpan pada suhu di bawah 30°c
	metformin	Metformin 500mg	Hipersensitif terhadap metformin, koma diabetik dan ketoasidosis,	DM tipe 2 (NIDDM) yang kadar gula darahnya tidak terkontrol dengan	Dosis awal : 2×500 mg/hari Titrasi : dapat ditingktan 500 mg/minggu	Anoreksia, mual, muntah, diare.	Simpan pada suhu di bawah 30°c

			gangguan fungsi ginjal.	diit dan aktivitas fisik.	setiap 2 minggu. Dosis maksimum : 2000 mg dalam dosis terbagi. Diberikan bersama makanan.		
pioglitazone,	pioglitazone,	-hipersensitif terhadap pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat dalam formula. - Gagal jantung - Gangguan hati	Terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau metformin pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan metformin.	dosis pioglitazone 15-30 mg sekali sehari.	anemis, meningkatkan berat badan, sakit kepala, kembung,	Simpan pada suhu di bawah 30°C.	
acarbose,	acarbose	-Hipersensitivitas terhadap acarbose dan/atau zat tidak aktifnya -Gangguan intestinal kronis -Keadaan seperti Roemheld's syndrome, hernia	Terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes melitus	Dosis awal 3x1 tablet acarbose 50 mg/hari atau 3x1/2 tablet acarbose 100 mg/hari.	Flatulens, diare, nyeri abdominal dan nausea.	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya	

			mayor, obstruksi intestinal dan ulkus -Inflammatory bowel disease, seperti kolitis ulceratif dan Crohn's disease -Pasien dengan gangguan ginjal berat (bersihan kreatinin <25 ml/menit) -Kehamilan dan menyusui -Anak-anak atau pasien berusia di bawah 18 tahun.				
	insulin	Novorapid flexpen	Tidak boleh diberikan kepada pasien yang mengalami hipoglikemia, alergi atau hipersensitifitas terhadap komponen obat ini	Terapi atau pengobatan untuk diabetes melitus	Penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. Dosis lazim : 0,5-1 IU/kg BB perhar	Hipoglikemia, reaksi anafiklaksis	Dalam lemari es (2-8 C) dalam kemasannya, jangan diletakkan dalam atau di dekat freezer dan jangan

							dibekukan. Simpan agar terhindar dari sinar matahari. Lindungi dari pemanasan yang berlebihan dan sinar matahari. Insulin yang sedang digunakan tidak boleh disimpan dalam lemari pendingin. Harap disimpan di suhu ruang tidak lebih dari 30 C dan dapat disimpan hingga 6 minggu sejak perta
	Propiltiourasil,	Propylthiouracil tablet	- Propylthiouracil dikontraindikasi	Propylthiouracil diindikasikan pada	Dewasa: <u>Dosis permulaan:</u>	Rasa sakit dan kaku sendi, terutama pada	Simpan pada suhu dibawah

Obat hipertiroid dan hipotiroid		(Propylthiouracil 100 mg)	kan pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini - Sejumlah kecil Propylthiouracil diekskresikan dan air susu ibu dan ada menerima dosis tinggi - Kehamilan terutama pada trimester III, dapat menyebabkan kematian bayi - Kelainan kongenital - Hipotiroid	pengobatan hipertiroidisme, baik untuk mengatasi gejala klinis maupun sebagai persiapan operasi. Juga dapat dipakai dalam kombinasi dengan iodine radioaktif untuk mempercepat timbulnya perbaikan klinis sementara menunggu efek terapi iodine radioaktif tersebut.	300-600 mg/hari diberikan dalam dosis terbagi 6-8 jam, dapat diberikan sebanyak 1,2 g/hari pada kontrol permulaan. Diberikan hingga pasien eutiroid. Dosis pemeliharaan: 100-300 mg diberikan dalam dosis terbagi 3. <u>Untuk krisis tirotoksik:</u> 600-1200 mg dalam dosis terbagi. <u>-Anak-anak: Di atas 10 tahun:</u> Dosis permulaan: 150-300 mg/hari diberikan dalam	tangan dan pergelangan. Tetapi hal ini biasanya terjadi pada dosis yang tinggi, Mual, sakit kepala.	30°C, terlindung dari cahaya

					dosis terbagi 6-8 jam Dosis pemeliharaan: 100-300 mg/hari dalam dosis terbagi 2 dalam interval 12 jam. <u>Umur 6-10 tahun:</u> Dosis permulaan: 50-150 mg/hari diberikan dalam dosis terbagi 6-8 jam <u>Neonatal:</u> Tirotoksikosis: 10 mg/kg BB.		
levotiroksin.	Levothyroxine Sodium Tablet (Levothyroxin esodium 100 mg)	Hipertiroidisme akibat sebab apa pun Pengecualian : sebagai terapi gabungan pada perawatan hipertiroidisme dengan obat antitiroid setelah	Gondok (gondok eutriroid), pencegahan kekambuhan gondok setelah operasi(profilaksis setelah strumectomy), sebagai terapi	Dosis penuh Levothyroxine sodium 100 dalam satu hari harus diminum tiap pagi pada saat perut kosong, setidaknya satu	Tremor pada jari, palpitasi, gangguan irama, jantung, keringat berlebihan, diare, berat badan turun, susah tidur atau gelisah.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

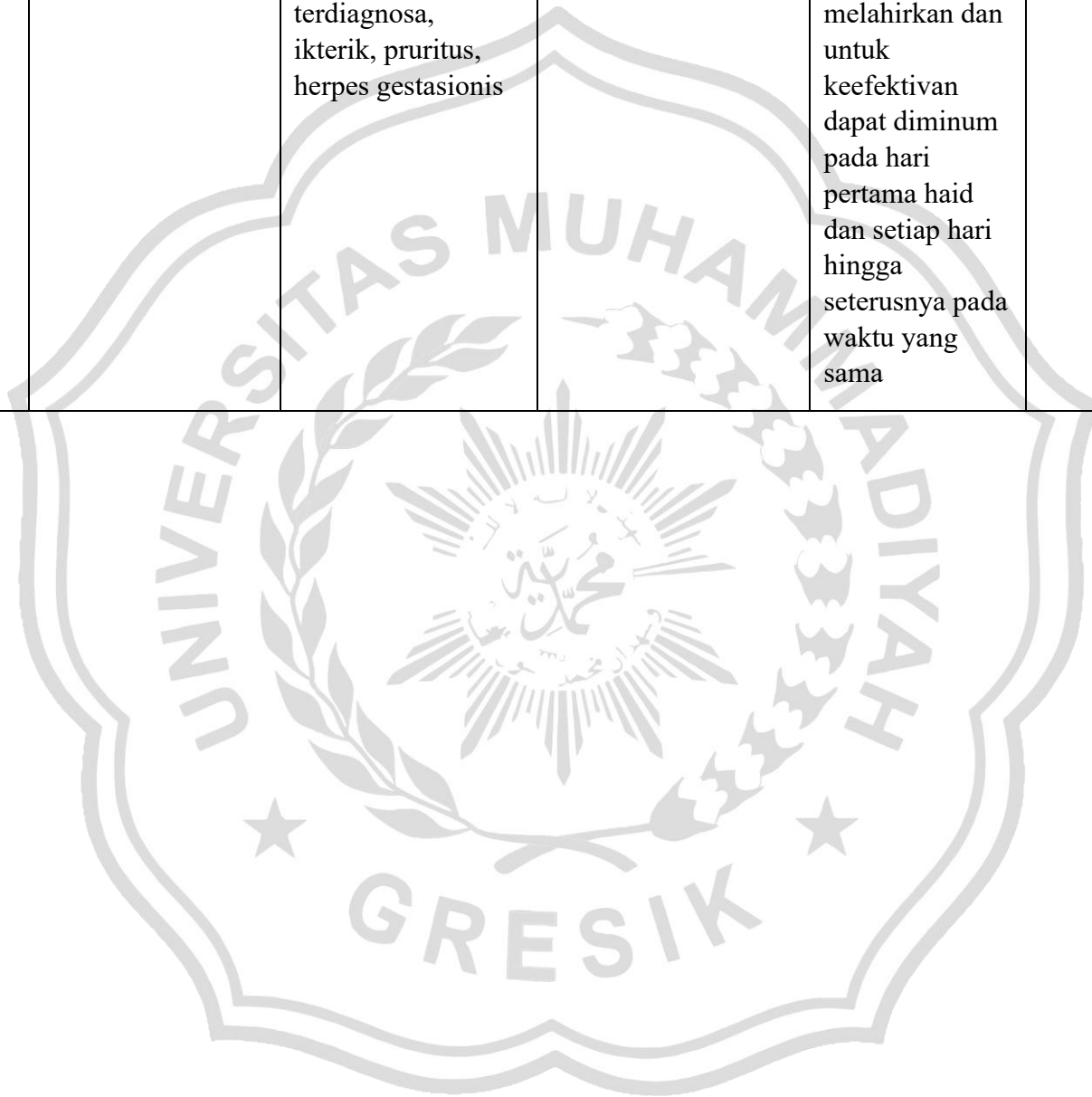
			fungsi kembali normal. Pada ibu hamil, terapi gabungan tidak diperbolehkan. Thyrotoxicosis, infark miokardial akut, dan insufisiensi adrenal tak terkoreksi	gabungan saat menggunakan obat – obatan untuk menangani tiroid berlebih (hipertiroidisme) setelah fungsi kembali normal telah dicapai kekurangan tiroid (hipotiroidisme) <se telah operasi total pengangkatan kelenjar tiroid (tiroidektomi) karena karsinoma tiroid.	setengah jam sebelum makan pagi dengan minuman (setengah gelas air putih)		
Kortikosteroid	hidrokortison,	Hydrocortisone 2,5% cream	Hipersensitivitas / Alergi terhadap hydrocortisone atau turunan kortikosteroid lainnya. Kontraindikasi terhadap infeksi jamur yang tidak diobati, lesi akibat virus (contohnya herpes simplex),	diindikasikan untuk reaksi alergi, kemerahan, gatal, dan peradangan / inflamasi pada kulit, misalnya pada eksim, psoriasis dan dermatosis yang responsif terhadap kortikosteroid,	Dioleskan tipis pada kulit yang sakit sebanyak 2-3 kali sehari	alergi, atrofi, memar, jerawat, telangiectasia, striae, hipertrikosis, sindrom Stevens-Johnson; pruritus, sensasi terbakar atau menyengat, nyeri (topikal)	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			acne vulgaris, pruritus perianal dan genital, dermatitis perioral, pruritus tanpa peradangan				
betametason,	Betametason 0,1% cream	Pasien yang menderita feokromositoma, hipersensitivitas	Betamethasone sebagai krim topikal untuk meringankan iritasi kulit, seperti gatal-gatal dan mencreamupas dari eksim, penyakit Bullous dermatitis herpetiformis	2 - 3 kali sehari Dioleskan secara tipis dan merata pada bagian kulit yang meradang / sakit.	Menyebabkan penipisan kulit, kulit kering	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	
prednison,	Prednison	Absolut dalam: Tuberkulosa aktif, keadaan syaraf terganggu, ulkus peptikum, herpes simplex mata, erupsi eksantema akut, waktu sedang mengandung dalam trimester pertama. Hanya dengan pengawasan ketat seorang dokter: Diabetes melitus,	Rematoid arthritis, demam rematis yang akut, asma bronkhial, lupus eritematosus, penyakit kulit dan mata karena alergi dan inflamasi, penyakit- penyakit limfa neoplastis, nefrosis, sindroma adrenogenital, bursitis, emfisema	-Dosis penyembuhan: Sehari 4-6 tablet, tergantung pada parahnya keadaan. -Dosis ini harus dikurangi sedikit demi sedikit sampai taraf perawatan	Sukar tidur, mata kabur, tuka saluran pencernaan, hiperglikemia.	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya	

			gangguan jantung, tekanan darah tinggi, gangguan fungsi ginjal dan osteoporosis.	pulmonum dan fibrosis	yang serendah mungkin. -Dosis perawatan: Sehari 3-4 tablet, yang harus dibagi dalam 4 dosis, sesudah makan dan sebelum tidur. Pengobatan cortisone dapat dengan mudah dialihkan ke Prednison tanpa bahaya apapun. Pengobatan jangka pendek dapat dihentikan seketika tanpa timbulnya gejala-gejala yang tidak diinginkan		
	metilprednisolon	Lameson	-infeksi jamur sistemik	Rheumatoid arthritis (peradangan pada sendi), systemic	- Dewasa 4-48 mg/hari	Moon face (pembengkakan)	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan

			- tuberculosis - Varicella, keratis herpes simples	lupus erythematosus (lupus/autoimun), parenial alergi rhinitis (peradangan pada hidung), dermatitis alergi (peradangan kulit), asma bronkial,	- pada situasi klinik yang butuh dosis tinggi : 160mg/hari selama 1 minggu dan dilanjutkan menjadi 64mg/hari selama 1 bulan -anak <12th : diberikan dalam dosis tunggal dan berdasarkan kebijakan dokter		terlindung cahaya
Obat KB	levonorgestrel, etinilestradiol,	Andalan	Hipersensitif, penderita thromboembolisme, gangguan fungsi hati berat, hamil	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan	1x sehari 1 tab sebelum atau Bersama makan	Spotting (perdarahan bercak) pada 3 bulan pertama, Pusing, mual, payudara	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya
	lynestrenol	Andalan laktasi	Wanita hamil/merencanakan kehamilan, penyakit hati berat, perdarahan vagina yang tidak	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan	1x sehari 1 tab, jika sedang memberi asi maka dikonsumsi 6 minggu setelah	Spotting (perdarahan bercak) pada 3 bulan pertama, Pusing, mual, payudara terasa lebih lembek	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya

			terdiagnosa, ikterik, pruritus, herpes gestasionis		melahirkan dan untuk keefektivan dapat diminum pada hari pertama haid dan setiap hari hingga seterusnya pada waktu yang sama		



B. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Untuk membersihkan luka, menyerap cairan, dan melindungi luka dari infeksi.	Tempatkan kasa di atas luka dan direkatkan dengan pelan menggunakan plester
2.	Elastic bandage		Memberikan tekanan yang stabil pada area yang terluka, meminimalkan pergerakan, dan membantu dalam penyembuhan	Balutkan elastik bandage dengan kencang namun tidak terlalu ketat di sekitar area yang terluka.
3.	Kapas pembalut		Menyerap darah atau cairan pada luka dan menjaga kebersihan area tersebut.	Tempatkan kapas secara langsung di atas luka dan gunakan bandage untuk menjaga kapas tetap di tempat.

4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)		Digunakan untuk menangani luka infeksi	Letakkan selembur dressing pada luka.
5.	Kasa dressing		Menyerap cairan luka dengan cepat dan efisien serta dapat menyerap dan mengikat eksudat luka, sehingga mencegah pembengkakan dan mempercepat proses penyembuhan.	Tempatkan kasa dressing secara lembut di atas luka dan pastikan tidak ada lipatan atau lipatan yang menyebabkan iritasi pada luka.
6.	Kasa steril		untuk membersihkan dan melindungi luka dari infeksi, untuk operasi besar/kecil, khitan dan bebat bayi	Bersihkan luka dari kotoran atau partikel untuk mencegah infeksi, keringkan kulit sekitar luka dengan lembut kemudian tutup luka dengan kasa steril

7.	Pembalut gips (gypsona)* (Sumber: Halodoc)		untuk menstabilkan dan melindungi tulang yang patah atau cedera	Anggota tubuh yang mengalami patah tulang atau cedera dibalut dengan gypsona untuk memberikan perlindungan.
8.	Pembalut leher/cervical collar* (Sumber: Halodoc)		menyangga atau menopang leher pada pasien Cerebral Palsy, pasien cedera leher, atau korban trauma kepala.	Cervical collar digunakan dengan memasukkan bagian yang bertekuk tepat pada dagu secara perlahan, kemudian bagian belakang Cervical collar diletakkan ke leher belakang hingga sedikit melewati leher lalu sisi Cervical collar direkatkan satu sama lain
9.	Plester Elastik (handyplas, bandaid, elastikon)		Melindungi luka kecil dari kotoran dan infeksi, juga membantu dalam proses penyembuhan.	Tempelkan plester secara langsung dengan memposisikan kasa yang berada di tengah di atas luka, pastikan area sekitar luka bersih dan kering sebelumnya

10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)* (Sumber: Halodoc)		Untuk menutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjadinya iritasi pada kulit	Gunting atau sobek plester sesuai ukuran yang dibutuhkan, Pastikan area yang diaplikasikan bersih, Aplikasikan plester pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit, Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik
11.	Plester plastik (leukofix, transfor)* (Sumber: Halodoc)		Untuk plester infus, kateter, kanula dan lainnya	Gunting atau sobek plester sesuai ukuran yang dibutuhkan dan rekatkan
12.	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)* (Sumber: Halodoc)		Plester luka kedap air untuk membantu penyembuhan luka dan melindungi luka dari kotoran dan kuman	Plester ditempelkan pada bagian yang luka
13.	Plester rayon (microfore, dermisel)* (Sumber: Halodoc)		Untuk menempelkan perban, kasa dan alat medis	Rekatkan bersamaan dengan kasa untuk menutupi bagian yang luka

14.	Plester sutera (leukosilk) *		Untuk merekatkan kateter, jarum pada kulit yang sensitif	Gunting atau plester sesuai ukuran yang dibutuhkan dan rekatkan
15.	Plester ZnO (leukoplas)		Plester kain sebagai perekat penutup luka, perekat tube, catheter dan cannula pada kulit yang normal	Gunting atau plester sesuai ukuran yang dibutuhkan dan rekatkan

(2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan* (Sumber: Halodoc)		menampung urine dan feses pasien yang tidak bisa pergi ke kamar mandi	Letakkan bedpan di bawah area yang sesuai dengan kebutuhan pasien, pastikan pasien nyaman dan aman saat menggunakan. Jika sudah maka feses dibuang dan bedpan dicuci dengan sabun
2.	Breast pump * (Sumber: Halodoc)		Untuk memompa ASI dari payudara ibu	Tempatkan Breast pump pada payudara, pastikan payudara bersih dan kering sebelum menggunakan breast pump. Dengan cara : masukkan pompa di posisi yang tepat dengan puting dan payudara sampai dirasa sudah nyaman kemudian posisikan salah satu tangan memegang pompa dan tangan lainnya menopang payudara, lalu Gerakkan tuas pompa secara perlahan dengan hitungan seperti isapan bayi saat menyusui dan ulangi gerakan tangan saat memompa sampai jumlah ASI dirasa sudah cukup

3.	Colostomy bag * (Sumber: Halodoc)		Untuk menampung tinja pada pasien dari suatu lubang setelah menjalani operasi usus	Pasang pelat dasar dengan erat di sekitar stoma kemudian kantong kolostomi akan disangkutkan pada pelat dasar tersebut
4.	Ihsjap/eskap (Sumber: Halodoc)		Kompres dingin untuk mengompres bagian tubuh yang sakit, memar, saat gejala panas, dan untuk kompres cidera saat olahraga	Isi eskap dengan es batu yang sudah dihancurkan $\frac{3}{4}$ volume, siram es batu dengan air terlebih dahulu untuk mencegah pecahan tajam menggores lapisan karetnya. Putar tutup eskap hingga erat dan kompreskan pada bagian yang diinginkan
5.	Kruk * (Sumber: Halodoc)		Alat bantu jalan bagi pasien yang digunakan sebagai pegangan	Letakkan kruk sesuai tinggi badan pastikan pegangan sejajar dengan bagian atas garis panggang, siku sedikit menekuk ketika memegang kruk dan pegang erat gagangnya

6.	Pus basin/emesis basin		untuk mengumpulkan muntahan atau cairan dari pasien seperti nanah atau membuang kapas bekas pakai	Tempatkan pus basin di dekat pasien dan gunakan untuk menampung muntahan atau cairan pasien
7.	Spalk* (Sumber: Halodoc)		untuk menahan atau menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergerak (immobilisasi)	Pasang spalk di bagian posterior, medial dan lateral. Letakkan kapas dibagian tonjolan-tonjolan tulang supaya tidak lecet, kemudian balut dan rekatkan dengan perban elastis
8.	Tapelhoed/nipple shield * (Sumber: Halodoc)		untuk melindungi puting susu yang lecet pada waktu menyusui sehingga si bayi dapat menghisap air susu melewati alat	Tempatkan nipple shield di atas puting susu ibu sebelum menyusui bayi.

9.	Tongkat pyramide/elbow* (Sumber: Halodoc)		Untuk menopang tubuh ketika berdiri atau jalan	Pegang tongkat dengan tangan yang berlawanan dari bagian kaki yang sakit, posisikan keluar untuk bagian bawah yang menonjol, lalu langkahkan kaki yang sakit kedepan untuk melakukan gerakan dan harus sejajar dengan tongkat pyramid serta tekan tongkat dengan posisi tubuh tegak jangan membungkuk supaya tidak terasa berat
10.	Urinal* (Sumber: Halodoc)		Alat atau wadah untuk buang air kecil	Posisikan alat kelamin ke dalam wadah urinal dan gunakan untuk menampung urin yang keluar
11.	Walker		Menahan sebagian atau seluruh tubuh bagian bawah ketika melangkah	Ketika berdiri tegak, bagian atas walker harus setinggi pergelangan tangan. Siku harus sedikit ditekuk ketika memegang pegangan walker. Jangan membungkuk, jaga badan tetap tegak. Pastikan karet di kaki walker dalam keadaan baik

12.	Warm waterzak *		Alat kompres yang diisi dengan air panas untuk menghangatkan atau terapi panas pada bagian tubuh	Masukkan air panas ke dalam warm waterzak dan tempelkan pada bagian tubuh yang sakit
13.	Windring/air cushion*		Sebagai tempat duduk pada penderita wasir atauambeien	Letakkan windring sebagai alas untuk duduk

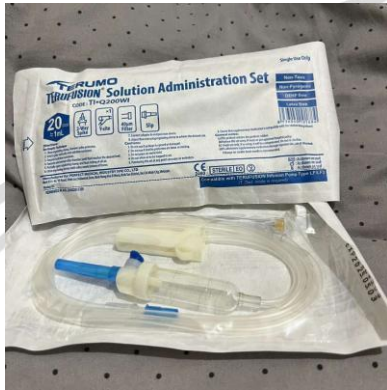
(3) ALKES TINDAKAN MEDIS

No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether*		untuk mengambil urin atau mengosongkan kandung kemih pada orang dengan gangguan penyakit kandung kemih, pasien koma dan operasi serta tidak dapat buang air kecil sendiri	Selang akan dilumuri dengan pelumas tertentu agar mudah dimasukkan ke dalam saluran kencing. Lalu pasien diberi bius lokal terlebih dahulu untuk mengurangi rasa sakit atau tidak nyaman saat dipasang kateter, kemudian dimasukkan selang kateter ke dalam saluran kencing (uretra) sedikit demi sedikit kira-kira sekitar 5 cm, hingga mencapai leher

				kandung kemih
2.	Condom cathether*		Untuk mengalirkan urine pada pasien pria yang tidak bisa ke kamar mandi	Pasang condom catheter pada pênis lalu hubungkan dengan urine bag
3.	Disposible syringe		Alat bantu medis berupa pompa piston sederhana untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas	mulut pasien dibuka dan memasukkan laringoskop untuk membuka jalan napas dan melihat pita suaranya, kemudian endotracheal dimasukkan dari mulut ke dalam batang tenggorokan pasien. Ukuran tabung akan disesuaikan dengan usia dan ukuran tenggorokan pasien. Selanjutnya tabung endotracheal akan dihubungkan ke sebuah kantong pompa napas sementara atau alat bantu pernapasan berupa ventilator agar oksigen dapat masuk ke paru-paru pasien
4.	Endotracheal*		Untuk memudahkan pasien bernapas saat prosedur pembiusan, selama operasi, atau saat pasien mengalami kondisi kritis yang membuatnya sulit	mulut pasien dibuka dan memasukkan laringoskop untuk membuka jalan napas dan melihat pita suaranya, kemudian endotracheal dimasukkan dari mulut ke

			bernapas.	dalam batang tenggorokan pasien. Ukuran tabung akan disesuaikan dengan usia dan ukuran tenggorokan pasien. Selanjutnya tabung endotracheal akan dihubungkan ke sebuah kantong pompa napas sementara atau alat bantu pernapasan berupa ventilator agar oksigen dapat masuk ke paru-paru pasien
5.	Enema syringe*		untuk mengurangi konstipasi dan membantu pemakaian obat yang harus diaplikasikan melalui dubur.	Masukkan selang enema hingga kedalaman 10-12,5 cm, serta pastikan bahwa rectal tube atau selang enema sudah mencapai rektum
6.	Feeding syringe*		Alat suntik untuk memberi makan pada pasien	Tarik makanan yang cair menggunakan feeding syringe kemudian pasang feeding syringe dengan feeding tube, lalu buka klem pada feeding tube dan tekan perlahan pengisap hingga semua makanan masuk
7.	Feeding tube*		memberikan nutrisi dan cairan langsung ke saluran pencernaan ketika seseorang	memberikan nutrisi melalui metode bolus, gravitasi, atau pompa infus sesuai instruksi medis. Setelah itu, selang harus

			tidak bisa makan atau minum secara normal.	dibilas dengan air steril untuk mencegah sumbatan, serta area sekitar selang perlu dibersihkan dan diperiksa secara rutin untuk menghindari infeksi.
8.	Gliserin syringe*		melunakkan feses dan merangsang buang air besar pada pasien dengan sembelit, terutama pada bayi, anak-anak, atau orang dengan kondisi medis tertentu.	Letakkan bedpan dibawah anus, lalu masukkan gliserin ke anus secara perlahan dengan tangan kiri melebarkan anus dan tangan kanan memasukkan giserin ke dalam anus
9.	Gloves/handschoen		Untuk mencegah terjadinya infeksi silang serta mencegah terjadinya	Cuci tangan dengan air dan sabun lalu keringkan dan gunakan handscoon sebelum melakukan tindakan
10.	Infusion set dewasa		untuk menyalurkan cairan, obat, atau nutrisi langsung ke dalam pembuluh darah melalui infus, memastikan hidrasi dan pemberian terapi yang efektif.	Masukkan set infus ke dalam kantung infus lalu gantungkan pada standar infus. Pastikan drip chamber (bagian dari selang infus yang berbentuk seperti botol kecil transparan, tempat berkumpulnya cairan

			infus yang akan masuk ke vena pasien) berada pada tempatnya. Kemudian hilangkan gelembung udara yang ada di dalam selang. Pastikan drip chamber dalam keadaan setengah terisi dan biarkan cairan mengalir dari dalam kantong infus memenuhi selang hingga mencapai ujungnya lalu tutup selang dengan klem ketika cairan infus sudah mencapai ujung selang. Selanjutnya cari vena pasien di area lipatan antara lengan bawah dan atas. Kemudian Ikatkan pembebat langsung di atas area yang akan ditusuk dan olesi dengan kapas alkohol area yang akan disuntik lalu masukkan canulla dan sambungkan selang infus ke penghubung cannula serta atur jumlah tetesan per menit
11.	Infusion set pediatrik		untuk menyalurkan cairan, obat, atau nutrisi secara terkontrol ke dalam pembuluh darah anak atau bayi, memastikan dosis yang tepat dan aman. Usap tangan pasien anak/ bayi dengan menggunakan alkohol swab, lalu cari intravenanya untuk dipasang selang infu

12.	Insulin syringe		untuk menyuntikkan insulin secara akurat ke dalam tubuh penderita diabetes guna mengontrol kadar gula darah.	mengisi jarum suntik sesuai dosis yang dianjurkan, kemudian membersihkan area suntikan dengan alkohol. Setelah itu, insulin disuntikkan secara subkutan pada perut, lengan, atau paha dengan sudut 45–90 derajat, lalu jarum ditarik perlahan tanpa menggosok area suntikan.
13.	Intra vena catheter		untuk akses jangka pendek atau panjang ke pembuluh darah guna pemberian cairan, obat, nutrisi, atau pengambilan sampel darah secara efisien.	Tentukan area pembuluh darah yang akan dipasang IV kemudian Tourniquet atau tali pembendung dipasang sekitar 3–4 inci dari atas area tusukan dan petugas medis membersihkan permukaan kulit di mana infus akan dipasang dengan menggunakan alkohol swab, lalu kateter IV dimasukkan ke pembuluh darah menggunakan jarum. Setelah masuk, jarum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien
14.	Masker oksigen		untuk membantu menyalurkan gas pernafasan oksigen dari tabung oksigen ke paruparu	Pastikan sudah terpasang selang ke sumber oksigen, pastikan kantung reservoir mengembang, dan pastikan terdapat katup satu arah berfungsi baik, ubah aliran O ₂ menjadi 10-15 L/menit dan letakkan masker oksigen pada wadah pasien menutupi hidung dan mulut

15.	Masker nebulizer anak-anak		untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru. Yang digunakan pada anak-anak	Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit
16.	Masker nebulizer dewasa		untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru yang digunakan untuk dewasa	Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit
17.	Metal cathether*		untuk membantu pengosongan kandung kemih pada pasien dengan retensi urin yang tidak bisa buang air kecil secara mandiri.	Alat ini biasanya untuk mengeluarkan kencing, dengan memasukkan metal cateter ke dalam kelamin lalu tarik ujung bulat metal cateter agar bisa mengeluarkan kencing

18.	Mucus extractor*		untuk mengeluarkan lendir atau sekresi dari saluran pernapasan, terutama pada bayi, anak-anak, atau pasien yang kesulitan mengeluarkan dahak sendiri.	Masukkan ujung mucus extractor ke dalam saluran pernafasan yang terkena masalah lendir dan pastikan ujung alat tersebut mencapai tempat yang tepat lalu tarik perlahan mucus extractor ke luar dan lendir yang terjebak keluar dari saluran pernafasan.
19.	Nasal gastric tube*		Untuk mengeluasi lambung	Langkah pertama yang dilakukan dokter, perawat, atau petugas kesehatan saat memasukkan nasogastric tube adalah memintamu untuk berbaring di tempat tidur dengan kepala diangkat atau duduk di kursi. Mereka mungkin akan meminta pasien untuk menekuk kepala, leher, dan tubuh pada berbagai sudut saat mereka memasang tabung melalui lubang hidung, ke kerongkongan dan ke dalam perut
20.	Nebulizer set*		untuk mengubah obat cair menjadi uap agar dapat dihirup langsung ke saluran pernapasan, membantu pengobatan asma, PPOK, atau gangguan pernapasan lainnya.	mengisi cup nebulizer dengan obat sesuai dosis, menyambungkannya ke mesin, lalu mengenakan masker atau mouthpiece. Setelah itu, nyalakan mesin dan hirup uap obat secara perlahan hingga cairan habis, lalu bersihkan peralatan setelah digunakan.

21.	Needle		Untuk memasukkan atau menyuntikkan zat ke dalam tubuh	Buka bungkus jarum suntik, lalu pasang ke dalam spuit dan siap untuk digunakan
22.	Nelaton cathether		Digunakan sebagai alat bantu pengosongan kandung kemih dalam proses kateterisasi.	Selang kateter diberi pelumas untuk memudahkan ketika dimasukkan ke dalam sel uretra, dimasukkan hingga mencapai kandung kemih, setelah itu pasien sudah bisa kencing menggunakan selang kateter
23.	Oxygen nasal canula		untuk memberikan oksigen pada orang dewasa dengan kebutuhan oksigen rendah atau pada bayi dan anak dengan nares paten yang membutuhkan oksigen tambahan tingkat rendah. Sistem ini ringan, murah, dan mudah	Posisikan pasien untuk duduk, hubungkan selang kanul ke sumber O2, nyalakan aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien
24.	Rectal tube*		Untuk mengatasi nyeri dan penurun demam	Pasang alas bokong, memasang plastik diujung rectal tube dan ikat dengan karet, olesi dengan pelumas buka arus dengan tangan kiri, masukkan rectal tube perlahan, memfiksasi rectal tube dengan menhilang

25.	Spinal needle*		untuk anestesi spinal	Masukkan spinal needle ke dalam spuit lalu masukkan obat cairan, suntikan kedalam tubu
26.	Stomach tube*		Untuk mencuci perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan getah lambung serta untuk pemberian nutrisi pada pasien yang tidak dapat menelan dari mulut dan sebagai ventilator mekanis	Masukkan selang kedalam tubuh pasien dengan melapisi pelumas terlebih dahulu
27.	Suction cathether*		Alat pembersih jalan nafas pada saluran sistem pernafasan, dengan cara penyedotan untuk mengeluarkan cairan berlebih khususnya pada daerah oropharyngeal dan Nasopharyngeal	Hidupkan mesin suction, sambungkan cateter dengan tube suction, masukkan suction cateter ke dalam tubetrakea tutup lubang cateter dengan ibu jari, gulung kateter diantara ibu jari dan telunjuk agar bisa mengeluarkan lendir
28.	Suction connecting*		untuk menghubungkan alat hisap (suction) ke sumber vakum guna mengeluarkan cairan, lendir, atau darah selama prosedur medis.	menyambungkan selang ke sumber vakum dan alat hisap, memastikan koneksi rapat, lalu menyalakan vakum untuk mengeluarkan cairan atau sekret dari pasien, kemudian dibuang sesuai prosedur.

29.	Tranfusion set*		untuk mentransfusikan darah atau cairan intravena dari kantong ke pasien melalui selang steril dan jarum.	Menghubungkan selang ke kantong darah atau cairan infus, buang udara dalam selang, lalu sambungkan ke jarum intravena dan atur aliran sesuai kebutuhan.
30.	Tuberculin syringe*		untuk menyuntikkan volume kecil obat, terutama dalam uji tuberkulin atau pemberian obat dengan dosis presisi tinggi.	Pasang selang ke tangan pasien, sebelumnya diusap dengan alkohol swab, cari intervena pasien lalu pasang tranfusion set.
31.	Urine bag*		Untuk mengetahui apakah seseorang pernah terinfeksi mycobacterium tuberculosis atau tidak	Masukkan cairan napza ke alat suntik, pastikan gelembung udara di alat suntik tidak ada. Suntikan dengan tegakan lurus dan dorong pelan stik di tabung ke dalam
32.	Wing needle		Untuk menampung air seni pada orang yang tidak memungkinkan untuk ke kamar mandi	Pasang catheteter urin pada pasien kemudian hubugkan dengan urine bag

(4) ALAT-ALAT BEDAH

No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps*		Menghentikan pendarahan di pembuluh darah kecil	tekan clamp pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka clamp tersebut, masukkan ujungnya pada objek, kemudian tekan kembali bagian pangkalnya untuk menutup atau supaya terkunci, saat membuka atau mengunci clamp harus sedikit menekannya dengan kuat
2.	Bandage scissors*		untuk memotong perban, plester, atau kain medis tanpa melukai kulit pasien, dengan ujung tumpul untuk keamanan.	memasukkan ujung tumpul di bawah perban, lalu potong perlahan sepanjang perban tanpa menyentuh kulit pasien.
3.	Benang jahit catgut chromic		untuk penjahitan jaringan dalam yang membutuhkan penyerapan lambat, seperti dalam operasi bedah, ginekologi, dan urologi.	Menjahit jaringan menggunakan teknik bedah yang sesuai, lalu ikat simpul dengan kuat

4.	Benang jahit catgut plain		untuk penjahitan jaringan lunak yang membutuhkan penyembuhan cepat, seperti mukosa mulut atau kulit, karena cepat diserap oleh tubuh.	menjahit jaringan menggunakan teknik bedah yang tepat, lalu ikat simpul dengan kuat.
5.	Benang jahit silk		untuk penjahitan jaringan yang membutuhkan kekuatan dan ketahanan tinggi, seperti pada bedah kulit, kardiovaskular, dan oftalmologi.	menjahit jaringan menggunakan teknik bedah yang sesuai, lalu ikat simpul dengan kua
6.	Bisturi		untuk membuat sayatan presisi dalam prosedur bedah, pembedahan jaringan, atau tindakan medis lainnya.	Pegang bisturi dengan menggenggam bagian bawah, pastikan pisau bisturi sudah disterilisasi, lalu arahkan ke tempat yang akan disayat

7.	Forceps/pinset anatomis		Untuk penjepit jaringan dalam proses operasi digunakan untuk memegang jaringan, alat, dan bahan medis	Tekan pada bagian tengah (bagian yang berisi-garis) dengan menggunakan jari
8.	Forceps/pinset cilia		untuk menjepit dan mengangkat benda kecil, seperti rambut, serpihan, atau benda asing dari kulit atau mata.	Pasien akan dianstesi dulu, lalu pasang kateter urine untuk mengosongkan kandung kemih. Dokter akan membuat sayatan di jalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan forceps
9.	Forceps/pinset sirugis		untuk menjepit, memegang, atau memanipulasi jaringan selama prosedur bedah guna membantu jahitan atau mengontrol perdarahan.	menjepit jaringan atau benda yang diinginkan menggunakan ujungnya, lalu pegang dengan tekanan yang stabil untuk memanipulasi atau membantu prosedur bedah.

10.	Forceps/pinset splinter		untuk mengangkat serpihan kecil, seperti kayu, kaca, atau logam, dari kulit dengan presisi tinggi	enjepit serpihan secara perlahan di dekat permukaan kulit, lalu tarik keluar dengan gerakan stabil untuk menghindari cedera.
11.	Gunting bedah mayo		untuk memotong jaringan keras, fascia, atau sutura selama prosedur bedah.	menggenggam pegangan dengan kuat, lalu potong jaringan atau sutura dengan tekanan yang terkontrol sesuai kebutuhan bedah.
12.	Gunting bedah metzenbaum*		Untuk memotong jaringan otot, fascia, dll dan menggunting balutan	Selama pembedahan bila ada jaringan atau balutan yang tidak sesuai maka bisa dipotong dengan gunting bedah mayo

13.	Gunting bedah runcing*		Untuk menggunting benang, menggunting jaringan, dan menggunting balutan	Pegang gunting dengan tangan kanan, lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan
14.	Gunting tali pusar*		untuk memotong tali pusar bayi dengan aman dan presisi setelah proses persalinan.	gunting tali pusar dengan menjepit tali pusar menggunakan klem, lalu potong di antara klem dengan tekanan yang stabil dan hati-hati.
15.	Hecting set		untuk menjahit luka atau sayatan bedah guna mempercepat proses penyembuhan dan mencegah infeksi.	mensterilkan alat, lalu gunakan needle holder untuk menjahit luka dengan benang yang sesuai, ikat simpul dengan forceps, dan pastikan luka tertutup rapat.

16.	Jarum jahit		untuk menjahit jaringan luka atau sayatan bedah, membantu penyembuhan dengan menyatukan tepi luka.	memasangnyanya pada needle holder, lalu tusukkan melalui tepi luka secara bergantian, tarik benang dengan hati-hati, dan ikat simpul untuk menutup luka dengan rapat.
17.	Klem mosquito		Untuk menjepit pembuluh darah kecil atau jaringan guna mengontrol perdarahan selama prosedur bedah.	ujungnya, jepit pembuluh darah atau jaringan yang ingin dikendalikan, lalu kunci mekanisme pengunci untuk menjaga cengkeraman tetap stabil.
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem		untuk menjepit tali pusar bayi setelah lahir guna mencegah perdarahan sebelum dipotong.	Jepit tali pusar dengan klemtasi pusar pada bayi yang baru lahir

19.	Needle hoolders		Untuk menjepit tali pusat yang baru dipotong dari plasenta atau ari-ari agar tidak terjadi pendarahan di pusar pada bayi yang baru lahir	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan
20.	Peritoneum forceps		untuk menjepit jaringan selaput perut	Genggam peritoneum dengan tangan kanan, jepit jaringan dengan peritoneum
21.	Skalpel		untuk menginsisi atau mengiris kulit dan juga memotong jaringan.	Tentukan lokasi tubuh bagian yang akan dilakukan pembedahan bedak bagian atau dengan skalp

(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		sebagai antiseptik untuk membersihkan luka dan pembersih alat-alat medis	Dituang pada kassa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka atau alat medis.

2.	Alkohol swab		Sebagai antiseptic untuk Tindakan pre-injeksi, pemasangan IV, pengambilan darah, melepas jahitan atau Tindakan lainnya yang memerlukan antiseptik	usapkan pada bagian tubuh sebelum dilakukan injeksi/ pengambilan darah, luka bekas injeksi/pengambilan darah, dan juga alat kesehatan
3.	H ₂ O ₂ 3%		Untuk mencegah infeksi kulit dari luka gores, luka bakar, luka potong	Bersihkan luka dengan alkohol lalu obati luka dengan hidrogen peroksida dengan kapas
4.	Povidone iodine		untuk membersihkan luka, mencegah infeksi, dan mensterilkan area sebelum prosedur medis atau bedah.	Bersihkan dan keringkan permukaan kulit yang akan diobati terlebih dahulu. Oleskan obat secukupnya pada luka dan tunggu hingga kering sebelum memasang perban

5.	Rivanol		Untuk membersihkan luka, mencegah infeksi, dan membunuh bakteri pada kulit atau jaringan yang terluka.	Tuang rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka

(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron*		Melindungi pakaian dari kontaminasi dan cairan saat melakukan prosedur medis atau kebersihan	Pakai apron dan pastikan menutupi pakaian secara menyeluruh.

2.	Masker		Alat penutup hidung dan mulut untuk mencegah atau mengurangi hirupan udara / gas/zat berbahaya	menempelkan bagian dalam ke wajah, pastikan menutupi hidung dan mulut, lalu kaitkan tali di telinga atau ikat di belakang kepala, dan tekan bagian hidung agar rapat.
3.	Masker N95 disposable*		Untuk melindungi pengguna atau tenaga kesehatan dengan menyaring atau menahan cairan darah, aerosol (partikel padat di udara), bakteri atau virus	menempatkannya di wajah, pastikan menutupi hidung dan mulut, tekan bagian hidung agar rapat, lalu kaitkan tali di kepala atau telinga untuk memastikan segel yang baik. Buang setelah pemakaian sesuai prosedur.
4.	Non woven/surgical cap		Sebagai penutup kepala atau rambut pada saat melakukan operasi untuk mencegah jatuhnya rambut pada tempat-tempat yang harusnya steril dari benda apapun	memastikan seluruh rambut tertutup, lalu tarik karet atau tali agar pas di kepala tanpa longgar, menjaga kebersihan selama prosedur medis.

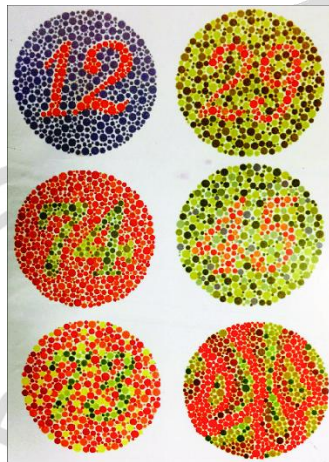
5.	Sarung tangan		Melindungi tangan dari kontaminasi atau cairan saat melakukan tindakan medis	mencuci tangan terlebih dahulu, lalu kenakan satu per satu tanpa menyentuh bagian luar sarung tangan, pastikan pas di tangan, dan buang dengan benar setelah digunakan.
6.	Shoe cover*		Melindungi sepatu dan kaki dari kontaminasi dan cairan saat bekerja di lingkungan yang berpotensi berbahaya.	Memasang penutup sepatu dengan benar menutupi sepatu dan bagian bawah kaki
7.	Kaca mata google*		Melindungi mata dari percikan cairan dan partikel saat melakukan tindakan medis	meletakkannya di depan mata, pastikan pas di wajah tanpa celah, lalu sesuaikan tali atau bantalan hidung agar nyaman dan tidak mudah lepas.

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer		Untuk mengukur tekanan darah	Pasang aneroid sphygmomanometer di lengan atas, pastikan manset terpasang dengan rapat. Pompa manset hingga terasa kencang, kemudian perlahan-lelahan lepaskan udara dari manset. Sambil mendengarkan dengan stetoskop, perhatikan jarum manometer untuk mencatat tekanan darah saat terdengar bunyi denyut nadi.
2.	Electrical sphygmomanometer		mengukur tekanan darah dengan akurasi tinggi, menggunakan kolom merkuri sebagai penunjuk tekanan.	Pasang electrical sphygmomanometer di lengan atas seperti manset biasa, lalu hidupkan alatnya. Alat ini secara otomatis akan mengukur tekanan darah dengan memompa manset dan memberikan hasil tekanan darah di layar digital tanpa perlu mendengarkan denyut nadi.
3.	Mercurial sphygmomanometer		untuk mengukur tekanan darah dengan cara memompa manset di lengan atas hingga kolom merkuri naik, lalu perlahan melepaskan udara sambil	pasang manset di lengan atas sekitar 2-3 cm di atas siku, lalu pompa manset hingga kolom merkuri naik. Tempatkan stetoskop di atas arteri brachialis untuk mendengarkan

			mendengarkan denyut nadi dengan stetoskop. Tekanan darah tercatat pada kolom merkuri sebagai nilai sistolik (angka atas) dan diastolik (angka bawah).	denyut nadi, kemudian perlahan melepaskan udara dari manset sambil mengamati kolom merkuri. Catat tekanan darah saat mendengar suara pertama (sistolik) dan suara terakhir (diastolik).
4.	Chart vision Snellen		untuk mengukur ketajaman penglihatan seseorang dengan membaca huruf atau simbol pada chart yang terletak pada jarak tertentu.	Pasang chart pada dinding dengan jarak 6 meter dari pasien, pastikan pencahayaan cukup. Minta pasien untuk menutup satu mata, lalu bacakan huruf atau simbol dari baris yang lebih kecil hingga pasien tidak bisa membacanya lagi. Ulangi untuk mata lainnya, dan catat hasilnya sesuai ukuran huruf yang dapat dibaca
5.	Ear speculum*		untuk memeriksa telinga dengan memasukkannya ke dalam saluran telinga untuk memberikan pandangan jelas ke gendang telinga dan saluran telinga bagian dalam.	Pasang ear speculum pada otoskop, lalu perlahan masukkan ke saluran telinga sambil memastikan posisi pasien nyaman. Periksa bagian dalam telinga untuk memeriksa kondisi gendang telinga.

6.	Ear thermometer*		untuk mengukur suhu tubuh dengan cara menempatkan alat ini di telinga pasien.	Tempatkan ear thermometer dengan lembut di telinga, pastikan posisi sensor mengarah ke gendang telinga, lalu tekan tombol untuk mengukur suhu tubuh secara cepat dan akurat.
7.	Gelang pasien*		untuk mengidentifikasi pasien dengan memberikan informasi penting, seperti nama, nomor identifikasi, atau alergi.	Pasang gelang pada pergelangan tangan pasien setelah memastikan informasi yang tertera pada gelang sudah benar. Pastikan gelang terpasang dengan rapat, namun nyaman, untuk menghindari pelepasan tanpa sengaja selama perawatan atau prosedur medis
8.	Head lamp*		untuk memberikan pencahayaan langsung pada area kerja saat melakukan prosedur medis atau kegiatan lainnya, tanpa menghalangi gerakan tangan.	Kenakan head lamp di kepala, pastikan tali pengikatnya disesuaikan agar nyaman dan tidak longgar. Atur posisi lampu sesuai dengan area yang perlu diterangi, kemudian nyalakan lampu untuk pencahayaan yang optimal saat bekerja.
9.	Hemometer		untuk mengukur kadar hemoglobin dalam darah, yang penting untuk menilai status anemia atau kesehatan darah pasien.	Tempelkan alat hemometer pada jari atau telinga pasien, lalu lakukan tusukan kecil untuk mengambil sampel darah. Ikuti instruksi alat untuk mendapatkan hasil pengukuran kadar hemoglobin dengan akurat.

10.	Ishihara's test for coulourblindness		untuk mendeteksi gangguan penglihatan warna, terutama dalam membedakan warna merah dan hijau.	Pasang kartu Ishihara yang berisi angka atau pola berwarna pada latar belakang warna tertentu. Minta pasien untuk melihat kartu dan membaca angka atau pola yang terlihat. Hasil tes akan menunjukkan apakah pasien memiliki kesulitan membedakan warna tertentu, yang mengindikasikan jenis gangguan penglihatan warna.
11.	Laringeal mirror*		untuk memeriksa tenggorokan, laring, dan pita suara dengan memberikan pandangan jelas pada area tersebut.	Sterilkan cermin terlebih dahulu, lalu masukkan dengan hati-hati ke dalam mulut atau tenggorokan pasien. Minta pasien untuk membuka mulut atau sedikit mengeluarkan lidah, dan arahkan cermin untuk melihat laring atau pita suara.
12.	Nasal speculum		untuk memeriksa saluran hidung dengan cara memperlebar hidung agar bagian dalamnya dapat dilihat lebih jelas.	Masukkan ujung nasal speculum dengan lembut ke dalam lubang hidung pasien, lalu perlahan buka alat tersebut untuk melebarkan saluran hidung. Pastikan pasien merasa nyaman dan gunakan cahaya yang cukup untuk memeriksa kondisi hidung secara teliti.

13.	Pen needle		untuk menyuntikkan insulin atau obat lainnya melalui pena injeksi dengan jarum kecil.	Buka bungkus jarumnya lalu pasangkan pada pen insulin dan putar hingga bunyi klik, lalu lepas wadah jarum tersebut dan rekatkan jarum
14.	Percussion hammer		untuk memeriksa refleks tubuh, seperti refleks lutut atau pergelangan kaki, untuk membantu mendiagnosis gangguan neurologis.	Diketuk perlahan pada bagian tubuh pasien yang akan diperiksa
15.	Pulse meter		untuk mengukur denyut nadi atau detak jantung seseorang dengan memberikan pembacaan yang akurat tentang kecepatan detak jantung.	1. Cuci tangan hingga bersih sebelum dan sesudah menggunakan oximeter 2. Pastikan kuku dalam kondisi tidak menggunakan cat, kuku palsu, bersih, dan tidak Panjang 3. Nyalakan mesin kemudian masukan jari tangan baik itu jari tengah, jari telunjuk, atau ibu jari. Lalu masukan pada oximeter dan tunggu hingga mengeluarkan pengukuran saturasi oksigen hasil

				pada layar. 4. Setelah tes selesai, lepaskan klip 5. Jangan lupa bersihkan alat dengan alkohol untuk mencegah penyebaran kuman
16.	Rectum speculum*		Untuk memeriksa dubur dan melihat diagnostik rektum atau operasi dubur	penggunaanya ujung yang satu dihubungkan dengan anus dan ujung yang lain dihubungkan dengan spuit glyserin
17.	Reflex hamer*		untuk menguji refleks tubuh, seperti refleks tendon, yang membantu dokter menilai fungsi sistem saraf dan mendeteksi gangguan neurologis.	Orang yang diperiksa pada tes saraf ini duduk dengan tungkai bebas menggantung dan singsingkan celana. Lalu, siapkan palu pemukul dari bahan lentur (karet).Kemudian, cari lokasi di bagian bawah antara tulang tempurung lutut dan bagian atas tulang kering, lalu raba uratnya. Pastikan tungkai dalam keadaan relaks dan ketuk bagian urat tersebut. Normalnya tungkai akan mengetul (menendang) setiap kali ketukan dilakukan. Ketulan lutut kiri dan kanan, normalnya sama kuat

18.	Spirometer*		untuk mengukur kapasitas dan fungsi paru-paru, membantu dalam diagnosis dan pemantauan kondisi pernapasan seperti asma atau penyakit paru obstruktif kronik	Minta pasien untuk duduk dengan posisi tegak dan menghirup napas dalam-dalam. Pasang masker atau corong spirometer pada mulut pasien, lalu instruksikan pasien untuk menghembuskan napas dengan kuat dan cepat ke dalam spirometer. Pembacaan kapasitas paru akan tercatat pada alat.
19.	Stethoscope binaural		untuk mendengarkan suara dalam tubuh pasien, seperti detak jantung, suara napas, dan suara perut, yang membantu dokter dalam mendiagnosis berbagai kondisi medis.	1. Pastikan alat pendengar menghadap ke depan. Jika Anda memakainya menghadap ke belakang. Anda tidak akan bisa mendengar bunyi apa pun. 2. Pastikan alat pendengar memiliki bantalan yang ukurannya pas dan dapat mengunci dengan baik di telinga Anda untuk menghindari suara-suara dari lingkungan sekitar. Jika ukurannya tidak pas, biasanya bantalan tersebut dapat dilepas. 3. Pada beberapa jenis stetoskop. Anda juga dapat memiringkan atau menekuk gagang alat pendengar ke depan untuk membuatnya pas di telinga

20.	Stethoscope monoaural*		untuk mendengar bunyi organ tubuh misal jantung, paru	Tempelkan bulat besar diperut ibu lalu gunakan untuk mendengar detak jantung bayi dengan bulatan kecil
21.	Stopwatch*		untuk mengukur waktu secara akurat, sering digunakan dalam pengujian medis atau prosedur yang memerlukan penghitungan waktu, seperti pengukuran denyut nadi atau waktu reaksi.	Stopwatch sesuai yang diinginkan, lalu letakkan stopwatch di tempat aman
22.	Termometer digital		alat pengukur suhu tubuh secara digital, sehingga suhu tubuh akan otomatis terdeteksi	Letakkan ujung termometer digital di ketiak, atau di rektum sesuai dengan jenis pengukuran yang diinginkan. Tekan tombol untuk mengaktifkan termometer, biarkan beberapa detik hingga suara bip terdengar, yang menandakan pengukuran selesai, dan baca hasilnya pada layar digital.
23.	Termometer oral		untuk mengukur suhu tubuh dengan cara meletakkan termometer di bawah lidah	Nyalakan termometer, letakkan ujung termometer di bawah lidah, dan tutup mulut dengan rapat. Biarkan termometer selama beberapa detik

				hingga suara bip terdengar, menandakan pengukuran selesai. Baca hasil suhu pada layar digital setelah itu.
24.	Termometer rektal*		alat pengukur suhu tubuh digital, yang digunakan dengan memasukkannya ke dalam anus	Bersihkan termometer terlebih dahulu dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Lalu, lapisi dengan pelumas berbahan dasar air dan masukkan ujung termometer ke dalam anus
25.	Timer lab*		untuk mengukur waktu selama eksperimen atau prosedur di laboratorium, memberikan pembacaan yang akurat untuk memastikan waktu yang tepat dalam berbagai pengujian.	Setel waktu yang diinginkan dengan memutar atau menekan tombol untuk mengatur durasi. Setelah itu, tekan tombol "start" untuk memulai timer, dan timer akan menghitung mundur. Ketika waktu habis, timer akan berbunyi untuk memberi tahu bahwa durasi telah selesai.
26.	Tongue depressor*		Memeriksa lidah pasien	Menekan lidah pasien keatas atau kebawah sehingga keadaan di dalam tenggorokan bisa terlihat dengan jelas

27.	Tourniquet		Untuk mencegah aliran darah keluar dari luka terbuka dalam jangka waktu tertentu	1. Sebelum tourniquet dipasang an, tenaga medis akan memperingatkan pasien bahwa prosedur ini menimbulkan rasa sakit. 2. Pakaian yang menghalangi area luka di bagian lengan atau kaki atas akan dibuka. 3. Tourniquet dipasangkan pada kulit lengan atau kaki. Posisinya di bagian atas, dekat ketiak atau selangkangan. 4. Agar dapat bekerja efektif menghentikan aliran darah, tourniquet harus dipasangkan dengan kencang dan tidak boleh terlalu longgar. 5. Kemudian, nyalakan mesin tourniquet hingga perdarahan berhenti. 6. Petugas medis akan mencatat waktu selama tourniquet 7. Jangan lepaskan tourniquet. Biarkan petugas medis yang melakukannya saat waktunya tiba. 8. Jika perdarahan tidak berhenti, tourniquet akan dikencangkan kembali. Kemungkinan lainnya, petugas medis akan memasang tourniquet ked ua di bawah yang pertama.

28.	Vaginal speculum		Untuk membuka dinding vagina	1. Pegang Spekulum Vagina pada bagian Gagangnya 2. Buka Kunci Baut Spekulum 3. Masukkan kedalam Vagina, dimana Spekulum masih dalam keadaan tertutup dan dalam keadaan miring 4. Setelah masuk putar spekulum 5. Kemudian buka spekulum (bagian cocor bebek) 6. Kemudian kunci baut spekulum (kunci dengan paten, jangan sampai longgar) 7. Selanjutnya, Pemeriksaan siap dilakukan

C. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Tn. A berusia 35 tahun datang ke apotek dengan keluhan demam dan nyeri otot ringan sejak kemarin malam. Ia merasa tubuhnya lemas dan tidak nyaman, tetapi tidak mengalami gejala lain seperti batuk atau pilek, sejak semalam pasien hanya mengistirahatkan badannya. Pasien ingin membeli obat untuk menurunkan demam dan meredakan nyeri yang ia rasakan. Setelah ditanya lebih lanjut, pasien	W : Tn. A berusia 35 tahun W : mengeluh sakit demam, nyeri otot dan tubuh terasa lemas H : sejak kemarin malam A : hanya beristirahat M : belum mengonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih Paracetamol 500 mg Alasannya karna dapat mengatasi demam dan nyeri otot ringan seperti yang dikeluarkan oleh pasien dan memiliki efek samping yang lebih ringan dibandingkan dengan ibuprofen	Indikasi : meredakan demam dan nteri otot ringan Cara penggunaan: Dewasa 500 mg setiap 3-4 x sehari sesuai kebutuhan, maksimal 4 gram per hari sesudah makan Kapan berhenti: apabila sudah tidak demam dan nyeri otot dan dirasa keadaan sudah membaik Kapan harus ke dokter : apabila setelah 3 hari demam tidak reda dan dan masih

			tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak sedang mengonsumsi obat lain.			merasakan nyeri otot ESO yang sering: alergi ringan, mengantuk ringan Cara menyimpan : simpan pada suhu dibawah 30oC
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Ibu P usia 35 tahun, datang ke apotek mengeluhkan batuk berdahak yang dialaminya selama 3 hari terakhir. Batuk terasa mengganggu terutama pada malam hari, dan dahaknya kental serta sulit dikeluarkan. Selain itu, pasien mengaku tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak sedang mengonsumsi obat lain, hanya mengonsumsi air putih, Ia ingin	W : Ibu P usia 35 Tahun W : Batuk berdahak kental, sudil di keluarkan H : 3 hari A : Minum air putih M : Belum mengonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih Grantusif Alasannya Karna kandungan grantusif dapat berfungsi sebagai ekspektoran yang membantu mengencerkan dahak sehingga lebih mudah dikeluarkan dan mengandung Diphenhydramin e, Antihistamin yang memiliki efek ringan, dapat membantu pasien tidur lebih	Indikasi : Mengencarkan dahak, mengurangi iritasi pada saluran nafas Cara penggunaan: 3x1 sehari sesudah makan Kapan berhenti: jika gejala sakit sedah hilang segera hentikan meminum obat grantusif Kapan harus ke dokter : Jika dalam 3 hari tidak ada perubahan segera konsultasi

			mendapatkan obat yang dapat membantu mengencerkan dahak dan meredakan batuknya agar bisa tidur lebih nyenyak.		nyenyak. Cocok untuk pasien yang mengalami gangguan tidur akibat batuk yang semakin parah di malam hari.	dengan dokter ESO yang sering Mengantuk, alergi Cara menyimpan : disimpan pada suhu dibawah 30°C
3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol , dekstrometorfan , gliseril guaiakolat (guafenesin) , CTM , dan efedrin/pseudoefedrin/fenilpropanolamin	Ibu A (45 tahun) datang ke apotek dengan keluhan flu disertai demam, hidung tersumbat, dan batuk. Keluhan ini muncul sejak 3 hari yang lalu. Pasien mengatakan sudah mengonsumsi air putih hangat lebih banyak, beristirahat, dan mengompres tubuh dengan air hangat, tetapi gejalanya belum mereda. Ibu A menginginkan obat yang bisa membantu	W : Ibu A 45 Tahun W : Badan Flu disertai demam, hidung tersumbat dan batuk berdahak H : 3 hari A : minum air putih hangat, mengompres dengan air hangat M : belum mengonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih Coparcetin Alasannya Karna dapat menurunkan demam, hidung tersumbat dan batuk berdahak kandungan Paracetamol dapat menurunkan demam, guafenesin dapat mengencerkan dahak, ctm pilek bersin, dan pseudoefedrin untuk hidung	Indikasi : Mengatasi demam, nyeri, batuk, pilek hidung tersumbat Cara penggunaan: diminum 3x sehari 1 kaplet (tidak boleh diiringi dengan minum kopi) Kapan berhenti: Jika flu dan batuknya sudah berhenti Kapan harus ke dokter : jika gejala tersebut tidak kunjung sembuh hingga 3

			meredakan demam, batuk, dan hidung tersumbat. Mengeluk tidak bisa tidur. Ibu A tidak memiliki riwayat alergi atau penyakit kronis dan berharap bisa mengatasi gejalanya dengan obat yang efektif.		tersumba, serta adanya efek kantuk, karna ibu A mengeluhkan ttidak bisa tidur sehingga dengan adanya efek kantuk ibu A dapat beristirahat	hari ESO yang sering : kantuk Cara menyimpan : Simpan obat ini pada suhu di bawah 30°C dan terhindar dari cahaya matahari langsung
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H2 (ranitidine, famotidine)	Bapak D (38 tahun) datang ke apotek dengan keluhan perut terasa nyeri dan tidak nyaman, terutama setelah makan, serta sering merasa kembung. Bapak D merasa keluhan ini sudah berlangsung selama 2 minggu dan kadang-kadang disertai rasa mual. Pasien juga mengatakan sudah mengurangi makan pedas, tetapi keluhan perut tetap ada. Ia ingin mencari obat yang bisa mengatasi	W : Bpak D usia 38 tahun W : Nyeri Perut setelah makan, kadang-kadang disertai mual H : berlangsung selama 2 minggu A : mengurangi makan pedas M : belum mengonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih Antasida suspensi Alasannya Karna adanya kandungan Aluminium hidroksida dan magnesium trisilicate yang merupakan antasida yang bekerja untuk menetralkan asam lambung sehingga dapat mengatasi	Indikasi : mengatasi gejala hiperasiditas lambung/saluran cerna seperti mual, nyeri lambung Cara penggunaan : 1-2 sendok takar (5-10ml) sebanyak 3-4x sehari, diminum 30 menit sebelum Makan atau 1-2 jam setelah makan dan sebelum tidur serta kocok dahulu

			masalah perutnya agar bisa beraktivitas dengan normal.		keluhan pasien yaitu rasa ingin mual dan nyeri perut	sebelum diminum Kapan berhenti: ketika sudah tidak merasa sakit pada lambung Kapan harus ke dokter : jika terus sakit dan tidak membaik ESO yang sering : diare, konstipasi Cara menyimpan : Simpan obat pada suhu kamar (antara 20-25°C), jauh dari cahaya dan kelembapan.
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Seorang ibu datang ke apotek bersama anaknya, A (6 tahun), yang mengalami keluhan sering mengeluh gatal di sekitar anus sejak kemarin malam Ibu juga mengatakan bahwa	W : Anak usia 6 tahun W : rasa garal dibagian anus dan nafsu makan kurang H : rasa gatal di anus sejak kemarin malam dan tidak nafsu	Obat yang terpilih Combantrin syr Alasannya Karena kemungkina anak ibu A mengalami infeksi cacing sebab dari keluhannya yang	Indikasi : infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang Cara penggunaan: Usia 2-6 tahun diberikan sekali 1-2 sendok takar (5-

			anaknya tampak kurang nafsu makan dan belakangan ini terlihat lebih lesu dibanding biasanya. Selain itu, dalam beberapa hari terakhir, ibu melihat adanya cacing kecil yang keluar saat anaknya buang air besar. Ibu ingin mendapatkan obat cacing yang efektif untuk anaknya.	makan A : belum ada tindakan apapun M : belum minum obat apapun	malas untuk makan dan duburnya terasa gatal ada sesuatu yang bergerak kemungkinan itu adalah cacing kremi. Dimana combantrin ini dapat mengatasi infeksi beberapa cacing yang salah satunya adalah cacing kremi. Dan diberi sediaan yang sirup karena pasien masih anak-anak berusia 7 tahun yang biasanya lebih suka sirup dengan adanya rasa jeruk	10ml) sesudah makan Kapan berhenti: Kapan harus ke dokter : jika tidak ada perubahan setelah minum obat ESO yang sering : diare Cara menyimpan : Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30°C
6.	Diare	Attapulgit , kaolin pectin, oralit , Norit	Seorang pria berusia 35 tahun datang ke apotek dengan keluhan buang air	W : Pria 35 tahun W : BAB cair lebih dari 4x	Obat yang terpilih Attapulgit dan oralit	Indikasi : Membantu mengurangi frekuensi buang

			besar (BAB) cair lebih dari 4 kali sejak pagi. Ia juga mengeluhkan perutnya terasa mulas dan sedikit kembung. Pria ini mengaku semalam mengonsumsi seafood di restoran dan mencurigai bahwa makanan tersebut kurang segar. Saat ini, ia hanya minum air putih dan teh hangat untuk mengurangi ketidaknyamanan di perutnya. Pasien tidak memiliki riwayat alergi atau penyakit kronis lainnya.	H : sejak pagi hari A :Minum air putih dan teh hangat M : belum minum obat apapun	Alasannya. Karna dapat Menyerap racun dan mengurangi frekuensi BAB dengan cara mengikat cairan berlebih di usus. Cocok untuk diare akut ringan. Dan karna pasien mengalami bab cair dapat dibantu dengan Oralit untuk mencegah dehidrasi akibat kehilangan cairan tubuh. Penting untuk menghindari komplikasi seperti kelemahan dan ketidakseimbangan elektrolit. Sehingga dapat mengurangi	air besar, mencegah terdehidrasi dan menyerap racun Cara penggunaan: attapulgit: 750mg-1,5 g x sehari setiap selesai Bab maksimal 9 gram/hari Oralit 200-400ml setiap setelah Bab cair Kapan berhenti: Apabila sudah tidak sering BAB dan perut tidak kembung Kapan harus ke dokter : : jika selama 3 hari dalam penggunaan belum ternyata diare masih berlanjut dan buang air besar cair lebih dari 10

					gejala sesuai yang dikeluhkan pasien	kali, disertai darah, dan sudah menimbulkan dehidrasi ESO yang sering : sembelit Cara menyimpan : Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30°C
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Seorang pria berusia 40 tahun datang ke apotek dengan keluhan susah buang air besar (BAB) sejak tiga hari terakhir. Ia merasa perutnya penuh, begah, dan terkadang kram ringan. Pria ini bekerja di kantor dan mengaku akhir-akhir ini kurang minum air putih dan jarang mengonsumsi sayur atau buah. Untuk mengatasi	W : Pria berusia 40 tahun W : Susah BAB, perut terasa penuh, begah, dan terkadang kram ringan H : selama 3 hari A : Minum air, berjalan-jalan, mengonsumsi buah-buahan seperti pepaya dan alpukat M : belum ada obat yang diminum	Obat yang terpilih Dulcolax Alasannya Karna mengandung Bisakodil yang dapat Merangsang pergerakan usus untuk mempercepat BAB. Cocok untuk konstipasi akut yang membutuhkan efek cepat dalam waktu 6-12 jam setelah konsumsi	Indikasi : Mengatasi konstipasi akut dengan meningkatkan kontraksi usus besar Cara penggunaan: Dikonsumsi sebelum tidur dengan air putih, jangan dikunyah atau dihancurkan Kapan berhenti: Jika BAB sudah kembali normal dan tidak ada rasa

			keluarganya, ia sudah mencoba minum lebih banyak air dan berjalan-jalan ringan sudah mulai mengonsumsi buah seperti pepaya alpukat tetapi belum ada perubahan. Ia ingin membeli obat untuk membantu melancarkan BAB-nya.		oral atau 15-60 menit setelah suppositoria.	begah atau tidak nyaman di perut. Kapan harus ke dokter : Jika dalam 2-3 hari belum ada perubahan bisa segera konsultasi dengan dokter ESO yang sering : keram perut Cara menyimpan : impan di tempat sejuk dan kering, jauh dari sinar matahari langsung.
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamintopikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Seorang ibu membawa anaknya yang berusia 4 tahun ke apotek dengan keluhan munculnya bintik-bintik merah di punggung dan leher anaknya sejak dua hari yang lalu. Anak sering menggaruk area tersebut, terutama saat berkeringat, dan terkadang menangis ketika area tersebut	W : Anak A berusia 4 tahun W : Munculnya bintik-bintik merah dipunggung dan leher H : 2 hari A : mandi dan memakai pakaian longgar. M : sabun	Obat yang terpilih Caladine lotion Alasannya Karena dapat mengobati gatal akibat biang keringat dan udara yang panas serta dapat menyejukkan kulit sehingga si	Indikasi : Mengatasi pruritus dan iritasi kulit akibat biang keringat. Cara penggunaan: 2-4x sehari pada kulit yang gatal dan digunakan sehabis mandi pagi dan sore

			tersentuh. Ibu mengatakan bahwa anaknya mudah berkeringat dan memiliki tubuh yang gemuk sehingga gampang gerah. Ibu telah mencoba menggunakan sabun Lactacyd Baby untuk mandi dan memakaikan pakaian longgar.	Lactacyd Baby	anak akan merasakan sejuk kulitnya, tidak gatal ataupun panas	Kapan berhenti: ketika biang keringat sudah sembuh Kapan harus ke dokter : setelah penggunaan caladine lotion selama 7 hari atau Ketika gejala semakin memburuk ESO yang sering : jarang terjadi, mungkin bisa menimbulkan alergi Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur ; resorsinol; asam salisilat ; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.	Seorang remaja usia 18 tahun datang ke apotek dengan keluhan wajahnya sedang muncul jerawat berupa bintik merah kecil	W : Remaja usia 20 tahun W : adanya jerawat berupa bintik merah kecil yang menonjol di	Obat yang terpilih Acnes sealing gel Alasannya Karena dapat mengobati kulit yang berjerawat,	Indikasi : mengatasi jerawat Cara penggunaan: menggunakan pada wajah yang berjerawat

			yang menonjol di area dahi dan pipi sejak dua hari ini. Pasien ingin membeli obat jerawat yang mudah digunakan, ada efek dingin karena pasien merasa agak sakit pada bagian jerawatnya, lalu dapat menyamarkan noda bekas jerawat nantinya ketika sembuh. Remaja ini mengatakan belum menggunakan obat apapun atau melakukan tindakan lainnya	area dahi dan pipi H : 2 hari A : tidak ada tindakan yang dilakukan M : belum menggunakan obat apapun	mengangkat sel kulit mati selepas berjerawat dan menjaga tekstur kulit serta bentuk sediaannya berupa gel sehingga memberikan efek dingin di kulit yang berjerawat	Kapan berhenti: jika timbul iritasi atau kemerahan pada kulit Kapan harus ke dokter : jika dalam 7 hari belum mengempes ESO yang sering : iritasi Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C di tempat yang kering
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonasol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Tn. B, usia 28 tahun, datang ke apotek dengan keluhan munculnya bercak merah di lipatan paha sejak 3 hari yang lalu. Bercak terasa gatal,	W : Tn. B usia 28 tahun W : Bercak merah di lipatan paha, bercak terasa gatal terutama saat berkeringat dan	Obat yang terpilih Ketoconazole 2% krim Alasannya Ketoconazole memiliki spektrum luas	Indikasi : Untuk mengatasi infeksi jamur pada kulit seperti kadas/kurap. Cara penggunaan: - Bersihkan dan

			terutama saat berkeringat, dan mulai melebar. Pasien tidak mengalami demam atau gejala lain. Setelah ditanya lebih lanjut, pasien tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak sedang mengonsumsi obat lain. Pasien ingin mendapatkan obat untuk mengatasi keluhan ini.	mulia melebar H : 3 hari A : M : belum menggunakan obat apapun	terhadap infeksi jamur seperti bercak yang dikeluhkan oleh pasien	keringkan area yang terinfeksi sebelum mengoleskan obat. - Oleskan tipis-tipis pada area yang terinfeksi 2 kali sehari (pagi dan malam). - Gunakan obat secara rutin hingga gejala membaik. Kapan berhenti: pemakaian selama 1-2 minggu setelah gejala hilang untuk memastikan jamur benar-benar mati Kapan harus ke dokter : Jika dalam 2 minggu tidak ada perbaikan ESO yang sering : Iritasi ringan atau rasa terbakar pada area yang diolesi obat

						Cara menyimpan : Simpan di tempat sejuk dan kering, hindari paparan sinar matahari langsung.
11.	Ketombe	<i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid, Zincpyrithione.	Tn. B, 28 tahun, datang ke apotek dengan keluhan ketombe yang banyak dan gatal di kulit kepala sejak satu minggu terakhir. Ia juga mengeluhkan kulit kepala terasa kering dan mengelupas. Pasien merasa kondisi ini mengganggu karena ketombe terlihat di pakaian dan membuatnya tidak nyaman. Setelah ditanya lebih lanjut, pasien tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak	W : Tn. B, 28 tahun W : Keluhan ketombe banyak, gatal, kulit kering dan mengelupas H : satu minggu A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Selsun yellow double impact shampoo Alasannya Karena mengandung Selenium sulfid 1,8% dan Zinc pyrithione yang dapat mengatasi ketombe dan membersihkan kulit kepala sehingga gatal-gatal karena ketombe pun berkurang	Indikasi : Mengatasi ketombe dan gatal di kulit kepala akibat pertumbuhan jamur berlebih (<i>Malassezia</i>). Cara penggunaan: Gunakan dua kali seminggu selama dua minggu pertama, kemudian sekali seminggu sebagai pemeliharaan. Kapan berhenti: Jika ketombe dan gatal sudah berkurang setelah penggunaan rutin selama 2-4 minggu. Kapan harus ke

			sedang mengonsumsi obat lain. Pasien ingin membeli sampo yang dapat mengatasi ketombe dan gatal yang ia rasakan.			dokter : Jika setelah 4 minggu pemakaian tidak ada perbaikan ESO yang sering : Iritasi ringan pada kulit kepala. Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C.
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Tn. B, 28 tahun, datang ke apotek dengan keluhan gatal dan bersisik pada telapak kaki sejak satu minggu terakhir. Keluhan dirasakan semakin parah saat kaki berkeringat. Pasien mengaku pernah mengalami keluhan serupa beberapa bulan lalu, tetapi sembuh setelah menggunakan salep dari apotek. Tidak	W : Tn. B, 28 tahun W : Pasien mengalami gatal dan kulit bersisik di telapak kaki. H : satu minggu A : pasien belum menggunakan obat, hanya mencoba mengeringkan kaki lebih sering. M : Tidak ada obat lain yang dikonsumsi.	Obat yang terpilih Callusol Alasannya Karena dapat melunakkan kulit yang mengeras seperti kutil, mata ikan, dan kapalan	Indikasi : untuk mengatasi infeksi jamur pada kulit, terutama di kaki (tinea pedis) Cara penggunaan: oleskan pada bagian kulit yang terdapat kutil/mata ikan/kapalan sebanyak 1-2x sehari Kapan berhenti: hingga kutil terlepas Kapan harus ke

			ada luka terbuka, hanya kulit terlihat menebal dan bersisik. Setelah ditanya lebih lanjut, pasien tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak sedang mengonsumsi obat lain.			dokter : jika terjadi efek samping yang tak kunjung mereda atau memberat ESO yang sering : Kemerahan Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum iecoris aselli (minyak ikan,"levertraan") .	Seorang pasien laki-laki, Tn. B, berusia 28 tahun datang ke apotek dengan keluhan luka bakar akibat terkena air panas di lengan kanan satu hari yang lalu. Luka terlihat kemerahan dengan beberapa bagian melepuh, tetapi tidak berbau dan tidak terdapat tanda-tanda infeksi. Pasien ingin mendapatkan obat yang sesuai	W : Tn. B, laki-laki, 28 tahun W : Luka bakar akibat terkena air panas, Kemerahan dan melepuh, tidak berbau, tidak ada tanda infeksi H : Sejak 1 hari yang lalu A : Pasien belum menggunakan obat apa pun M : tidak ada	Obat yang terpilih burnazin plus, oleum Alasannya Karena dapat mengobati luka bakar salah satunya terkena setrika. Dan oba ini dapat mengatasi lesi kulit primer maupun skunder yang beresiko tingi mengalami infeksi dan memberikan	Indikasi : untuk lesi kulit yang beresiko tinggi mengalami infeksi baik luka akut maupun kronik Cara penggunaan: dioleskan tipis tipis pada luka 1- 2x sehari Kapan berhenti: jika luka bakarnya sudah sembuh Kapan harus ke dokter : jika semakin parah dan

			untuk mempercepat penyembuhan luka bakarnya. Setelah ditanya lebih lanjut, pasien tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak sedang mengonsumsi obat lain.	riwayat konsumsi obat atau alergi	kondisi yang lembab	tidak ada perubahan setelah penggunaan jangka Panjang lebih dari 1 bulan ESO yang sering : rasa terbakar, gatal Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
14.	Luka iris	Povidon iodine	Tn. B, 28 tahun, datang ke apotek dengan keluhan luka iris pada jari tangan akibat terkena pisau saat memasak 2 jam yang lalu. Luka cukup dalam tetapi tidak terlalu lebar, dan masih mengeluarkan sedikit darah. Pasien ingin membeli obat untuk membersihkan dan mencegah infeksi	W : Tn. B, 28 tahun W : Luka iris akibat terkena pisau saat memasak H : sekitar 2 jam yang lalu A : Belum melakukan tindakan apa pun selain mencuci dengan air. M : Tidak sedang	Obat yang terpilih Povidon Iodine Alasannya Membantu membersihkan luka dan mencegah infeksi bakteri.	Indikasi : untuk membersihkan luka agar terhindar dari infeksi. Cara penggunaan: - sihkan luka dengan air mengalir terlebih dahulu. - Tuangkan Povidon Iodine ke kasa steril atau langsung pada luka, lalu

			pada luka. Tidak ada tanda-tanda infeksi seperti bengkak, kemerahan berlebihan, atau nanah. Pasien tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak sedang mengonsumsi obat lain.	mengonsumsi obat lain		biarkan beberapa detik agar antiseptik bekerja. - Tutup luka dengan plester atau kasa steril + perban jika perlu. - Ganti perban setiap hari atau jika basah/kotor. Kapan berhenti: jika luka sudah kering dan mulai sembuh. Kapan harus ke dokter : Luka tidak sembuh dalam 5-7 hari atau malah memburuk ESO yang sering : iritasi ringan pada kulit Cara menyimpan : tempat sejuk dan

						kering, hindari sinar matahari langsung.
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	Nn. Z (17 tahun) datang ke apotek dengan keluhan tangan dan kakinya terasa gatal-gatal terdapat benjolan merah setelah makan udang, dulu sudah pernah mengalami hal yang sama namun obatnya sudah habis. Sudah 1 hari badannya gatal dan selalu ingin menggaruk. Nn.Z hanya mengatasinya dengan mandi air hangat dan sabun antiseptik	W : Nn. Z usia 17 tahun W : badannya terasa gatal terdapat benjolan merah utamanya bagian tangan dan kaki selepas Makan udang H : 1 hari A : mandi dengan air hangat M : menggunakan sabun antiseptik	Obat yang terpilih Cetirizin Alasannya Karena cetirizine termasuk salah satu antihistamin yang dapat mengatasi urtikaria seperti penyebab dari alergi makanan. Dan cetirizine merupakan antihistamin generasi ke 2 sehingga efek kantuknya lebih ringan / sama sekali tidak kantuk pada beberapa orang tertentu dibanding dengan antihistamin generasi ke 1,	Indikasi : mengatasi rhinitis menahun, rhinitis alergi, pruritus, urtikaria Cara penggunaan: dewasa dan anak >6 tahun yaitu 1-2x sehari dengan dosis 5-10mg per hari Kapan berhenti: apabila sudah tidak gatal-gatal Kapan harus ke dokter : jika gatal semakin parah ESO yang sering : sakit perut, mulut kering, mual Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 25°C

					sebab Nn. A juga masih menempuh dibangku sekolah sehingga efek obat tidak akan mengganggu aktivitasnya ketika proses pembelajaran	
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Tn. B, seorang pria berusia 40 tahun, datang ke apotek dengan keluhan mudah lelah, kurang bertenaga, dan sering merasa lemas dalam beberapa minggu terakhir. Ia juga mengatakan sering mengalami kram otot ringan dan kesemutan di tangan serta kakinya. Pasien tidak memiliki riwayat penyakit kronis dan tidak sedang mengonsumsi obat	W : pria berusia 40 tahun W : mudah lelah, kurang bertenaga, kram otot ringan, dan kesemutan. H : beberapa minggu terakhir. A : belum mengonsumsi obat atau suplemen lain sebelumnya. M : tidak memiliki riwayat alergi obat.	Obat yang terpilih Neurobion Forte Alasannya karna mengandung Vitamin B1, B6, dan B12 berperan menjaga kesehatan saraf, membantu produksi energi, dan mengatasi gejala neuropati seperti kesemutan serta kram otot. Kombinasi ini cocok untuk	Indikasi : Membantu mengatasi kelelahan dan meningkatkan energi. Membantu memperbaiki fungsi saraf dan mengurangi gejala kesemutan serta kram otot. Cara penggunaan: 1 tablet per hari setelah makan Kapan berhenti: jika sudah membaik setelah

			lain. Setelah ditanya lebih lanjut, ia juga mengaku pola makannya kurang teratur dan jarang mengonsumsi sayur serta buah. Pasien ingin mendapatkan suplemen untuk membantu meningkatkan energi dan mengatasi keluhanannya.		keluhan pasien yang mengalami kelelahan dan gejala neuropati ringan akibat defisiensi vitamin B kompleks.	1-2 minggu Kapan harus ke dokter : Jika setelah 2 minggu pemakaian tidak ada perbaikan atau gejala semakin memburuk ESO yang sering : Urine menjadi kuning cerah Cara menyimpan : Simpan di tempat kering dan sejuk, jauh dari sinar matahari langsung.
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Seorang pasien pria, usia 40 tahun, datang ke apotek untuk membeli antiseptik karena mengalami luka kecil di tangannya akibat terjatuh di rumah. Luka tersebut tidak terlalu dalam, tetapi pasien ingin membersihkan dan	W : Ny. S, berusia 28 tahun W : Mengalami luka lecet di lutut akibat jatuh dari sepeda H : Luka terjadi 3 jam yang lalu A : Pasien hanya mencuci	Obat yang terpilih onesept sol Alasannya mengandung Klorheksidin memiliki spektrum luas terhadap bakteri,	Indikasi : antiseptik untuk membersihkan luka lecet dan mencegah infeksi. Cara penggunaan: - Bersihkan luka dengan air bersih atau NaCl 0,9%. - Tuangkan

			mencegah infeksi. Ia ingin mendapatkan antiseptik yang aman digunakan dan efektif dalam membunuh kuman. Setelah ditanya lebih lanjut, pasien tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak sedang mengonsumsi obat lain.	luka dengan air bersih tanpa menggunakan antiseptik M : Tidak sedang mengonsumsi obat lain dan tidak memiliki riwayat alergi terhadap obat.	larutan klorheksidin pada kapas steril atau kasa bersih. - Usapkan secara perlahan pada area luka dan sekitarnya. Kapan berhenti: Jika luka sudah mengering dan tidak ada tanda-tanda infeksi (misalnya kemerahan, bengkak, atau nanah). Kapan harus ke dokter : Jika luka semakin merah, bengkak, terasa nyeri hebat, atau muncul nanah. ESO yang sering : Iritasi ringan di area menyimpan :

						Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung.
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolonasetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimesason 2,5 mg.	Tn. B, 40 tahun, datang ke apotek dengan keluhan kemerahan, gatal, dan peradangan pada kulit di lengan kanan sejak dua hari yang lalu. Keluhan ini muncul setelah pasien menggunakan deterjen baru saat mencuci pakaian. Pasien merasa area tersebut semakin gatal terutama saat berkeringat. Tidak ada luka terbuka, tidak ada tanda infeksi seperti nanah atau bengkak parah. Pasien tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak	W : Tn. B, 40 tahun W : Kemerahan, gatal, dan peradangan di lengan kanan setelah terkena deterjen baru H : Sejak dua hari yang lalu A : Belum menggunakan obat, hanya mencuci area tersebut dengan air bersih M : belum mengonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih Cinolon Alasannya Fluocinolone acetone merupakan kortikosteroid topikal dengan potensi sedang yang efektif untuk mengatasi peradangan kulit seperti dermatitis kontak.	Indikasi : Digunakan untuk mengurangi peradangan dan gatal akibat dermatitis kontak ringan hingga sedang Cara penggunaan: Oleskan tipis pada area yang terkena, jangan digosok terlalu keras. Kapan berhenti: Jika gejala membaik dalam 5-7 hari. Jika muncul iritasi lebih lanjut, segera hentikan Kapan harus ke dokter : Jika dalam 7 hari tidak ada perbaikan atau

			sedang mengonsumsi obat lain.			malah memburuk ESO yang sering : Kulit kering, gatal ringan, atau iritasi ringan. Cara menyimpan : Simpan pada suhu ruang (di bawah 30°C).
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metilsalisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	Seorang pasien laki-laki, Tn. A, berusia 35 tahun datang ke apotek dengan keluhan nyeri otot ringan dan demam sejak semalam. Pasien merasa tubuhnya lemas dan tidak nyaman, tetapi tidak mengalami gejala lain seperti batuk atau pilek. Pasien ingin membeli obat untuk mengatasi nyeri ototnya. Setelah dilakukan wawancara lebih	W : Tn. A, laki-laki, 35 tahun. W : Nyeri otot ringan dan demam sejak semalam. H : Sejak semalam A : Pasien hanya mengistirahatkan badan dan belum mengonsumsi obat apapun. M : Tidak ada riwayat konsumsi obat lain atau alergi obat.	Obat yang terpilih Megatic Alasannya Karna Sediaan gel memberikan efek lokal langsung ke area nyeri dengan risiko efek samping sistemik yang lebih rendah dibandingkan dengan obat oral. Cocok untuk nyeri otot ringan tanpa perlu konsumsi obat sistemik seperti tablet atau	Indikasi : Meredakan nyeri otot ringan hingga sedang yang disebabkan oleh aktivitas fisik atau ketegangan otot. Cara penggunaan: Oleskan tipis pada area yang nyeri sebanyak 2-3 kali sehari. Kapan berhenti: Jika nyeri sudah berkurang dalam 5-7 hari. Kapan harus ke dokter : Jika nyeri

			lanjut, pasien tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak sedang mengonsumsi obat lain.		kapsul.	semakin parah atau tidak membaik setelah 7 hari pemakaian. ESO yang sering : iritasi kulit seperti kemerahan, gatal, atau rasa terbakar ringan Cara menyimpan : Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C).
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Seorang pria, Tn. A, 35 tahun, datang ke apotek dengan keluhan demam dan nyeri otot ringan sejak kemarin malam. Ia merasa lemas tetapi tidak mengalami batuk atau pilek. Pasien tidak memiliki riwayat alergi obat dan tidak sedang mengonsumsi obat lain. Ia ingin	W : Tn. A, 35 tahun W : Demam, nyeri otot ringan, tubuh lemas H : Sejak kemarin malam A : Mengistirahatkan badan, belum minum obat M : Tidak ada riwayat konsumsi obat lain	Obat yang terpilih Tolak Angin Cair Alasannya - Mengandung bahan alami yang memiliki efek antipiretik, analgesik ringan, dan meningkatkan daya tahan tubuh - Dapat membantu	Indikasi : Meredakan gejala masuk angin, seperti demam ringan, nyeri otot, dan tubuh lemas Cara penggunaan : 1 sachet (15 ml), diminum langsung 2-3 kali sehari setelah makan Kapan berhenti : Jika kondisi membaik dalam 2-

			membeli obat untuk menurunkan demam dan meredakan nyeri ototnya.		mengurangi gejala demam, nyeri otot, serta mempercepat pemulihan tubuh	3 hari Kapan harus ke dokter : Jika demam tidak membaik setelah 3 hari atau suhu tubuh di atas 39°C ESO yang sering : Mual ringan, Rasa hangat di perut setelah konsumsi Cara menyimpan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung

